

JADWAL

• Tanggal Efektif	:	31 Maret 2026	• Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	9 April 2026
• Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	2 - 8 April 2026	• Tanggal Pencatatan Efek pada Bursa Efek Indonesia	:	10 April 2026
• Tanggal Penjatahan	:	8 April 2026			

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").



PT BSA Logistics Indonesia Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak Dalam Bidang Usaha Angkutan Multimoda, Pergudangan dan Penyimpanan, Aktivitas Cold Storage (Penyimpanan Barang Dengan Pengaturan Suhu), Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum, Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus

Kantor Pusat:

Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3 Kelurahan Cakung Barat, Kecamatan Cakung
Jakarta Timur 13910
Telepon: (+62 21) 4603401
Email: corpsec@bsa-logistics.com
Website: www.bsa-logistics.co.id

Cabang Administratif:

Cabang Semarang
Jalan Dr. Wahidin No. 143,
RT001/RW003,
Desa/Kelurahan Kaliwiru,
Kec. Candisari,
Kota Semarang,
Provinsi Jawa Tengah

Cabang Surabaya
Jl. Gresik No. 1-5, Desa/
Kelurahan Kemayoran,
Kecamatan Krembangan,
Kota Surabaya,
Provinsi Jawa Timur

Cabang Siak
Jl. Lintas Pelalawan Siak,
Desa/Kelurahan Seminai,
Kec. Kerinci Kanan, Kab. Siak,
Provinsi Riau

Cabang Medan
Jl Sumatera No. 16 Link I,
Belawan I, Desa/Kelurahan
Belawan I,
Kec. Medan Belawan,
Kota Medan,
Provinsi Sumatera Utara

Cabang Makassar
Gedung Fajar Graha Pena
Makassar lantai 9 Kav. 906,
Jalan Urip Sumohardjo No. 20,
Desa/Kelurahan Karuwisi,
Kec. Panakkukang,
Kota Makassar,
Provinsi Sulawesi Selatan

Cabang Ogan Komeriang Ilir
Desa/Kelurahan Bukit Batu,
Kec. Air Sugihan,
Kab. Ogan Komeriang Ilir,
Provinsi Sumatera Selatan

Cabang Pekanbaru
Pelabuhan Rasau Kuning
Dusun Pertiwi, Desa/Kelurahan
Pinang Sebatang,
Kec. Tualang, Kab. Siak Sri
Indrapura, Provinsi Riau 28772

Cabang Lampung
Desa/Kelurahan Rangai Tri Tunggal,
Kec. Katibung, Kab. Lampung
Selatan, Provinsi Lampung

Cabang Dumai
Jl. Raya Nerbit kecil,
Desa/Kelurahan Lubuk Gaung,
Kec. Sungai Sembilan, Kota Dumai,
Provinsi Riau

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 1.800.000.000 (satu miliar delapan ratus juta) saham biasa atas nama atau sebesar 20,75% (dua puluh koma tujuh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp40,- (empat puluh Rupiah) setiap saham yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp168,- (seratus enam puluh delapan Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebesar Rp302.400.000.000,- (tiga ratus dua miliar empat ratus juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang telah ditetapkan menjadi Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang ("UUPT").

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin secara kesanggupan penuh (full commitment) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT OCBC Sekuritas Indonesia



PT Semesta Indovest Sekuritas

PENJAMIN EMISI EFEK
PT Indo Capital Sekuritas

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK MENJAMIN DENGAN KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT) TERHADAP PENAWARAN UMUM PERSEROAN

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO TERKAIT PEMUTUSAN KONTRAK KERJA ATAU TIDAK DIPERPANJANGNYA KONTRAK KERJA. SELURUH INFORMASI MENGENAI RISIKO USAHA PERSEROAN DAPAT DILIHAT SELENGKAPNYA PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

PENAWARAN UMUM INI DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM POJK NO. 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS SAHAM YANG DITAWARKAN.

PT BSA Logistics Indonesia Tbk (yang selanjutnya disebut “**Perseroan**” atau “**BLI**”) telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dengan Surat No. 097/Dir-BLI/XI/2025 tanggal 25 November 2025 perihal Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT BSA Logistics Indonesia Tbk, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608 (“**UUPM**”), sebagaimana telah diubah sebagian oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No. 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6845 (“**UUP2SK**”), dan peraturan pelaksanaannya serta Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk, dan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, direncanakan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”) sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan No. S-03018/BEI.PP1/03-2026 tanggal 7 Maret 2026 yang telah diterima Perseroan dari BEI. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan dalam UUPM, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak terafiliasi dilarang memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek lainnya, serta para Lembaga dan profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini, dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM. Selanjutnya penjelasan mengenai hubungan afiliasi dapat dilihat pada Bab XII tentang Penjaminan Emisi Efek dan Bab XIII tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PENAWARAN UMUM INI, MAKA PROSPEKTUS ATAU DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN TERSEBUT, ATAU PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA KETERANGAN, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI KETERANGAN, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	ii
RINGKASAN	x
I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	6
III. PERNYATAAN UTANG	17
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	30
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	35
VI. FAKTOR RISIKO	66
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK	73
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	74
A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN	74
B. STRUKTUR PERMODALAN DAN PERKEMBANGAN SUSUNAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN	77
C. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA PERSEROAN	81
D. DOKUMEN PERIZINAN PERSEROAN	82
E. KETERANGAN MENGENAI ASET TANAH DAN/ATAU BANGUNAN	83
F. ASURANSI	84
G. STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN	87
H. KETERANGAN TENTANG PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG BERBENTUK BADAN HUKUM	90
I. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN	92
J. KETERANGAN MENGENAI SUMBER DAYA MANUSIA	96
K. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS	99
L. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK	100
M. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERUSAHAAN SASARAN	100
N. TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK (GOOD CORPORATE GOVERNANCE)	103
O. PERJANJIAN DENGAN PIHAK TERAFILIASI	110
P. PERJANJIAN KREDIT PEMBIAYAAN	111
Q. PERJANJIAN SEHUBUNGAN DENGAN PENERBITAN MTN PT BSA LOGISTICS INDONESIA I TAHUN 2025	115
R. PERJANJIAN DENGAN PIHAK KETIGA	116
S. PERJANJIAN SEWA LOKASI USAHA	123
T. TANGGUNG JAWAB SOSIAL (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)	126
U. KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN	128
IX. EKUITAS	142
X. KEBIJAKAN DIVIDEN	144
XI. PERPAJAKAN	146
XII. PENJAMINAN EMISI EFEK	149
XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	151
XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR PERSEROAN DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM PERSEROAN	154
XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM	161
XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM	170
XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	171
XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN	225

DEFINISI DAN SINGKATAN

Istilah dan ungkapan dalam Prospektus ini mempunyai arti sebagai berikut :

Afiliasi	Berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK dalam Pasal 22 ayat 1 dan peraturan pelaksanaannya, yaitu: a) hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan; 1. suami atau istri; 2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak; 3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu; 4. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau 5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan. b) hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: 1. orang tua dan anak; 2. kakek dan nenek serta cucu; atau 3. saudara dari orang yang bersangkutan. c) hubungan antara pihak dengan karyawan, Direktur atau Komisaris dari pihak tersebut; d) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris atau pengawas yang sama; e) hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud; f) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau g) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama, yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut
Akuntan Publik	Berarti seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai akuntan publik dan terdaftar di OJK. Dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, Akuntan Publik adalah Sandy dari KAP Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young Global Limited), dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1179 yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan pada tanggal 30 September 2025
BAE	Berarti singkatan dari Biro Administrasi Efek, yaitu pihak yang berdasarkan kontrak dengan Perseroan melaksanakan pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek, dalam hal ini adalah PT Adimitra Jasa Korpora, berkedudukan di Jakarta Utara
Bursa Efek (BEI)	Berarti penyelenggara pasar di pasar modal untuk transaksi bursa, dalam hal ini PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, tempat dimana saham Perseroan akan dicatatkan.

Daftar Pemegang Saham (DPS)	Berarti Daftar yang memuat nama-nama pemesan saham dan jumlah yang dipesan dan disusun berdasarkan Formulir Pemesanan Pembelian Saham yang dibuat oleh masing-masing Penjamin Emisi Efek.
Efek	Berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap derivatif atas Efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di Pasar Modal.
Efektif / Pernyataan Efektif	berarti terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 45/2024, yaitu - Atas dasar lewatnya waktu, yakni: 20 hari kerja sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK; atau 20 hari kerja sejak diterimanya perubahan dan/atau tambahan informasi terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi. - Atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
Hari Bursa	Berarti hari dimana aktivitas transaksi perdagangan efek dilakukan di Bursa Efek, yaitu hari Senin sampai Jumat, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau hari yang dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.
Harga Penawaran	Berarti harga tiap Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham yang harganya telah ditentukan melalui proses <i>bookbuilding</i> , yaitu Rp168,- (seratus enam puluh delapan Rupiah).
Hari Kalender	Berarti semua hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan Hari Kerja biasa.
Hari Kerja	Berarti hari Senin sampai hari Jumat kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Hari Kerja biasa yang ditetapkan oleh Pemerintah sebagai hari libur.
KAP	Berarti singkatan dari Kantor Akuntan Publik.
Kemenkum	Berarti singkatan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia (dahulu dikenal sebagai Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Kementerian Kehakiman Republik Indonesia, atau Kementerian Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia).
Konfirmasi Tertulis	Berarti surat konfirmasi yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di pasar sekunder.
Konsultan Hukum	berarti Assegaf Hamzah & Partners, yang melakukan pemeriksaan atas fakta hukum yang ada mengenai Perseroan dan Perusahaan Anak serta informasi hukum terkait lainnya sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham.

KSEI	Berarti singkatan dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, yang bertugas mengadministrasikan penyimpanan efek berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI pada Penitipan Kolektif.
Kustodian	Berarti pihak yang memberikan jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek, harta yang berkaitan dengan portofolio investasi kolektif, serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, serta mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.
Manajer Penjatahan	Berarti PT Semesta Indovest Sekuritas, salah satu Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yang akan bertindak sebagai Partisipan Admin, dimana pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan OJK No. 41 Tahun 2020 dan SEOJK No. 15 Tahun 2020.
Masa Penawaran Umum	Berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem e-IPO.
Masyarakat	Berarti perorangan dan/atau badan hukum, baik warga negara Indonesia atau warga negara asing dan/atau badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing, baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia maupun bertempat tinggal atau berkedudukan di luar Indonesia.
Menkum	Berarti singkatan dari Menteri Hukum Republik Indonesia (dahulu dikenal sebagai Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Menteri Kehakiman Republik Indonesia, atau Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia).
NIB	Berarti singkatan dari Nomor Induk Berusaha.
OJK	Berarti singkatan dari Otoritas Jasa Keuangan, yaitu lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
Partisipan Admin Sistem Penawaran Umum Elektronik atau Partisipan Admin	Berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik (Sistem <i>e-IPO</i>) sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020, yang dalam hal ini adalah PT Semesta Indovest Sekuritas.
Partisipan Sistem Penawaran Umum Elektronik atau Partisipan Sistem	Berarti perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha dari OJK atau pihak lain yang disetujui OJK atau Pihak lain yang disetujui oleh OJK dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik (Sistem <i>e-IPO</i>) sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41 Tahun 2020 dan SEOJK No. 15 Tahun 2020, yang dalam hal ini adalah PT OCBC Sekuritas Indonesia, PT Semesta Indovest Sekuritas dan PT Indo Capital Sekuritas.
Pemegang Rekening	Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening Efek di KSEI atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan KSEI.
Pemegang Saham Utama	Berarti pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan atau jumlah yang lebih kecil dari itu sebagaimana ditetapkan oleh OJK.

Pemerintah	Berarti Pemerintah Republik Indonesia.
Penawaran Awal (<i>bookbuilding</i>)	Berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas efek yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan Harga Penawaran efek sesuai dengan Peraturan OJK No. 23/2017.
Penawaran Umum Perdana Saham	Berarti kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUP2SK dan peraturan pelaksanaannya serta menurut ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Pengendali	Berarti pihak yang baik langsung maupun tidak langsung: a. memiliki saham perusahaan terbuka lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh; atau b. mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan terbuka.
Penitipan Kolektif	Berarti jasa penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan sebagaimana telah diubah sebagian oleh UUP2SK.
Penjamin Emisi Efek	Berarti pihak-pihak yang membuat Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dengan Perseroan untuk menjamin Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan kewajiban untuk membeli sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak terjual (<i>full commitment</i>) berdasarkan Penawaran Awal, dalam hal ini adalah PT OCBC Sekuritas Indonesia, PT Semesta Indovest Sekuritas dan PT Indo Capital Sekuritas
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	Berarti pihak yang akan bertanggung jawab atas penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana Saham ini, yang dalam hal ini adalah PT OCBC Sekuritas Indonesia dan PT Semesta Indovest Sekuritas, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek
Peraturan No. IX.A.2	Berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum sebagaimana dicabut sebagian dengan Peraturan OJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik.
Peraturan No. IX.J.1	Berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 14/2025	Berarti Peraturan OJK No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik.
Peraturan OJK No. 15/2020	Berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Peraturan OJK No. 17/2020	Berarti Peraturan OJK No. 17 /POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
Peraturan OJK No. 23/2017	Berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Prospektus awal dan Info Memo.
Peraturan OJK No. 25/2017	Berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
Peraturan OJK No. 33/2014	Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 34/2014	Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 35/2014	Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 41/2020	Berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik
Peraturan OJK No. 42/2020	Berarti Peraturan OJK No. 42 /POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan
Peraturan OJK No. 8/2017	Berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
Peraturan OJK No. 55/2015	Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
Peraturan OJK No. 56/2015	Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas	Berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-052/SHM/KSEI/1125 tanggal 27 November 2025, yang bermeterai cukup dan dibuat di bawah tangan, oleh dan antara Perseroan dengan KSEI
Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham	Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT BSA Logistics Indonesia Tbk Nomor 127 tanggal 24 November 2025, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT BSA Logistics Indonesia Tbk Nomor 122 tanggal 12 Desember 2025, Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT BSA Logistics Tbk Nomor 55 tanggal 9 Maret 2026 serta Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT BSA Logistics Tbk Nomor 212 tanggal 30 Maret 2026, yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, oleh dan antara Perseroan dan Biro Administrasi Efek.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana PT BSA Logistics Indonesia Tbk Nomor 126 tanggal 24 November 2025, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana PT BSA Logistics Indonesia Tbk Nomor 121 tanggal 12 Desember 2025, Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT BSA Logistics Indonesia Tbk Nomor 54 tanggal 9 Maret 2026 serta Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT BSA Logistics Indonesia Tbk Nomor 211 tanggal 30 Maret 2026, yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, oleh dan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.
Pernyataan Pendaftaran	Berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
Perseroan	Berarti pihak yang melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, dalam hal ini PT BSA Logistics Indonesia Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Timur.
Prospektus	Berarti dokumen tertulis final yang dipersiapkan oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yang memuat setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar pihak lain membeli saham dalam bentuk dan isi sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam peraturan di sektor Pasar Modal termasuk POJK No. 8/2017.
Prospektus Awal	Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah dan Harga Penawaran Saham, penjaminan emisi Saham atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020.
RDN	Berarti singkatan dari Rekening Dana Nasabah yaitu rekening dana atas nama nasabah di bank yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yang diadministrasikan oleh Perusahaan Efek berdasarkan kuasa atau instruksi dari nasabah.
Rp	Berarti Rupiah, mata uang sah Negara Republik Indonesia.
RUPS	Berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disebut RUPS Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan OJK No. 15/2020, dan UUP2SK.
Saham Yang Ditawarkan	Berarti sebesar 1.800.000.000 (satu miliar delapan ratus juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp40,- (empat puluh Rupiah) setiap saham yang akan diterbitkan dan dikeluarkan dari portepel Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, yang selanjutnya dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.
SKS	Berarti Surat Kolektif Saham.
Sistem e-IPO	Berarti Sistem Penawaran Umum Elektronik yaitu sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum Perdana Saham sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 25/2025.

SRE	Berarti Sub Rekening Efek yaitu rekening efek setiap nasabah yang tercatat dalam rekening efek partisipan pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
SRE Jaminan	Berarti SRE yang digunakan nasabah anggota kliring untuk menempatkan agunan berbentuk Efek dan/atau dana yang dapat digunakan oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan untuk menyelesaikan transaksi bursa dan/atau menyelesaikan kewajiban nasabah anggota kliring.
Surat Edaran OJK No. 25/2025	Berarti Surat Edaran OJK Nomor 25/SEOJK.04/2025 tanggal 17 November 2025 tentang Verifikasi Pesanan Dan Dana, Alokasi Penjatahan, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Saham Secara Elektronik.
Tanggal Distribusi Saham	Berarti tanggal penyerahan Saham Yang Ditawarkan kepada para pemesan Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham dan akan didistribusikan secara elektronik paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pencatatan pada Bursa Efek.
Tanggal Pembayaran	Berarti tanggal pembayaran hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham oleh Partisipan Admin kepada Perseroan, yang akan dilaksanakan secara bersamaan dengan Tanggal Distribusi.
Tanggal Pencatatan	Berarti tanggal pencatatan Saham Yang Ditawarkan untuk diperdagangkan di BEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi Saham.
Tanggal Pengembalian	Berarti tanggal untuk pengembalian uang pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek melalui Penjamin Emisi Efek kepada para pemesan yang sebagian atau seluruh pesannya tidak dapat dipenuhi karena adanya penjatahan atau dalam hal Penawaran Umum Saham Perdana dibatalkan atau ditunda, bagaimanapun Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan tidak boleh lebih lambat dari 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum. Ketentuan mengenai tanggal-tanggal tersebut diatur dalam Peraturan No. IX.A.2.
Tanggal Penjatahan	Berarti tanggal penjatahan Saham Yang Ditawarkan, yang dilaksanakan secara otomatis oleh Sistem e-IPO dengan memperhatikan SEOJK No. 25/2025, yaitu pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.
UUPM	Berarti Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara No. 64 tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608 sebagaimana diubah dengan UUP2SK, beserta peraturan pelaksanaannya.
UUPT	Berarti Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 41 Tahun 2023.
UUP2SK	Berarti Undang-undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

“BIL”	: berarti singkatan dari PT Bermuda Inovasi Logistik
“BMI”	: berarti singkatan dari PT Beruang Maritim Indonesia
“BNL”	: berarti singkatan dari PT Bermuda Nusantara Logistik
“BSA”	: berarti singkatan dari PT Bina Sinar Amity
“BTL”	: berarti singkatan dari PT BSA Terminal Logistik
“LNM”	: berarti singkatan dari PT Lintas Nusantara Maritim
“MSU”	: berarti singkatan dari PT Maritim Sinar Utama
“PGI”	: berarti singkatan dari PT Permata Gandaria Indah
“SJM”	: Berarti singkatan dari PT Sinar Jati Mitra
“TBK”	: berarti singkatan dari Tiga Beruang Kalifornia Pte. Ltd.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini memuat fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan paling penting bagi Perseroan serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terinci, termasuk laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan terkait, serta risiko usaha, yang seluruhnya tercantum di dalam Prospektus ini.

Seluruh informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini diambil atau bersumber dari laporan keuangan Perseroan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterapkan secara konsisten.

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Umum

PT BSA Logistics Indonesia Tbk ("**Perseroan**") adalah suatu perseroan terbatas, yang didirikan berdasarkan ketentuan hukum dan perundang-undangan Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Timur. Perseroan didirikan dengan nama PT BSA Logistics Indonesia pada tahun 2021 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan No. 19 tanggal 19 Maret 2021, yang dibuat dihadapan Emmyra Fauzi Kariana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkum dengan Surat Keputusan No. AHU-0021149.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 26 Maret 2021 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0056095.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 26 Maret 2021 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan sejak pendirian, dan perubahan terakhir kali sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Peraturan No. IX.J.1, Peraturan OJK No. 15/2020, Peraturan OJK No. 14/2025 dan Peraturan OJK No. 33/2014 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 139 tanggal 27 Oktober 2025 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah: (i) memperoleh persetujuan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0075538.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 13 November 2025; (ii) diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor: AHU-AH.01.03-0248532 tanggal 13 November 2025, serta (iii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah Nomor: AHU-0262008.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 13 November 2025 ("**Akta No. 139/2025**").

Kegiatan dan Prospek Usaha

a. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha pada saat pendirian

Kegiatan Usaha Perseroan pada saat pendirian sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian Perseroan adalah kegiatan angkutan multimoda berupa pengangkutan barang dengan menggunakan lebih dari satu moda transportasi yang tercakup dalam satu kontrak pengangkutan dan tidak dipisahkan berdasarkan masing-masing moda transportasi. Contoh angkutan multimoda tersebut adalah pengiriman barang antar pulau menggunakan kombinasi moda transportasi darat dan laut, yang tercakup dalam satu kontrak pelayanan dan tidak dipisahkan berdasarkan masing-masing moda transportasi.

Kegiatan usaha saat ini

Kegiatan Usaha Perseroan saat ini berdasarkan Anggaran Dasar dan/atau KBLI adalah (i) angkutan multimoda; (ii) angkutan bermotor untuk barang umum; (iii) angkutan bermotor untuk barang khusus; (iv) pergudangan dan penyimpanan; (v) aktivitas *cold storage* (vi) aktivitas *bonded warehousing* atau wilayah kawasan berikat; dan (vii) aktivitas perusahaan *holding*, namun kegiatan usaha Perseroan yang

saat ini telah benar-benar dijalankan saat ini adalah (i) angkutan multimoda; (ii) angkutan bermotor untuk barang umum; (iii) angkutan bermotor untuk barang khusus; (iv) pergudangan dan penyimpanan; (v) aktivitas *cold storage* dan (vi) aktivitas perusahaan *holding*.

Periode tahapan penambahan masing-masing kegiatan usaha Perseroan sejak pendirian hingga saat ini ialah sebagai berikut:

No.	Periode	Kegiatan Usaha (Berdasarkan Pasal 3 ayat (2) anggaran dasar Perseroan)
1.	Maret 2021 (pendirian)	Angkutan Multimoda
2.	Februari 2023	- Angkutan Multimoda - Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya
3.	Maret 2023	- Angkutan Multimoda - Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya - Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum - Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus
4.	Mei 2024	- Angkutan Multimoda - Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya - Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum - Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus - Pergudangan dan Penyimpanan - Aktivitas <i>Cold Storage</i> - Aktivitas <i>Bounded Warehousing</i> atau Wilayah Kawasan Berikat
5.	September 2025	- Angkutan Multimoda - Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum - Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus - Pergudangan dan Penyimpanan - Aktivitas <i>Cold Storage</i> - Aktivitas <i>Bounded Warehousing</i> atau Wilayah Kawasan Berikat
6.	Oktober 2025	- Angkutan Multimoda - Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum - Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus - Pergudangan dan Penyimpanan - Aktivitas <i>Cold Storage</i> - Aktivitas <i>Bounded Warehousing</i> atau Wilayah Kawasan Berikat - Aktivitas Perusahaan <i>Holding</i>

b. Prospek Usaha

Perseroan bergerak di bidang jasa logistik terpadu yang meliputi angkutan darat, pengelolaan transportasi (*freight forwarding*) laut dan udara, serta pergudangan dan penyimpanan, termasuk *Inland Logistics Terminal (ILT)*. Prospek usaha Perseroan didukung oleh karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan, peningkatan aktivitas hilirisasi dan perdagangan antarwilayah dan tren pertumbuhan ekonomi yang semakin berorientasi pada keberlanjutan.

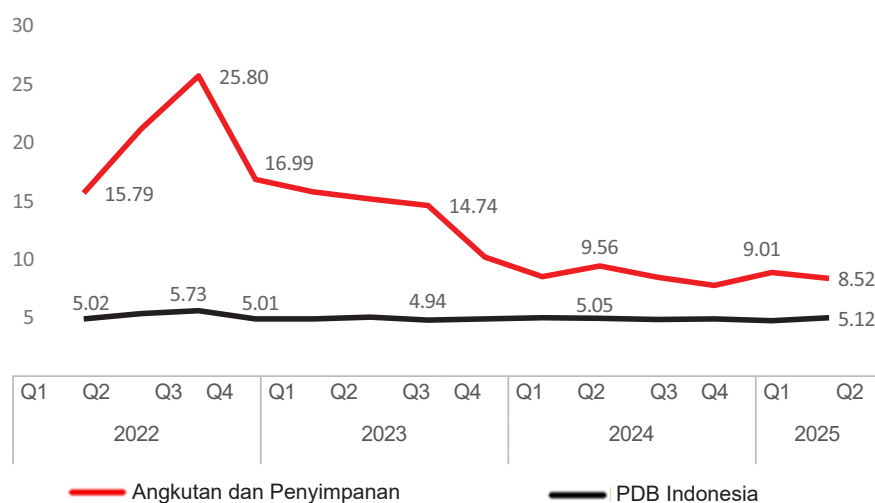
Pertama, karakter geografis Indonesia sebagai negara kepulauan mendorong kebutuhan atas layanan logistik yang terintegrasi antara transportasi darat, laut dan udara, dengan fasilitas penyimpanan, serta proses kepelabuhanan dan kepabeaian. Struktur industri yang masih terfragmentasi membuat pengguna jasa cenderung memilih penyedia dengan layanan satu pintu karena alur kerja yang lebih sederhana dan risiko keterlambatan akibat banyaknya titik alih muatan dapat ditekan. Hal ini memberikan peluang bagi penyedia jasa yang memiliki layanan multimoda terintegrasi dengan cakupan geografis nasional dan aset strategis di simpul logistik utama, termasuk fasilitas pergudangan dan depo peti kemas di sekitar pelabuhan utama.

Kedua, kegiatan industri primer dan industri antara di luar Jawa berkembang seiring program hilirisasi dan pemerataan pusat pertumbuhan. Arus barang dari dan ke Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Indonesia Timur diperkirakan meningkat, sehingga permintaan atas layanan pengangkutan antarpulau serta layanan kepelabuhanan, termasuk depo peti kemas dan bongkar muat, akan bertambah. Posisi Perseroan yang memiliki rekam jejak operasional yang luas di luar Jawa memberikan ruang untuk menangkap pertumbuhan tersebut.

Ketiga, semakin banyak pelanggan korporasi yang memasukkan aspek keberlanjutan dalam pemilihan penyedia logistik. Inisiatif efisiensi energi, peningkatan adopsi armada listrik secara bertahap, serta rencana pemanfaatan energi surya di fasilitas logistik memberikan nilai tambah bagi Perseroan untuk memperluas akses ke basis pelanggan yang menerapkan kriteria keberlanjutan.

Mempertimbangkan kebutuhan atas layanan logistik terpadu, meningkatnya arus barang antarpulau seiring hilirisasi dan pertumbuhan di luar Jawa, serta meningkatnya fokus pengguna jasa terhadap keberlanjutan, manajemen menilai Perseroan berada pada posisi yang baik untuk meraih pertumbuhan volume dan meningkatkan profitabilitas di masa mendatang.

Pertumbuhan PDB Keseluruhan Indonesia vs. Pertumbuhan PDB di Sektor “Angkutan dan Penyimpanan” (dalam %)



Source: Badan Pusat Statistik (BPS)

Keterangan lebih rinci mengenai Kegiatan dan Prospek Usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII dalam Prospektus ini.

2. KETERANGAN TENTANG SAHAM YANG DITAWARKAN

Ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Jumlah Saham yang ditawarkan	: Sebesar 1.800.000.000 (satu miliar delapan ratus juta) saham biasa atas nama atau mewakili sebesar 20,75 % (dua puluh koma tujuh lima persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
Jumlah Saham Yang Dicatatkan setelah Penawaran Umum Perdana	: Sebesar 8.675.000.000 saham, atau sejumlah 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan atau disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham.
Nilai Nominal	: Rp40,- (empat puluh Rupiah) per saham.
Harga Penawaran	: Rp168,- (seratus enam puluh delapan Rupiah) per saham.
Nilai Penawaran Umum	: Rp302.400.000.000,- (tiga ratus dua miliar empat ratus juta Rupiah)
Tanggal Efektif	: 31 Maret 2026
Masa Penawaran Umum	: 2 April – 8 April 2026
Tanggal Pencatatan Saham di BEI	: 10 April 2026

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPM.

Keterangan	Nilai Nominal Rp40,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	27.500.000.000	1.100.000.000.000		27.500.000.000	1.100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
TBK	6.853.975.000	274.159.000.000	99,69%	6.853.975.000	274.159.000.000	79,01%
PGI	21.025.000	841.000.000	0,31%	21.025.000	841.000.000	0,24%
Masyarakat	-	-	-	1.800.000.000	72.000.000.000	20,75%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.875.000.000	275.000.000.000	100,00%	8.675.000.000	347.000.000.000	100,00%
Jumlah saham Portepel	20.625.000.000	825.000.000.000		18.825.000.000	753.000.000.000	

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Keterangan lebih rinci mengenai Saham Yang ditawarkan dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus ini.

3. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan untuk:

- Sebesar Rp215.000.000.000,- (dua ratus lima belas miliar Rupiah) akan digunakan Perseroan untuk mengambil alih saham BIL ("**Rencana Transaksi**") sebanyak 191.250 (seratus sembilan puluh satu ribu dua ratus lima puluh) lembar saham atau setara dengan 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh BIL dari BNL.
- Sisa dana Penawaran Umum Perdana Saham akan dipergunakan Perseroan sebagai modal kerja Perseroan, meliputi untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari, menjaga likuiditas usaha, serta memperkuat kapasitas layanan logistik multimoda Perseroan

Keterangan lebih rinci mengenai Rencana Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II dalam Prospektus ini.

4. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN TERAKHIR

Struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan sejak pendiriannya sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, yaitu berdasarkan Akta No. 139/2025. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 139/2025 adalah sebagai berikut:

Permodalan	Nilai Nominal Rp40,- per saham		%
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	27.500.000.000	1.100.000.000.000	
Modal Ditempatkan			
TBK	6.853.975.000	274.159.000.000	99,69%
PGI	21.025.000	841.000.000	0,31%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor	6.875.000.000	275.000.000.000	100,00%
Modal dalam Portepel	20.625.000.000	825.000.000.000	

5. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut yang tercantum dalam Prospektus ini. Investor juga harus membaca Bab V Prospektus ini yang berjudul Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan yang telah diaudit pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut. Informasi keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 tidak diaudit.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Grup Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota jaringan global *Ernst & Young Global Limited*) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya yang diterbitkan kembali tertanggal 4 Maret 2026 yang ditandatangani oleh Sandy, (Izin Akuntan Publik No. AP. 1179).

Laporan Posisi Keuangan

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September 2025	31 Desember		
		2024	2023	2022
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	213.690.043	19.639.818	115.810.276	55.699.371
Piutang usaha - neto				
Pihak ketiga	321.831.116	354.505.092	419.179.140	284.795.645
Pihak berelasi	2.070	632.385	11.900	41.209
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	55.481.298	29.282.184	3.157.472	27.570.311
Pihak berelasi	-	-	12.840	-
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka	-	1.673.554	-	-
Uang muka dan Beban dibayar di muka	16.087.476	31.673.156	31.432.314	8.040.575
TOTAL ASET LANCAR	607.092.003	437.406.189	569.603.942	376.147.111
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap - neto	74.627.988	17.982.061	13.226.157	3.811.845
Aset hak guna - neto	420.172.838	342.739.335	232.380.860	153.012.964
Estimasi tagihan pajak penghasilan	35.337.705	54.906.319	44.547.776	19.165.205
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7.089.634	14.438.975	5.633.441	11.809.354
Aset pajak tangguhan – neto	4.583.265	-	4.738.347	737.988
Aset tidak lancar lainnya	8.111.868	6.587.592	284.135	283.483
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	549.923.298	436.654.282	300.810.716	188.820.839
TOTAL ASET	1.157.015.301	874.060.471	870.414.658	564.967.950

Keterangan	30 September 2025	31 Desember		
		2024	2023	2022
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman bank	67.023.085	168.580.557	241.724.452	91.352.782
Utang usaha				
Pihak ketiga	239.043.904	186.210.866	231.427.541	233.075.011
Pihak berelasi	-	-	902.348	30.053
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	5.519.408	27.295.112	5.301.555	8.148.755
Beban akrual	41.126.446	18.083.568	13.815.444	13.544.876
Utang pajak	6.505.983	7.096.068	10.764.080	8.204.066
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Liabilitas sewa	63.422.870	56.968.471	62.957.508	68.181.142
Sewa pembiayaan	1.215.705	1.121.910	815.905	-
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	423.857.401	465.356.552	567.708.833	422.536.685
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Liabilitas sewa	349.625.354	267.331.797	173.601.141	82.555.590
Sewa pembiayaan	2.534.953	3.458.822	3.985.025	-
Medium-term notes	30.000.000	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	19.443.025	16.754.211	24.349.200	19.440.314
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	401.035	-	-
Liabilitas jangka panjang lainnya	1.316.755	1.339.755	611.776	451.927
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	402.920.087	289.285.620	202.547.142	102.447.831
TOTAL LIABILITAS	826.777.488	754.642.172	770.255.975	524.984.516
EKUITAS				
Modal saham				
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh – 245.000 pada tanggal 30 September 2025, 60.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan 10.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham (jumlah penuh)	245.000.000	60.000.000	60.000.000	10.000.000
Tambahan modal disetor	1.136.244	1.136.244	1.136.244	-
Cadangan kompensasi berbasis saham	15.214.019	13.523.318	9.214.400	2.629.176
Penghasilan komprehensif lain – keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	4.232.731	4.495.453	(225.498)	381.535
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	10.000.000	-	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	54.653.819	40.263.284	30.033.537	26.972.723
Sub-total	330.236.813	119.418.299	100.158.683	39.983.434
Kepentingan non-pengendali	1.000	-	-	-
TOTAL EKUITAS	330.237.813	119.418.299	100.158.683	39.983.434
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.157.015.301	874.060.471	870.414.658	564.967.950

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2025	2024*	2024	2023	2022
PENDAPATAN NETO	1.544.766.349	1.196.883.496	1.772.043.819	1.729.352.029	1.286.937.782
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.305.164.288)	(1.026.344.520)	(1.534.543.788)	(1.552.141.212)	(1.140.152.123)
LABA KOTOR	239.602.061	170.538.976	237.500.031	177.210.817	146.785.659
Beban usaha	(168.419.516)	(131.130.500)	(184.200.645)	(154.172.964)	(122.941.488)
Penghasilan operasi lainnya	2.241.434	1.563.893	2.582.367	1.640.895	2.156.107
Beban operasi lainnya	(6.767.557)	(12.405.288)	(6.256.257)	(291.311)	(465.641)
LABA USAHA	66.656.422	28.567.081	49.625.496	24.387.437	25.534.637
Penghasilan keuangan	1.522.235	397.420	445.724	300.561	107.398
Beban keuangan	(33.541.791)	(22.529.738)	(33.748.961)	(19.799.477)	(8.119.586)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	34.636.866	6.434.763	16.322.259	4.888.521	17.522.449
Beban pajak penghasilan - neto	(10.246.331)	(4.892.979)	(6.092.512)	(1.827.707)	(5.644.439)
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN	24.390.535	1.541.784	10.229.747	3.060.814	11.878.010
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(336.823)	6.052.501	6.052.501	(778.248)	489.148
Pajak penghasilan terkait	74.101	(1.331.550)	(1.331.550)	171.215	(107.613)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto	(262.722)	4.720.951	4.720.951	(607.033)	381.535
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	24.127.813	6.262.735	14.950.698	2.453.781	12.259.545
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik entitas induk	24.390.535	1.541.784	10.229.747	3.060.814	11.878.010
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-
TOTAL	24.390.535	1.541.784	10.229.747	3.060.814	11.878.010
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik entitas induk	24.127.813	6.262.735	14.950.698	2.453.781	12.259.545
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-
TOTAL	24.127.813	6.262.735	14.950.698	2.453.781	12.259.545
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	10	1	5	2	13
Dividen per saham	-	-	-	-	-

**Tidak diaudit*

Rasio Keuangan Penting

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2025	2024*	2024	2023	2022
Rasio Pertumbuhan (%)					
Pendapatan neto	29,07%	0,97%	2,47%	34,38%	179,73%
Beban pokok pendapatan	27,17%	1,29%	-1,13%	36,13%	180,24%
Laba kotor	40,50%	-0,89%	34,02%	20,73%	175,84%
Laba sebelum beban pajak penghasilan	438,28%	3,65%	233,89%	-72,10%	-9,68%
Laba periode/tahun berjalan	1481,97%	-75,16%	234,22%	-74,23%	-21,31%
Penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	285,26%	11,81%	509,29%	-79,98%	-18,78%
Aset	32,37%	24,53%	0,42%	54,06%	362,06%
Liabilitas	9,56%	26,25%	-2,03%	46,72%	401,53%
Ekuitas	176,54%	13,80%	19,23%	150,50%	127,25%
Rasio Profitabilitas (%)					
Laba kotor / Pendapatan neto	15,51%	14,25%	13,40%	10,25%	11,41%
Laba usaha / Pendapatan neto	4,31%	2,39%	2,80%	1,41%	1,98%
Laba sebelum beban pajak penghasilan / Pendapatan neto	2,24%	0,54%	0,92%	0,28%	1,36%
Laba periode/tahun berjalan / Pendapatan neto	1,58%	0,13%	0,58%	0,18%	0,92%
Laba periode/tahun berjalan / Total ekuitas	7,39%	1,41%	8,57%	3,06%	29,71%
Laba periode/tahun berjalan / Total aset	2,11%	0,18%	1,17%	0,35%	2,10%
Rasio Solvabilitas (X)					
Total liabilitas / Total aset	0,71	0,87	0,86	0,88	0,93
Total liabilitas / Total ekuitas	2,50	6,92	6,32	7,69	13,13
Total utang / Total ekuitas (DER) ¹	1,56	1,39	4,17	4,82	6,05
Total utang / Total aset (DAR) ²	0,44	0,18	0,57	0,56	0,43
Interest coverage ratio ³	2,09	1,31	1,57	1,33	3,55
Debt service coverage ratio (DSCR) ⁴	0,81	0,45	0,58	0,30	0,42
Total aset / Total liabilitas	1,40	1,14	1,16	1,13	1,08
Rasio Likuiditas (X)					
Aset lancar / Liabilitas jangka pendek	1,43	1,09	0,94	1,00	0,89
Kas dan setara kas / Liabilitas jangka pendek	0,50	0,08	0,04	0,20	0,13

*Tidak di audit

Keterangan:

- (1) Total utang / Total ekuitas dihitung dengan seluruh hutang yang dikenakan bunga dibagi dengan total ekuitas.
- (2) Total utang / Total aset dihitung dengan seluruh hutang yang dikenakan bunga dibagi dengan total aset.
- (3) Interest coverage ratio dihitung dari EBIT dibagi dengan beban bunga tahun berjalan. EBIT dihitung dari laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan ditambah beban bunga tahun berjalan.
- (4) Debt service coverage ratio (DSCR) dihitung dengan EBITDA dibagi dengan pokok utang yang jatuh tempo dan bunga tahun berjalan.

Rasio Keuangan Perjanjian Kredit Atau Kewajiban Lainnya dan Pemenuhannya

Perseroan memiliki rasio keuangan yang dipersyaratkan atas fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, berikut merupakan batas rasio keuangan yang dipersyaratkan beserta tingkat pemenuhan oleh Perseroan:

Kreditur	Rasio Keuangan Yang Diperseharatkan	Batas Rasio Keuangan	Nilai Pemenuhan	Status Pemenuhan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<i>Net working capital ratio</i> ¹	Harus positif	Rp183.234.602	Terpenuhi
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<i>Interest coverage ratio</i> ²	Min 150%	209%	Terpenuhi
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<i>Debt to Equity Ratio</i> ³	Max 300%	156%	Terpenuhi
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Piutang Usaha dan Persediaan / Saldo KMK (Kredit Modal Kerja)	Min 143%	N/A ⁴	Terpenuhi

Kreditur	Rasio Keuangan Yang Diperyaratkan	Batas Rasio Keuangan	Nilai Pemenuhan	Status Pemenuhan
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<i>Adjusted EBITDA / Financing payment + Dividend</i>	Min 1x FY2025	N/A	N/A
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<i>Leverage⁵</i>	Max 6.05x FY2025	N/A	N/A
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<i>Debt to EBITDA⁶</i>	Max 3.0x FY2025	N/A	N/A

Keterangan:

- (1) *Net working capital ratio* dihitung dari aset lancar dikurang dengan liabilitas jangka pendek.
- (2) *Interest coverage ratio* dihitung dari EBIT dibagi dengan beban bunga tahun berjalan. EBIT dihitung dari laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan ditambah beban bunga tahun berjalan.
- (3) *Debt to Equity Ratio* dihitung dari total hutang Perseroan dibandingkan dengan nilai total ekuitas Perseroan.
- (4) Perseroan belum memiliki saldo KMK.
- (5) *Leverage* dihitung dari total liabilitas dibagi total ekuitas.
- (6) *Debt to EBITDA* dihitung dari jumlah hutang jangka pendek dan panjang dibagi dengan EBITDA. EBITDA dihitung dari EBIT ditambah depresiasi dan amortisasi. EBIT dihitung dari laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan ditambah beban bunga tahun berjalan.

6. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasionalnya dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perseroan apabila tidak diantisipasi dan disiapkan penanganannya dengan baik. Risiko-risiko tersebut harus dikelola dengan baik dan akuntabel, untuk itu Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko terbaik yang sejalan dengan arahan regulator. Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Berdasarkan pertimbangan Perseroan, risiko-risiko di bawah ini telah disusun berdasarkan bobot risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan, dimulai dari risiko utama Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

1. Risiko Pemutusan Kontrak Kerja atau Tidak Diperpanjangnya Kontrak Kerja

Kegiatan usaha Perseroan bergantung secara signifikan pada kontrak jasa dengan pelanggan korporasi yang tunduk pada evaluasi berkala, klausul penghentian, serta peninjauan ulang harga dan ketentuan layanan.

B. RISIKO TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

1. Risiko Persaingan Usaha

Perseroan beroperasi di industri logistik yang sangat kompetitif, dengan banyak pelaku usaha yang menawarkan layanan serupa baik dari dalam maupun luar negeri. Apabila Perseroan tidak mampu mempertahankan keunggulan kompetitifnya atau gagal mengikuti dinamika pasar, maka pelanggan dapat beralih ke penyedia jasa lain, yang pada akhirnya dapat menurunkan pendapatan serta pangsa pasar Perseroan.

2. Risiko Ketergantungan pada Pelanggan Utama

Sebagai penyedia jasa logistik yang berfokus pada pelanggan korporasi, Perseroan memiliki kontribusi pendapatan yang secara signifikan berasal dari sejumlah pelanggan utama yang memiliki volume pengiriman besar. Besarnya kontribusi pendapatan yang berasal dari pelanggan-pelanggan tersebut menimbulkan risiko apabila salah satu di antaranya menghentikan atau mengurangi volume layanannya karena faktor kontraktual, perubahan strategi rantai pasok, kepuasan layanan, atau kondisi ekonomi makro. Perubahan tersebut dapat berdampak langsung terhadap pendapatan dan kinerja Perseroan.

3. Risiko Fluktuasi Bahan Bakar Minyak dan Biaya Operasional Lainnya

Biaya operasional Perseroan dipengaruhi oleh harga bahan bakar, tarif tol, suku cadang dan perawatan, upah tenaga kerja, serta biaya layanan pihak ketiga termasuk vendor transportasi. Kenaikan pada komponen biaya tersebut dapat meningkatkan biaya operasional dan menurunkan margin Perseroan.

4. Risiko Keselamatan Kerja

Operasi logistik melibatkan aktivitas yang memiliki risiko keselamatan kerja tinggi, seperti pengangkutan barang berat, pengoperasian alat berat, serta perjalanan jarak jauh melalui jalur darat dan laut. Kecelakaan dapat terjadi karena faktor manusia, kondisi jalan, cuaca ekstrem, atau kegagalan teknis. Insiden seperti ini tidak hanya menyebabkan kerugian materiil, keterlambatan pengiriman, atau cedera tenaga kerja, tetapi juga dapat menimbulkan tuntutan hukum, penalti kontraktual, serta menurunkan kepercayaan pelanggan terhadap Perseroan.

5. Risiko Ketenagakerjaan dan Sumber Daya Manusia

Operasional logistik bergantung secara terhadap tenaga kerja dan sumber daya manusia, khususnya untuk peran-peran seperti pengemudi, petugas gudang, operator alat berat, tenaga bongkar muat dan tenaga administrasi operasional. Perseroan menghadapi risiko apabila terjadi kesulitan dalam merekrut atau mempertahankan tenaga kerja yang kompeten, terutama di wilayah dengan persaingan tenaga kerja yang tinggi.

6. Risiko Terkait Kondisi Geografis dan Kualitas Infrastruktur

Sebagai perusahaan logistik multimoda dengan cakupan operasional di berbagai wilayah Indonesia, Perseroan sangat bergantung pada kondisi infrastruktur transportasi nasional, termasuk jalan raya, pelabuhan, dan fasilitas bongkar muat. Keterbatasan infrastruktur di beberapa wilayah, kemacetan lalu lintas, kondisi jalan yang rusak, maupun keterbatasan kapasitas pelabuhan dapat menyebabkan keterlambatan, pembengkakan biaya, dan penurunan efisiensi pengiriman.

7. Risiko Kondisi Alam dan Bencana

Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada kondisi alam yang kondusif, namun tidak dapat dipastikan bahwa kondisi alam akan selalu mendukung operasional. Cuaca ekstrem, banjir, badai, maupun bencana alam seperti gempa bumi, atau tsunami dapat menunda atau mengganggu aktivitas distribusi dan pengangkutan dan meningkatkan biaya operasional.

8. Risiko Gangguan dan Perkembangan Teknologi

Walaupun kegiatan utama Perseroan berfokus pada layanan logistik multimoda, sistem teknologi informasi digunakan untuk mendukung efisiensi dan koordinasi operasional. Gangguan pada sistem pendukung, seperti keterlambatan pembaruan, kesalahan integrasi data, atau kendala konektivitas, dapat memengaruhi kelancaran proses operasional dan pelaporan internal.

9. Risiko atas Penggunaan Lokasi dan Fasilitas Sewa

Kegiatan usaha Perseroan bergantung pada penggunaan lokasi serta fasilitas operasional yang diperoleh melalui perjanjian sewa dengan pihak ketiga. Jangka waktu sewa tersebut bervariasi antara 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun. Apabila Perseroan tidak dapat memperpanjang atau memperbaharui perjanjian sewa dimaksud pada saat berakhirnya masa sewa, Perseroan perlu mencari lokasi serta fasilitas operasional pengganti, yang dapat mengakibatkan potensi gangguan kelancaran kegiatan operasional serta perubahan biaya oleh Perseroan.

C. RISIKO TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA BIL DAN RENCANA PENGAMBILALIHAN**1. Risiko Perubahan Status Perseroan**

Pengambilalihan BIL tidak mengharuskan adanya perubahan status Perseroan dari Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), namun terdapat batas kepemilikan asing maksimal 49% di BMI sesuai peraturan yang berlaku. Jika status Perseroan tetap PMA dan tidak dapat diubah menjadi PMDN, maka pengambilalihan 99,99% saham BIL tidak bisa dilanjutkan.

2. Risiko Fluktuasi Permintaan di Sektor Angkutan Laut

Kinerja BIL bergantung secara signifikan pada volume muatan dari sektor industri primer. Penurunan aktivitas sektor tersebut akibat perlambatan ekonomi, perubahan harga komoditas, atau kebijakan ekspor-impor dapat menurunkan utilisasi armada dan pendapatan.

3. Risiko Ketergantungan pada Pelanggan Utama

Sebagai penyedia jasa logistik yang berfokus pada pelanggan korporasi, BIL memiliki kontribusi pendapatan signifikan berasal dari sejumlah pelanggan utama yang memiliki volume pengiriman besar. Besarnya kontribusi yang berasal dari pelanggan-pelanggan tersebut menimbulkan risiko apabila salah satu diantaranya mengurangi jumlah pengiriman karena faktor kontraktual, perubahan komoditas atau kondisi ekonomi makro. Perubahan tersebut dapat memengaruhi tingkat utilisasi kapal dan pendapatan signifikan.

4. Risiko Operasional Armada dan Pemeliharaan Kapal

Operasional BIL melalui BMI sangat bergantung pada kondisi dan ketersediaan armada kapal. Gangguan teknis, keterlambatan pemeliharaan, atau kerusakan kapal dapat mengurangi ketersediaan armada yang berakibat pada penundaan pengiriman dan biaya tambahan.

5. Risiko Fluktuasi Harga Bahan Bakar dan Biaya Operasional Lainnya

Biaya bahan bakar merupakan komponen utama dalam operasional BIL melalui BMI. Kenaikan harga BBM tanpa penyesuaian tarif ke pelanggan akan menekan margin laba.

6. Risiko Kondisi Cuaca dan Geografis di Indonesia

Operasional angkutan sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca dan geografis perairan Indonesia. Cuaca ekstrem seperti gelombang tinggi atau badai dapat menunda perjalanan kapal, meningkatkan biaya bahan bakar, serta menimbulkan risiko kerusakan muatan.

7. Risiko Keselamatan Kerja

Kegiatan angkutan laut memiliki risiko terhadap keselamatan kerja tinggi. Insiden keselamatan kerja dapat menimbulkan kerugian finansial, sanksi hukum, dan dampak reputasi.

8. Risiko Keterbatasan Sumber Daya Manusia dan Awak Kapal

Operasional kapal memerlukan awak bersertifikat dengan kompetensi khusus. Keterbatasan tenaga kerja maritim di Indonesia atau tingginya tingkat *turnover* dapat menyebabkan gangguan jadwal pelayaran dan peningkatan biaya rekrutmen.

9. Risiko Perizinan dan Kepatuhan Regulasi Maritim

Industri pelayaran tunduk pada berbagai regulasi dan perizinan seperti izin berlayar, sertifikasi keselamatan, serta ketentuan *cabotage*. Perubahan regulasi maritim dapat menyebabkan gangguan operasional dan menimbulkan sanksi administratif.

10. Risiko Integrasi Pasca Akuisisi

Sehubungan dengan rencana akuisisi BIL oleh Perseroan, terdapat risiko integrasi bisnis antara Perseroan sebagai perusahaan logistik multimoda dan BIL beserta anak usahanya, BMI, yang beroperasi di sektor pengangkutan laut. Perbedaan karakteristik usaha, sistem operasional, dan budaya organisasi dapat menimbulkan tantangan dalam penyelarasan proses, sistem pelaporan keuangan, dan tata kelola. Kegagalan dalam mengelola integrasi ini dapat menyebabkan inefisiensi, duplikasi fungsi, serta keterlambatan realisasi sinergi yang diharapkan.

D. RISIKO UMUM

1. Risiko Terkait Kondisi dan Kebijakan Makroekonomi Domestik dan Global

Kinerja usaha Perseroan sangat dipengaruhi oleh perkembangan kondisi makroekonomi domestik maupun global, termasuk pertumbuhan ekonomi, inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar, harga komoditas, serta kebijakan fiskal dan moneter. Tidak dapat dipastikan bahwa kondisi makroekonomi akan selalu mendukung kegiatan usaha Perseroan, dan perubahan yang tidak menguntungkan pada kondisi makroekonomi dapat berdampak material terhadap finansial dan operasional Perseroan.

2. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah

Sebagai entitas yang bergerak dalam sektor logistik dan transportasi, Perseroan tunduk pada berbagai regulasi pemerintah yang meliputi perizinan operasional, perpajakan, ketenagakerjaan, keamanan transportasi, serta pengelolaan barang dan dokumen. Perubahan kebijakan secara tiba-tiba, seperti pengetatan persyaratan izin usaha, regulasi emisi kendaraan, atau penyesuaian kebijakan fiskal, dapat berdampak pada struktur biaya dan kelancaran operasional Perseroan.

3. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari kemungkinan adanya gugatan hukum. Gugatan hukum yang mungkin dihadapi antara lain pelanggaran kesepakatan dalam kontrak oleh salah satu pihak.

4. Risiko Perubahan Kondisi Sosial, Politik dan Keamanan di Indonesia yang Tidak Dapat Diprediksi

Stabilitas sosial, politik, dan keamanan di Indonesia merupakan faktor penting bagi kelangsungan usaha Perseroan, namun tidak dapat dijamin bahwa kondisi tersebut akan selalu stabil.

E. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Risiko Likuiditas Terhadap Saham yang Ditawarkan

Sebelum Penawaran Umum, saham Perseroan belum pernah diperdagangkan secara publik. Selain itu, dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi pasar modal Indonesia saat ini, Perseroan tidak dapat memprediksi ataupun menjamin bahwa dinamika perdagangan saham setelah Penawaran Umum akan aktif, berkembang, atau dapat dipertahankan.

2. Risiko Fluktuasi Terhadap Harga Saham Perseroan

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum dapat mengalami fluktuasi yang disebabkan dalam beberapa faktor sehingga diperdagangkan dibawah harga penawaran saham.

3. Risiko Terhadap Kemampuan Perseroan untuk Membagikan Dividen di Kemudian Hari

Keputusan pembagian dividen ditentukan melalui RUPS dengan mempertimbangkan kondisi keuangan, kebutuhan modal, rencana ekspansi, serta risiko kerugian. Perseroan tidak dapat menjamin dividen akan dibagikan secara rutin, dalam jumlah yang sama.

Keterangan selengkapnya mengenai Faktor Risiko dapat dilihat pada Bab VI dalam Prospektus ini.

7. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Berdasarkan UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham dalam RUPS serta memperhatikan kewajaran pembagian dividen serta kepentingan Perseroan. Berdasarkan Pasal 70 dan 71 UUPT, sepanjang Perseroan memiliki saldo laba positif dan telah mencadangkan laba bersih sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan ketentuan bahwa (1) pemegang saham Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tersebut dalam RUPS dan (2) Perseroan memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan, dimana Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim. Pembagian dividen kas interim dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UUPT. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditur atau mengganggu kegiatan Perseroan.

Direksi berdasarkan keputusan Rapat Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir jika keadaan atau kemampuan keuangan Perseroan memungkinkan dan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa dividen interim tersebut diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya. Jika pada akhir tahun buku Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan wajib dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan jika pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim tersebut.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan berencana untuk membayarkan dividen kas kepada Pemegang Saham Perseroan dengan rasio sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan, dimulai dari tahun buku 2027, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Pertimbangan Perseroan dalam menetapkan rencana pembagian dividen sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari laba bersih tahun berjalan setelah pajak yang berakhir pada tahun 2027 didasarkan pada kondisi Perseroan masih berada dalam fase pertumbuhan.

Pada tahap ini, arus kas yang dihasilkan Perseroan akan diprioritaskan untuk mendukung kegiatan pengembangan usaha, termasuk namun tidak terbatas pada perluasan jaringan logistik, penguatan operasional, dan pengembangan layanan di masa yang akan datang. Pembagian dividen oleh Perseroan ditentukan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan dan juga kinerja serta rencana pengembangan bisnis Perseroan. Perseroan dapat mempertimbangkan kemungkinan untuk mengusulkan pembagian dividen yang lebih tinggi dari yang telah diungkapkan dalam Prospektus dan juga dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

Perseroan telah melakukan Penyisihan Dana Cadangan sebesar Rp10.000.000.000 yang dialokasikan dari laba bersih Perseroan untuk periode tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024, sebagaimana telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan tanggal 4 September 2025, sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 15 tanggal 12 September 2025, yang dibuat di hadapan Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat.

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan ketentuan pajak penghasilan yang berlaku di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sebesar 20% (dua puluh persen) (sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku pada saat ini).

Kebijakan dividen Perseroan merupakan pernyataan Perseroan pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini dan tidak mengikat secara hukum dikarenakan dapat diubah oleh Direksi dan Pemegang Saham pada saat RUPS tahunan.

Pada Oktober 2025, Perseroan melakukan pembagian dividen dalam bentuk saham dengan menerbitkan 30.000 saham baru Perseroan atau sebesar Rp30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah) yang berasal dari kapitalisasi saldo laba Perseroan.

Perseroan telah memperoleh pengesampingan terhadap kewajiban-kewajiban dari lembaga atau instansi terkait (*waiver*) atas klausul yang membatasi hak pemegang saham (*negative covenants*) pada perjanjian/perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan sehingga tidak terdapat pembatasan (*negative covenant*) yang dapat membatasi hak pemegang saham publik dalam menerima dividen.

8. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK

Pada tanggal prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki dua Perusahaan Anak dengan penyertaan secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun penyertaan	Tahun operasi komersial	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
1.	BTL	Bongkar muat	Jakarta	2025	-	99,99%	-
2.	LNM*	Agen Pelayaran	Jakarta	2023	-	92,50%	-

*) Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, LNM sedang dalam proses likuidasi dan masih menunggu proses verifikasi oleh Kemenkum sehubungan dengan penghapusan status badan hukum LNM.

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, tidak terdapat Perusahaan Anak Perseroan yang mempunyai kontribusi 10% (sepuluh persen) atau lebih dari total pendapatan (sebelum eliminasi) atau total aset dari laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan.

Halaman ini sengaja dikosongkan

I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan akan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebesar 1.800.000.000 (satu miliar delapan ratus juta) saham biasa atas nama atau mewakili sebesar 20,75% (dua puluh koma tujuh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp40,- (empat puluh Rupiah) setiap saham yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp168,- (seratus enam puluh delapan Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebesar Rp302.400.000.000,- (tiga ratus dua miliar empat ratus juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan HMETD, sesuai dengan UUPU.



PT BSA Logistics Indonesia Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak Dalam Bidang Usaha Angkutan Multimoda, Pergudangan dan Penyimpanan, Aktivitas *Cold Storage* (Penyimpanan Barang Dengan Pengaturan Suhu), Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum, Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus

Kantor Pusat:

Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3 Kelurahan Cakung Barat, Kecamatan Cakung
Jakarta Timur 13910
Telepon: (+62 21) 4603401
Email: corpsec@bsa-logistics.com
Website: www.bsa-logistics.co.id

Cabang Administratif:

Cabang Semarang Jalan Dr. Wahidin No.143, RT001/RW003, Desa/Kelurahan Kaliwiru, Kec. Candisari, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah	Cabang Surabaya Jl. Gresik No. 1-5, Desa/Kelurahan Kemayoran, Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur	Cabang Siak Jl. Lintas Pelalawan Siak, Desa/Kelurahan Seminal, Kec. Kerinci Kanan, Kab. Siak, Provinsi Riau	Cabang Medan Jl Sumatera No. 16 Link I, Belawan I, Desa/ Kelurahan Belawan I, Kec. Medan Belawan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara	Cabang Makassar Gedung Fajar Graha Pena Makassar lantai 9 Kav. 906, Jalan Urip Sumohardjo No. 20, Desa/Kelurahan Karuwisi, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan
Cabang Ogan Komering Ilir Desa/Kelurahan Bukit Batu, Kec. Air Sugihan, Kab. Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan	Cabang Pekanbaru Pelabuhan Rasau Kuning Dusun Pertiwi, Desa/ Kelurahan Pinang Sebatang, Kec. Tualang, Kab. Siak Sri Indrapura, Provinsi Riau 28772	Cabang Lampung Desa/Kelurahan Rangai Tri Tunggal, Kec. Katibung, Kab. Lampung Selatan, Provinsi Lampung	Cabang Dumai Jl. Raya Nerbit kecil, Desa/Kelurahan Lubuk Gaung, Kec. Sungai Sembilan, Kota Dumai, Provinsi Riau	

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO TERKAIT PEMUTUSAN KONTRAK KERJA ATAU TIDAK DIPERPANJANGNYA KONTRAK KERJA. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN OJK NO. 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN.

1. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan ialah sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 139/2025, yaitu sebagai berikut:

Permodalan	Nilai Nominal Rp40,- per saham		%
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	27.500.000.000	1.100.000.000.000	
Modal Ditempatkan			
TBK	6.853.975.000	274.159.000.000	99,69%
PGI	21.025.000	841.000.000	0,31%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor	6.875.000.000	275.000.000.000	100,00%
Modal dalam Portepel	20.625.000.000	825.000.000.000	

2. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Pelaksanaan Penawaran Umum dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Saham, Penjatahan Saham, dan penyelesaian pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan.

Struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Jumlah Saham yang ditawarkan	: Sebesar 1.800.000.000 (satu miliar delapan ratus juta) saham biasa atas nama atau mewakili sebesar 20,75% (dua puluh koma tujuh lima persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
Jumlah Saham Yang Dicatatkan setelah Penawaran Umum Perdana	: Sebesar 8.675.000.000 saham, atau sejumlah 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan atau disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham.
Nilai Nominal	: Rp40,- (empat puluh Rupiah) per saham.
Harga Penawaran	: Rp168,- (seratus enam puluh delapan Rupiah) per saham.
Nilai Penawaran Umum	: Sebesar Rp302.400.000.000,- (tiga ratus dua miliar empat ratus juta Rupiah)
Tanggal Efektif	: 31 Maret 2026
Masa Penawaran Umum	: 2 – 8 April 2026
Tanggal Pencatatan Saham di BEI	: 10 April 2026

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPM.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp40,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	27.500.000.000	1.100.000.000.000		27.500.000.000	1.100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
TBK	6.853.975.000	274.159.000.000	99,69%	6.853.975.000	274.159.000.000	79,01%
PGI	21.025.000	841.000.000	0,31%	21.025.000	841.000.000	0,24%
Masyarakat	-	-	-	1.800.000.000	72.000.000.000	20,75%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.875.000.000	275.000.000.000	100,00%	8.675.000.000	347.000.000.000	100,00%
Jumlah saham Portepel	20.625.000.000	825.000.000.000		18.825.000.000	753.000.000.000	

3. PERSETUJUAN UNTUK MELAKUKAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 139/2025 yang menyetujui, antara lain sebagai berikut:

1. rencana Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*);
2. perubahan status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan selanjutnya merubah nama Perseroan menjadi PT BSA Logistics Indonesia Tbk;
3. perubahan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha untuk mencerminkan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan No. IX.J.1, termasuk menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020;
4. perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
5. peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp275.000.000.000,- (dua ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah) menjadi Rp1.100.000.000.000,- (satu triliun seratus miliar Rupiah);
6. pemecahan nilai nominal saham (*Stock Split*) Perseroan dari semula sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) per lembar saham menjadi Rp40,- (empat puluh Rupiah) per lembar saham;
7. pengeluaran sebanyak-banyaknya 1.800.000.000 (satu miliar delapan ratus juta) saham baru atau sebanyak-banyaknya 20,75% (dua puluh koma tujuh lima persen) dari portepel Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana; dan
8. perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan, antara lain, dengan Peraturan No. IX.J.1, Peraturan OJK No. 15/2020 dan Peraturan OJK No. 33/2014.

4. PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BEI

Bersamaan dengan pencatatan sebesar 1.800.000.000 (satu miliar delapan ratus juta) saham biasa atas nama atau sebesar 20,75% (dua puluh koma tujuh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan atas nama pemegang saham lama akan mencatatkan pula seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 6.875.000.000 (enam miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta) saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya adalah sebesar 8.675.000.000 (delapan miliar enam ratus tujuh puluh lima juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Saham-Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas No. S-03018/BEI.PP1/03-2026 tanggal 7 Maret 2026 apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan atas pencatatan saham Perseroan dan tidak terdapat pembatasan dari instansi tertentu (regulator) mengenai pembatasan jumlah saham yang boleh diperdagangkan dan/atau dimiliki oleh pihak tertentu.

5. PEMBATASAN ATAS SAHAM YANG DITERBITKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga pelaksanaan di bawah Harga Penawaran dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum disampaikannya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham ke OJK dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi efektif.

Berdasarkan:

- (i) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 15 tanggal 12 September 2025, yang dibuat di hadapan Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain menerbitkan 85.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp85.000.000.000, yang seluruhnya diambil bagian dan disetor oleh TBK;
- (ii) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 46 tanggal 26 September 2025, dibuat di hadapan Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain menerbitkan 100.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 100.000.000.000, yang seluruhnya diambil bagian dan disetor oleh TBK; dan
- (iii) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 42 tanggal 8 Oktober 2025, dibuat di hadapan Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain menerbitkan 30.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 30.000.000.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh TBK dan PGI secara proporsional.

Oleh karenanya, sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017, TBK dan PGI yang merupakan para pemegang saham Perseroan yang dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan sahamnya dalam Perseroan sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Perseroan menjadi efektif.

6. PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Pemegang saham Pengendali Perseroan adalah TBK. Adapun pengendalian tersebut merupakan pengendalian secara langsung, melalui kepemilikan sahamnya di Perseroan sebesar 99,69% dari seluruh saham yang diterbitkan oleh Perseroan.

Lebih lanjut, pemilik manfaat individu dari Perseroan adalah Bapak Edwin Wibowo dan Bapak Andree, yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan, melalui: (i) posisinya sebagai *director* di TBK, (ii) posisinya masing-masing sebagai Direktur Utama dan Komisaris Utama di Perseroan, serta (iii) posisinya sebagai pengendali (*registrable controller*) dari TBK berdasarkan *Update Register of Registrable Controller* TBK tanggal 28 Mei 2024 yang telah diterima oleh Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) dengan No. Transaksi: G001590158 tanggal 3 Desember 2024.

Berdasarkan Surat Pernyataan TBK tanggal 15 Desember 2025, TBK selaku pengendali dari Perseroan menyatakan bahwa TBK tidak akan mengalihkan pengendaliannya pada Perseroan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran atas Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi Efektif, kecuali apabila pengalihan tersebut dipersyaratkan untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau untuk melaksanakan putusan pengadilan atau badan lainnya yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Lebih lanjut, berdasarkan Surat Pernyataan yang masing-masing ditandatangani oleh Bapak Edwin Wibowo dan Bapak Andree pada tanggal 25 November 2025, Bapak Edwin Wibowo dan Bapak Andree selaku pemilik manfaat dan pengendali dari Perseroan menyatakan bahwa tidak akan mengalihkan pengendalian pada Perseroan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran atas Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi Efektif.

SELURUH INFORMASI MENGENAI PERSEROAN YANG DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS ADALAH AKURAT DAN SEPENUHNYA BERASAL DARI INFORMASI PUBLIK ATAU YANG TELAH TERSEDIA UNTUK PUBLIK.

SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI RENCANA UNTUK MENGELUARKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU DAN/ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SEJAK TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN PERSEROAN MENJADI EFEKTIF.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk:

- (a) Sebesar Rp215.000.000.000,- (dua ratus lima belas miliar Rupiah) akan digunakan Perseroan untuk mengambil saham BIL ("**Rencana Transaksi**") sebanyak 191.250 (seratus sembilan puluh satu ribu dua ratus lima puluh) lembar saham atau setara dengan 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh BIL dari BNL ("**Saham Yang Dijual**").

Berikut merupakan informasi material mengenai BIL dan rencana jual beli saham BNL dalam BIL:

1. Kegiatan Usaha BIL

Aktivitas perusahaan *holding*.

2. Perizinan yang dimiliki BIL:

No.	Dokumen Perizinan	Instansi Penerbit	Masa Berlaku
1.	NIB dengan No. 0703250088161 yang diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2025	Menteri Investasi dan Hilirisasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (" BKPM ")	Selama BIL menjalankan kegiatan usaha
2.	NPWP No. 1000 0000 0069 1600	Kantor Pelayanan Pajak (" KPP ") Pratama Jakarta Kebayoran Lama	Tidak diatur.
3.	SKT No. S-14175/SKT-WP-CT/KPP.3006/2025 tanggal 7 Maret 2025	KPP Pratama Jakarta Kebayoran Lama	Tidak diatur.
4.	Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (" KKKPR ") No. 07032510113174161 tanggal 7 Maret 2025	Menteri Investasi dan Hilirisasi/ Kepala BKPM	3 tahun.

3. Penyertaan Saham BIL Pada Perusahaan Lain

BIL memiliki penyertaan saham pada BMI sejumlah 9.999 saham Seri A dan 146.667 saham Seri B yang merupakan 99,99% kepemilikan saham di BMI.

Kegiatan Usaha BMI:

BMI berusaha dalam bidang: (i) pengangkutan dan pergudangan dan (ii) aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.

Perizinan Yang Dimiliki BMI:

No.	Dokumen Perizinan	Instansi Penerbit	Masa Berlaku
1.	NIB dengan No. 1291001451361 tanggal 16 April 2021	Menteri Investasi dan Hilirisasi/ Kepala BKPM	Selama BMI menjalankan kegiatan usaha
2.	NPWP No. 42.127.092.7-013.000	KPP Pratama Jakarta Kebayoran Lama	Tidak diatur.
3.	SKT No. S-2858KT/WPJ.30/KP.0503/2021 tanggal 12 April 2021	KPP Pratama Jakarta Kebayoran Lama	Tidak diatur.
4.	KKKPR No. 05102310113174217 tanggal 5 Oktober 2023	Menteri Investasi dan Hilirisasi/ Kepala BKPM	3 tahun.
5.	Sertifikat Standar No. 12910014513610007 tanggal 12 Mei 2023	Menteri Investasi dan Hilirisasi/ Kepala BKPM	Selama BMI menjalankan kegiatan usaha
6.	Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut No. AL.001/402/SP_SIUPAL/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021 sebagaimana telah diperpanjang berdasarkan Berita Acara Hasil Evaluasi SIUPAL No. AL.010/539/DA-2025 tanggal 2 Mei 2025	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut	1 Mei 2027
7.	Izin Usaha Jasa Pertambangan No. 12910014513610005 tanggal 8 November 2023	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral	8 November 2028

4. Persyaratan yang dibutuhkan untuk mengambalalih saham BIL

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tanggal 24 November 2025 antara BNL selaku Penjual dan Perseroan selaku Pembeli (“**PPJB**”), berikut merupakan persyaratan pendahuluan sebagaimana diatur dalam PPJB (“**Persyaratan Pendahuluan**”), berikut dengan tenggat waktu pemenuhannya :

No.	Persyaratan Pendahuluan	Tenggat Waktu Pemenuhan
1.	Pengumuman pra-pengambilalihan oleh BIL mengenai jual beli Saham Yang Dijual berdasarkan PPJB paling sedikit dalam 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran nasional yang harus dilakukan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum pemanggilan rapat umum pemegang saham untuk menyetujui pengalihan Saham Yang Dijual.	Paling lambat 30 hari sebelum Tanggal Penyelesaian
2.	Bukti pengumuman pra-pengambilalihan oleh BIL kepada karyawan terkait jual beli Saham Yang Dijual berdasarkan PPJB yang dilakukan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum pemanggilan RUPS untuk menyetujui pengalihan Saham Yang Dijual.	Paling lambat 30 hari sebelum Tanggal Penyelesaian
3.	Setiap klaim oleh kreditur atau keberatan oleh karyawan dalam menanggapi pemberitahuan di atas diselesaikan oleh BIL untuk kepuasan Pembeli (jika ada).	Paling lambat pada Tanggal Penyelesaian
4.	Keputusan Sirkuler yang ditandatangani oleh Penjual untuk menyetujui pengalihan saham ke Pembeli yang berlaku sejak Tanggal Penyelesaian. “ Tanggal Penyelesaian ” yaitu suatu tanggal dimana Penutupan terjadi atau tanggal lainnya yang disepakati secara bersama-sama oleh para pihak. “ Penutupan ” yaitu dipenuhinya syarat pengalihan, syarat lanjutan, dan diterimanya oleh Pembeli pemberitahuan tertulis dari Penjual atas pemenuhan syarat pengalihan dan syarat lanjutan tersebut tunduk dengan ketentuan-ketentuan lainnya yang diatur dalam PPJB.	Paling lambat pada Tanggal Penyelesaian yakni selambat-lambatnya 6 bulan sejak berakhirnya tahun buku 31 Desember 2025
5.	Penyelesaian uji tuntas keuangan, pajak dan hukum atas BIL oleh Pembeli.	Paling lambat pada Tanggal Penyelesaian
6.	Pembeli telah mengubah statusnya dari perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah menyampaikan dokumen pendukung yang sah sebagai bukti perubahan status tersebut kepada Penjual dan BIL.	Paling lambat 3 bulan setelah tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia
7.	BIL telah menyerahkan kepada Pembeli laporan keuangan BIL yang telah diaudit untuk tahun buku terakhir sebelum Tanggal Penyelesaian, yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.	Paling lambat pada Tanggal Penyelesaian

Tidak terdapat persyaratan lain yang harus dipenuhi para pihak selain daripada yang diatur dalam PPJB.

Tidak terdapat sengketa / jaminan atas saham-saham dalam BIL yang menjadi objek transaksi.

5. **Rencana waktu pembayaran:** Penggunaan dana sebesar Rp215.000.000.000 (dua ratus lima belas miliar Rupiah) untuk mengambil alih saham BIL akan dilakukan setelah dipenuhinya semua Persyaratan Pendahuluan, selambat-lambatnya 6 bulan sejak berakhirnya tahun buku 31 Desember 2025. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, BIL belum melakukan pengumuman pra-pengambilalihan, dikarenakan pengumuman tersebut baru diwajibkan paling lambat 30 hari sebelum pemanggilan RUPS pengambilalihan. Namun demikian, sebagai informasi, saat ini BIL memiliki kegiatan operasional sebagai perusahaan holding dan tidak memiliki perikatan atau perjanjian dengan pihak ketiga, termasuk perjanjian pembiayaan dengan kreditur.

Dengan pengambilalihan saham BNL pada BIL oleh Perseroan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham BIL sebelum dan setelah Rencana Transaksi secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Berikut merupakan ilustrasi diagram sebelum dan setelah rencana transaksi:

The diagram illustrates the corporate structure of PT BSA Logistics Indonesia Tbk and its subsidiaries. The structure is divided into two main sections by a dashed red line.

Top Section (Parent Companies and Shareholders):

- Andree** (Blue box) holds 73.65% of PT Bermuda Nusantara Logistik ("BNL") and 0.01% of PT Beruang Maritim Indonesia ("BMI").
- Dexter Lo** (Blue box) holds 26.35% of PT Bermuda Nusantara Logistik ("BNL").
- Edwin Wibowo** (Blue box) holds 100.0% of Bountiful Investors Limited (BIL) and 11.08% of PT Bermuda Nusantara Logistik ("BNL").
- Bali I Limited** (Grey box) holds 6.68% of PT BSA Logistics Indonesia Tbk ("BSA").
- Anderson Investment Pte. Ltd.** (Grey box) holds 5.82% of PT BSA Logistics Indonesia Tbk ("BSA").
- Other Shareholders (<5% each)** (Grey box) hold 33.83% of PT BSA Logistics Indonesia Tbk ("BSA").
- Watimena, L.P.** (Grey box) holds 10.47% of PT BSA Logistics Indonesia Tbk ("BSA").
- Mollucas II LTD** (Grey box) holds 9.18% of PT BSA Logistics Indonesia Tbk ("BSA").
- Internet Fund VII Pte. Ltd.** (Grey box) holds 7.76% of PT BSA Logistics Indonesia Tbk ("BSA").
- Jungle Ventures III Investment Holding** (Grey box) holds 7.27% of PT BSA Logistics Indonesia Tbk ("BSA").

Bottom Section (Subsidiaries and Shareholders):

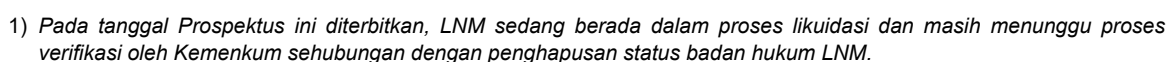
- PT Bermuda Nusantara Logistik ("BNL")** (Dark Blue box) holds 50.00% of PT Bermuda Inovasi Logistik ("BIL") and 50.00% of PT Beruang Maritim Indonesia ("BMI").
- PT Bermuda Inovasi Logistik ("BIL")** (Light Orange box) holds 99.99% of PT Beruang Maritim Indonesia ("BMI") and 0.01% of PT BSA Logistics Indonesia Tbk ("BSA").
- PT Beruang Maritim Indonesia ("BMI")** (Light Orange box) holds 99.99% of PT BSA Logistics Indonesia Tbk ("BSA").
- Tiga Beruang Kalifornia Pte. Ltd.** (Dark Grey box) holds 99.69% of PT BSA Logistics Indonesia Tbk ("BSA").
- PT Permata Gandaria Indah** (Dark Grey box) holds 0.31% of PT BSA Logistics Indonesia Tbk ("BSA").
- PT BSA Logistics Indonesia Tbk ("BSA") Perseroan** (Red box) holds 99.99% of PT BSA Terminal Logistik ("BTL") Bongkar Muat and 92.5% of PT Lintas Nusantara Maritim ("LNM") Agen Pelayaran.

Legend:

- Blue box: Andree
- Dark Blue box: PT Bermuda Nusantara Logistik ("BNL")
- Light Orange box: PT Bermuda Inovasi Logistik ("BIL")
- Light Orange box: PT Beruang Maritim Indonesia ("BMI")
- Grey box: Bali I Limited
- Grey box: Anderson Investment Pte. Ltd.
- Grey box: Other Shareholders (<5% each)
- Grey box: Watimena, L.P.
- Grey box: Mollucas II LTD
- Grey box: Internet Fund VII Pte. Ltd.
- Grey box: Jungle Ventures III Investment Holding
- Dark Grey box: Tiga Beruang Kalifornia Pte. Ltd.
- Dark Grey box: PT Permata Gandaria Indah
- Red box: PT BSA Logistics Indonesia Tbk ("BSA") Perseroan
- Pink box: PT BSA Terminal Logistik ("BTL") Bongkar Muat
- Light Green box: PT Lintas Nusantara Maritim ("LNM") Agen Pelayaran

Group Name: Kelompok usaha Perseroan

B. Setelah rencana transaksi:



Berikut adalah uraian informasi Pemegang Saham sampai dengan tingkat kepemilikan individu:

Liberty Holdings Global Limited

Tabel kepemilikan saham Liberty Holdings Global Limited adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	% kepemilikan efektif
Andree	73,65%
Dexter Lo	26,35%

Ultimate Beneficial Owner dari Liberty Holdings Global Limited adalah Andree

Bountiful Investors Limited

Tabel kepemilikan saham Bountiful Investors Limited adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	% kepemilikan efektif
Edwin Wibowo	100,00%

Ultimate Beneficial Owner dari Bountiful Investors Limited adalah Edwin Wibowo

Watimena.L.P

Merupakan pemegang saham yang tidak terafiliasi dengan Perseroan dan Watimena L.P. merupakan pemegang saham dalam bentuk *fund* sehingga kepemilikan sampai dengan tingkat individu tidak dapat diakses oleh Perseroan.

Bali I Limited

Merupakan pemegang saham yang tidak terafiliasi dengan Perseroan dan Bali I Limited merupakan pemegang saham dalam bentuk *fund* sehingga kepemilikan sampai dengan tingkat individu tidak dapat diakses oleh Perseroan.

Mollucas II LTD

Merupakan pemegang saham yang tidak terafiliasi dengan Perseroan dan Mollucas II LTD merupakan pemegang saham dalam bentuk *fund* sehingga kepemilikan sampai dengan tingkat individu tidak dapat diakses oleh Perseroan.

Anderson Investments Pte. Ltd

Merupakan pemegang saham yang tidak terafiliasi dengan Perseroan dan Anderson Investment Pte. Ltd. merupakan pemegang saham dalam bentuk *fund* sehingga kepemilikan sampai dengan tingkat individu tidak dapat diakses oleh Perseroan.

Internet Fund VII Pte. Ltd

Merupakan pemegang saham yang tidak terafiliasi dengan Perseroan dan Internet Fund VII Pte. Ltd. merupakan pemegang saham dalam bentuk *fund* sehingga kepemilikan sampai dengan tingkat individu tidak dapat diakses oleh Perseroan.

Jungle Ventures III Investment Holding Pte. Ltd

Merupakan pemegang saham yang tidak terafiliasi dengan Perseroan dan Jungle Ventures III Investment Holding Pte. Ltd. merupakan pemegang saham dalam bentuk *fund* sehingga kepemilikan sampai dengan tingkat individu tidak dapat diakses oleh Perseroan.

Pemegang Saham Lainnya

Merupakan pemegang saham lain yang memiliki kepemilikan dibawah 5%, tidak terafiliasi dengan Perseroan dan merupakan pemegang-pemegang saham berbentuk *fund* dan/atau perusahaan investasi sehingga kepemilikan sampai dengan tingkat individu tidak dapat diakses oleh Perseroan.

Perseroan telah melakukan upaya penelusuran informasi atas pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan di atas 5% untuk mengidentifikasi asal-usul serta struktur kepemilikan hingga tingkat individu (*ultimate beneficial owner*), sepanjang informasi tersebut tersedia secara publik. Selain dari sumber informasi yang tersedia secara publik tersebut, Perseroan tidak memiliki akses terhadap informasi pemegang saham *fund-fund* tersebut sampai dengan tingkat individu.

7. **Sifat hubungan Perseroan dengan BNL:** (i) kesamaan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan Perseroan, yaitu Andree dan Edwin Wibowo; dan (ii) kesamaan penerima manfaat akhir dengan Perseroan, yaitu Andree dan Edwin Wibowo.

8. **Alasan dan pertimbangan transaksi:**

Rencana pengambilalihan ini didasarkan pada pertimbangan strategis untuk memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia layanan logistik multimoda terintegrasi di Indonesia, termasuk diantaranya:

- **Perluasan Sektor Industri dan Jangkauan Wilayah Operasi**
Akuisisi BIL memberikan Perseroan akses lebih luas pada sektor industri primer, khususnya pertambangan dan komoditas pada sektor hulu, yang memiliki kebutuhan angkutan domestik dalam volume besar dan prospek pertumbuhan jangka panjang yang baik. Kombinasi jaringan operasional Perseroan dan BIL yang saling melengkapi juga akan memperluas jangkauan layanan serta meningkatkan penetrasi wilayah operasi Perseroan setelah akuisisi, terutama di wilayah luar Jawa.
- **Diversifikasi Basis Pelanggan dan Pemerataan Kontribusi Industri**
Penggabungan basis pelanggan Perseroan dan BIL akan meningkatkan sebaran pelanggan, serta menurunkan konsentrasi dan ketergantungan Perseroan terhadap pelanggan utama. Selain itu akuisisi BIL juga akan menciptakan konsentrasi pendapatan yang lebih seimbang di beberapa kelompok industri, sehingga mengurangi dampak negatif dari siklus usaha di sektor tertentu.
- **Sinergi Operasional dan Komersial**
Melalui integrasi operasional dengan BIL, Perseroan dapat meningkatkan efisiensi biaya transportasi dan utilisasi armada, memperkuat koordinasi rute antarmoda, serta mengurangi ketergantungan pada penyedia jasa eksternal. Dengan pengendalian langsung terhadap kapasitas dan jadwal pengangkutan, Perseroan dapat memberikan layanan yang lebih konsisten, efisien, dan terintegrasi kepada pelanggan korporasi. Penguatan integrasi multimoda dengan layanan angkutan laut BIL menciptakan peluang penawaran layanan terpadu kepada pelanggan dan peningkatan penetrasi Perseroan.
- **Peningkatan Skala dan Pangsa Pasar**
Dengan bertambahnya cakupan geografis dan skala usaha pasca akuisisi BIL, Perseroan akan memiliki posisi dan pangsa pasar yang lebih kuat di segmen logistik B2B. Skala usaha yang lebih besar serta integrasi layanan secara terpadu dari hulu ke hilir meningkatkan daya saing Perseroan dalam industri logistik yang semakin menuntut keandalan, koordinasi multimoda, dan kemampuan menyediakan solusi satu pintu di seluruh wilayah Indonesia.

Secara keseluruhan, rencana pengambilalihan BIL didasari atas kebutuhan Perseroan untuk menambah dan mengonsolidasikan pilar layanan angkutan laut dalam portofolio jasa Perseroan. Dengan adanya pengambilalihan BIL, Perseroan akan memperoleh kepemilikan pengendali atas BMI sebagai entitas operasional di bidang pelayaran dan mengintegrasikan kapabilitas angkutan laut yang telah beroperasi tersebut ke dalam kelompok usaha Perseroan. Penambahan kapabilitas ini memungkinkan integrasi yang lebih erat antara layanan laut dengan jaringan angkutan darat dan fasilitas pergudangan yang telah dimiliki, Perseroan sehingga penawaran jasa logistik multimoda Perseroan menjadi lebih lengkap dan terintegrasi, menciptakan sinergi operasional dan komersial, memperbesar skala usaha, dan meningkatkan daya saing Perseroan di segmen logistik B2B.

Integrasi tersebut diharapkan memberikan dampak positif dari sisi keuangan Perseroan. Konsolidasi kinerja BMI ke dalam laporan keuangan Perseroan berpotensi meningkatkan pendapatan dan laba bersih Perseroan secara konsolidasian, sekaligus memperluas dan mendiversifikasi sumber pendapatan Perseroan. Peningkatan dan diversifikasi kinerja keuangan tersebut diharapkan dapat memperkuat kapasitas Perseroan dalam menghasilkan arus kas operasional yang lebih stabil, mendukung kemampuan Perseroan dalam melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham publik, serta mendorong peningkatan nilai perusahaan secara berkelanjutan bagi seluruh pemegang saham.

Selanjutnya, Perseroan memandang bahwa BIL berpotensi dimanfaatkan sebagai wadah konsolidasi kepemilikan atas entitas-entitas yang bergerak di bidang pelayaran dalam kelompok usaha Perseroan, apabila terdapat peluang ekspansi yang sejalan dengan strategi logistik multimoda Perseroan. Setiap rencana pemanfaatan BIL lebih lanjut akan tetap dikaji dari sisi komersial, tata kelola, dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku serta akan diungkapkan sebagaimana mestinya.

Sehubungan dengan pertimbangan dan alasan Pengendali dalam memilih Perseroan sebagai entitas yang akan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, Pengendali berpendapat bahwa Perseroan memiliki tingkat kematangan usaha, skala operasional, serta tata kelola yang lebih siap untuk menjadi perusahaan terbuka dibandingkan dengan entitas lainnya yang dimiliki oleh Pengendali.

Sebagai contoh, secara historis BMI yang merupakan entitas operasional lainnya milik pengendali masih berada pada tahap pertumbuhan (*growth stage*) dengan skala usaha yang relatif lebih kecil dibandingkan Perseroan. Hal ini tercermin dari tingkat pertumbuhan BMI yang sangat tinggi dengan CAGR sebesar 172,7% pada periode 2021–2024, yang menunjukkan ekspansi agresif dan fase pengembangan bisnis yang masih berlangsung. Sebaliknya, Perseroan mencatat CAGR sebesar 64,6% pada periode yang sama, yang mencerminkan pertumbuhan yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Pada saat yang sama, konsolidasi BIL sebagai bagian dari rencana penggunaan dana hasil IPO merupakan langkah strategis untuk mengintegrasikan entitas dengan profil pertumbuhan tinggi ke dalam struktur Perseroan, sehingga potensi pertumbuhan tersebut dapat berkontribusi langsung terhadap peningkatan skala usaha, kinerja keuangan, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi investor publik.

Terkait dengan aspek perizinan dan struktur kepemilikan, akuisisi BIL tidak mengharuskan adanya perubahan status Perseroan dari Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Namun demikian, terdapat pembatasan kepemilikan asing di tingkat BMI yang merupakan anak perusahaan BIL dimana berdasarkan Peraturan Presiden No. 10 Tahun 2021 tentang Penanaman Modal sebagaimana diubah dengan Peraturan Presiden No. 49 Tahun 2021, persyaratan maksimum kepemilikan asing untuk kegiatan usaha Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus di BMI adalah 49%. Oleh karenanya, terdapat pembatasan bagi Perseroan untuk mengakuisisi BIL apabila Perseroan masih berstatus sebagai perusahaan PMA.

Adapun dalam praktiknya, Perseroan akan melakukan prosedur administratif terkait perubahan status PMA menjadi PMDN dengan tahapan sebagai berikut:

- a. perolehan persetujuan RUPS mengenai perubahan status Perseroan yang kemudian dimintakan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia;
- b. penyesuaian data pada sistem OSS terkait profil, perubahan pada permodalan (jika ada), perubahan pada pengurus (jika ada) dan pemegang saham; dan
- c. penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) baru yang mencerminkan status PMDN.

9. Metode penentuan nilai transaksi

Metode penilaian yang digunakan dalam penentuan nilai transaksi adalah metode diskonto arus kas (*discounted cash flow (DCF) method*) dan metode penyesuaian aset bersih (*adjusted net asset method*), dan metode kapitalisasi kelebihan pendapatan (*capitalized excess earning method*).

Hal ini juga telah mempertimbangkan hasil penilaian KJPP Kusnanto dan rekan No. 00166/2.0162-00/BS/06/0153/1/XI/2025 tanggal 19 November 2025 atas nilai pasar 99,999% saham BIL.

Berdasarkan PPJB, harga pembelian sehubungan dengan jual beli Saham Yang Dijual adalah sebesar Rp215.000.000.000 (dua ratus lima belas miliar Rupiah).

Selanjutnya keterangan singkat mengenai Perusahaan Sasaran telah dijelaskan pada Bab VIII sub bab M Keterangan Singkat Mengenai Perusahaan Sasaran.

- (b) Sisa dana Penawaran Umum Perdana Saham akan dipergunakan Perseroan sebagai modal kerja Perseroan, meliputi untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari, menjaga likuiditas usaha, serta memperkuat kapasitas layanan logistik multimoda Perseroan. Penggunaan modal kerja tersebut mencakup antara lain:
- Pendanaan operasional rutin yang berkaitan dengan penyediaan jasa logistik, termasuk biaya transportasi, sewa armada dan fasilitas pendukung, serta biaya operasional lainnya;
 - Pengelolaan kebutuhan arus kas jangka pendek guna menjaga likuiditas usaha dan kelancaran kegiatan operasional;
 - Pengembangan jaringan layanan logistik multimoda, termasuk dukungan terhadap peningkatan volume pengiriman, perluasan rute, dan optimalisasi jaringan operasional Perseroan.

Penggunaan modal kerja tersebut akan disesuaikan dengan kebutuhan aktual Perseroan dan dilakukan secara bertahap sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha.

Tidak terdapat penggunaan dana pada modal kerja yang digunakan untuk melakukan pembelian aset tetap, melakukan akuisisi perusahaan lain, atau melakukan pembayaran utang Perseroan.

Rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan sebagai modal kerja berbeda dengan rencana penggunaan dana pada saat penerbitan MTN. Dana hasil penerbitan MTN telah dialokasikan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan ekspansi usaha yang sudah berjalan pada saat penerbitan MTN di tahun 2025.

Sementara dana modal kerja yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan akan digunakan oleh Perseroan untuk mendukung peningkatan skala usaha Perseroan setelah pengambilalihan BIL dan integrasi lini usaha terkait, termasuk peningkatan volume transaksi dan perluasan jangkauan. Peningkatan aktivitas usaha tersebut terutama berasal dari penggabungan dan penawaran layanan terpadu oleh Perseroan, di mana transaksi dan penagihan kepada pelanggan dilakukan oleh Perseroan.

Seluruh dana hasil penerbitan MTN sebelumnya telah terserap 100% sesuai dengan rencana penggunaan dana yang diungkapkan dalam memorandum informasi penerbitan MTN, yaitu untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan ekspansi usaha Perseroan.

Ekspansi usaha yang sudah berjalan pada saat penerbitan MTN di tahun 2025 mencakup upaya pengembangan bisnis yang berkaitan dengan proyek-proyek eksisting yang dimiliki oleh Perseroan. Hal ini antara lain mencakup:

- peningkatan kebutuhan modal kerja untuk mendukung pertumbuhan volume pada pelanggan eksisting, termasuk pembiayaan piutang usaha seiring dengan meningkatnya aktivitas operasional;
- penguatan kapasitas operasional dalam rangka memenuhi tambahan permintaan dari kontrak yang telah berjalan;
- penyediaan kebutuhan kas untuk operasional harian seperti pembayaran kepada vendor, mitra armada, serta biaya operasional lainnya

Perseroan juga telah menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penerbitan MTN kepada pihak-pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan ketentuan Persyaratan Pendahuluan dalam PPJB sebagai berikut:

1. Persyaratan Pendahuluan angka 3

Berdasarkan Pasal 127 ayat (6) UUPT, apabila terdapat keberatan dari pihak berkepentingan yang tidak diselesaikan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPS, maka transaksi pengambilalihan tidak dapat dilaksanakan.

2. Persyaratan Pendahuluan angka 5

‘Uji tuntas’ yang dimaksud dalam Persyaratan Pendahuluan tersebut merupakan *internal assessment* yang dilakukan oleh Perseroan untuk memeriksa perjanjian ataupun transaksi material yang dilakukan oleh BIL maupun BMI sejak tanggal penandatanganan PPJB sampai dengan rencana Penutupan. Adapun sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, BIL maupun BMI belum memiliki rencana transaksi material yang mengakibatkan perubahan atas informasi material yang telah diungkapkan di dalam uji tuntas terakhir yang dimuat dalam dokumen pernyataan pendaftaran sampai dengan tanggal penyelesaian (*closing*).

3. Persyaratan Pendahuluan angka 6

Pada dasarnya, akuisisi BIL tidak mengharuskan adanya perubahan status Perseroan dari Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Namun demikian, terdapat pembatasan kepemilikan asing di tingkat BMI yang merupakan anak perusahaan BIL dimana berdasarkan Peraturan Presiden No. 10 Tahun 2021 tentang Penanaman Modal sebagaimana diubah dengan Peraturan Presiden No. 49 Tahun 2021 (**Perpres No. 10/2021**), persyaratan maksimum kepemilikan asing untuk kegiatan usaha Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus di BMI adalah 49%. Oleh karenanya, terdapat pembatasan bagi Perseroan untuk mengakuisisi BIL apabila Perseroan masih berstatus sebagai perusahaan PMA.

Namun demikian, berdasarkan ketentuan Pasal 9 Perpres No. 10/2021, ketentuan pembatasan kepemilikan saham tidak berlaku terhadap kegiatan penanaman modal asing yang dilakukan secara tidak langsung/porfolio yang transaksinya dilakukan melalui pasar modal dalam negeri.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Perseroan telah menerima surat konfirmasi dari BKPM berdasarkan Surat Menteri Investasi/BKPM No. PI.00.01/163.S/A.6/B.1/2026 tanggal 2 Maret 2026 perihal Penjelasan atas perubahan Status Penanaman Modal bagi Perusahaan Terbuka PT BSA Logistics Indonesia, yang menyatakan bahwa sepanjang pembelian saham asing dilakukan secara tidak langsung/porfolio dalam kategori saham masyarakat yang transaksinya dilakukan melalui pasar modal dalam negeri dan akta perusahaan menyatakan kepemilikan saham 100% dimiliki oleh masyarakat, maka status permodalan tersebut dipersamakan dengan modal dalam negeri.

Oleh karenanya, setelah Penawaran Umum diselesaikan dan pencatatan saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia dilakukan, seluruh pemegang saham asing Perseroan, termasuk Tiga Beruang Kalifornia Pte. Ltd, dapat dikategorikan sebagai penanaman modal yang dilakukan secara tidak langsung/porfolio dan status permodalan Perseroan dipersamakan dengan modal dalam negeri.

Adapun dalam praktiknya, Perseroan akan melakukan prosedur administratif terkait perubahan status PMA menjadi PMDN dengan tahapan: (i) memperoleh persetujuan RUPS mengenai perubahan status Perseroan yang kemudian dimintakan penerimaan pemberitahuan kepada Menkum; (ii) melakukan penyesuaian data pada sistem *Online Single Submission* (OSS) terkait profil, perubahan pada permodalan (jika ada), perubahan pada pengurus (jika ada) dan pemegang saham; dan (iii) memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) baru yang mencerminkan status PMDN.

Dalam hal terdapat Persyaratan Pendahuluan dalam PPJB yang tidak dapat dipenuhi, termasuk apabila perubahan status Perseroan dari PMA menjadi PMDN tidak dapat dilaksanakan, maka transaksi pengambilalihan 99,99% saham BIL tidak dapat dilanjutkan. Konsekuensinya, Perseroan wajib melakukan perubahan penggunaan dana sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 40 Tahun 2025 tanggal 19 Desember 2025 tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 40/2025**"), yang mensyaratkan untuk:

1. memperoleh persetujuan dari RUPS dan melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat, serta menyampaikan dokumen pendukungnya kepada OJK dalam hal: (i) perubahan salah satu unsur penggunaan dana paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) atau lebih dari total Penawaran Umum Perdana; (ii) perubahan lokasi yang menyebabkan perubahan penggunaan dana yang tidak memiliki dampak positif berdasarkan studi kelayakan yang dibuat oleh penilai; (iii) perubahan penggunaan dana yang berbeda dengan rencana penggunaan dana dalam prospektus dalam rangka Penawaran Umum Perdana ("**Prospektus**") atau hasil RUPS dengan nilai diatas 10% dari total Penawaran Umum Perdana; atau
2. melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan dokumen pendukungnya kepada OJK dalam hal terdapat kondisi: (i) perubahan salah satu unsur penggunaan dana kurang dari 20% dari total Penawaran Umum Perdana; (ii) perubahan lokasi menyebabkan perubahan penggunaan dana memiliki dampak positif berdasarkan studi kelayakan yang dibuat oleh penilai; (iii) perubahan penggunaan dana yang berbeda dengan rencana penggunaan dana dalam Prospektus atau hasil RUPS dengan nilai paling banyak 10% dari total Penawaran Umum Perdana.

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 30 Maret 2026, Perseroan berkeyakinan bahwa seluruh Persyaratan Pendahuluan berdasarkan PPJB, termasuk perubahan status dari PMA menjadi PMDN dapat dilaksanakan sehingga pengambilalihan BIL dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila pada akhirnya perubahan status tersebut tidak dapat direalisasikan, maka dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana akan difokuskan untuk belanja modal (*capital expenditure/CAPEX*), khususnya untuk penambahan armada truk, yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas operasional, memperluas cakupan layanan logistik, serta memperkuat posisi Perseroan dalam industri transportasi dan logistik nasional.

Rencana penggunaan dana dalam butir (a) di atas termasuk ke dalam transaksi afiliasi berdasarkan Peraturan OJK No. 42/2020 karena adanya: (i) kesamaan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan Perseroan, dan (ii) kesamaan penerima manfaat akhir dengan Perseroan. Lebih lanjut, apabila penggunaan dana dalam butir (a) merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/2020, antara lain, menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dan atau kewajaran transaksi, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, dan terlebih dahulu memperoleh persetujuan pemegang saham independen.

Dalam hal penggunaan dana dalam butir (a) di atas memenuhi unsur-unsur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 Peraturan OJK No. 17/2020, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 17/2020 yang berlaku atas transaksi material yang dilakukan Perseroan, yaitu:

- (i) menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek dan/atau kewajaran transaksi material;
- (ii) mengumumkan keterbukaan informasi atas transaksi material kepada masyarakat;
- (iii) menyampaikan keterbukaan informasi dan dokumen pendukung kepada OJK;
- (iv) memperoleh persetujuan pemegang saham independen Perseroan dalam RUPS dalam hal memenuhi kriteria yang diatur dalam Peraturan OJK No. 17/2020.

Dalam hal penggunaan dana dalam butir (a) di atas merupakan transaksi material yang memerlukan persetujuan RUPS, maka RUPS dapat dilangsungkan jika lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki pemegang saham independen, serta dapat mengambil keputusan jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen; dan

- (v) melaporkan hasil pelaksanaan transaksi material pada laporan tahunan.

Sehubungan dengan penggunaan dana untuk modal kerja Perseroan, apabila Perseroan akan menggunakannya untuk transaksi yang merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/2020 dan/atau transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/2020, maka atas transaksi tersebut hanya wajib diungkapkan dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan. Namun demikian, apabila Perseroan akan menggunakannya untuk transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/2020, antara lain, menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dan atau kewajaran transaksi, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, dan terlebih dahulu memperoleh persetujuan pemegang saham independen.

Sesuai dengan POJK No. 40/2025, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini kepada OJK dan mengumumkan laporan realisasi penggunaan dana tersebut kepada masyarakat terhitung sejak periode perolehan dana dari Penawaran Umum Perdana sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana direalisasikan. Perseroan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana dalam setiap RUPS tahunan dan laporan tahunan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana tersebut wajib dibuat secara berkala setiap enam bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember ("**Tanggal Laporan**"). Perseroan akan menyampaikan dan mengumumkan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya dari Tanggal Laporan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah direalisasikan. Dalam hal Perseroan telah menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana sebelum Tanggal Laporan, Perseroan dapat menyampaikan dan mengumumkan laporan realisasi penggunaan dana terakhir lebih awal dari batas waktu penyampaian laporan. Lebih lanjut, berdasarkan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Keputusan Direksi BEI No. Kep-00087/BEI/12-2025 tanggal 12 Desember 2025, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada BEI mengenai penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana setiap enam bulan sampai dana hasil penawaran umum tersebut selesai direalisasikan, berikut penjelasan yang memuat tujuan penggunaan dana hasil penawaran umum seperti yang disajikan di Prospektus atau perubahan penggunaan dana sesuai dengan persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana, dan realisasi untuk masing-masing tujuan penggunaan dana per Tanggal Laporan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini, maka Perseroan wajib:

1. memperoleh persetujuan dari RUPS dan melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat, serta menyampaikan dokumen pendukungnya kepada OJK dalam hal: (i) perubahan salah satu unsur penggunaan dana paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) atau lebih dari total Penawaran Umum Perdana; (ii) perubahan lokasi yang menyebabkan perubahan penggunaan dana yang tidak memiliki dampak positif berdasarkan studi kelayakan yang dibuat oleh penilai; (iii) perubahan penggunaan dana yang berbeda dengan rencana penggunaan dana dalam Prospektus ini atau hasil RUPS dengan nilai di atas 10% dari total Penawaran Umum Perdana; atau
2. melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan dokumen pendukungnya kepada OJK dalam hal terdapat kondisi: (i) perubahan salah satu unsur penggunaan dana kurang dari 20% dari total Penawaran Umum Perdana; (ii) perubahan lokasi menyebabkan perubahan penggunaan dana memiliki dampak positif berdasarkan studi kelayakan yang dibuat oleh penilai; (iii) perubahan penggunaan dana yang berbeda dengan rencana penggunaan dana dalam Prospektus atau hasil RUPS dengan nilai paling banyak 10% dari total Penawaran Umum Perdana.

Apabila dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana ini tidak dipergunakan langsung oleh Perseroan, maka Perseroan hanya dapat menempatkan dana atas nama Perseroan dalam instrumen keuangan yang aman, likuid dan tidak mengalami fluktuasi harga. Bunga dan/atau imbal hasil instrumen keuangan serta pencairannya harus ditempatkan pada rekening khusus penampungan dana hasil Penawaran Umum Perdana sesuai dengan POJK No. 40/2025.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017, perkiraan total biaya emisi yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 3,58018081% (tiga koma lima delapan nol satu delapan nol delapan satu persen) dari jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, yang meliputi:

- a) Biaya jasa penjaminan sekitar 0,27750000% (nol koma dua tujuh tujuh lima persen)
- b) Biaya jasa penjualan sekitar 0,27750000% (nol koma dua tujuh tujuh lima persen)
- c) Biaya jasa penyelenggaraan sekitar 1,56001984% (satu koma lima enam nol nol satu sembilan delapan empat persen)
- d) Biaya Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal sekitar 1,30124008% (satu koma tiga nol satu dua empat nol nol delapan persen) yang terdiri dari:
 - 1) Biaya jasa Akuntan Publik sekitar 0,71577381% (nol koma tujuh satu lima tujuh tujuh tiga delapan satu persen)
 - 2) Biaya jasa Konsultan Hukum sekitar 0,36706349% (nol koma tiga enam tujuh nol enam tiga empat sembilan persen)
 - 3) Biaya jasa Notaris sekitar 0,03670635% (nol koma nol tiga enam tujuh nol enam tiga lima persen)
 - 4) Biaya jasa Biro Administrasi Efek sekitar 0,03120040% (nol koma nol tiga satu dua nol nol empat nol persen)
 - 5) Biaya jasa Kantor Jasa Penilai Publik sekitar 0,15049603% (nol koma satu lima nol empat sembilan enam nol tiga persen)
- e) Biaya pencatatan awal dan tahunan BEI, biaya pendaftaran awal dan tahunan KSEI, dan pungutan OJK dalam rangka Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham, jumlahnya sekitar 0,11606548% (nol koma satu satu enam nol enam lima empat delapan persen).
- f) Biaya lain – lain sekitar 0,04785541% (nol koma nol empat tujuh delapan lima lima empat satu persen), yang terdiri dari biaya percetakan prospektus dan formulir-formulir, biaya penyelenggaraan *public expose*.

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini memperlihatkan jumlah liabilitas Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, yang diambil dari laporan keuangan Perseroan pada tanggal 4 Maret 2026 yang telah diaudit, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota jaringan global *Ernst & Young Global Limited*) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan kembali tertanggal 4 Maret 2026 yang ditandatangani oleh Sandy, (Izin Akuntan Publik No. AP. 1179).

Berdasarkan laporan posisi keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, Perseroan mempunyai jumlah liabilitas sebesar Rp826.777.488 ribu, yang terdiri dari jumlah liabilitas jangka pendek sebesar Rp423.857.401 ribu dan jumlah liabilitas jangka panjang sebesar Rp402.920.087 ribu. Rincian jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 30 September 2025 disajikan pada tabel di bawah ini:

LIABILITAS

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September 2025
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Pinjaman bank	67.023.085
Utang usaha	
Pihak ketiga	239.043.904
Pihak berelasi	-
Utang lain – lain	
Pihak Ketiga	5.519.408
Beban akrual	41.126.446
Utang pajak	6.505.983
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Liabilitas sewa	63.422.870
Sewa pembiayaan	1.215.705
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	423.857.401
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Liabilitas sewa	349.625.354
Sewa pembiayaan	2.534.953
Medium-term notes	30.000.000
Liabilitas imbalan kerja karyawan	19.443.025
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-
Liabilitas jangka panjang lainnya	1.316.755
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	402.920.087
TOTAL LIABILITAS	826.777.488

Penjelasan untuk tiap akun liabilitas adalah sebagai berikut:

LIABILITAS JANGKA PENDEK

a. Pinjaman Bank

Akun ini terdiri dari:

		(dalam ribuan Rupiah)
Keterangan		30 September 2025
<i>Demand Loan</i>		
PT Bank Victoria International Tbk		49.000.000
Pinjaman Promes Berulang <i>Invoice Financing</i> – Modal Kerja		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		10.137.969
Pinjaman Berjangka		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		7.885.116
Total		67.023.085

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh oleh Grup sebagai berikut:

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 26 September 2025, Perusahaan menandatangani Pengubahan I Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan dengan PT Bank Victoria International Tbk ("**Bank Victoria**"). Berdasarkan Pengubahan I Perjanjian, Bank Victoria setuju untuk: (i) melakukan penurunan jumlah maksimum fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp8.000.000 dari sebesar Rp18.000.000 menjadi sebesar Rp10.000.000; (ii) memberikan tambahan jumlah fasilitas kredit *Demand Loan* sebesar Rp8.000.000 dari sebesar Rp41.000.000 menjadi sebesar Rp49.000.000; (iii) mengganti jaminan fasilitas pinjaman dengan piutang usaha Perusahaan sebesar Rp100.245.128.

Pinjaman Rekening Koran dan *Demand Loan* akan berakhir pada tanggal 30 April 2026.

Sebagai tambahan dari rincian tersebut di atas selama dan sepanjang Nasabah masih memiliki kewajiban kepada Bank Victoria, Nasabah harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk: memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Victoria sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti: menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sesuai dengan Perjanjian Kredit dan perubahannya; mengikat diri sebagai penjamin (*corporate guarantor*) terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan; melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi; membayar atau membagikan dividen dengan jumlah melebihi laba tahun berjalan; memperoleh kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali fasilitas yang sudah ada dan dalam transaksi usaha yang wajar; mengajukan permohonan kepailitan; mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan; dan memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam rangka fasilitas usaha yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari.

Sebagai tambahan dari batasan-batasan tersebut di atas, Nasabah tidak boleh mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang agendanya adalah merubah Anggaran Dasar Perusahaan, terutama mengenai struktur permodalan, susunan pemegang saham dan susunan Direksi dan Dewan Komisaris, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank Victoria. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,25%.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan Bank Victoria.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 9 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("**Bank Maybank**"). Berdasarkan perjanjian ini, Bank Maybank setuju untuk memberikan fasilitas kredit *uncommitted* sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Supply Chain Financing (Supplier Financing)* dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp60.000.000 untuk *customer* PT Ekamas Fortuna, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT OKI Pulp & Paper Mills, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills dan PT Pabrik Kertas Tjiwikimia Tbk, pihak ketiga.
- b. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang *Invoice Financing (PPB IF) Seller* – Modal Kerja dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp50.000.000.
- c. Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB) – Modal Kerja dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp20.000.000.

Pada tanggal ditandatanganinya perjanjian, Fasilitas pinjaman *Supply Chain Financing* dan PPB IF *Seller* – Modal Kerja dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 8,25% dan 8,50% dengan jangka waktu fasilitas pinjaman dari tanggal 9 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 9 Oktober 2025, sedangkan fasilitas PB – Modal Kerja dikenakan dengan suku bunga tahunan sebesar 8,50% dengan jangka waktu fasilitas pinjaman maksimum selama 24 (dua puluh empat bulan) dari tanggal 9 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 9 Oktober 2026, dan periode ketersediaan selama 6 (enam) bulan.

Berdasarkan surat dari Maybank pada tanggal 3 Desember 2024, suku bunga tahunan fasilitas pinjaman *Supply Chain Financing* berubah dari 8,25% menjadi 8,00%.

Pinjaman *Supply Chain Financing* dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar jumlah pinjaman terutang, pinjaman PPB IF *Seller* – Modal Kerja dan PB – Modal Kerja dijamin dengan jaminan kas sebesar 20% dari nilai penarikan.

Perusahaan dan Bank Maybank telah memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman *Supply Chain Financing*, PPB IF *Seller* - Modal Kerja dan PB - Modal Kerja sampai dengan tanggal 9 Oktober 2026.

Pada tanggal 9 Oktober 2024, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Induk Leasing iB berdasarkan Prinsip *Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik (IMBT)* dan *Sale and Lease Back* dengan Bank Maybank. Berdasarkan perjanjian ini, Bank Maybank setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman Pembiayaan Berjangka (PB) – IMBT untuk pembelian 25 (dua puluh lima) unit truk *Quester* dan trailernya untuk *project road train* (pengangkutan) barang dari *mills* ke gudang atas *customer* PT Oki Pulp & Paper yang berlokasi di Ogan Komering Ilir, Sumater Selatan, dengan jumlah pembiayaan *uncommitted* maksimum sebesar Rp66.870.000.

Perusahaan telah menggunakan fasilitas pinjaman PB – IMBT sebesar Rp65.970.000 pada tanggal 30 September 2025 dan Rp40.795.200 pada tanggal 31 Desember 2024. Fasilitas pinjaman PB – IMBT dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8,80% dengan jangka waktu fasilitas pinjaman selama 75 (tujuh puluh lima) bulan, termasuk 3 (tiga) bulan *grace period*, dari tanggal pencairan pinjaman, dengan tenor maksimal sampai dengan bulan Februari 2031.

Fasilitas pinjaman PB - IMBT dijamin dengan jaminan *sinking fund* sebesar 1 (satu) kali angsuran dari setiap pencairan fasilitas PB - IMBT dan *negative pledge* atas truk dengan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) disimpan di Bank Maybank.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus menjaga rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Adjusted Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)/ Financing Payment (FP)* ditambah *Dividend Paid* minimal 1 (satu) kali (*financing payment* memperhitungkan porsi pokok atas *lease liabilities*) untuk tahun 2025 dan selanjutnya.
- Rasio *Leverage* maksimum 6,05 kali untuk tahun 2025, maksimum 5,40 kali untuk tahun 2026, maksimum 4,50 kali untuk tahun 2027, 3,50 kali untuk tahun 2028 dan maksimum 3 kali untuk tahun 2029
- Rasio *Debt to EBITDA* maksimum 3 kali untuk tahun 2025

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan juga harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Maybank sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu sebagai berikut: menerima pinjaman atau fasilitas keuangan, fasilitas *leasing* atau untuk mengikat diri sebagai penjamin/avalis untuk menjamin hutang pihak dan memberikan pinjaman ke pemegang saham, pengurus dan perusahaan afiliasi Grup; menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak dan/atau kepentingan, menghapuskan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dan/atau menjaminkan barang-barang tidak bergerak kepada pihak lain; melakukan pembayaran pinjaman kepada pihak ketiga kecuali pembayaran normal sesuai sifat usaha Perusahaan; melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham dan/atau penjamin atas pinjaman-pinjaman yang telah diberikan dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham dan/atau penjamin; melakukan pembubaran atau likuidasi; dan mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga atau mengajukan permohonan penundaan pembayaran hutang (*surseance van betaling*).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan Bank Maybank.

Perusahaan telah mendapatkan surat *waiver* atas batasan-batasan tertentu pada perjanjian pinjaman bank sehubungan dengan aksi korporasi Perusahaan yaitu Penawaran Umum Perdana dari PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank Victoria International Tbk, sebagai berikut:

Bank	No. Surat	Tanggal
PT Bank OCBC NISP Tbk	No. 658/EB0JKT/EXT/EC/X/2025	20 Oktober 2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	NRF.R05.JSF/SME/EX.1636/2025	17 Oktober 2025
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	No. S.2025.113/MB/DIR CFS Business-Jakarta 3	3 September 2025
PT Bank Victoria International Tbk	No.040/BVIC-SME/SK/KGD/IC/25	15 September 2025

Pada Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank DBS Indonesia (DBS), tidak terdapat batasan-batasan tertentu dan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari DBS Indonesia sehubungan dengan aksi korporasi Perusahaan, yaitu Penawaran Umum Perdana, sehingga tidak diperlukan surat *waiver* dari DBS Indonesia. Selain itu, Perusahaan juga telah melunasi seluruh pinjaman pada DBS Indonesia pada tanggal 26 September 2025, Perusahaan telah menerima surat keterangan lunas dan penghapusan jaminan fidusia piutang usaha Perusahaan dari DBS Indonesia, keduanya tertanggal 21 Oktober 2025. Pada tanggal 2 September 2025, Perusahaan telah menerima surat keterangan lunas dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dan pada Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu Modal Kerja tanggal 23 Oktober 2025, batasan dan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BRI sehubungan dengan aksi korporasi Perusahaan, yaitu Penawaran Umum Perdana, telah dihapuskan dari Perjanjian. Sehingga, Perusahaan tidak memerlukan surat *waiver* dari BRI.

b. Utang Usaha

(dalam ribuan Rupiah)	
Keterangan	30 September 2025
Pihak Ketiga	239.043.904
Pihak Berelasi	-
Total	239.043.904

Rincian utang usaha pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)	
Keterangan	30 September 2025
PT Satrindo Jaya Agropalma	103.229.868
PT Gajah Unggul Internasional	20.111.089
PT Oki Pulp & Paper Mills	18.639.533
PT Maritim Sinar Utama	10.070.967
PT Sinar Jatimitra	9.238.863

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September 2025
Sany International (Hong Kong) Industrial Company Ltd.	5.488.372
PT Maritim Kencana Sakti	4.978.616
PT Aneka Bangun Persada	3.978.182
PT Selamat Agro Logistic	3.550.720
PT Mobilitas Digital Indonesia	3.462.130
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	56.295.564
Total Pihak Ketiga	239.043.904

Utang usaha didenominasi dalam mata uang sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September 2025
Rupiah	233.554.949
Yuan Cina	5.488.371
Dolar Amerika Serikat	584
Total	239.043.904

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September 2025
Belum jatuh tempo	204.992.709
Lewat jatuh tempo:	
1 sampai 30 hari	22.405.793
31 sampai 60 hari	4.513.072
61 sampai 90 hari	1.488.992
Lebih dari 90 hari	5.643.338
Total	239.043.904

Pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

c. Utang lain-lain – Pihak Ketiga

Pada tanggal 30 September 2025, Perseroan memiliki utang lain-lain sebesar Rp5.519.408 ribu

d. Beban Akruai

Akun ini terdiri dari:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September 2025
Beban pengurusan	19.020.377
Estimasi klaim pelanggan	8.094.845
Gaji dan tunjangan karyawan	7.462.178
Beban retensi	1.972.300
Beban pajak	1.186.865
Jasa profesional	1.130.250
Bunga	397.282
Lain-lain	1.862.349
Total	41.126.446

e. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September 2025
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	416.899
Pasal 21	564.161
Pasal 23	4.259.230
Pajak Pertambahan Nilai	1.265.693
Total	6.505.983

f. Liabilitas Sewa

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

	1 Januari 2025	Penambahan	Penyesuaian	Beban Bunga	Pembayaran	30 September 2025
Kelas aset pendasar						
Tanah	132.231.188	86.966.170	5.180	13.156.325	(25.366.643)	206.992.220
Bangunan	-	25.864.857	-	987.593	(5.871.056)	20.981.394
Alat berat	2.462.370	-	(1.170.012)	(212.358)	(1.080.000)	-
Alat pengangkutan	189.606.710	24.454.263	-	11.219.307	(40.205.670)	185.074.610
Total	324.300.268	137.285.290	(1.164.832)	25.150.867	(72.523.369)	413.048.224

g. Utang Sewa Pembiayaan

Grup melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance (ORIF) untuk pembiayaan alat berat pada tahun 2025, 2024, dan 2023 dengan jangka waktu selama 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun. Rincian utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September 2025
Jatuh tempo pembayaran	
2024	-
2025	390.612
2026	1.562.448
2027	1.452.886
2028	974.623
Total pembayaran sewa pembiayaan	4.380.569
Dikurangi: beban bunga ditangguhkan	(629.911)
Total pembayaran sewa pembiayaan – neto	3.750.658
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.215.705)
Bagian jangka panjang	2.534.953

h. Medium-Term Notes

Akun ini merupakan *Medium Term Notes (MTN)* PT BSA Logistics Indonesia I Tahun 2025 yang diterbitkan oleh Perusahaan melalui penawaran terbatas, dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) sebagai wali amanat atas MTN.

Jumlah pokok MTN PT BSA Logistics Indonesia I Tahun 2025 yang diterbitkan Perusahaan adalah sebesar Rp30.000.000 ribu dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 10,75%. Pembayaran bunga MTN akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulanan pada setiap tanggal pembayaran bunga MTN. Pembayaran bunga MTN pertama akan dilakukan pada tanggal 19 Desember 2025, sedangkan pembayaran bunga MTN terakhir sekaligus jatuh tempo MTN adalah pada tanggal 19 September 2028.

Sebagaimana dijelaskan dalam memorandum informasi penawaran MTN, seluruh dana perolehan neto dari penawaran MTN akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

MTN PT BSA Logistics Indonesia I tidak dijamin dengan jaminan khusus, tapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga MTN serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan MTN, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: menjamin atau membebani dengan cara apapun baik sebagian besar maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan secara khusus kepada pihak ketiga manapun dalam 1 (satu) transaksi yang nilainya lebih besar dari 50% atas harta kekayaan bersih Perusahaan; memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*); melakukan penggabungan usaha; perubahan komposisi pemegang saham mayoritas Perusahaan yang mengakibatkan perubahan pengendalian Perseroan; menjual atau mengalihkan atau memindahkan dengan cara apapun aset tetap Perusahaan sebanyak lebih dari 50% dari total ekuitas dalam 1 (satu) transaksi; memberikan pinjaman kepada pihak lain yang nilainya lebih dari 50% dari total ekuitas dalam 1 (satu) transaksi; mengubah bidang usaha utama; dan mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimal 5 kali; *net debt to earnings before interest, taxes, depreciation dan amortization* (EBITDA) maksimal 5 kali; dan menjaga ekuitas selalu positif.

MTN Perusahaan mendapat peringkat idA (Single A) *Stable Outlook* dari PT Kredit Rating Indonesia ("KRI"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2026.

Pada tanggal 30 September 2025, beban bunga MTN yang terutang adalah sebesar Rp107.500 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga MTN adalah sebesar Rp107.500 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang disyaratkan.

i. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup menghitung beban imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan yang disusun sesuai dengan Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja"/"UUCK") dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) dan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja". Liabilitas atas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria dengan laporannya No. 2226/LAP/KKA/X/25 tanggal 24 Oktober 2025, No.965/LAP/KKA/III/25 tanggal 27 Maret 2025, No.8403/VI/24/KKA-RM tanggal 24 Juni 2024 dan No.6006/XI/23/KKA-RM tanggal 28 November 2023.

Asumsi aktuarial yang digunakan oleh aktuari independen dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2025
Tingkat bunga diskonto	6,50%
Kenaikan gaji di masa depan	5,00%
Usia pensiun	55 tahun
Tingkat mortalitas	TMI IV
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalitas

Mutasi dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

<i>(dalam ribuan Rupiah)</i>	
Keterangan	30 September 2025
Saldo awal	16.754.211
Beban (penghasilan) imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.914.264
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial pada penghasilan komprehensif lain	336.823
Pembayaran manfaat	(562.273)
Saldo akhir	19.443.025

j. Liabilitas jangka panjang lainnya

Pada tanggal 30 September 2025, Perseroan memiliki liabilitas jangka panjang lainnya sebesar Rp1.316.755 ribu

k. Komitmen dan Kontinjensi

Seluruh perjanjian-perjanjian signifikan yang berkaitan dengan perjanjian sewa dan kerjasama adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 26 Februari 2025, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa dengan KSO Bintang Timur Asia Pasifik (KSO), dimana KSO setuju untuk menyewakan truk yang akan digunakan untuk operasional Perusahaan. Perjanjian berlaku dari tanggal 13 Februari 2025 sampai dengan tanggal 13 Februari 2029.
2. Pada tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Bina Sinar Amity (BSA), dimana Perusahaan bersedia untuk menyewa lahan seluas 7 (tujuh) hektar yang berlokasi di Jl. Cakung Cilincing Raya No. 3, Cakung Timur, Cakung, Jakarta Timur. Lahan tersebut akan digunakan untuk kepentingan yang berkaitan dengan usaha Perusahaan. Perjanjian berlaku dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2033.

Pada tanggal 1 Juli 2024, perjanjian telah diperbaharui untuk merubah periode sewa dan menjadi berlaku dari tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan tanggal 30 Juni 2034.

Selanjutnya, pada tanggal 1 September 2025, perjanjian telah diperbaharui dengan menambah hak opsi untuk memperpanjang jangka waktu sewa untuk 10 (sepuluh) tahun berikutnya setelah masa sewa.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 116 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa.

3. Pada tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa dengan BSA, dimana Perusahaan bersedia untuk menyewa lahan seluas 3 (tiga) hektar yang berlokasi di Jl. Cakung Cilincing Raya No. 3, Cakung Timur, Cakung, Jakarta Timur. Lahan tersebut akan digunakan untuk kepentingan yang berkaitan dengan usaha Perusahaan. Perjanjian berlaku dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal Desember 2027.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 116 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa.

4. Pada tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Maritim Sinar Utama (MSU), dimana Perusahaan bersedia untuk menyewa lahan seluas 2 (dua) hektar yang berlokasi di Jl. Komplek Green Garden, Kelurahan Rorotan, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara. Lahan tersebut akan digunakan untuk kepentingan yang berkaitan dengan usaha Perusahaan. Perjanjian berlaku dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 116 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa.

5. Pada tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Mitra Nugraha, dimana Perusahaan bersedia untuk menyewa lahan seluas 6.005 (enam ribu lima) meter persegi berikut bangunan di atasnya seluas 1.640 (seribu enam ratus empat puluh) meter persegi, yang berlokasi di Jl. Rungkut Industri IV/20, Surabaya. Lahan dan bangunan tersebut akan digunakan untuk kepentingan yang berkaitan dengan usaha Perusahaan. Perjanjian berlaku dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.
6. Pada tanggal 19 April 2023, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Kendaraan dengan PT Mobilitas Digital Indonesia (MODA), dimana MODA setuju untuk menyewakan beberapa unit kendaraan yang akan digunakan untuk operasional.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 116 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa.

7. Pada tanggal 13 April 2023, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Kendaraan dengan PT Dipo Star Finance (Dipo), dimana Dipo setuju untuk menyewakan beberapa unit kendaraan yang akan digunakan untuk operasional Perusahaan. Pada tanggal 18 September 2023, perjanjian ini diperbaharui dengan menambah jumlah unit kendaraan yang disewa.

Pada tanggal 27 Mei 2025, 14 Mei 2025, 11 Februari 2025, 9 Juni 2025, 21 Februari 2024, 21 Oktober 2024 dan 28 Oktober 2024, perjanjian ini kembali diperbaharui dengan menambah jumlah unit kendaraan yang disewa.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 116 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa.

8. Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Kendaraan dengan PT Takari Kokoh Sejahtera (Takari) dimana Takari setuju untuk menyewakan beberapa unit kendaraan yang akan digunakan untuk operasional.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 116 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa.

9. Pada tanggal 8 Agustus 2022, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Sigma Dharma Utama (SDU). Berdasarkan perjanjian ini, SDU bersedia menyewakan tanah yang berlokasi di Jalan Raya Cakung Cilincing, Kelurahan Cakung Barat, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur. Perjanjian berlaku dari tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024.

Pada tanggal 27 September 2024, perjanjian telah diperbaharui untuk memperpanjang periode sewa sampai dengan tanggal 30 Juni 2026.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 116 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa.

10. Pada tanggal 27 Juni 2022, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa dengan Aditia Sugiarto Prayitno dan Sri Soelijah. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan bersedia menyewa lahan yang berlokasi di Jalan Tambaklongon No. 25, Surabaya, Jawa Timur. Lahan tersebut akan digunakan untuk keperluan kantor dan kepentingan yang berkaitan dengan usaha Perusahaan. Perjanjian berlaku dari tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025.

Pada tanggal 17 Juni 2025, Perjanjian telah diperbaharui untuk merubah periode sewa dan menjadi berlaku dari tanggal 1 Juli 2025 sampai dengan tanggal 30 Juni 2028.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 116 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa.

11. Pada tanggal 2 Juni 2022, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pemanfaatan Lahan dan Pelayanan Petikemas dengan PT Prima Indonesia Logistik (PIL). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk melakukan pelayanan petikemas yang berlokasi di Jalan Raya Pelabuhan Pos II Road VI, Kel. Bagan, Kec. Medan Belawan. Pemanfaatan lahan dan pelayanan petikemas meliputi kegiatan *lift on - lift off, trucking, custom clearance* dan lainnya yang berkaitan dengan fungsi depo petikemas. Perjanjian berlaku dari tanggal 1 Juni 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2025.

Pada tanggal 30 Mei 2025, Perjanjian telah diperbaharui untuk merubah periode sewa dan menjadi berlaku dari tanggal 1 Juni 2025 sampai dengan tanggal 31 Mei 2028.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 116 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa.

12. Pada tanggal 19 Mei 2022, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Sewa Kendaraan dengan PT Surya Sudeco (Tunas Rent). Berdasarkan perjanjian ini, Tunas Rent setuju untuk menyewakan kendaraan yang akan digunakan untuk operasional Perusahaan.

Pada tanggal 25 Oktober 2022 perjanjian ini diperbaharui dengan menambahkan spesifikasi kendaraan yang disewa dan pada tanggal 7 Desember 2022 perjanjian ini diperbaharui kembali dengan adanya penambahan jumlah unit kendaraan yang disewa.

Selanjutnya, pada tanggal 16 Januari 2023, 23 Januari 2023 dan 29 Maret 2023, perjanjian ini kembali diperbaharui dengan adanya penambahan jumlah unit kendaraan yang disewa.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 116 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa.

13. Pada tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa dengan Ricky Goh dan Sujito Salim, di mana Perusahaan setuju untuk menyewa gudang yang terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM.3 Nomor 168, Jakarta Timur, untuk gudang Perusahaan. Perjanjian berlaku dari tanggal 17 Februari 2022 sampai dengan tanggal 17 Februari 2023.

Pada tanggal 2 Februari 2023, perjanjian telah diperbaharui dengan memperpanjang jangka waktu sewa dari tanggal 17 Februari 2023 sampai dengan tanggal 17 Februari 2024.

Pada tanggal 16 Januari 2024, perjanjian ini diperbaharui kembali dengan memperpanjang jangka waktu sewa dari tanggal 17 Februari 2024 sampai dengan tanggal 17 Februari 2025.

Pada tanggal 6 Februari 2025, perjanjian ini diperbaharui kembali dengan memperpanjang jangka waktu sewa dari tanggal 17 Februari 2025 sampai dengan tanggal 17 Februari 2030.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 116 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa.

14. Perusahaan dan BSA mengadakan Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Layanan Dukungan pada tanggal 1 September 2025. Berdasarkan Perjanjian, Perusahaan menunjuk BSA untuk menyediakan dan menjalankan layanan operasional untuk kepentingan dan atas nama Perusahaan, termasuk penyediaan tenaga kerja, sistem manajemen, pengelolaan dokumen kepabeanaan dan penyediaan sarana pendukung lainnya sehubungan dengan kegiatan yang didukung tersebut.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026. Jangka waktu Perjanjian akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 6 (enam) bulan dari tanggal berakhirnya Perjanjian, kecuali apabila terdapat pemberitahuan tertulis selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum jangka waktu berakhir dari salah satu pihak kepada pihak lainnya.

15. Perusahaan dan MSU mengadakan Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Layanan Dukungan pada tanggal 1 September 2025. Berdasarkan Perjanjian ini, Perusahaan menunjuk MSU untuk menyediakan dan menjalankan layanan operasional penanganan kargo (bongkar muat barang) yang mencakup penanganan bongkar muat barang kargo dari angkutan darat, angkutan jalan, angkutan air dan angkutan atas dasar balas jasa atau kontrak untuk kepentingan dan atas nama Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada penyediaan tenaga kerja, penyediaan sistem manajemen dan penyediaan sarana pendukung lainnya.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026. Jangka waktu Perjanjian akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 6 (enam) bulan dari tanggal berakhirnya Perjanjian, kecuali apabila terdapat pemberitahuan tertulis selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum jangka waktu berakhir dari salah satu pihak kepada pihak lainnya.

16. Perusahaan dan SJM mengadakan Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Layanan Dukungan pada tanggal 1 Juli 2025. Berdasarkan Perjanjian ini, Perusahaan menunjuk SJM untuk menyediakan dan menjalankan layanan operasional penanganan depo petikemas yang mencakup aktivitas bongkar muat petikemas, penyimpanan, perawatan, pelaporan dan sistem manajemen depo untuk kepentingan Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada penyediaan tenaga kerja, penyediaan peralatan operasional, penyediaan sistem manajemen, pengelolaan depo petikemas dan penyediaan sarana pendukung lainnya.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2026. Jangka waktu Perjanjian akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 6 (enam) bulan dari tanggal berakhirnya Perjanjian, kecuali apabila terdapat pemberitahuan tertulis selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum jangka waktu berakhir dari salah satu pihak kepada pihak lainnya.

17. Perusahaan dan BSA mengadakan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 30 April 2025, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada BSA maksimum sebesar Rp35.000.000 ribu. Pinjaman diberikan untuk menunjang kegiatan operasional BSA sebagai sub-kontraktor kegiatan usaha dan mitra kerja Perusahaan. Pinjaman akan jatuh tempo dalam jangka waktu 5 (lima) bulan sejak tanggal Perjanjian yaitu pada tanggal 30 September 2025. Pinjaman akan diperpanjang secara otomatis, kecuali apabila Perusahaan meminta pelunasan pada tanggal jatuh tempo pinjaman.

Pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8%. Jumlah saldo pinjaman dan piutang bunga pada tanggal 30 September 2025 masing-masing adalah sebesar Rp23.400.000 ribu dan Rp808.525 ribu, yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-Lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah penghasilan bunga dari transaksi ini sebesar Rp1.182.276 ribu, yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Bunga" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan telah menerima pembayaran atas pokok pinjaman dan piutang bunga dari BSA masing-masing sebesar Rp5.250.000 ribu dan Rp225.167 ribu dari BSA pada tanggal 10 November 2025.

18. Perusahaan dan MSU mengadakan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 30 April 2025, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada MSU maksimum sebesar Rp7.000.000 ribu. Pinjaman diberikan untuk menunjang kegiatan operasional MSU sebagai sub-kontraktor kegiatan usaha dan mitra kerja Perusahaan. Pinjaman akan jatuh tempo dalam jangka waktu 5 (lima) bulan sejak tanggal Perjanjian yaitu pada tanggal 30 September 2025. Pinjaman akan diperpanjang secara otomatis, kecuali apabila Perusahaan meminta pelunasan pada tanggal jatuh tempo pinjaman.

Pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8%. Jumlah saldo pinjaman dan piutang bunga pada tanggal 30 September 2025 masing-masing adalah sebesar Rp2.337.583 ribu dan Rp81.339 ribu, yang disajikan sebagai bagian dari “Piutang Lain-Lain” pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah penghasilan bunga dari transaksi ini sebesar Rp203.027 ribu, yang disajikan sebagai bagian dari “Penghasilan Bunga” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan telah menerima pembayaran atas pokok pinjaman dan piutang bunga masing-masing sebesar Rp2.337.583 ribu dan Rp64.413 ribu dari MSU pada tanggal 29 Januari 2026.

Grup tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024, 2023, dan 2022.

SELURUH LIABILITAS, KOMITMEN DAN KONTIJENSI PERSEROAN PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. PADA TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITAS MATERIAL YANG TELAH JATUH TEMPO. TIDAK ADA LIABILITAS MATERIAL YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI OLEH PERSEROAN.

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS TERKAIT PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN DAN/ATAU PERIKATAN LAIN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI LIABILITAS-LIABILITASNYA YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

DARI TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN DARI TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN INI, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS DAN IKATAN-IKATAN BARU SELAIN LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS DAN LAPORAN KEUANGAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TELAH MEMENUHI SEMUA RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN.

TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

TIDAK ADA KELALAIAN ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN TIDAK ADA PEMBATASAN-PEMBATASAN YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK (*NEGATIVE COVENANTS*) UNTUK MELAKUKAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM.

TIDAK ADANYA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN, TERMASUK PENJELASAN MENGENAI PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILANGGAR, DAN TINDAKAN YANG TELAH ATAU AKAN DIAMBIL OLEH PERSEROAN DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN TERMASUK PERKEMBANGAN TERAKHIR DARI NEGOSIASI DALAM RANGKA RESTRUKTURISASI KREDIT.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA PINJAMAN KEPADA PERSEROAN YANG DIPERGUNAKAN UNTUK KEPENTINGAN PIHAK BERELASI.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan Laporan Auditor Independen beserta catatan atas laporan keuangan yang dilampirkan di dalam Prospektus ini pada Bab XVIII. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan yang telah diaudit pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, beserta catatan atas laporan keuangan tersebut. Informasi keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 tidak diaudit.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota jaringan global *Ernst & Young Global Limited*) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya yang diterbitkan kembali tertanggal 4 Maret 2026 yang ditandatangani oleh Sandy, (Izin Akuntan Publik No. AP. 1179).

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September 2025	31 Desember		
		2024	2023	2022
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	213.690.043	19.639.818	115.810.276	55.699.371
Piutang usaha - neto				
Pihak ketiga	321.831.116	354.505.092	419.179.140	284.795.645
Pihak berelasi	2.070	632.385	11.900	41.209
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	55.481.298	29.282.184	3.157.472	27.570.311
Pihak berelasi	-	-	12.840	-
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka	-	1.673.554	-	-
Uang muka dan Beban dibayar di muka	16.087.476	31.673.156	31.432.314	8.040.575
TOTAL ASET LANCAR	607.092.003	437.406.189	569.603.942	376.147.111
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap - neto	74.627.988	17.982.061	13.226.157	3.811.845
Aset hak guna - neto	420.172.838	342.739.335	232.380.860	153.012.964
Estimasi tagihan pajak penghasilan	35.337.705	54.906.319	44.547.776	19.165.205
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7.089.634	14.438.975	5.633.441	11.809.354
Aset pajak tangguhan – neto	4.583.265	-	4.738.347	737.988
Aset tidak lancar lainnya	8.111.868	6.587.592	284.135	283.483
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	549.923.298	436.654.282	300.810.716	188.820.839
TOTAL ASET	1.157.015.301	874.060.471	870.414.658	564.967.950

Keterangan	30 September 2025	31 Desember		
		2024	2023	2022
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman bank	67.023.085	168.580.557	241.724.452	91.352.782
Utang usaha				
Pihak ketiga	239.043.904	186.210.866	231.427.541	233.075.011
Pihak berelasi	-	-	902.348	30.053
Utang lain – lain				
Pihak ketiga	5.519.408	27.295.112	5.301.555	8.148.755
Beban akrual	41.126.446	18.083.568	13.815.444	13.544.876
Utang pajak	6.505.983	7.096.068	10.764.080	8.204.066
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Liabilitas sewa	63.422.870	56.968.471	62.957.508	68.181.142
Sewa pembiayaan	1.215.705	1.121.910	815.905	-
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	423.857.401	465.356.552	567.708.833	422.536.685
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Liabilitas sewa	349.625.354	267.331.797	173.601.141	82.555.590
Sewa pembiayaan	2.534.953	3.458.822	3.985.025	-
Medium-term notes	30.000.000	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	19.443.025	16.754.211	24.349.200	19.440.314
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	401.035	-	-
Liabilitas jangka panjang lainnya	1.316.755	1.339.755	611.776	451.927
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	402.920.087	289.285.620	202.547.142	102.447.831
TOTAL LIABILITAS	826.777.488	754.642.172	770.255.975	524.984.516
EKUITAS				
Modal saham				
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh – 245.000 pada tanggal 30 September 2025, 60.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan 10.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham (jumlah penuh)	245.000.000	60.000.000	60.000.000	10.000.000
Tambahan modal disetor	1.136.244	1.136.244	1.136.244	-
Cadangan kompensasi berbasis saham	15.214.019	13.523.318	9.214.400	2.629.176
Penghasilan komprehensif lain – keuntungan (kerugian) aktuaria atas liabilitas imbalan kerja - neto	4.232.731	4.495.453	(225.498)	381.535
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	10.000.000	-	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	54.653.819	40.263.284	30.033.537	26.972.723
Sub-total	330.236.813	119.418.299	100.158.683	39.983.434
Kepentingan non-pengendali	1.000	-	-	-
TOTAL EKUITAS	330.237.813	119.418.299	100.158.683	39.983.434
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.157.015.301	874.060.471	870.414.658	564.967.950

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2025	2024*	2024	2023	2022
PENDAPATAN NETO	1.544.766.349	1.196.883.496	1.772.043.819	1.729.352.029	1.286.937.782
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.305.164.288)	(1.026.344.520)	(1.534.543.788)	(1.552.141.212)	(1.140.152.123)
LABA KOTOR	239.602.061	170.538.976	237.500.031	177.210.817	146.785.659
Beban usaha	(168.419.516)	(131.130.500)	(184.200.645)	(154.172.964)	(122.941.488)
Penghasilan operasi lainnya	2.241.434	1.563.893	2.582.367	1.640.895	2.156.107
Beban operasi lainnya	(6.767.557)	(12.405.288)	(6.256.257)	(291.311)	(465.641)
LABA USAHA	66.656.422	28.567.081	49.625.496	24.387.437	25.534.637
Penghasilan keuangan	1.522.235	397.420	445.724	300.561	107.398
Beban keuangan	(33.541.791)	(22.529.738)	(33.748.961)	(19.799.477)	(8.119.586)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	34.636.866	6.434.763	16.322.259	4.888.521	17.522.449
Beban pajak penghasilan - neto	(10.246.331)	(4.892.979)	(6.092.512)	(1.827.707)	(5.644.439)
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN	24.390.535	1.541.784	10.229.747	3.060.814	11.878.010
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(336.823)	6.052.501	6.052.501	(778.248)	489.148
Pajak penghasilan terkait	74.101	(1.331.550)	(1.331.550)	171.215	(107.613)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto	(262.722)	4.720.951	4.720.951	(607.033)	381.535
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	24.127.813	6.262.735	14.950.698	2.453.781	12.259.545
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik entitas induk	24.390.535	1.541.784	10.229.747	3.060.814	11.878.010
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-
TOTAL	24.390.535	1.541.784	10.229.747	3.060.814	11.878.010
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik entitas induk	24.127.813	6.262.735	14.950.698	2.453.781	12.259.545
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-
TOTAL	24.127.813	6.262.735	14.950.698	2.453.781	12.259.545
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	10	1	5	2	13
Dividen per saham	-	-	-	-	-

**Tidak diaudit*

RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

Rasio Keuangan Penting

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2025	2024*	2024	2023	2022
Rasio Pertumbuhan (%)					
Pendapatan neto	29,07%	0,97%	2,47%	34,38%	179,73%
Beban pokok pendapatan	27,17%	1,29%	-1,13%	36,13%	180,24%
Laba kotor	40,50%	-0,89%	34,02%	20,73%	175,84%
Laba sebelum beban pajak penghasilan	438,28%	3,65%	233,89%	-72,10%	-9,68%
Laba periode/tahun berjalan	1481,97%	-75,16%	234,22%	-74,23%	-21,31%
Penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	285,26%	11,81%	509,29%	-79,98%	-18,78%
Aset	32,37%	24,53%	0,42%	54,06%	362,06%
Liabilitas	9,56%	26,25%	-2,03%	46,72%	401,53%
Ekuitas	176,54%	13,80%	19,23%	150,50%	127,25%
Rasio Profitabilitas (%)					
Laba kotor / Pendapatan neto	15,51%	14,25%	13,40%	10,25%	11,41%
Laba usaha / Pendapatan neto	4,31%	2,39%	2,80%	1,41%	1,98%
Laba sebelum beban pajak penghasilan / Pendapatan neto	2,24%	0,54%	0,92%	0,28%	1,36%
Laba periode/tahun berjalan / Pendapatan neto	1,58%	0,13%	0,58%	0,18%	0,92%
Laba periode/tahun berjalan / Total ekuitas	7,39%	1,41%	8,57%	3,06%	29,71%
Laba periode/tahun berjalan / Total aset	2,11%	0,18%	1,17%	0,35%	2,10%
Rasio Solvabilitas (X)					
Total liabilitas / Total aset	0,71	0,87	0,86	0,88	0,93
Total liabilitas / Total ekuitas	2,50	6,92	6,32	7,69	13,13
Total Utang / Total ekuitas (DER) ¹	1,56	1,39	4,17	4,82	6,05
Total Utang / Total aset (DAR) ²	0,44	0,18	0,57	0,56	0,43
Interest coverage ratio ³	2,09	1,31	1,57	1,33	3,55
Debt service coverage ratio (DSCR) ⁴	0,81	0,45	0,58	0,30	0,42
Total aset / Total liabilitas	1,40	1,14	1,16	1,13	1,08
Rasio Likuiditas (X)					
Aset lancar / Liabilitas jangka pendek	1,43	1,09	0,94	1,00	0,89
Kas dan setara kas / Liabilitas jangka pendek	0,50	0,08	0,04	0,20	0,13

*Tidak di audit

Keterangan:

- (1) Total Utang / Total ekuitas dihitung dengan seluruh hutang yang dikenakan bunga dibagi dengan total ekuitas.
- (2) Total Utang / Total aset dihitung dengan seluruh hutang yang dikenakan bunga dibagi dengan total aset.
- (3) Interest coverage ratio dihitung dari EBIT dibagi dengan beban bunga tahun berjalan. EBIT dihitung dari laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan ditambah beban bunga tahun berjalan.
- (4) Debt service coverage ratio (DSCR) dihitung dengan EBITDA dibagi dengan pokok utang yang jatuh tempo dan bunga tahun berjalan.

Rasio Keuangan Perjanjian Kredit Atau Kewajiban Lainnya dan Pemenuhannya

Perseroan memiliki rasio keuangan yang dipersyaratkan atas fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, berikut merupakan batas rasio keuangan yang dipersyaratkan

Kreditur	Rasio Keuangan Yang Dipersyaratkan	Batas Rasio Keuangan	Nilai Pemenuhan	Status Pemenuhan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<i>Net working capital ratio</i> ¹	Harus positif	Rp183.234.602	Terpenuhi
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<i>Interest coverage ratio</i> ²	Min 150%	209%	Terpenuhi

Kreditur	Rasio Keuangan Yang Dipersyaratkan	Batas Rasio Keuangan	Nilai Pemenuhan	Status Pemenuhan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<i>Debt to Equity Ratio</i> ³	Max 300%	156%	Terpenuhi
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Piutang Usaha dan Persediaan / Saldo KMK (Kredit Modal Kerja)	Min 143%	N/A ⁴	Terpenuhi
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<i>Adjusted EBITDA / Financing payment + Dividend</i>	Min 1x FY2025	N/A	N/A
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<i>Leverage</i> ⁵	Max 6.05x FY2025	N/A	N/A
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<i>Debt to EBITDA</i> ⁶	Max 3.0x FY2025	N/A	N/A

Keterangan:

- (1) *Net working capital ratio* dihitung dari aset lancar dikurang dengan liabilitas jangka pendek.
- (2) *Interest coverage ratio* dihitung dari EBIT dibagi dengan beban bunga tahun berjalan. EBIT dihitung dari laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan ditambah beban bunga tahun berjalan.
- (3) *Debt to Equity Ratio* dihitung dari total hutang Perseroan dibandingkan dengan nilai total ekuitas Perseroan.
- (4) Perseroan belum memiliki saldo KMK.
- (5) *Leverage* dihitung dari total liabilitas dibagi total ekuitas.
- (6) *Debt to EBITDA* dihitung dari jumlah hutang jangka pendek dan panjang dibagi dengan EBITDA. EBITDA dihitung dari EBIT ditambah depresiasi dan amortisasi. EBIT dihitung dari laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan ditambah beban bunga tahun berjalan.

SAMPAI DENGAN DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI PERSEROAN TELAH MEMENUHI SEMUA RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG PERSEROAN.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Laporan Keuangan Perseroan beserta catatan-catatan di dalamnya yang terdapat pada Bab XI dalam Prospektus ini. Laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pembahasan dan analisa keuangan berdasarkan Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, 2023 dan 2022. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 31 September 2025 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya yang diterbitkan kembali tertanggal 4 Maret 2026 yang ditandatangani oleh Sandy, (Izin Akuntan Publik No. AP. 1179). Kecuali disebutkan secara khusus, seluruh pembahasan informasi keuangan Perseroan dalam bagian ini disajikan berdasarkan informasi keuangan Perseroan.

1. UMUM

Perseroan, berkedudukan di Jakarta Timur, didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas berdasarkan Akta Pendirian No. 19 tanggal 19 Maret 2021, dibuat di hadapan Emmyra Fauzi Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0021149.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 26 Maret 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0056095.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 26 Maret 2021.

Kegiatan usaha yang saat ini telah dijalankan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah Kegiatan Usaha Utama yaitu: (i) angkutan multimoda; (ii) angkutan bermotor untuk barang umum; (iii) angkutan bermotor untuk barang khusus; (iv) pergudangan dan penyimpanan; (v) aktivitas *cold storage*, dan (vi) aktivitas perusahaan *holding*.

Secara pelaporan komersial, Perseroan menjalankan usaha-usaha tersebut dalam tiga segmen bisnis yang meliputi transportasi darat, pengurusan transportasi, serta pergudangan dan penyimpanan.

2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI KEUANGAN DAN KINERJA PERSEROAN

Kondisi keuangan, hasil usaha, dan prospek pertumbuhan Perseroan dipengaruhi oleh sejumlah faktor eksternal maupun internal yang memiliki dampak langsung terhadap kegiatan operasional. Faktor-faktor tersebut mencakup risiko-risiko struktural yang perlu dikelola secara berkelanjutan, serta peluang-peluang strategis yang dapat mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan di masa mendatang. Penjelasan lebih lanjut disampaikan sebagai berikut:

Kondisi Makroekonomi Domestik dan Global

Kinerja usaha Perseroan sangat dipengaruhi oleh perkembangan kondisi makroekonomi, termasuk pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, suku bunga, nilai tukar, harga komoditas, serta kebijakan fiskal dan moneter pemerintah. Perbaikan ekonomi dan aktivitas industri nasional berpotensi meningkatkan permintaan terhadap jasa logistik multimoda Perseroan, sedangkan perlambatan ekonomi dapat menurunkan volume distribusi barang. Perseroan terus melakukan penyesuaian strategi operasional dan keuangan untuk menjaga ketahanan usaha terhadap dinamika ekonomi dan pasar keuangan global.

Kebijakan Pemerintah dan Regulasi di Sektor Transportasi dan Logistik

Kebijakan pemerintah di bidang perizinan, infrastruktur, transportasi, dan kepabeanan memiliki pengaruh besar terhadap kegiatan usaha Perseroan. Program-program seperti tol laut, pembangunan pelabuhan terpadu, serta digitalisasi dokumen kepabeanan meningkatkan efisiensi logistik nasional. Namun, perubahan regulasi terkait emisi kendaraan, perpajakan, dan standar keselamatan dapat memengaruhi struktur biaya dan kelancaran operasional. Perseroan menjaga tingkat kepatuhan tinggi serta menjalin koordinasi aktif dengan instansi terkait untuk mengantisipasi perubahan kebijakan yang berdampak terhadap kegiatan usaha.

Hubungan dan Kontrak dengan Pelanggan Utama

Sebagai penyedia jasa logistik korporasi, kinerja Perseroan sangat bergantung pada kontrak jangka menengah hingga panjang dengan pelanggan utama. Keberlanjutan kerja sama bergantung pada kualitas layanan, keandalan operasional, serta kemampuan menjaga efisiensi biaya. Perseroan secara aktif memperkuat hubungan dengan pelanggan strategis melalui pendekatan layanan terintegrasi, digitalisasi pelaporan, dan peningkatan transparansi operasional untuk memastikan retensi jangka panjang dan stabilitas pendapatan.

Dinamika Persaingan Usaha dan Adaptasi Teknologi

Industri logistik di Indonesia memiliki tingkat persaingan tinggi dengan banyak pemain lokal dan internasional. Selain kompetisi harga, kecepatan layanan, fleksibilitas, dan jangkauan operasional menjadi faktor pembeda utama. Perseroan menghadapi persaingan dengan terus berinovasi melalui integrasi digital, pengembangan sistem pelacakan dan pelaporan *real-time*, serta perluasan jaringan layanan multimoda. Upaya ini memperkuat posisi Perseroan dalam mempertahankan pelanggan dan menarik peluang bisnis baru.

Harga Bahan Bakar dan Biaya Operasional Lainnya

Harga bahan bakar minyak (BBM), tarif tol, suku cadang, serta biaya perawatan dan tenaga kerja merupakan komponen biaya utama dalam kegiatan operasional logistik Perseroan. Perubahan harga bahan bakar akibat dinamika pasar global atau kebijakan energi nasional dapat memengaruhi biaya operasional. Perseroan mengelola dampaknya melalui optimalisasi rute, efisiensi penggunaan bahan bakar, serta negosiasi tarif jangka panjang dengan pelanggan dan vendor. Upaya digitalisasi pemantauan armada juga membantu menekan biaya variabel secara berkelanjutan.

Kondisi Infrastruktur Transportasi dan Pelabuhan

Kinerja operasional Perseroan dipengaruhi oleh kondisi infrastruktur jalan, pelabuhan, dan fasilitas bongkar muat nasional. Peningkatan kapasitas dan konektivitas antarwilayah mendorong efisiensi rantai pasok, sedangkan keterbatasan infrastruktur dapat menimbulkan keterlambatan dan peningkatan biaya. Selain itu, kegiatan angkutan laut dalam grup Perseroan juga bergantung pada fasilitas pelabuhan dan sistem navigasi yang memadai untuk menjaga efisiensi dan keselamatan operasional. Perseroan menjalin kerja sama strategis dengan mitra logistik dan otoritas pelabuhan untuk mengoptimalkan arus distribusi di wilayah padat lalu lintas.

Kondisi Geografis, Cuaca, dan Bencana Alam

Sebagai negara kepulauan, kegiatan operasional logistik Perseroan rentan terhadap faktor geografis dan kondisi cuaca. Cuaca ekstrem, banjir, gelombang tinggi, atau bencana alam seperti gempa bumi dapat menimbulkan gangguan distribusi dan keterlambatan pengiriman. Hal ini terutama berdampak pada kegiatan angkutan laut yang dijalankan oleh entitas dalam grup Perseroan. Perseroan memanfaatkan sistem pemantauan cuaca dan perencanaan jadwal berbasis risiko untuk meminimalkan dampak gangguan alam terhadap kelancaran layanan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam Operasional Logistik

Aktivitas operasional logistik melibatkan risiko keselamatan tinggi, terutama dalam pengangkutan barang berat, pengoperasian alat berat, dan pelayaran laut. Perseroan menerapkan sistem manajemen keselamatan kerja terintegrasi, pelatihan berkala, serta prosedur tanggap darurat guna menjaga keamanan tenaga kerja dan meminimalkan potensi kecelakaan. Kepatuhan terhadap standar keselamatan juga mendukung reputasi dan keberlanjutan kerja sama dengan pelanggan.

Kondisi dan Kapasitas Sumber Daya Manusia

Keberhasilan operasional Perseroan bergantung pada ketersediaan tenaga kerja berpengalaman, termasuk pengemudi, operator gudang, dan awak kapal bersertifikat. Perseroan menghadapi tantangan dalam mempertahankan SDM kompeten di tengah meningkatnya persaingan tenaga kerja di sektor logistik dan maritim. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen pada program pelatihan berkelanjutan, peningkatan kesejahteraan, dan sistem rekrutmen terpusat untuk memastikan kesinambungan tenaga kerja berkualitas.

Kepatuhan Hukum dan Tata Kelola Usaha

Sebagai perusahaan dengan skala nasional, Perseroan tunduk pada berbagai ketentuan hukum dan kontraktual yang mengatur aspek perizinan, lingkungan, perpajakan, keselamatan pelayaran, serta hubungan dengan pelanggan dan pemasok. Penerapan tata kelola yang baik (*good corporate governance*) menjadi dasar dalam mengelola risiko hukum, termasuk penyelesaian sengketa secara damai dan transparan. Kepatuhan hukum yang kuat juga mendukung kredibilitas Perseroan di mata mitra dan regulator.

Stabilitas Sosial, Politik, dan Keamanan Nasional

Kegiatan logistik yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia sangat bergantung pada kondisi sosial, politik, dan keamanan nasional yang stabil. Gangguan sosial atau kebijakan yang berubah secara tiba-tiba dapat memengaruhi kelancaran operasional dan rantai pasok. Perseroan melakukan pemantauan risiko wilayah dan berkoordinasi dengan otoritas setempat untuk memastikan keamanan personel dan aset di seluruh lokasi operasional.

3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**1 Januari 2022****Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis – Rujukan ke Kerangka Konseptual**

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan, termasuk:

- Penambahan deskripsi mengenai liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30.
- Klarifikasi atas liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Penambahan definisi aset kontinjensi beserta perlakuan akuntansinya.

Tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan Perseroan saat penerapan awal.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi – Kontrak Merugi

Amendemen mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak, dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan Perseroan.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amendemen mengklarifikasi biaya yang dipertimbangkan dalam mengevaluasi apakah modifikasi persyaratan liabilitas keuangan mengakibatkan penghentian pengakuan. Hanya biaya yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman yang termasuk.

Tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan Perseroan.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amendemen tidak memperbolehkan entitas mengurangi hasil penjualan item yang diproduksi selama proses membawa aset ke kondisi siap digunakan dari biaya perolehan aset tetap. Hasil penjualan dan biaya produksi harus diakui dalam laba rugi.

Tidak berdampak pada laporan keuangan Perseroan.

1 Januari 2023**Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi**

Amendemen mengarahkan entitas untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material, menggantikan istilah kebijakan yang signifikan, disertai panduan penerapan materialitas.

Dampaknya hanya pada aspek pengungkapan, tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Tidak memperbolehkan pengurangan hasil penjualan item yang diproduksi saat aset disiapkan untuk digunakan dari biaya perolehan aset tetap. Hasil penjualan dan biaya atas item tersebut harus diakui dalam laba rugi.

Tidak berdampak pada Perseroan karena tidak terdapat transaksi tersebut.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan

Amendemen memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, kebijakan akuntansi, dan koreksi kesalahan, serta bagaimana entitas mengembangkan estimasi akuntansi.

Tidak berdampak pada laporan keuangan Perseroan.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan Terkait Transaksi Tunggal

Menyempitkan pengecualian pengakuan awal sehingga tidak berlaku untuk transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama (misalnya liabilitas sewa).

Tidak berdampak pada laporan keuangan Perseroan.

Amendemen PSAK 46: Reformasi Pajak Internasional – Pilar Dua

Mengatur:

- Pengecualian atas pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait pajak penghasilan Pilar Dua.
- Persyaratan pengungkapan terkait potensi eksposur Pilar Dua sebelum undang-undang berlaku. Per 31 Desember 2023, regulasi Pilar Dua belum diberlakukan di Indonesia sehingga Perseroan masih menilai potensi eksposur.

1 Januari 2024**Revisi Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan**

DSAK IAI menyusun ulang dan mengubah nomenklatur PSAK yang berlaku mulai 1 Januari 2024. Perubahan ini administratif dan tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perseroan.

Amendemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen menjelaskan:

- Hak menanggungkan pelunasan harus ada pada tanggal pelaporan.
- Klasifikasi tidak dipengaruhi oleh probabilitas entitas akan menggunakan hak tersebut.
- Jika derivatif melekat diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas, ketentuan tersebut tidak mempengaruhi klasifikasi kewajiban utama.
- Mengharuskan pengungkapan tambahan bila hak menanggungkan pelunasan bergantung pada kepatuhan kovenan dalam 12 bulan ke depan.

Tidak berdampak material pada laporan keuangan Perseroan.

Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik

Mengatur bahwa penjual-penyewa tidak boleh mengakui keuntungan atau kerugian terkait hak guna yang dipertahankan dalam transaksi *sale and leaseback*.

Tidak berdampak pada laporan keuangan Perseroan.

Amendemen PSAK 207 & PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan menambah persyaratan pengungkapan untuk memahami dampaknya terhadap liabilitas, arus kas, dan risiko likuiditas.

Tidak berdampak pada laporan keuangan Perseroan.

1 Januari 2025

Perseroan telah menilai bahwa tidak terdapat standar baru yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 yang memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Tabel dibawah ini menjelaskan rincian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tanggal 30 September 2025, 2024 dan 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2025	2024*	2024	2023	2022
PENDAPATAN NETO	1.544.766.349	1.196.883.496	1.772.043.819	1.729.352.029	1.286.937.782
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.305.164.288)	(1.026.344.520)	(1.534.543.788)	(1.552.141.212)	(1.140.152.123)
LABA KOTOR	239.602.061	170.538.976	237.500.031	177.210.817	146.785.659
Beban usaha	(168.419.516)	(131.130.500)	(184.200.645)	(154.172.964)	(122.941.488)
Penghasilan operasi lainnya	2.241.434	1.563.893	2.582.367	1.640.895	2.156.107
Beban operasi lainnya	(6.767.557)	(12.405.288)	(6.256.257)	(291.311)	(465.641)
LABA USAHA	66.656.422	28.567.081	49.625.496	24.387.437	25.534.637
Penghasilan keuangan	1.522.235	397.420	445.724	300.561	107.398
Beban keuangan	(33.541.791)	(22.529.738)	(33.748.961)	(19.799.477)	(8.119.586)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	34.636.866	6.434.763	16.322.259	4.888.521	17.522.449
Beban pajak penghasilan - neto	(10.246.331)	(4.892.979)	(6.092.512)	(1.827.707)	(5.644.439)
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN	24.390.535	1.541.784	10.229.747	3.060.814	11.878.010
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(336.823)	6.052.501	6.052.501	(778.248)	489.148
Pajak penghasilan terkait	74.101	(1.331.550)	(1.331.550)	171.215	(107.613)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto	(262.722)	4.720.951	4.720.951	(607.033)	381.535
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	24.127.813	6.262.735	14.950.698	2.453.781	12.259.545
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik entitas induk	24.390.535	1.541.784	10.229.747	3.060.814	11.878.010
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-
TOTAL	24.390.535	1.541.784	10.229.747	3.060.814	11.878.010
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik entitas induk	24.127.813	6.262.735	14.950.698	2.453.781	12.259.545
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-
TOTAL	24.127.813	6.262.735	14.950.698	2.453.781	12.259.545
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	10	1	5	2	13

*Tidak diaudit

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dibandingkan dengan Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024

Pendapatan Neto: Jumlah pendapatan neto mengalami kenaikan sebesar Rp347.882.853 ribu atau 29,1%, dari sebesar Rp1.196.883.496 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 menjadi sebesar Rp1.544.766.349 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025. Kenaikan ini seiring dengan meningkatnya volume kegiatan usaha Perseroan dibandingkan periode sebelumnya. Kenaikan volume tersebut sebagian besar berasal dari segmen transportasi darat yang menyumbang sekitar 57% dari total kenaikan pendapatan neto, hal ini didorong oleh meningkatnya permintaan layanan dari sektor agrikultur. Selain itu, sekitar 35% dari kenaikan pendapatan berasal dari segmen *freight*, yang mengalami peningkatan seiring dimulainya *specialized project* di sektor agrikultur, kenaikan volume pengiriman domestik dan internasional, serta mulai aktifnya cabang baru Perseroan di Semarang dan Makassar.

Beban Pokok Pendapatan: Jumlah beban pokok pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp278.819.768 ribu atau 27,2%, dari sebesar Rp1.026.344.520 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 menjadi sebesar Rp1.305.164.288 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan aktivitas operasional Perseroan selama periode berjalan.

Laba Kotor: Sebagai akibat dari perubahan akun-akun sebagaimana dijelaskan di atas, laba kotor mengalami kenaikan sebesar Rp69.063.085 ribu atau 40,5%, dari sebesar Rp170.538.976 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 menjadi sebesar Rp239.602.061 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025. Kenaikan laba kotor ini mencerminkan peningkatan efisiensi kegiatan usaha.

Beban Usaha: Jumlah beban usaha mengalami kenaikan sebesar Rp37.289.016 ribu atau 28,4%, dari sebesar Rp131.130.500 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 menjadi sebesar Rp168.419.516 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aktivitas operasional Perseroan yang berdampak pada kenaikan beban umum dan administrasi.

Penghasilan Operasi Lainnya: Penghasilan operasi lainnya mengalami peningkatan sebesar Rp677.541 ribu atau 43,3%, dari sebesar Rp1.563.893 ribu pada tahun 30 September 2024 menjadi sebesar Rp2.241.434 ribu pada 30 September 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya pendapatan non-operasional dibandingkan tahun sebelumnya.

Beban Operasi Lainnya: Beban operasi lainnya mengalami penurunan sebesar Rp5.637.731 ribu atau 45,4%, dari sebesar Rp12.405.288 ribu pada 30 September 2024 menjadi sebesar Rp6.767.557 ribu pada 30 September 2025, terutama karena penurunan beban lain-lain non-operasional.

Laba Usaha: Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp66.656.422 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, meningkat sebesar Rp38.089.341 ribu atau 133,3% dibandingkan laba usaha sebesar Rp28.567.081 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.

Beban Keuangan: Beban keuangan mengalami kenaikan sebesar Rp11.012.053 ribu atau 48,9%, dari sebesar Rp22.529.738 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 menjadi sebesar Rp33.541.791 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga atas liabilitas sewa dan pinjaman bank selama periode berjalan.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan: Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp34.636.866 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, meningkat sebesar Rp28.202.103 ribu atau 438,3% dibandingkan laba sebesar Rp6.434.763 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.

Beban Pajak Penghasilan – Neto: Beban pajak penghasilan – neto mengalami kenaikan sebesar Rp5.353.352 ribu atau 109,4%, dari sebesar Rp4.892.979 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 menjadi sebesar Rp10.246.331 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, sejalan dengan meningkatnya laba sebelum pajak Perseroan.

Laba Periode Berjalan: Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan laba periode berjalan sebesar Rp24.390.535 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, meningkat sebesar Rp22.848.751 ribu atau 1.482,0% dibandingkan laba sebesar Rp1.541.784 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Neto: Penghasilan (rugi) komprehensif lain – neto mengalami penurunan sebesar Rp4.983.673 ribu atau negatif 105,6%, dari sebesar Rp4.720.951 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 menjadi sebesar negatif Rp262.722 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, perubahan ini terutama disebabkan oleh kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja selama periode September 2025.

Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan: Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif periode berjalan sebesar Rp24.127.813 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, meningkat sebesar Rp17.865.078 ribu atau 285,3% dibandingkan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp6.262.735 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Pendapatan Neto: Jumlah Pendapatan neto mengalami kenaikan sebesar Rp42.691.790 ribu atau 2,5%, dari sebesar Rp1.729.352.029 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi sebesar Rp1.772.043.819 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Kenaikan ini seiring dengan volume bisnis Perseroan secara umum yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Beban Pokok Pendapatan: Jumlah beban pokok pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp17.597.424 ribu atau 1,1% dari Rp1.552.141.212 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi sebesar Rp1.534.543.788 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Hal ini disebabkan karena komponen pendapatan Perseroan yang berasal dari pelanggan-pelanggan baru yang memiliki profil *margin* lebih tinggi serta optimalisasi layanan.

Laba Kotor: Sebagai akibat dari perubahan akun-akun sebagaimana dijelaskan di atas, laba kotor mengalami kenaikan sebesar Rp60.289.214 ribu atau 34,0%, dari sebesar Rp177.210.817 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi sebesar Rp237.500.031 ribu untuk tahun yang sama pada 2024. Kenaikan laba kotor ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mengendalikan beban langsung dan meningkatkan efisiensi operasional.

Beban Usaha: Jumlah beban usaha mengalami kenaikan sebesar Rp30.027.681 ribu atau 19,5%, dari sebesar Rp154.172.964 ribu pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp184.200.645 ribu pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban gaji dan tunjangan seiring dengan bertambahnya kegiatan operasional, serta kenaikan beban penyusutan yang berasal dari penambahan aset hak guna atas kontrak sewa baru. Meskipun beban usaha meningkat, proporsinya terhadap pendapatan relatif stabil karena kenaikan laba kotor yang lebih tinggi.

Penghasilan Operasi Lainnya: Penghasilan operasi lainnya mengalami peningkatan sebesar Rp941.473 ribu atau 57,4%, dari sebesar Rp1.640.895 ribu pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp2.582.368 ribu pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya pendapatan non-operasional dibandingkan tahun sebelumnya.

Beban Operasi Lainnya: Beban operasi lainnya mengalami peningkatan sebesar Rp5.964.945 ribu atau 2047,6%, dari sebesar Rp291.312 ribu pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp6.256.257 ribu pada tahun 2024, terutama karena peningkatan beban lain-lain non-operasional.

Laba Usaha: Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp49.625.496 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, meningkat sebesar Rp25.238.059 ribu atau 103,5% dibandingkan dengan laba usaha sebesar Rp24.387.437 ribu pada tahun 2023.

Beban Keuangan: Beban keuangan mengalami kenaikan sebesar Rp13.949.484 ribu atau 70,5%, dari sebesar Rp19.799.477 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi sebesar Rp33.748.961 ribu untuk tahun 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban bunga atas liabilitas sewa dan beban bunga pinjaman bank yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan: Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp16.322.259 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, meningkat sebesar Rp11.433.738 ribu atau 233,9% dibandingkan laba sebesar Rp4.888.521 ribu untuk tahun 2023.

Beban Pajak Penghasilan – Neto: Beban pajak penghasilan – neto mengalami kenaikan sebesar Rp4.264.805 ribu atau 233,3%, dari sebesar Rp1.827.707 ribu untuk tahun 2023 menjadi sebesar Rp6.029.512 ribu untuk tahun 2024, sejalan dengan meningkatnya laba sebelum pajak Perseroan pada tahun berjalan.

Laba Tahun Berjalan: Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp10.229.747 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, meningkat sebesar Rp7.168.933 ribu atau 234,2% dibandingkan laba tahun berjalan sebesar Rp3.060.814 ribu untuk tahun yang sama pada tahun 2023.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Neto: Sebagai akibat dari perubahan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, Perseroan mencatatkan jumlah penghasilan komprehensif lain neto sebesar Rp4.720.951 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dari sebelumnya mencatatkan penghasilan komprehensif lain neto sebesar Rp607.033 ribu untuk tahun yang sama tahun 2023.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan: Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp14.950.698 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, meningkat sebesar Rp12.496.917 ribu atau 509,3% dibandingkan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp2.453.781 ribu untuk tahun yang sama tahun 2023.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pendapatan Neto: Jumlah pendapatan neto mengalami kenaikan sebesar Rp442.414.247 ribu atau 34,4%, dari sebesar Rp1.286.937.782 ribu pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp1.729.352.029 ribu pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan volume kegiatan usaha seiring dengan ekspansi bisnis Perseroan.

Kenaikan pendapatan pada tahun 2023 terutama berasal dari pertumbuhan volume pada segmen transportasi darat, khususnya dari ekosistem logistik sektor agrikultur. Porsi terbesar pertumbuhan pendapatan tahun 2023 ditopang oleh peningkatan permintaan layanan dari pelanggan di sektor tersebut, seiring dengan berjalannya penuh proyek yang pada tahun 2022 masih berada pada tahap awal. Pada tahun 2023, operasional yang lebih stabil mendorong peningkatan *job order* secara signifikan sehingga berkontribusi penuh terhadap kenaikan pendapatan Perseroan pada tahun berjalan.

Beban Pokok Pendapatan: Jumlah beban pokok pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp411.989.089 ribu atau 36,1%, dari sebesar Rp1.140.152.123 ribu pada tahun 2022 menjadi Rp1.552.141.212 ribu pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya bahan bakar dan biaya operasional langsung yang sejalan dengan meningkatnya volume kegiatan usaha Perseroan.

Laba Kotor: Sebagai akibat dari perubahan akun-akun di atas, laba kotor mengalami kenaikan sebesar Rp30.425.158 ribu atau 20,7%, dari sebesar Rp146.785.659 ribu pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp177.210.817 ribu pada tahun 2023.

Beban Usaha: Jumlah beban usaha mengalami kenaikan sebesar Rp31.231.476 ribu atau 25,4%, dari sebesar Rp122.941.488 ribu pada tahun 2022 menjadi Rp154.172.964 ribu pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban gaji dan tunjangan seiring pertumbuhan jumlah karyawan dan aktivitas operasional, serta kenaikan beban penyusutan yang berasal dari peningkatan nilai aset tetap dan aset hak guna.

Penghasilan Operasi Lainnya: Penghasilan operasi lainnya mengalami penurunan sebesar Rp515.212 ribu atau 23,9%, dari sebesar Rp2.156.107 ribu pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp1.640.895 ribu pada tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya pendapatan non-operasional yang tidak berulang dibandingkan tahun sebelumnya.

Beban Operasi Lainnya: Beban operasi lainnya mengalami penurunan sebesar Rp174.330 ribu atau 37,4%, dari sebesar Rp465.641 ribu pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp291.311 ribu pada tahun 2023, terutama karena penurunan beban lain-lain non-operasional.

Laba Usaha: Sebagai akibat dari perubahan akun-akun di atas, Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp24.387.437 ribu pada tahun 2023, menurun sebesar Rp1.147.200 ribu atau 4,49% dibandingkan laba usaha sebesar Rp25.534.637 ribu pada tahun 2022.

Penghasilan Keuangan: Penghasilan keuangan mengalami kenaikan sebesar Rp193.163 ribu atau 179,9%, dari sebesar Rp107.398 ribu pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp300.561 ribu pada tahun 2023, terutama berasal dari kenaikan saldo kas rata-rata dan bunga deposito.

Biaya Keuangan: Biaya keuangan meningkat signifikan sebesar Rp11.679.891 ribu atau 143,9%, dari sebesar Rp8.119.586 ribu pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp19.799.477 ribu pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban bunga liabilitas sewa dan pinjaman bank yang digunakan untuk mendukung ekspansi kegiatan operasional Perseroan.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan: Sebagai akibat dari perubahan akun-akun sebagaimana dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp4.888.521 ribu pada tahun 2023, menurun sebesar Rp12.633.928 ribu atau 72,13% dibandingkan laba sebesar Rp17.522.449 ribu pada tahun 2022.

Beban Pajak Penghasilan – Neto: Beban pajak penghasilan mengalami penurunan sebesar Rp3.816.732 ribu atau 67,6%, dari sebesar Rp5.644.439 ribu pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp1.827.707 ribu pada tahun 2023, seiring dengan penurunan laba sebelum pajak pada tahun berjalan.

Laba Tahun Berjalan: Sebagai akibat dari perubahan akun-akun di atas, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp3.060.814 ribu pada tahun 2023, menurun sebesar Rp8.817.196 ribu atau 74,2% dibandingkan laba sebesar Rp11.878.010 ribu pada tahun 2022.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Neto: Perseroan mencatatkan rugi komprehensif lain neto sebesar Rp607.033 ribu pada tahun 2023, berbalik dari penghasilan komprehensif lain neto sebesar Rp381.535 ribu pada tahun 2022. Perubahan ini terutama disebabkan oleh kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja selama tahun 2023.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan: Sebagai akibat dari perubahan akun-akun di atas, Perseroan mencatatkan total penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp2.453.781 ribu pada tahun 2023, menurun sebesar Rp9.804.764 ribu atau 80,0% dibandingkan penghasilan komprehensif sebesar Rp12.259.545 ribu pada tahun 2022.

LAPORAN POSISI KEUANGAN PERSEROAN

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September 2025	31 Desember		
		2024	2023	2022
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	213.690.043	19.639.818	115.810.276	55.699.371
Piutang usaha - neto				
Pihak ketiga	321.831.116	354.505.092	419.179.140	284.795.645
Pihak berelasi	2.070	632.385	11.900	41.209
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	55.481.298	29.282.184	3.157.472	27.570.311
Pihak berelasi	-	-	12.840	-
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka	-	1.673.554	-	-
Uang muka dan Beban dibayar di muka	16.087.476	31.673.156	31.432.314	8.040.575
TOTAL ASET LANCAR	607.092.003	437.406.189	569.603.942	376.147.111
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap - neto	74.627.988	17.982.061	13.226.157	3.811.845
Aset hak guna - neto	420.172.838	342.739.335	232.380.860	153.012.964
Estimasi tagihan pajak penghasilan	35.337.705	54.906.319	44.547.776	19.165.205
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7.089.634	14.438.975	5.633.441	11.809.354
Aset pajak tangguhan - neto	4.583.265	-	4.738.347	737.988
Aset tidak lancar lainnya	8.111.868	6.587.592	284.135	283.483
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	549.923.298	436.654.282	300.810.716	188.820.839
TOTAL ASET	1.157.015.301	874.060.471	870.414.658	564.967.950
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman bank	67.023.085	168.580.557	241.724.452	91.352.782
Utang usaha				
Pihak ketiga	239.043.904	186.210.866	231.427.541	233.075.011
Pihak berelasi	-	-	902.348	30.053
Utang lain - lain				
Pihak ketiga	5.519.408	27.295.112	5.301.555	8.148.755
Beban akrual	41.126.446	18.083.568	13.815.444	13.544.876
Utang pajak	6.505.983	7.096.068	10.764.080	8.204.066
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Liabilitas sewa	63.422.870	56.968.471	62.957.508	68.181.142
Sewa pembiayaan	1.215.705	1.121.910	815.905	-
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	423.857.401	465.356.552	567.708.833	422.536.685
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Liabilitas sewa	349.625.354	267.331.797	173.601.141	82.555.590
Sewa pembiayaan	2.534.953	3.458.822	3.985.025	-
Medium-term notes	30.000.000	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	19.443.025	16.754.211	24.349.200	19.440.314
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	401.035	-	-
Liabilitas jangka panjang lainnya	1.316.755	1.339.755	611.776	451.927
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	402.920.087	289.285.620	202.547.142	102.447.831
TOTAL LIABILITAS	826.777.488	754.642.172	770.255.975	524.984.516

Keterangan	30 September 2025	31 Desember		
		2024	2023	2022
EKUITAS				
Modal saham				
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh – 245.000 pada tanggal 30 September 2025, 60.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan 10.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham (jumlah penuh)	245.000.000	60.000.000	60.000.000	10.000.000
Tambahan modal disetor	1.136.244	1.136.244	1.136.244	-
Cadangan kompensasi berbasis saham	15.214.019	13.523.318	9.214.400	2.629.176
Penghasilan komprehensif lain – keuntungan (kerugian) aktuaria atas liabilitas imbalan kerja - neto	4.232.731	4.495.453	(225.498)	381.535
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	10.000.000	-	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	54.653.819	40.263.284	30.033.537	26.972.723
Sub-total	330.236.813	119.418.299	100.158.683	39.983.434
Kepentingan non-pengendali	1.000	-	-	-
TOTAL EKUITAS	330.237.813	119.418.299	100.158.683	39.983.434
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.157.015.301	874.060.471	870.414.658	564.967.950

Aset

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Jumlah aset pada tanggal 30 September 2025 tercatat sebesar Rp1.157.015.301 ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp282.954.830 ribu atau 32,4% dari sebesar Rp874.060.471 ribu pada tanggal 31 Desember 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset lancar sebesar Rp169.685.814 ribu atau 38,8%, serta kenaikan aset tidak lancar sebesar Rp113.269.016 ribu atau 25,9% dibandingkan periode sebelumnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp874.060.471 ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp3.645.813 ribu atau 0,4% dari sebesar Rp870.414.658 ribu pada tanggal 31 Desember 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset hak guna – neto sebesar Rp110.358.475 ribu atau 47,5%, dari sebesar Rp232.380.860 ribu menjadi Rp342.739.335 ribu. Selain itu, estimasi tagihan pajak penghasilan juga meningkat sebesar Rp10.358.543 ribu atau 23,3%, dari sebesar Rp44.547.776 ribu menjadi Rp54.906.319 ribu.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp870.414.658 ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp305.446.708 ribu atau 54,1% dari sebesar Rp564.967.950 ribu pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha sebesar Rp134.354.186 ribu atau 47,2%, dari sebesar Rp284.836.854 ribu menjadi Rp419.191.040 ribu, serta kenaikan aset hak guna – neto sebesar Rp79.367.896 ribu atau 51,9%, dari sebesar Rp153.012.964 ribu menjadi Rp232.380.860 ribu.

Aset Lancar

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Jumlah aset lancar pada tanggal 30 September 2025 tercatat sebesar Rp607.092.003 ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp169.685.814 ribu atau 38,8% dari sebesar Rp437.406.189 ribu pada tanggal 31 Desember 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp194.050.225 ribu atau 988,0%, dari sebesar Rp19.639.818 ribu menjadi Rp213.690.043 ribu, serta kenaikan piutang lain-lain sebesar Rp26.199.114 ribu atau 89,5%, dari sebesar Rp29.282.184 ribu menjadi Rp55.481.298 ribu.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah aset lancar pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp437.406.189 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp132.197.753 ribu atau 23,2% dari sebesar Rp569.603.942 ribu pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas sebesar Rp96.170.458 ribu atau 83,0%, dari sebesar Rp115.810.276 ribu menjadi Rp19.639.818 ribu. Selain itu, piutang usaha juga mengalami penurunan sebesar Rp64.053.563 ribu atau 15,3%, dari sebesar Rp419.191.040 ribu menjadi Rp355.137.477 ribu.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset lancar pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp569.603.942 ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp193.456.831 ribu atau 51,4% dari sebesar Rp376.147.111 ribu pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha sebesar Rp134.354.186 ribu atau 47,2%, dari sebesar Rp284.836.854 ribu menjadi Rp419.191.040 ribu, serta kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp60.110.905 ribu atau 107,9%, dari sebesar Rp55.699.371 ribu menjadi Rp115.810.276 ribu.

Aset Tidak Lancar

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Jumlah aset tidak lancar pada tanggal 30 September 2025 tercatat sebesar Rp549.923.298 ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp113.269.016 ribu atau 25,9% dari sebesar Rp436.654.282 ribu pada tanggal 31 Desember 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap – neto dan aset hak guna – neto yang masing-masing meningkat seiring dengan penambahan aset sewa dan kegiatan operasional Perseroan selama periode berjalan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp436.654.282 ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp135.843.566 ribu atau 45,2% dari sebesar Rp300.810.716 ribu pada tanggal 31 Desember 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset hak guna – neto sebesar Rp110.358.475 ribu atau 47,5%, dari sebesar Rp232.380.860 ribu menjadi Rp342.739.335 ribu, serta kenaikan aset tetap – neto sebesar Rp4.755.904 ribu atau 36,0%, dari sebesar Rp13.226.157 ribu menjadi Rp17.982.061 ribu.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp300.810.716 ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp111.989.877 ribu atau 59,3% dari sebesar Rp188.820.839 ribu pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset hak guna – neto sebesar Rp79.367.896 ribu atau 51,9%, dari sebesar Rp153.012.964 ribu menjadi Rp232.380.860 ribu, serta kenaikan aset tetap – neto sebesar Rp9.414.312 ribu atau 247,0%, dari sebesar Rp3.811.845 ribu menjadi Rp13.226.157 ribu.

Liabilitas**Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024**

Jumlah liabilitas pada tanggal 30 September 2025 tercatat sebesar Rp826.777.488 ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp72.135.316 ribu atau 9,6% dari sebesar Rp754.642.172 ribu pada tanggal 31 Desember 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka panjang seiring dengan bertambahnya kewajiban sewa yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp754.642.172 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp15.613.803 ribu atau 2,0% dari sebesar Rp770.255.975 ribu pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank sebesar Rp73.143.895 ribu atau 30,3%, dari sebesar Rp241.724.452 ribu menjadi Rp168.580.557 ribu, meskipun diimbangi oleh kenaikan liabilitas sewa jangka panjang sebesar Rp93.730.656 ribu atau 54,0%, dari sebesar Rp173.601.141 ribu menjadi Rp267.331.797 ribu.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp770.255.975 ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp245.271.459 ribu atau 46,7% dari sebesar Rp524.984.516 ribu pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank sebesar Rp150.371.670 ribu atau 164,6%, dari sebesar Rp91.352.782 ribu menjadi Rp241.724.452 ribu, serta kenaikan liabilitas sewa jangka panjang sebesar Rp91.045.551 ribu atau 110,3%, dari sebesar Rp82.555.590 ribu menjadi Rp173.601.141 ribu.

Liabilitas jangka pendek**Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024**

Jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 30 September 2025 tercatat sebesar Rp423.857.401 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp41.499.151 ribu atau 8,9% dari sebesar Rp465.356.552 ribu pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo pinjaman bank jangka pendek serta penurunan utang usaha Perseroan selama periode berjalan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp465.356.552 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp102.352.281 ribu atau 18,0% dari sebesar Rp567.708.833 ribu pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank

sebesar Rp73.143.895 ribu atau 30,3%, dari sebesar Rp241.724.452 ribu menjadi Rp168.580.557 ribu, serta penurunan utang usaha sebesar Rp46.119.023 ribu atau 19,9%, dari sebesar Rp232.329.889 ribu menjadi Rp186.210.866 ribu.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp567.708.833 ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp145.172.148 ribu atau 34,4% dari sebesar Rp422.536.685 ribu pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank sebesar Rp150.371.670 ribu atau 164,6%, dari sebesar Rp91.352.782 ribu menjadi Rp241.724.452 ribu.

Liabilitas jangka panjang

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Jumlah liabilitas jangka panjang pada tanggal 30 September 2025 tercatat sebesar Rp402.920.087 ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp113.634.467 ribu atau 39,3% dari sebesar Rp289.285.620 ribu pada tanggal 31 Desember 2024. Kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan liabilitas sewa dan liabilitas jangka panjang lainnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp289.285.620 ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp86.738.478 ribu atau 42,8% dari sebesar Rp202.547.142 ribu pada tanggal 31 Desember 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas sewa sebesar Rp93.730.656 ribu atau 54,0%, dari sebesar Rp173.601.141 ribu menjadi Rp267.331.797 ribu, meskipun diimbangi oleh penurunan liabilitas imbalan kerja karyawan sebesar Rp7.594.989 ribu atau 31,2%, dari sebesar Rp24.349.200 ribu menjadi Rp16.754.211 ribu.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp202.547.142 ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp100.099.311 ribu atau 97,7% dari sebesar Rp102.447.831 ribu pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas sewa sebesar Rp91.045.551 juta atau 110,3%, dari sebesar Rp82.555.590 ribu menjadi Rp173.601.141 ribu, serta kenaikan liabilitas imbalan kerja karyawan sebesar Rp4.908.886 ribu atau 25,3%, dari sebesar Rp19.440.314 ribu menjadi Rp24.349.200 ribu.

Ekuitas

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Jumlah ekuitas pada tanggal 30 September 2025 tercatat sebesar Rp330.237.813 ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp210.819.514 ribu atau 176,5% dari sebesar Rp119.418.299 ribu pada tanggal 31 Desember 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan modal saham sebesar Rp185.000.000 ribu, dari sebesar Rp60.000.000 ribu menjadi Rp245.000.000 ribu, serta kenaikan saldo laba sebesar Rp24.390.535 ribu atau 60,6%, dari sebesar Rp40.263.284 ribu menjadi Rp64.653.819 ribu.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp119.418.299 ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp19.259.616 ribu atau 19,2% dari sebesar Rp100.158.683 ribu pada tanggal 31 Desember 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba sebesar Rp10.229.747 ribu atau 34,1%, dari sebesar Rp30.033.537 ribu menjadi Rp40.263.284 ribu, serta kenaikan keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja sebesar Rp4.720.951 ribu, dari rugi Rp225.498 ribu menjadi laba Rp4.495.453 ribu.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp100.158.683 ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp60.175.249 ribu atau 150,5% dari sebesar Rp39.983.434 ribu pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan modal saham sebesar Rp50.000.000 ribu, dari sebesar Rp10.000.000 ribu menjadi Rp60.000.000 ribu, serta kenaikan saldo laba sebesar Rp3.060.814 ribu atau 11,3%, dari sebesar Rp26.972.723 ribu menjadi Rp30.033.537 ribu.

LAPORAN ARUS KAS

Tabel dibawah ini menjelaskan rincian arus kas Perseroan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2025	2024*	2024	2023	2022
Arus Kas bersih dari aktivitas operasi	108.365.313	120.594.565	171.750.002	11.056.810	57.046.163
Arus Kas bersih dari aktivitas investasi	(57.148.324)	(9.773.068)	(17.957.727)	(1.001.307)	(14.523.392)
Arus Kas bersih dari aktivitas pendanaan	142.833.236	(191.143.093)	(249.962.733)	50.055.402	(13.464.333)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank	194.050.225	(80.321.596)	(96.170.458)	60.110.905	29.058.438
Kas dan bank pada awal periode/tahun	19.639.818	115.810.276	115.810.276	55.699.371	26.640.933
Kas dan bank pada akhir periode/tahun	213.690.043	35.488.680	19.639.818	115.810.276	55.699.371

*Tidak diaudit

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 September 2024

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 sebesar Rp108.365.313 ribu, menurun sebesar Rp12.229.252 ribu atau 10,14% dibandingkan dengan sebesar Rp120.594.565 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.

Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kebutuhan modal kerja, termasuk kenaikan piutang usaha dan beban dibayar di muka.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp171.750.002 ribu, meningkat sebesar Rp160.693.192 ribu atau 1.453,3% dibandingkan dengan sebesar Rp11.056.810 ribu pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan seiring peningkatan aktivitas usaha serta perbaikan efisiensi pengelolaan modal kerja, khususnya dari penurunan saldo piutang usaha dan pengendalian pembayaran kepada pemasok. Selain itu, peningkatan laba usaha pada tahun 2024 turut memberikan kontribusi positif terhadap arus kas operasi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp11.056.810 ribu, menurun sebesar Rp45.989.353 ribu atau 80,6% dibandingkan dengan sebesar Rp57.046.163 ribu pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan laba sebelum pajak, kenaikan beban operasional, serta kenaikan saldo piutang usaha, yang berdampak pada arus kas operasi bersih lebih rendah.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 September 2024

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 sebesar Rp142.833.236 ribu, meningkat sebesar Rp133.060.168 ribu atau 1.361,5% dibandingkan dengan sebesar Rp9.773.068 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.

Peningkatan penggunaan kas ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap dan penambahan aset hak guna terkait kontrak sewa baru untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 sebesar Rp17.957.727 ribu, meningkat sebesar Rp16.956.420 ribu atau 1.693,4% dibandingkan dengan sebesar Rp1.001.307 ribu pada tahun 2023.

Peningkatan pengeluaran ini terutama digunakan untuk pembelian aset tetap dan penambahan aset hak guna terkait kontrak sewa baru yang mendukung ekspansi kegiatan operasional Perseroan. Tidak terdapat penjualan aset tetap yang signifikan selama tahun 2024.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2023 sebesar Rp1.001.307 ribu, menurun sebesar Rp13.522.085 ribu atau 93,1% dibandingkan dengan sebesar Rp14.523.392 ribu pada tahun 2022.

Penurunan ini mencerminkan berkurangnya belanja modal pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan fokus Perseroan pada optimalisasi aset yang telah ada.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 September 2024

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 sebesar Rp168.570.819 ribu, berbalik dari pengeluaran bersih sebesar Rp191.143.093 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, atau meningkat sebesar Rp359.713.912 ribu.

Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerimaan dana dari setoran modal baru.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2024 sebesar Rp249.962.733 ribu, berbalik dari penerimaan bersih sebesar Rp50.055.402 ribu pada tahun 2023, atau mengalami penurunan sebesar Rp300.018.135 ribu (599,4%).

Perubahan ini terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman bank dan liabilitas sewa dalam jumlah besar selama tahun 2024, sejalan dengan strategi Perseroan untuk menurunkan tingkat leverage dan memperkuat struktur keuangan.

Pada tahun 2023, arus kas pendanaan bersifat positif karena terdapat penarikan pinjaman bank baru untuk mendukung modal kerja dan ekspansi usaha.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2023 sebesar Rp50.055.402 ribu, meningkat sebesar Rp63.519.735 ribu atau 471,8% dibandingkan dengan pengeluaran bersih sebesar Rp13.464.333 ribu pada tahun 2022.

Kenaikan ini terutama berasal dari penarikan pinjaman bank baru untuk mendukung modal kerja dan ekspansi usaha pada tahun 2023.

Analisa rasio keuangan

Tabel di bawah ini menjelaskan rincian rasio Perseroan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, 2023 dan 2022.

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2025	2024*	2024	2023	2022
Rasio Pertumbuhan (%)					
Pendapatan neto	29,07%	0,97%	2,47%	34,38%	179,73%
Beban pokok pendapatan	27,17%	1,29%	-1,13%	36,13%	180,24%
Laba kotor	40,50%	-0,89%	34,02%	20,73%	175,84%
Laba sebelum beban pajak penghasilan	438,28%	3,65%	233,89%	-72,10%	-9,68%
Laba periode/tahun berjalan	1481,97%	-75,16%	234,22%	-74,23%	-21,31%
Penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	285,26%	11,81%	509,29%	-79,98%	-18,78%
Aset	32,37%	24,53%	0,42%	54,06%	362,06%
Liabilitas	9,56%	26,25%	-2,03%	46,72%	401,53%
Ekuitas	176,54%	13,80%	19,23%	150,50%	127,25%
Rasio Profitabilitas (%)					
Laba kotor / Pendapatan neto	15,51%	14,25%	13,40%	10,25%	11,41%
Laba usaha / Pendapatan neto	4,31%	2,39%	2,80%	1,41%	1,98%
Laba sebelum beban pajak penghasilan / Pendapatan neto	2,24%	0,54%	0,92%	0,28%	1,36%
Laba periode/tahun berjalan / Pendapatan neto	1,58%	0,13%	0,58%	0,18%	0,92%
Laba periode/tahun berjalan / Total ekuitas	7,39%	1,41%	8,57%	3,06%	29,71%
Laba periode/tahun berjalan / Total aset	2,11%	0,18%	1,17%	0,35%	2,10%
Rasio Solvabilitas (X)					
Total liabilitas / Total aset	0,71	0,87	0,86	0,88	0,93
Total liabilitas / Total ekuitas	2,50	6,92	6,32	7,69	13,13
Total utang / Total ekuitas (DER) ¹	1,56	1,39	4,17	4,82	6,05
Total utang / Total asset (DAR) ²	0,44	0,18	0,57	0,56	0,43
Interest coverage ratio ³	2,09	1,31	1,57	1,33	3,55
Debt service coverage ratio (DSCR) ⁴	0,81	0,45	0,58	0,30	0,42
Total aset / Total liabilitas	1,40	1,14	1,16	1,13	1,08

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2025	2024*	2024	2023	2022
Rasio Likuiditas (X)					
Aset lancar / Liabilitas jangka pendek	1,43	1,09	0,94	1,00	0,89
Kas dan setara kas / Liabilitas jangka pendek	0,50	0,08	0,04	0,20	0,13

*Tidak diaudit

Keterangan:

- (1) Total utang / Total ekuitas dihitung dengan seluruh hutang yang dikenakan bunga dibagi dengan total ekuitas.
- (2) Total utang / Total asset dihitung dengan seluruh hutang yang dikenakan bunga dibagi dengan total asset.
- (3) Interest coverage ratio dihitung dari EBIT dibagi dengan beban bunga tahun berjalan. EBIT dihitung dari laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan ditambah beban bunga tahun berjalan.
- (4) Debt service coverage ratio (DSCR) dihitung dengan EBITDA dibagi dengan pokok utang yang jatuh tempo dan bunga tahun berjalan.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas. Rasio solvabilitas dapat dihitung dengan dua pendekatan sebagai berikut:

1. Total Liabilitas dibagi Total Ekuitas (Solvabilitas Ekuitas)
Rasio Solvabilitas Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 2,50x; 6,32x; 7,69x; dan 13,13x
2. Total Liabilitas dibagi Total Aset (Solvabilitas Aset)
Rasio Solvabilitas Aset Perseroan pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 0,71x; 0,86x; 0,88x; dan 0,93x

Penurunan rasio solvabilitas ini terutama disebabkan karena perubahan pada komposisi liabilitas dan ekuitas Perseroan, khususnya karena penurunan liabilitas akibat pelunasan pinjaman serta kenaikan ekuitas dari laba tahun berjalan.

Profitabilitas

Profitabilitas antara lain diukur dengan rasio-rasio Marjin Laba Komprehensif (*Net Profit Margin*), Imbal Hasil Investasi (*Return on Assets*) dan Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*). Rasio ini menggambarkan kemampuan Perseroan untuk mendapatkan keuntungan pada suatu masa tertentu.

1. Marjin Laba Neto (*Net Profit Margin*) adalah rasio dari laba neto terhadap penjualan bersih Perseroan. Marjin Laba Komprehensif Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 1,58%; 0,13%; 0,58%; 0,18%; dan 0,92%
2. Imbal Hasil Aset (*Return on Assets*) adalah rasio dari perputaran aset dalam menghasilkan laba. Imbal Hasil Aset Perseroan pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 2,11%; 0,18%; 1,17%; 0,35%; dan 2,10%
3. Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*) adalah rasio dari Laba Komprehensif terhadap ekuitas. Imbal Hasil Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 7,39%; 1,41%; 8,57%; 3,06%; dan 29,71%.

Penurunan rasio profitabilitas terbesar terjadi pada imbal hasil ekuitas, dimana pada tahun 2022 rasio tersebut mencapai 29,71% disusul dengan penurunan ke 8,57% di tahun 2024. Hal ini disebabkan karena peningkatan modal Perseroan yang terjadi pada tahun 2023.

LIKUIDITAS DAN SUMBER PERMODALAN

Perseroan menjaga saldo kas untuk mendanai kebutuhan kas harian usahanya. Kebutuhan pendanaan untuk modal kerja, beban modal dan kebutuhan lainnya telah dipenuhi secara historis melalui modal disetor, penerimaan dari pelanggan dan pinjaman bank. Karena likuiditas dan kebutuhan modal Perseroan dipengaruhi oleh banyak faktor, maka kebutuhan pendanaannya dapat berubah.

Perseroan memiliki tingkat likuiditas keuangan yang baik. Hal ini ditunjukkan oleh rasio lancar (total aset lancar / total liabilitas jangka pendek) Perseroan sebesar 1,43 per 30 September 2025.

Tidak terdapat sumber likuiditas yang material yang belum digunakan oleh Perseroan.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan/ penurunan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Atas dasar ini, Perseroan berkeyakinan memiliki likuiditas yang cukup untuk mendanai modal kerja dan pembelanjaan barang modal.

Adapun sumber likuiditas internal meliputi:

- Arus kas operasional, yang berasal dari aktivitas usaha Perseroan;
- Saldo kas dan setara kas yang tersedia;

Sumber likuiditas eksternal meliputi:

- Fasilitas kredit perbankan yang masih tersedia dan belum sepenuhnya dimanfaatkan sesuai perjanjian yang berlaku;
- Potensi fasilitas pendanaan dari perbankan dan lembaga keuangan baru, sesuai dengan kapasitas kredit Emiten.

Emiten masih memiliki sisa plafon pada beberapa fasilitas kredit perbankan yang tersedia. Fasilitas ini merupakan fasilitas yang diperuntukan untuk modal kerja jangka pendek, yang dapat dimanfaatkan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan, adapun fasilitas yang masih belum digunakan antara lain:

Bank	Fasilitas	Nilai Fasilitas (dalam Ribuan Rupiah)	Fasilitas yang digunakan (dalam Ribuan Rupiah)	Fasilitas yang belum digunakan (dalam Ribuan Rupiah)
PT Bank Victoria International Tbk	<i>Demand Loan</i>	49.000.000	49.000.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<i>Promes Berlang Invoice Financing</i>	50.000.000	10.137.969	39.862.031
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pinjaman Berjangka – Modal Kerja	20.000.000	7.885.116	12.114.884
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<i>Supply Chain Financing</i>	60.000.000	-	60.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<i>Kredit Invoice Financing</i>	50.000.000	-	50.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<i>Supply Chain Financing Account Receivable</i>	50.000.000	-	50.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	<i>Demand Loan</i>	AS\$10.000.000	-	AS\$10.000.000

PINJAMAN YANG MASIH TERUTANG

Adapun jumlah pinjaman yang masih terutang pada tanggal laporan keuangan per 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Bank	Fasilitas	Total Pinjaman (dalam Ribuan Rupiah)	Tanggal Jatuh Tempo	Jaminan	Informasi Tambahan
PT Bank Victoria International Tbk	<i>Demand Loan</i>	49.000.000	30 April 2026	Jaminan berupa piutang usaha sebesar Rp100.245.128	Pinjaman telah dilunasi pada bulan Oktober 2025
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<i>Promes Berlang Invoice Financing</i>	10.137.969	8 Oktober 2025	Jaminan berupa piutang usaha sebesar Jumlah pinjaman	Pinjaman telah dilunasi pada bulan Oktober 2025
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pinjaman Berjangka – Modal Kerja	7.885.116	9 Mei 2026	Jaminan berupa kas sebesar 20% dari nilai penarikan	Pinjaman dibayar secara berkala per bulan sesuai skedul pembayaran
<i>Medium-term Notes</i>	-	30.000.000	19 September 2028	Tidak ada jaminan	-

Emiten memiliki kecukupan modal kerja untuk menjalankan kegiatan operasional dan mempertahankan pertumbuhan usaha secara organik. Apabila terdapat kebutuhan modal kerja tambahan yang diperlukan, Perseroan dapat mempertimbangkan alternatif sumber pendanaan lain seperti fasilitas pinjaman bank dan pembiayaan dari lembaga keuangan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan pengembangan usaha organik secara bertahap, dengan tetap memperhatikan kapasitas pendanaan Perseroan.

KOMITMEN INVESTASI BARANG MODAL

Berdasarkan laporan posisi keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, belanja modal Perseroan sebesar Rp64.497.665 ribu sementara itu pada tahun 2024, total belanja modal Perseroan adalah sebesar Rp9.152.193 ribu, pada tahun 2023, total belanja modal Perseroan adalah sebesar Rp7.177.220 ribu, dan pada tahun 2022 total belanja modal Perseroan adalah sebesar Rp2.714.038 ribu

Tabel berikut menunjukkan belanja modal Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2025 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022.

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2025	2024	2023	2022
Alat pengangkutan	29.084.941	685	2.669.272	-
Kendaraan	501.620	-	-	-
Peralatan kantor	1.415.601	1.229.044	720.633	697.241
Mesin	3.610.000	1.480.446	400.836	100.535
Pengembangan bangunan yang disewa	24.535.503	6.442.018	3.386.479	1.916.262
Pekerjaan dalam penyelesaian	5.350.000	-	-	-
Jumlah belanja modal	64.497.665	9.152.193	7.177.220	2.714.038

Perseroan mempunyai komitmen kontraktual dengan PT Wijaya Dipa Mandiri, pihak ketiga, pada tanggal 18 Agustus 2025, adapun detail mengenai komitmen tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Detail	Keterangan
1	Pihak yang terkait dalam perjanjian	Penerima Jasa: PT BSA Logistics Indonesia Vendor: PT Wjiaya Dipa Mandiri
2	Nilai Keseluruhan, mata uang, dan bagian yang telah direalisasikan	Rp10.700.000.000,- yang telah terealisasi sebanyak Rp5.350.000.000 pada September 2025. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, seluruh komitmen telah terealisasi
3	Sanksi	a. Pekerjaan harus segera dimulai paling lama 1 (satu) minggu atau sesuai tanggal Surat Perintah Kerja ini diterima dan disetujui oleh PENERIMA PEKERJAAN / KONTRAKTOR b. PENERIMA PEKERJAAN / KONTRAKTOR akan dikenakan denda sebesar 1 ‰ (satu per mil) dari Nilai yang tertera dalam Surat Perintah Kerja untuk setiap keterlambatan (yang bukan disebabkan oleh <i>Force Majeure</i>) dengan maksimal 5% dari nilai yang tertera dalam Surat Perintah Kerja c. Dalam hal dimana terjadi pelanggaran / ketidakmampuan dari PENERIMA PEKERJAAN / KONTRAKTOR dalam melaksanakan perbaikan terhadap kekurangan/cacat/ penyimpangan dalam waktu yang wajar, Pemberi Tugas berhak untuk menunjuk pihak lain untuk melaksanakan perbaikan tersebut atas biaya PENERIMA PEKERJAAN / KONTRAKTOR dan akan dipotongkan terhadap tagihan yang akan dibayar d. Tidak terdapat sanksi bagi PEMBERI KERJA
4	Tujuan Investasi Barang Modal	Pekerjaan perbaikan lahan
5	Distribusi Investasi secara geografis	Cakung, Cilincing, Jakarta Utara
6	Sumber dana yang digunakan	Dana Internal Perseroan

No.	Detail	Keterangan
7	Mata uang yang menjadi denominasi dalam hal sumber dana berasal dari pinjaman	Tidak terdapat pinjaman
8	Tindakan yang dilakukan untuk melindungi risiko dari fluktuasi kurs mata uang asing yang terkait (jika ada)	Tidak terdapat risiko fluktuasi mata uang asing
9	Perkiraan periode dimulai dan selesainya proses pembangunan dalam rangka investasi barang modal	Dimulai pada tanggal 18 Agustus 2025 dan telah selesai pada tanggal 26 November 2026
10	Peningkatan kapasitas produksi yang diharapkan dari investasi barang modal	Pekerjaan ini terkait perbaikan lahan sehingga pekerjaan ini tidak menambahkan kapasitas produksi tetapi membantu mengefisienkan proses pengangkutan barang

Perseroan tidak melakukan investasi barang modal dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

SEGMENT OPERASI

Tabel berikut menunjukkan informasi pendapatan dan laba bruto segmen Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 (tidak diaudit), 31 Desember 2024, 2023 dan 2022:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025

(dalam ribuan Rupiah)

	Transportasi Darat	Pengurusan Transportasi	Pergudangan	Total
Pendapatan neto	897.666.894	470.061.792	177.037.663	1.554.766.349
Beban pokok pendapatan	(875.504.228)	(295.316.475)	(134.343.585)	(1.305.164.288)
Hasil segmen	22.162.666	174.745.317	42.694.078	239.602.061
Kontribusi per segmen	9,2%	72,9%	17,8%	100%

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 (Tidak diaudit)

(dalam ribuan Rupiah)

	Transportasi Darat	Pengurusan Transportasi	Pergudangan	Total
Pendapatan neto	697.802.007	347.213.420	151.868.069	1.196.883.496
Beban pokok pendapatan	(672.396.552)	(240.380.555)	(113.567.413)	(1.026.344.520)
Hasil segmen	25.405.455	106.832.865	38.300.656	170.538.976
Kontribusi per segmen	14,9%	62,6%	22,5%	100%

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024

(dalam ribuan Rupiah)

	Transportasi Darat	Pengurusan Transportasi	Pergudangan	Total
Pendapatan neto	1.093.031.834	470.884.960	208.127.025	1.772.043.819
Beban pokok pendapatan	(1.059.786.040)	(319.553.563)	(155.204.185)	(1.534.543.788)
Hasil segmen	33.245.794	151.331.397	52.922.840	237.500.031
Kontribusi per segmen	14,0%	63,7%	22,3%	100%

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023

(dalam ribuan Rupiah)

	Transportasi Darat	Pengurusan Transportasi	Pergudangan	Total
Pendapatan neto	1.133.743.593	424.141.598	171.466.838	1.729.352.029
Beban pokok pendapatan	(1.103.062.597)	(312.944.812)	(136.133.803)	(1.552.141.212)
Hasil segmen	30.680.996	111.196.786	35.333.035	177.210.817
Kontribusi per segmen	17,3%	62,7%	19,9%	100%

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022

(dalam ribuan Rupiah)

	Transportasi Darat	Pengurusan Transportasi	Pergudangan	Total
Pendapatan neto	709.428.304	434.661.272	142.848.206	1.286.937.782
Beban pokok pendapatan	(681.087.636)	(374.413.229)	(84.651.258)	(1.140.152.123)
Hasil segmen	28.340.668	60.248.043	58.196.948	146.785.659
Kontribusi per segmen	19,3%	41,0%	39,6%	100%

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dibandingkan dengan Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024

Pendapatan

Pendapatan Transportasi Darat mengalami peningkatan sebesar Rp199.864.887 ribu atau 28,6%, dari sebesar Rp697.802.007 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 menjadi sebesar Rp897.666.894 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari pengangkutan komoditas kelapa sawit mentah sebesar sekitar Rp146 miliar, sejalan dengan peningkatan tren permintaan dan produksi CPO (*Crude Palm Oil*), serta didukung oleh kebijakan implementasi B40 di Indonesia sebagai bagian dari program pemanfaatan bahan bakar nabati. Selain itu, peningkatan Pendapatan Transportasi Darat juga didukung oleh maksimalisasi utilisasi armada truk yang digunakan oleh Perseroan serta penambahan pelanggan baru, yang secara keseluruhan berkontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan segmen ini pada tahun 2025.

Pendapatan Pengurusan Transportasi mengalami peningkatan sebesar Rp122.848.372 ribu atau 35,4%, dari sebesar Rp347.213.420 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 menjadi sebesar Rp470.061.792 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya proyek *Specialized Project* baru dari pelanggan PT OKI Pulp & Paper Mills senilai Rp97 miliar untuk periode Januari sampai dengan September 2025. Kenaikan lainnya didukung oleh adanya beberapa proyek baru dengan nilai yang cukup signifikan yang dijalankan ditahun 2025 senilai 22,5 miliar.

Pendapatan Pergudangan dan Penyimpanan mengalami peningkatan sebesar Rp25.169.594 ribu atau 16,6%, dari sebesar Rp151.868.069 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 menjadi sebesar Rp177.037.663 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025. Perubahan ini terutama disebabkan oleh pengembangan fasilitas gudang yang yang berdampak pada peningkatan utilisasi. Selain itu, pada tahun 2025 terjadi peningkatan tingkat perputaran barang pelanggan Perseroan, sehingga meningkatkan pendapatan dari aktivitas pengurusan dan penanganan (*handling*) keluar masuk barang di gudang yang dikelola oleh Perseroan.

Kontribusi terhadap pendapatan dan laba usaha

Kontribusi Pendapatan Transportasi Darat mengalami penurunan sebesar negatif 0,2%, dari sebesar 58,3% pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 menjadi sebesar 58,1% pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025. Perubahan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan pada Segmen Pengurusan Transportasi yang lebih tinggi (+35,4%) dibanding pertumbuhan Segmen Transportasi Darat.

Kontribusi Hasil Segmen Transportasi Darat juga mengalami penurunan sebesar negatif 5,7%, dari sebesar 14,9% pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 menjadi sebesar 9,2% pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025. Perubahan ini terutama disebabkan oleh (i) peningkatan kontribusi laba kotor dari Segmen Pengurusan Transportasi dan Pergudangan dan Penyimpanan yang memiliki margin lebih tinggi, serta (ii) tekanan margin pada Segmen Transportasi Darat pada tahun 2025 seiring perubahan *industry mix*.

Kontribusi Pendapatan Pengurusan Transportasi mengalami peningkatan sebesar 1,4%, dari sebesar 29,0% pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 menjadi sebesar 30,4% pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025. Perubahan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Pendapatan Segmen Pengurusan Transportasi secara signifikan ditahun 2025, yaitu sebesar 35,4%.

Kontribusi Hasil Segmen Pengurusan Transportasi juga mengalami peningkatan sebesar 10,3%, dari sebesar 62,6% pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 menjadi sebesar 72,9% pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025. Perubahan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari proyek-proyek baru pada tahun 2025 yang memberikan margin lebih tinggi, sehingga meningkatkan kontribusi laba kotor segmen pengurusan transportasi ditahun 2025.

Kontribusi Pendapatan Pergudangan dan Penyimpanan mengalami penurunan sebesar negatif 1,2%, dari sebesar 12,7% pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 menjadi sebesar 11,5% pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025. Perubahan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan segmen Pergudangan dan Penyimpanan yang relatif lebih rendah (+16,6%) dibandingkan pertumbuhan Segmen Pengurusan Transportasi (+35,4%) dan Transportasi Darat (+28,6%).

Kontribusi Hasil Segmen Pergudangan dan Penyimpanan juga mengalami penurunan sebesar negatif 4,7%, dari sebesar 22,5% pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 menjadi sebesar 17,8% pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025. Perubahan ini terutama disebabkan oleh perubahan komposisi pendapatan antar segmen (*segment mix*) pada tahun 2025, di mana kontribusi laba kotor meningkat pada Segmen Pengurusan Transportasi, sementara pertumbuhan laba kotor Segmen Pergudangan dan Penyimpanan lebih moderat.

Profitabilitas

Hasil segmen Transportasi Darat mengalami penurunan sebesar negatif Rp3.242.789 ribu atau negatif 12,8%, dari sebesar Rp25.405.455 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 menjadi sebesar Rp22.162.666 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025. Perubahan ini terutama disebabkan karena peningkatan beban operasional, khususnya beban depresiasi, seiring dengan peremajaan dan penambahan armada truk yang dilakukan Perseroan di beberapa cabang untuk mendukung peningkatan volume pengangkutan dan keandalan layanan. Selain itu, kenaikan pendapatan Segmen Transportasi Darat pada tahun 2025 mayoritas berasal dari pengangkutan komoditas kelapa sawit mentah yang bersifat *volume-driven* dan memiliki margin relatif lebih rendah dibandingkan komoditas lainnya, sehingga turut menekan tingkat profitabilitas segmen meskipun pendapatan meningkat.

Hasil Segmen Pengurusan Transportasi mengalami peningkatan sebesar Rp67.912.432 ribu atau 63,6%, dari sebesar Rp106.832.885 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 menjadi sebesar Rp174.745.317 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025. Perubahan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan Pendapatan Segmen Pengurusan Transportasi yang signifikan, yang mayoritas berasal dari proyek-proyek baru pada tahun 2025 dengan tingkat margin yang lebih tinggi dibandingkan proyek reguler. Kondisi tersebut berdampak positif terhadap peningkatan profitabilitas dan hasil segmen Pengurusan Transportasi pada periode berjalan.

Hasil Segmen Pergudangan dan Penyimpanan mengalami peningkatan sebesar Rp4.393.422 ribu atau 11,5%, dari sebesar Rp38.300.656 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 menjadi sebesar Rp42.694.078 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025. Perubahan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan Pendapatan Segmen Pergudangan dan Penyimpanan yang diikuti dengan peningkatan utilisasi gudang, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan profitabilitas segmen pada periode berjalan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Pendapatan

Pendapatan Transportasi Darat mengalami penurunan sebesar negatif Rp40.711.759 ribu atau negatif 3,6%, dari sebesar Rp1.133.743.593 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi sebesar Rp1.093.031.834 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Perubahan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya pendapatan dari pengangkutan komoditas kelapa sawit mentah di tahun 2024.

Pendapatan Pengurusan Transportasi mengalami peningkatan sebesar Rp46.743.362 ribu atau 11,0%, dari sebesar Rp424.141.598 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi sebesar Rp470.884.960 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Perubahan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari proyek-proyek yang dijalankan Perseroan pada tahun 2024, antara lain proyek dengan PT OKI Pulp & Paper Mills yang memberikan tambahan pendapatan sekitar Rp24 miliar. Selain itu, kondisi pasar *freight forwarding* yang lebih stabil pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023, seiring dengan normalisasi pasca pandemi, turut mendukung peningkatan pendapatan Segmen Pengurusan Transportasi.

Pendapatan Pergudangan dan Penyimpanan mengalami peningkatan sebesar Rp36.660.187 ribu atau 21,4%, dari sebesar Rp171.466.838 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi sebesar Rp208.127.025 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Perubahan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utilisasi gudang yang dikelola oleh Perseroan pada tahun 2024, seiring dengan investasi pada peralatan operasional yang lebih modern untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan pergudangan. Selain itu, Perseroan juga memperoleh proyek baru berupa pengelolaan operasional gudang *cold storage* pada tahun 2024.

Kontribusi terhadap pendapatan dan laba usaha

Kontribusi Pendapatan Transportasi Darat mengalami penurunan sebesar negatif 3,9%, dari sebesar 65,6% pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi sebesar 61,7% pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Perubahan ini sejalan dengan penurunan Pendapatan Segmen Transportasi Darat sebesar 3,6% pada tahun 2024, yang terutama disebabkan oleh berkurangnya pendapatan dari pengangkutan komoditas kelapa sawit mentah, sehingga secara relatif menurunkan porsi kontribusi segmen tersebut terhadap total pendapatan Perseroan.

Kontribusi Hasil Segmen Transportasi Darat juga mengalami penurunan sebesar negatif 3,3%, dari sebesar 17,3% pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi sebesar 14,0% pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Perubahan ini juga sejalan dengan turunnya pendapatan segmen tersebut pada tahun 2024, dimana dengan margin yang relatif konsisten, penurunan pendapatan berdampak langsung pada penurunan hasil segmen dan kontribusinya terhadap laba usaha Perseroan.

Kontribusi Pendapatan Pengurusan transportasi mengalami peningkatan sebesar 2,1%, dari sebesar 24,5% pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi sebesar 26,6% pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Perubahan ini sejalan dengan kenaikan Pendapatan Segmen Pengurusan Transportasi sebesar 11,0%, yang didorong oleh tambahan pendapatan dari proyek-proyek baru, termasuk proyek dengan PT OKI Pulp & Paper Mills, serta didukung oleh kondisi pasar *freight forwarding* yang lebih stabil dibandingkan tahun sebelumnya.

Kontribusi Hasil Segmen Pengurusan Transportasi juga mengalami peningkatan sebesar 1,0%, dari sebesar 62,7% pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi sebesar 63,7% pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Perubahan ini sejalan dengan kenaikan pendapatan segmen Pengurusan Transportasi, dimana struktur margin yang relatif stabil menyebabkan kenaikan pendapatan berdampak langsung terhadap peningkatan hasil segmen dan kontribusinya terhadap laba usaha Perseroan.

Kontribusi Pendapatan Segmen Pergudangan dan Penyimpanan mengalami peningkatan sebesar 1,8%, dari sebesar 9,9% pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi sebesar 11,7% pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Perubahan ini sejalan dengan kenaikan Pendapatan Segmen Pergudangan dan Penyimpanan sebesar 21,4% yang terutama didorong oleh peningkatan utilisasi gudang dan tambahan proyek baru, termasuk pengelolaan operasional gudang *cold storage*.

Kontribusi Hasil Segmen Pergudangan dan Penyimpanan juga mengalami peningkatan sebesar 2,4%, dari sebesar 19,9% pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi sebesar 22,3% pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Perubahan ini sejalan dengan kenaikan pendapatan segmen pergudangan dan penyimpanan pada tahun 2024, yang didukung oleh peningkatan utilisasi dan efisiensi operasional, sehingga mendorong peningkatan kontribusi hasil pendapatan segmen pergudangan dan penyimpanan.

Profitabilitas

Hasil Segmen Transportasi Darat mengalami peningkatan sebesar Rp2.564.799 ribu atau 8,4%, dari sebesar Rp30.680.995 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi sebesar Rp33.245.794 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Perubahan ini terutama disebabkan karena peningkatan pendapatan dari pengangkutan industri lainnya yang memiliki margin lebih tinggi, seiring dengan berkurangnya porsi pendapatan dari pengangkutan komoditas kelapa sawit mentah. Selain itu, Perseroan juga melakukan optimalisasi operasional armada dan pengendalian biaya operasional, sehingga meskipun Pendapatan Segmen Transportasi Darat secara keseluruhan mengalami penurunan, Perseroan tetap mampu meningkatkan hasil segmen secara nominal melalui efisiensi biaya dan perbaikan profitabilitas per transaksi.

Hasil Segmen Pengurusan Transportasi mengalami peningkatan sebesar Rp40.134.611 ribu atau 36,1%, dari sebesar Rp111.196.786 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi sebesar Rp151.331.397 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Perubahan ini sejalan dengan kenaikan Pendapatan Segmen Pengurusan Transportasi pada tahun 2024, yang terutama didorong oleh proyek-proyek baru dengan struktur margin yang lebih baik, termasuk proyek dengan PT OKI Pulp & Paper Mills. Selain itu, kondisi pasar *freight forwarding* yang lebih stabil dibandingkan tahun sebelumnya memungkinkan Perseroan melakukan penyesuaian harga dan pengelolaan biaya yang lebih optimal.

Hasil Segmen Pergudangan dan Penyimpanan mengalami peningkatan sebesar Rp17.589.805 ribu atau 49,8%, dari sebesar Rp35.333.035 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi sebesar Rp52.922.840 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Perubahan ini sejalan dengan kenaikan Pendapatan Segmen Pergudangan dan Penyimpanan pada tahun 2024, yang didorong oleh meningkatnya utilisasi gudang, termasuk dari proyek baru berupa pengelolaan operasional gudang *cold storage*. Selain itu, investasi pada peralatan operasional yang lebih modern meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan pergudangan. Dengan meningkatnya utilisasi kapasitas atas basis biaya tetap yang relatif stabil, Perseroan memperoleh manfaat pertumbuhan hasil segmen secara persentase lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pendapatannya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pendapatan

Pendapatan Transportasi Darat mengalami peningkatan sebesar Rp424.315.289 ribu atau 59,8%, dari sebesar Rp709.428.304 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp1.133.743.593 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Perubahan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari jasa pengangkutan komoditas kelapa sawit mentah sebesar sekitar Rp453 miliar pada tahun 2023, di mana pada tahun 2022 kegiatan pengangkutan komoditas tersebut masih berada pada tahap awal. Di sisi lain, pendapatan dari pengangkutan komoditas dan industri lainnya mengalami penurunan pada tahun 2023, seiring dengan normalisasi

permintaan dan penurunan harga pengiriman pasca pandemi. Namun demikian, kenaikan signifikan pada pengangkutan kelapa sawit mentah lebih dari mengkompensasi penurunan tersebut, sehingga secara keseluruhan Pendapatan Segmen Transportasi Darat tetap mencatatkan pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2023.

Pendapatan Pengurusan Transportasi mengalami penurunan sebesar negatif Rp10.519.674 ribu atau negatif 2,4%, dari sebesar Rp434.661.272 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp424.141.598 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Perubahan ini terutama disebabkan oleh penurunan harga pasar *freight forwarding* pada tahun 2023, seiring dengan normalisasi pasca pandemi, perlambatan volume perdagangan global, kelebihan kapasitas kontainer, serta stabilisasi harga bahan bakar. Kondisi tersebut menandai berakhirnya periode tarif pengiriman yang relatif tinggi pada tahun 2022.

Pendapatan Pergudangan dan Penyimpanan mengalami peningkatan sebesar Rp28.618.632 ribu atau 20,0%, dari sebesar Rp142.848.206 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp171.466.838 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Perubahan ini terutama disebabkan oleh adanya pembukaan cabang *Inland Logistics Terminal (ILT)* di Surabaya pada tahun 2023, yang menambah kapasitas dan jangkauan layanan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melakukan penyesuaian strategi pemilihan pelanggan dengan fokus pada pelanggan yang memiliki tingkat *turnover* muatan dan struktur harga yang lebih optimal. Mengingat pendapatan segmen pergudangan sangat bergantung pada volume keluar-masuk barang (*handling*), peningkatan perputaran barang (*throughput*) dan utilisasi gudang tersebut secara langsung mendorong kenaikan pendapatan Segmen Pergudangan dan Penyimpanan pada tahun 2023.

Kontribusi terhadap pendapatan dan laba usaha

Kontribusi Pendapatan Transportasi darat mengalami peningkatan sebesar 10,5%, dari sebesar 55,1% pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi sebesar 65,6% pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Perubahan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan Pendapatan Segmen Transportasi Darat yang signifikan sebesar 59,8% pada tahun 2023, yang terutama didorong oleh peningkatan jasa pengangkutan komoditas kelapa sawit mentah. Pertumbuhan pendapatan segmen ini yang lebih tinggi dibandingkan segmen lainnya menyebabkan porsi kontribusi pendapatan Transportasi Darat terhadap total pendapatan Perseroan meningkat secara signifikan.

Kontribusi hasil Segmen Transportasi Darat mengalami penurunan sebesar negatif 2,0%, dari sebesar 19,3% pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi sebesar 17,3% pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Perubahan ini terutama disebabkan karena perubahan komposisi pendapatan, di mana peningkatan pendapatan Transportasi Darat pada tahun 2023 terutama berasal dari pengangkutan komoditas kelapa sawit mentah yang memiliki struktur margin relatif lebih rendah dibandingkan pengangkutan komoditas dan industri lainnya. Dengan demikian, meskipun pendapatan meningkat secara signifikan, pertumbuhan hasil segmen tidak sebanding, sehingga menurunkan kontribusi hasil segmen secara relatif.

Kontribusi Pendapatan Pengurusan Transportasi mengalami penurunan sebesar negatif 9,3%, dari sebesar 33,8% pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi sebesar 24,5% pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Perubahan ini terutama disebabkan oleh turunnya Pendapatan Segmen Pengurusan Transportasi sebesar 2,4% pada tahun 2023, serta meningkatnya Pendapatan Segmen Transportasi Darat secara signifikan pada periode yang sama, sehingga secara relatif menurunkan porsi kontribusi pendapatan segmen Pengurusan Transportasi terhadap total pendapatan Perseroan.

Kontribusi hasil Segmen Pengurusan Transportasi juga mengalami peningkatan sebesar 21,7%, dari sebesar 41,0% pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi sebesar 62,7% pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Perubahan ini terutama disebabkan oleh membaiknya profitabilitas segmen Pengurusan Transportasi, seiring dengan meningkatnya kontribusi proyek-proyek dengan margin yang lebih tinggi. Selain itu, stabilisasi harga pasar *freight forwarding* pada tahun 2023, meskipun berada pada level yang lebih rendah dibandingkan tahun 2022, memungkinkan Perseroan menerapkan pengelolaan harga dan biaya yang lebih disiplin, sehingga meningkatkan profitabilitas per transaksi. Kombinasi faktor-faktor tersebut menyebabkan kontribusi hasil Segmen Pengurusan Transportasi meningkat secara signifikan meskipun kontribusinya menurun.

Kontribusi Pendapatan Pergudangan dan Penyimpanan mengalami penurunan sebesar negatif 1,2%, dari sebesar 11,1% pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi sebesar 9,9% pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Perubahan ini terutama disebabkan karena pertumbuhan Pendapatan Segmen Transportasi Darat yang jauh lebih tinggi pada tahun 2023, sehingga secara relatif menurunkan porsi kontribusi pendapatan Segmen Pergudangan dan Penyimpanan, meskipun pendapatan segmen ini secara nominal mengalami peningkatan sebesar 20,0%.

Kontribusi hasil Segmen Pergudangan dan Penyimpanan juga mengalami penurunan sebesar negatif 19,7%, dari sebesar 39,6% pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi sebesar 19,9% pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Perubahan ini terutama disebabkan karena meningkatnya beban biaya tetap (*fixed cost*) pada tahun 2023, khususnya terkait dengan pembukaan *Inland Logistics Terminal (ILT)* Surabaya serta investasi awal pada peralatan operasional dan alat berat untuk mendukung peningkatan kapasitas dan produktivitas jangka panjang.

Profitabilitas

Hasil Segmen Transportasi Darat mengalami peningkatan sebesar Rp2.340.327 ribu atau 8,3%, dari sebesar Rp28.340.668 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp30.680.995 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Perubahan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Pendapatan Segmen Transportasi Darat sebesar 59,8% pada tahun 2023. Namun demikian, kenaikan hasil segmen tidak sebanding dengan pertumbuhan pendapatan karena peningkatan pendapatan tersebut terutama berasal dari jasa pengangkutan komoditas kelapa sawit mentah, yang memiliki margin relatif lebih rendah dibandingkan pengangkutan komoditas dan industri lainnya.

Hasil Segmen Pengurusan Transportasi mengalami peningkatan sebesar Rp50.948.743 ribu atau 84,6%, dari sebesar Rp60.248.043 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp111.196.786 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Perubahan ini terutama didorong oleh perubahan komposisi pendapatan, di mana kontribusi proyek-proyek dengan margin lebih tinggi meningkat secara signifikan. Selain itu, stabilisasi harga pasar *freight forwarding* pada tahun 2023, meskipun berada pada level yang lebih rendah dibandingkan tahun 2022, memungkinkan Perseroan menerapkan pengelolaan harga dan biaya yang lebih disiplin, sehingga meningkatkan profitabilitas per transaksi. Dengan demikian, kombinasi peningkatan kontribusi proyek ber-marginal tinggi dan perbaikan efisiensi operasional menyebabkan hasil Segmen Pengurusan Transportasi mencatatkan pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2023 meskipun pendapatan secara total relatif menurun.

Hasil Segmen Pergudangan dan Penyimpanan mengalami penurunan sebesar negatif Rp22.863.913 ribu atau negatif 39,3%, dari sebesar Rp58.196.948 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp35.333.035 ribu pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Perubahan ini terutama disebabkan karena peningkatan biaya tetap (*fixed cost*) yang signifikan, terutama terkait dengan pembukaan *Inland Logistics Terminal (ILT)* Surabaya serta investasi awal pada peralatan operasional dan alat berat untuk mendukung produktivitas jangka panjang. Pada tahap awal pengoperasian, peningkatan pendapatan yang dihasilkan belum sepenuhnya mengimbangi tambahan biaya tetap tersebut, sehingga berdampak pada penurunan profitabilitas hasil segmen pada tahun 2023.

PEMBATASAN YANG ADA TERHADAP KEMAMPUAN PENGALIHAN DANA OLEH PERUSAHAAN ANAK

Tidak terdapat hambatan struktural maupun regulatori yang mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk menerima arus dana dari Perusahaan Anak.

KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSTITUSI LAINNYA

Kebijakan Tarif dan Biaya Angkutan

Pemerintah terus melanjutkan agenda pembangunan infrastruktur logistik nasional melalui proyek jalan tol, pelabuhan, dan kawasan industri terpadu, dengan fokus pada pemerataan konektivitas luar Jawa. Pada 2025, Kementerian PUPR menargetkan penyelesaian 10 ruas jalan tol baru sepanjang ± 400 km sebagai bagian dari rencana jangka menengah pembangunan jalan nasional 2020 – 2025. Program ini sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2025 yang menekankan penurunan biaya logistik nasional menjadi 8% dari PDB. Bagi Perseroan, penguatan infrastruktur ini membuka peluang perluasan jaringan distribusi multimoda dan peningkatan efisiensi rute antarpulau.

Kebijakan Tarif Jalan Tol dan Transportasi

Pemerintah melalui Kementerian PUPR menetapkan penyesuaian tarif pada 38 ruas tol secara bertahap dari Mei hingga Desember, sesuai Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Jalan. Kenaikan tarif rata-rata 5% – 8% didorong oleh inflasi dan pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM). Penyesuaian ini termasuk pada ruas strategis Jakarta – Cikampek, Cikopo – Palimanan, dan Solo – Ngawi, serta beberapa koridor logistik utama di Sumatera. Kenaikan tarif tol ini meningkatkan biaya distribusi darat bagi pelaku logistik, termasuk Perseroan, terutama pada rute dengan frekuensi tinggi antar wilayah.

Kebijakan Tarif dan Regulasi Angkutan Laut

Kementerian Perhubungan menerbitkan Peraturan Menteri Perhubungan No. 4 Tahun 2025 yang mengatur penyesuaian tarif angkutan laut, biaya *docking*, dan ketentuan impor suku cadang kapal. Regulasi ini bertujuan memperkuat keselamatan pelayaran dan efisiensi biaya operasional perusahaan pelayaran nasional. Penyesuaian tarif laut rata-rata 8%–10% diberlakukan di beberapa pelabuhan utama mulai semester I 2025. Kebijakan ini mempengaruhi struktur biaya mitra angkutan laut dan berdampak tidak langsung pada biaya transportasi laut yang digunakan Perseroan dalam layanan multimoda.

Kebijakan Angkutan Barang dan Pembatasan Operasional

Pemerintah melalui Surat Keputusan Bersama (SKB) tiga instansi: Kementerian Perhubungan, Polri, dan Kementerian PUPR menetapkan pembatasan operasional angkutan barang pada masa arus mudik dan balik Lebaran. Pembatasan tersebut berlaku pada jalan nasional dan tol tertentu serta membatasi kendaraan angkutan berat di luar kategori kebutuhan pokok, BBM, dan logistik strategis. Selain itu, diterbitkan kebijakan pembatasan sementara untuk angkutan barang *over dimension and overload* (ODOL). Kebijakan ini bersifat sementara namun berpotensi menimbulkan *bottleneck* operasional dan perlu mitigasi dari pelaku logistik untuk menjaga stabilitas layanan distribusi.

Kebijakan Ketenagakerjaan dan Standar Keselamatan

Pemerintah melalui Kementerian Ketenagakerjaan menetapkan kenaikan Upah Minimum Provinsi (UMP) tahun 2025 dengan rata-rata kenaikan 3% – 4% sesuai Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2023 tentang Pengupahan. Selain itu, pemerintah memperkuat implementasi K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di sektor transportasi dan logistik melalui Permenaker No. 4 Tahun 2024, yang mulai efektif pada 2025. Kebijakan ini berdampak pada peningkatan komponen biaya tenaga kerja dan pelatihan bagi operator dan pengemudi logistik.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan pada berbagai macam risiko yang dijelaskan dalam Bab VI Risiko Usaha dalam Prospektus ini. Untuk meminimalisasi risiko-risiko yang disebutkan tersebut, maka Perseroan telah menerapkan manajemen risiko antara lain sebagai berikut:

NO	RISIKO	MITIGASI
Risiko Utama		
1	Risiko Pemutusan Kontrak Kerja atau Tidak Diperpanjangnya Kontrak Kerja	• Memelihara hubungan jangka panjang dengan pelanggan melalui kualitas layanan yang konsisten dan komunikasi aktif. • Melakukan diversifikasi basis pelanggan untuk mengurangi ketergantungan pada satu pihak tertentu. • Melakukan evaluasi dan peninjauan kinerja kontrak secara berkala untuk menjaga kesesuaian layanan dan harga.
Risiko Terkait dengan Kegiatan Usaha Perseroan		
1	Risiko Persaingan Usaha	• Meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan di seluruh lini bisnis. • Memperkuat diferensiasi melalui digitalisasi layanan dan pengembangan solusi logistik terintegrasi. • Memperluas jaringan operasional dan basis pelanggan di wilayah strategis.
2	Risiko Ketergantungan pada Pelanggan Utama	• Melakukan diversifikasi basis pelanggan serta memperluas segmen pasar di berbagai industri. • Meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan melalui kualitas layanan yang konsisten. • Melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja kontrak dan hubungan kerja sama jangka panjang.
3	Risiko Fluktuasi Harga Bahan Bakar Minyak dan Biaya Operasional Lainnya	• Melakukan efisiensi operasional dan pengaturan jadwal yang optimal • Melaksanakan pemeliharaan armada secara rutin untuk meningkatkan konsumsi bahan bakar • Melakukan diversifikasi armada yang menggunakan energi listrik/terbarukan
4	Risiko Keselamatan Kerja	• Menerapkan standar keselamatan kerja (K3) dan prosedur operasional yang ketat di seluruh lini kegiatan logistik. • Melaksanakan pelatihan rutin serta audit keselamatan secara berkala. • Menyediakan sarana pelindung dan prosedur tanggap darurat untuk mengurangi potensi kecelakaan.
5	Risiko Ketenagakerjaan dan Sumber Daya Manusia	• Menerapkan proses rekrutmen selektif dan program pengembangan kompetensi. • Menjaga hubungan industrial yang harmonis dan komunikasi terbuka dengan karyawan. • Menyediakan remunerasi dan insentif yang kompetitif untuk mempertahankan talenta kunci.
6	Risiko Terkait Kondisi Geografis dan Kualitas Infrastruktur	• Melakukan perencanaan rute dan jadwal yang mempertimbangkan kondisi jalan, kepadatan lalu lintas, dan cuaca. • Memanfaatkan jaringan operasional yang luas untuk mengalihkan rute distribusi bila terjadi gangguan. • Bekerja sama dengan otoritas dan mitra logistik untuk mengoptimalkan arus distribusi.
7	Risiko Kondisi Alam dan Bencana	• Melakukan pemantauan kondisi cuaca dan potensi bencana melalui sistem informasi terkini. • Menyusun rencana kontinjensi, rute alternatif, serta prosedur darurat saat terjadi gangguan alam. • Menjaga kesiapan armada dan sumber daya pendukung untuk meminimalkan dampak gangguan operasional.

NO	RISIKO	MITIGASI
8	Risiko Gangguan dan Perkembangan Teknologi	- Melakukan pemeliharaan dan pembaruan sistem teknologi informasi secara berkala. - Memastikan sistem digital dan integrasi data berfungsi optimal untuk mendukung kelancaran operasional. - Meningkatkan kapasitas internal dalam pengelolaan, keamanan, dan pengembangan sistem teknologi.
9	Risiko atas Penggunaan Lokasi dan Fasilitas Sewa	- Melakukan kontrak jangka panjang dengan menyertakan ketentuan opsi perpanjangan untuk perjanjian sewa yang bersifat material. - Menjaga hubungan kerja yang baik dengan pemilik properti guna meminimalkan risiko perubahan syarat sewa dan memastikan kelancaran operasional. - Menyusun rencana kontinjensi melalui identifikasi alternatif lokasi atau fasilitas apabila diperlukan penyesuaian atau relokasi di masa depan.
Risiko Terkait dengan Kegiatan Usaha BIL serta Rencana Pengambilalihan		
1	Risiko Fluktuasi Permintaan Angkutan Laut	- Melakukan diversifikasi jenis muatan dan sektor industri yang dilayani. - Menjaga fleksibilitas operasional armada sesuai kebutuhan pasar.
2	Risiko Ketergantungan pada Pelanggan Utama	- Melakukan diversifikasi basis pelanggan dan ekspansi jaringan ke rute pelayaran baru. - Menjaga hubungan kontraktual jangka panjang dengan pelanggan strategis melalui komunikasi intensif dan evaluasi berkala terhadap kinerja layanan. - Menyediakan layanan yang tepat waktu dan konsisten untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.
3	Risiko Operasional Armada dan Pemeliharaan Kapal	- Melaksanakan program pemeliharaan rutin dan <i>dry docking</i> sesuai standar keselamatan pelayaran. - Melakukan perencanaan jadwal perawatan berbasis usia dan kondisi kapal.
4	Risiko Fluktuasi Harga Bahan Bakar dan Biaya Operasional Lainnya	- Mengoptimalkan rute dan kecepatan pelayaran untuk menghemat konsumsi bahan bakar. - Melakukan pengawasan biaya operasional secara ketat untuk menjaga efisiensi dan profitabilitas.
5	Risiko Kondisi Cuaca dan Geografis di Indonesia	- Melakukan perencanaan pelayaran dengan mempertimbangkan prakiraan cuaca dari BMKG dan sistem navigasi berbasis risiko. - Menyusun rencana alternatif dan prosedur darurat apabila terjadi gangguan cuaca ekstrem. - Menjaga kesiapan armada dan awak kapal dengan pelatihan serta peralatan keselamatan yang memadai.
6	Risiko Keselamatan Kerja	- Menyelenggarakan pelatihan keselamatan rutin, simulasi darurat, serta inspeksi kapal secara berkala. - Menyediakan peralatan keselamatan sesuai standar internasional dan memastikan penggunaannya melalui audit internal.
7	Risiko Keterbatasan Sumber Daya Manusia dan Awak Kapal	- Melaksanakan pelatihan, sertifikasi, dan program pengembangan kompetensi bagi awak kapal secara berkelanjutan. - Menjalin kerja sama dengan lembaga pelatihan dan pendidikan maritim untuk pemenuhan tenaga kerja bersertifikat. - Menyediakan program kesejahteraan yang jelas untuk meningkatkan retensi awak kapal.

NO	RISIKO	MITIGASI
8	Risiko Perizinan dan Kepatuhan Regulasi Maritim	• Memastikan seluruh kapal dan kegiatan pelayaran memenuhi ketentuan perizinan dan sertifikasi keselamatan. • Melakukan pembaruan izin dan audit kepatuhan secara berkala. • Menjalin komunikasi aktif dengan otoritas maritim terkait perubahan regulasi.
9	Risiko Integrasi Pasca Akuisisi	• Menyusun rencana integrasi yang mencakup sistem, sumber daya manusia, dan tata kelola perusahaan. • Menetapkan tim khusus untuk mengawasi proses penyesuaian kebijakan dan sistem pelaporan. • Melakukan evaluasi periodik untuk memastikan sinergi operasional berjalan sesuai rencana.
Risiko Umum		
1	Risiko Terkait Kondisi dan Kebijakan Makro Ekonomi Domestik dan Global	• Melakukan penyesuaian strategi bisnis terhadap perubahan kondisi ekonomi, nilai tukar, dan suku bunga. • Menjaga struktur pendanaan yang sehat dengan diversifikasi sumber pembiayaan • Melakukan pemantauan rutin terhadap kondisi pasar dan kebijakan ekonomi pemerintah dan global.
2	Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah	• Melakukan pemantauan proaktif terhadap kebijakan pemerintah yang berdampak pada sektor logistik. • Menyesuaikan strategi operasional dan perizinan secara cepat terhadap kebijakan baru. • Menjalin komunikasi aktif dengan regulator dan asosiasi industri.
3	Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum	• Menegakkan tata kelola perusahaan dan kepatuhan terhadap kontrak, hukum, serta regulasi yang berlaku. • Mengembangkan mekanisme penyelesaian sengketa yang efisien dan berbasis musyawarah apabila diperlukan.
4	Risiko Perubahan Kondisi Sosial, Politik, dan Keamanan	• Memantau kondisi sosial, politik, dan keamanan nasional di wilayah operasional utama. • Menyiapkan rencana kontinjensi terhadap potensi gangguan operasional akibat ketidakstabilan. • Menjalin koordinasi dengan otoritas setempat untuk menjaga keamanan personel dan aset.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN

Tidak terdapat dampak yang signifikan, perubahan harga terhadap penjualan dan pendapatan bersih Perseroan serta laba operasi Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir atau selama Perseroan menjalankan usahanya jika berdirinya kurang dari 3 (tiga) tahun, serta dampak inflasi dan perubahan kurs valuta asing.

DAMPAK FLUKTUASI NILAI TUKAR MATA UANG ASING DAN SUKU BUNGA ACUAN TERHADAP HASIL USAHA

Tidak terdapat dampak yang signifikan dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan suku bunga acuan terhadap hasil usaha Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir.

KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL DAN JARANG ATAU PERUBAHAN PENTING DALAM EKONOMI TERJADI YANG DAPAT MEMPENGARUHI JUMLAH PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS PERSEROAN

Tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik, sebagaimana tercantum dalam Prospektus, dengan penekanan pada laporan keuangan terakhir.

VI. FAKTOR RISIKO

Faktor risiko yang diungkapkan dalam uraian berikut merupakan yang material dan telah dilakukan pembobotan serta disusun dari bobot yang paling berat sampai bobot yang paling ringan dampaknya dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan umum, industri dan jasa.

1. Risiko Utama Terkait Kegiatan Usaha Perseroan

Risiko Pemutusan Kontrak Kerja atau Tidak Diperpanjangnya Kontrak Kerja

Kegiatan usaha Perseroan bergantung secara signifikan pada kontrak jasa dengan pelanggan korporasi yang tunduk pada evaluasi berkala, klausul penghentian, serta peninjauan ulang harga dan ketentuan layanan. Walaupun Perseroan secara aktif menjaga kualitas layanan dan hubungan baik dengan pelanggan, tidak terdapat kepastian bahwa pelanggan akan terus menggunakan jasa Perseroan dengan frekuensi, tarif, dan ketentuan yang sama, atau bahwa kontrak akan diperpanjang saat jatuh tempo. Faktor di luar kendali Perseroan seperti perubahan kebijakan atau prioritas operasional dan penurunan prospek usaha pelanggan dapat menyebabkan pengurangan volume, penundaan, penghentian lebih awal, atau tidak diperpanjangnya kontrak yang berakibat pada turunnya kinerja Perseroan.

Saat ini Perseroan tidak menghadapi pemutusan atau tidak diperpanjangnya kontrak yang bersifat material. Seluruh kontrak aktif masih berjalan sesuai ketentuan dan tidak terdapat indikasi material yang menunjukkan potensi penghentian oleh pelanggan utama.

Meski demikian, sejalan dengan sifat industri dimana Perseroan beroperasi, Perseroan tetap memiliki risiko tersebut dikarenakan keputusan pelanggan untuk melanjutkan, menyesuaikan, atau mengakhiri layanan dapat dipengaruhi faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, perubahan strategi bisnis pelanggan, serta fluktuasi permintaan. Perseroan terus berupaya memitigasi hal ini melalui penguatan kualitas layanan, diversifikasi pelanggan, dan pemantauan hubungan komersial secara berkelanjutan.

2. Risiko Terkait Kegiatan Usaha Perseroan

a. Risiko Persaingan Usaha

Perseroan beroperasi di industri logistik yang sangat kompetitif, dengan banyak pelaku usaha yang menawarkan layanan serupa baik dari dalam maupun luar negeri. Dalam beberapa tahun terakhir, pertumbuhan sektor logistik di Indonesia mendorong masuknya pemain baru. Persaingan tidak hanya terjadi dalam hal harga, tetapi juga dalam hal kecepatan, fleksibilitas layanan, dan cakupan wilayah operasional. Apabila Perseroan tidak mampu mempertahankan keunggulan kompetitifnya atau gagal mengikuti dinamika pasar, maka pelanggan dapat beralih ke penyedia jasa lain, yang pada akhirnya dapat menurunkan pendapatan serta pangsa pasar Perseroan.

Saat ini Perseroan tidak menghadapi kejadian persaingan yang menyebabkan kehilangan pelanggan utama secara material. Namun demikian, intensitas persaingan di industri logistik terus meningkat dan berpotensi memengaruhi dinamika harga dan akuisisi pelanggan, sejalan dengan masuknya pemain baru dan perubahan kebutuhan pelanggan.

Perseroan memitigasi risiko ini dengan meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan, memperkuat diferensiasi melalui digitalisasi dan solusi multimoda terintegrasi, serta memperluas jaringan operasional dan basis pelanggan di wilayah strategis.

b. Risiko Ketergantungan pada Pelanggan Utama

Sebagai penyedia jasa logistik yang berfokus pada pelanggan korporasi, Perseroan memiliki kontribusi pendapatan yang secara signifikan berasal dari sejumlah pelanggan utama yang memiliki volume pengiriman besar. Besarnya kontribusi pendapatan yang berasal dari pelanggan-pelanggan tersebut menimbulkan risiko apabila salah satu di antaranya menghentikan atau mengurangi volume layanannya karena faktor kontraktual, perubahan strategi rantai pasok, kepuasan layanan, atau kondisi ekonomi makro. Perubahan tersebut dapat berdampak langsung terhadap pendapatan dan kinerja Perseroan.

Perseroan tidak menerima pemberitahuan penghentian atau pengurangan volume secara material dari pelanggan utama pada saat ini. Namun struktur industri logistik korporasi yang bertumpu pada volume besar dari pelanggan tertentu menjadikan risiko ini secara inheren berpotensi terjadi, terutama apabila pelanggan melakukan penyesuaian rantai pasok atau kebijakan internal.

Perseroan memitigasi risiko ini dengan senantiasa melakukan diversifikasi basis pelanggan, meningkatkan kepuasan dan loyalitas melalui layanan yang konsisten, serta melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja kontrak dan hubungan kerja sama jangka panjang.

c. Risiko Fluktuasi Bahan Bakar Minyak dan Biaya Operasional Lainnya

Biaya operasional Perseroan dipengaruhi oleh harga bahan bakar, tarif tol, suku cadang dan perawatan, upah tenaga kerja, serta biaya layanan pihak ketiga termasuk vendor transportasi. Kenaikan pada komponen biaya tersebut dapat meningkatkan biaya operasional dan menurunkan margin Perseroan. Mekanisme penyesuaian harga kepada pelanggan tidak selalu tersedia atau tidak serta merta berlaku karena ketentuan kontrak, siklus tender, maupun kondisi pasar, sehingga dapat timbul jeda waktu antara kenaikan biaya dan penyesuaian tarif.

Kenaikan harga BBM dan biaya operasional merupakan dinamika normal industri logistik dan berpotensi terjadi kapan saja mengikuti kondisi makroekonomi. Pada saat ini tidak terdapat lonjakan biaya yang menyebabkan dampak material terhadap operasional, tetapi volatilitas harga merupakan risiko yang terus dipantau oleh Perseroan.

Perseroan memitigasi risiko ini dengan meningkatkan efisiensi operasional dan pengaturan jadwal, melakukan pemeliharaan armada untuk mendukung konsumsi bahan bakar yang lebih baik, serta mulai melakukan diversifikasi armada berbasis listrik atau energi terbarukan.

d. Risiko Keselamatan Kerja

Operasi logistik melibatkan aktivitas yang memiliki risiko keselamatan kerja tinggi, seperti pengangkutan barang berat, pengoperasian alat berat, serta perjalanan jarak jauh melalui jalur darat dan laut. Kecelakaan dapat terjadi karena faktor manusia, kondisi jalan, cuaca ekstrem, atau kegagalan teknis. Insiden seperti ini tidak hanya menyebabkan kerugian materiil, keterlambatan pengiriman, atau cedera tenaga kerja, tetapi juga dapat menimbulkan tuntutan hukum, penalti kontraktual, serta menurunkan kepercayaan pelanggan terhadap Perseroan. Oleh karena itu, implementasi sistem manajemen keselamatan yang ketat menjadi aspek krusial dalam menjaga kesinambungan usaha.

Perseroan tidak menghadapi insiden keselamatan kerja material yang berdampak signifikan terhadap operasional pada saat ini. Meski demikian, sifat kegiatan logistik yang melibatkan pengangkutan dan bongkar muat menjadikan risiko ini secara inheren selalu ada, terutama terkait faktor cuaca, kondisi jalan, dan kesalahan manusia.

Perseroan memitigasi risiko ini dengan menerapkan standar K3 dan SOP keselamatan yang ketat, melakukan pelatihan rutin serta audit keselamatan berkala, dan menyediakan alat pelindung serta prosedur tanggap darurat.

e. Risiko Ketenagakerjaan dan Sumber Daya Manusia

Operasional logistik bergantung secara terhadap tenaga kerja dan sumber daya manusia, khususnya untuk peran-peran seperti pengemudi, petugas gudang, operator alat berat, tenaga bongkar muat dan tenaga administrasi operasional. Perseroan menghadapi risiko apabila terjadi kesulitan dalam merekrut atau mempertahankan tenaga kerja yang kompeten, terutama di wilayah dengan persaingan tenaga kerja yang tinggi. Selain itu, risiko hubungan industrial seperti pemogokan, konflik ketenagakerjaan, atau ketidaksesuaian terhadap regulasi ketenagakerjaan dapat menyebabkan gangguan operasional. Turnover tenaga kerja yang tinggi juga dapat menurunkan efisiensi layanan secara keseluruhan.

Perseroan tidak mengalami gangguan operasional akibat masalah ketenagakerjaan seperti pemogokan atau perselisihan industrial. Namun Perseroan mengakui bahwa kompetisi tenaga kerja di beberapa wilayah operasional berpotensi menimbulkan tantangan dalam perekrutan atau retensi SDM tertentu.

Perseroan memitigasi risiko ini dengan menerapkan proses rekrutmen selektif, menyediakan program pengembangan kompetensi, menjaga hubungan industrial yang harmonis, dan memberikan remunerasi serta insentif kompetitif untuk mempertahankan talenta kunci.

f. Risiko Terkait Kondisi Geografis dan Kualitas Infrastruktur

Sebagai perusahaan logistik multimoda dengan cakupan operasional di berbagai wilayah Indonesia, Perseroan sangat bergantung pada kondisi infrastruktur transportasi nasional, termasuk jalan raya, pelabuhan, dan fasilitas bongkar muat. Keterbatasan infrastruktur di beberapa wilayah, kemacetan lalu lintas, kondisi jalan yang rusak, maupun keterbatasan kapasitas pelabuhan dapat menyebabkan keterlambatan, pembengkakan biaya, dan penurunan efisiensi pengiriman. Selain itu, karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan menjadikan operasional Perseroan rentan terhadap gangguan cuaca seperti hujan ekstrem, banjir, atau gelombang tinggi yang dapat menghambat mobilitas armada dan alur distribusi barang.

Sejalan dengan karakteristik geografis Indonesia dan keterbatasan infrastruktur di beberapa wilayah, risiko ini secara potensial terjadi dari waktu ke waktu dalam bentuk keterlambatan operasional. Saat ini tidak terdapat gangguan infrastruktur yang berdampak material terhadap kegiatan Perseroan.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan melakukan perencanaan rute dengan mempertimbangkan kondisi jalan dan cuaca, memanfaatkan jaringan operasional luas untuk pengalihan rute bila terjadi gangguan, serta bekerja sama dengan otoritas dan mitra logistik dalam optimalisasi arus distribusi.

g. Risiko Kondisi Alam dan Bencana

Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada kondisi alam yang kondusif, namun tidak dapat dipastikan bahwa kondisi alam akan selalu mendukung operasional. Cuaca ekstrem, banjir, badai, maupun bencana alam seperti gempa bumi, atau tsunami dapat menunda atau mengganggu aktivitas distribusi dan pengangkutan dan meningkatkan biaya operasional. Risiko ini berada di luar kendali Perseroan dan apabila terjadi mungkin berdampak material terhadap operasional maupun kinerja keuangan Perseroan.

Pada saat ini Perseroan tidak mengalami gangguan material akibat kondisi alam atau bencana. Namun mengingat cuaca ekstrem dan kejadian alam tidak dapat diprediksi, risiko ini tetap berpotensi terjadi dan menjadi faktor yang berada di luar kendali Perseroan.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan memantau kondisi cuaca melalui sistem informasi terkini, menyusun rencana kontinjensi dan rute alternatif, serta menjaga kesiapan armada dan sumber daya pendukung untuk meminimalkan dampak operasional.

h. Risiko Gangguan dan Perkembangan Teknologi

Walaupun kegiatan utama Perseroan berfokus pada layanan logistik multimoda, sistem teknologi informasi digunakan untuk mendukung efisiensi dan koordinasi operasional. Gangguan pada sistem pendukung, seperti keterlambatan pembaruan, kesalahan integrasi data, atau kendala konektivitas, dapat memengaruhi kelancaran proses operasional dan pelaporan internal. Selain itu, perkembangan teknologi di sektor logistik dapat menuntut penyesuaian tertentu agar sistem tetap relevan dan berfungsi optimal dalam mendukung kegiatan bisnis Perseroan.

Perseroan tidak menghadapi gangguan sistem TI yang bersifat material. Meski demikian, kebutuhan pembaruan atau penyesuaian teknologi merupakan risiko yang secara inheren berpotensi muncul mengikuti perkembangan industri dan kompleksitas operasional.

Perseroan berupaya untuk memitigasi risiko ini dengan melakukan pemeliharaan dan pembaruan sistem TI secara berkala, memastikan integrasi data berjalan optimal, serta meningkatkan kapasitas internal pengelolaan dan keamanan sistem teknologi.

i. Risiko atas Penggunaan Lokasi dan Fasilitas Sewa

Kegiatan usaha Perseroan bergantung pada penggunaan lokasi serta fasilitas operasional yang diperoleh melalui perjanjian sewa dengan pihak ketiga. Jangka waktu sewa tersebut bervariasi antara 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun. Apabila Perseroan tidak dapat memperpanjang atau memperbaharui perjanjian sewa dimaksud pada saat berakhirnya masa sewa, Perseroan perlu mencari lokasi serta fasilitas operasional pengganti, yang dapat mengakibatkan potensi gangguan kelancaran kegiatan operasional serta perubahan biaya oleh Perseroan.

Seluruh fasilitas sewa yang digunakan Perseroan saat ini masih berjalan sesuai perjanjian dan tidak terdapat pemberitahuan dari pemilik aset terkait pengakhiran sewa secara lebih awal. Namun, mengingat sifat sewa yang terbatas waktu, risiko tidak diperpanjangnya sewa berpotensi terjadi pada saat masa sewa berakhir apabila negosiasi tidak menghasilkan kesepakatan.

Perseroan berupaya untuk memitigasi risiko ini dengan melakukan kontrak jangka panjang dengan opsi perpanjangan untuk sewa material, menjaga hubungan baik dengan pemilik properti, dan menyiapkan rencana kontinjensi termasuk alternatif lokasi atau fasilitas.

3. Risiko Terkait Kegiatan Usaha BIL dan Rencana Pengambilalihan**a. Risiko Perubahan Status Perseroan**

Sehubungan dengan aspek perizinan dan struktur kepemilikan Perseroan, pengambilalihan BIL tidak mengharuskan adanya perubahan status Perseroan dari Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Namun demikian, terdapat pembatasan kepemilikan asing di tingkat BMI yang merupakan anak perusahaan BIL dimana berdasarkan Peraturan Presiden No. 10 Tahun 2021 tentang Penanaman Modal sebagaimana diubah dengan Peraturan Presiden No. 49 Tahun 2021, persyaratan maksimum kepemilikan asing untuk kegiatan usaha Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus di BMI adalah 49%. Oleh karenanya, terdapat pembatasan bagi Perseroan untuk melakukan pengambilalihan BIL apabila Perseroan masih berstatus sebagai perusahaan PMA.

Dalam hal perubahan status Perseroan dari PMA menjadi PMDN tidak dapat dilaksanakan, maka transaksi pengambilalihan 99,99% saham BIL tidak dapat dilanjutkan. Maka konsekuensi terhadap hal tersebut adalah Perseroan wajib melakukan perubahan penggunaan dana sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 40/2025.

b. Risiko Fluktuasi Permintaan di sektor Angkutan Laut

Kinerja BIL bergantung secara signifikan pada volume muatan dari sektor industri primer. Penurunan aktivitas sektor tersebut akibat perlambatan ekonomi, perubahan harga komoditas, atau kebijakan ekspor-impor dapat menurunkan utilisasi armada dan pendapatan.

c. Risiko Ketergantungan pada Pelanggan Utama

Sebagai penyedia jasa logistik yang berfokus pada pelanggan korporasi, BIL memiliki kontribusi pendapatan signifikan berasal dari sejumlah pelanggan utama yang memiliki volume pengiriman besar. Besarnya kontribusi yang berasal dari pelanggan-pelanggan tersebut menimbulkan risiko apabila salah satu diantaranya mengurangi jumlah pengiriman karena faktor kontraktual, perubahan komoditas atau kondisi ekonomi makro. Perubahan tersebut dapat memengaruhi tingkat utilisasi kapal dan pendapatan signifikan.

d. Risiko Operasional Armada dan Pemeliharaan Kapal

Operasional BIL melalui BMI sangat bergantung pada kondisi dan ketersediaan armada kapal. Gangguan teknis, keterlambatan pemeliharaan, atau kerusakan kapal dapat mengurangi ketersediaan armada yang berakibat pada penundaan pengiriman dan biaya tambahan. Seiring usia kapal meningkat, kebutuhan perawatan dan biaya *dry docking* juga naik. Kegagalan dalam menjaga keandalan armada dapat berdampak negatif terhadap reputasi dan hubungan kontraktual dengan pelanggan.

e. Risiko Fluktuasi Harga Bahan Bakar dan Biaya Operasional Lainnya

Biaya bahan bakar merupakan komponen utama dalam operasional BIL melalui BMI. Kenaikan harga BBM tanpa penyesuaian tarif ke pelanggan akan menekan margin laba. Selain itu, kenaikan biaya pelabuhan, asuransi, dan perawatan turut meningkatkan risiko terhadap profitabilitas. Walaupun beberapa kontrak memuat klausul *fuel adjustment*, penerapannya seringkali tidak seketika, sehingga dapat menimbulkan tekanan pada arus kas operasional.

f. Risiko Kondisi Cuaca dan Geografis di Indonesia

Operasional angkutan sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca dan geografis perairan Indonesia. Cuaca ekstrem seperti gelombang tinggi atau badai dapat menunda perjalanan kapal, meningkatkan biaya bahan bakar, serta menimbulkan risiko kerusakan muatan. Meskipun BIL menerapkan sistem pemantauan dan penjadwalan berbasis prakiraan cuaca, risiko keterlambatan dan gangguan operasional tetap tidak dapat dihindari sepenuhnya.

g. Risiko Keselamatan Kerja

Kegiatan angkutan laut memiliki risiko terhadap keselamatan kerja tinggi. Insiden keselamatan kerja dapat menimbulkan kerugian finansial, sanksi hukum, dan dampak reputasi. BIL telah menerapkan prosedur keselamatan kerja (K3) dan pelatihan rutin, namun potensi risiko lingkungan tetap dapat terjadi dan memengaruhi kepercayaan pelanggan maupun regulator.

h. Risiko Keterbatasan Sumber Daya Manusia dan Awak Kapal

Operasional kapal memerlukan awak bersertifikat dengan kompetensi khusus. Keterbatasan tenaga kerja maritim di Indonesia atau tingginya tingkat *turnover* dapat menyebabkan gangguan jadwal pelayaran dan peningkatan biaya rekrutmen. Kondisi ini dapat menekan efisiensi operasional dan menurunkan keandalan layanan, terutama pada periode permintaan tinggi.

i. Risiko Perizinan dan Kepatuhan Regulasi Maritim

Industri pelayaran tunduk pada berbagai regulasi dan perizinan seperti izin berlayar, sertifikasi keselamatan, serta ketentuan *cabotage*. Perubahan regulasi maritim dapat menyebabkan gangguan operasional dan menimbulkan sanksi administratif. Penerapan regulasi baru yang memerlukan investasi tambahan juga dapat meningkatkan beban biaya dan memengaruhi kelancaran kegiatan operasional BIL melalui BMI.

j. Risiko Integrasi Pasca Akuisisi

Sehubungan dengan rencana akuisisi BIL oleh Perseroan, terdapat risiko integrasi bisnis antara Perseroan sebagai perusahaan logistik multimoda dan BIL beserta anak usahanya, BMI, yang beroperasi di sektor pengangkutan laut. Perbedaan karakteristik usaha, sistem operasional, dan budaya organisasi dapat menimbulkan tantangan dalam penyelarasan proses, sistem pelaporan keuangan, dan tata kelola. Kegagalan dalam mengelola integrasi ini dapat menyebabkan inefisiensi, duplikasi fungsi, serta keterlambatan realisasi sinergi yang diharapkan. Selain itu, proses integrasi juga memerlukan waktu dan sumber daya manajemen yang signifikan.

4. Risiko Umum

a. Risiko Terkait Kondisi dan Kebijakan Makroekonomi Domestik dan Global

Kinerja usaha Perseroan sangat dipengaruhi oleh perkembangan kondisi makroekonomi domestik maupun global, termasuk pertumbuhan ekonomi, inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar, harga komoditas, serta kebijakan fiskal dan moneter. Tidak dapat dipastikan bahwa kondisi makroekonomi akan selalu mendukung kegiatan usaha Perseroan, dan perubahan yang tidak menguntungkan pada kondisi makroekonomi dapat berdampak material terhadap finansial dan operasional Perseroan.

Terkait dengan hal ini, Perseroan menggunakan fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan sebagai bagian dari strategi pembiayaan ekspansi dan operasional. Kenaikan suku bunga acuan, baik secara global maupun domestik, dapat berdampak pada peningkatan beban bunga dan biaya pinjaman Perseroan. Hal ini dapat mempengaruhi profitabilitas dan arus kas, terutama apabila pendapatan tidak tumbuh sejalan dengan peningkatan beban keuangan. Selain itu, perubahan kondisi pasar keuangan dapat membatasi akses Perseroan terhadap sumber pendanaan eksternal yang kompetitif di masa mendatang.

b. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah

Sebagai entitas yang bergerak dalam sektor logistik dan transportasi, Perseroan tunduk pada berbagai regulasi pemerintah yang meliputi perizinan operasional, perpajakan, ketenagakerjaan, keamanan transportasi, serta pengelolaan barang dan dokumen. Perubahan kebijakan secara tiba-tiba, seperti pengetatan persyaratan izin usaha, regulasi emisi kendaraan, atau penyesuaian kebijakan fiskal, dapat berdampak pada struktur biaya dan kelancaran operasional Perseroan. Selain itu, ketidakpastian dalam penerapan dan penegakan regulasi di berbagai wilayah operasional dapat menimbulkan risiko kepatuhan yang dapat berdampak hukum dan finansial terhadap Perseroan.

c. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari kemungkinan adanya gugatan hukum. Gugatan hukum yang mungkin dihadapi antara lain pelanggaran kesepakatan dalam kontrak oleh salah satu pihak. Gugatan hukum dapat berasal dari pelanggan, pemasok, kreditur, pemegang saham Perseroan, instansi pemerintah, maupun masyarakat sekitar lokasi proyek. Bila pelanggaran kontrak tidak dapat diselesaikan dengan hasil yang memuaskan setiap pihak yang terlibat dalam kontrak, maka salah satu pihak dapat mengajukan gugatan hukum kepada pihak lainnya dan hal ini dapat merugikan para pihak yang terlibat, termasuk Perseroan.

d. Risiko Perubahan Kondisi Sosial, Politik dan Keamanan di Indonesia yang Tidak Dapat Diprediksi

Stabilitas sosial, politik, dan keamanan di Indonesia merupakan faktor penting bagi kelangsungan usaha Perseroan, namun tidak dapat dijamin bahwa kondisi tersebut akan selalu stabil. Perubahan yang tidak dapat diprediksi, seperti ketidakstabilan politik, kebijakan pemerintah yang mendadak, konflik sosial, atau gangguan keamanan, dapat menimbulkan ketidakpastian usaha, menghambat kegiatan operasional, serta berdampak negatif terhadap kondisi keuangan Perseroan.

5. Risiko Bagi Investor

a. Risiko Likuiditas terhadap Saham yang Ditawarkan

Sebelum Penawaran Umum, saham Perseroan belum pernah diperdagangkan secara publik. Selain itu, dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi pasar modal Indonesia saat ini, Perseroan tidak dapat memprediksi ataupun menjamin bahwa dinamika perdagangan saham setelah Penawaran Umum akan aktif, berkembang, atau dapat dipertahankan. Apabila saham Perseroan tidak diperdagangkan secara aktif atau dimiliki oleh pihak tertentu yang tidak memperdagangkannya di pasar sekunder, maka likuiditas serta harga perdagangan saham Perseroan dapat terpengaruh secara material dan merugikan.

b. Risiko Fluktuasi terhadap Harga Saham Perseroan

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum dapat mengalami fluktuasi sehingga diperdagangkan dibawah harga penawaran saham, yang disebabkan oleh:

- Kinerja aktual operasional dan keuangan Perseroan berbeda dengan ekspektasi calon investor atau analis;
- Perubahan sentimen investor terhadap Pasar Modal maupun Perseroan;
- Adanya keterbukaan informasi atas transaksi yang sifatnya material yang diumumkan Perseroan, termasuk dalam hal adanya keterlibatan Perseroan dalam kasus hukum yang berdampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan;
- Perubahan kondisi Pasar Modal Indonesia yang berfluktuasi, baik karena faktor domestik maupun pengaruh pasar modal negara lain;
- Perubahan kondisi makroekonomi Indonesia; dan
- Faktor internal maupun eksternal lain.

c. Risiko Terhadap Kemampuan Perseroan untuk Membagikan Dividen di Kemudian Hari

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan RUPS dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja, serta belanja modal, ikatan perjanjian dan biaya yang timbul terkait ekspansi Perseroan. Selain itu, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang dan juga risiko akan kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan dapat menjadi alasan yang mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen. Beberapa faktor tersebut dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya, sehingga Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen, terdapat dividen yang rutin dan dalam jumlah yang sama, atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA FAKTOR RISIKO YANG MATERIAL BAGI PERSEROAN SERTA FAKTRO RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat kejadian penting yang terjadi setelah tanggal laporan Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota jaringan global *Ernst & Young Global Limited*) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan kembali tertanggal 4 Maret 2026 yang ditandatangani oleh Sandy, (Izin Akuntan Publik No. AP. 1179).

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1) RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan, berkedudukan di Jakarta Timur, didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas berdasarkan Akta Pendirian No. 19 tanggal 19 Maret 2021, dibuat di hadapan Emmyra Fauzi Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0021149.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 26 Maret 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0056095.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 26 Maret 2021 (“**Akta Pendirian Perseroan**”).

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Permodalan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	10.000	10.000.000.000	
Modal Ditempatkan			
TBK	1.750	1.750.000.000	70,00
BSA	750	750.000.000	30,00
Total Modal Ditempatkan dan Disetor	2.500	2.500.000.000	100,00
Modal dalam Portepel	7.500	7.500.000.000	

Selanjutnya, anggaran dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan anggaran dasar Perseroan yang terakhir dan telah disesuaikan dengan (i) Peraturan No.IX.J.1; (ii) Peraturan OJK No. 33/2014; (iii) Peraturan OJK No. 14/2025, dan (iv) Peraturan OJK No.15/2020 adalah sebagaimana termaktub dalam Akta No. 139/2025.

2) MAKSUD DAN TUJUAN PERSEROAN

Kegiatan usaha pada saat pendirian

Kegiatan Usaha Perseroan pada saat pendirian sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian Perseroan adalah kegiatan angkutan multimoda berupa pengangkutan barang dengan menggunakan lebih dari satu moda transportasi yang tercakup dalam satu kontrak pengangkutan dan tidak dipisahkan berdasarkan masing-masing moda transportasi. Contoh angkutan multimoda tersebut adalah pengiriman barang antar pulau menggunakan kombinasi moda transportasi darat dan laut, yang tercakup dalam satu kontrak pelayanan dan tidak dipisahkan berdasarkan masing-masing moda transportasi.

Kegiatan usaha saat ini

Kegiatan Usaha Perseroan saat ini berdasarkan Anggaran Dasar dan/atau KBLI adalah (i) angkutan multimoda; (ii) angkutan bermotor untuk barang umum; (iii) angkutan bermotor untuk barang khusus; (iv) pergudangan dan penyimpanan; (v) aktivitas *cold storage* (vi) aktivitas *bonded warehousing* atau wilayah kawasan berikat; dan (vii) aktivitas perusahaan *holding*, namun kegiatan usaha Perseroan yang saat ini telah benar-benar dijalankan saat ini adalah (i) angkutan multimoda; (ii) angkutan bermotor untuk barang umum; (iii) angkutan bermotor untuk barang khusus; (iv) pergudangan dan penyimpanan; (v) aktivitas *cold storage* dan (vi) aktivitas perusahaan *holding*.

Periode tahapan penambahan masing-masing kegiatan usaha Perseroan sejak pendirian hingga saat ini ialah sebagai berikut:

No.	Periode	Kegiatan Usaha (Berdasarkan Pasal 3 ayat (2) anggaran dasar Perseroan)
1.	Maret 2021 (pendirian)	Angkutan Multimoda
2.	Februari 2023	- Angkutan Multimoda - Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya
3.	Maret 2023	- Angkutan Multimoda - Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya - Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum - Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus
4.	Mei 2024	- Angkutan Multimoda - Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya - Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum - Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus - Pergudangan dan Penyimpanan - Aktivitas <i>Cold Storage</i> - Aktivitas <i>Bounded Warehousing</i> atau Wilayah Kawasan Berikat
5.	September 2025	- Angkutan Multimoda - Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum - Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus - Pergudangan dan Penyimpanan - Aktivitas <i>Cold Storage</i> - Aktivitas <i>Bounded Warehousing</i> atau Wilayah Kawasan Berikat
6.	Oktober 2025	- Angkutan Multimoda - Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum - Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus - Pergudangan dan Penyimpanan - Aktivitas <i>Cold Storage</i> - Aktivitas <i>Bounded Warehousing</i> atau Wilayah Kawasan Berikat - Aktivitas Perusahaan <i>Holding</i>

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

a. Angkutan Multimoda (KBLI 52295)

Kelompok ini mencakup angkutan barang dengan menggunakan paling sedikit 2 (dua) moda angkutan yang berbeda atas dasar 1 (satu) kontrak sebagai dokumen angkutan multimoda dari satu tempat diterimanya barang oleh badan usaha angkutan multimoda ke suatu tempat yang ditentukan untuk penyerahan barang kepada penerima barang angkutan multimoda. Badan usaha angkutan multimoda tidak semata-mata memberikan layanan angkutan barang dari tempat asal sampai ke tujuan, tetapi juga memberikan jasa tambahan berupa jasa pengurusan transportasi (*freight forwarding*), jasa pergudangan, jasa konsolidasi muatan, penyediaan ruang muatan, serta pengurusan kepabeanan untuk angkutan multimoda ke luar negeri dan ke dalam negeri.

b. Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum (KBLI 49431)

Kelompok ini mencakup operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, *pick up*, bak terbuka dan bak tertutup (*box*).

c. Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus (KBLI 49432)

Kelompok ini mencakup operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor untuk barang yang secara khusus mengangkut satu jenis barang, seperti angkutan bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG, angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, angkutan barang alat-alat berat, angkutan peti kemas, angkutan tumbuhan hidup, angkutan hewan hidup dan pengangkutan kendaraan bermotor.

d. Pergudangan dan Penyimpanan (KBLI 52101)

Kelompok ini mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil.

e. Aktivitas *Cold Storage* (KBLI 52102)

Kelompok ini mencakup usaha penyimpanan barang yang memerlukan pendinginan dalam jangka waktu pengawetan tertentu atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.

f. Aktivitas *Bonded Warehousing* Atau Wilayah Kawasan Berikat (KBLI 52103)

Kelompok ini mencakup usaha atau kegiatan yang merupakan bagian dari wilayah pabean yang dengan peraturan pemerintah diberikan perlakuan khusus seperti berada di luar wilayah pabean dan dikelola oleh suatu badan berbentuk perusahaan yang melakukan kegiatan pergudangan, seperti Daerah Industri Pulau Batam.

g. Aktivitas Perusahaan *Holding* (KBLI 64200)

Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- a. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang angkutan multimoda, mencakup angkutan barang dengan menggunakan paling sedikit 2 (dua) moda angkutan yang berbeda atas dasar 1 (satu) kontrak sebagai dokumen angkutan multimoda dari satu tempat diterimanya barang oleh badan usaha angkutan multimoda ke suatu tempat yang ditentukan untuk penyerahan barang kepada penerima barang angkutan multimoda. Badan usaha angkutan multimoda tidak semata-mata memberikan layanan angkutan barang dari tempat asal sampai ke tujuan, tetapi juga memberikan jasa tambahan berupa jasa pengurusan transportasi (*freight forwarding*), jasa pergudangan, jasa konsolidasi muatan, penyediaan ruang muatan, serta pengurusan kepabeanan untuk angkutan multimoda ke luar negeri dan ke dalam negeri.
- b. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang angkutan bermotor untuk barang umum, mencakup operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, *pick up*, bak terbuka dan bak tertutup (*box*).
- c. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang angkutan bermotor untuk barang khusus, mencakup operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor untuk barang yang secara khusus mengangkut satu jenis barang, seperti angkutan bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG, angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, angkutan barang alat-alat berat, angkutan peti kemas, angkutan tumbuhan hidup, angkutan hewan hidup dan pengangkutan kendaraan bermotor.
- d. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang pergudangan dan penyimpanan, mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil.
- e. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang aktivitas *cold storage*, mencakup usaha penyimpanan barang yang memerlukan pendinginan dalam jangka waktu pengawetan tertentu atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.

- f. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang aktivitas *bonded warehousing* atau wilayah kawasan berikat, mencakup usaha atau kegiatan yang merupakan bagian dari wilayah pabean yang dengan peraturan pemerintah diberikan perlakuan khusus seperti berada di luar wilayah pabean dan dikelola oleh suatu badan berbentuk perusahaan yang melakukan kegiatan pergudangan, seperti Daerah Industri Pulau Batam.
- g. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan holding, mencakup kegiatan dari perusahaan *holding (holding companies)*, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi Perusahaan.

Saat ini, kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan Perseroan adalah (i) angkutan multimoda; (ii) angkutan bermotor untuk barang umum; (iii) angkutan bermotor untuk barang khusus; (iv) pergudangan dan penyimpanan; (v) aktivitas *cold storage* dan (vi) aktivitas perusahaan *holding*.

Secara pelaporan komersial, Perseroan menjalankan usaha-usaha tersebut dalam tiga segment bisnis yang meliputi transportasi darat, pengurusan transportasi, serta pergudangan dan penyimpanan.

B. STRUKTUR PERMODALAN DAN PERKEMBANGAN SUSUNAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Permodalan	Nilai Nominal Rp1.000.000 ,- per saham		%
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	10.000	10.000.000.000	
Modal Ditempatkan			
TBK	1.750	1.750.000.000	70,00
BSA	750	750.000.000	30,00
Total Modal Ditempatkan dan Disetor	2.500	2.500.000.000	100,00
Modal dalam Portepel	7.500	7.500.000.000	

Tahun 2022

- 1) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 19 tanggal 29 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Deska Legira, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0259062 tanggal 1 Juli 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0124721.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 1 Juli 2022 ("**Akta No. 19/2022**"), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk, antara lain: (i) meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari semula sebesar Rp2.500.000.000 menjadi sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri atas 10.000 saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000, (ii) menerbitkan 7.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 7.500.000.000, yang seluruhnya diambil bagian dan disetor secara tunai dan penuh oleh TBK, dan (iii) menyetujui keputusan BSA tidak menggunakan haknya untuk mengambil bagian secara seimbang atas saham yang dimiliki (proporsional) atas saham baru yang diterbitkan Perseroan. Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 19/2022 menjadi sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		%
	Jumlah Saham	Total Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	10.000	10.000.000.000	
Modal Ditempatkan			
TBK	9.250	9.250.000.000	92,50%
BSA	750	750.000.000	7,50%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.000	10.000.000.000	100,00%
Total Saham dalam Portepel	-	-	

- 2) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 2 tanggal 4 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Deska Legira, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0029643 tanggal 4 Juli 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0127937.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 4 Juli 2022 ("**Akta No. 2/2022**"), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk, antara lain mengalihkan 750 saham milik BSA kepada PGI sebesar Rp750.000.000 melalui Akta Jual Beli Saham No. 3 tanggal 4 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Deska Legira, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 2/2022 menjadi sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		%
	Jumlah Saham	Total Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	10.000	10.000.000.000	
Modal Ditempatkan			
TBK	9.250	9.250.000.000	92,50%
PGI	750	750.000.000	7,50%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.000	10.000.000.000	100,00%
Total Saham dalam Portepel	-	-	

Tahun 2023

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 3 tanggal 6 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Deska Legira, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, yang telah disetujui oleh Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014724.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 9 Maret 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0048271.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 9 Maret 2023 ("**Akta No. 3/2023**"), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk, antara lain: (i) meningkatkan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp10.000.000.000 menjadi sebesar Rp60.000.000.000 yang terdiri atas 60.000 saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000, (ii) meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari semula sebesar Rp10.000.000.000 menjadi sebesar Rp60.000.000.000 yang terdiri atas 60.000 saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000, (iii) menerbitkan 50.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 50.000.000.000, yang seluruhnya diambil bagian dan disetor secara tunai dan penuh oleh TBK, dan (iv) menyetujui keputusan PGI tidak menggunakan haknya untuk mengambil bagian secara seimbang atas saham yang dimiliki (proporsional) atas saham baru yang diterbitkan Perseroan.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 3/2023 menjadi sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		%
	Jumlah Saham	Total Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	60.000	60.000.000.000	
Modal Ditempatkan			
TBK	59.250	59.250.000.000	98,75%
PGI	750	750.000.000	1,25%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	60.000	60.000.000.000	100,00%
Total Saham dalam Portepel	-	-	

Tahun 2024

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2024.

Tahun 2025

- 1) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 15 tanggal 12 September 2025, yang dibuat di hadapan Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0062185.AH.01.02. TAHUN 2025 tanggal 15 September 2025 dan telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0235643 tanggal 15 September 2025, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0214864.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 15 September 2025 ("**Akta No. 15/2025**"), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk, antara lain: (i) meningkatkan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp60.000.000.000 menjadi sebesar Rp145.000.000.000 yang terdiri atas 145.000 saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000, (ii) meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari semula sebesar Rp60.000.000.000 menjadi sebesar Rp145.000.000.000 yang terdiri atas 145.000 saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000, (iii) menerbitkan 85.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp85.000.000.000, yang seluruhnya diambil bagian dan disetor secara tunai dan penuh oleh TBK, dan (iv) menyetujui keputusan PGI tidak menggunakan haknya untuk mengambil bagian secara seimbang atas saham yang dimiliki (proporsional) atas saham baru yang diterbitkan Perseroan.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 15/2025 menjadi sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		%
	Jumlah Saham	Total Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	145.000	145.000.000.000	
Modal Ditempatkan			
TBK	144.250	144.250.000.000	99,48%
PGI	750	750.000.000	0,52%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	145.000	145.000.000.000	100,00%
Total Saham dalam Portepel	-	-	

- 2) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 46 tanggal 26 September 2025, dibuat di hadapan Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0065444.AH.01.02. TAHUN 2025 tanggal 26 September 2025 dan telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0238822 tanggal 26 September 2025, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0226197.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 26 September 2025 ("**Akta No. 46/2025**"), para

pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk, antara lain: (i) meningkatkan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp145.000.000.000 menjadi sebesar Rp245.000.000.000 yang terdiri atas 245.000 saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000, (ii) meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari semula sebesar Rp145.000.000.000 menjadi sebesar Rp245.000.000.000 yang terdiri atas 245.000 saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000, (iii) menerbitkan 100.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp100.000.000.000, yang seluruhnya diambil bagian dan disetor secara tunai dan penuh oleh TBK, dan (iv) menyetujui keputusan PGI tidak menggunakan haknya untuk mengambil bagian secara seimbang atas saham yang dimiliki (proporsional) atas saham baru yang diterbitkan Perseroan.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 46/2025 menjadi sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		%
	Jumlah Saham	Total Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	245.000	245.000.000.000	
Modal Ditempatkan			
TBK	244.250	244.250.000.000	99,69%
PGI	750	750.000.000	0,31%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	245.000	245.000.000.000	100,00%
Total Saham dalam Portepel	-	-	

- 3) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 42 tanggal 8 Oktober 2025, dibuat di hadapan Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0068650.AH.01.02. TAHUN 2025 tanggal 9 Oktober 2025 dan telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0242046 tanggal 9 Oktober 2025, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0237392.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 9 Oktober 2025 ("**Akta No. 42/2025**"), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk, antara lain: (i) meningkatkan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp245.000.000.000 menjadi sebesar Rp275.000.000.000 yang terdiri atas 275.000 saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000, (ii) meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari semula sebesar Rp245.000.000.000 menjadi sebesar Rp275.000.000.000 yang terdiri atas 275.000 saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000, (iii) menerbitkan 30.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 30.000.000.000, yang seluruhnya merupakan kapitalisasi saldo laba Perseroan sebagai dividen saham dan diambil bagian oleh para pemegang saham Perseroan secara proporsional.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 42/2025 menjadi sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		%
	Jumlah Saham	Total Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	275.000	275.000.000.000	
Modal Ditempatkan			
TBK	274.159	274.159.000.000	99,70%
PGI	841	841.000.000	0,30%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	275.000	275.000.000.000	100,00%
Total Saham dalam Portepel	-	-	

- 4) Berdasarkan Akta No. 139/2025, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk, antara lain: (i) meningkatkan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp275.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.100.000.000.000, dan (ii) melakukan pemecahan saham dari semula sebesar Rp1.000.000,- menjadi sebesar Rp40,- dengan total jumlah saham yang terdiri atas 27.500.000.000 saham.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 139/2025 menjadi sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai Nominal Rp40,- per saham		%
	Jumlah Saham	Total Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	27.500.000.000	1.100.000.000.000	
Modal Ditempatkan			
TBK	6.853.975.000	274.159.000.000	99,69%
PGI	21.025.000	841.000.000	0,31%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor	6.875.000.000	275.000.000.000	100,00%
Modal dalam Portepel	20.625.000.000	825.000.000.000	

C. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Berikut ini adalah beberapa peristiwa atau kejadian penting yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan:

Tahun	Keterangan
2021	Perseroan didirikan dengan nama PT BSA Logistics Indonesia
2022-2024	- Ekspansi cabang ke Surabaya, Semarang, Medan dan Lampung - Ekspansi layanan ILT di Surabaya dan Belawan
2025	Perseroan menerbitkan MTN sebesar IDR 30 miliar dengan <i>rating</i> _{id} A (<i>single A</i>) dari PT Kredit Rating Indonesia (KRI)
2025	Melayani permintaan <i>specialized transport</i> dan mendapatkan kontrak jangka panjang sampai dengan 2030

Sampai saat Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kepailitan, restrukturisasi, pengambilalihan, penggabungan, pemisahan, perleburan, jual beli aset di luar kegiatan usaha, perubahan kegiatan usaha dan penambahan sarana produksi atau penggunaan teknologi baru.

Periode tahapan penambahan masing-masing kegiatan usaha Perseroan sejak pendirian hingga saat ini ialah sebagai berikut:

No.	Periode	Kegiatan Usaha (Berdasarkan Pasal 3 ayat (2) anggaran dasar Perseroan)
1.	Maret 2021 (pendirian)	Angkutan Multimoda
2.	Februari 2023	- Angkutan Multimoda - Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya
3.	Maret 2023	- Angkutan Multimoda - Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya - Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum - Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus
4.	Mei 2024	- Angkutan Multimoda - Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya - Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum - Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus - Pergudangan dan Penyimpanan - Aktivitas <i>Cold Storage</i> - Aktivitas <i>Bounded Warehousing</i> atau Wilayah Kawasan Berikat
5.	September 2025	- Angkutan Multimoda - Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum - Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus - Pergudangan dan Penyimpanan - Aktivitas <i>Cold Storage</i> - Aktivitas <i>Bounded Warehousing</i> atau Wilayah Kawasan Berikat
6.	Oktober 2025	- Angkutan Multimoda - Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum - Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus - Pergudangan dan Penyimpanan - Aktivitas <i>Cold Storage</i> - Aktivitas <i>Bounded Warehousing</i> atau Wilayah Kawasan Berikat - Aktivitas Perusahaan <i>Holding</i>

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, berikut contoh kegiatan riil yang ditambahkan atas masing-masing KBLI tersebut adalah sebagai berikut:

Kegiatan Usaha	Contoh Riil Kegiatan Usaha yang Telah Dijalankan
Angkutan Multimoda (KBLI 52295)	Pengiriman barang antar pulau yang menggunakan kombinasi moda transportasi darat dan laut, yang tercakup dalam satu kontrak pelayanan dan tidak dipisahkan berdasarkan masing-masing moda transportasi.
Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalan Lainnya (KBLI 09900)	Perseroan tidak pernah menjalankan kegiatan usaha yang dijalankan terkait dengan KBLI 09900. Per September 2025, Perseroan telah menghapus KBLI terkait dari Anggaran Dasar Perseroan.
Angkutan bermotor untuk barang umum (KBLI 49431)	Angkutan darat (<i>trucking</i>) yang dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan <i>truck</i> dan bak tertutup (<i>box</i>), seperti angkutan dari gudang <i>supplier</i> ke gudang perantara atau ke gudang pelanggan.
Angkutan bermotor untuk barang khusus (KBLI 49432)	Angkutan darat (<i>trucking</i>) yang secara khusus mengangkut satu jenis barang seperti: 1. Angkutan peti kemas dengan menggunakan truk trailer dari dan ke pelabuhan. 2. Angkutan bahan bakar minyak, minyak bumi, dan hasil olahan, seperti minyak sawit (CPO) dengan menggunakan truk tangki. 3. Angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun. 4. Angkutan barang alat-alat pendukung kegiatan perkebunan. Aktivitas angkutan bermotor untuk barang khusus Perseroan tidak mencakup angkutan tumbuhan hidup, angkutan hewan hidup, serta pengangkutan kendaraan bermotor.
Pergudangan & penyimpanan (KBLI 52101)	Jasa pergudangan untuk penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir.
Aktivitas cold storage (KBLI 52102)	Layanan penyimpanan barang dengan pengaturan suhu tertentu (manajemen gudang pendingin) yang ditujukan untuk menjaga kualitas dan keamanan barang yang bersifat mudah rusak atau sensitif terhadap suhu. Aktivitas <i>cold storage</i> Perseroan tidak mencakup kegiatan pengolahan, produksi, atau perubahan karakteristik barang yang disimpan. Perseroan juga tidak melakukan aktivitas perdagangan atas barang yang disimpan dalam fasilitas tersebut.
Aktivitas Bonded Warehousing atau Wilayah Kawasan Berikat (KBLI 52103)	Aktivitas ini belum dijalankan secara riil oleh Perseroan. Namun, dalam rangka pemberian jasa kepada pelanggan Perseroan, Perseroan mengadakan kerja sama dengan pihak ketiga terkait pelaksanaan aktivitas ini.
Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200)	Pengawasan dan pemberian nasihat kepada perusahaan subsidiari.

D. DOKUMEN PERIZINAN PERSEROAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki izin-izin material yang masih berlaku sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, antara lain sebagai berikut:

No.	Dokumen Perizinan	Instansi Penerbit	Masa Berlaku
1.	NIB dengan No. 1211000491635 tanggal 13 April 2021 dengan perubahan ke-1 pada tanggal 14 Oktober 2025	Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha
2.	Sertifikat Standar No. 12110004916350003 tanggal 31 Desember 2021 dengan perubahan ke-13 tanggal 28 Desember 2021, untuk kegiatan usaha Angkutan Multimoda (KBLI No. 52295)	Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha
3.	Sertifikat Standar No. 12110004916350003 tanggal 10 Desember 2024, untuk kegiatan usaha Angkutan bermotor untuk barang umum (KBLI No. 49431)	Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha

No.	Dokumen Perizinan	Instansi Penerbit	Masa Berlaku
4.	Izin Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus dengan No. 1210004916350004 tanggal 21 Agustus 2024	Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha
5.	Rekomendasi Pengangkutan B3 berdasarkan Surat No. S.1481/PSLB3-PB3/PPI/PLB.4.4/B/12/2024 tanggal 24 Desember 2024	Direktur Pengelolaan B3, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	5 tahun.

E. KETERANGAN MENGENAI ASET TANAH DAN/ATAU BANGUNAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki aset berupa tanah dan/atau bangunan. Namun, Perseroan menguasai beberapa bidang tanah dan/atau bangunan berdasarkan sewa dengan pihak ketiga, sebagaimana diuraikan pada bagian S – Perjanjian Sewa Lokasi Usaha. Adapun tanah dan/atau bangunan yang dikuasai Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Aset	Lokasi	Jangka waktu Penguasaan (berdasarkan perjanjian sewa)	Peruntukkan
1.	tanah seluas 3 hektar	Cakung Timur, Jakarta Timur	1 Juli 2024 – 30 Juni 2034	Untuk area kantor pusat, operasional ILT dan Pergudangan
2.	tanah seluas 7 hektar	Cakung Timur, Jakarta Timur	1 Januari 2024 - 31 Desember 2033	Untuk area kantor pusat, operasional ILT dan Pergudangan
3.	1 (satu) buah bangunan	Cakung Barat, Jakarta Timur	17 Februari 2025 – 17 Februari 2030	Penempatan barang Perseroan dan pelanggan Perseroan
4.	8 (delapan) bidang tanah seluas 24.871 m ²	Cakung Barat, Jakarta Timur	1 Juli 2024 – 30 Juni 2026	Untuk area operasional kegiatan ILT Perseroan
5.	tanah seluas 2 hektar	Cilincing, Jakarta Utara	1 Januari 2024 – 31 Desember 2029	Untuk area parkir kendaraan dan alat pengangkutan milik Perseroan
6.	Tanah seluas 15.596 m ²	Surabaya	1 Juli 2025 – 30 Juni 2028	Kantor Cabang Administratif
7.	1 (satu) bangunan seluas 100m ²	Pelabuhan Rasau Kuning Dusun Pertiwi Desa Pinang Sebatang, Tualang, Siak Sri Indra Pura, Riau	1 April 2023 – 31 Maret 2028	Kantor Cabang Administratif
8.	Container Office dengan ukuran 3,25m x 12m	Surabaya	1 Juni 2022 – 31 Mei 2027	Kantor Cabang Administratif
9.	Tanah seluas 80 m ²	Desa Rangai Tri Tunggal, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan	1 Maret 2025 – 28 Februari 2027	Area Parkir Truk dan penempatan kontainer (kantor cabang administratif)
10.	Tanah seluas 1.600 m ²	Siak, Riau	30 April 2023 – 30 April 2028	pool dan workshop
11.	1 unit ruangan kantor	Medan	24 Juni 2025 – 23 Juni 2026	ruangan kantor (kantor cabang administratif)
12.	1 unit ruangan seluas <i>semigross</i> 19m ²	Makassar, Sulawesi Selatan	3 Februari 2025 – 2 Februari 2027	ruangan kantor (kantor cabang administratif)

No.	Jenis Aset	Lokasi	Jangka waktu Penguasaan (berdasarkan perjanjian sewa)	Peruntukkan
13.	Tanah seluas 6.005 m ² berikut bangunan diatasnya berupa bangunan gudang seluas 1.640 m ²	Surabaya	1 Januari 2025 – 31 Desember 2029	Lahan Parkir kendaraan (kantor cabang administratif)
14.	Lahan seluas 26.060 m ²	Medan Belawan	1 Juni 2025 – 31 Mei 2028	depo peti kemas
15.	tanah dan bangunan	Siak, Riau	16 Juli 2025 – 15 Juli 2027	Tempat tinggal karyawan

Keperluan operasional di Cilincing Cakung adalah terkait dengan pengoperasian Inland *Logistics Terminal* (ILT), yang mencakup aktivitas pergudangan dan penyimpanan, serral pool dan workshop armada truk Perseroan.

Sedangkan, fasilitas tempat tinggal karyawan di Siak, Riau disediakan untuk mendukung operasional karyawan di wilayah tersebut, mengingat karakteristik wilayah operasi yang relatif terpencil dan tidak memungkinkan perjalanan pulang-pergi rutin. Adapun kegiatan operasional yang dilakukan di Siak, Riau adalah angkutan barang di area perkebunan sawit.

F. ASURANSI

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki asuransi sehubungan dengan kegiatan usaha dan/atau kendaraan bermotor milik Perseroan dengan keterangan sebagai berikut:

No.	No. Polis	Penanggung	Obyek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan dan Premi	Periode Asuransi
1.	Asuransi Tanggung Jawab Multimoda No. MFL25072 tanggal 28 November 2025	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	- Tanggung jawab Kargo - Tanggung jawab non-Kargo	<u>Batasan Tanggung Jawab Tahunan:</u> USD 1.000.000 secara keseluruhan <u>Batasan Tanggung Jawab per Pengiriman:</u> USD 1.000.000 per satu kejadian <u>Total Premi Tahunan:</u> USD 50.000	23 November 2025 – 23 November 2026.
2.	Polis No. 45031125000954 tanggal 8 Agustus 2025	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (22,5%), PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (22,5%), PT Asuransi Sinar Mas (20%), PT Asuransi Umum Mega (20%) dan PT Asuransi Astra Buana (15%).	Marine Cargo Open	<u>Nilai Pertanggungan:</u> - USD 7.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lain, per pengiriman - USD 4.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lain, per pengiriman sehubungan dengan <i>towing risk</i> dan LCT.	8 Agustus 2025 – 8 Agustus 2026
3.	Polis Kendaraan Bermotor No. 12.600.0000.37912 tanggal 7 Januari 2026	PT Asuransi Sinar Mas	12 kendaraan bermotor berupa <i>Truck</i>	<u>Nilai Pertanggungan:</u> Sesuai dengan masing-masing kondisi pertanggungan sebagaimana dirincikan dalam polis. <u>Total Premi:</u> Rp 79.589.901,13	31 Desember 2025 – 31 Desember 2026

No.	No. Polis	Penanggung	Obyek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan dan Premi	Periode Asuransi
4.	Polis Kendaraan Bermotor No. 12.500.0027.02389 tanggal 30 Desember 2025	PT Asuransi Sinar Mas	1 kendaraan bermotor berupa Minibus	<u>Nilai Pertanggungan:</u> • Jaminan Standar: Rp113.240.000 • Jaminan Perluasan: sesuai dengan masing-masing kondisi pertanggungan sebagaimana dirincikan dalam polis. <u>Total Premi:</u> Rp 3.300.784,78	31 Desember 2025 – 31 Desember 2026
5.	Polis Kendaraan Bermotor No. 12.500.0027.01794 tanggal 30 Desember 2025	PT Asuransi Sinar Mas	2 kendaraan bermotor berupa Minibus	<u>Nilai Pertanggungan:</u> • Jaminan Gabungan: Rp221.578.000 • Jaminan Perluasan: sesuai dengan masing-masing kondisi pertanggungan sebagaimana dirincikan dalam polis. <u>Total Premi:</u> Rp 7.680.286,82	31 Desember 2025 – 31 Desember 2026
6.	Polis Kendaraan Bermotor No. 12.600.0000.19015 tanggal 6 Januari 2026	PT Asuransi Sinar Mas	7 sepeda motor	<u>Nilai Pertanggungan:</u> Sesuai dengan masing-masing kondisi pertanggungan sebagaimana dirincikan dalam polis. <u>Total Premi:</u> Rp 1.771.968,10	31 Desember 2025 – 31 Desember 2026
7.	Polis Kendaraan Bermotor No. 12.500.0027.02299 tanggal 30 Desember 2025	PT Asuransi Sinar Mas	1 sepeda motor	<u>Nilai Pertanggungan:</u> • Jaminan Standar: Rp5.890.000 • Jaminan Perluasan: sesuai dengan masing-masing kondisi pertanggungan sebagaimana dirincikan dalam polis. <u>Total Premi:</u> Rp 124.622,72	31 Desember 2025 – 31 Desember 2026
8.	Polis Kendaraan Bermotor No. 12.500.0027.01853 tanggal 30 Desember 2025	PT Asuransi Sinar Mas	1 sepeda motor	<u>Nilai Pertanggungan:</u> • Jaminan Standar: Rp8.934.750 • Jaminan Perluasan: sesuai dengan masing-masing kondisi pertanggungan sebagaimana dirincikan dalam polis. <u>Total Premi:</u> Rp 218.947	31 Desember 2025 – 31 Desember 2026
9.	Polis Asuransi Semua Risiko Harta Benda No. 12.600.0001.60765 tanggal 29 Januari 2026	PT Asuransi Sinar Mas	Kerusakan Material atas: gedung/ bangunan, mesin, stock, contents, dan lainnya.	<u>Nilai Pertanggungan:</u> Sebagaimana dirincikan di dalam polis. <u>Total Premi:</u> Rp100.228.298,83	31 Desember 2025 – 31 Desember 2026
10.	Polis Asuransi Gempa Bumi No. 12.600.0001.60773 tanggal 29 Januari 2026	PT Asuransi Sinar Mas	Kerusakan Material atas: gedung/ bangunan, mesin, stock, contents, dan lainnya.	<u>Nilai Pertanggungan:</u> Sebagaimana dirincikan di dalam polis. <u>Total Premi:</u> Rp112.254.264,84	31 Desember 2025 – 31 Desember 2026

No.	No. Polis	Penanggung	Obyek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan dan Premi	Periode Asuransi
11.	Polis <i>Heavy Equipment</i> No. 12.600.0001.51085 tanggal 22 Januari 2026	PT Asuransi Sinar Mas	Linde (520) <i>Reach Stacker</i>	<u>Nilai Pertanggungan:</u> Rp1.950.750.000. <u>Total Premi:</u> Rp9.788.750	31 Desember 2025 – 31 Desember 2026
12.	Polis <i>Heavy Equipment</i> No. 12.600.0001.50509 tanggal 22 Januari 2026	PT Asuransi Sinar Mas	40 unit alat berat	<u>Nilai Pertanggungan:</u> Sebagaimana dirincikan dalam polis. <u>Total Premi:</u> Rp54.492.395	31 Desember 2025 – 31 Desember 2026
13	Polis <i>Heavy Equipment</i> No. 12.600.0001.50282 tanggal 22 Januari 2026	PT Asuransi Sinar Mas	Sany (532) <i>Side Loader</i>	<u>Nilai Pertanggungan:</u> Rp3.950.000.000. <u>Total Premi:</u> Rp23.735.000	31 Desember 2025 – 31 Desember 2026
14.	Polis <i>Heavy Equipment</i> No. 12.600.0001.50942 tanggal 22 Januari 2026	PT Asuransi Sinar Mas	• 2 unit SANY <i>Side Loader</i>; • 2 unit SHANTUI <i>Bulldozer</i>; • 1 unit SUMITOMO <i>Electric Reach Truck</i>	<u>Nilai Pertanggungan:</u> Rp11.051.795.000. <u>Total Premi:</u> Rp66.345.770	31 Desember 2025 – 31 Desember 2026
15.	Polis <i>Motor Vechicle</i> No 1002210226000090 tanggal 10 Februari 2026	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	<i>Motor Vehicle Insurance</i> Objek: 194 unit truk	<u>Nilai Pertanggungan:</u> Total sebesar Rp40.074.948.225. <u>Total Premi:</u> Rp 774.622.392,96	31 Desember 2025 – 31 Desember 2026
16.	Polis <i>Heavy Equipment</i> No. 12.600.0001.50769 tanggal 22 Januari 2026	PT Asuransi Sinar Mas	2 unit SANY <i>Side Loader Electric</i>	<u>Nilai Pertanggungan:</u> CNY 4.684.000 <u>Total Premi:</u> CNY 28.119,22	31 Desember 2025 – 31 Desember 2026

Sebanyak 9 (sembilan) cabang yang dimiliki Perseroan bertindak sebagai cabang administratif dan operasional sesuai dengan aktivitas operasional yang berjalan di masing-masing area, sehingga tidak seluruh lokasi cabang memiliki fasilitas gudang dan menjalankan kegiatan usaha pergudangan dan penyimpanan. Keberadaan fasilitas gudang pada cabang tertentu disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan karakteristik layanan yang dijalankan di wilayah tersebut.

Terkait dengan penentuan perlindungan asuransi, Perseroan secara berkala melakukan identifikasi dan evaluasi tingkat risiko atas aset operasional yang dimiliki, termasuk aset gudang dan kantor cabang, serta menyesuaikan cakupan perlindungan asuransi dengan profil risiko dan eksposur yang relevan.

Perseroan memastikan bahwa seluruh aset yang dimiliki dan digunakan oleh Perseroan yang memiliki eksposur risiko material telah dilengkapi dengan perlindungan asuransi yang memadai.

Perseroan telah melakukan upaya penelusuran informasi atas pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan di atas 5% untuk mengidentifikasi asal-usul serta struktur kepemilikan hingga tingkat individu (*ultimate beneficial owner*), sepanjang informasi tersebut tersedia secara publik. selain dari sumber informasi yang tersedia secara publik tersebut, Perseroan tidak memiliki akses terhadap informasi pemegang saham fund-fund tersebut sampai dengan tingkat individu.

Selain itu, Andree dan Edwin Wibowo selaku penerima manfaat akhir Perseroan telah menyatakan bahwa tidak memiliki hubungan afiliasi dengan seluruh pemegang saham TBK kecuali Bountiful Investors Limited dan Liberty Global Holdings Limited melalui surat pernyataan yang keduanya tertanggal 24 Februari 2026.

Hubungan Kepengurusan dan Pengawasan Dengan Pemegang Saham Utama Berbentuk Badan Hukum

Nama Pengurus	Perseroan	TBK	PGI
Andree	KU	D	-
Willson Cuaca	K	D	-
Drs. M. Jusuf Wibisana, SE. Ak., M.Ec.	KI	-	-
Edwin Wibowo	DU	D	-
Thomas Wenas	D	-	-
Hendri Swabudi Setiawan	D	-	-

Keterangan:

KU : Komisaris Utama DU : Direktur Utama
 KI : Komisaris Independen D : Direktur
 K : Komisaris

Berikut adalah uraian informasi Pemegang Saham sampai dengan tingkat kepemilikan individu:

Liberty Holdings Global Limited

Tabel kepemilikan saham Liberty Holdings Global Limited adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	% kepemilikan efektif
Andree	73,65%
Dexter Lo	26,35%

Ultimate Beneficial Owner dari Liberty Holdings Global Limited adalah Andree

Bountiful Investors Limited

Tabel kepemilikan saham Bountiful Investors Limited adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	% kepemilikan efektif
Edwin Wibowo	100,00%

Ultimate Beneficial Owner dari Bountiful Investors Limited adalah Edwin Wibowo

Watimena.L.P

Merupakan pemegang saham yang tidak terafiliasi dengan Perseroan dan Watimena L.P. merupakan pemegang saham dalam bentuk *fund* sehingga kepemilikan sampai dengan tingkat individu tidak dapat diakses oleh Perseroan.

Bali I Limited

Merupakan pemegang saham yang tidak terafiliasi dengan Perseroan dan Bali I Limited merupakan pemegang saham dalam bentuk *fund* sehingga kepemilikan sampai dengan tingkat individu tidak dapat diakses oleh Perseroan.

Mollucas II LTD

Merupakan pemegang saham yang tidak terafiliasi dengan Perseroan dan Mollucas II LTD merupakan pemegang saham dalam bentuk *fund* sehingga kepemilikan sampai dengan tingkat individu tidak dapat diakses oleh Perseroan.

Anderson Investments Pte. Ltd

Merupakan pemegang saham yang tidak terafiliasi dengan Perseroan dan Anderson Investment Pte. Ltd. merupakan pemegang saham dalam bentuk *fund* sehingga kepemilikan sampai dengan tingkat individu tidak dapat diakses oleh Perseroan.

Internet Fund VII Pte. Ltd

Merupakan pemegang saham yang tidak terafiliasi dengan Perseroan dan Internet Fund VII Pte. Ltd. merupakan pemegang saham dalam bentuk *fund* sehingga kepemilikan sampai dengan tingkat individu tidak dapat diakses oleh Perseroan.

Jungle Ventures III Investment Holding Pte. Ltd

Merupakan pemegang saham yang tidak terafiliasi dengan Perseroan dan Jungle Ventures III Investment Holding Pte. Ltd. merupakan pemegang saham dalam bentuk *fund* sehingga kepemilikan sampai dengan tingkat individu tidak dapat diakses oleh Perseroan.

Pemegang Saham Lainnya

Merupakan pemegang saham lain yang memiliki kepemilikan dibawah 5%, tidak terafiliasi dengan Perseroan dan merupakan pemegang-pemegang saham berbentuk *fund* dan/atau perusahaan investasi sehingga kepemilikan sampai dengan tingkat individu tidak dapat diakses oleh Perseroan.

Perseroan telah melakukan upaya penelusuran informasi atas pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan di atas 5% untuk mengidentifikasi asal-usul serta struktur kepemilikan hingga tingkat individu (ultimate beneficial owner), sepanjang informasi tersebut tersedia secara publik. selain dari sumber informasi yang tersedia secara publik tersebut, Perseroan tidak memiliki akses terhadap informasi pemegang saham *fund-fund* tersebut sampai dengan tingkat individu.

Berikut adalah posisi dari masing-masing entitas dan hubungan dengan Perseroan berdasarkan struktur kelompok usaha Perseroan per tanggal 30 September 2025:

- a. PT Bermuda Inovasi Logistik (BIL) merupakan Anak usaha dari BNL dan Entitas sepengendali dibawah Sdr. Andree & Sdr. Edwin Wibowo.
- b. PT Beruang Maritim Indonesia (BMI) merupakan Anak usaha dari BIL dan Entitas sepengendali dibawah Sdr. Andree & Sdr. Edwin Wibowo.
- c. PT Bermuda Nusantara Logistik (BNL) merupakan Entitas sepengendali dibawah Andree & Edwin
- d. PT Bina Sinar Amity tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan
- e. PT Maritim Sinar Utama tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan
- f. PT Sinar Jati Mitra tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan
- g. Rekosistem Pte Ltd tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan
- h. Commodity Dragon Pte Ltd tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan

- i. Otoklix International Pte Ltd tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan
- j. East Ventures Advisory Pte. Ltd. pihak terafiliasi Perseroan berdasarkan kesamaan posisi Direksi & Komisaris
- k. PT Siba Sistem tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan
- l. PT Siba Surya Ttdak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan

H. KETERANGAN TENTANG PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG BERBENTUK BADAN HUKUM

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Pemegang Saham berbentuk Badan Hukum, yaitu:

a. Tiga Beruang Kalifornia PTE. LTD. ("TBK")

Riwayat Singkat

TBK adalah suatu perusahaan yang telah didirikan di Singapura pada tanggal 28 Maret 2019.

TBK berdomisili di 6 Battery Road #38-04, Six Battery Road, Singapura, 049909.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

TBK menjalankan kegiatan usaha yaitu perusahaan induk lainnya (*other holding companies*) dan jasa survey kargo (*cargo surveying services*).

Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan *Business Profile (Company)* of Tiga Beruang Kalifornia Pte. Ltd. (201909995D) yang diterbitkan oleh *Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA)* tertanggal 12 Juni 2025, informasi mengenai permodalan dan pemegang saham TBK ialah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Saham Biasa – Mata Uang Dollar Singapura (SGD)	1.000	SGD 1.000	
Saham Biasa – Mata Uang Dollar Amerika Serikat (USD)	955.053	USD 325.986,20	
Saham Preferen – Mata Uang Dollar Amerika Serikat (USD)	3.469.305	USD 169.299.362,84	
Pemegang Saham			
Liberty Holdings Global Limited	489.448 (Saham Biasa USD)	USD 188.769	11,06%
Bountiful Investors Limited	349.886 (Saham Biasa USD)	USD 134.886	7,91%
Liberty Holdings Global Limited	670 (Saham Biasa SGD)	SGD 670	0,02%
Bountiful Investors Limited	330 (Saham Biasa SGD)	SGD 330	0,01%
Watimena L.P.	463.316 (Saham preferen)	USD 27.749.806	10,47%
Moluccas II LTD	406.059 (Saham preferen)	USD 5.750.000	9,18%
Internet Fund VII Pte. Ltd.	343.332 (Saham preferen)	USD 29.999.958	7,76%
Jungle Ventures III Investment Holding	321.797 (Saham preferen)	USD 14.749.903	7,27%
Bali I Limited	295.765 (Saham preferen)	USD 10.327.443	6,68%
Anderson Investment Pte. Ltd.	257.355 (Saham preferen)	USD 22.487.386	5,82%
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	116.389 (Saham Biasa USD)	USD 2.331 Saham Biasa	33,83%
	1.358.793 (Saham preferen)	USD 58.234.868 Saham Preferen	

Pengurusan dan Pengawasan

Direksi :

Direktur : Andree
Direktur : Edwin Wibowo
Direktur : Willson Cuaca
Direktur : Sankrityayan Yashaswi
Direktur : Roderick Purwana

b. PT Permata Gandaria Indah (“PGI”)

Riwayat Singkat

PGI adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 1 tanggal 12 Januari 2022, dibuat di hadapan Kirana Ivyminerva Wilamarta, S.H., LL.M., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah mendapat pengesahan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003169.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 14 Januari 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0008547.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 14 Januari 2022 (“**Akta Pendirian PGI**”).

Anggaran Dasar terakhir PGI adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Permata Gandaria Indah No. 11 tanggal 3 Oktober 2024, dibuat di hadapan Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0063058.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 3 Oktober 2024 dan telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0259408 tanggal 3 Oktober 2024, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0212051.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 3 Oktober 2024.

PGI berdomisili di Menara Cakrawala Lantai 12-Unit 05A, Jl. MH. Thamrin, Jakarta Pusat dan PGI menjalankan kegiatan usaha sebagai entitas holding dan PGI tidak beroperasi secara komersial atau belum menjalankan kegiatan usaha yang menghasilkan pendapatan.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha PGI berdasarkan Anggaran Dasar dan/ atau KBLI adalah dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economist* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

Adapun pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, PGI tidak beroperasi secara komersial atau belum menjalankan kegiatan usaha yang menghasilkan pendapatan.

Permodalan

Sejak pendirian hingga saat ini tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam PGI sehingga struktur permodalan dan kepemilikan saham PGI adalah sebagaimana berdasarkan Akta Pendirian PGI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.1.000.000,- Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	200	200.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
Edward Prawira	50	50.000.000	50,00
Daniel Octavianus Muliawan	50	50.000.000	50,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100	100.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	100	100.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PGI No. 22 tanggal 18 November 2024, dibuat di hadapan Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0277619 tanggal 20 November 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0250257.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 20 November 2024, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PGI saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris : Edward Prawira

Direksi :

Direktur : David Alexandre

I. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta No. 139/2025 sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0357727 tanggal 13 November 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0262008.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 13 November 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama : Edwin Wibowo
Direktur : Thomas Wenas
Direktur : Hendri Swabudi Setiawan

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Andree
Komisaris : Willson Cuaca
Komisaris Independen : Drs. M. Jusuf Wibisana, SE. Ak., M.Ec.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, serta memiliki masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS tahunan tahun kelima berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Komisaris



Andree
Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, usia 37 tahun.

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science in Chemical Engineering* dari University of California Berkeley, Amerika Serikat pada tahun 2010 dan kemudian menempuh pendidikan *Executive Education* di Harvard Business School pada tahun 2022.

Pengalaman Kerja:

- 2025 – sekarang : Komisaris Utama di Perseroan
- 2022 – sekarang : *Advisor* di Rekosistem Pte Ltd
- 2020 – sekarang : *Advisor* di Commodity Dragon Pte Ltd
- 2019 – sekarang : *Investor and Komisaris Utama* di Otoklix International Pte Ltd
- 2017 – sekarang : *Group Founder and CEO* di Tiga Beruang Kalifornia Pte. Ltd.
- 2013 – 2017 : *Founder* di PT Indo Kimia Jaya
- 2013 – 2015 : *Co Founder* dan *COO* di PT IndoOne Citra Abadi
- 2010 – 2011 : *Engineer* di Chevron Corporation

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Beliau merupakan salah satu penerima manfaat akhir dari Perseroan.



Willson Cuaca
Komisaris

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Informatika dari Universitas Bina Nusantara, Indonesia pada tahun 2000.

Pengalaman kerja:

- 2025 – saat ini : Komisaris di Perseroan
- 2024 – saat ini : Komisaris Utama di PT Fore Kopi Indonesia Tbk.
- 2016 – saat ini : *Founder, Direktur dan Managing Partner* di East Ventures Advisory Pte. Ltd.
- 2009 – saat ini : *Founder* dan *Direktur* di East Ventures Pte. Ltd
- 2015 – 2020 : *Board Member* di Moka Technology Solutions Pte. Ltd.
- 2015 – 2017 : *Board Member* di Kudo Digital Solutions Pte. Ltd.
- 2012 – 2021 : *Board Member* di Tech in Asia Pte. Ltd.
- 2010 – 2014 : *Founder* dan *CEO* di Apps Foundry Pte. Ltd.
- 2006 – 2009 : *Direktur* di Red Sentry Pte. Ltd.
- 2001 – 2006 : *Cyber Security Manager* di Red Sentry Pte. Ltd.
- 2000 – 2001 : *Head of Infrastructure* di PT Adi Guna Satwatama
- 1997 – 2000 : *Infrastructure Internet/Networking* di Binus Center

Beliau juga menjabat sebagai Direktur di TBK. Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.



Drs. M. Jusuf Wibisana, SE.Ak., M. Ec.
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, usia 66 tahun.

Beliau memperoleh gelar Doktorandus/Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 1983 dan memperoleh gelar *Master of Economics, in Accounting and Finance* dari Macquarie University, Australia pada tahun 1990.

Pengalaman kerja:

- 2025 – saat ini : Komisaris Independen di Perseroan
- 2003 – 2025 : *Partner* di PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia
- 2018 – 2022 : Anggota Dewan Audit Otoritas Jasa Keuangan
- 2011 – 2014 : Anggota Komite Perbankan Syariah Bank Indonesia
- 2009 – 2016 : Ketua di Dewan Standar Akuntansi Syariah Indonesia
- 2002 – 2009 : Ketua di Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia
- 2001 – 2003 : Direktur Keuangan di PT Tugu Pratama Indonesia
- 2000 – 2000 : Komisaris di PT Tugu Pratama Indonesia
- 1998 – 2000 : *Partner* di KPMG
- 1997 – 1998 : *Partner* di Coopers Lybrand
- Salah satu pendiri dari Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama. Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Direksi



Edwin Wibowo
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, usia 36 tahun.

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Mechanical Engineering* dari University of California Berkeley, Amerika Serikat pada tahun 2011 dan meraih gelar *Master of Mechanical Engineering* dari University of California Berkeley, Amerika Serikat pada tahun 2012.

Pengalaman kerja:

- 2025 – saat ini : Direktur Utama di Perseroan
- 2022 – 2025 : Komisaris Utama di Perseroan
- 2017 – saat ini : Group *Co-founder*, *CFO* di Tiga Beruang Kalifornia Pte. Ltd.
- 2015 – 2017 : Direktur di PT Siba Sistem
- 2013 – 2015 : *Senior Manager* di PT Siba Surya
- 2012 – 2013 : Direktur, Indonesia Partner di Intergrated Motion Inc.

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Beliau merupakan salah satu dari penerima manfaat akhir di Perseroan



Thomas Wenas
Direktur

Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun.

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Commerce, Management and Marketing* dari University of New South Wales, Australia pada tahun 2004.

Pengalaman kerja:

- 2025 – saat ini : Direktur di Perseroan
- 2021 – 2025 : Direktur Utama di Perseroan
- 2019 – 2021 : *Vice President of Transport Business* di FKS Group
- 2016 – 2019 : *Chief Operating Officer* di PT MPM Logistics
- 2010 – 2016 : *Deputy Head of Commercial Division* di PT Bina Sinar Amity
- 2004 – 2010 : *Sales and Marketing Manager* di PT Alpha Mega Logistics

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama. Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.



Hendri Swabudi Setiawan
Direktur

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia pada tahun 1992.

Pengalaman kerja:

- 2021 – saat ini : Direktur di Perseroan
- 2004 – 2025 : Direksi di PT Bina Sinar Amity & entitas lainnya
- 2003 – 2004 : Direksi di PT Aneka Moments Lestari
- 1999 – 2004 : Direksi di PT Balai Lelang Intimandiri
- 1997 – 2000 : *Venture Capital - General Manager* di PT Ventura Investasi Utama & Group
- 1992 – 1997 : *Audit Associate Manager* di Arthur Andersen

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama. Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Tidak terdapat hubungan afiliasi dan kekeluargaan antara Direksi dan Komisaris.

Tidak terdapat kepentingan lain dari Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dan pencatatannya di Bursa Efek.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dasar penetapan gaji dan tunjangan lainnya terhadap para anggota Direksi ditentukan oleh RUPS Tahunan Perseroan. Adapun jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar Rp4.907.893 ribu dan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp5.347.934 ribu, Rp5.367.348 ribu dan Rp1.924.516 ribu.

J. KETERANGAN MENGENAI SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia berperan penting terhadap keberhasilan dalam menjalankan kegiatan usahanya, oleh karena itu sumber daya manusia merupakan aset bagi Perseroan.

Perseroan senantiasa memperhatikan peraturan-peraturan pemerintah yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, seperti telah melaksanakan ketentuan mengenai Upah Minimum Regional (UMR), telah menjadi peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS") Ketenagakerjaan yang meliputi Program Jaminan Kecelakaan, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, dan Jaminan kematian, juga menjadi peserta BPJS Kesehatan. Perseroan telah mengajukan pembentukan LKS Bipartit kepada pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tabel berikut mengungkapkan komposisi sumber daya manusia Perseroan, per tanggal 30 September 2025 serta 31 Desember 2024, 2023 dan 2022. termasuk Direksi, yang dikelompokkan berdasarkan Status Karyawan Tetap/Tidak Tetap, Jabatan, Pendidikan, Usia, dan Aktivitas. Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing.

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Status Tetap/Tidak Tetap

Status	30 September		31 Desember					
	2025		2024		2023		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Tetap	144	71%	141	86%	159	85%	160	85%
Tidak Tetap	58	29%	23	14%	28	15%	29	15%
Jumlah	202	100%	164	100%	187	100%	189	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jabatan

Status	30 September		31 Desember					
	2025		2024		2023		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Direksi	3	2%	3	2%	3	2%	4	2%
GM	12	6%	12	7%	12	6%	11	6%
Manager	38	18%	32	20%	39	21%	36	19%
Assistant. Manager	39	19%	29	18%	32	17%	28	15%
Supervisor	110	54%	88	54%	101	54%	110	58%
Jumlah	202	100%	164	100%	187	100%	189	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Pendidikan

Status	30 September		31 Desember					
	2025		2024		2023		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
SD	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
SMP	1	0%	1	1%	1	1%	1	1%
SMA	42	21%	39	24%	48	26%	54	29%
D1-D4	36	18%	32	20%	35	19%	35	19%
S1	112	55%	83	51%	95	51%	91	48%
S2	11	5%	9	5%	8	4%	8	4%
Jumlah	202	100%	164	100%	187	100%	189	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Kelompok Usia

Status	30 September 2025		31 Desember					
	2025		2024		2023		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
17-25	5	2%	1	1%	0	0%	0	0%
26-30	17	8%	9	5%	22	12%	15	8%
31-35	41	20%	32	20%	34	18%	33	17%
36-40	35	17%	31	19%	27	14%	34	18%
41-45	31	15%	27	16%	37	20%	30	16%
46-55	67	33%	57	35%	64	34%	68	36%
56+	6	3%	7	4%	3	2%	9	5%
Jumlah	202	100%	164	100%	187	100%	189	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Aktivitas Utama

Status	30 September 2025		31 Desember					
	2025		2024		2023		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Akuntansi/Keuangan	30	16%	27	16%	28	16%	26	16%
Personalia	13	7%	10	6%	13	8%	14	9%
Operasional	116	63%	116	71%	116	68%	111	69%
Pemasaran	26	14%	11	7%	13	8%	9	6%
Jumlah	185	100%	164	100%	170	100%	160	100%

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi

Status	30 September 2025		31 Desember					
	2025		2024		2023		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Belawan	11	6%	9	5%	13	8%	8	5%
Cikarang	1	1%	0	0%	0	0%	0	0%
Jakarta	103	56%	90	55%	98	58%	95	59%
Kerinci	9	5%	0	0%	6	4%	0	0%
Lubuk Gaung	12	6%	15	8%	16	9%	9	5%
Makasar	2	1%	0	0%	0	0%	0	0%
Palembang	16	9%	9	5%	13	8%	11	7%
Perawang	0	0%	19	12%	3	2%	14	9%
Semarang	5	3%	1	1%	0	0%	0	0%
Surabaya	20	11%	13	8%	16	9%	15	9%
Tangerang	2	1%	4	2%	0	0%	0	0%
Tarahan	3	2%	3	2%	4	2%	7	4%
Tarjun	1	1%	1	1%	1	1%	1	1%
Jumlah	185	100%	164	100%	170	100%	160	100%

Sampai dengan 30 September 2025 Perseroan memiliki karyawan tetap sebanyak 132 orang.

Tenaga Ahli

Per 30 September 2025, Perseroan memiliki 1 (satu) karyawan dengan keahlian khusus, adapun detail karyawan dengan keahlian khusus adalah sebagai berikut:

Nama: Suhendrik
 Umur: 37 tahun
 Pengalaman kerja: 12 Tahun
 Posisi: *Supervisor Customs & Logistics*

Perizinan yang dimiliki: Sertifikat Nomor 10155/DAK/BC terkait kelulusan Suhendrik atas Ujian Sertifikasi Ahli Kepabeanaan yang diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bea dan Cukai, Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Kementerian Keuangan di Surabaya pada tanggal 29 Februari 2024.

Serikat Pekerja

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki serikat pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan.

Peraturan Perusahaan

Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan yang telah didaftarkan kepada Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP.4/HI.00.00/00.0000.251001023/P-1/XII/2025 tanggal 15 Desember 2025, berlaku sejak 15 Desember 2025 sampai dengan 14 Desember 2027.

Kepesertaan Program BPJS

Seluruh karyawan/tenaga kerja Perseroan telah diikutsertakan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Lembaga Kerja Sama Bipartit (“LKS Bipartit”)

Perseroan juga telah membentuk dan mendaftarkan LKS Bipartit Perseroan berdasarkan Keputusan Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Timur No. E-0072 Tahun 2025 tentang Pencatatan Lembaga Kerja Sama Bipartit PT BSA Logistics Indonesia tanggal 15 September 2025 yang dikeluarkan oleh Plt. Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Timur dengan Nomor Pencatatan: 338/LKS B/JT/IX/2025 tanggal 12 September 2025. Masa kerja keanggotaan LKS Bipartit Perseroan tersebut berlaku 3 tahun sejak ditetapkan, yaitu sampai tanggal 15 September 2028.

Pelatihan dan Pengembangan

Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja pegawai dengan memberikan kesempatan kepada setiap pegawai yang memenuhi syarat untuk mengikuti berbagai program pengembangan yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal Perseroan. Program pengembangan sumber daya manusia tersebut mencakup kursus, pelatihan, seminar, lokakarya dan pelatihan manajemen serta teknis yang disesuaikan dengan *training need analysis* masing-masing pegawai dan kebutuhan bisnis Perseroan.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan sudah pernah menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi karyawan. Berikut merupakan beberapa contoh pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

No	Tanggal	Nama Program	Lembaga Penyelenggara	Jumlah Peserta
1	10 Mei -17 Juli 2023	<i>Freight Forwarding Training</i>	Internal	36
2	22 Juli – 30 September 2023	<i>Fire Fighting Handling, Safety & First Aid</i>	Internal, Damkar	56
3	7 – 25 November 2023	<i>Hot work, Fatigue, Oil Spill Handling</i>	Internal	28
4	5 – 20 Februari 2024	<i>Business Process Training (Forwarding, Trucking, Warehouse, ILT & Stevedoring)</i>	Internal	54
5	15 Mei 2024	<i>Training Audit Internal ISO 9001, 14001, 45001</i>	Golden Consultant	31
6	11 Juni 2024	<i>Hazardous Chemical Training (K3)</i>	Internal	6
7	20-21 Juli 2024	<i>Training Sertifikasi Driver Handling DG</i>	PT Buana Solusi Indonesia	6

No	Tanggal	Nama Program	Lembaga Penyelenggara	Jumlah Peserta
8	2-3 November 2024	<i>Negotiation Training for Sales</i>	Milestone Indonesia	28
9	26 Februari – 5 Maret 2025	<i>Training Operator Side Loader, Top Loader, Reach Steaker & Forklift</i>	PT Akurat Sigma Terpercaya	15
10	26 – 27 April 2025	<i>Customer Satisfaction Training</i>	Milestone Indonesia	40
11	11 Agustus 2025	<i>Training Sertifikasi Halal</i>	Internal	16
12	4 – 11 Oktober 2025	<i>Supervisor Leadership, Operational COPS & Business Acumen</i>	Think Plus Consulting	38
13	15 – 17 Oktober 2025	<i>Training Damkar Kelas D</i>	Garuda Systrain Interindo	16

K. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, dan berdasarkan surat pernyataan tanggal 30 Maret 2026, masing-masing Perseroan dan Perusahaan Anak tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak, dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan berikut rencana penggunaan dananya.

Berdasarkan situs web sistem informasi penelusuran perkara pada masing-masing Pengadilan Negeri, Pengadilan Tata Usaha Negara, Kepaniteraan Mahkamah Agung serta Direktori Mahkamah Agung yang dapat diakses oleh publik, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak sedang terlibat dalam suatu perkara perdata atau pidana di lembaga peradilan di Indonesia atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau penundaan kewajiban pembayaran utang.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan dan berdasarkan surat pernyataan tanggal 30 Maret 2026 yang ditandatangani masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak: (i) tidak pernah atau tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri; atau (b) perselisihan administratif dengan instansi Pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan; atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau (d) tidak pernah dinyatakan pailit atau (e) terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang yang dapat mempengaruhi kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak, dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan berikut rencana penggunaan dananya; atau (ii) tidak menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak, dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan berikut rencana penggunaan dananya.

Berdasarkan situs web sistem informasi penelusuran perkara pada masing-masing Pengadilan Negeri, Pengadilan Tata Usaha Negara, Kepaniteraan Mahkamah Agung serta Direktori Mahkamah Agung yang dapat diakses oleh publik, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata dan/atau pidana di lembaga peradilan di Indonesia atau (b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau (d) penundaan kewajiban pembayaran utang.”

L. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK

Pada tanggal prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki dua Perusahaan Anak dengan penyertaan secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun penyertaan	Tahun operasi komersial	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
1.	BTL	Bongkar muat	Jakarta	2025	-	99,99%	-
2.	LNM*	Agen Pelayaran	Jakarta	2023	-	92,50%	-

*) Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, LNM sedang dalam proses likuidasi dan masih menunggu proses verifikasi oleh Kemenkum sehubungan dengan penghapusan status badan hukum LNM.

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, tidak terdapat Perusahaan Anak Perseroan yang mempunyai kontribusi 10% (sepuluh persen) atau lebih dari total pendapatan (sebelum eliminasi) atau total aset.

M. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERUSAHAAN SASARAN

BIL

BIL adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 3 Maret 2025, yang dibuat di hadapan Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M. Kn., Notaris di Jakarta Pusat, telah mendapat pengesahan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0019133.AH.01.01. TAHUN 2025 tanggal 5 Maret 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0052369.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 5 Maret 2025 ("**Akta Pendirian BIL**").

Anggaran dasar BIL sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian BIL telah mengalami perubahan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 17 tanggal 12 September 2025, yang dibuat di hadapan Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0235636 tanggal 15 September 2025, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0214847.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 15 September 2025.

Adapun BIL berdomisili di AIWORK Office Space, Plaza Simatupang Lantai 6 Unit 3, Jalan TB Simatupang Kav. IS No. 01, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha BIL sebagaimana berdasarkan Akta Pendirian BIL adalah untuk berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding*.

Kegiatan Usaha BIL berdasarkan Anggaran Dasar dan/atau KBLI adalah aktivitas perusahaan *holding*, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan, namun kegiatan usaha BIL yang saat ini benar-benar dijalankan saat ini adalah aktivitas perusahaan *holding*.

Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Sejak pendirian hingga saat ini tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam BIL sehingga struktur permodalan dan kepemilikan saham BIL adalah sebagaimana berdasarkan Akta Pendirian BIL yaitu sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		%
	Jumlah Saham	Total Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	191.251	191.251.000.000	
Modal Ditempatkan			
PT Bermuda Nusantara Logistik	191.250	191.250.000.000	99,99
Edwin Wibowo	1	1.000.000	0,01
Total Modal Ditempatkan dan Disetor	191.251	191.251.000.000	100,00
Modal dalam Portepel	-	-	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pendirian BIL, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris BIL saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Andree

Direksi

Direktur : Edwin Wibowo

Penyertaan saham BIL pada perusahaan lain

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, BIL memiliki penyertaan saham pada BMI sejumlah 9.999 saham Seri A dan 146.667 saham Seri B yang merupakan 99,99% kepemilikan saham di BMI, dengan nilai total sebesar Rp159.000.300.909.

Berikut di bawah ini merupakan keterangan singkat mengenai BMI:

1) Akta Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar

BMI, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Beruang Maritim Indonesia No. 16 tanggal 5 April 2021, yang dibuat di hadapan Alvin Kusuma Putra, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024903.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 12 April 2021, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0065895.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 12 April 2021 ("**Akta Pendirian BMI**").

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian BMI tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Beruang Maritim Indonesia No. 16 tanggal 12 September 2025, yang dibuat di hadapan Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0235635 tanggal 15 September 2025 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0214839.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 15 September 2025 ("**Akta No. 16/2025**"). Berdasarkan Akta No. 16/2025, para pemegang saham BMI menyetujui, antara lain, perubahan Pasal 12 anggaran dasar BMI.

2) Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha BMI adalah untuk berusaha dalam bidang: (i) pengangkutan dan pergudangan dan (ii) aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.

Kegiatan Usaha BMI berdasarkan Anggaran Dasar dan/atau KBLI adalah (i) Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus, dan (ii) Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya, dan kegiatan usaha BMI yang saat ini benar-benar dijalankan saat ini adalah (i) Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus, dan (ii) Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya.

3) Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Beruang Maritim Indonesia No. 51 tanggal 28 Agustus 2023, yang dibuat di hadapan Deska Legira, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0051460.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 30 Agustus 2023 yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0111399 tanggal 30 Agustus 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0169348.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 30 Agustus 2023 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Beruang Maritim Indonesia No. 135 tanggal 17 Maret 2025, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0083235 tanggal 18 Maret 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0064918.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 18 Maret 2025, struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir BMI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham seri A Nilai Nominal Rp1.022.727 per saham seri B			
	Seri	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	Seri A	10.000	10.000.000.000.	-
	Seri B	146.667	150.000.300.909	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				
BIL	Seri A	9.999	9.999.000.000	99,99
	Seri B	146.667	150.000.300.909	
Andree	Seri A	1	1.0000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	Seri A	10.000	10.000.000.000	100,00
	Seri B	146.667	150.000.300.909	
Saham dalam Portepel		-	-	

4) Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Beruang Maritim Indonesia No. 20 tanggal 11 November 2022, yang dibuat di hadapan Deska Legira, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang yang telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0077457 tanggal 16 November 2022, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-00231731.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 16 November 2022, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris BMI saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Edwin Wibowo

Direksi

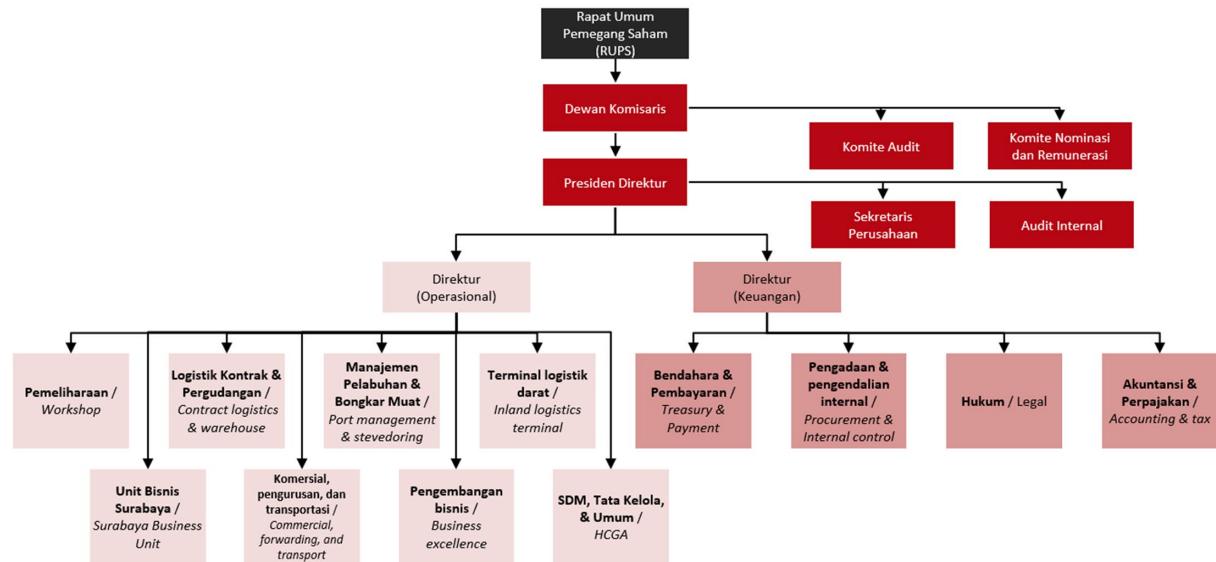
Direktur Utama : Evan Andersen Kam

Direktur : Sheilla Kam

N. TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK (*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*)

Struktur Organisasi Perseroan

Perseroan secara berkelanjutan berupaya meningkatkan kualitas implementasi tata kelola perusahaan yang baik untuk menjamin efektivitas manajemen, kepatuhan regulasi, dan perlindungan terhadap hak-hak pemegang saham.



Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama yaitu Andree, 1 (satu) Komisaris yaitu Willson Cuaca, dan 1 (satu) Komisaris Independen Drs. M. Jusuf Wibisana, SE.Ak., M.Ec. yang ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan melalui Akta No. 139/2025 sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0357727 tanggal 13 November 2025.

Sesuai dengan UUPT dan Peraturan OJK No. 33/2014, maka kedepannya Dewan Komisaris akan terus melaksanakan tugas pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi Perseroan.

Dalam penetapan dan besarnya remunerasi, kedepannya Dewan Komisaris, sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014, akan memperhatikan:

- Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan skala usaha dari Perseroan;
- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- Target kinerja atau kinerja masing-masing Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variable.

Kedepannya Dewan Komisaris berencana akan melakukan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris

Kebijakan mengenai penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris ditetapkan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan OJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris serta 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan untuk rapat gabungan dengan Direksi.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh seluruh Komisaris Perseroan sebanyak sebanyak 1 (satu) kali pada tanggal 19 Desember 2025.

Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran Rapat	%
Andree	1	100%
Wilson Cuaca	1	100%
Drs. M. Jusuf Wibisana, SE.Ak., M.Ec.	1	100%
Total Rapat	1	

Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama yaitu Edwin Wibowo, 2 (dua) Direktur yaitu Thomas Wenas dan Hendri Swabudi Setiawan yang diangkat sebagai Direktur melalui RUPS berdasarkan Akta No. 139/2025 sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0357727 tanggal 13 November 2025.

Direksi Perseroan bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Kedepannya, Direksi Perseroan akan terus melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan UUPT dan Peraturan OJK No. 33/2014.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Direksi

Direksi mengadakan rapat secara rutin setidaknya setiap bulannya untuk mendiskusikan kinerja operasional Perseroan dan hal-hal strategis lainnya. Frekuensi rapat tersebut sesuai dengan kebijakan Perseroan yang tercantum dalam Anggaran Dasar, dan tidak menyalahi peraturan yang berlaku bagi Direksi di bidang pasar modal.

Kebijakan mengenai penyelenggaraan rapat Direksi ditetapkan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan POJK No. 33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan untuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Direksi Perseroan telah melaksanakan rapat direksi yang dihadiri oleh seluruh Direksi Perseroan sebanyak 2 (dua) kali pada tanggal 3 November 2025 dan 18 Desember 2025.

Direksi	Frekuensi Kehadiran Rapat	%
Edwin Wibowo	2	100%
Thomas Wenas	2	100%
Hendri Swabudi Setiawan	2	100%
Total Rapat	2	

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 001/SK-Dir/X/2025 tanggal 14 November 2025 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah:

Primanto Sutansyah

Warga Negara Indonesia, 33 tahun

Memperoleh gelar Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Kristen Krida Wacana pada tahun 2014.

2024 – 2025	:	<i>Corporate Secretary Manager</i> di PT Primadaya Plastisindo Tbk
2024	:	<i>Corporate Secretary Manager</i> di PT Arita Prima Indonesia Tbk
2024	:	<i>Assistant Corporate Secretary</i> di PT Ever Shine Tex Tbk
2022	:	<i>Corporate Secretary Staff</i> di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
2015	:	<i>Marketing Relations Staff</i> di PT Federal International Finance
2013	:	<i>Finance & Administration Staff</i> di PT Khatulistiwa Bentang Persada
2012	:	<i>Administration Staff</i> di PT Grandma Food International

Penunjukan dan pengangkatan sekretaris Perusahaan Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 35/2014.

Sesuai Peraturan OJK No. 35/2014, Sekretaris Perusahaan Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SK-Kom/X/2025 tanggal 14 November 2025, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Ketua	:	Drs. M. Jusuf Wibisana, SE.Ak., M.Ec.
Anggota 1	:	Ferisanti CA., M. Ak
Anggota 2	:	Kurniawan Setya Budi SR

Berikut ini keterangan singkat anggota Komite Audit Perseroan:

Ferisanti CA., M. Ak

Warga Negara Indonesia, 41 tahun

Memperoleh gelar Diploma (DIII) Akuntansi dari STMIK – Akademi Bina Insani pada tahun 2007, gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Indonesia pada tahun 2013, Gelar Magister (S2) Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 2019.

menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 2025.

2023 – sekarang	:	Acc. & Tax di PT Agro Bahari Nusantara Tbk, Jakarta
2014	:	Acc. & Tax di PT Anugrah Singgah Sentosa, Jakarta
2012	:	Auditor di KAP Budiman Wawan Pamudji & Rekan
2010	:	Acc. & Tax di PT Mandiro Sakti Niaga, Kelapa Gading Jakarta
2008	:	Acc. & Tax di PT Sindo Jaya Teknik, Lippo Cikarang
2007	:	Accounting Staff di PT Citra Ardhita Medifarma, Jababeka
2006	:	Administration Staff di CV Pratama Consulting, Senen Jakarta

Kurniawan Setya Budi SR

Warga Negara Indonesia, 36 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana (S1) Akuntansi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka pada tahun 2008 dan gelar Master (S2) Universitas Trisakti pada tahun 2014.

menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 2025.

2020 - sekarang	:	Tim Ahli di PT Strategis Prima Konsultanindo
2021	:	Direktur di PT Sarana Artha Konsultanindo
2021	:	Komite Audit di PT Dahana
2018	:	Tim Restrukturisasi di PT Winaros Kawula Bahari

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit telah dituangkan dalam Piagam Komite Audit Perseroan tanggal 14 November 2025.

Penunjukan dan pengangkatan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 55/2015.

Komite Audit Perseroan bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, termasuk kepatuhan terhadap standar dan kebijakan akuntansi dalam proses penyusunannya;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- e. Mendorong terbentuknya sistem pengendalian internal yang memadai dalam pengelolaan perusahaan dengan melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal perusahaan dan implementasinya;

- f. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- g. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- h. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- i. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
- j. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;
- k. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
- l. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
- m. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- n. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Perseroan mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a. Mengakses catatan, dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan. Terkait dengan wewenang tersebut, maka laporan-laporan berikut wajib disampaikan kepada Komite Audit: (i) Laporan keuangan periodik; (ii) Laporan kegiatan periodik dari kegiatan-kegiatan audit internal, manajemen risiko dan implementasi GCG, berisi ringkasan kegiatan, serta temuan-temuan penting di Perseroan dan progress tindak lanjutnya; (iii) Laporan kegiatan periodik dari bagian hukum, berisi ringkasan mengenai masalah di bidang hukum terkait dengan peraturan di bidang pasar modal, dan/atau kasus ketidaktaatan bidang hukum yang teridentifikasi; (iv) Laporan-laporan lain yang dipandang perlu oleh Komite Audit; dan (v) Bentuk dari laporan-laporan tersebut akan dinilai dari waktu ke waktu dan disepakati bersama dengan pihak pembuat laporan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Atas persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya;
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
- e. Meminta laporan hasil pemeriksaan auditor internal dan auditor eksternal serta institusi pengawas atau pemeriksa lainnya; dan
- f. Meminta auditor internal dan/atau auditor eksternal untuk melakukan pemeriksaan khusus apabila terdapat dugaan kuat telah terjadi kecurangan pelanggaran hukum dan pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Komite Audit Perseroan belum menyelenggarakan rapat dikarenakan pembentukan Komite Audit baru dilakukan pada tanggal 14 November 2025. Kedepannya, Komite Audit akan melakukan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, belum tersedia laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit, dikarenakan pembentukan Komite Audit Perseroan baru dilakukan pada tanggal 14 November 2025.

Unit Audit Internal

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 004/SK-Dir/X/2025 tanggal 14 November 2025 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT BSA Logistics Indonesia Tbk, serta telah membuat Piagam Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 005/SK-Dir/X/2025 tanggal 14 November 2025 tentang Piagam Unit Audit Internal PT BSA Logistics Indonesia Tbk.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 006/SK-Dir/X/2025 tentang Pengangkatan/ Penunjukan Gabriella Yosefine Senjaya Sebagai Kepala Unit Audit Internal PT BSA Logistics Indonesia Tbk tanggal 14 November 2025, Perseroan telah mengangkat Gabriella Yosefine Senjaya sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan. Adapun keterangan singkat unit audit internal Perseroan adalah sebagai berikut:

Gabriella Yosefine Senjaya

Warga Negara Indonesia, 32 tahun

Memperoleh Sarjana Ekonomi (S1) dari Binus International University pada tahun 2015,

menjabat sebagai Unit Audit Internal Perseroan sejak 2025.

2025 - sekarang	:	Head of Quality and Compliance, PT BSA Logistics Indonesia
2015 - 2025	:	Senior Manager, Accounting Advisory Services, PricewaterhouseCoopers Indonesia (KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan)

Penunjukan dan pengangkatan Unit Audit Internal Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 56/2015.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 34/2014, pelaksanaan fungsi Komite Remunerasi dalam Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana telah disetujui berdasarkan Keputusan Edaran Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 14 November 2025.

Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk pedoman fungsi nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tertuang dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 24 November 2025.

Tata cara dan prosedur kerja Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu:

1. Terkait Fungsi Nominasi

Dalam menjalankan fungsi Nominasi Dewan Komisaris wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- a. Menyusun komposisi dan proses Nominasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Terkait Fungsi Remunerasi

Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi Dewan Komisaris wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- a. Menyusun struktur fungsi Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- c. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
- d. Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi di atas harus memperhatikan:
 - i. Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
 - ii. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
 - iii. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - iv. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel;
- e. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris paling kurang 1 kali dalam setahun.

3. Penyelenggaraan Rapat:

- a. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Nominasi dan/atau Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
- b. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari Dewan Komisaris dan salah satu dari mayoritas anggota Dewan Komisaris tersebut merupakan Komisaris Independen;
- c. Keputusan Rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
- d. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak;
- e. Dalam hal proses pengambilan keputusan terdapat perbedaan pendapat, perbedaan tersebut wajib dimuat secara jelas dalam risalah Rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut;
- f. Hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah Rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan.

O. PERJANJIAN DENGAN PIHAK TERAFILIASI

Perseroan memiliki beberapa perjanjian dengan pihak terafiliasi, yakni sebagai berikut:

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
Perjanjian Sewa Menyewa					
1.	Perjanjian Sewa No. 004/ BSA-BTL/V/2025 tanggal 1 Mei 2025	• Perseroan; dan • BTL.	BTL merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	Perseroan setuju untuk menyewakan bangunan dan seluruh kelengkapan inventaris kantor atas tanah dan bangunan yang beralamat di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3, Kelurahan Cakung Barat, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, DKI Jakarta, dengan luas area sebesar 72 m2 kepada BTL untuk digunakan sebagai lahan, ruang kantor dan penunjang kegiatan operasional usaha BTL, termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan penanganan kargo.	1 Mei 2025 – 31 Juli 2027
2.	Perjanjian Pinjam Pakai tanggal 23 Oktober 2024	• Perseroan; dan • PT Tibeka Logistik Indonesia ("TLI").	Perseroan dan TLI dikendalikan secara langsung oleh pihak yang sama, serta memiliki kesamaan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	Perseroan bermaksud untuk menyewa ruangan dengan luas kurang lebih 200 m2 yang berlokasi di Jalan Dr. Wahidin No. 143 RT 001 RW 003, Kelurahan Kaliwiru, Kecamatan Candasari, Semarang, Jawa Tengah beserta obyek inventaris lainnya ("Objek Sewa") kepada TLI untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan dan TLI setuju untuk menyewakan Objek Sewa kepada Perseroan.	Selama Perseroan tidak dalam keadaan pailit atau dibubarkan dengan alasan apapun. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat para pihak.
Perjanjian dengan Pelanggan					
1.	Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Jasa No. 001/ PKS/SDL-BLI/III/2024 tanggal 1 Januari 2024	• Perseroan; dan • PT Siberat Digital Logistik ("SDL").	Perseroan dan SDL dikendalikan secara langsung oleh pihak yang sama, serta memiliki kesamaan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	SDL menunjuk Perseroan untuk menyediakan jasa bongkar muat barang dari kapal ke dermaga (atau sebaliknya) beserta dengan tenaga kerja bongkar muat dan Perseroan menerima penunjukan tersebut.	31 Desember 2024 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, para pihak masih saling menundukkan diri dan terikat terhadap ketentuan perjanjian ini. Oleh karena itu, perjanjian ini tetap berlaku sah dan mengikat para pihak.

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Hubungan Afiliasi	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
Perjanjian dengan Vendor					
1.	Perjanjian Jasa Transportasi No. 001/PKS/TR-SDL/I/2024 tanggal 1 Januari 2024	Penyediaan • Perseroan; dan Pengurusan • SDL.	Perseroan dan SDL dikendalikan secara langsung oleh pihak yang sama, serta memiliki kesamaan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	Perseroan bermaksud menunjuk SDL sebagai vendor untuk menyediakan layanan pengangkutan barang Perseroan (atau barang dalam kuasa Perseroan) dan SDL menerima penunjukan tersebut.	31 Desember 2024 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, para pihak masih saling menundukkan diri dan terikat terhadap ketentuan perjanjian ini. Oleh karena itu, perjanjian ini tetap berlaku sah dan mengikat para pihak.
Perjanjian Lain					
1.	Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tanggal 24 November 2025 ("PPJB")	Beli • BNL selaku penjual; dan • Perseroan selaku pembeli.	Perseroan, BNL dan BIL memiliki kesamaan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan memiliki kesamaan pemilik manfaat akhir.	BNL berkeinginan untuk menjual, memindahkan dan mengalihkan 191.250 (seratus sembilan puluh satu ribu dua ratus lima puluh) saham atau 99,999% saham-saham BIL yang dimilikinya (" Saham Yang Dijual "), yang bebas dari jaminan dan berikut seluruh hak-hak, kewajiban-kewajiban, kepemilikan dan kepentingan sehubungan dengan Saham Yang Dijual, dan Perseroan setuju untuk menerima penjualan, pemindahan dan pengalihan dengan membeli Saham Yang Dijual dari BNL dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian.	Tidak diatur secara spesifik.

P. PERJANJIAN KREDIT PEMBIAYAAN

1) Perjanjian Pembiayaan dengan Bank

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup	Tujuan Pinjaman	Jangka Waktu
1.	Akta Perjanjian Kredit No. 17 tanggal 9 Oktober 2024, dibuat di hadapan Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin, M. Com, Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit (Badan Usaha) No. 385B/PrbPK/CDU1/25 tanggal 23 Oktober 2025 <i>juncto</i> Syarat dan Ketentuan Umum Perjanjian Kredit No. 277/SKU/CDU/1/2024 tanggal 9 Oktober 2024	a. Perseroan , sebagai penerima pinjaman; dan b. PT Bank Maybank Indonesia Tbk , sebagai pemberi pinjaman (" Maybank ").	Maybank menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perseroan dalam bentuk: a. Fasilitas <i>Supply Chain Financing / Supplier Financing</i> untuk <i>Customer</i> , sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp60.000.000.000.	a. Fasilitas <i>Supply Chain Financing / Supplier Financing</i> digunakan sebagai modal kerja dalam bisnis jasa transportasi (trucking), <i>warehousing</i> , <i>freight forwarding</i> , <i>custom clearance</i> , <i>port management</i> , bongkar muat, dan lain-lain untuk <i>Customer</i> .	a. Fasilitas <i>Supply Chain Financing</i> : 9 Oktober 2026. b. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang <i>Invoice Financing</i> (PPB IF) <i>Seller</i> – Modal Kerja: 9 Oktober 2026. c. Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB) – Modal Kerja: 9 Oktober 2026.

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup	Tujuan Pinjaman	Jangka Waktu
			b. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang <i>Invoice Financing</i> (PPB IF) <i>Seller</i> – Modal Kerja sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp50.000.000.000; c. Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB) – Modal Kerja sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp20.000.000.000.	b. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang <i>Invoice Financing</i> (PPB IF) <i>Seller</i> – Modal Kerja: digunakan sebagai modal kerja AR (<i>Account Receivable</i>) <i>Financing</i> untuk membiayai piutang dari <i>approve list customer</i> . c. Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB) – Modal Kerja: digunakan untuk pembayaran biaya sewa seperti gudang, <i>seaport</i> , <i>truck</i> , dan lain-lain yang menunjang aktivitas Perseroan.	
			<u>Bunga:</u> a. Fasilitas <i>Supply Chain Financing</i> : 8% per tahun; b. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang <i>Invoice Financing</i> (PPB IF) <i>Seller</i> – Modal Kerja: 8,5% per tahun; c. Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB) – Modal Kerja: 8,5% per tahun.		
2.	Akta Perjanjian Induk Leasing iB Berdasarkan Prinsip Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik (“IMBT”) dan <i>Sale and Lease Back</i> No. 18 tanggal 9 Oktober 2024, dibuat di hadapan Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin, M. Com, Notaris di Jakarta	a. Perseroan , sebagai penerima pinjaman; dan b. Maybank , sebagai pemberi pinjaman.	Maybank menyetujui untuk memberikan pembiayaan berdasarkan prinsip IMBT atau pembiayaan berdasarkan <i>sale and lease back</i> kepada Perseroan dengan pagu pembiayaan sebesar Rp66.870.000.000 dan Perseroan setuju untuk menerima pembiayaan tersebut. <u>Bunga:</u> 8,8% (fix untuk tenor 75 bulan).	Untuk pengadaan obyek IMBT, yaitu 25 unit <i>truck quester</i> dan <i>trailer</i> -nya untuk <i>project road train</i> (pengangkutan) barang (kertas setengah jadi).	9 Oktober 2024 – 9 Januari 2031.
3.	Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas <i>Invoice Financing</i> No. RCO.JSD/0446/ RF/2022 No. 28 tanggal 29 November 2022, dibuat di hadapan Ade Suryatini, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum III (Ketiga) tanggal 23 Januari 2026 <i>juncto</i> Syarat-Syarat Umum Perjanjian Kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“ Bank Mandiri ”) tanggal 22 November 2022	a. Perseroan , sebagai penerima pinjaman; dan b. Bank Mandiri , sebagai pemberi pinjaman.	Bank Mandiri setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada Perseroan dengan limit sebesar Rp50.000.000.000. <u>Bunga:</u> 8,00% per tahun.	Untuk percepatan penerimaan pembayaran atas setiap <i>invoice</i> yang telah diaksep oleh Adia Pulp and Paper (APP) Indonesia – Sinarmas Group.	28 November 2026

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup	Tujuan Pinjaman	Jangka Waktu
4.	Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 108 tanggal 30 April 2025 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Terhadap Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 74 tanggal 26 September 2025, seluruhnya dibuat di hadapan Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta <i>juncto</i> Surat PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria") No. 040/BVIC-SME/SK/KGD/IX/25 tanggal 15 September 2025	a. Perseroan , sebagai penerima pinjaman; dan b. Bank Victoria , sebagai pemberi pinjaman.	Bank Victoria untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perseroan, berupa: a. Pinjaman Rekening Koran ("PRK") sampai jumlah setinggi-tingginya Rp10.000.000.000; b. <i>Demand Loan</i> ("DL") sampai jumlah setinggi-tingginya Rp49.000.000.000, dengan total sebesar Rp59.000.000.000. <u>Bunga:</u> a. Fasilitas PRK: 10,25% per tahun. b. Fasilitas DL: 10,25% per tahun.	Untuk digunakan Perseroan sebagai modal kerja dalam bidang <i>warehouse, trucking, logistic, forwarding</i> dan <i>Inland Container Depot</i> (ICD).	Sampai dengan tanggal 30 April 2026
5.	Perjanjian Pembiayaan Investasi Dengan Skema Sewa Pembiayaan Untuk Peralatan No. L24J00703E tanggal 1 Agustus 2024	a. Perseroan ; dan b. PT ORIX Indonesia Finance ("ORIX").	Atas permintaan Perseroan, ORIX telah membeli peralatan serta menyewakan peralatan tersebut kepada Perseroan secara sewa pembiayaan dalam bentuk pembiayaan investasi bagi Perseroan dan Perseroan setuju untuk menyewa dari ORIX secara sewa pembiayaan dalam bentuk pembiayaan investasi, dengan nilai sewa pembiayaan sebesar Rp683.815.500. <u>Bunga:</u> 5,12% per tahun.	Untuk pembayaran atas sewa pembiayaan peralatan oleh Perseroan.	29 Agustus 2024 – 29 Agustus 2027
6.	Perjanjian Pinjaman No. 440/ILS-JKT/PK/X/2025 tanggal 22 Oktober 2025 <i>juncto</i> Syarat dan Ketentuan Standar Sehubungan dengan Fasilitas Perbankan PT Bank OCBC NISP Tbk tanggal 22 Oktober 2025	a. Perseroan ; dan b. PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC").	OCBC setuju untuk memberikan kepada Perseroan fasilitas pinjaman yaitu Fasilitas <i>Demand Loan</i> (DL) dengan jumlah batas sebesar USD10.000.000. <u>Bunga:</u> 6,25% untuk penarikan dalam mata uang USD (<i>floating</i>) dan 6,75% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah (<i>floating</i>).	Untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.	12 bulan sejak tanggal 22 Oktober 2025, atau 5 hari kerja sebelum tanggal berakhirnya <i>Standby Letter of Credit</i> (SBLC) yang berkaitan (tanggal mana yang lebih dulu), atau pada tanggal yang lebih awal sebagaimana ditentukan oleh OCBC dengan pertimbangannya sendiri.

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup	Tujuan Pinjaman	Jangka Waktu
7.	Akta Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) No. 125 tanggal 24 Oktober 2025, dibuat di hadapan Deska Legira, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang <i>juncto</i> Syarat-Syarat Umum Perjanjian Pinjaman dan Kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	a. Perseroan ; dan b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (" Bank BRI ").	Bank BRI menyetujui untuk memberikan fasilitas kepada Perseroan berupa modal kerja (KMK) Post Financing Vendor PT APP Purinusa Ekapersada beserta perusahaan anak dan perusahaan afiliasinya kepada Perseroan, yaitu sebesar Rp50.000.000.000. <u>Bunga:</u> 8,00% per tahun.	Untuk membiayai tagihan/piutang dalam rangka pengerjaan proyek pembangunan/konstruksi, pengadaan barang dan/atau jasa dari PT APP Purinusa Ekapersada beserta perusahaan anak dan perusahaan afiliasinya sesuai dengan perjanjian kerja sama Bank BRI dengan PT APP Purinusa Ekapersada beserta perusahaan anak dan perusahaan afiliasinya.	24 Oktober 2025 - 24 Oktober 2026.

2) Perjanjian Pinjaman dengan Pihak Ketiga

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup	Tujuan Pinjaman	Jangka Waktu
	Perjanjian Pinjaman tanggal 30 April 2025	a. Perseroan , sebagai pemberi pinjaman; dan b. BSA , sebagai penerima pinjaman.	BSA bermaksud untuk mendapatkan pinjaman dengan jumlah sampai dengan Rp35.000.000.000 dari Perseroan dan Perseroan setuju untuk memberikan pinjaman tersebut kepada BSA. <u>Bunga:</u> 8% per tahun.	Untuk mendukung kegiatan operasional BSA dengan mitra kerjanya.	30 September 2025 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali apabila Perseroan menuntut pelunasan setelah berakhirnya jangka waktu pinjaman. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, para pihak masih saling menundukkan diri dan terikat terhadap ketentuan perjanjian ini. Oleh karena itu, perjanjian ini tetap berlaku sah dan mengikat para pihak.
	Perjanjian Pinjaman tanggal 30 April 2025	a. Perseroan , sebagai pemberi pinjaman; dan b. MSU , sebagai penerima pinjaman.	MSU bermaksud untuk mendapatkan pinjaman dengan jumlah sampai dengan Rp7.000.000.000 dari Perseroan dan Perseroan setuju untuk memberikan pinjaman tersebut kepada MSU. <u>Bunga:</u> 8% per tahun.	Untuk mendukung kegiatan operasional MSU dengan mitra kerjanya.	30 September 2025 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali apabila Perseroan menuntut pelunasan setelah berakhirnya jangka waktu pinjaman. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, para pihak masih saling menundukkan diri dan terikat terhadap ketentuan perjanjian ini. Oleh karena itu, perjanjian ini tetap berlaku sah dan mengikat para pihak.

Q. PERJANJIAN SEHUBUNGAN DENGAN PENERBITAN MTN PT BSA LOGISTICS INDONESIA I TAHUN 2025

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
1.	Akta Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantau Medium Term Notes (MTN) PT BSA Logistics Indonesia I Tahun 2025 No. 20 tanggal 10 September 2025, dibuat di hadapan Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan ("Perjanjian Penerbitan MTN")	- Perseroan; - PT Semesta Indovest Sekuritas ("SIS") selaku Penata Laksana Penerbitan; dan - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB") selaku Agen Pemantau.	Perseroan menerbitkan surat utang berjangka menengah atau Medium Term Notes (MTN) dengan jumlah pokok MTN sebesar Rp30.000.000.000 yang diberi nama <i>Medium Term Notes</i> (MTN) PT BSA Logistics Indonesia I Tahun 2025 ("MTN"), yang dilakukan dengan cara penawaran terbatas. Adapun Perseroan setuju bahwa dana yang diperoleh dari hasil penerbitan MTN setelah dikurangi dengan biaya penerbitan seluruhnya, akan dipergunakan oleh Perseroan untuk modal kerja. Sehubungan dengan penerbitan MTN tersebut, Perseroan dengan ini menunjuk: (i) SIS selaku Penata Laksana Penerbitan yang membantu Perseroan dalam proses penerbitan MTN, (ii) Bank BJB selaku Agen Pemantau untuk mewakili hak-hak dan kepentingan Perseroan di luar pengadilan dan lembaga penyelesaian sengketa lainnya.	19 September 2028
2.	Akta Pengakuan Hutang Medium Term Notes (MTN) PT BSA Logistics Indonesia I Tahun 2025 No. 21 tanggal 10 September 2025, dibuat di hadapan Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan	Perseroan selaku Penerbit.	Perseroan dengan ini mengakui bahwa Perseroan benar-benar dan secara sah berutang kepada pemegang MTN dalam jumlah Rp30.000.000.000, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Penerbitan MTN.	Pengakuan utang ini berlaku sejak tanggal penerbitan sampai seluruh jumlah terutang oleh Perseroan kepada pemegang MTN telah dibayar lunas seluruhnya.
3.	Perjanjian Agen Pembayaran No. SP-009/AP-MTN/KSEI/0825 tanggal 10 September 2025 ("Perjanjian Agen Pembayaran MTN")	- Perseroan; dan - KSEI	Sehubungan dengan penerbitan MTN, Perseroan sebagai penerbit efek menunjuk KSEI sebagai Agen Pembayaran atas pembayaran bunga, pelunasan pokok dan/atau pembayaran hak-hak lain atas efek bersifat utang (jika ada).	Berlaku sejak didaftarkanya Efek Bersifat Utang di KSEI dan akan berakhir dengan sendirinya apabila memenuhi ketentuan dalam Perjanjian Agen Pembayaran MTN.
4.	Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang Di KSEI No. SP-009/MTN/KSEI/0825 tanggal 10 September 2025 ("PPE MTN")	- Perseroan; dan - KSEI	Sehubungan dengan penerbitan MTN, Perseroan setuju untuk mendaftarkan Efek Bersifat Utang yang diterbitkan di KSEI dalam bentuk elektronik (<i>scripless</i>) dan KSEI akan menyimpan Efek Bersifat Utang yang diterbitkan Perseroan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, termasuk melakukan penatausahaan pencatatan kepemilikan atau perubahan kepemilikan Efek dan hal yang terkait lainnya untuk dan atas nama Perseroan, sesuai dengan ketentuan dan syarat-syarat dalam Perjanjian Pendaftaran Efek serta peraturan dan perundang-undangan dari otoritas yang berwenang serta Peraturan KSEI.	Berlaku sejak didistribusikannya Efek Bersifat Utang oleh KSEI, dan akan berakhir dengan sendirinya apabila memenuhi ketentuan dalam PPE MTN.

Pemberian pinjaman kepada BSA dan MSU, yang merupakan vendor Perseroan, didasari kebutuhan untuk memastikan kelancaran pemenuhan jasa logistik yang disubkontrakkan kepada kedua entitas tersebut. Pinjaman tersebut digunakan terutama untuk mendukung kebutuhan modal kerja yang secara langsung terkait dengan pelaksanaan kontrak layanan bagi pelanggan Perseroan.

Dalam memberikan fasilitas pinjaman tersebut, Perseroan mempertimbangkan rekam jejak kerja sama, kebutuhan operasional BSA dan MSU yang terkait langsung dengan pemenuhan layanan kepada Perseroan, serta kemampuan pengembalian keduanya. Fasilitas pinjaman diberikan dengan pertimbangan bisnis yang wajar dan ketentuan komersial yang jelas, sehingga mendukung kesinambungan layanan kepada pelanggan sekaligus tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan kondisi keuangan Perseroan.

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan BSA maupun MSU. Sehingga perjanjian dengan BSA dan MSU merupakan perjanjian pihak ketiga Perseroan dengan Vendor.

R. PERJANJIAN DENGAN PIHAK KETIGA

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
Perjanjian Dengan Pelanggan				
1.	Perjanjian No. 4630000244 tanggal 30 Desember 2023	- Perseroan; dan - PT Oki Pulp & Paper Mills ("OKI"), atau PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, PT APP Purinusa Ekapersada, PT Dian Swastika Sentosa Tbk, PT The Univenus, PT Kati Kartika Murni, PT Sinar Mas Speciality Mineral, PT Cakrawala Mega Indah, PT Kreasi Kotakmegah, PT Sindopex Perotama, PT Konverta Mitra Abadi, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, PT Asia Paperindo Perkasa, PT Intercipta Kimia Pratama, PT Ekamas Fortuna, PT Pupuk Swadaya Purimas (seluruhnya disebut "Grup OKI").	Grup OKI menunjuk Perseroan sebagai penyedia barang dan/atau jasa sehubungan dengan <i>Stevedoring OKI Deep Sea Port</i> dan <i>Stevedoring Anchorage</i> (" Pekerjaan ") dan Perseroan setuju untuk melaksanakan Pekerjaan tersebut.	1 Januari 2024 – 31 Desember 2026
2.	Perjanjian Penyediaan Jasa No. 01/Master Contract/PT.BLI/2025 tanggal 3 Januari 2025	- Perseroan; dan - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, OKI, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Dian Swastika Sentosa Tbk, PT Sinar Mas Speciality Mineral, PT Paper Box Industries Indonesia, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, PT APP Purinusa Ekapersada, PT Ekamas Fortuna, PT The Univenus, PT Kati Kartika Murni, PT Cakrawala Mega Indah, PT Kreasi Kotak Megah, PT Konverta Mitra Abadi, PT Asia Paperindo Perkasa, PT Intercipta Kimia Pratama (seluruhnya disebut "Pelanggan")	Pelanggan menunjuk Perseroan untuk menyediakan jasa yaitu dengan: (i) membongkar unitized pulp, wet lap, dan wet pulp in jumbo bag dari tongkang sebagaimana diinstruksi secara tertulis oleh Pelanggan kepada Perseroan, (ii) melakukan perhitungan jumlah muatan kargo yang dibongkar dari tongkang, (iii) melakukan pemuatan kargo yang dibongkar tersebut dari tongkang ke dalam truk yang disediakan sendiri oleh Perseroan dan melakukan pengiriman ke lokasi yang ditentukan Pelanggan, (iv) melakukan pendaftaran dan pengajuan permohonan atau dokumen serta memperoleh perizinan dan dokumen yang diperlukan untuk kegiatan pembongkaran dan pengiriman kargo dari tongkang, dan (v) mengirimkan kargo dari pelabuhan bongkar hingga ke gudang tujuan (" Pekerjaan "). Perseroan dengan ini menerima penunjukan Pelanggan untuk melaksanakan Pekerjaan tersebut.	3 Januari 2025 – 31 Desember 2025 Sampai dengan tanggal ini Prospektus ini diterbitkan, para pihak masih dalam proses perundingan atas perpanjangan perjanjian ini. Adapun para pihak masih saling menundukkan diri dan terikat terhadap ketentuan perjanjian ini. Oleh karena itu, perjanjian ini tetap berlaku sah dan mengikat para pihak.

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
3.	Perjanjian Kerjasama Jasa Pergudangan No. 021/PKS/BLI-BAP/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024	- Perseroan; dan - PT Binasawit Abadipratama ("BAP").	Perseroan sepakat menyediakan jasa kepada BAP berupa pelayanan pergudangan dan logistik untuk <i>handling</i> dan <i>storage</i> Produk, dengan menggunakan fasilitas yang dikelola oleh Perseroan. "Produk" adalah produk-produk yang diproduksi atau dimiliki oleh BAP atau berada dalam penguasaan BAP secara sah dan termasuk perlengkapan perkantoran.	14 Juni 2024 – 13 Juni 2027
4.	Surat Perjanjian Kerja No. 005/AGPL/JKTO-VIA/2022 – ATBS tanggal 13 Juni 2022	- Perseroan; dan - PT Agrokarya Primalestari ("AGPL").	AGPL menunjuk Perseroan untuk melaksanakan pengangkutan tandan buah segar kelapa sawit dan/atau brondolannya yang dihasilkan oleh AGPL dalam 1 hari dari beberapa perkebunan kelapa sawit yang dimilikinya, yang terletak di kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah dan di kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah ke beberapa <i>loading ramp</i> pabrik kelapa sawit (PKS), dan Perseroan dengan ini menerima penunjukan AGPL tersebut.	21 Juni 2022 – 31 Desember 2027
5.	Surat Perjanjian Kerja No. 001/KDA-BLI/MWH/O6/24-CPO tanggal 4 Juni 2024	- Perseroan; dan - PT Kresna Duta Agroindo ("KDA").	KDA menunjuk Perseroan untuk melaksanakan pengangkutan <i>crude palm oil</i> milik KDA dari pabrik kelapa sawit yang terletak di desa Sukamaju, Kecamatan Kongbeng, Kutai Timur, Kalimantan Timur (PKS Muara Wahau) ke <i>bulking</i> yang terletak di desa Labanan Jaya, kecamatan Teluk Bayur, Tanjung Redeb, Kalimantan Timur, dan Perseroan menerima penunjukan KDA tersebut.	21 Juni 2024 – 20 Juni 2026
6.	Surat Perjanjian Kerja No. 002/RJP/NSAM/01/2026 – CPO tanggal 2 Januari 2026	- Perseroan; dan - PT Ramajaya Pramukti ("RJP").	RJP menunjuk Perseroan untuk melaksanakan pengangkutan <i>crude palm oil</i> milik RJP dari pabrik kelapa sawit yang terletak di Sekijang, Kecamatan Hilir, Kabupaten Kampar, Riau (PKS Rama-Rama Naga Sakti) ke <i>bulking</i> yang terletak di Jl. Kelapa, Kelurahan Lubuk Gaung, Kecamatan Sungai Sembilan, Dumai, Riau, dan Perseroan menerima penunjukan RJP tersebut.	2 Januari 2026 – 31 Desember 2028
7.	Surat Perjanjian Kerja No. 001/TN-BLI/MWHM/06/24-CPO tanggal 4 Juni 2024	- Perseroan; dan - PT Tapan Nadenggan ("TN").	TN menunjuk Perseroan untuk melaksanakan pengangkutan <i>crude palm oil</i> milik TN dari pabrik kelapa sawit yang terletak di desa Sukamaju, Kecamatan Kongbeng, Kutai Timur, Kalimantan Timur (PKS Muara Wahau) ke <i>bulking</i> yang terletak di desa Labanan Jaya, kecamatan Teluk Bayur, Tanjung Redeb, Kalimantan Timur, dan Perseroan menerima penunjukan TN tersebut.	21 Juni 2024 – 20 Juni 2026
8.	Perjanjian Kerja Sama Jasa Pengangkutan Fame No. 30-001/SBE/PK/LGL/XI/2021 tanggal 30 November 2021 sebagaimana diubah dengan Adendum I tanggal 22 Desember 2023	- Perseroan; dan - PT Sinarmas Bio Energy ("SBE").	SBE menunjuk Perseroan untuk melaksanakan pengangkutan <i>Fatty Acid Methyl Ester</i> dengan menyediakan sarana transportasi darat yang sebaik-baiknya sesuai syarat dan ketentuan yang ditetapkan SBE dan Perseroan bersedia menerima penunjukan SBE tersebut.	1 Januari 2022 – 31 Desember 2026

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
9.	Surat Perjanjian Kerja No. 001/ALS/JKTO-VIA/VI/2022-ATBS tanggal 13 Juni 2022	- Perseroan; dan - PT Agrolestari Sentosa ("ALS").	ALS menunjuk Perseroan untuk melaksanakan pengangkutan tandan buah segar kelapa sawit dan/atau brondolannya yang dihasilkan oleh ALS dalam 1 hari dari beberapa perkebunan kelapa sawit yang dimilikinya, yang terletak di kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah, setempat dikenal sebagai Jalemo Estate, Kajui Estate dan Manuhing Estate ke <i>loading ramp</i> pabrik kelapa sawit (PKS) yang terletak di kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah, setempat dikenal sebagai PKS Jalemo, dan Perseroan dengan ini menerima penunjukan ALS tersebut.	21 Juni 2022 – 31 Desember 2027
10.	Surat Perjanjian Kerja No. 001/ALM/JKTO-VII/VI/2022-ATBS tanggal 13 Juni 2022	- Perseroan; dan - PT Agrolestari Mandiri ("ALM").	ALM menunjuk Perseroan untuk melaksanakan pengangkutan tandan buah segar kelapa sawit dan/atau brondolannya yang dihasilkan oleh ALM dalam 1 hari dari beberapa perkebunan kelapa sawit yang dimilikinya, yang terletak di kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat, setempat dikenal sebagai Kayung Estate, Nangatayap Estate, Pekawai Estate dan Sungai Kelik Estate ke <i>loading ramp</i> pabrik kelapa sawit (PKS) yang terletak di kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat, setempat dikenal sebagai PKS Pekawai, dan Perseroan dengan ini menerima penunjukan ALM tersebut.	21 Juni 2022 – 31 Desember 2027
11.	Perjanjian Kerja Sama Pelaksanaan Jasa <i>Stevedoring</i> , Pemeliharaan, Perawatan dan Logistik Multimoda No. 01-002/OSM/PK/LGL/XI/2024 tanggal 1 November 2024 sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum II tanggal 1 Agustus 2025	- Perseroan; dan - PT Oleokimia Sejahtera Mas ("OSM").	OSM menunjuk Perseroan untuk melaksanakan dan/atau mengoordinasikan pelaksanaan jasa <i>stevedoring</i> , jasa pemeliharaan, jasa perawatan dan jasa logistik multimoda yang dibutuhkan oleh OSM di terminal khusus OSM yang berlokasi di Lubuk Gaung Dumai dengan memanfaatkan aset penunjang operasional milik OSM, dan Perseroan dengan ini menerima penunjukan OSM tersebut.	1 Agustus 2025 – 31 Juli 2026
12.	Perjanjian Kerja Sama Pelaksanaan Jasa Logistik Multimoda No. 01-003/IMT/PK/LGL/VII/2022 tanggal 1 Juli 2022 sebagaimana diubah dengan Adendum I tanggal 26 Juni 2025	- Perseroan; dan - PT Ivo Mas Tunggal ("IMT").	IMT menunjuk Perseroan untuk melaksanakan jasa logistik multimoda, termasuk penyediaan jasa tambahan terkait pengangkutan multimoda tersebut, yang termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan jasa pengurusan dan administrasi <i>dockage</i> dan tambat, jasa pengangkutan dan layanan atas pengelolaan fasilitas IMT, termasuk terminal khusus serta penanganan kargo di lokasi kegiatan usaha IMT di Lubuk Gaung, dan Perseroan dengan ini menerima penunjukan IMT tersebut.	1 Juli 2025 – 30 Juni 2028
13.	Surat Perjanjian Kerja No. 003/BNM/JKTO-VII/VI/2022 – ATBS tanggal 13 Juni 2022	- Perseroan; dan - PT Bangun Nusa Mandiri ("BNM").	BNM menunjuk Perseroan untuk melaksanakan pengangkutan tandan buah segar kelapa sawit dan/atau brondolannya yang dihasilkan oleh BNM dalam 1 hari dari beberapa perkebunan kelapa sawit yang dimilikinya, yang terletak di kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat yang biasa dikenal sebagai Gaharu Estate, Kenari Estate dan Keranji Estate ke beberapa <i>loading ramp</i> pabrik kelapa sawit (PKS), dan Perseroan dengan ini menerima penunjukan BNM tersebut.	21 Juni 2022 – 31 Desember 2027.

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
14.	Surat Perjanjian Kerja No. 005/PIP/JKTO-VII/VI/2022 – ATBS tanggal 13 Juni 2022	- Perseroan; dan - PT Paramitra Internusa Pratama (“PIP”).	PIP menunjuk Perseroan untuk melaksanakan pengangkutan tandan buah segar kelapa sawit dan/atau brondolannya yang dihasilkan oleh PIP dalam 1 hari dari beberapa perkebunan kelapa sawit yang dimilikinya, yang terletak di kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat yang biasa dikenal sebagai Belian Estate dan Tengkawang Estate ke beberapa <i>loading ramp</i> pabrik kelapa sawit (PKS), dan Perseroan dengan ini menerima penunjukan PIP tersebut.	21 Juni 2022 – 31 Desember 2027.
15.	Perjanjian Sewa Menyewa Truck Trailer Beserta Operasinya No. 4630000410/LGD-BLI/VII/2024 tanggal 31 Juli 2024	- Perseroan; dan - OKI.	OKI bermaksud menyewa alat berat berupa Truck Trailer EV beserta operasinya (“ Objek Sewa ”) dari Perseroan dan Perseroan setuju untuk menyewakan Objek Sewa beserta dengan operasinya kepada OKI di lokasi kerja yang terletak di Desa Bukit Batu, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.	1 Desember 2024 – 30 November 2030
16.	Perjanjian Pengangkutan Barang No. 62/JKT/WINA/PP/2025 tanggal 22 September 2025	- Perseroan; dan - PT Wilmar Nabati Indonesia (“WINA”).	WINA menunjuk Perseroan untuk melakukan pengangkutan barang milik WINA (baik bersifat padat, cair, maupun gas milik WINA atau perusahaan afiliasinya) dan Perseroan dengan ini menerima penunjukan tersebut.	21 September 2025 – 31 Desember 2026
Perjanjian Dengan Vendor				
1.	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat beserta Operasinya No. 045/PKS/BLI-GUI/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024 sebagaimana diubah dengan Adendum I Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat Beserta Operasinya tanggal 1 Oktober 2025	- Perseroan; dan - PT Gajah Unggul Internasional (“GUI”).	GUI setuju untuk menyewakan alat berat berupa 1 unit <i>forklift diesel</i> 7 ton dengan <i>bale clamp</i> beserta operasinya dan Perseroan setuju untuk menyewa Obyek Sewa tersebut di lokasi kerja di dalam perusahaan dan/atau pabrik milik Perseroan yang terletak di Desa Bukit Batu, Air Sugihan, Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan, atau di lokasi lainnya milik Perseroan.	30 September 2026 .
2.	Perjanjian Kerja No. 018/PKS/BLI-SJA/IV/2022 tanggal 13 April 2022	- Perseroan; dan - PT Satrindo Jaya Agropalma (“SJA”).	Perseroan menunjuk SJA untuk melaksanakan pengangkutan tandan buah segar kelapa sawit dan/atau brondolannya dalam 1 hari dari perkebunan kelapa sawit yang terletak di kabupaten Bangka Tengah, Kepulauan Bangka Belitung ke 2 <i>loading ramp</i> pabrik kelapa sawit (PKS) yang terletak di kabupaten Bangka Barat, Kepulauan Bangka Belitung, dan SJA dengan ini menerima penunjukan tersebut.	21 April 2022 – 31 Desember 2027
3.	Perjanjian Kerja No. 003/PKS/BLI-UTM/I/2022 tanggal 10 Januari 2022	- Perseroan; dan - PT Universal Trasindo Mas (“UTM”).	Perseroan menunjuk UTM untuk melaksanakan pengangkutan tandan buah segar kelapa sawit dan/atau brondolannya dalam 1 hari dari perkebunan kelapa sawit yang terletak di kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara ke <i>loading ramp</i> pabrik kelapa sawit (PKS) yang terletak di Sumatera Utara, dan UTM dengan ini menerima penunjukan tersebut.	21 Februari 2022 – 31 Desember 2027

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
4.	Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Layanan Dukungan tanggal 1 September 2025	- Perseroan; dan - MSU.	Perseroan menunjuk MSU untuk menyediakan dan menjalankan layanan operasional depo peti kemas yang mencakup aktivitas bongkar muat peti kemas, penyimpanan, perawatan, pelaporan, dan sistem manajemen depo untuk kepentingan dan atas nama Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada: (i) penyediaan tenaga kerja, (ii) penyediaan sistem manajemen, dan (iii) penyediaan sarana pendukung lainnya. MSU menerima penunjukan oleh Perseroan tersebut.	1 September 2025 – 31 Agustus 2026
5.	Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Layanan Dukungan tanggal 1 September 2025	- Perseroan; dan - BSA.	Perseroan menunjuk BSA untuk menyediakan dan menjalankan layanan operasional di bidang jasa pengurusan transportasi khususnya melalui aktivitas <i>freight forwarding</i> , Pusat Logistik Berikat dan pengurusan jasa kepabeanan untuk kepentingan dan atas nama Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada: (i) penyediaan tenaga kerja, (ii) penyediaan sistem manajemen, (iii) pengelolaan dokumen kepabeanan, dan (iv) penyediaan sarana pendukung lainnya. BSA menerima penunjukan oleh Perseroan tersebut.	1 September 2025 – 31 Agustus 2026
6.	Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Layanan Dukungan tanggal 1 Juli 2025	- Perseroan; dan - SJM.	Perseroan menunjuk SJM untuk menyediakan dan menjalankan layanan operasional di bidang depo peti kemas yang mencakup aktivitas bongkar muat peti kemas, penyimpanan, perawatan, pelaporan, dan sistem manajemen depo untuk kepentingan dan atas nama Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada: (i) penyediaan tenaga kerja, (ii) penyediaan peralatan operasional, (iii) penyediaan sistem manajemen, (iv) pengelolaan depo peti kemas, dan (iv) penyediaan sarana pendukung lainnya. SJM menerima penunjukan oleh Perseroan tersebut.	1 Juli 2025 – 30 Juni 2026
7.	Perjanjian Kerjasama Keamanan No. 01/BLI/ PKOS/VII/2025 tanggal 25 Juli 2025	- Perseroan; dan - PT Kartika Cipta Indonesia ("KCI").	Perseroan menunjuk dan memberikan perintah kerja kepada KCI dalam penyediaan jasa keamanan di area kerja Perseroan meliputi wilayah kerja Perseroan di Office/Garasi Jl. Gresik No. 1 – 5 Krembangan – Surabaya dan SJM di Depo Container, Jl. Tambak Langon No. 25, Asem Rowo – Surabaya.	1 Juli 2025 – 20 Juni 2026.
8.	Perjanjian tentang Pengadaan 7 (Tujuh) Orang Jasa Keamanan Di Lingkungan Kerja PT BSA Logistics Indonesia No. 020/ PKS/BLI-NCA/VII/2025 tanggal 17 Juli 2025	- Perseroan; dan - PT Nabila Cahaya Abadi ("NCA").	Perseroan menunjuk NCA untuk menyediakan tenaga jasa keamanan sebanyak 7 personil satuan pengamanan (satpam) di lingkungan kerja Perseroan di Jalan Raya Pelabuhan Pos II Road VI Ujung Baru, Belawan – Medan, Sumatera Utara dan NCA menerima penunjukan tersebut.	19 Juli 2025 – 18 Juli 2026.

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
9.	Surat Perjanjian / Kontrak Kerjasama tanggal 1 Februari 2026	- Perseroan; dan - OSM.	Perseroan menunjuk OSM untuk mengerjakan satu atau lebih pekerjaan yang ada di perusahaan Perseroan, dan OSM akan menyediakan tenaga kerja untuk melaksanakan pekerjaan yang diinstruksikan Perseroan.	1 Februari 2026 – 31 Januari 2027.
10.	Surat Perjanjian Sewa Bus Antar Jemput Karyawan No. 1313.01/KDAS/P. KEMITRAAN.25/I/2025 tanggal 1 November 2024	- Perseroan; dan - PT Kramatdjati Asri Sejati ("KAS")	Perseroan menunjuk KAS untuk menyediakan pelayanan antar jemput karyawan Perseroan dan KAS menerima penunjukan tersebut.	10 November 2024 – 9 November 2027
Perjanjian Sewa Kendaraan				
1.	Perjanjian Kerja Sama Sewa Kendaraan No. 397/LT/SS-JKT-310/V/2022 tanggal 19 Mei 2022	- Perseroan; dan - PT Surya Sudeco ("SS").	Perseroan dengan ini menunjuk SS sebagai pihak yang menyediakan kendaraan untuk Perseroan dan SS menerima penunjukan tersebut.	Rentang periode sewa berlangsung sejak paling awal 8 Agustus 2022 dan paling akhir selesai pada 25 Oktober 2028.
2.	Perjanjian Sewa Menyewa Kendaraan No. 02/KSOBTAP-BLI/III/2025 tanggal 26 Februari 2025	- Perseroan; dan - KSO Bintang Timur Asia Pasifik ("KSO").	Perseroan bermaksud untuk menyewa 27 unit truk milik KSO beserta peralatan pendukung dan aksesoris lainnya ("Objek Sewa") dan KSO setuju untuk menyewakan Objek Sewa tersebut.	13 Februari 2025 – 13 Februari 2029.
3.	Perjanjian Induk Sewa Operasi No. CTR/23.007/TKS/02 tanggal 1 Februari 2023	- Perseroan; dan - PT Takari Kokoh Sejahtera ("TKS").	TKS bermaksud menyediakan sewa operasi kendaraan kepada Perseroan dan Perseroan menerima sewa operasi tersebut dari TKS.	1 Februari 2028.
4.	Perjanjian Induk Sewa Operasi No. 000375/OPL-AGR/04/2023 tanggal 13 April 2023 <i>jo.</i> Perjanjian Pelaksanaan No. 0001140/4/08/09/2023 tanggal 18 September 2023	- Perseroan; dan - PT Dipo Star Finance ("DSF").	Perseroan bermaksud menyewa 5 unit kendaraan kepada DSF dan DSF bersedia menyewakan unit kendaraan tersebut.	3 Oktober 2023 – 3 Oktober 2028
5.	Perjanjian Induk Sewa Operasi No. 000375/OPL-AGR/04/2023 tanggal 13 April 2023 <i>jo.</i> Perjanjian Pelaksanaan No. 0003252/4/08/10/2024 tanggal 28 Oktober 2024	- Perseroan; dan - PT Dipo Star Finance ("DSF").	Perseroan bermaksud menyewa 1 unit kendaraan kepada DSF dan DSF bersedia menyewakan unit kendaraan tersebut.	1 25 Desember 2024 – 25 Desember 2029
6.	Perjanjian Induk Sewa Operasi No. 000375/OPL-AGR/04/2023 tanggal 13 April 2023 <i>jo.</i> Perjanjian Pelaksanaan No. 0003190/4/08/10/2024 tanggal 21 Oktober 2024	- Perseroan; dan - DSF.	Perseroan bermaksud menyewa 1 unit kendaraan kepada DSF dan DSF bersedia menyewakan unit kendaraan tersebut.	1 25 Desember 2024 – 25 Desember 2029
7.	Perjanjian Induk Sewa Operasi No. 000375/OPL-AGR/04/2023 tanggal 13 April 2023 <i>jo.</i> Perjanjian Pelaksanaan No. 0001963/4/08/02/2024 tanggal 21 Februari 2024	- Perseroan; dan - DSF.	Perseroan bermaksud menyewa 15 unit kendaraan kepada DSF dan DSF bersedia menyewakan unit kendaraan tersebut.	15 25 Maret 2024 – 25 Maret 2029

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
8.	Perjanjian Induk Sewa Operasi No. 000376/OPL-AGR/04/2023 tanggal 13 April 2023 <i>jo.</i> Perjanjian Pelaksanaan No. 0004707/4/08/07/2025 tanggal 17 Juli 2025	- Perseroan; dan - DSF.	Perseroan bermaksud menyewa 1 unit kendaraan kepada DSF dan DSF bersedia menyewakan unit kendaraan tersebut.	30 Agustus 2025 – 30 Agustus 2030
9.	Perjanjian Induk Sewa Operasi No. 000376/OPL-AGR/04/2023 tanggal 13 April 2023 <i>jo.</i> Perjanjian Pelaksanaan No. 0003374/4/08/11/2024 tanggal 12 November 2024	- Perseroan; dan - DSF.	Perseroan bermaksud menyewa 1 unit kendaraan kepada DSF dan DSF bersedia menyewakan unit kendaraan tersebut.	6 Desember 2024 – 6 Desember 2029
10.	Perjanjian Induk Sewa Operasi No. 000376/OPL-AGR/04/2023 tanggal 13 April 2023 <i>jo.</i> Perjanjian Pelaksanaan No. 0004121/4/08/3/2025 tanggal 19 Maret 2025	- Perseroan; dan - DSF.	Perseroan bermaksud menyewa 1 unit kendaraan kepada DSF dan DSF bersedia menyewakan unit kendaraan tersebut.	14 April 2025 – 14 April 2030
11.	Perjanjian Induk Sewa Operasi No. 000376/OPL-AGR/04/2023 tanggal 13 April 2023 <i>jo.</i> Perjanjian Pelaksanaan No. 0003645/4/08/12/2024 tanggal 9 Januari 2025	- Perseroan; dan - DSF.	Perseroan bermaksud menyewa 1 unit kendaraan kepada DSF dan DSF bersedia menyewakan unit kendaraan tersebut.	16 Januari 2025 – 16 Januari 2030
12.	Perjanjian Induk Sewa Operasi No. 000376/OPL-AGR/04/2023 tanggal 13 April 2023 <i>jo.</i> Perjanjian Pelaksanaan No. 0003629/4/08/12/2024 tanggal 9 Januari 2025	- Perseroan; dan - DSF.	Perseroan bermaksud menyewa 1 unit kendaraan kepada DSF dan DSF bersedia menyewakan unit kendaraan tersebut.	16 Januari 2025 – 16 Januari 2030
13.	Perjanjian Induk Sewa Operasi No. 000376/OPL-AGR/04/2023 tanggal 13 April 2023 <i>jo.</i> Perjanjian Pelaksanaan No. 0004184/4/08/04/2025 tanggal 14 April 2025	- Perseroan; dan - DSF.	Perseroan bermaksud menyewa 2 unit kendaraan kepada DSF dan DSF bersedia menyewakan unit kendaraan tersebut.	17 Mei 2025 – 17 Mei 2030
14.	Perjanjian Induk Sewa Operasi No. 000376/OPL-AGR/04/2023 tanggal 13 April 2023 <i>jo.</i> Perjanjian Pelaksanaan No. 0004483/4/08/06/2025 tanggal 9 Juni 2025	- Perseroan; dan - DSF.	Perseroan bermaksud menyewa 3 unit kendaraan kepada DSF dan DSF bersedia menyewakan unit kendaraan tersebut.	16 Mei 2025 – 16 Mei 2030 (1 unit) dan 21 Juli 2025 – 21 Juli 2030 (2 unit)
15.	Perjanjian Induk Sewa Operasi No. 000376/OPL-AGR/04/2023 tanggal 13 April 2023 <i>jo.</i> Perjanjian Pelaksanaan No. 0002495/4/08/06/2024 tanggal 20 Juni 2024	- Perseroan; dan - DSF.	Perseroan bermaksud menyewa 1 unit kendaraan kepada DSF dan DSF bersedia menyewakan unit kendaraan tersebut.	5 Juni 2024 – 5 Juni 2029

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
16.	Perjanjian Induk Sewa Operasi No. 000376/OPL-AGR/04/2023 tanggal 13 April 2023 <i>jo.</i> Perjanjian Pelaksanaan No. 0002496/4/08/06/2024 tanggal 20 Juni 2024	• Perseroan; dan • DSF.	Perseroan bermaksud menyewa 1 unit kendaraan kepada DSF dan DSF bersedia menyewakan unit kendaraan tersebut.	1 4 Juli 2024 – 4 Juli 2029
17.	Perjanjian Sewa Menyewa Kendaraan tanggal 19 April 2023	• Perseroan; dan • PT Mobilitas Digital Indonesia ("MDI").	Perseroan bermaksud menyewa 35 unit kendaraan dari MDI untuk menunjang kegiatan komersialnya, dan MDI bersedia menyewakan unit kendaraan tersebut kepada Perseroan.	72 bulan setelah penandatanganan Berita Acara Serah Terima Kendaraan, dengan rentang batas akhir sewa paling awal adalah 9 Mei 2029 dan paling akhir pada tanggal 21 Agustus 2029

Perjanjian Sehubungan Dengan Rencana Akuisisi SJM

Pada tanggal 7 Oktober 2025, Perseroan (selaku Pembeli) dan Andree ("**Pembeli Lain**") telah menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat dengan PT Bina Sinar Amity ("**Penjual 1**") dan PT Kreasi Adisaran ("**Penjual 2**"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Penjual 1 dan Penjual 2 masing-masing berkeinginan untuk menjual, memindahkan dan mengalihkan saham yang dimilikinya dalam SJM, yaitu sejumlah: (i) 10.929 (sepuluh ribu sembilan ratus dua puluh sembilan) saham milik Penjual 1 kepada Perseroan; (ii) 1 (satu) saham milik Penjual 1 kepada Pembeli Lain; dan (iii) 5.384 (lima ribu tiga ratus delapan puluh empat) saham milik Penjual 2 kepada Perseroan. Perjanjian mengatur ketentuan mengenai tanggal penyelesaian dan *long stop date*, namun tidak mengatur secara spesifik jangka waktu keberlakuan perjanjian.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, proses rencana akuisisi SJM telah mencapai tahap penandatanganan *Conditional Sale and Purchase Agreement* (CSPA) antara para pihak. Proses tersebut berjalan sesuai jadwal dan masih menunggu pemenuhan persyaratan pendahuluan (*conditions precedent*) sebagaimana diatur dalam CSPA.

Akuisisi SJM tidak menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham dan nilai transaksinya tidak bersifat material terhadap posisi keuangan Perseroan. Dengan demikian, rencana akuisisi ini tidak memengaruhi pelaksanaan Penawaran Umum Perdana maupun rencana penggunaan dana Perseroan.

S. PERJANJIAN SEWA LOKASI USAHA

Perseroan memiliki beberapa perjanjian sewa lokasi usaha dengan pihak ketiga, yakni sebagai berikut:

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup	Peruntukkan	Jangka Waktu
1.	Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 2 Januari 2024 sebagaimana diubah dengan Addendum I No. 008/BSA-BLI/ADD/VI/2024 tanggal 1 Juli 2024	• Perseroan; dan • BSA	BSA merupakan pemilik atas tanah seluas 3 hektar yang terletak di Cakung Timur, Jakarta Timur (" Objek Sewa ") dan Perseroan bermaksud menyewa Objek Sewa tersebut.	keperluan operasional Perseroan	1 Juli 2024 – 30 Juni 2034.

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup	Peruntukkan	Jangka Waktu
2.	Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 2 Januari 2024 sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum II No. 008/BSA-BLI/ADD/IX/2025 tanggal 1 September 2025	- Perseroan; dan - BSA	BSA merupakan pemilik atas tanah seluas 7 hektar yang terletak di Cakung Timur, Jakarta Timur (" Objek Sewa ") dan Perseroan bermaksud menyewa Objek Sewa tersebut.	keperluan operasional Perseroan	1 Juli 2024 – 30 Juni 2034. Perseroan memiliki hak opsi untuk memperpanjang jangka waktu sewa untuk 10 tahun berikutnya setelah masa sewa di atas berakhir.
3.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 37 tanggal 6 Februari 2025, dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan	- Perseroan; dan - Ricky Goh dan Sutjito Salim	Ricky Goh dan Sutjito Salim merupakan pemilik atas 1 bangunan seluas 8.006 m2 yang terletak di Cakung Barat, Jakarta Timur (" Objek Sewa ") dan Perseroan bermaksud menyewa Objek Sewa tersebut.	penempatan barang Perseroan dan pelanggan Perseroan	17 Februari 2025 – 17 Februari 2030
4.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 3 tanggal 4 Agustus 2022, dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Sewa Menyewa No. 20 tanggal 27 September 2024, dibuat di hadapan Shahreza Annaz, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan	- Perseroan; dan - PT Sigma Dharma Utama ("SDU")	SDU merupakan pemilik atas 8 bidang tanah seluas 24.871 m2 yang terletak di Cakung Barat, Jakarta Timur (" Tanah ") dan Perseroan bermaksud menyewa Tanah tersebut.	keperluan operasional Perseroan	1 Juli 2024 – 30 Juni 2026
5.	Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 2 Januari 2024	- Perseroan; dan - MSU	MSU merupakan pemilik atas tanah seluas 2 hektar yang terletak di Cilincing, Jakarta Utara (" Tanah ") dan Perseroan bermaksud menyewa Tanah tersebut.	keperluan operasional Perseroan	1 Januari 2024 – 31 Desember 2029
6.	Perjanjian Sewa Menyewa Lahan tanggal 17 Juni 2025	- Perseroan; dan - Aditia Sugiarto Prayitno dan Sri Soelijah.	Aditia Sugiarto Prayitno dan Sri Soelijah merupakan pemilik atas tanah seluas 15.596 m2 yang terletak di Surabaya (" Tanah ") dan Perseroan bermaksud menyewa Tanah tersebut.	Keperluan kantor Perseroan (kantor cabang administratif)	1 Juli 2025 – 30 Juni 2028
7.	Perjanjian Sewa Menyewa Kantor No. 011/MSU-BLI/IV/2023 tanggal 1 April 2023	- Perseroan; dan - MSU	Perseroan bermaksud menyewa bangunan milik MSU seluas 100m2 yang terletak di Pelabuhan Rasau Kuning Dusun Pertiwi Desa Pinang Sebatang, Tualang, Siak Sri Indra Pura, Riau (" Objek Sewa ") dan MSU setuju untuk menyewakan Objek Sewa tersebut.	ruang kantor dan gudang (kantor cabang administratif)	1 April 2023 – 31 Maret 2028
8.	Surat Perjanjian Sewa Menyewa Container Office No. 005/SJM-BLI/VII/2022 tanggal 1 Juni 2022	- Perseroan; dan - SJM	Perseroan bermaksud menyewa Container Office dengan ukuran 3,25m x 12m milik SJM yang terletak di Surabaya (" Objek Sewa ") dan SJM setuju untuk menyewakan Objek Sewa tersebut.	ruang kantor dan gudang (kantor cabang administratif)	1 Juni 2022 – 31 Mei 2027

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup	Peruntukkan	Jangka Waktu
9.	Perjanjian Sewa • Menyewa No. 21-002/SIP/PS/LGL/II/2025 tanggal 21 Februari 2025	Perseroan; dan • PT Sumber Indahperkasa ("SIP")	SIP merupakan pemilik atas tanah seluas 80 m2 yang terletak di Desa Rangai Tri Tunggal, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan ("Tanah") dan Perseroan bermaksud menyewa Tanah tersebut.	Area Parkir Truk dan penempatan kontainer (kantor cabang administratif)	1 Maret 2025 – 28 Februari 2027
10.	Perjanjian Sewa • Menyewa Lahan • tanggal 28 April 2023	Perseroan; dan • Rasmad	Rasmad menyewakan sebagian lahan yang dimilikinya yaitu seluas 1.600 m2 yang terletak di Siak, Riau kepada Perseroan.	pool dan workshop	30 April 2023 – 30 April 2028.
11.	Perjanjian Sewa • Menyewa Ruangan • Kantor "SUTOMO TOWER" tanggal 20 Mei 2025	Perseroan; dan • Suewan Citroen	Suwan Citroen merupakan pemilik sah dari tanah dan bangunan "SUTOMO TOWER" yang terletak di Medan dan akan menyewakan kepada Perseroan berupa 1 unit ruangan kantor yang terletak di lantai 6 dengan No. 6-D seluas 99,4 m2.	ruangan kantor (kantor cabang administratif)	24 Juni 2025 – 23 Juni 2026
12.	Perjanjian Sewa • Menyewa Ruangan • Kantor No. 001/PS-FGP/MKS/I/2025 tanggal 6 Januari 2025 sebagaimana diubah dengan Addendum Pertama tanggal 20 Januari 2026	Perseroan; dan • PT Fajar Graha Pena Makassar ("FGP")	FGP dengan ini menyewakan kepada Perseroan berupa ruangan sewa seluas <i>semigross</i> 19m2, yang terletak di Makassar, Sulawesi Selatan.	ruangan kantor (kantor cabang administratif)	2 Februari 2027
13.	Perjanjian Sewa • Menyewa Lahan No. 001/PKS-SL/BLI-MN/XII/2024 tanggal 30 Desember 2024	Perseroan; dan • PT Mitra Nugraha ("MN")	MN dengan ini menyewakan tanah seluas 6.005 m2 berikut bangunan diatasnya berupa bangunan gudang seluas 1.640 m2 yang terletak di Surabaya kepada Perseroan.	Lahan Parkir kendaraan (kantor cabang administratif)	1 Januari 2025 – 31 Desember 2029
14.	Perjanjian Kerjasama • Pemanfaatan Lahan dan Pelayanan/ Handling Petikemas Di Depo PT Prima Indonesia Logistik No. KS.02/30/5/1/OBPL/DIUT/PIL-25, No. 021/PKS-SL/BLI-PIL/V/2025 tanggal 30 Mei 2025	Perseroan; dan • PT Prima Indonesia Logistik ("PIL")	Para Pihak bermaksud bekerja sama dalam pemanfaatan lahan seluas 26.060 m2 milik PIL yang terletak di Medan Belawan dan penanganan <i>handling</i> petikemas milik Perseroan.	depot peti kemas	1 Juni 2025 – 31 Mei 2028
15.	Perjanjian Sewa • Menyewa Bangunan Rumah Toko (Toko) Untuk Mess Karyawan Perseroan No. PSMBR/HRGA/BLI/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023 sebagaimana diubah dengan Addendum I No. 007/RASMAD-BLI/ADD/IX/2025 tanggal 4 September 2025	Perseroan; dan • Rasmad	Rasmad menyewakan tanah dan bangunan rumah yang dimilikinya yang terletak di Siak, Riau kepada Perseroan.	Tempat tinggal karyawan dan kegiatan operasional Perseroan	16 Juli 2025 – 15 Juli 2027

T. TANGGUNG JAWAB SOSIAL (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)

Perseroan dalam upayanya untuk meningkatkan kualitas komunitas lokal, serta masyarakat luas, termasuk menjaga lingkungan telah menjalankan beberapa kegiatan CSR sebagai berikut:

Donor Darah

Donor darah merupakan salah satu program CSR rutin yang dilaksanakan oleh Perseroan sebagai bentuk komitmen terhadap tanggung jawab sosial serta kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya dalam mendukung kegiatan kemanusiaan di bidang kesehatan.

Kegiatan donor darah ini dilaksanakan secara berkala bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dan diikuti oleh karyawan Perseroan serta masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Selama tiga tahun terakhir, Perseroan telah secara konsisten menyelenggarakan kegiatan donor darah dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Pendonor
1.	22 Februari 2023	61 orang
2.	19 Juni 2023	60 orang
3.	01 November 2023	60 orang
4.	20 Februari 2024	62 orang
5.	23 Juli 2024	65 orang
6.	18 November 2024	57 orang
7.	27 Februari 2025	45 orang
8.	23 Juni 2025	45 orang
9.	22 Oktober 2025	61 orang

Galeri:



Santunan Anak Yatim Dhuafa

Berbagi tidak selalu tentang materi, tetapi juga tentang kehangatan, perhatian, dan kasih sayang. Pada 24 Maret 2025, Perseroan mengadakan kegiatan sosial berupa santunan dan kebersamaan bersama anak-anak yatim dan dhuafa sebagai wujud kepedulian terhadap sesama.

Melalui kegiatan ini, Perseroan ingin menumbuhkan semangat berbagi dan mempererat tali silaturahmi antara perusahaan dan masyarakat sekitar. Acara ini diisi dengan kegiatan interaktif, pemberian bantuan, serta momen kebersamaan yang penuh makna, di mana keceriaan dan senyum anak-anak menjadi pengingat akan pentingnya kepedulian sosial di tengah kesibukan dunia kerja.

Perseroan berharap kegiatan seperti ini dapat menjadi inspirasi untuk terus menebarkan kebaikan dan membawa keberkahan bagi banyak orang.

Dokumentasi



Perjalanan Umroh Bagi Karyawan dan Mitra Kerja Berprestasi

Sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan kinerja unggul, Perseroan secara konsisten memberikan penghargaan berupa perjalanan Umroh kepada karyawan dan mitra kerja berprestasi. Program ini telah berlangsung selama tiga tahun terakhir dan diselenggarakan dalam tiga batch, dengan tujuan untuk memberikan pengalaman spiritual yang bermakna sekaligus mempererat kebersamaan di lingkungan kerja.

Melalui program ini, Perseroan berharap dapat menumbuhkan semangat, loyalitas, serta motivasi bagi seluruh insan Perseroan dan mitra kerja untuk terus berkarya dan memberikan kontribusi terbaik.

Selama tiga tahun terakhir, Perseroan telah secara konsisten menyelenggarakan kegiatan perjalanan umroh bagi karyawan dan mitra berprestasi dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tanggal Keberangkatan	Jumlah Peserta
1.	30 Januari 2023	4 orang
2.	20 Januari 2024	12 orang
3.	19 Januari 2025	13 orang

Perseroan secara historis menjalankan sejumlah aktivitas tanggung jawab sosial secara rutin, antara lain kegiatan donor darah dan program umrah. Saat ini, Perseroan masih meninjau waktu pelaksanaan serta bentuk kegiatan berikutnya agar selaras dengan perkembangan usaha dan prioritas Perseroan ke depan.

Dokumentasi



U. KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. Umum

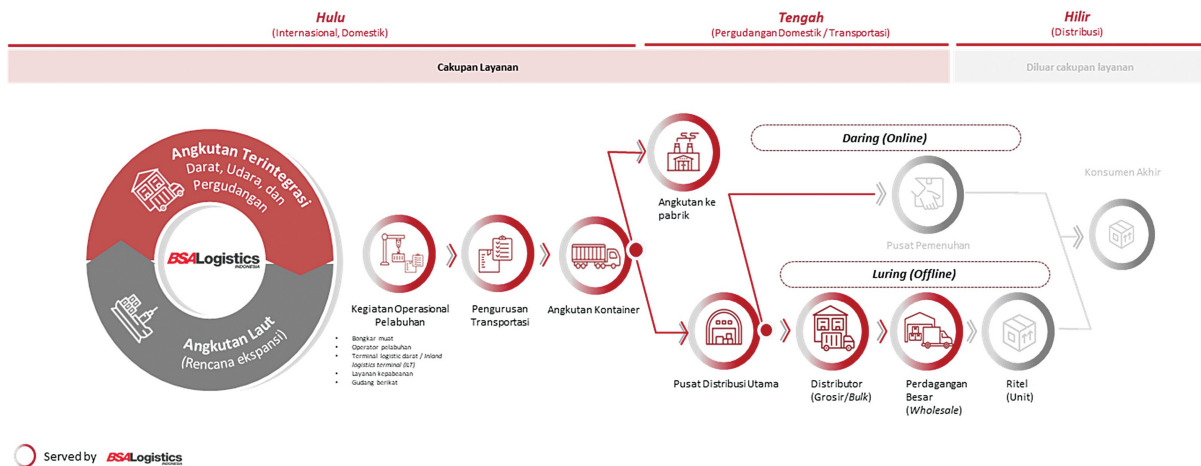
Didirikan pada tahun 2021, Perseroan merupakan perusahaan logistik terintegrasi yang menyediakan layanan rantai pasok terpadu, meliputi jasa angkutan darat, pengurusan transportasi (laut & udara), pergudangan dan penyimpanan, serta kawasan berikat dan pengurusan kepabeanan. Perseroan berperan sebagai penyedia layanan satu pintu yang melayani kebutuhan logistik pelanggan korporasi melalui jaringan transportasi dan infrastruktur yang mencakup berbagai wilayah Indonesia maupun rute Internasional.

Layanan utama Perseroan meliputi:

- Jasa angkutan darat
- Pengurusan transportasi (laut & udara)
- Layanan pergudangan dan penyimpanan (termasuk *Inland Logistics Terminal*)
- Pergudangan dan penyimpanan
- Kawasan berikat dan pengurusan kepabeanan

Lingkup Layanan

Konektivitas dari ujung ke ujung yang bebas hambatan, dari *first-mile* hingga *B2B last mile*



Perseroan memiliki jaringan operasional yang mencakup seluruh wilayah Indonesia yang didukung oleh 9 cabang utama dan aktivitas operasional di 5 pelabuhan internasional utama di Indonesia, dengan lebih dari 185 karyawan. Dengan layanan terintegrasi dan cakupan luas, Perseroan melayani berbagai sektor industri strategis, termasuk agrikultur dan perkebunan, manufaktur, FMCG, ritel dan sektor lainnya. Adapun detail lokasi operasional Perseroan tertera sebagai Berikut:

Jaringan Operasional Perseroan

No.	Kantor Administratif	Alamat
1	Semarang	Jalan Dr. Wahidin No.143, RT.001/RW.003, Kelurahan Kaliwiru, Kecamatan Candisari, Semarang, Jawa Tengah
2	Surabaya	Jl.. Gresik No. 1-5, Desa/Kelurahan Kemayoran, Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur
3	Siak	Jl. Lintas Pelalawan Siak, Desa/Kelurahan Seminai, Kecamatan Kerinci Kanan, Kabupaten Siak, Provinsi Riau
4	Medan	Jl Sumatera No. 16, Belawan, Desa/Kelurahan Belawan, Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara
5	Makassar	Gedung Fajar Graha Pena Makassar Lantai 9 Kav. 906, Jalan Urip Sumohardjo No. 20, Desa/Kelurahan Karuwisi, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan
6	Ogan Komering Ilir	Desa Bukit Batu, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan
7	Pekanbaru	Pelabuhan Rasau Kuning Dusun Pertiwi, Desa Pinang Sebatang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Propinsi Riau 28772,
8	Lampung	Desa Rangai Tri Tunggal, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung,
9	Dumai	Jl. Raya Nerbit Kecil, Desa/Kelurahan Lubuk Paung, Kecamatan Sungai Sembilan, Kota Dumai, Provinsi Riau

Aktivitas Perseroan di Pelabuhan Internasional Utama di Indonesia

No	Nama pelabuhan	Alamat
1	Cakung, Jakarta	Jl. Cakung Cilincing Raya No.KM.3, RT.9/RW.8, Kelurahan Cakung Barat., Kecamatan Cakung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta
2	Belawan, Sumatera Utara	Jl. Raya Pelabuhan Gabion, Kecamatan Medan Belawan Kota Medan, Sumatera Utara
3	Teluk Lamong, Surabaya	Jl. Terminal Teluk Lamong, Kelurahan Tambak Osowilangun, Kecamatan Benowo, Kota Surabaya, Jawa Timur
4	Tanjung Mas, Semarang	Jl. Coaster, Tanjung Mas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang, Jawa Tengah 50174
5	Makassar, New Port	Jl. Makasar New Port, Kelurahan Kaluku Bodoa, Kecamatan Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90212

Lokasi Operasional Perseroan:

Jaringan Layanan

Rekam jejak skala nasional dan cakupan infrastruktur yang ekstensif



Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan memiliki visi dan misi yaitu:

Visi: Menjadi perusahaan penyedia layanan logistik terpadu terdepan di Indonesia.

Misi: Mendorong konsistensi dan transparansi di seluruh rantai pasokan Indonesia dengan memanfaatkan teknologi, keunggulan operasional, dan perbaikan berkelanjutan

Kegiatan Usaha

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya melalui tiga pilar utama yang saling terintegrasi untuk memberikan solusi logistik terbaik kepada pengguna layanan korporasi, yaitu **Land Transport, Freight (Sea & Air)**, serta **Warehouse & Storage**. Ketiga pilar ini membentuk fondasi strategis Perseroan dalam menyediakan solusi logistik menyeluruh bagi pelanggan industri di seluruh Indonesia.

1. **Land Transport:** Menyediakan layanan transportasi darat yang mencakup pengiriman antar kota dan antar pulau di seluruh Indonesia. Dengan armada truk yang beragam dan kegiatan operasi yang didukung oleh teknologi, Perseroan melayani berbagai kebutuhan logistik *first mile* hingga *last mile B2B*, memastikan efisiensi biaya dan ketepatan waktu bagi pelanggan.
2. **Freight (Sea & Air):** Menyediakan layanan transportasi yang melibatkan dua atau lebih moda transportasi (multimoda) dan jasa pendukung logistik lainnya. Melalui jaringan mitra global dan domestik, Perseroan menyediakan layanan jasa pengurusan transportasi (*freight forwarding*) laut dan udara untuk pengiriman antarpulau dan internasional. Untuk mendukung kegiatan ekspor dan impor, pilar bisnis diperkuat oleh tim *customs brokerage* berlisensi dan sistem pelacakan kargo secara *real time* yang proses pengiriman internasional yang cepat, aman, dan sesuai ketentuan kepabeanan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan beragam jasa pendukung logistik, termasuk layanan bongkar muat yang mendukung kelancaran pergerakan barang di simpul logistik utama dan fasilitas logistik pelanggan.
3. **Warehouse & Storage:** Perseroan mengelola kapasitas pergudangan seluas lebih dari 150.000 m² serta fasilitas *bonded warehouse* seluas 25.000 m² yang tersebar di lokasi strategis di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga mengoperasikan *Inland Logistics Terminal (ILT)* di Jakarta, Surabaya, dan Medan, yang menyediakan layanan penyimpanan, pemuatan, perawatan, dan perbaikan kontainer dengan standar operasional dan keamanan yang tinggi.

Segmen Bisnis dan Layanan

Solusi terpadu yang mencakup seluruh spektrum kebutuhan logistik pelanggan



Transportasi Darat

Layanan transportasi truk dengan eksekusi yang terpadu di rute jarak dekat dan jarak jauh

- First-mile transport
- Mid-mile transport



Pengurusan Transportasi

Layanan transportasi terintegrasi yang melibatkan paling sedikit 2 moda angkutan berbeda

- Jasa pengurusan transportasi
- Pengurusan kepabeanan
- Bongkar muat (Stevedoring)
- Layanan pendukung logistik lainnya



Pergudangan & Penyimpanan

Pergudangan dan infrastruktur ILT strategis yang mengoptimalkan arus kargo di berbagai pusat distribusi utama

- Pergudangan & logistik berikat
- Terminal logistik darat (ILT)
- Pengelolaan dan perawatan kontainer

Produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

A. First-Mile Transport

Perseroan menyediakan layanan *first-mile transport* yang mencakup penjemputan barang dari fasilitas produksi, pusat distribusi, ataupun gudang pelanggan menuju titik konsolidasi awal. Layanan ini dirancang untuk memastikan transisi awal rantai pasok berjalan lancar melalui proses penjadwalan yang terkoordinasi, armada yang sesuai dengan karakteristik barang, serta pemantauan waktu nyata. Dengan proses penanganan yang terstandarisasi, Perseroan mampu mengurangi risiko keterlambatan dan menjaga integritas barang sejak tahap pengiriman pertama.

B. Mid-Mile Transport

Untuk mendukung perpindahan barang antar fasilitas dalam jaringan distribusi pelanggan, Perseroan menyediakan layanan *mid-mile transport* yang menghubungkan pusat produksi, gudang, dan fasilitas logistik lainnya. Layanan ini menekankan ketepatan waktu, konsistensi jadwal, serta optimasi rute berbasis data. Dengan dukungan pengemudi berpengalaman dan tim operasional yang responsif, Perseroan memastikan perpindahan barang pada tahap tengah rantai pasok dilakukan secara efisien dan andal.

C. Angkutan Darat Jarak Jauh (*Linehaul*)

Perseroan menawarkan layanan *linehaul* untuk pengiriman jarak jauh dan antarpulau yang memerlukan kapasitas angkut besar dan manajemen perjalanan yang terencana. Melalui jaringan armada dan mitra transportasi yang luas, Perseroan dapat melayani pergerakan barang dari dan ke berbagai wilayah strategis di Indonesia. Teknologi pelacakan *real-time* memungkinkan pelanggan memantau status pengiriman, sementara tim teknis memastikan kesiapan dan kondisi armada tetap optimal sepanjang perjalanan.



D. Jasa Pengurusan Transportasi (*Freight Forwarding*)

Perseroan menyediakan layanan *freight forwarding* untuk pengiriman laut dan udara, mencakup pengangkutan domestik maupun internasional. Layanan ini meliputi perencanaan rute, pemesanan ruang muat, dokumentasi pengapalan, serta koordinasi dengan perusahaan pelayaran dan maskapai. Dengan jaringan mitra global yang kuat, Perseroan mampu memberikan solusi pengiriman yang kompetitif, aman, dan sesuai ketentuan kepabeanan, sehingga mendukung kelancaran rantai pasok pelanggan lintas negara.

E. Jasa Kepabeanan (*Customs Brokerage*)

Melalui tim *customs brokerage* berlisensi, Perseroan menangani seluruh proses kepabeanan untuk kegiatan impor dan ekspor. Layanan mencakup persiapan dan pengajuan dokumen, pengurusan perizinan, kepatuhan regulasi, serta koordinasi dengan otoritas terkait. Pengalaman operasional dan pemahaman terhadap ketentuan fiskal memastikan proses kepabeanan berjalan tepat waktu dan sesuai ketentuan, sehingga meminimalkan risiko keterlambatan dan biaya tambahan bagi pelanggan.

F. Jasa Bongkar Muat (*Stevedoring*)

Perseroan menyediakan layanan *stevedoring* yang mencakup kegiatan bongkar muat kargo di pelabuhan, termasuk penataan muatan, pengoperasian peralatan, serta pengawasan keselamatan. Layanan ini dilakukan oleh tenaga operasional berpengalaman dengan prosedur standar yang ketat guna menjaga integritas barang dan kelancaran arus kargo. Pengelolaan kegiatan bongkar muat yang efisien membantu mengurangi waktu tunggu di pelabuhan dan mendukung produktivitas rantai pasok pelanggan.



G. Jasa Pendukung Logistik Lainnya

Perseroan menyediakan berbagai jasa pendukung logistik, termasuk konsolidasi kargo, pengelolaan dokumen, koordinasi transportasi multimoda, dan layanan tambahan yang meningkatkan efisiensi operasional pelanggan. Layanan ini berfungsi sebagai pelengkap bagi aktivitas utama logistik, memungkinkan pelanggan memperoleh solusi yang lebih terintegrasi dan praktis tanpa harus mengoordinasikan berbagai penyedia jasa secara terpisah.

H. Pergudangan dan Kawasan Berikat

Perseroan mengoperasikan fasilitas pergudangan yang mendukung penyimpanan dan distribusi barang, termasuk fasilitas kawasan berikat untuk barang yang memerlukan perlakuan fiskal tertentu. Fasilitas gudang Perseroan berlokasi strategis di dekat pusat industri dan pelabuhan, memungkinkan proses konsolidasi, *cross-docking*, dan manajemen persediaan berjalan efisien. Standar operasional ketat diterapkan untuk memastikan keamanan barang, keakuratan inventori, serta kelancaran distribusi.

I. *Inland Logistics Terminal (ILT)*

Perseroan mengoperasikan *Inland Logistics Terminal (ILT)* di Jakarta, Surabaya, dan Medan sebagai pusat konsolidasi dan penyimpanan peti kemas yang terhubung langsung dengan jaringan laut dan darat. ILT berfungsi sebagai simpul penting dalam alur multimoda Perseroan, memfasilitasi penanganan kontainer, penyimpanan sementara, serta manajemen arus barang dari pelabuhan hingga jaringan distribusi domestik. Keberadaan ILT meningkatkan efisiensi waktu transit dan mengurangi kepadatan di pelabuhan.

J. Penanganan dan Perawatan Peti Kemas

Untuk mendukung kesinambungan layanan logistik, Perseroan menyediakan layanan penanganan, perawatan, dan penyimpanan peti kemas. Layanan ini mencakup pemeriksaan kondisi kontainer, perbaikan ringan, penataan di lapangan penumpukan, serta persiapan kontainer untuk perjalanan berikutnya. Dengan standar pemeliharaan yang baik, Perseroan memastikan kontainer berada dalam kondisi layak pakai dan aman, sehingga mengurangi risiko kerusakan barang serta meningkatkan keandalan layanan bagi pelanggan.



2. Keunggulan Kompetitif

Sebagai perusahaan logistik terintegrasi yang beroperasi di berbagai lini layanan, Perseroan memiliki sejumlah keunggulan bersaing yang membedakan posisinya di pasar dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Keunggulan-keunggulan tersebut antara lain sebagai berikut:

Penyedia layanan logistik dengan integrasi menyeluruh dan pilar bisnis yang saling bersinergi

Perseroan mengoperasikan rangkaian pilar bisnis logistik terpadu yang mencakup transportasi darat, pengurusan transportasi laut dan udara, serta pergudangan dan penyimpanan. Setiap pilar bisnis Perseroan membentuk jaringan operasional yang saling bersinergi, di mana proses pengangkutan, penanganan kargo, dan penyimpanan terhubung secara terintegrasi dalam satu alur multimoda. Kombinasi ini meningkatkan kelancaran arus barang, memperkuat koordinasi antarmoda, dan menjaga konsistensi kualitas layanan. Dengan struktur layanan yang saling melengkapi, Perseroan menyediakan solusi logistik terpadu satu pintu yang memudahkan pelanggan dalam mengelola kebutuhan pengiriman berskala besar dan kompleks.

Model bisnis *hybrid* yang menyeimbangkan kontrol operasional dan skalabilitas

Perseroan menerapkan model bisnis *hybrid* yang mengombinasikan kepemilikan aset strategis dengan kemitraan operasional. Pendekatan ini meningkatkan kualitas layanan melalui kontrol operasional pada fasilitas logistik dan armada yang dimiliki, sekaligus mempertahankan fleksibilitas untuk menambah kapasitas sesuai kebutuhan pasar. Struktur aset *hybrid* ini memungkinkan Perseroan memperluas jaringan dan cakupan layanan dengan tetap menjaga efisiensi modal belanja, sehingga tetap mendukung kinerja keuangan dan arus kas yang sehat.

Manfaat Model Kepemilikan Aset *Hybrid*

Menjaga keseimbangan antara kebutuhan modal dan utilisasi aset, sekaligus mempertahankan kendali operasional penuh

	Asset-heavy	Asset-light	Hybrid asset model
	Perusahaan A 	Perusahaan B 	BSALogistics INDONESIA
Kebutuhan modal	✗ Tinggi	✓ Minimum	✓ Rendah
Skalabilitas	✗ Terbatas	✓ Tinggi	✓ Tinggi
Risiko utilisasi	✗ Tinggi (terutama pada periode kontraksi)	✓ Rendah	✓ Rendah
Ketergantungan ke pihak ketiga	✓ Rendah	✗ Tinggi	✓ Rendah

Infrastruktur strategis di pelabuhan utama yang mendukung konektivitas darat-laut secara efisien

Perseroan mengoperasikan jaringan *Inland Logistics Terminal (ILT)* dan hub logistik yang berlokasi strategis di dekat pelabuhan besar di Indonesia: Jakarta, Surabaya dan Medan. Lokasi strategis ini memungkinkan konektivitas darat-laut yang mulus, mengurangi waktu transit, serta mengoptimalkan aliran logistik dari pelabuhan ke jaringan distribusi domestik. Penempatan infrastruktur yang tepat ini juga mendukung efisiensi biaya dan meningkatkan kecepatan layanan bagi pelanggan Perseroan.

Infrastruktur Strategis yang Mendorong Efisiensi Jaringan

ILT dan pusat logistik strategis di sekitar Pelabuhan utama menghadirkan konektivitas darat-laut bebas hambatan



Pendekatan berbasis solusi yang didukung oleh teknologi dan logistik berkelanjutan

Perseroan menerapkan pendekatan berbasis solusi dengan menyesuaikan layanan sesuai kebutuhan spesifik pelanggan. Melalui penggunaan teknologi digital, Perseroan mengoptimalkan proses operasional melalui *data-driven decision making*, otomatisasi proses, dan pemantauan kinerja secara *real-time*. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen terhadap praktik logistik berkelanjutan, antara lain melalui adopsi kendaraan listrik (EV) dan inisiatif efisiensi energi di fasilitas pergudangan. Pendekatan ini menciptakan diferensiasi yang memungkinkan Perseroan menarik lebih banyak pelanggan yang mengutamakan standar transparansi tinggi dan praktik logistik yang lebih berkelanjutan.

Layanan ujung-ke-ujung dengan optimasi berbasis data



Integrasi multimoda (Darat & Laut)



Optimasi berbasis data

Otomasi proses dengan teknologi



Otomasi pengumpulan data dan pelaporan



Sistem manajemen pergudangan

Fokus pada logistik berkelanjutan



Peralihan ke kendaraan dan alat berat listrik



Rencana instalasi panel surya

Tim manajemen berpengalaman dengan rekam jejak terbukti di industri logistik

Perseroan dipimpin oleh tim manajemen yang memiliki pengalaman luas di sektor logistik nasional dan internasional, dengan keahlian mendalam dalam manajemen operasional, strategi multimoda, serta pengembangan infrastruktur logistik. Kepemimpinan yang solid dan berorientasi hasil menjadi kunci keberhasilan Perseroan dalam mengeksekusi ekspansi usaha, menjaga kualitas layanan, dan mengelola pertumbuhan secara berkelanjutan.

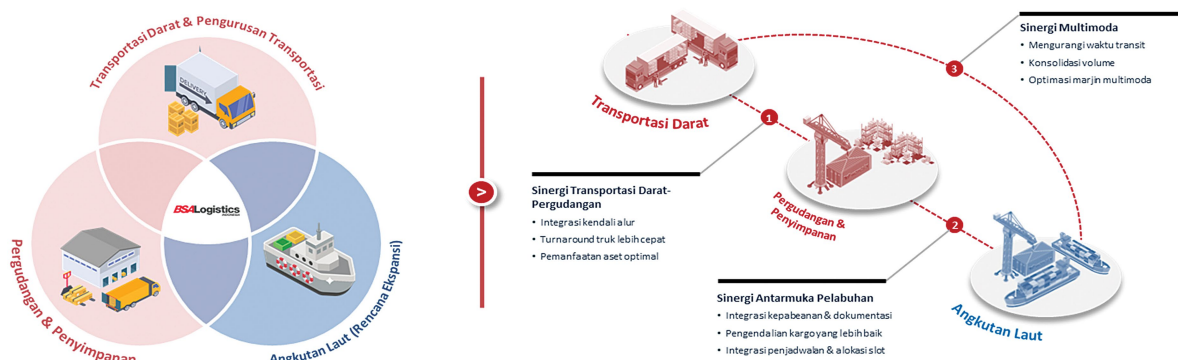
3. Persaingan Usaha

Industri logistik di Indonesia memiliki karakteristik yang sangat terfragmentasi, di mana sebagian besar pelaku usaha berfokus pada segmen tertentu seperti transportasi darat, pergudangan dan penyimpanan, atau angkutan laut tanpa integrasi antarmoda. Dalam lanskap tersebut, Perseroan memposisikan diri sebagai **penyedia jasa logistik B2B terintegrasi** dengan cakupan layanan menyeluruh, mencakup transportasi darat, jasa pengurusan transportasi (laut dan udara), serta pergudangan dan penyimpanan.

Pendekatan ini memungkinkan Perseroan menghadirkan solusi terpadu dengan visibilitas penuh terhadap rantai pasok pelanggan, meningkatkan efisiensi operasional, serta menurunkan biaya logistik secara keseluruhan. Posisi strategis ini sulit ditiru oleh pesaing domestik lain yang umumnya beroperasi dalam satu moda atau bergantung pada kemitraan eksternal untuk memberikan layanannya.

Posisi Pasar dan Integrasi Operasional

Mendorong sinergi maksimal untuk logistik paling efisien



Selain keunggulan model layanan terpadu, Perseroan juga menerapkan **model bisnis hybrid** yang mengombinasikan kepemilikan aset strategis dengan kemitraan operasional. Model bisnis ini memungkinkan Perseroan untuk mempertahankan kontrol operasi dan meningkatkan skala layanan secara adaptif dengan tetap menjaga efisiensi modal belanja, sehingga menjadikannya lebih kompetitif dibandingkan kompetitor berbasis aset penuh (*asset-heavy players*) maupun kompetitor berbasis non-asset (*asset-light players*).

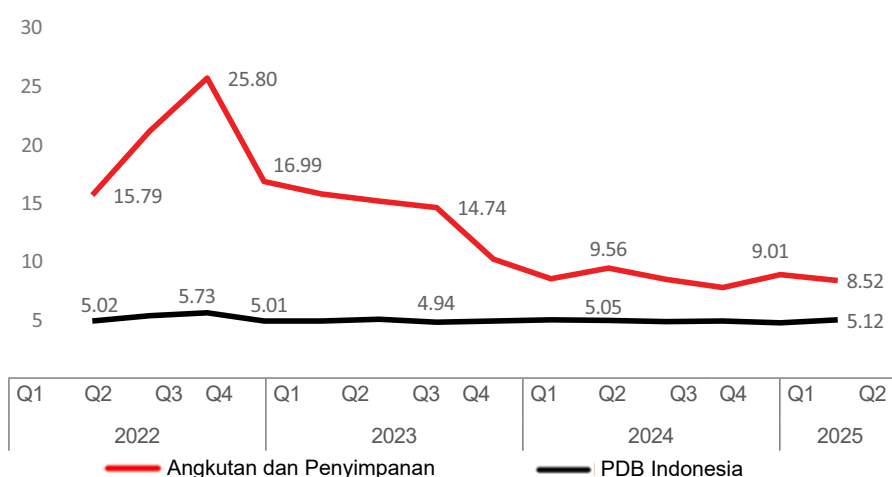
Keunggulan kompetitif Perseroan juga akan semakin diperkuat dengan rencana akuisisi BIL. Integrasi vertikal yang lebih kuat antara transportasi darat, jasa pengurusan transportasi, serta pergudangan dan penyimpanan yang dimiliki Perseroan dengan bisnis angkutan laut BIL, Perseroan akan memiliki kendali yang lebih kuat terhadap arus logistik domestik mulai dari pelabuhan hingga distribusi akhir. Kombinasi skala, sinergi operasional, dan efisiensi modal melalui model *hybrid* ini menempatkan Perseroan sebagai salah satu pemain logistik terdepan di Indonesia dengan posisi kompetitif yang semakin solid di tengah pasar yang tumbuh pesat dan semakin terkonsolidasi. Konsolidasi ini bukan hanya memperbesar skala usaha dan basis pendapatan, tetapi juga memperkuat daya saing Perseroan dalam mendapatkan kontrak skala besar dan memperluas jaringan pelanggan di seluruh Indonesia.

4. Prospek Usaha Perseroan

Industri logistik di Indonesia menawarkan potensi pertumbuhan yang besar seiring dengan karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan, percepatan aktivitas hilirisasi, peningkatan arus perdagangan antarwilayah, serta berkembangnya preferensi pelanggan terhadap layanan logistik yang efisien dan berkelanjutan. Dengan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan nilai pasar logistik nasional yang besar, Indonesia menjadi salah satu pasar logistik paling dinamis dan kompleks di Asia Tenggara.

Struktur kepulauan yang terdiri atas lebih dari 17.000 pulau menciptakan kebutuhan logistik yang tinggi dan menuntut integrasi lintas moda transportasi, termasuk transportasi darat, laut, udara, jasa pergudangan dan penyimpanan, serta layanan kepelabuhanan dan kepabeanan. Fragmentasi industri logistik yang masih tinggi mendorong pergeseran permintaan dari penyedia jasa tunggal menuju mitra logistik satu pintu yang mampu mengelola seluruh kebutuhan rantai pasok secara terpadu. Dalam konteks ini, perusahaan dengan jaringan multimoda nasional, fasilitas strategis di simpul pelabuhan utama, serta kapabilitas *end-to-end* memiliki peluang besar untuk memperluas pangsa pasar dan memperkuat posisinya melalui integrasi layanan dan konsolidasi pasar.

Pertumbuhan PDB Keseluruhan Indonesia vs. Pertumbuhan PDB di Sektor “Angkutan dan Penyimpanan” (dalam %)



Source: Badan Pusat Statistik (BPS)

Prospek industri logistik Indonesia yang positif tersebut juga didorong oleh sejumlah faktor fundamental sebagai berikut:

Kondisi Geografis Indonesia dan Kebutuhan Integrasi Multimoda

Karakteristik Indonesia sebagai negara kepulauan dengan lebih dari 17.000 pulau menciptakan kebutuhan logistik yang stabil dan berkelanjutan, terutama untuk layanan penghubung antarwilayah yang mengintegrasikan transportasi darat, laut, dan udara dengan fasilitas pergudangan dan layanan kepelabuhanan. Kompleksitas arus barang antarpulau mendorong permintaan terhadap penyedia logistik yang mampu menawarkan solusi satu pintu, mengurangi titik alih muatan, serta memastikan keandalan *Service Level Agreement* (SLA) melalui integrasi operasional lintas moda. Perusahaan dengan jaringan multimoda nasional, fasilitas strategis di simpul pelabuhan utama, dan kemampuan mengelola alur barang secara menyeluruh berada dalam posisi yang kuat untuk menangkap kebutuhan tersebut. Kompleksitas ini membuka peluang besar bagi penyedia jasa logistik yang memiliki jaringan multimoda nasional, fasilitas strategis di simpul pelabuhan utama, dan kemampuan mengelola alur barang secara terintegrasi.

Ekspansi Aktivitas Hilirisasi dan Pertumbuhan Industri di Luar Jawa

Program hilirisasi pemerintah di sektor pertambangan, agrikultur, dan industri antara menciptakan arus logistik baru untuk pergerakan bahan baku dan hasil produksi. Aktivitas industri yang semakin meluas ke wilayah Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Indonesia Timur mendorong peningkatan kebutuhan pengangkutan antarpulau, pergudangan skala besar, dan layanan kepelabuhanan. Arus barang yang meningkat akibat pertumbuhan pusat industri baru ini memberikan peluang besar bagi penyedia logistik dengan rekam jejak kuat dan jaringan operasional yang luas di luar Jawa.

Pembangunan Infrastruktur Nasional

Program pembangunan infrastruktur yang dijalankan pemerintah, seperti perluasan jaringan jalan tol Trans-Jawa dan Trans-Sumatera, pengembangan pelabuhan utama, serta peningkatan kapasitas moda transportasi barang, telah memperkuat konektivitas antarwilayah. Investasi ini menurunkan biaya logistik nasional, mempercepat arus distribusi, dan memperluas jangkauan layanan perusahaan logistik berskala besar seperti Perseroan.

Konsolidasi Pelaku Usaha Logistik

Kecenderungan konsolidasi di sektor logistik mulai menciptakan struktur industri yang lebih efisien dan profesional. Pemain-pemain besar dengan jaringan multimoda mulai memperluas pangsa pasar melalui integrasi operasional dan standarisasi layanan. Tren ini memberikan peluang bagi perusahaan dengan skala nasional seperti Perseroan untuk memperkuat sinergi operasional dan memperluas jangkauan pasar.

Digitalisasi Operasi dan Peningkatan Fokus terhadap Logistik Berkelanjutan

Transformasi digital di sektor logistik terus berkembang melalui penggunaan teknologi pelacakan *real-time*, sistem manajemen gudang berbasis data, perencanaan rute terotomasi, serta integrasi platform digital dalam proses pengiriman. Selain itu, semakin banyak pelanggan korporasi yang menerapkan kriteria lingkungan dan keberlanjutan dalam pemilihan mitra logistik. Inisiatif seperti adopsi armada listrik, efisiensi energi di fasilitas pergudangan, serta pemanfaatan energi terbarukan memperkuat daya saing penyedia jasa logistik dalam memenuhi ekspektasi pelanggan berorientasi keberlanjutan.

Dengan dukungan faktor-faktor tersebut, prospek industri logistik nasional dinilai tetap positif dalam jangka menengah hingga panjang. Perseroan berada pada posisi yang baik untuk menangkap pertumbuhan volume dan meningkatkan profitabilitas seiring meningkatnya kebutuhan atas layanan logistik multimoda terpadu, berkembangnya arus barang antarpulau akibat hilirisasi dan pertumbuhan di luar Jawa, serta semakin meningkatnya permintaan terhadap penyedia logistik yang memiliki kapabilitas modern dan berorientasi keberlanjutan.

5. Rencana Pengembangan dan Strategi Perseroan

Perseroan memiliki rencana pengembangan usaha yang bertujuan untuk memperkuat pertumbuhan pendapatan, meningkatkan profitabilitas, serta memperluas peran Perseroan dalam ekosistem logistik nasional. Strategi ini disusun untuk mewujudkan visi Perseroan menjadi pemimpin pasar penyedia layanan logistik B2B terpadu dengan mempertimbangkan dinamika pasar, kebutuhan pelanggan industri, serta peluang dari integrasi layanan multimoda.

Peningkatan Pertumbuhan dan Diversifikasi Pendapatan

Perseroan berfokus untuk meningkatkan pendapatan melalui perluasan basis pelanggan, pertumbuhan volume, serta peningkatan pangsa pelanggan (*wallet share*). Sejalan dengan meningkatnya arus barang antarpulau dan aktivitas hilirisasi industri, Perseroan akan:

- a. Memperluas cakupan layanan dan rute untuk meraih permintaan baru,
- b. Meningkatkan tingkat utilisasi dan kapasitas aset transportasi dan fasilitas pergudangan,

- c. Memperluas jaringan keagenan dan megevaluasi peluang layanan operasi logistik di pelabuhan umum untuk memperluas cakupan layanan, serta
- d. Mengevaluasi peluang ekspansi kapasitas ILT untuk menangkap pertumbuhan pergerakan kontainer dan potensi pendapatan baru.

Langkah-langkah ini diharapkan mendorong peningkatan volume, pertumbuhan pendapatan berulang dari kontrak pelanggan, dan penetrasi lebih dalam di sektor industri strategis, sekaligus menurunkan ketergantungan terhadap kelompok pelanggan tertentu.

Pemasaran

Perseroan memiliki jaringan di seluruh kota besar di Indonesia dengan kantor pusat di Jakarta dan cabang administratif di 9 kota besar yakni Makassar, Semarang, Siak, Medan, Ogan Komeriang Ilir, Surabaya, Pekanbaru, Lampung, dan Dumai. Berikut terlampir data pendapatan neto Perseroan selama 3 tahun terakhir berdasarkan jasa yang di berikan Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2025	2024	2024	2023	2022
Transportasi Darat / <i>Land Transportation</i>	897.666.894	697.802.007	1.093.031.834	1.133.743.593	709.428.304
Pengurusan Transportasi / <i>Freight Forwarding</i>	470.061.792	347.213.420	470.884.960	424.141.598	434.661.272
Pergudangan / <i>Warehousing</i>	177.037.663	151.868.069	208.127.025	171.466.838	142.848.206
Total	1.544.766.349	1.196.883.496	1.772.043.819	1.729.352.029	1.286.937.782

Adapun penjualan neto berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2025	2024	2024	2023	2022
Sumatera	692.171.003	489.439.809	741.713.431	709.045.009	440.006.291
Jawa	442.743.383	374.134.141	508.055.638	451.481.993	583.697.401
Kalimantan	409.123.214	325.776.562	505.431.373	550.330.465	263.234.090
Sulawesi	644.121	-	-	-	-
Papua	84.628	7.532.984	16.843.377	18.494.562	-
Total	1.544.766.349	1.196.883.496	1.772.043.819	1.729.352.029	1.286.937.782

Penguatan Integrasi Multimoda dan Kapabilitas Operasional

Perseroan berupaya memperkuat integrasi layanan secara menyeluruh untuk memperkuat kapabilitas multimoda, meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan nilai lebih pada pelanggan Perseroan. Melalui rencana pengambilalihan BIL, Perseroan akan:

- a. Mengintegrasikan layanan angkutan laut domestik ke dalam jaringan layanan Perseroan,
- b. Meningkatkan konektivitas antara transportasi darat, pergudangan, ILT.,
- c. Menciptakan alur logistik yang lebih efisien dari pelabuhan menuju jaringan distribusi, dan
- d. Memperluas cakupan geografis melalui rute dan wilayah operasional BIL melalui BMI di Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara dan Tengah, serta wilayah kepulauan seperti Halmahera yang saling melengkapi.

Integrasi ini akan menghasilkan sinergi komersial dan operasional, termasuk menciptakan peluang *cross-selling*, mengurangi ketergantungan pada vendor eksternal, serta meningkatkan kualitas dan konsistensi layanan.

Peningkatan Efisiensi Operasional Berbasis Digitalisasi dan Inisiatif Keberlanjutan

Perseroan terus meningkatkan efisiensi dan kualitas operasional melalui digitalisasi, integrasi data, dan otomasi proses bisnis. Pengembangan sistem seperti manajemen vendor, pemantauan *real-time*, serta otomasi operasional diharapkan memberikan:

- a. Peningkatan produktivitas operasional,
- b. Pengambilan keputusan berbasis data yang lebih cepat,
- c. Penguatan standar layanan, dan
- d. Pengurangan risiko operasional.

Di bidang keberlanjutan, Perseroan mengeksplorasi pemanfaatan armada listrik secara bertahap dan potensi instalasi energi surya pada fasilitas logistik. Inisiatif ini berpotensi menurunkan konsumsi energi dan meningkatkan daya saing Perseroan di segmen pelanggan yang menerapkan kriteria keberlanjutan.

6. Kebijakan Riset dan Pengembangan

Tidak terdapat kebijakan riset dan pengembangan Perseroan, termasuk biaya yang dikeluarkan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

7. Ketentuan Hukum, Kebijakan Pemerintah atau Permasalahan di bidang lingkungan hidup

Tidak terdapat ketentuan hukum, kebijakan pemerintah, atau permasalahan di bidang lingkungan hidup yang mungkin berdampak material terhadap penggunaan aset Perseroan, dan biaya yang telah dikeluarkan Perseroan atas tanggung jawab pengelolaan lingkungan hidup yang berdampak pada kegiatan usaha Perseroan.

8. Kecenderungan dan Musiman

Kegiatan usaha Perseroan memiliki pola musiman yang moderat, yang terutama dipengaruhi oleh aktivitas industri dan pola konsumsi nasional. Secara umum, volume kegiatan logistik meningkat pada kuartal II dan kuartal IV setiap tahunnya, seiring dengan peningkatan aktivitas produksi dan distribusi menjelang bulan Ramadan, Idul Fitri, dan akhir tahun. Pada periode tersebut, permintaan terhadap layanan pengangkutan darat dan laut cenderung meningkat akibat peningkatan pergerakan barang konsumsi, bahan bangunan, serta kebutuhan ritel.

Untuk segmen angkutan laut yang dioperasikan melalui BIL, volume permintaan juga dipengaruhi oleh siklus komoditas, termasuk perubahan harga komoditas global dan tingkat produksi pelanggan di sektor pertambangan dan industri antara. Selain faktor permintaan berbasis komoditas, kegiatan operasional segmen ini dapat dipengaruhi oleh kondisi cuaca dan gelombang tinggi. Perseroan melakukan penjadwalan dan manajemen armada yang adaptif untuk menjaga kontinuitas layanan selama periode tersebut.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat faktor musiman dalam kegiatan operasional, pendapatan Perseroan bersifat relatif stabil sepanjang tahun berkat diversifikasi layanan dan pelanggan di berbagai sektor industri, termasuk FMCG, agrikultur dan komoditas, industrial, retail dan lain-lain.

9. Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama Perseroan Yang Memiliki Kepentingan Dalam Perusahaan Sejenis

Tidak terdapat Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pengendali, atau Pemegang Saham Utama Perseroan memiliki kepentingan dalam perusahaan lain yang menjalankan bisnis yang sama atau menghasilkan produk yang sama dengan Perseroan atau Kelompok Usaha Perseroan.

10. Penghargaan dan Sertifikasi

Untuk memastikan konsistensi dan kualitas layanan, Perseroan telah mengimplementasikan sejumlah standar operasional dalam seluruh aktivitas bisnisnya. dalam seluruh aktivitas bisnisnya.

Sertifikasi Standar Operasi: ISO 9001, 14001 dan 45001 Certificate



Sertifikasi Lainnya: Halal, Fumigasi, dan Membership International Freight Forwarding Networks (WCA, GLA, JCTrans)



Penghargaan dan Sertifikasi didapatkan pada tanggal berikut:

- Sertifikat ISO 9001, 14001, 45001: 5 Juni 2025
- Sertifikat Halal: 4 Juli 2024
- Sertifikat Fumigasi: 31 Desember 2024
- Membership International Freight Forwarding Networks WCA: 23 Juni 2025
- Membership International Freight Forwarding Networks JCA Trans: 7 Januari 2025
- Membership International Freight Forwarding Networks GLA: 24 April 2022

11. Hak Kekayaan Intelektual

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki hak atas kekayaan intelektual berupa merek berdasarkan Sertifikat Merek yang dikeluarkan oleh Kemenkum dengan rincian sebagai berikut:

No.	No. Pendaftaran	Tanggal Pengajuan	Tanggal Penerimaan	Kelas	Masa Berlaku	Etiket Merek
1	IDM001132467	16 Februari 2023	16 Februari 2023	35	16 Februari 2033	

2	IDM001132466	16 Februari 2023	16 Februari 2023	39	16 Februari 2033	

IX. EKUITAS

Tabel dibawah ini menyajikan posisi ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota jaringan global *Ernst & Young Global Limited*) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan kembali tertanggal 4 Maret 2026 yang ditandatangani oleh Sandy, (Izin Akuntan Publik No. AP. 1179).

(dalam ribuan Rupiah)

EKUITAS	30 September 2025	31 Desember		
		2024	2023	2022
Modal Saham				
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh – 245.000 pada tanggal 30 September 2025, 60.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan 10.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham (jumlah penuh)	245.000.000	60.000.000	60.000.000	10.000.000
Tambahan modal disetor	1.136.244	1.136.244	1.136.244	-
Cadangan kompensasi berbasis saham	15.214.019	13.523.318	9.214.400	2.629.176
Penghasilan komprehensif lain – keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	4.232.731	4.495.453	(225.498)	381.535
Saldo Laba				
Telah ditentukan penggunaannya	10.000.000	-	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	54.653.819	40.263.284	30.033.537	26.972.723
Sub-total	330.236.813	119.418.299	100.158.683	39.983.434
Kepentingan non-pengendali	1.000	-	-	-
TOTAL EKUITAS	330.237.813	119.418.299	100.158.683	39.983.434

Tabel Proforma Ekuitas

Perubahan ekuitas Perseroan karena adanya Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat 1.800.000.000 (satu miliar delapan ratus juta) Saham Baru dengan Nilai Nominal sebesar Rp40,- (empat puluh Rupiah) setiap saham dengan Harga Penawaran sebesar Rp168,- (seratus enam puluh delapan Rupiah) setiap saham, maka Proforma Ekuitas Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Uraian	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahan modal disetor	Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	Saldo Laba Telah ditentukan penggunaannya	Saldo lama belum ditentukan penggunaannya	Penghasilan Komprehensif	Kepentingan Non - Pengendali	Jumlah Ekuitas
Posisi Ekuitas menurut Laporan keuangan per tanggal 30 September 2025 sebelum Penawaran Umum Perdana Saham	245.000.000	1.136.244	15.214.019	54.653.819	10.000.000	4.232.731	1.000	330.237.813
Perubahan ekuitas setelah	275.000.000	1.136.244	15.214.019	34.653.819	-	4.232.731	1.000	330.237.813
1. Kapitalisasi saldo laba Perseroan sebanyak 30.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp30.000.000.000,-								
2. Peningkatan Modal dasar Perseroan menjadi Rp1.100.000.000.000,- dan pemecahan saham dari Rp1.000.000,- per lembar saham menjadi Rp40,- per lembar saham	275.000.000	1.136.244	15.214.019	34.653.819	-	4.232.731	1.000	330.237.813

Uraian	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahan modal disetor	Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	Saldo Laba Telah ditentukan penggunaannya	Saldo lama belum ditentukan penggunaannya	Penghasilan Komprehensif	Kepentingan Non - Pengendali	Jumlah Ekuitas
3. Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.800.000.000 (satu miliar delapan ratus juta) Saham Biasa Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp40,- (empat puluh Rupiah) per saham dengan Harga Penawaran Rp168,- (seratus enam puluh delapan Rupiah)	72.000.000	230.400.000	-	-	-	-	-	302.400.000
Biaya Emisi	-	(10.826.467)	-	-	-	-	-	(10.826.467)
Posisi Ekuitas menurut laporan keuangan 30 September 2025 setelah Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan	347.000.000	220.709.777	15.214.019	34.653.819	-	4.232.731	1.000	621.811.346

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA PER TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 TIDAK ADA PERUBAHAN STRUKTUR PERMODALAN YANG TERJADI KECUALI YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Berdasarkan UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham dalam RUPS serta memperhatikan kewajaran pembagian dividen serta kepentingan Perseroan. Berdasarkan Pasal 70 dan 71 UUPT, sepanjang Perseroan memiliki saldo laba positif dan telah mencadangkan laba, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan ketentuan bahwa (1) pemegang saham Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tersebut dalam RUPS dan (2) Perseroan memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan, dimana Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim. Pembagian dividen kas interim dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UUPT. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditur atau mengganggu kegiatan Perseroan.

Direksi berdasarkan keputusan Rapat Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir jika keadaan atau kemampuan keuangan Perseroan memungkinkan dan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa dividen interim tersebut diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya. Jika pada akhir tahun buku Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan wajib dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan jika pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim tersebut.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan berencana untuk membayarkan dividen kas kepada Pemegang Saham Perseroan dengan rasio sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan, dimulai dari tahun buku 2027, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Pertimbangan Perseroan dalam menetapkan rencana pembagian dividen sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari laba bersih tahun berjalan setelah pajak yang berakhir pada tahun 2027 didasarkan pada kondisi Perseroan masih berada dalam fase pertumbuhan. Pada tahap ini, arus kas yang dihasilkan Perseroan akan diprioritaskan untuk mendukung kegiatan pengembangan usaha, termasuk namun tidak terbatas pada perluasan jaringan logistik, penguatan operasional, dan pengembangan layanan di masa yang akan datang. Pembagian dividen oleh Perseroan ditentukan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan dan juga kinerja serta rencana pengembangan bisnis Perseroan. Perseroan dapat mempertimbangkan kemungkinan untuk mengusulkan pembagian dividen yang lebih tinggi dari yang telah diungkapkan dalam Prospektus dan juga dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

Perseroan telah melakukan Penyisihan Dana Cadangan sebesar Rp10.000.000.000 yang dialokasikan dari laba bersih Perseroan untuk periode tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024, sebagaimana telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan tanggal 4 September 2025, sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 15 tanggal 12 September 2025, yang dibuat di hadapan Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat.

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan ketentuan pajak penghasilan yang berlaku di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sebesar 20% (dua puluh persen) (sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku pada saat ini).

Kebijakan dividen Perseroan merupakan pernyataan Perseroan pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini dan tidak mengikat secara hukum dikarenakan dapat diubah oleh Direksi dan Pemegang Saham pada saat RUPS tahunan.

Pada Oktober 2025, Perseroan melakukan pembagian dividen dalam bentuk saham dengan menerbitkan 30.000 saham baru Perseroan atau sebesar Rp30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah) yang berasal dari kapitalisasi saldo laba Perseroan.

Perseroan telah memperoleh pengesampingan terhadap kewajiban-kewajiban dari lembaga atau instansi terkait (*waiver*) atas klausul yang membatasi hak pemegang saham (*negative covenants*) pada perikatan/perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan sehingga tidak terdapat pembatasan (*negative covenant*) yang dapat membatasi hak pemegang saham publik dalam menerima dividen.

XI. PERPAJAKAN

Perpajakan atas Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek

Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek diatur di dalam:

1. Pasal 4 ayat (2) huruf c Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 tahun 2008 (UU Pajak Penghasilan);
2. Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tertanggal 23 Desember 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1997 tertanggal 29 Mei 1997;
3. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 282/KMK.04/1997 tertanggal 20 Juni 1997 tentang Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek; dan
4. Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tertanggal 21 Februari 1995 tentang Pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek sebagaimana telah diubah dengan SE-06/PJ.4/1997 tertanggal 27 Juni 1997.

Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi atau badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan saham dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham.
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan sebesar 0,5% bersifat final dari seluruh nilai saham pendiri yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*). Besarnya nilai saham tersebut adalah nilai saham Perseroan pada saat IPO. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan atas saham pendiri wajib dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri sebelum penjualan saham pendiri, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di BEI.

Yang dimaksud dengan “pendiri” adalah orang pribadi atau badan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan Terbatas atau tercantum dalam anggaran dasar Perseroan Terbatas sebelum Pernyataan Pendaftaran yang diajukan kepada OJK dalam rangka IPO menjadi efektif.

3. Pemilik saham pendiri diberikan kemudahan untuk memenuhi kewajiban pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri sesuai ketentuan di atas. Namun apabila pemilik saham pendiri memilih untuk tidak memanfaatkan kemudahan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 tersebut di atas, maka atas penghasilan dari transaksi penjualan saham pendiri dikenakan Pajak Penghasilan sesuai dengan tarif yang berlaku umum berdasarkan Pasal 17 UU Pajak Penghasilan.

Perpajakan atas Dividen

Pajak Penghasilan atas dividen dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (berlaku efektif 2 November 2020) (“Undang-Undang Pajak Penghasilan”) Pasal 4 ayat (1) menyebutkan bahwa yang menjadi Objek Pajak adalah penghasilan yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh

Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun termasuk antara lain dividen.

Selanjutnya, pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 Undang-Undang Pajak Penghasilan menyebutkan bahwa dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak (a) orang pribadi dalam negeri sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu, dan/atau (b) badan dalam negeri, dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha, pengecualian penghasilan berupa dividen atau penghasilan lain dari objek Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f Undang-Undang Pajak Penghasilan berlaku untuk dividen atau penghasilan lain yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dividen yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan tersebut merupakan dividen yang dibagikan berdasarkan rapat umum pemegang saham atau dividen interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk rapatsejenis dan mekanisme pembagian dividen sejenis.

Dividen dari saham yang diterima atau diperoleh dana pensiun yang pendiriannya disahkan Menteri Keuangan dari penanaman modal pada perseroan terbatas yang tercatat pada bursa efek di Indonesia dikecualikan dari objek pajak penghasilan sesuai dengan Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-Undang Pajak Penghasilan dan Peraturan Menteri Keuangan No. 234/PMK.03/2009 tertanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu yang Memberikan Penghasilan kepada Dana Pensiun yang Dikecualikan sebagai Objek Pajak Penghasilan.

Dividen yang dibayarkan atau disediakan untuk dibayarkan atau telah jatuh tempo pembayarannya kepada Wajib Pajak dalam negeri atau bentuk usaha tetap, selain yang diatur di dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f dan huruf h Undang-Undang Pajak Penghasilan tersebut di atas, dipotong Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar 15% dari jumlah bruto dividen oleh pihak yang wajib membayarkan (Perseroan). Sesuai Pasal 23 ayat (1) huruf a Undang-Undang Pajak Penghasilan, dalam hal Wajib Pajak yang menerima atau memperoleh dividen tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak, besarnya tarif pemotongan adalah lebih tinggi 100% dari pada tarif pajak yang seharusnya dikenakan sehingga menjadi sebesar 30% dari jumlah bruto dividen.

Dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dikenakan Pajak Penghasilan sebesar 10% dari jumlah bruto dan bersifat final sesuai dengan Pasal 17 ayat (2) huruf c Undang-Undang Pajak Penghasilan dan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tertanggal 9 Februari 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri. Selanjutnya, sesuai dengan Pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2010 tertanggal 14 Juni 2010 tentang Tata Cara Pemotongan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri, pengenaan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 10% tersebut dilakukan melalui pemotongan oleh pihak yang membayar atau pihak lain yang ditunjuk selaku pembayar dividen pada saat dividen disediakan untuk dibayarkan.

Dividen yang dibayarkan, disediakan untuk dibayarkan, atau telah jatuh tempo pembayarannya oleh Perseroan kepada Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) dipotong Pajak Penghasilan dengan tarif 20% sesuai dengan Pasal 26 ayat (1) huruf a Undang-Undang Pajak Penghasilan atau dipotong Pajak Penghasilan berdasarkan tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dilakukan kepada pemilik manfaat (*Beneficial Owner*) dari dividen yang juga merupakan penduduk suatu negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") dengan Indonesia sepanjang tidak terjadi penyalahgunaan P3B sebagaimana diatur di dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-62/PJ/2009 tertanggal 5 November 2009 tentang Pencegahan Penyalahgunaan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2010 tertanggal 30 April 2010.

Dalam rangka penerapan tarif sesuai ketentuan P3B, WPLN juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan administratif sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, termasuk menyampaikan Surat Keterangan Domisili (SKD)/*Certificate of Tax Residence* dalam format sebagai berikut:

1. Form-DGT 1; atau
2. Form-DGT 2 untuk bank dan WPLN yang menerima atau memperoleh penghasilan melalui kustodian sehubungan dengan penghasilan dari transaksi pengalihan saham atau obligasi yang diperdagangkan atau dilaporkan di pasar modal di Indonesia selain bunga dan dividen serta WPLN yang berbentuk dana pensiun yang pendiriannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di negara mitra dan merupakan subjek pajak di negara mitra;
3. Form SKD yang lazim diterbitkan oleh negara mitra dalam hal *Competent Authority* di negara mitra tidak berkenan menandatangani Form DGT-1 / DGT-2, dengan syarat:
 - a. Form SKD tersebut diterbitkan menggunakan Bahasa Inggris;
 - b. Berupa dokumen asli atau dokumen fotokopi yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak tempat salah satu Pemotong/Pemungut Pajak terdaftar sebagai wajib pajak;
 - c. Sekurang-kurangnya mencantumkan informasi mengenai nama WPLN, tanggal penerbitan, tahun pajak berlakunya SKD; dan
 - d. Mencantumkan tanda tangan pejabat yang berwenang, wakilnya yang sah, atau pejabat kantor pajak yang berwenang di negara mitra P3B atau tanda yang setara dengan tanda tangan sesuai dengan kelaziman di negara mitra P3B dan nama pejabat dimaksud.

Di samping persyaratan Form-DGT1 atau Form DGT-2 atau Form SKD Negara Mitra, sesuai dengan PER-25, WPLN wajib memenuhi persyaratan sebagai Beneficial Owner atau pemilik yang sebenarnya atas manfaat ekonomis dari penghasilan.

Perseroan telah menjalankan kewajiban perpajakan di tahun 2025 sebagai berikut:

Pajak penghasilan	Total (Rp)
Pasal 4(2)	4.692.185.818
Pasal 15	146.122
Pasal 21	7.321.233.899
Pasal 22	-
Pasal 23	22.532.534.129
Pasal 25	-
Pasal 26	-
Pasal 29	-
PPN	27.129.878.748

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN DAN DISARANKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

1. KETERANGAN TENTANG PENJAMINAN EMISI EFEK

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (selanjutnya disebut “Perjanjian Penjaminan Emisi Efek”), maka para Penjamin Pelaksana Emisi Efek menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual saham yang ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat sesuai dengan bagian penjaminannya dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli saham yang akan ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam penjaminan emisi saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan No. 41/2020 dan SEOJK No. 25/2025.

Pelaksanaan penjabatan, Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem akan dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yaitu PT Semesta Indovert Sekuritas, selaku Manajer Penjabatan atas Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi penjaminan emisi dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

No	Nama Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan (jumlah saham)	Jumlah Penjaminan (Rp)	%
<u>Penjamin Pelaksana Emisi Efek</u>				
1.	PT OCBC Sekuritas Indonesia	500.893.100	84.150.040.800	27,83%
2.	PT Semesta Indovert Sekuritas	1.297.321.200	217.949.961.600	72,07%
<u>Penjamin Emisi Efek</u>				
1.	PT Indo Capital Sekuritas	1.785.700	299.997.600	0,10%
Total		1.800.000.000	302.400.000.000	100,00%

Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak menjadi pihak yang memiliki Afiliasi atau terasosiasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPPSK.

Penentuan Harga Penawaran Saham

Harga Penawaran dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini ditentukan berdasarkan harga kesepakatan dan negosiasi Perseroan dan para Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang mempertimbangkan hasil Penawaran Awal (“*Bookbuilding*”) yang dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2026 sampai dengan 27 Maret 2026 dengan rentang Harga Penawaran Awal adalah Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) sampai Rp170,- (seratus tujuh puluh Rupiah) per saham. Berdasarkan hasil Penawaran Awal tersebut di atas, Harga Penawaran berada di dalam kurva, maka Harga Penawaran telah sesuai. Selain itu, penentuan harga telah disepakati oleh seluruh pihak yaitu sebesar Rp168,- (seratus enam puluh delapan Rupiah) dengan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- Kondisi pasar pada saat *Bookbuilding* dilakukan.
- Permintaan dari calon investor yang berkualitas (*Qualified Institutional Buyer/QIB*).
- Kinerja keuangan Perseroan.
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha, dan keterangan mengenai industri yang terkait dengan Perseroan.
- Penilaian terhadap direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang.

- Penilaian berdasarkan kombinasi beberapa metode valuasi seperti metode perhitungan *Discounted Cash Flow* atas proyeksi pendapatan Perseroan serta rasio perbandingan EV/EBITDA dan P/E dari beberapa perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek yang dapat dijadikan perbandingan.
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan.

Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan

Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan dengan mempertimbangkan rasio-rasio perusahaan sejenis yang telah tercatat di BEI termasuk namun tidak terbatas pada *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV). Berdasarkan harga penawaran Rp168,- per saham. Sehingga berdasarkan hasil Penawaran tersebut dan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

Keterangan	Per 30 September 2025
Saham Beredar sebelum Penawaran Umum (jumlah saham)	6.875.000.000
Harga Penawaran (Rupiah)	168
Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (ribuan Rupiah)	24.390.535
Jumlah Ekuitas (ribuan Rupiah)	330.237.813
Laba per Saham Tahun Berjalan (Rupiah)	10
<i>Book Value</i> per saham (Rupiah)	48,03
PER (x)	16,80
PBV (x)	3,50

Berikut adalah rasio PBV dan PER perusahaan publik yang tercatat sebagai pembanding:

Ticker	Perusahaan	Kegiatan Usaha	PER (x)	PBV (x)
SDMU IJ EQUITY	PT Sidomulyo Selaras Tbk	Transportasi dan penyimpanan bahan B3	-7,31	4,33
LAJU IJ EQUITY	PT Jasa Berdikari Logistics Tbk	Jasa logistik terintegrasi	132,16	1,26
PURA IJ EQUITY	PT Putra Rajawali Kencana Tbk	Jasa transportasi dan distribusi produk FMCG dan manufaktur	27,83	0,36
ALII IJ EQUITY	PT Ancara Logistics Indonesia Tbk	Jasa logistik pertambangan dan pelayaran laut untuk batu bara	29,29	5,48
GTRA IJ EQUITY	PT Grahaprima Suksesmandiri Tbk	Jasa logistik distribusi produk FMCG	7,62	1,14
TNCA IJ EQUITY	PT Trimuda Nuansa Citra Tbk	Jasa logistik internasional dan <i>freight forwarding</i>	152,93	1,63
Rata-rata Perusahaan Pembanding			57,09	2,37
WBSA	PT BSA Logistics Indonesia Tbk	Angkutan multimoda, pergudangan dan penyimpanan, aktivitas <i>cold storage</i>	16,80	3,50

Sumber: Bloomberg per 26 Maret 2026

Sebagai klarifikasi, rasio PER dan PBV dari Perusahaan pembanding di atas memperhitungkan kondisi terkini, dimana dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah tercatat pada pos ekuitas. Sementara itu, rasio PER dan PBV Perseroan masih didasarkan pada Laporan Keuangan per 30 September 2025. Berdasarkan perbandingan dengan perusahaan sejenis di industri logistik dan trucking, Perseroan mencatatkan PER sebesar 16,80x, lebih rendah dibandingkan rata-rata perusahaan pembanding sebesar 57,09x. Dalam kaitannya dengan penetapan harga penawaran, Perseroan berupaya menetapkan harga penawaran umum Perdana yang masih terkategori wajar, yang dalam hal ini bertujuan untuk memberikan ruang pertumbuhan nilai bagi investor Perseroan seiring dengan pertumbuhan Perseroan. Strategi ini juga sejalan dengan rencana Perseroan untuk mengakuisisi perusahaan yang bergerak di bidang angkutan laut, yang diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.

Di sisi lain, Perseroan mencatatkan PBV sebesar 3,50x, yang berada di atas rata-rata perusahaan pembanding sebesar 2,37x. Hal tersebut dikarenakan Perseroan memiliki model bisnis asset hybrid dimana Perseroan cenderung memiliki intensitas aset serta nilai buku ekuitas yang lebih rendah daripada perusahaan-perusahaan pembanding. Nilai buku yang relatif lebih rendah tersebut menyebabkan PBV perseroan per 30 September 2025 lebih tinggi apabila dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan pembanding.

Tidak terdapat jaminan atau kepastian bahwa setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, harga Saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan Saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di Bursa di mana Saham tersebut dicatatkan.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Nama Rekan : Sandy
Nomor STTD : STTD.AP-54/PM.223/2021
Tanggal STTD : 21 Oktober 2021
Pedoman Kerja : Standar Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang penggunaan Jasa Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan
Nomor Keanggotaan IAPI : 0703
Surat Penunjukan : No. 100/Dir-BLI/X/2025 tanggal 2 Oktober 2025
Tugas Pokok : Melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Konsultan Hukum

Assegaf Hamzah & Partners

Capital Place, lantai 36 & 37
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta Selatan 12710

Nama Rekan : Putu Suryastuti, S.H., M.H.
Nomor STTD : STTD.KH-115/PJ-1/PM.02/2023.
Tanggal STTD : 16 Mei 2023.
Pedoman Kerja : Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan ("HKHSK" dahulu dikenal dengan nama Konsultan Hukum Sektor Keuangan, atau "HKHPM") berdasarkan Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal.
Nomor Keanggotaan Asosiasi : 201423.
Surat Penunjukan : No. 101/Dir-BLI/X/2025 tanggal 11 September 2025

Tugas Pokok : Ruang lingkup tugas Konsultan Hukum dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian (dari segi hukum) atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan Perusahaan Anak dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Hasil Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi hukum yang dimuat dalam Prospektus. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini sesuai dengan kode etik, standar profesi dan peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Notaris

Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A
Gandaria Selatan, Cilandak
Jakarta Selatan 12420

Nomor STTD : STTD.N-90/PJ-1/PM.02/2023
Tanggal STTD : 21 Februari 2023.
Pedoman Kerja : Undang-Undang No.30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris juncto Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris ("UU Notaris"), dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.
Nomor Keanggotaan : Ikatan Notaris Indonesia No. 123/Pengda/Suket/XII/2012.
Asosiasi
Surat Penunjukan : No. 102/Dir-BLI/X/2025 tanggal 2 Oktober 2025
Tugas Pokok : Ruang lingkup tugas Notaris dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah menyiapkan dan membuat akta-akta berita acara RUPS Perseroan dan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, sesuai dengan UU Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.

Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara

Nomor Izin Usaha : Kep-41/D.04/2014
Pedoman Kerja : Peraturan Pasar Modal
Nomor Keanggotaan : Asosiasi Biro Administrasi Efek (ABI/II/2015-012)
Asosiasi
Surat Penunjukan : No. 103/Dir-BLI/X/2025 tanggal 2 Oktober 2025
Tugas Pokok : Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek (BAE) dalam Penawaran Umum Saham Perdana ini, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi penerimaan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan pembelian saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Emisi sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham, serta melakukan administrasi pemesanan pembelian saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE.

Bersama-sama dengan Penjamin Emisi, BAE mempunyai hak untuk menolak pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan yang berlaku. Dalam hal terjadinya pemesanan yang melebihi jumlah Saham Yang Ditawarkan, BAE melakukan proses penjatahan sesuai dengan rumus penjatahan yang ditetapkan oleh Manajer Penjatahan, mencetak Formulir Konfirmasi Penjatahan dan menyiapkan laporan penjatahan. BAE juga bertanggung jawab menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS), apabila diperlukan, dan menyusun laporan Penawaran Umum Saham Perdana sesuai dengan peraturan yang berlaku.

SEMUA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL BUKAN MERUPAKAN PIHAK TERAFILIASI DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DALAM UUPM DAN MENYATAKAN BAHWA TELAH MEMENUHI KETENTUAN PADA PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 3/POJK.02/2014 TANGGAL 1 APRIL 2014 TENTANG TATA CARA PELAKSANAAN PUNGUTAN OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN.

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR PERSEROAN DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Bab ini mengungkapkan ringkasan hal-hal penting yang diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan perubahan-perubahannya dari waktu ke waktu sebagaimana diubah secara keseluruhan dengan Akta No. 139/2025. Anggaran dasar Perseroan tersebut telah sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, Peraturan OJK No. 15/2020, Peraturan OJK No. 33/2014 serta UUPT.

1. Keterangan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang: (i) angkutan multimoda; (ii) angkutan bermotor untuk barang umum; (iii) angkutan bermotor untuk barang khusus; (iv) pergudangan dan penyimpanan; (v) aktivitas *cold storage* (vi) aktivitas *bonded warehousing* atau wilayah kawasan berikat; dan (vii) aktivitas perusahaan *holding*.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

a. Angkutan Multimoda (KBLI 52295)

Kelompok ini mencakup angkutan barang dengan menggunakan paling sedikit 2 (dua) moda angkutan yang berbeda atas dasar 1 (satu) kontrak sebagai dokumen angkutan multimoda dari satu tempat diterimanya barang oleh badan usaha angkutan multimoda ke suatu tempat yang ditentukan untuk penyerahan barang kepada penerima barang angkutan multimoda. Badan usaha angkutan multimoda tidak semata-mata memberikan layanan angkutan barang dari tempat asal sampai ke tujuan, tetapi juga memberikan jasa tambahan berupa jasa pengurusan transportasi (*freight forwarding*), jasa pergudangan, jasa konsolidasi muatan, penyediaan ruang muatan, serta pengurusan kepabeanan untuk angkutan multimoda ke luar negeri dan ke dalam negeri.

a. Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum (KBLI 49431)

Kelompok ini mencakup operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, *pick up*, bak terbuka dan bak tertutup (*box*).

c. Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus (KBLI 49432)

Kelompok ini mencakup operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor untuk barang yang secara khusus mengangkut satu jenis barang, seperti angkutan bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG, angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, angkutan barang alat-alat berat, angkutan peti kemas, angkutan tumbuhan hidup, angkutan hewan hidup dan pengangkutan kendaraan bermotor.

d. Pergudangan dan Penyimpanan (KBLI 52101)

Kelompok ini mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil.

e. Aktivitas *Cold Storage* (KBLI 52102)

Kelompok ini mencakup usaha penyimpanan barang yang memerlukan pendinginan dalam jangka waktu pengawetan tertentu atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.

f. Aktivitas *Bonded Warehousing* Atau Wilayah Kawasan Berikat (KBLI 52103)

Kelompok ini mencakup usaha atau kegiatan yang merupakan bagian dari wilayah pabean yang dengan peraturan pemerintah diberikan perlakuan khusus seperti berada di luar wilayah pabean dan dikelola oleh suatu badan berbentuk perusahaan yang melakukan kegiatan pergudangan, seperti Daerah Industri Pulau Batam.

g. Aktivitas Perusahaan *Holding* (KBLI 64200)

Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- a. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang angkutan multimoda, mencakup angkutan barang dengan menggunakan paling sedikit 2 (dua) moda angkutan yang berbeda atas dasar 1 (satu) kontrak sebagai dokumen angkutan multimoda dari satu tempat diterimanya barang oleh badan usaha angkutan multimoda ke suatu tempat yang ditentukan untuk penyerahan barang kepada penerima barang angkutan multimoda. Badan usaha angkutan multimoda tidak semata-mata memberikan layanan angkutan barang dari tempat asal sampai ke tujuan, tetapi juga memberikan jasa tambahan berupa jasa pengurusan transportasi (*freight forwarding*), jasa pergudangan, jasa konsolidasi muatan, penyediaan ruang muatan, serta pengurusan kepabeanan untuk angkutan multimoda ke luar negeri dan ke dalam negeri.
- b. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang angkutan bermotor untuk barang umum, mencakup operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, pick up, bak terbuka dan bak tertutup (*box*).
- c. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang angkutan bermotor untuk barang khusus, mencakup operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor untuk barang yang secara khusus mengangkut satu jenis barang, seperti angkutan bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG, angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, angkutan barang alat-alat berat, angkutan peti kemas, angkutan tumbuhan hidup, angkutan hewan hidup dan pengangkutan kendaraan bermotor.
- d. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang pergudangan dan penyimpanan, mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil.
- e. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang aktivitas *cold storage*, mencakup usaha penyimpanan barang yang memerlukan pendinginan dalam jangka waktu pengawetan tertentu atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.
- f. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang aktivitas *bonded warehousing* atau wilayah kawasan berikat, mencakup usaha atau kegiatan yang merupakan bagian dari wilayah pabean yang dengan peraturan pemerintah diberikan perlakuan khusus seperti berada di luar wilayah pabean dan dikelola oleh suatu badan berbentuk perusahaan yang melakukan kegiatan pergudangan, seperti Daerah Industri Pulau Batam.

- g. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan holding, mencakup kegiatan dari perusahaan *holding (holding companies)*, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi Perusahaan.

2. Ketentuan yang mengatur mengenai perubahan permodalan

Perseroan dapat mengubah struktur permodalan sepanjang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan menurut keperluan modal Perseroan, pada waktu dan dengan cara, harga serta persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi berdasarkan persetujuan RUPS, dengan cara penawaran umum terbatas, dengan memperhatikan peraturan yang termuat dalam anggaran dasar, UUPT, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, antara lain peraturan yang mengatur tentang penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.
- Setiap saham dalam simpanan yang dikeluarkan lebih lanjut harus disetor penuh. Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang, baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - (i) benda yang akan dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada publik pada saat pemanggilan RUPS mengenai penyetoran tersebut;
 - (ii) benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh penilai yang terdaftar di OJK dan tidak dijamin dengan cara apapun juga;
 - (iii) memperoleh persetujuan RUPS dengan kuorum yang berlaku berdasarkan anggaran dasar Perseroan;
 - (iv) dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar;
 - (v) dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/ atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diperiksa oleh akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
- Dalam RUPS yang memutuskan untuk menyetujui penawaran umum, harus diputuskan mengenai jumlah maksimal saham yang akan dikeluarkan kepada masyarakat serta memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam penawaran umum tersebut.
- Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
 - (i) telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar;
 - (ii) telah memperoleh persetujuan Menkum;
 - (iii) penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat enam bulan setelah persetujuan Menkum;

- (iv) dalam hal penambahan modal disetor tidak terpenuhi, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal disetor menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dalam jangka waktu dua bulan setelah jangka waktu dalam butir (iii) tidak terpenuhi dan dengan kewajiban bagi Perseroan untuk mengurus persetujuan Menkum atas penurunan modal dasar tersebut; dan
- (v) persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (i) termasuk juga persetujuan untuk mengubah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam butir (iv).
- Perubahan anggaran dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menkum atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.

3. Ketentuan yang mengatur tentang pelaksanaan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa

RUPS tahunan

RUPS tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir atau batas waktu lainnya dalam kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan oleh OJK.

Dalam RUPS Tahunan:

- (i) Direksi menyampaikan, antara lain:
 - laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS;
 - laporan keuangan untuk mendapat pengesahan RUPS.
- (ii) laporan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris;
- (iii) penetapan penggunaan laba Perseroan, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif;
- (iv) penunjukan akuntan publik terdaftar;
- (v) keputusan mata acara RUPS lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar.

Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan oleh RUPS Tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi atas pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.

RUPS luar biasa

RUPS luar biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat kecuali mata acara rapat yang dimaksud pada RUPS Tahunan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta anggaran dasar.

Penyelenggaraan RUPS

RUPS dapat diselenggarakan atas permintaan: (i) satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau setara dengan 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kecuali anggaran dasar menentukan suatu jumlah yang lebih kecil; atau (ii) Dewan Komisaris. Permintaan penyelenggaraan RUPS diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya. Surat tercatat yang disampaikan oleh pemegang saham ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Satu atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau setara dengan 5% (lima persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat mengajukan usulan mata acara RUPS secara tertulis kepada penyelenggara RUPS, paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan RUPS.

Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara RUPS bagi pemegang saham yang dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau e-RUPS sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal penyelenggaraan RUPS, kecuali ditentukan lebih awal berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Ketentuan yang mengatur tentang pelaksanaan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa

Hak dividen, termasuk batas waktunya hak dividen

Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan seterusnya Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian tersebut menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain kepada Bank Kustodian dan kepada Perusahaan Efek untuk kepentingan masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut.

Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Bank Kustodian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio efek reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.

Batas waktu penentuan pemegang Rekening Efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham dalam Penitipan Kolektif ditentukan oleh RUPS dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar pemegang Rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang Rekening Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian paling lambat pada tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya, untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat satu hari kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya tersebut.

Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu lima tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan ke dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu lima tahun, dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan. Dividen yang tidak diambil setelah lewat waktu 10 tahun tersebut akan menjadi hak Perseroan.

Hak suara

Apabila terdapat pecahan nilai nominal saham, pemegang pecahan nilai nominal saham tidak diberikan hak suara perseorangan, kecuali pemegang pecahan nilai nominal saham, baik secara sendiri atau bersama dengan pemegang pecahan nilai nominal saham lainnya yang klasifikasi sahamnya sama, memiliki nilai nominal sebesar satu nominal saham dari klasifikasi tersebut. Para pemegang pecahan nilai nominal saham tersebut harus menunjuk seorang di antara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dimana orang yang ditunjuk atau diberi kuasa itu merupakan orang yang berhak untuk mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut.

Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

5. Ketentuan yang berkaitan dengan Direksi

Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari 2 (dua) orang atau lebih anggota Direksi, di mana seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS tahunan tahun kelima berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Setelah masa jabatan berakhir anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang perseroan di bank) yang jumlahnya melebihi nilai yang ditentukan oleh Dewan Komisaris, harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS dengan tunduk pada persyaratan sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar, termasuk (i) kuorum kehadiran pemegang saham dalam RUPS yang mewakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah; dan (ii) keputusan yang diambil oleh RUPS disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

6. Ketentuan yang berkaitan dengan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sedikitnya terdiri dari dua orang atau lebih anggota Dewan Komisaris, di mana seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama, termasuk Komisaris Independen yang jumlahnya disesuaikan dengan persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS tahunan kelima berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi, serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.

MANAJEMEN PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR YANG DIMUAT DALAM PROSPEKTUS INI DIAMBIL DARI ANGGARAN DASAR PERSEROAN YANG TERAKHIR.

XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan Pembelian Saham

Penawaran Umum Perdana Saham menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik (Sistem *e-IPO*) sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020. Pemodal dapat pesanan pada masa Penawaran Awal (*bookbuilding*) atau pada Masa Penawaran Umum.

Penyampaian pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (Sistem *e-IPO*) wajib disampaikan dengan cara di bawah ini:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id);

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem *e-IPO*.

- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem *e-IPO* oleh Partisipan Sistem. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT OCBC Sekuritas Indonesia dan PT Semesta Indovest Sekuritas, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui e-mail Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

- Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan RDN yang bersangkutan).
- Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar).
- Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (e-mail dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui e-mail calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat e-mail pemesan oleh pihak lain. Penjamin Pelaksana Emisi Efek akan meneruskan pesanan ke sistem *e-IPO*.

- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem *e-IPO*. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi penjatahan terpusat pada setiap penawaran umum.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan anggota kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan anggota kliring untuk diteruskan ke Sistem *e-IPO*.

a) Penyampaian Pesanan atas Saham yang Ditawarkan

Penyampaian pesanan atas saham yang akan ditawarkan melalui Sistem *e-IPO* dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanan yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem *e-IPO*. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem *e-IPO*.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga saham yang disampaikan pada saat penyampaian pesanan oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran saham yang ditetapkan, pesanan yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan saham dengan harga sesuai harga penawaran saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan pesanan atas saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem *e-IPO*, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem *e-IPO*, sedangkan apabila pemodal menyampaikan pesanan atas saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

b) Penyampaian Pesanan atas Saham yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham Yang Ditawarkan disampaikan melalui Sistem *Penawaran Umum Elektronik* pada masa penawaran saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem *Penawaran Umum Elektronik*. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan Yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK No. 41/2020 adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Subrekening Efek (SRE) Jaminan; dan
- c. RDN.

Kewajiban memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Saham Ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini telah didaftarkan kepada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Saham tersebut di KSEI, maka atas Saham Yang Ditawarkan ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

Saham yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini telah didaftarkan kepada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Saham tersebut di KSEI, maka atas Saham Yang Ditawarkan ini berlaku ketentuan sebagai berikut:nnPerseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Penawaran Umum Perdana Saham akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke Sub Rekening Efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di Rekening Efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka Sub Rekening Efek akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Saham.

- a. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
- b. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatitkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk.
- c. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi formulir penarikan efek.
- d. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
- e. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek di tempat dimana pemesanan yang bersangkutan diajukan.

5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum Perdana Saham akan dilakukan selama 4 (empat) Hari Kerja, pada tanggal 2 April 2026 sampai dengan tanggal 8 April 2026 pada jam berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama 2 April 2026	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua 6 April 2026	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga 7 April 2026	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Keempat 8 April 2026	00:00 WIB – 12.00 WIB

6. Penyediaan Dana Dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham melalui Sistem *e-IPO* harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan SRE Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 12.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Untuk Pemesanan dengan mekanisme penjatahan terpusat dan penjatahan pasti bagi pemodal selain pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian, dana Pembayaran akan didebet langsung pada sub rekening efek 004 masing-masing pemodal pada **akhir masa penawaran umum saham**. Seluruh dana pembayaran pemesanan saham akan dimasukkan dalam sub rekening 004 masing-masing pemodal oleh Partisipan.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada SRE Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari SRE Jaminan dan/atau rekening jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham.

Partisipan Admin wajib menyetor kepada Perseroan (*in good funds*) yaitu pada tanggal 9 April 2026 selambat-lambatnya pukul 14.00 WIB yang ditujukan pada rekening Perseroan sebagai berikut:

Bank: Bank DBS Indonesia
No. rekening: 209600780
Cabang: Mega Kuningan Branch, Ciputra World I, DBS Tower GF,
Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Kuningan Jakarta Selatan
Nama pemegang rekening: PT BSA Logistics Indonesia

7. Penjatahan Saham

PT Semesta Indovest Sekuritas sebagai Manajer Penjatahan akan bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 25/2025 serta peraturan perundang-undangan lain termasuk peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku.

Tanggal Penjatahan dimana para Penjamin Pelaksanaan Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 8 April 2026.

a) Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjatahan pasti dalam Penawaran Umum ini dibatasi sampai dengan jumlah sebesar maksimum 87,60% (delapan puluh tujuh koma enam nol persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan untuk dialokasikan kepada, termasuk namun tidak terbatas pada dana pensiun, perusahaan asuransi, reksadana, korporasi dan perorangan.

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, penjatahan pasti hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Partisipan Admin melakukan alokasi porsi penjatahan pasti kepada Penjamin Emisi Efek.
2. Penjamin Emisi Efek berhak menentukan dan/atau melakukan penyesuaian pesanan pemodal yang akan mendapatkan alokasi penjatahan pasti.
3. Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:
 - a. Direktur, komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham;
 - b. Direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
 - c. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a. dan huruf b. yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

b) Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No. 25/2025, dimana penawaran umum digolongkan menjadi 5 (lima) golongan berdasarkan nilai keseluruhan Saham Yang Ditawarkan sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut:

Golongan Penawaran Umum	Nilai Emisi	Alokasi Saham *	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi Untuk Penjatahan Terpusat		
			Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
			$2,5x \leq X \leq 10x$	$10x \leq X \leq 25x$	$\geq 25x$
I	$IPO \leq \text{Rp}100 \text{ miliar}$	$\geq 20\%$ atau $\text{Rp}10 \text{ miliar}$	$\geq 22,5\%$	$\geq 25\%$	$\geq 30\%$
II	$\text{Rp } 100 \text{ miliar} < IPO \leq \text{Rp}250 \text{ miliar}$	$\geq 15\%$ atau $\text{Rp}20 \text{ miliar}$	$\geq 17,5\%$	$\geq 20\%$	$\geq 25\%$
III	$\text{Rp}250 \text{ miliar} < IPO \leq \text{Rp}500 \text{ miliar}$	$\geq 10\%$ atau $\text{Rp}37,5 \text{ miliar}$	$\geq 12,5\%$	$\geq 15\%$	$\geq 20\%$
IV	$\text{Rp}500 \text{ miliar} < IPO \leq \text{Rp}1 \text{ triliun}$	$\geq 7,5\%$ atau $\text{Rp}50 \text{ miliar}$	$\geq 10\%$	$\geq 12,5\%$	$\geq 17,5\%$
V	$IPO > \text{Rp}1 \text{ triliun}$	$\geq 2,5\%$ atau $\text{Rp}75 \text{ miliar}$	$\geq 5\%$	$\geq 7,5\%$	$\geq 12,5\%$

*) mana yang lebih tinggi nilainya

Perseroan akan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai emisi sebesar $\text{Rp}302.400.000.000,-$ (tiga ratus dua miliar empat ratus juta Rupiah), sehingga berdasarkan angka IV SEOJK No. 25/2025, Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan digolongkan menjadi Penawaran Umum Golongan III. Oleh karena itu Perseroan akan mengalokasikan Penjatahan Terpusat sebesar $\text{Rp}37.500.002.400,-$ (tiga puluh tujuh miliar lima ratus juta dua ribu empat ratus Rupiah) atau sebesar 12,40% (dua belas koma empat nol persen) dari jumlah saham yang ditawarkan setelah pembulatan ke atas jumlah saham *odd lot*.

Untuk Penawaran Umum Golongan III, apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Efek:

- 1) Mencapai 2,5 (dua koma lima) kali namun kurang dari 10 (sepuluh) kali, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 12,5% (dua belas koma lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
- 2) Mencapai 10 (sepuluh) kali namun kurang dari 25 (dua puluh lima) kali, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
- 3) Mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya.

Alokasi Efek untuk penjatahan terpusat dialokasikan untuk investor penjatahan terpusat ritel (untuk pemesanan dengan jumlah pesanan paling banyak Rp100 juta) dan investor penjatahan terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) dengan perbandingan 1:1 (satu dibanding satu).

Mekanisme alokasi Penjatahan Terpusat akan dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
- 2) Total nilai pesanan yang disampaikan oleh setiap calon pemodal secara kumulatif tidak melebihi paling banyak 10% (sepuluh persen) dari nilai keseluruhan Efek yang ditawarkan. Dalam hal tingkat pemesanan dari satu calon pemodal secara kumulatif melebihi nilai sebagaimana dimaksud dalam huruf b diatas, maka:
 - a. Pesanan yang disampaikan tersebut tidak akan diproses dan akan dikembalikan kepada pemodal untuk disesuaikan; dan
 - b. Pemodal atau investor dapat mengajukan kembali pesanan sesuai dengan batasan maksimum.
- 3) Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
 - a. Penjatahan Terpusat Ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain Ritel.
 - b. Penjatahan Terpusat Selain Ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.
- 4) Dalam hal terjadi:
 - a. Kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
 - b. Kekurangan pemesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
- 5) Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
- 6) Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 4) lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian hingga saham yang tersisa habis.
- 7) Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
 - a. Pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
 - b. Dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a., saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
 - c. Dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a., sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
 - d. Dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan

- e. Dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d., sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.
- f. Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:1 (satu dibanding satu).

8. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

- a. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- 1) Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - 1. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - 2. Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - 3. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
- 2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - (a) Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - (b) Menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
 - (c) Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - (d) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% (satu persen) per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan.

- b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali Masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
- 1) Dalam hal penundaan Masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - 2) Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan Masa Penawaran Umum;
 - 3) Wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum dimulainya lagi Masa Penawaran Umum. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 - 4) Wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

Dalam hal terjadi kegagalan sistem penawaran umum elektronik, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam penawaran umum atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan penawaran umum. Dalam hal terjadi suatu keadaan lain diluar kemampuan dan kekuasaan penyedia sistem, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam penawaran umum atau tindakan lainnya dalam rangka penyelesaian kegiatan penawaran umum dengan persetujuan OJK.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*), akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Emiten. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum tanggal Pencatatan Efek di Bursa Efek.

Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem, pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan dikredit pada rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga yang diperhitungkan dari Hari Kerja ketiga setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum sebesar suku bunga sesuai dengan tingkat bunga per tahun rekening giro Rupiah bank penerima, yang diperhitungkan secara pro-rata setiap hari keterlambatan, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sampai dengan Hari Kerja ke-4 (keempat) setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

10. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menghubungi Partisipan Admin 1 (satu) Hari Kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran untuk mengetahui penjatahan yang diperoleh oleh masing-masing pemesan.

11. Lain-lain

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian saham secara keseluruhan atau sebagian.

Keterlambatan kinerja Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem sehubungan dengan Sistem Penawaran Umum Elektronik yang disebabkan keadaan kahar atau setiap kejadian di luar kemampuan Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem, bukan merupakan tanggung jawab Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum, yaitu 2 April 2026 sampai dengan 8 April 2026 yang akan diunggah oleh Perseroan pada website Perseroan dan pada Sistem Penawaran Umum Elektronik (Sistem e-IPO) sebagaimana dipersyaratkan Pasal 15 angka (3) POJK No. 41/2020. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK

PT OCBC Sekuritas Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lt. 29, Suite 2901
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel.: (021) 2970 9300
Fax.: (021) 2970 9393
E-mail: gib_indonesia@ocbcsekuritas.com
Website: www.ocbcsekuritas.com

PT Semesta Indoinvest Sekuritas

Lippo St. Moritz Building Lantai 15, Suite 1501
Jl. Puri Indah Raya Blok U 1-3
Jakarta 11610
Tel. : (021) 3049 5900 (hunting)
Fax. : (021) 3049 5901
Email : investmentbanking@semestaindoinvest.co.id
Website : www.semestaindoinvest.co.id

PT Indo Capital Sekuritas

Jl. Persatuan Guru No. 41A
Jakarta 10160
Tel. : (021) 385 3363
Fax. : (021) 385 3362
Email : corfin@indocapital.co.id
Website : www.indocapital.co.id

XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Halaman ini sengaja dikosongkan

No. 0867/03/17/03/2026

Jakarta, 31 Maret 2026

Kepada Yth.

PT BSA Logistics Indonesia Tbk ("Perseroan")

Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3

Kelurahan Cakung Barat, Kecamatan Cakung

Jakarta Timur 13910

U.p.: Direksi

Perihal: Pendapat dari Segi Hukum atas Perseroan Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk ("POJK No. 7/2017"), kami, **Assegaf Hamzah & Partners**, suatu firma hukum di Jakarta, dalam hal ini diwakili oleh Putu Suryastuti, S.H., M.H, selaku Rekan dalam firma hukum tersebut, yang terdaftar sebagai Konsultan Hukum Profesi Penunjang Pasar Modal pada OJK yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-115/PJ-1/PM.02/2023 yang berlaku sampai dengan tanggal 16 Mei 2028 dan terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan (dahulu dikenal dengan nama Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal atau HKHPM, "HKHSK") No. 201423 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2028 telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 11 September 2025 untuk mempersiapkan Laporan Uji Tuntas atas Perseroan, Perusahaan Anak, perusahaan target dan anak perusahaan perusahaan target, serta Tambahan Informasi atas Laporan Uji Tuntas ("**Laporan Uji Tuntas**") dan memberikan Pendapat Dari Segi Hukum ("**Pendapat Dari Segi Hukum**") sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan dan menawarkan saham biasa atas nama yang merupakan saham baru dalam jumlah sebesar 1.800.000.000 (satu miliar delapan ratus juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp40 (empat puluh Rupiah) per lembar saham untuk ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui penawaran umum ("**Penawaran Umum Perdana**"), dimana saham baru tersebut mewakili sebesar 20,75% (dua puluh koma tujuh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana ("**Saham Yang Ditawarkan**"). Saham Yang Ditawarkan akan ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp168 (seratus enam puluh delapan Rupiah) per saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana adalah sebesar Rp302.400.000.000 (tiga ratus dua miliar empat ratus juta Rupiah).

Penawaran Umum Perdana ini dijamin oleh PT OCBC Sekuritas Indonesia, PT Semesta Indovest Sekuritas dan PT Indo Capital Sekuritas selaku Penjamin Emisi Efek dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 126 tanggal 24 November 2025 sebagaimana diubah dengan: (i) Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 121 tanggal 12 Desember 2025, (ii) Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 54 tanggal 9 Maret 2026, dan (iii) Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 211 tanggal 30 Maret 2026, seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**"). Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana ini, Perseroan juga telah menandatangani Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT BSA Logistics Indonesia Tbk No. 127 tanggal 24 November 2025, sebagaimana diubah dengan: (i) Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan

Assegaf Hamzah & Partners

Jakarta Office:

Level 36 & 37 Capital Place, Jalan Jenderal
Gatot Subroto Kav 18, Jakarta 12710,
Indonesia

T +62 21 2555 7800 F +62 21 2555 7899

Surabaya Office:

Pakuwon Center, Superblok Tunjungan City,
Lantai 11, Unit 08, Jalan Embong Malang
No.1, 3, 5, Surabaya 60261, Indonesia
T +62 31 5116 4550 F +62 31 5116 4560

www.AHP.ID

MEMBER OF RAJAH & TANN ASIA NETWORK

CAMBODIA | CHINA | INDONESIA | LAO PDR
MALAYSIA | MYANMAR | PHILIPPINES
SINGAPORE | THAILAND | VIETNAM

Administrasi Saham No. 122 tanggal 12 Desember 2025, (ii) Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 55 tanggal 9 Maret 2026, dan (iii) Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 212 tanggal 30 Maret 2026, seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dengan PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek ("**Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham**"). Perseroan juga telah menandatangani Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-052/SHM/KSEI/11125 tanggal 27 November 2025 dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas**").

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas secara bersama-sama disebut sebagai "**Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana Saham**".

Selain Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana, Perseroan juga telah memperoleh persetujuan prinsip pencatatan efek bersifat ekuitas dari PT Bursa Efek Indonesia atas permohonan pencatatan efek bersifat ekuitas berdasarkan surat No. S-03018/BEI.PP1/03-2026 tanggal 7 Maret 2026.

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana telah dibuat dengan tidak bertentangan dengan anggaran dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga seluruh perjanjian tersebut masih berlaku dan dengan demikian mengikat para pihak.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini, Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT BSA Logistics Indonesia 139 tanggal 27 Oktober 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("**Akta No. 139/2025**"). Berdasarkan Akta No. 139/2025, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, antara lain sebagai berikut:

1. rencana Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*);
2. perubahan status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan selanjutnya merubah nama Perseroan menjadi PT BSA Logistics Indonesia Tbk;
3. perubahan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha untuk mencerminkan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Bapepam & LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 ("**Peraturan No. IX.J.1**"), termasuk menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020;
4. perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
5. peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp275.000.000.000,- (dua ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah) menjadi Rp1.100.000.000.000,- (satu triliun seratus miliar Rupiah) ;
6. pemecahan nilai nominal saham (*Stock Split*) Perseroan dari semula sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) per lembar saham menjadi Rp40,- (empat puluh Rupiah) per lembar saham;
7. pengeluaran sebanyak-banyaknya 1.800.000.000 (satu miliar delapan ratus juta Rupiah) saham baru atau sebanyak-banyaknya 20,75% (dua puluh koma tujuh lima persen) dari portepel Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana;



8. perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan, antara lain, dengan Peraturan No. IX.J.1, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK No. 15/2020**") dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 33/2014**"); dan
9. pendelegasian dan pemberian kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan keputusan para pemegang saham ini, termasuk: (i) menyatakan dalam akta Notaris besarnya jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan hasil dari pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, jumlah saham yang dibeli di dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, (ii) menyetujui harga penawaran sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan, dan (iii) menyetujui kepastian jumlah saham yang ditawarkan sebagaimana diusulkan Perseroan.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk:

- (a) Sebesar Rp215.000.000.000,- (dua ratus lima belas miliar Rupiah) akan digunakan Perseroan untuk mengambilalih saham PT Bermuda Inovasi Logistik ("**BIL**") ("**Rencana Transaksi**") sebanyak 191.250 (seratus sembilan puluh satu ribu dua ratus lima puluh) lembar saham atau setara dengan 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh BIL dari PT Bermuda Nusantara Logistik ("**BNL**") ("**Saham Yang Dijual**").

Berikut merupakan informasi material mengenai BIL dan rencana jual beli saham BNL dalam BIL:

1. Kegiatan Usaha BIL

Aktivitas perusahaan *holding*.

2. Perizinan Yang Dimiliki BIL:

No.	DOKUMEN PERIZINAN	INSTANSI PENERBIT	MASA BERLAKU
1.	Nomor Induk Berusaha (" NIB ") dengan No. 0703250088161 yang diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2025	Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (" BKPM ")	Selama BIL menjalankan kegiatan usaha
2.	Nomor Pokok Wajib Pajak (" NPWP ") No. 1000 0000 0069 1600	Kantor Pelayanan Pajak (" KPP ") Pratama Jakarta Kebayoran Lama	Tidak diatur.
3.	Surat Keterangan Terdaftar (" SKT ") No. S-14175/SKT-WP-CT/KPP.3006/2025 tanggal 7 Maret 2025	KPP Pratama Jakarta Kebayoran Lama	Tidak diatur.
4.	Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (" KKKPR ") No.	Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM	3 tahun.

f

No.	DOKUMEN PERIZINAN	INSTANSI PENERBIT	MASA BERLAKU
	07032510113174161 tanggal 7 Maret 2025		

3. Penyertaan Saham BIL Pada Perusahaan Lain

BIL memiliki penyertaan saham pada PT Beruang Maritim Indonesia ("BMI") sejumlah 9.999 saham Seri A dan 146.667 saham Seri B yang merupakan 99,99% kepemilikan saham di BMI.

Kegiatan Usaha BMI:

BMI berusaha dalam bidang: (i) pengangkutan dan pergudangan dan (ii) aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.

Perizinan Yang Dimiliki BMI:

No.	DOKUMEN PERIZINAN	INSTANSI PENERBIT	MASA BERLAKU
1.	NIB dengan No. 1291001451361 tanggal 16 April 2021	Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM	Selama BMI menjalankan kegiatan usaha
2.	NPWP No. 42.127.092.7-013.000	KPP Pratama Jakarta Kebayoran Lama	Tidak diatur.
3.	SKT No. S-2858KT/WPJ.30/KP.0503/2021 tanggal 12 April 2021	KPP Pratama Jakarta Kebayoran Lama	Tidak diatur.
4.	KKKPR No. 05102310113174217 tanggal 5 Oktober 2023	Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM	3 tahun.
5.	Sertifikat Standar No. 12910014513610007 tanggal 12 Mei 2023	Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM	Selama BMI menjalankan kegiatan usaha
6.	Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut No. AL.001/402/SP_SIUPAL/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021 sebagaimana telah diperpanjang berdasarkan Berita Acara Hasil Evaluasi SIUPAL No. AL.010/539/DA-2025 tanggal 2 Mei 2025	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut	1 Mei 2027
7.	Izin Usaha Jasa Pertambangan No. 12910014513610005 tanggal 8 November 2023	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral	8 November 2028

4. Persyaratan Yang Dibutuhkan Untuk Mengambilalih Saham BIL

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tanggal 24 November 2025 antara BNL selaku Penjual dan Perseroan selaku Pembeli ("PPJB"), berikut merupakan



persyaratan pendahuluan sebagaimana diatur dalam PPJB ("Persyaratan Pendahuluan"), berikut dengan tenggat waktu pemenuhannya:

No.	PERSYARATAN PENDAHULUAN	TENGGAT WAKTU PEMENUHAN
1.	Pengumuman pra-pengambilalihan oleh BIL mengenai jual beli Saham Yang Dijual berdasarkan PPJB paling sedikit dalam 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran nasional yang harus dilakukan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum pemanggilan rapat umum pemegang saham untuk menyetujui pengalihan Saham Yang Dijual.	Paling lambat 30 hari sebelum Tanggal Penyelesaian
2.	Bukti pengumuman pra-pengambilalihan oleh BIL kepada karyawan terkait jual beli Saham Yang Dijual berdasarkan PPJB yang dilakukan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum pemanggilan RUPS untuk menyetujui pengalihan Saham Yang Dijual.	Paling lambat 30 hari sebelum Tanggal Penyelesaian
3.	Setiap klaim oleh kreditur atau keberatan oleh karyawan dalam menanggapi pemberitahuan di atas diselesaikan oleh BIL untuk kepuasan Pembeli (jika ada).	Paling lambat pada Tanggal Penyelesaian
4.	Keputusan Sirkuler yang ditandatangani oleh Penjual untuk menyetujui pengalihan saham ke Pembeli yang berlaku sejak Tanggal Penyelesaian. "Tanggal Penyelesaian" yaitu suatu tanggal dimana Penutupan terjadi atau tanggal lainnya yang disepakati secara bersama-sama oleh para pihak. "Penutupan" yaitu dipenuhinya syarat pengalihan, syarat lanjutan, dan diterimanya oleh Pembeli pemberitahuan tertulis dari Penjual atas pemenuhan syarat pengalihan dan syarat lanjutan tersebut tunduk dengan ketentuan-ketentuan lainnya yang diatur dalam PPJB.	Paling lambat pada Tanggal Penyelesaian, yakni selambat-lambatnya 6 bulan sejak berakhirnya tahun buku 31 Desember 2025
5.	Penyelesaian uji tuntas keuangan, pajak dan hukum atas BIL oleh Pembeli.	Paling lambat pada Tanggal Penyelesaian
6.	Pembeli telah mengubah statusnya dari perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah menyampaikan dokumen pendukung yang sah sebagai bukti perubahan status tersebut kepada Penjual dan BIL.	Paling lambat 3 bulan setelah tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia
7.	BIL telah menyerahkan kepada Pembeli laporan keuangan BIL yang telah diaudit untuk tahun buku terakhir sebelum Tanggal Penyelesaian, yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.	Paling lambat pada Tanggal Penyelesaian

9

Tidak terdapat persyaratan lain yang harus dipenuhi para pihak selain daripada yang diatur dalam PPJB.

Tidak terdapat sengketa/jaminan atas saham-saham dalam BIL yang menjadi objek transaksi.

5. **Rencana waktu pembayaran:** Penggunaan dana sebesar Rp 215.000.000.000 (dua ratus lima belas miliar Rupiah) untuk mengambil alih saham BIL akan dilakukan setelah dipenuhinya semua Persyaratan Pendahuluan, selambat-lambatnya 6 bulan sejak berakhirnya tahun buku 31 Desember 2025.

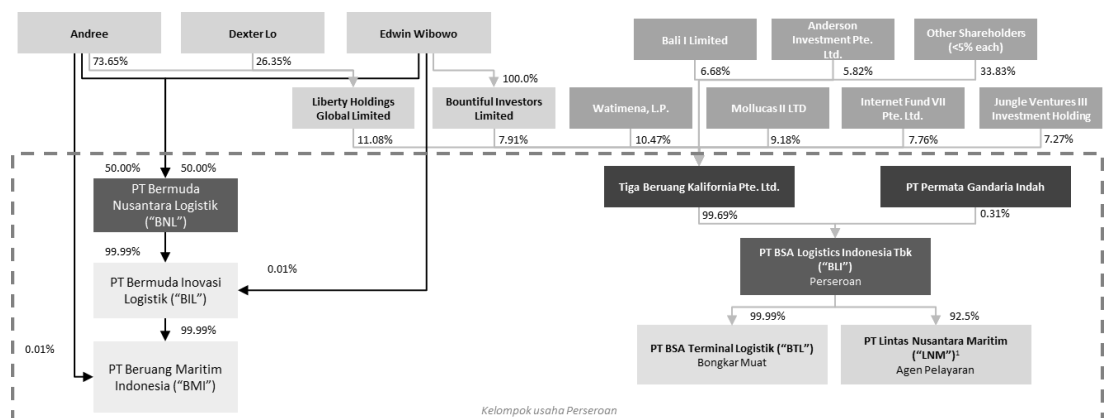
6. **Proforma struktur kepemilikan sebelum dan setelah transaksi:**

Dengan pengambilalihan saham BNL pada BIL oleh Perseroan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham BIL sebelum dan setelah Rencana Transaksi secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham					
	Sebelum Transaksi			Setelah Transaksi		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	191.251	191.251.000.000		191.251	191.251.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
BNL	191.250	191.250.000.000	99,99	-	-	-
Edwin	1	1.000.000	0,01	1	1.000.000	0,01
Perseroan	-	-	-	191.250	191.250.000.000	99,99
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	191.251	191.251.000.000	191.251	191.251	191.251.000.000	191.251
Jumlah saham Portepel	-	-	-	-	-	-

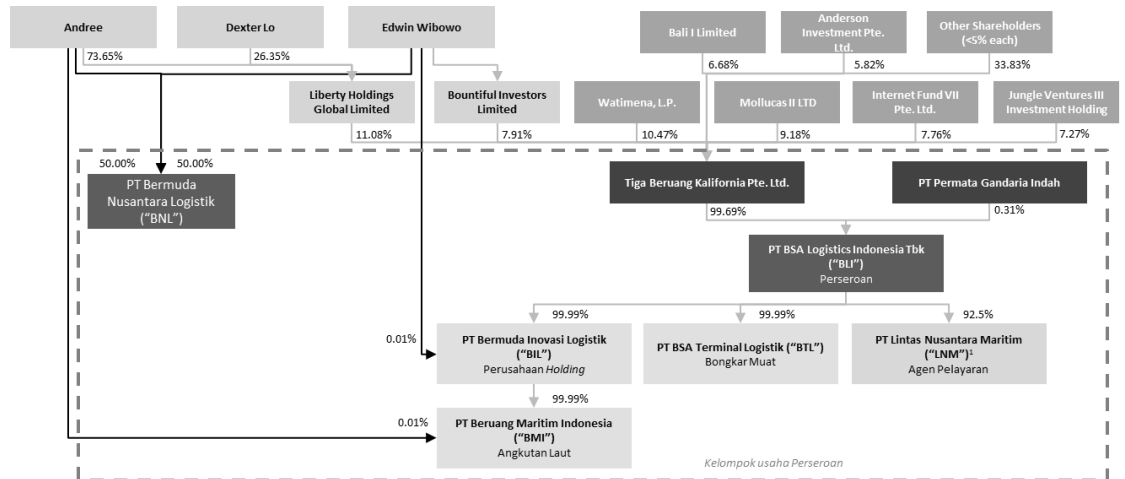
Berikut merupakan ilustrasi diagram sebelum dan setelah rencana transaksi:

A. **Sebelum rencana transaksi:**



- 1) Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini diterbitkan, LNM sedang berada dalam proses likuidasi dan masih menunggu proses verifikasi oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia sehubungan dengan penghapusan status badan hukum LNM.

B. Setelah rencana transaksi:



- 1) Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini diterbitkan, LNM sedang berada dalam proses likuidasi dan masih menunggu proses verifikasi oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia sehubungan dengan penghapusan status badan hukum LNM.

Berikut adalah uraian informasi Pemegang Saham sampai dengan tingkat kepemilikan individu:

Liberty Holdings Global Limited

Tabel kepemilikan saham Liberty Holdings Global Limited adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	% kepemilikan efektif
Andree	73,65%
Individual lain	26,35%

Ultimate Beneficial Owner dari Liberty Holdings Global Limited adalah Andree.

Bountiful Investors Limited

Tabel kepemilikan saham Bountiful Investors Limited adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	% kepemilikan efektif
Edwin Wibowo	100,00%

Ultimate Beneficial Owner dari Bountiful Investors Limited adalah Edwin Wibowo.

5

7. **Sifat Hubungan Perseroan dengan BNL:** (i) kesamaan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan Perseroan, yaitu Andree dan Edwin Wibowo; dan (ii) kesamaan penerima manfaat akhir dengan Perseroan, yaitu Andree dan Edwin Wibowo.
8. **Alasan dan Pertimbangan Transaksi**

Rencana pengambilalihan ini didasarkan pada pertimbangan strategis untuk memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia layanan logistik multimoda terintegrasi di Indonesia, termasuk diantaranya:

- i. **Perluasan Sektor Industri dan Jangkauan Wilayah Operasi**

Akuisisi BIL memberikan Perseroan akses lebih luas pada sektor industri primer, khususnya pertambangan dan komoditas pada sektor hulu, yang memiliki kebutuhan angkutan domestik dalam volume besar dan prospek pertumbuhan jangka panjang yang baik. Kombinasi jaringan operasional Perseroan dan BIL yang saling melengkapi juga akan memperluas jangkauan layanan serta meningkatkan penetrasi wilayah operasi Perseroan setelah akuisisi, terutama di wilayah luar Jawa.

- ii. **Diversifikasi Basis Pelanggan dan Pemerataan Kontribusi Industri**

Penggabungan basis pelanggan Perseroan dan BIL akan meningkatkan sebaran pelanggan, serta menurunkan konsentrasi dan ketergantungan Perseroan terhadap pelanggan utama. Selain itu akuisisi BIL juga akan menciptakan konsentrasi pendapatan yang lebih seimbang di beberapa kelompok industri, sehingga mengurangi dampak negatif dari siklus usaha di sektor tertentu.

- iii. **Sinergi Operasional dan Komersial**

Melalui integrasi operasional dengan BIL, Perseroan dapat meningkatkan efisiensi biaya transportasi dan utilisasi armada, memperkuat koordinasi rute antarmoda, serta mengurangi ketergantungan pada penyedia jasa eksternal. Dengan pengendalian langsung terhadap kapasitas dan jadwal pengangkutan, Perseroan dapat memberikan layanan yang lebih konsisten, efisien, dan terintegrasi kepada pelanggan korporasi. Penguatan integrasi multimoda dengan layanan angkutan laut BIL menciptakan peluang penawaran layanan terpadu kepada pelanggan dan peningkatan penetrasi Perseroan.

- iv. **Peningkatan Skala dan Pangsa Pasar**

Dengan bertambahnya cakupan geografis dan skala usaha pasca akuisisi BIL, Perseroan akan memiliki posisi dan pangsa pasar yang lebih kuat di segmen logistik B2B. Skala usaha yang lebih besar serta integrasi layanan secara terpadu dari hulu ke hilir meningkatkan daya saing Perseroan dalam industri logistik yang semakin menuntut keandalan, koordinasi multimoda, dan kemampuan menyediakan solusi satu pintu di seluruh wilayah Indonesia.

Secara keseluruhan, rencana pengambilalihan BIL didasari atas kebutuhan Perseroan untuk menambah dan mengonsolidasikan pilar layanan angkutan laut dalam portofolio jasa Perseroan. Dengan adanya pengambilalihan BIL, Perseroan akan memperoleh kepemilikan pengendali atas BMI sebagai entitas operasional di bidang pelayaran dan



mengintegrasikan kapabilitas angkutan laut yang telah beroperasi tersebut ke dalam kelompok usaha Perseroan. Penambahan kapabilitas ini memungkinkan integrasi yang lebih erat antara layanan laut dengan jaringan angkutan darat dan fasilitas pergudangan yang telah dimiliki, Perseroan sehingga penawaran jasa logistik multimoda Perseroan menjadi lebih lengkap dan terintegrasi, menciptakan sinergi operasional dan komersial, memperbesar skala usaha, dan meningkatkan daya saing Perseroan di segmen logistik B2B.

Integrasi tersebut diharapkan memberikan dampak positif dari sisi keuangan Perseroan. Konsolidasi kinerja BMI ke dalam laporan keuangan Perseroan berpotensi meningkatkan pendapatan dan laba bersih Perseroan secara konsolidasian, sekaligus memperluas dan mendiversifikasi sumber pendapatan Perseroan. Peningkatan dan diversifikasi kinerja keuangan tersebut diharapkan dapat memperkuat kapasitas Perseroan dalam menghasilkan arus kas operasional yang lebih stabil, mendukung kemampuan Perseroan dalam melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham publik, serta mendorong peningkatan nilai perusahaan secara berkelanjutan bagi seluruh pemegang saham.

Selanjutnya, Perseroan memandang bahwa BIL berpotensi dimanfaatkan sebagai wadah konsolidasi kepemilikan atas entitas-entitas yang bergerak di bidang pelayaran dalam kelompok usaha Perseroan, apabila terdapat peluang ekspansi yang sejalan dengan strategi logistik multimoda Perseroan. Setiap rencana pemanfaatan BIL lebih lanjut akan tetap dikaji dari sisi komersial, tata kelola, dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku serta akan diungkapkan sebagaimana mestinya.

9. Metode penentuan nilai transaksi

Metode penilaian yang digunakan dalam penentuan nilai transaksi adalah metode diskonto arus kas (*discounted cash flow (DCF) method*) dan metode penyesuaian aset bersih (*adjusted net asset method*).

Hal ini juga telah mempertimbangkan hasil penilaian KJPP Kusnanto dan rekan No. 00166/2.0162-00/BS/06/0153/1/XI/2025 tanggal 19 November 2025 atas nilai pasar 99,999% saham BIL.

Berdasarkan PPJB, harga pembelian sehubungan dengan jual beli Saham Yang Dijual adalah sebesar Rp215.000.000.000 (dua ratus lima belas miliar Rupiah).

- (b) Sisa dana Penawaran Umum Perdana Saham akan dipergunakan Perseroan sebagai modal kerja Perseroan, meliputi untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari, menjaga likuiditas usaha, serta memperkuat kapasitas layanan logistik multimoda Perseroan. Penggunaan modal kerja tersebut mencakup antara lain:
- i. Pendanaan operasional rutin yang berkaitan dengan penyediaan jasa logistik, termasuk biaya transportasi, sewa armada dan fasilitas pendukung, serta biaya operasional lainnya;
 - ii. Pengelolaan kebutuhan arus kas jangka pendek guna menjaga likuiditas usaha dan kelancaran kegiatan operasional;
 - iii. Pengembangan jaringan layanan logistik multimoda, termasuk dukungan terhadap peningkatan volume pengiriman, perluasan rute, dan optimalisasi jaringan operasional Perseroan.



Penggunaan modal kerja tersebut akan disesuaikan dengan kebutuhan aktual Perseroan dan dilakukan secara bertahap sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha.

Tidak terdapat penggunaan dana pada modal kerja yang digunakan untuk melakukan pembelian aset tetap, melakukan akuisisi perusahaan lain, atau melakukan pembayaran utang Perseroan.

Rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan sebagai modal kerja berbeda dengan rencana penggunaan dana pada saat penerbitan MTN. Dana hasil penerbitan MTN telah dialokasikan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan ekspansi usaha yang sudah berjalan pada saat penerbitan MTN di tahun 2025.

Sementara dana modal kerja yang diperoleh dari hasil penawaran umum perdana saham Perseroan akan digunakan untuk mendukung peningkatan skala usaha Perseroan setelah pengambilalihan BIL dan integrasi lini usaha terkait, termasuk peningkatan volume transaksi dan perluasan jangkauan. Peningkatan aktivitas usaha tersebut terutama berasal dari penggabungan dan penawaran layanan terpadu oleh Perseroan, di mana transaksi dan penagihan kepada pelanggan dilakukan oleh Perseroan.

Seluruh dana hasil penerbitan MTN sebelumnya telah terserap 100% sesuai dengan rencana penggunaan dana yang diungkapkan dalam memorandum informasi penerbitan MTN, yaitu untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan ekspansi usaha Perseroan. Perseroan juga telah menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penerbitan MTN kepada pihak-pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan ketentuan Persyaratan Pendahuluan dalam PPJB sebagai berikut:

1. Persyaratan Pendahuluan angka 3

Berdasarkan Pasal 127 ayat (6) UUPT, apabila terdapat keberatan dari pihak berkepentingan yang tidak diselesaikan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPS, maka transaksi pengambilalihan tidak dapat dilaksanakan.

2. Persyaratan Pendahuluan angka 5

'Uji tuntas' yang dimaksud dalam Persyaratan Pendahuluan tersebut merupakan *internal assessment* yang dilakukan oleh Perseroan untuk memeriksa perjanjian ataupun transaksi material yang dilakukan oleh BIL maupun BMI sejak tanggal penandatanganan PPJB sampai dengan rencana Penutupan. Adapun berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan Perseroan, sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, BIL maupun BMI belum memiliki rencana transaksi material yang mengakibatkan perubahan atas informasi material yang telah diungkapkan di dalam uji tuntas terakhir yang dimuat dalam dokumen pernyataan pendaftaran sampai dengan tanggal penyelesaian (*closing*).

3. Persyaratan Pendahuluan angka 6

Pada dasarnya, akuisisi BIL tidak mengharuskan adanya perubahan status Perseroan dari Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Namun demikian, terdapat pembatasan kepemilikan asing di tingkat BMI yang merupakan anak perusahaan BIL dimana berdasarkan Peraturan Presiden No. 10 Tahun 2021 tentang Penanaman Modal sebagaimana diubah dengan Peraturan Presiden No. 49 Tahun 2021 ("**Perpres No. 10/2021**"), persyaratan maksimum kepemilikan asing untuk kegiatan usaha Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus di BMI adalah 49%. Oleh karenanya, terdapat pembatasan bagi Perseroan untuk mengakuisisi BIL apabila Perseroan masih



berstatus sebagai perusahaan PMA.

Namun demikian, berdasarkan ketentuan Pasal 9 Perpres No. 10/2021, ketentuan pembatasan kepemilikan saham tidak berlaku terhadap kegiatan penanaman modal asing yang dilakukan secara tidak langsung/portfolio yang transaksinya dilakukan melalui pasar modal dalam negeri.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Perseroan telah menerima surat konfirmasi dari BKPM berdasarkan Surat Menteri Investasi/BKPM No. PI.00.01/163.S/A.6/B.1/2026 tanggal 2 Maret 2026 perihal Penjelasan atas perubahan Status Penanaman Modal bagi Perusahaan Terbuka PT BSA Logistics Indonesia, yang menyatakan bahwa sepanjang pembelian saham asing dilakukan secara tidak langsung/portfolio dalam kategori saham masyarakat yang transaksinya dilakukan melalui pasar modal dalam negeri dan akta perusahaan menyatakan kepemilikan saham 100% dimiliki oleh masyarakat, maka status permodalan tersebut dipersamakan dengan modal dalam negeri.

Oleh karenanya, setelah Penawaran Umum diselesaikan dan pencatatan saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia dilakukan, seluruh pemegang saham asing Perseroan, termasuk Tiga Beruang Kalifornia Pte. Ltd, dapat dikategorikan sebagai penanaman modal yang dilakukan secara tidak langsung/portofolio dan status permodalan Perseroan dipersamakan dengan modal dalam negeri.

Adapun dalam praktiknya, Perseroan akan melakukan prosedur administratif terkait perubahan status PMA menjadi PMDN dengan tahapan: (i) memperoleh persetujuan RUPS mengenai perubahan status Perseroan yang kemudian dimintakan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia; (ii) melakukan penyesuaian data pada sistem *Online Single Submission* (OSS) terkait profil, perubahan pada permodalan (jika ada), perubahan pada pengurus (jika ada) dan pemegang saham; dan (iii) memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) baru yang mencerminkan status PMDN.

Dalam hal terdapat Persyaratan Pendahuluan dalam PPJB yang tidak dapat dipenuhi, termasuk apabila perubahan status Perseroan dari PMA menjadi PMDN tidak dapat dilaksanakan, maka transaksi pengambilalihan 99,99% saham BIL tidak dapat dilanjutkan. Konsekuensinya, Perseroan wajib melakukan perubahan penggunaan dana sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 40 Tahun 2025 tanggal 19 Desember 2025 tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 40/2025**"), yang mensyaratkan untuk:

1. memperoleh persetujuan dari RUPS dan melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat, serta menyampaikan dokumen pendukungnya kepada OJK dalam hal: (i) perubahan salah satu unsur penggunaan dana paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) atau lebih dari total Penawaran Umum Perdana; (ii) perubahan lokasi yang menyebabkan perubahan penggunaan dana yang tidak memiliki dampak positif berdasarkan studi kelayakan yang dibuat oleh penilai; (iii) perubahan penggunaan dana yang berbeda dengan rencana penggunaan dana dalam prospektus dalam rangka Penawaran Umum Perdana ("**Prospektus**") atau hasil RUPS dengan nilai diatas 10% dari total Penawaran Umum Perdana; atau
2. melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan dokumen pendukungnya kepada OJK dalam hal terdapat kondisi: (i) perubahan salah satu unsur penggunaan dana kurang dari 20% dari total Penawaran Umum Perdana; (ii) perubahan lokasi menyebabkan perubahan penggunaan dana memiliki dampak positif berdasarkan studi kelayakan yang dibuat oleh penilai; (iii) perubahan penggunaan dana yang berbeda dengan rencana penggunaan dana dalam Prospektus atau hasil RUPS dengan nilai paling banyak 10% dari total Penawaran Umum Perdana,



Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 30 Maret 2026, Perseroan berkeyakinan bahwa seluruh Persyaratan Pendahuluan berdasarkan PPJB, termasuk perubahan status dari PMA menjadi PMDN dapat dilaksanakan sehingga pengambilalihan BIL dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila pada akhirnya perubahan status tersebut tidak dapat direalisasikan, maka dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana akan difokuskan untuk belanja modal (*capital expenditure*/CAPEX), khususnya untuk penambahan armada truk, yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas operasional, memperluas cakupan layanan logistik, serta memperkuat posisi Perseroan dalam industri transportasi dan logistik nasional.

Rencana penggunaan dana dalam butir (a) di atas termasuk ke dalam transaksi afiliasi berdasarkan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**Peraturan OJK No. 42/2020**") karena adanya: (i) kesamaan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan Perseroan, dan (ii) kesamaan penerima manfaat akhir dengan Perseroan. Lebih lanjut, apabila penggunaan dana dalam butir (a) merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/2020, antara lain, menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dan atau kewajaran transaksi, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, dan terlebih dahulu memperoleh persetujuan pemegang saham independen.

Dalam hal penggunaan dana dalam butir (a) di atas memenuhi unsur-unsur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**Peraturan OJK No. 17/2020**"), maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 17/2020 yang berlaku atas transaksi material yang dilakukan Perseroan, yaitu:

1. menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek dan/atau kewajaran transaksi material;
2. mengumumkan keterbukaan informasi atas transaksi material kepada masyarakat;
3. menyampaikan keterbukaan informasi dan dokumen pendukung kepada OJK;
4. memperoleh persetujuan pemegang saham independen Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") dalam hal memenuhi kriteria yang diatur dalam Peraturan OJK No. 17/2020.

Dalam hal penggunaan dana dalam butir (a) di atas merupakan transaksi material yang memerlukan persetujuan RUPS, maka RUPS dapat dilangsungkan jika lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki pemegang saham independen, serta dapat mengambil keputusan jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen; dan

5. melaporkan hasil pelaksanaan transaksi material pada laporan tahunan.

Sehubungan dengan penggunaan dana untuk modal kerja Perseroan, apabila Perseroan akan menggunakannya untuk transaksi yang merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/2020 dan/atau transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/2020, maka atas transaksi tersebut hanya wajib diungkapkan dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan. Namun demikian, apabila Perseroan akan menggunakannya untuk transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/2020, antara lain, menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dan atau kewajaran transaksi, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, dan terlebih dahulu memperoleh persetujuan pemegang saham independen.



Sesuai dengan POJK No. 40/2025, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini kepada OJK dan mengumumkan laporan realisasi penggunaan dana tersebut kepada masyarakat terhitung sejak periode perolehan dana dari Penawaran Umum Perdana sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana direalisasikan. Perseroan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana dalam setiap RUPS tahunan dan laporan tahunan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana tersebut wajib dibuat secara berkala setiap enam bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember ("**Tanggal Laporan**"). Perseroan akan menyampaikan dan mengumumkan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya dari Tanggal Laporan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah direalisasikan. Dalam hal Perseroan telah menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana sebelum Tanggal Laporan, Perseroan dapat menyampaikan dan mengumumkan laporan realisasi penggunaan dana terakhir lebih awal dari batas waktu penyampaian laporan. Lebih lanjut, berdasarkan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") No. Kep-00087/BEI/12-2025 tanggal 12 Desember 2025, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada BEI mengenai penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana setiap enam bulan sampai dana hasil penawaran umum tersebut selesai direalisasikan, berikut penjelasan yang memuat tujuan penggunaan dana hasil penawaran umum seperti yang disajikan di Prospektus atau perubahan penggunaan dana sesuai dengan persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana, dan realisasi untuk masing-masing tujuan penggunaan dana per Tanggal Laporan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini, maka Perseroan wajib:

1. memperoleh persetujuan dari RUPS dan melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat, serta menyampaikan dokumen pendukungnya kepada OJK dalam hal: (i) perubahan salah satu unsur penggunaan dana paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) atau lebih dari total Penawaran Umum Perdana; (ii) perubahan lokasi yang menyebabkan perubahan penggunaan dana yang tidak memiliki dampak positif berdasarkan studi kelayakan yang dibuat oleh penilai; (iii) perubahan penggunaan dana yang berbeda dengan rencana penggunaan dana dalam Prospektus atau hasil RUPS dengan nilai diatas 10% dari total Penawaran Umum Perdana; atau
2. melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan dokumen pendukungnya kepada OJK dalam hal terdapat kondisi: (i) perubahan salah satu unsur penggunaan dana kurang dari 20% dari total Penawaran Umum Perdana; (ii) perubahan lokasi menyebabkan perubahan penggunaan dana memiliki dampak positif berdasarkan studi kelayakan yang dibuat oleh penilai; (iii) perubahan penggunaan dana yang berbeda dengan rencana penggunaan dana dalam Prospektus atau hasil RUPS dengan nilai paling banyak 10% dari total Penawaran Umum Perdana,

sesuai dengan POJK No. 40/2025.

Apabila dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana ini tidak dipergunakan langsung oleh Perseroan, maka Perseroan hanya dapat menempatkan dana atas nama Perseroan dalam instrumen keuangan yang aman, likuid dan tidak mengalami fluktuasi harga. Bunga dan/atau imbal hasil instrumen keuangan serta pencairannya harus ditempatkan pada rekening khusus penampungan dana hasil Penawaran Umum Perdana sesuai dengan POJK No. 40/2025.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan berdasarkan uji tuntas yang kami lakukan atas Perseroan yang dibuat berdasarkan keadaan Perseroan hingga tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan. Pendapat Dari Segi Hukum ini dibuat berdasarkan data dan informasi yang kami peroleh dari Perseroan sampai dengan tanggal 30 Maret 2026.



Pendapat Dari Segi Hukum ini menggantikan secara keseluruhan Pendapat Dari Segi Hukum No. 0800/03/17/03/2026 yang telah disampaikan pada tanggal 16 Maret 2026.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan Standar Uji Tuntas dan Standar Pendapat Hukum yang dikeluarkan oleh HKHSK berdasarkan Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal (sebagaimana diubah dengan Keputusan HKHPM No. 03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021), dan telah memuat hal-hal yang diatur dalam POJK No. 7/2017 dan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.

Dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini, referensi terhadap "**Perusahaan Anak**" berarti perusahaan dimana Perseroan memiliki penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung, sejumlah lebih dari 50% saham perusahaan tersebut dan laporan keuangan perusahaan tersebut dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan. Pendapat Dari Segi Hukum mengenai Perusahaan Anak hanya mencakup Perusahaan Anak yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, yang dalam hal ini adalah PT BSA Terminal Logistik ("**BTL**").

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen yang akan kami rinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas serta berdasarkan asumsi-asumsi dan pembatasan yang diuraikan di akhir Pendapat Dari Segi Hukum ini, dengan ini kami memberikan Pendapat Dari Segi Hukum sebagai berikut:

I. PERSEROAN

1. PT BSA Logistics Indonesia Tbk, berkedudukan di Jakarta Timur, berdasarkan Akta Pendirian No. 19 tanggal 19 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (saat ini telah berganti nama menjadi Menteri Hukum Republik Indonesia atau "**Menkum**") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0021149.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 26 Maret 2021, dan didaftarkan di Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (saat ini telah berganti nama menjadi Kementerian Hukum Republik Indonesia atau "**Kemenkum**") di bawah No. AHU-0056095.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 26 Maret 2021 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Dengan telah diperolehnya pengesahan atas Akta Pendirian Perseroan oleh Menkum, maka Perseroan telah berdiri dan berstatus sebagai badan hukum sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja dan ditetapkan menjadi Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("**UUPT**").

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta No. 139/2025.

Berdasarkan Akta No. 139/2025, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain:



- a. perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama PT BSA Logistics Indonesia menjadi PT BSA Logistics Indonesia Tbk, dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan;
- b. perubahan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha untuk mencerminkan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan No. IX.J.1, termasuk menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020;
- c. peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp275.000.000.000,- (dua ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah) menjadi Rp1.100.000.000.000,- (satu triliun seratus miliar Rupiah);
- d. pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan dari semula Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 40 per saham sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan dan susunan pemegang saham;
- e. Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) Perseroan melalui pengeluaran sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 saham baru dengan nilai nominal per saham Rp 40 atau sebanyak-banyaknya 20,75% (dua puluh koma tujuh lima persen) dari dalam portepel Perseroan, untuk ditawarkan kepada masyarakat dan melalui Penawaran Umum Perdana;
- f. perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan, antara lain dengan (a) Peraturan No. IX.J.1 (b) POJK No. 15/2020, (c) POJK No. 33/2014.
- g. pendelegasian dan pemberian kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan keputusan para pemegang saham ini, termasuk: (i) menyatakan dalam akta Notaris besarnya jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan hasil dari pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, jumlah saham yang dibeli di dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, (ii) menyetujui harga penawaran sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan, dan (iii) menyetujui kepastian jumlah saham yang ditawarkan sebagaimana diusulkan Perseroan.

Ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 139/2025 telah dibuat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada UUPT, Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 33/2014, dan POJK No. 15/2020.

2. Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku saat ini. Kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan saat ini telah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana dimuat dalam ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan serta telah sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan No. IX.J.1.



Kegiatan usaha yang saat ini telah dijalankan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan adalah kegiatan usaha utama yaitu: (i) angkutan multimoda; (ii) angkutan bermotor untuk barang umum; (iii) angkutan bermotor untuk barang khusus; (iv) pergudangan dan penyimpanan; (v) aktivitas *cold storage*; dan (vi) aktivitas perusahaan *holding*.

3. Berdasarkan Akta No. 139/2025, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp 1.100.000.000.000
Modal Ditempatkan : Rp 275.000.000.000
Modal Disetor : Rp 275.000.000.000

Modal Dasar Perseroan terbagi atas 27.500.000.000 saham, masing-masing saham memiliki nilai nominal sebesar Rp40.

Riwayat permodalan dan perubahan pemegang saham dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun terakhir sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 139/2025 *juncto* Daftar Pemegang Saham Perseroan per 14 November 2025 adalah sebagai berikut:

No.	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	JUMLAH (Rp)	(%)
1.	Tiga Beruang Kalifornia Pte. Ltd ("TBK")	6.853.975.000	274.159.000.000	99,69
2.	PT Permata Gandaria Indah ("PGI")	21.025.000	841.000.000	0,31
Jumlah		6.875.000.000	275.000.000.000	100,00
Saham dalam portepel		20.625.000.000	825.000.000.000	-

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 30 Maret 2026, serta laporan keuangan Perseroan per 30 September 2025, seluruh modal Perseroan telah disetor penuh oleh pemegang saham Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Pihak pengendali Perseroan saat ini adalah TBK.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas bukti pernyataan pemilik manfaat perseroan yang telah disampaikan oleh Perseroan kepada Kemenkumham pada tanggal 10 September 2025, Edwin Wibowo dan Andree merupakan pemilik manfaat Perseroan (*ultimate beneficial owner*) sehubungan dengan ketentuan Pasal 1 angka 2 dan Pasal 4 ayat (1) huruf (f) Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Terorisme ("Perpres No. 13 Tahun 2018"). Perseroan telah melakukan pemenuhan kewajiban pelaporan pemilik manfaat Perseroan kepada instansi yang berwenang sebagaimana

diatur dalam Perpres No. 13 Tahun 2018.

Adapun berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan Perseroan, pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, tidak terdapat suatu rencana, kesepakatan atau keputusan untuk bekerja sama yang dibuat oleh Edwin Wibowo dan Andree sehubungan dengan pengendalian Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum, TBK dan PGI merupakan para pemegang saham Perseroan yang dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham Perseroan sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana menjadi efektif.

4. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan Perseroan, tidak terdapat kondisi dimana Perseroan telah membagikan dividen namun belum melakukan penyisihan dana cadangan sebagaimana diatur UUPT.
5. Berdasarkan Akta No. 139/2025, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: Edwin Wibowo
Direktur	: Thomas Wenas
Direktur	: Hendri Swabudi Setiawan

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Andree
Komisaris	: Willson Cuaca
Komisaris Independen	: Drs. M. Jusuf Wibisana, SE. Ak., M. Ec

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan di atas telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0357727 tanggal 13 November 2025 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0262008.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 13 November 2025.

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut memiliki masa jabatan sampai dengan sampai dengan penutupan RUPS tahunan kelima Perseroan, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan karenanya dapat bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Penunjukan dan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/2014.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 30 Maret 2026,



masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki benturan kepentingan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

6. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BSA Logistics Indonesia Tbk No. 001/SK-Dir/X/2025 tanggal 14 November 2025 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) PT BSA Logistics Indonesia Tbk, Direksi Perseroan telah menyetujui pengangkatan Primanto Sutansyah sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 35/2014**").

Penunjukan Primanto Sutansyah sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan telah dilakukan dengan memenuhi ketentuan POJK No. 35/2014.

7. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BSA Logistics Indonesia Tbk No. 004/SK-Dir/X/2025 tanggal 14 November 2025 tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan Surat Keputusan Direksi PT BSA Logistics Indonesia Tbk No. 005/SK-Dir/X/2025 tanggal 14 November 2025 tentang Piagam Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan memiliki Piagam Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("**POJK No. 56/2015**"). Perseroan juga telah mengangkat Gabriella Yosefine Senjaya sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sesuai POJK No. 56/2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BSA Logistics Indonesia Tbk No. 006/SK-Dir/X/2025 tanggal 14 November 2025.

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan, penetapan Piagam Unit Internal Perseroan, dan pengangkatan Danan Wirawan sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 14 November 2025 berdasarkan surat keputusan Direksi sebagaimana disebutkan di atas yang turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan dan Piagam Unit Audit Internal Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 56/2015.

8. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT BSA Logistics Indonesia Tbk No. 002/SK-Kom/X/2025 tanggal 14 November 2025, Perseroan telah membentuk Komite Audit dan menunjuk Drs. M. Jusuf Wibisana, SE. Ak., M. Ec sebagai Ketua Komite Audit serta Ferisanti dan Kurniawan Setya Budi sebagai anggota Komite Audit. Dewan Komisaris telah menyetujui penetapan Piagam Komite Audit pada tanggal 14 November 2025, dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**POJK No. 55/2015**").

Pembentukan Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 55/2015.

9. Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 34/2014**"), pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Edaran Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 14 November 2025. Lebih lanjut, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk pedoman fungsi nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tertuang dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 24 November 2025.



10. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini. Perseroan juga telah memenuhi kewajiban penyampaian pelaporan sebagaimana diwajibkan berdasarkan izin-izin pokok dan penting tersebut.

11. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan, yaitu sebagai berikut:

- a. BTL sejumlah 999.000 saham yang merupakan 99,90% kepemilikan saham di BTL, dengan nilai total sebesar Rp9.990.000.000.

Penyertaan saham Perseroan dalam BTL untuk pertama kalinya telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Persetujuan Komisaris Perseroan tanggal 24 April 2025.

Sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, BTL belum melakukan kegiatan operasional.

- b. PT Lintas Nusantara Maritim (dalam likuidasi) ("LNM") sejumlah 9.250 saham di LNM, dengan nilai total sebesar Rp9.250.000.000.

Penyertaan saham Perseroan dalam LNM untuk pertama kalinya telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Persetujuan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 11 April 2023.

Sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, LNM sedang dalam proses likuidasi. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Yang Diambil Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (Sirkuler) No. 2 tanggal 14 Januari 2025, yang dibuat di hadapan Alfredo, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Cilegon, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Pembubaran Perseroan No. AHU-AH.01.10-0023240 tanggal 16 Januari 2025, dan telah didaftarkan di Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0029517.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 16 Januari 2025, pemegang saham LNM telah menyetujui, antara lain, pembubaran LNM dan pengangkatan Ny. Anastasia Hendrawati Utami, S.E., sebagai likuidator LNM. Sehubungan dengan pembubaran tersebut, likuidator telah mengumumkan likuidasi tersebut melalui Surat Kabar Harian Ekonomi Nacara pada tanggal 15 Januari 2025.

Lebih lanjut, LNM telah melakukan pencabutan atas izin umum dan pokok LNM.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Yang Diambil di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lintas Nusantara Maritim (Dalam Likuidasi) No. 5 tanggal 25 November 2025, yang dibuat di hadapan Alfredo, S.H., M.Kn, bahwa penghadap yaitu Ny. Anastasia Hendrawati Utami, S.E., selaku likuidator LNM menyatakan keputusan sirkuler para pemegang saham yang diambil di luar rapat umum pemegang saham luar biasa tersebut, antara lain, sehubungan dengan, penerimaan dan persetujuan laporan likuidator, pembebasan, pemberesan dan pelepasan tanggung jawab



(*acquit et de charge*) untuk likuidator, Direksi dan Dewan Komisaris LNM. Sehubungan dengan hal tersebut, likuidator telah mengumumkan, antara lain, penerimaan dan persetujuan laporan pertanggungjawaban likuidator dan pembebasan likuidator atas segala tanggung jawabnya sehubungan dengan pembubaran dan likuidasi LNM melalui Surat Kabar Harian Ekonomi Nacara pada tanggal 26 November 2025.

Notaris yang membantu proses likuidasi LNM telah mengajukan permohonan berakhirnya status badan hukum LNM kepada Kemenkum dengan nomor permohonan 4025120431700005 tanggal 4 Desember 2025. Sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, permohonan tersebut sedang dalam proses verifikasi oleh Kemenkum.

Dalam hal proses likuidasi LNM belum selesai dilakukan sampai dengan Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana, maka Perseroan wajib untuk melakukan keterbukaan informasi atas informasi atau fakta material sehubungan dengan pembubaran LNM sesegera mungkin pada saat efektifnya pembubaran LNM, yaitu pada saat diterimanya konfirmasi atas pencatatan berakhirnya status badan hukum LNM oleh Menkum serta penghapusan LNM dalam daftar perseroan pada Kemenkum atau paling lambat sebelum dimulainya sesi 1 waktu perdagangan di bursa efek pada hari kerja berikutnya, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik.

Penyertaan saham oleh Perseroan pada Perusahaan Anak telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Perusahaan Anak, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

12. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 30 Maret 2026, seluruh aset material yang dimiliki oleh Perseroan telah diasuransikan dalam jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti objek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan, dan sampai dengan saat ini seluruh asuransi tersebut masih berlaku.
13. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, kepemilikan dan/atau penguasaan atas aset atau harta kekayaan milik Perseroan yang material telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak sedang menjadi obyek sengketa atau dibebankan sebagai jaminan atas utang atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga, kecuali sebagaimana diuraikan sebagai berikut:
 - a. pemberian jaminan kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("**Maybank**") berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 17 tanggal 9 Oktober 2024, dibuat di hadapan Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin, M. Com, Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit (Badan Usaha) No. 385B/PrbPK/CDU1/25 tanggal 23 Oktober 2025 *juncto* Syarat dan Ketentuan Umum Perjanjian Kredit No. 277/SKU/CDU/1/2024 tanggal 9 Oktober 2024, yaitu berupa:



- i. barang bergerak termasuk piutang/tagihan atas nama dengan nilai penjaminan sebesar Rp60.000.000.000, berupa piutang dari PT Ekamas Fortuna, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Oki Pulp & Paper Mills, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwikimia Tbk, sebagaimana ternyata dalam Akta Jaminan Fidusia No. 19 tanggal 9 Oktober 2024, dibuat di hadapan Veronica Nataatmadja, S.H., M.Corp Admn., M.Com, Notaris di Jakarta, dan telah terdaftar berdasarkan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W.10.01308711.AH.05.01 TAHUN 2024 tanggal 1 November 2024 yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia Wilayah DKI Jakarta; dan
- ii. saldo rekening Perseroan sebesar 20% dari limit dari masing-masing fasilitas pinjaman promes berulang *invoice financing seller* dan fasilitas pinjaman berjangka, sebagaimana keduanya ternyata dalam Akta Perjanjian Pemberian Gadai Saldo Rekening Tabungan dan/atau Giro (Badan Usaha) No. 22 tanggal 16 Oktober 2024, dibuat di hadapan Titik Widowati, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Veronica Nataatmadja, S.H., M.Corp Admn., M.Com, Notaris di Jakarta.

Pemberian jaminan sebagaimana tercantum dalam huruf a angka (i) dan (ii) di atas telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan anggaran dasar Perseroan, di mana Perseroan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 2 Oktober 2024.

- b. pemberian jaminan kepada Maybank berdasarkan Akta Perjanjian Induk *Leasing* iB Berdasarkan Prinsip Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik dan *Sale and Lease Back* No. 18 tanggal 9 Oktober 2024, dibuat di hadapan Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin, M. Com, Notaris di Jakarta *juncto* Surat Penegasan Kredit dan Pembiayaan No. S.2025.136/MBI/CFS/Business Banking/Jakarta-3 tanggal 15 Oktober 2025, yaitu berupa jaminan kendaraan berupa 25 *set complete with dolly* (Axle) Semi-Trailer sebagaimana ternyata dalam Akad Sewa No. 278/SEWA/CDU1/2024 tanggal 9 Oktober 2024.

Pemberian jaminan sebagaimana tercantum dalam huruf b di atas telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan anggaran dasar Perseroan, di mana Perseroan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 2 Oktober 2024.

- c. pemberian jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("**Bank Mandiri**") berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Invoice Financing No. RCO.JSD/0446/RF/2022 No. 28 tanggal 29 November 2022, dibuat di hadapan Ade Suryatini, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum II (Kedua) tanggal 13 Desember 2024 *juncto* Syarat-Syarat Umum Perjanjian Kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 22 November 2022 *juncto* Surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. NRF.R05.JSD/SME/EX.1636/2025 tanggal 17 Oktober 2025 perihal Surat Persetujuan Aksi Korporasi atas nama PT BSA Logistics Indonesia, yaitu berupa piutang usaha kepada APP Indonesia – Sinarmas Group dengan nilai penjaminan sebesar Rp50.000.000.000 sebagaimana ternyata dalam Akta Jaminan Fidusia atas Piutang No. 29 tanggal 29 November 2022, dibuat di hadapan Ade Suryatini, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah terdaftar



berdasarkan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00611296.AH.05.01 TAHUN 2022 tanggal 15 Desember 2022 yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia Wilayah DKI Jakarta.

Pemberian jaminan sebagaimana tercantum dalam huruf c di atas telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan anggaran dasar Perseroan, di mana Perseroan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Persetujuan Dewan Komisaris Perseroan No. 34 tanggal 28 November 2022, dibuat di hadapan Deska Legira, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, dan memperoleh persetujuan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan No. 33 tanggal 28 November 2022, dibuat di hadapan Deska Legira, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang.

- d. pemberian jaminan kepada PT Bank Victoria International Tbk ("**Bank Victoria**") berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 108 tanggal 30 April 2025 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 74 tanggal 26 September 2025, seluruhnya dibuat di hadapan Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta juncto Surat Bank Victoria No. 040/BVIC-SME/SK/KGD/IX/25 tanggal 15 September 2025, yaitu berupa:
 - i. piutang milik Perseroan sebagaimana ternyata dalam Akta Jaminan Fidusia No. 114 tanggal 30 April 2025, dibuat di hadapan Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah terdaftar berdasarkan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00364407.AH.05.01 TAHUN 2025 tanggal 17 Mei 2025 yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia Wilayah DKI Jakarta; dan
 - ii. piutang milik Perseroan sebagaimana ternyata dalam Akta Jaminan Fidusia No. 75 tanggal 26 September 2025, dibuat di hadapan Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah terdaftar berdasarkan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00848493.AH.05.01 TAHUN 2025 tanggal 6 Oktober 2025 yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia Wilayah DKI Jakarta.

Pemberian jaminan sebagaimana tercantum dalam huruf d di atas telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan anggaran dasar Perseroan, di mana Perseroan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 16 Oktober 2025 untuk pemberian jaminan pada angka (i) dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 24 September 2025 untuk pemberian jaminan pada angka (ii).

- e. pemberian jaminan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("**Bank BRI**") berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) No. 125 tanggal 24 Oktober 2025, dibuat di hadapan Deska Legira, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, yaitu berupa fidusia atas piutang usaha Perseroan sebagaimana ternyata dalam Akta Jaminan Fidusia atas Piutang No. 126 tanggal 24 Oktober 2025, dibuat di hadapan Deska Legira, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, dan telah terdaftar berdasarkan Sertifikat Jaminan Fidusia No. No. W10.00939848.AH.05.01 TAHUN 2025 tanggal 8 November 2025 yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia Wilayah DKI Jakarta.



Pemberian jaminan sebagaimana tercantum dalam huruf e di atas telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan anggaran dasar Perseroan, di mana Perseroan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 16 Oktober 2025.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan tanggal 30 Maret 2026, harta kekayaan Perseroan yang saat ini merupakan objek jaminan atas kewajiban pembayaran oleh Perseroan kepada pihak ketiga, bersifat tidak material bagi kelangsungan usaha Perseroan dan apabila jaminan yang diberikan oleh Perseroan akan dieksekusi, maka hal tersebut tidak akan mengganggu kegiatan usaha/operasional Perseroan secara material.

14. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, perjanjian-perjanjian yang dianggap penting dan material, yaitu perjanjian-perjanjian yang perlu dibuat atau ditandatangani oleh Perseroan agar dapat melaksanakan kegiatan usahanya, termasuk perjanjian-perjanjian dengan pihak terafiliasi Perseroan, telah dibuat oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut mengikat Perseroan.

Perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh Perseroan dengan pihak terafiliasi dan pihak ketiga tidak mencakup hal-hal yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dana dalam rangka Penawaran Umum Perdana serta tidak mengatur pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.

Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana yang telah dibuat dan ditandatangani oleh Perseroan mengikat Perseroan, masih berlaku dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik serta peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut.

Atas perjanjian-perjanjian yang telah habis masa berlakunya, termasuk perjanjian perjanjian yang sedang dalam proses perpanjangan, Perseroan dan pihak terkait masih saling menundukkan diri dan terikat terhadap ketentuan perjanjian tersebut. Oleh karena itu, perjanjian-perjanjian tersebut tetap berlaku dan mengikat para pihak.

Dalam hal Pernyataan Pendaftaran Perseroan telah menjadi efektif dan Perseroan menjadi perusahaan terbuka, maka perjanjian dengan pihak terafiliasi yang telah ditandatangani oleh Perseroan tunduk pada Pasal 5 Peraturan OJK No. 42/2020, di mana perusahaan terbuka tidak wajib memenuhi kewajiban transaksi afiliasi sepanjang transaksi dimaksud telah dilakukan sebelum perusahaan terbuka melaksanakan penawaran umum perdana atau sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sebagai perusahaan publik dan transaksi tersebut telah diungkapkan dalam prospektus penawaran umum perdana atau dalam keterbukaan informasi pernyataan pendaftaran perusahaan publik serta syarat dan kondisi transaksi tidak mengalami perubahan yang dapat merugikan perusahaan terbuka.

Lebih lanjut, perjanjian dengan pihak terafiliasi yang telah ditandatangani oleh Perseroan sebelum Pernyataan Pendaftaran Perseroan telah menjadi efektif yang nilainya dikategorikan sebagai transaksi material tidak wajib tunduk pada ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/2020 karena dilakukan sebelum



Perseroan menjadi perusahaan terbuka. Namun demikian, atas setiap perjanjian dengan pihak terafiliasi yang ditandatangani oleh Perseroan setelah menjadi perusahaan terbuka yang nilainya memenuhi kategori transaksi material, maka Perseroan wajib untuk tunduk pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 17/2020.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 30 Maret 2026, seluruh transaksi afiliasi yang dilaksanakan oleh Perseroan sebagaimana dimuat dalam Laporan Uji Tuntas telah dilakukan berdasarkan prinsip yang wajar (*arm's length*) dan seluruh transaksi tersebut bukanlah suatu transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/2020.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 30 Maret 2026, tidak terdapat kondisi dimana Perseroan dianggap cidera janji terhadap kesepakatan-kesepakatan yang telah disepakati oleh Perseroan dan pihak ketiga dalam perjanjian.

15. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, yaitu: (i) kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Undang – Undang No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan ("WLTK"), (ii) kewajiban Wajib Laport Penyelenggaraan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja ("WLFKP") berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 6 Tahun 2004 tentang Ketenagakerjaan, (iii) kewajiban kepesertaan atas Perseroan dan seluruh karyawan Perseroan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS") Ketenagakerjaan dan Kesehatan, (iv) pembentukan Peraturan Perusahaan ("PP").
16. Rencana penggunaan dana sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan dalam perjanjian-perjanjian yang dimiliki oleh Perseroan.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk:

- a. Sebesar Rp215.000.000.000,- (dua ratus lima belas miliar Rupiah) akan digunakan Perseroan untuk mengambil saham PT Bermuda Inovasi Logistik ("BIL") ("Rencana Transaksi") sebanyak 191.250 (seratus sembilan puluh satu ribu dua ratus lima puluh) lembar saham atau setara dengan 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh BIL dari PT Bermuda Nusantara Logistik ("BNL") ("Saham Yang Dijual").

Berikut merupakan informasi material mengenai BIL dan rencana jual beli saham BNL dalam BIL:

i. **Kegiatan Usaha BIL**

Aktivitas perusahaan *holding*.

ii. **Perizinan Yang Dimiliki BIL:**

No.	DOKUMEN PERIZINAN		INSTANSI PENERBIT	MASA BERLAKU
1.	NIB	dengan No.	Menteri Investasi dan	Selama BIL



No.	DOKUMEN PERIZINAN	INSTANSI PENERBIT	MASA BERLAKU
	0703250088161 yang diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2025	Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM")	menjalankan kegiatan usaha
2.	NPWP No. 1000 0000 0069 1600	Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") Pratama Jakarta Kebayoran Lama	Tidak diatur.
3.	SKT No. S-14175/SKT-WP-CT/KPP.3006/2025 tanggal 7 Maret 2025	KPP Pratama Jakarta Kebayoran Lama	Tidak diatur.
4.	KKKPR No. 07032510113174161 tanggal 7 Maret 2025	Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM	3 tahun.

iii. **Penyertaan Saham BIL Pada Perusahaan Lain**

BIL memiliki penyertaan saham pada BMI sejumlah 9.999 saham Seri A dan 146.667 saham Seri B yang merupakan 99,99% kepemilikan saham di BMI.

Kegiatan Usaha BMI:

BMI berusaha dalam bidang: (i) pengangkutan dan pergudangan dan (ii) aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.

Perizinan Yang Dimiliki BMI:

No.	DOKUMEN PERIZINAN	INSTANSI PENERBIT	MASA BERLAKU
1.	NIB dengan No. 1291001451361 tanggal 16 April 2021	Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM	Selama BMI menjalankan kegiatan usaha
2.	NPWP No. 42.127.092.7-013.000	KPP Pratama Jakarta Kebayoran Lama	Tidak diatur.
3.	SKT No. S-2858KT/WPJ.30/KP.0503/2021 tanggal 12 April 2021	KPP Pratama Jakarta Kebayoran Lama	Tidak diatur.
4.	KKKPR No. 05102310113174217 tanggal 5 Oktober 2023	Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM	4 tahun.
5.	Sertifikat Standar No. 12910014513610007 tanggal 12 Mei 2023	Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM	Selama BMI menjalankan kegiatan usaha

f

No.	DOKUMEN PERIZINAN	INSTANSI PENERBIT	MASA BERLAKU
6.	Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut No. AL.001/402/SP_SIUPAL/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021 sebagaimana telah diperpanjang berdasarkan Berita Acara Hasil Evaluasi SIUPAL No. AL.010/539/DA-2025 tanggal 2 Mei 2025	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut	1 Mei 2027
7.	Izin Usaha Jasa Pertambangan No. 12910014513610005 tanggal 8 November 2023	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral	8 November 2028

iv. **Persyaratan Yang Dibutuhkan Untuk Mengambilalih Saham BIL**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tanggal 24 November 2025 antara BNL selaku Penjual dan Perseroan selaku Pembeli ("PPJB"), berikut merupakan persyaratan pendahuluan sebagaimana diatur dalam PPJB ("Persyaratan Pendahuluan"), berikut dengan tenggat waktu pemenuhannya:

No.	PERSYARATAN PENDAHULUAN	JANGKA WAKTU PEMENUHAN
1.	Pengumuman pra-pengambilalihan oleh BIL mengenai jual beli Saham Yang Dijual berdasarkan PPJB paling sedikit dalam 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran nasional yang harus dilakukan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum pemanggilan rapat umum pemegang saham untuk menyetujui pengalihan Saham Yang Dijual.	Paling lambat 30 hari sebelum Tanggal Penyelesaian
2.	Bukti pengumuman pra-pengambilalihan oleh BIL kepada karyawan terkait jual beli Saham Yang Dijual berdasarkan PPJB yang dilakukan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum pemanggilan RUPS untuk menyetujui pengalihan Saham Yang Dijual.	Paling lambat 30 hari sebelum Tanggal Penyelesaian
3.	Setiap klaim oleh kreditur atau keberatan oleh karyawan dalam menanggapi pemberitahuan di atas diselesaikan oleh BIL untuk kepuasan Pembeli (jika ada).	Paling lambat pada Tanggal Penyelesaian
4.	Keputusan Sirkuler yang ditandatangani oleh Penjual untuk menyetujui pengalihan saham ke Pembeli yang berlaku sejak Tanggal Penyelesaian. "Tanggal Penyelesaian" yaitu suatu tanggal dimana Penutupan terjadi atau tanggal lainnya yang disepakati secara bersama-sama oleh para pihak.	Paling lambat pada Tanggal Penyelesaian, yakni selambat-lambatnya 6 bulan sejak berakhirnya tahun buku 31 Desember 2025

f

No.	PERSYARATAN PENDAHULUAN	JANGKA WAKTU PEMENUHAN
	"Penutupan" yaitu dipenuhinya syarat pengalihan, syarat lanjutan, dan diterimanya oleh Pembeli pemberitahuan tertulis dari Penjual atas pemenuhan syarat pengalihan dan syarat lanjutan tersebut tunduk dengan ketentuan-ketentuan lainnya yang diatur dalam PPJB.	
5.	Penyelesaian uji tuntas keuangan, pajak dan hukum atas BIL oleh Pembeli.	Paling lambat pada Tanggal Penyelesaian
6.	Pembeli telah mengubah statusnya dari perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah menyampaikan dokumen pendukung yang sah sebagai bukti perubahan status tersebut kepada Penjual dan BIL.	Paling lambat 3 bulan setelah tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia
7.	BIL telah menyerahkan kepada Pembeli laporan keuangan BIL yang telah diaudit untuk tahun buku terakhir sebelum Tanggal Penyelesaian, yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.	Paling lambat pada Tanggal Penyelesaian

Tidak terdapat persyaratan lain yang harus dipenuhi para pihak selain daripada yang diatur dalam PPJB.

Tidak terdapat sengketa/jaminan atas saham-saham dalam BIL yang menjadi objek transaksi.

- v. **Rencana waktu pembayaran:** Penggunaan dana sebesar Rp 215.000.000.000 (dua ratus lima belas miliar Rupiah) untuk mengambil alih saham BIL akan dilakukan setelah dipenuhinya semua Persyaratan Pendahuluan, selambat-lambatnya 6 bulan sejak berakhirnya tahun buku 31 Desember 2025.

- vi. **Proforma struktur kepemilikan sebelum dan setelah transaksi:**

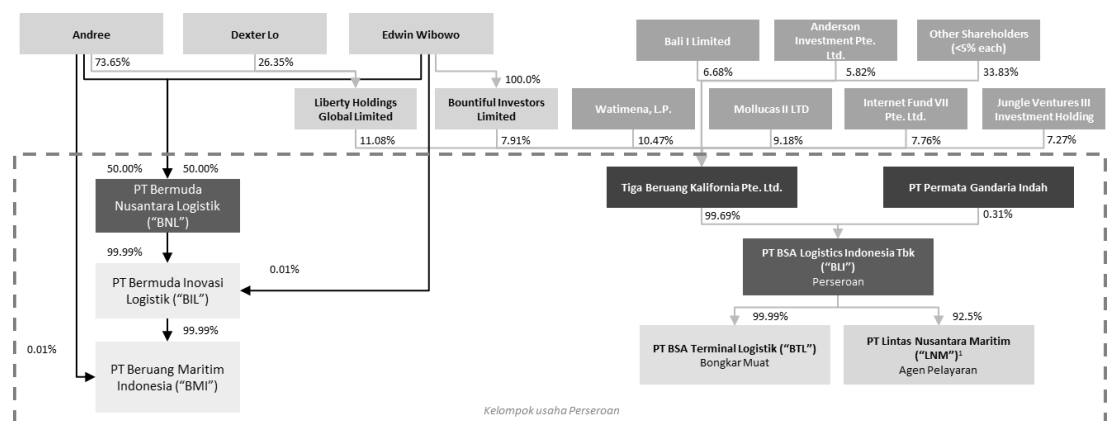
Dengan pengambilalihan saham BNL pada BIL oleh Perseroan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham BIL sebelum dan setelah Rencana Transaksi secara proforma akan menjadi sebagai berikut:



Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham					
	Sebelum Transaksi			Setelah Transaksi		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	191.251	191.251.000.000		191.251	191.251.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
BNL	191.250	191.250.000.000	99,99	-	-	-
Edwin	1	1.000.000	0,01	1	1.000.000	0,01
Perseroan	-	-	-	191.250	191.250.000.000	99,99
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	191.251	191.251.000.000	191.251	191.251	191.251.000.000	191.251
Jumlah saham Portepel	-	-	-	-	-	-

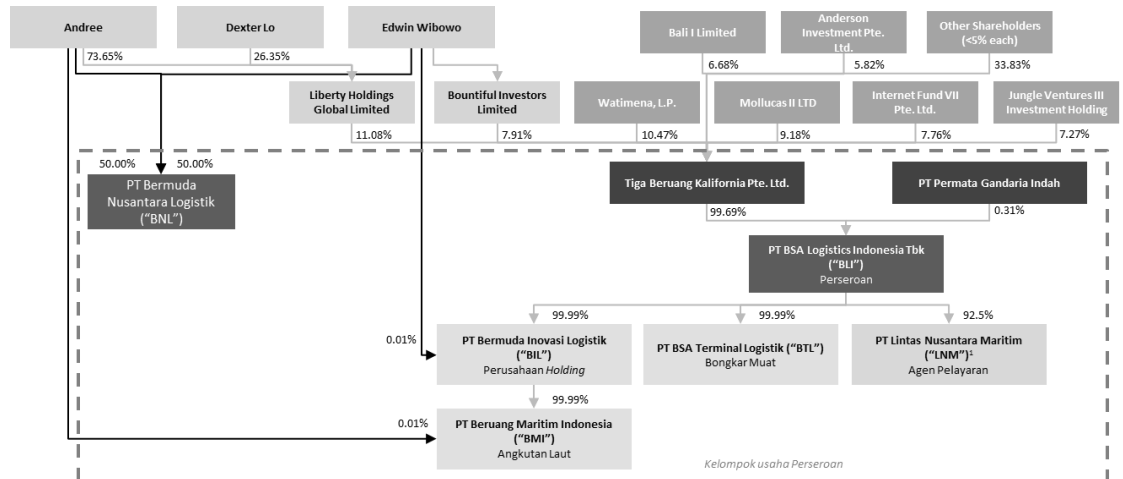
Berikut merupakan ilustrasi diagram sebelum dan setelah rencana transaksi:

A. Sebelum rencana transaksi:



- 1) Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini diterbitkan, LNM sedang berada dalam proses likuidasi dan masih menunggu proses verifikasi oleh Kemenkum sehubungan dengan penghapusan status badan hukum LNM.

B. Setelah rencana transaksi:



- 1) Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum diterbitkan, LNM sedang berada dalam proses likuidasi dan masih menunggu proses verifikasi oleh Kemenkum sehubungan dengan penghapusan status badan hukum LNM.

Berikut adalah uraian informasi Pemegang Saham sampai dengan tingkat kepemilikan individu:

Liberty Holdings Global Limited

Tabel kepemilikan saham Liberty Holdings Global Limited adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	% kepemilikan efektif
Andree	73,65%
Individual lain	26,35%

Ultimate Beneficial Owner dari Liberty Holdings Global Limited adalah Andree

Bountiful Investors Limited

Tabel kepemilikan saham Bountiful Investors Limited adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	% kepemilikan efektif
Edwin Wibowo	100,00%

Ultimate Beneficial Owner dari Bountiful Investors Limited adalah Edwin Wibowo.

- vii. **Sifat Hubungan Perseroan BNL:** (i) kesamaan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan Perseroan, yaitu Andree dan Edwin

[Signature]

Wibowo; dan (ii) kesamaan penerima manfaat akhir dengan Perseroan, yaitu Andree dan Edwin Wibowo.

viii. Alasan dan Pertimbangan Transaksi

Rencana pengambilalihan ini didasarkan pada pertimbangan strategis untuk memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia layanan logistik multimoda terintegrasi di Indonesia, termasuk diantaranya:

1) Perluasan Sektor Industri dan Jangkauan Wilayah Operasi

Akuisisi BIL memberikan Perseroan akses lebih luas pada sektor industri primer, khususnya pertambangan dan komoditas pada sektor hulu, yang memiliki kebutuhan angkutan domestik dalam volume besar dan prospek pertumbuhan jangka panjang yang baik. Kombinasi jaringan operasional Perseroan dan BIL yang saling melengkapi juga akan memperluas jangkauan layanan serta meningkatkan penetrasi wilayah operasi Perseroan setelah akuisisi, terutama di wilayah luar Jawa.

2) Diversifikasi Basis Pelanggan dan Pemerataan Kontribusi Industri

Penggabungan basis pelanggan Perseroan dan BIL akan meningkatkan sebaran pelanggan, serta menurunkan konsentrasi dan ketergantungan Perseroan terhadap pelanggan utama. Selain itu akuisisi BIL juga akan menciptakan konsentrasi pendapatan yang lebih seimbang di beberapa kelompok industri, sehingga mengurangi dampak negatif dari siklus usaha di sektor tertentu.

3) Sinergi Operasional dan Komersial

Melalui integrasi operasional dengan BIL, Perseroan dapat meningkatkan efisiensi biaya transportasi dan utilisasi armada, memperkuat koordinasi rute antarmoda, serta mengurangi ketergantungan pada penyedia jasa eksternal. Dengan pengendalian langsung terhadap kapasitas dan jadwal pengangkutan, Perseroan dapat memberikan layanan yang lebih konsisten, efisien, dan terintegrasi kepada pelanggan korporasi. Penguatan integrasi multimoda dengan layanan angkutan laut BIL menciptakan peluang penawaran layanan terpadu kepada pelanggan dan peningkatan penetrasi Perseroan.

4) Peningkatan Skala dan Pangsa Pasar

Dengan bertambahnya cakupan geografis dan skala usaha pasca akuisisi BIL, Perseroan akan memiliki posisi dan pangsa pasar yang lebih kuat di segmen logistik B2B. Skala usaha yang lebih besar serta integrasi layanan secara terpadu dari hulu ke hilir meningkatkan daya saing Perseroan dalam



industri logistik yang semakin menuntut keandalan, koordinasi multimoda, dan kemampuan menyediakan solusi satu pintu di seluruh wilayah Indonesia.

Secara keseluruhan, rencana pengambilalihan BIL didasari atas kebutuhan Perseroan untuk menambah dan mengonsolidasikan pilar layanan angkutan laut dalam portofolio jasa Perseroan. Dengan adanya pengambilalihan BIL, Perseroan akan memperoleh kepemilikan pengendali atas BMI sebagai entitas operasional di bidang pelayaran dan mengintegrasikan kapabilitas angkutan laut yang telah beroperasi tersebut ke dalam kelompok usaha Perseroan. Penambahan kapabilitas ini memungkinkan integrasi yang lebih erat antara layanan laut dengan jaringan angkutan darat dan fasilitas pergudangan yang telah dimiliki, Perseroan sehingga penawaran jasa logistik multimoda Perseroan menjadi lebih lengkap dan terintegrasi, menciptakan sinergi operasional dan komersial, memperbesar skala usaha, dan meningkatkan daya saing Perseroan di segmen logistik B2B.

Integrasi tersebut diharapkan memberikan dampak positif dari sisi keuangan Perseroan. Konsolidasi kinerja BMI ke dalam laporan keuangan Perseroan berpotensi meningkatkan pendapatan dan laba bersih Perseroan secara konsolidasian, sekaligus memperluas dan mendiversifikasi sumber pendapatan Perseroan. Peningkatan dan diversifikasi kinerja keuangan tersebut diharapkan dapat memperkuat kapasitas Perseroan dalam menghasilkan arus kas operasional yang lebih stabil, mendukung kemampuan Perseroan dalam melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham publik, serta mendorong peningkatan nilai perusahaan secara berkelanjutan bagi seluruh pemegang saham.

Selanjutnya, Perseroan memandang bahwa BIL berpotensi dimanfaatkan sebagai wadah konsolidasi kepemilikan atas entitas-entitas yang bergerak di bidang pelayaran dalam kelompok usaha Perseroan, apabila terdapat peluang ekspansi yang sejalan dengan strategi logistik multimoda Perseroan. Setiap rencana pemanfaatan BIL lebih lanjut akan tetap dikaji dari sisi komersial, tata kelola, dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku serta akan diungkapkan sebagaimana mestinya.

ix. Metode penentuan nilai transaksi

Metode penilaian yang digunakan dalam penentuan nilai transaksi adalah metode diskonto arus kas (*discounted cash flow (DCF) method*) dan metode penyesuaian aset bersih (*adjusted net asset method*).

Hal ini juga telah mempertimbangkan hasil penilaian KJPP Kusnanto dan rekan No. 00166/2.0162-00/BS/06/0153/1/XI/2025 tanggal 19 November 2025 atas nilai pasar 99,999% saham BIL.

Hal ini juga telah mempertimbangkan hasil penilaian KJPP Kusnanto dan rekan Nno. 00166/2.0162-00/BS/06/0153/1/XI/2025 tanggal 19 November 2025 atas nilai pasar 99,999% saham BIL.



Berdasarkan PPJB, harga pembelian sehubungan dengan jual beli Saham Yang Dijual adalah sebesar Rp215.000.000.000 (dua ratus lima belas miliar Rupiah).

- b. Sisa dana Penawaran Umum Perdana Saham akan dipergunakan Perseroan sebagai modal kerja Perseroan, meliputi untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari, menjaga likuiditas usaha, serta memperkuat kapasitas layanan logistik multimoda Perseroan. Penggunaan modal kerja tersebut mencakup antara lain:
- i. Pendanaan operasional rutin yang berkaitan dengan penyediaan jasa logistik, termasuk biaya transportasi, sewa armada dan fasilitas pendukung, serta biaya operasional lainnya;
 - ii. Pengelolaan kebutuhan arus kas jangka pendek guna menjaga likuiditas usaha dan kelancaran kegiatan operasional;
 - iii. Pengembangan jaringan layanan logistik multimoda, termasuk dukungan terhadap peningkatan volume pengiriman, perluasan rute, dan optimalisasi jaringan operasional Perseroan.

Penggunaan modal kerja tersebut akan disesuaikan dengan kebutuhan aktual Perseroan dan dilakukan secara bertahap sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha.

Tidak terdapat penggunaan dana pada modal kerja yang digunakan untuk melakukan pembelian aset tetap, melakukan akuisisi perusahaan lain, atau melakukan pembayaran utang Perseroan.

Rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan sebagai modal kerja berbeda dengan rencana penggunaan dana pada saat penerbitan MTN. Dana hasil penerbitan MTN telah dialokasikan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan ekspansi usaha yang sudah berjalan pada saat penerbitan MTN di tahun 2025.

Sementara dana modal kerja yang diperoleh dari hasil penawaran umum perdana saham Perseroan akan digunakan untuk mendukung peningkatan skala usaha Perseroan setelah pengambilalihan BIL dan integrasi lini usaha terkait, termasuk peningkatan volume transaksi dan perluasan jangkauan. Peningkatan aktivitas usaha tersebut terutama berasal dari penggabungan dan penawaran layanan terpadu oleh Perseroan, di mana transaksi dan penagihan kepada pelanggan dilakukan oleh Perseroan.

Seluruh dana hasil penerbitan MTN sebelumnya telah terserap 100% sesuai dengan rencana penggunaan dana yang diungkapkan dalam memorandum informasi penerbitan MTN, yaitu untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan ekspansi usaha Perseroan. Perseroan juga telah menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penerbitan MTN kepada pihak-pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan ketentuan Persyaratan Pendahuluan dalam PPJB sebagai berikut:



i. **Persyaratan Pendahuluan angka 3**

Berdasarkan Pasal 127 ayat (6) UUPT, apabila terdapat keberatan dari pihak berkepentingan yang tidak diselesaikan sampai dengan tanggal diselenggarakan RUPS, maka transaksi pengambilalihan tidak dapat dilaksanakan.

ii. **Persyaratan Pendahuluan angka 5**

'Uji tuntas' yang dimaksud dalam Persyaratan Pendahuluan tersebut merupakan *internal assessment* yang dilakukan oleh Perseroan untuk memeriksa perjanjian ataupun transaksi material yang dilakukan oleh BIL maupun BMI sejak tanggal penandatanganan PPJB sampai dengan rencana Penutupan. Adapun berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan Perseroan, sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, BIL maupun BMI belum memiliki rencana transaksi material yang mengakibatkan perubahan atas informasi material yang telah diungkapkan di dalam uji tuntas terakhir yang dimuat dalam dokumen pernyataan pendaftaran sampai dengan tanggal penyelesaian (*closing*).

iii. **Persyaratan Pendahuluan angka 6**

Pada dasarnya, akuisisi BIL tidak mengharuskan adanya perubahan status Perseroan dari Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Namun demikian, terdapat pembatasan kepemilikan asing di tingkat BMI yang merupakan anak perusahaan BIL dimana berdasarkan Peraturan Presiden No. 10 Tahun 2021 tentang Penanaman Modal sebagaimana diubah dengan Peraturan Presiden No. 49 Tahun 2021 ("**Perpres No. 10/2021**"), persyaratan maksimum kepemilikan asing untuk kegiatan usaha Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus di BMI adalah 49%. Oleh karenanya, terdapat pembatasan bagi Perseroan untuk mengakuisisi BIL apabila Perseroan masih berstatus sebagai perusahaan PMA.

Namun demikian, berdasarkan ketentuan Pasal 9 Perpres No. 10/2021, ketentuan pembatasan kepemilikan saham tidak berlaku terhadap kegiatan penanaman modal asing yang dilakukan secara tidak langsung/portfolio yang transaksinya dilakukan melalui pasar modal dalam negeri.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Perseroan telah menerima surat konfirmasi dari BKPM berdasarkan Surat Menteri Investasi/BKPM No. PI.00.01/163.S/A.6/B.1/2026 tanggal 2 Maret 2026 perihal Penjelasan atas perubahan Status Penanaman Modal bagi Perusahaan Terbuka PT BSA Logistics Indonesia, yang menyatakan bahwa sepanjang pembelian saham asing dilakukan secara tidak langsung/portfolio dalam kategori saham masyarakat yang transaksinya dilakukan melalui pasar modal dalam negeri dan akta perusahaan menyatakan kepemilikan saham 100% dimiliki oleh masyarakat, maka status permodalan tersebut dipersamakan dengan modal dalam negeri.



Oleh karenanya, setelah Penawaran Umum diselesaikan dan pencatatan saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia dilakukan, seluruh pemegang saham asing Perseroan, termasuk Tiga Beruang Kalifornia Pte. Ltd, dapat dikategorikan sebagai penanaman modal yang dilakukan secara tidak langsung/portofolio dan status permodalan Perseroan dipersamakan dengan modal dalam negeri.

Adapun dalam praktiknya, Perseroan akan melakukan prosedur administratif terkait perubahan status PMA menjadi PMDN dengan tahapan: (i) memperoleh persetujuan RUPS mengenai perubahan status Perseroan yang kemudian dimintakan penerimaan pemberitahuan kepada Menkum; (ii) melakukan penyesuaian data pada sistem *Online Single Submission* (OSS) terkait profil, perubahan pada permodalan (jika ada), perubahan pada pengurus (jika ada) dan pemegang saham; dan (iii) memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) baru yang mencerminkan status PMDN.

Dalam hal terdapat Persyaratan Pendahuluan dalam PPJB yang tidak dapat dipenuhi, termasuk apabila perubahan status Perseroan dari PMA menjadi PMDN tidak dapat dilaksanakan, maka transaksi pengambilalihan 99,99% saham BIL tidak dapat dilanjutkan. Konsekuensinya, Perseroan wajib melakukan perubahan penggunaan dana sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 40/2025, yang mensyaratkan untuk:

- 1) memperoleh persetujuan dari RUPS dan melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat, serta menyampaikan dokumen pendukungnya kepada OJK dalam hal: (i) perubahan salah satu unsur penggunaan dana paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) atau lebih dari total Penawaran Umum Perdana; (ii) perubahan lokasi yang menyebabkan perubahan penggunaan dana yang tidak memiliki dampak positif berdasarkan studi kelayakan yang dibuat oleh penilai; (iii) perubahan penggunaan dana yang berbeda dengan rencana penggunaan dana dalam Prospektus atau hasil RUPS dengan nilai diatas 10% dari total Penawaran Umum Perdana; atau
- 2) melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan dokumen pendukungnya kepada OJK dalam hal terdapat kondisi: (i) perubahan salah satu unsur penggunaan dana kurang dari 20% dari total Penawaran Umum Perdana; (ii) perubahan lokasi menyebabkan perubahan penggunaan dana memiliki dampak positif berdasarkan studi kelayakan yang dibuat oleh penilai; (iii) perubahan penggunaan dana yang berbeda dengan rencana penggunaan dana dalam Prospektus atau hasil RUPS dengan nilai paling banyak 10% dari total Penawaran Umum Perdana,

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 30 Maret 2026, Perseroan berkeyakinan bahwa seluruh Persyaratan Pendahuluan berdasarkan PPJB, termasuk perubahan status dari PMA menjadi PMDN dapat dilaksanakan sehingga pengambilalihan BIL dapat dilakukan sesuai dengan



ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila pada akhirnya perubahan status tersebut tidak dapat direalisasikan, maka dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana akan difokuskan untuk belanja modal (*capital expenditure*/CAPEX), khususnya untuk penambahan armada truk, yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas operasional, memperluas cakupan layanan logistik, serta memperkuat posisi Perseroan dalam industri transportasi dan logistik nasional.

Rencana penggunaan dana dalam butir (a) di atas termasuk ke dalam transaksi afiliasi berdasarkan Peraturan OJK No. 42/2020 karena adanya: (i) kesamaan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan Perseroan, dan (ii) kesamaan penerima manfaat akhir dengan Perseroan. Lebih lanjut, apabila penggunaan dana dalam butir (a) merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/2020, antara lain, menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dan atau kewajaran transaksi, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, dan terlebih dahulu memperoleh persetujuan pemegang saham independen.

Dalam hal penggunaan dana dalam butir (a) di atas memenuhi unsur-unsur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 Peraturan OJK No. 17/2020, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 17/2020 yang berlaku atas transaksi material yang dilakukan Perseroan, yaitu:

- i. menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek dan/atau kewajaran transaksi material;
- ii. mengumumkan keterbukaan informasi atas transaksi material kepada masyarakat;
- iii. menyampaikan keterbukaan informasi dan dokumen pendukung kepada OJK;
- iv. memperoleh persetujuan pemegang saham independen Perseroan dalam RUPS dalam hal memenuhi kriteria yang diatur dalam Peraturan OJK No. 17/2020.

Dalam hal penggunaan dana dalam butir (a) di atas merupakan transaksi material yang memerlukan persetujuan RUPS, maka RUPS dapat dilangsungkan jika lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki pemegang saham independen, serta dapat mengambil keputusan jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen ; dan

- v. melaporkan hasil pelaksanaan transaksi material pada laporan tahunan.

Sehubungan dengan penggunaan dana untuk modal kerja Perseroan, apabila Perseroan akan menggunakannya untuk transaksi yang merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/2020 dan/atau transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/2020, maka atas transaksi tersebut hanya wajib diungkapkan dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan. Namun demikian, apabila Perseroan akan menggunakannya untuk transaksi yang mengandung



benturan kepentingan, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/2020, antara lain, menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dan atau kewajaran transaksi, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, dan terlebih dahulu memperoleh persetujuan pemegang saham independen. Apabila dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana ini tidak dipergunakan langsung oleh Perseroan, maka Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid, sesuai dengan POJK No. 30/2015.

Sesuai dengan POJK No. 40/2025, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini kepada OJK dan mengumumkan laporan realisasi penggunaan dana tersebut kepada masyarakat terhitung sejak periode perolehan dana dari Penawaran Umum Perdana sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana direalisasikan. Perseroan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana dalam setiap RUPS tahunan dan laporan tahunan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana tersebut wajib dibuat secara berkala setiap enam bulan dengan Tanggal Laporan. Perseroan akan menyampaikan dan mengumumkan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya dari Tanggal Laporan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah direalisasikan. Dalam hal Perseroan telah menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana sebelum Tanggal Laporan, Perseroan dapat menyampaikan dan mengumumkan laporan realisasi penggunaan dana terakhir lebih awal dari batas waktu penyampaian laporan. Lebih lanjut, berdasarkan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Keputusan Direksi PT BEI No. Kep-00087/BEI/12-2025 tanggal 12 Desember 2025, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada BEI mengenai penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana setiap enam bulan sampai dana hasil penawaran umum tersebut selesai direalisasikan, berikut penjelasan yang memuat tujuan penggunaan dana hasil penawaran umum seperti yang disajikan di Prospektus atau perubahan penggunaan dana sesuai dengan persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana, dan realisasi untuk masing-masing tujuan penggunaan dana per Tanggal Laporan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini, maka Perseroan wajib:

- i. memperoleh persetujuan dari RUPS dan melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat, serta menyampaikan dokumen pendukungnya kepada OJK dalam hal: (i) perubahan salah satu unsur penggunaan dana paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) atau lebih dari total Penawaran Umum Perdana; (ii) perubahan lokasi yang menyebabkan perubahan penggunaan dana yang tidak memiliki dampak positif berdasarkan studi kelayakan yang dibuat oleh penilai; (iii) perubahan penggunaan dana yang berbeda dengan rencana penggunaan dana dalam Prospektus atau hasil RUPS dengan nilai diatas 10% dari total Penawaran Umum Perdana; atau
- ii. melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan dokumen pendukungnya kepada OJK dalam hal terdapat kondisi: (i) perubahan salah satu unsur penggunaan dana kurang dari 20% dari total Penawaran Umum Perdana; (ii) perubahan lokasi menyebabkan perubahan penggunaan dana memiliki dampak positif berdasarkan studi kelayakan yang dibuat oleh penilai; (iii) perubahan penggunaan dana yang berbeda dengan



rencana penggunaan dana dalam Prospektus atau hasil RUPS dengan nilai paling banyak 10% dari total Penawaran Umum Perdana,

sesuai dengan POJK No. 40/2025.

Apabila dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana ini tidak dipergunakan langsung oleh Perseroan, maka Perseroan hanya dapat menempatkan dana atas nama Perseroan dalam instrumen keuangan yang aman, likuid dan tidak mengalami fluktuasi harga. Bunga dan/atau imbal hasil instrumen keuangan serta pencairannya harus ditempatkan pada rekening khusus penampungan dana hasil Penawaran Umum Perdana sesuai dengan POJK No. 40/2025.

17. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 30 Maret 2026, Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang, atau tidak sedang menghadapi somasi, yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan berikut rencana penggunaan dananya.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami melalui situs web sistem informasi penelusuran perkara pada masing-masing Pengadilan Negeri, Pengadilan Tata Usaha Negara, Kepaniteraan Mahkamah Agung serta Direktori Mahkamah Agung yang dapat diakses oleh publik, Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara perdata atau pidana di lembaga peradilan di Indonesia atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau penundaan kewajiban pembayaran utang.

18. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 30 Maret 2026, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan: 1. tidak pernah atau tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau (b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau (d) tidak pernah dinyatakan pailit atau (e) terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang, yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan berikut rencana penggunaan dananya; atau 2. tidak menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan berikut rencana penggunaan dananya.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami melalui situs web sistem informasi penelusuran perkara pada masing-masing Pengadilan Negeri, Pengadilan Tata Usaha Negara, Kepaniteraan Mahkamah Agung serta Direktori Mahkamah Agung yang dapat



diakses oleh publik, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata dan/atau pidana di lembaga peradilan di Indonesia atau (b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau (d) penundaan kewajiban pembayaran utang.

II. PERUSAHAAN ANAK PERSEROAN

1. Pendirian Perusahaan Anak yang didirikan di Indonesia telah dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia yang berlaku dan memiliki anggaran dasar yang telah disesuaikan dengan UUPT, di mana akta pendirian Perusahaan Anak telah: (i) memperoleh persetujuan dari Menkum, (ii) diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia, dan (iii) didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kemenkum. Perubahan anggaran dasar Perusahaan Anak yang terakhir telah sesuai dengan ketentuan anggaran dasarnya masing-masing dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Struktur permodalan dan susunan kepemilikan pemegang saham Perusahaan Anak belum mengalami perubahan sejak didirikan sampai dengan sebelum disampaikan pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perseroan.
3. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat di Perusahaan Anak telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan karenanya dapat bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perusahaan Anak.
4. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perusahaan Anak telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini. Perusahaan Anak juga telah memenuhi kewajiban penyampaian pelaporan sebagaimana diwajibkan berdasarkan izin-izin pokok dan penting tersebut.
5. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami dan Surat Pernyataan Perusahaan Anak tanggal 30 Maret 2026, Perusahaan Anak tidak memiliki aset tetap dan oleh karenanya Perusahaan Anak tidak melakukan penutupan asuransi.
6. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, perjanjian yang dianggap penting dan material telah dibuat oleh Perusahaan Anak sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan Anak dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya perjanjian tersebut mengikat Perusahaan Anak.

Perjanjian material yang telah dilakukan Perusahaan Anak dengan pihak terafiliasi dan pihak ketiga telah diungkapkan pada Laporan Uji Tuntas dan tidak memiliki pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan pemegang saham maupun hal-hal yang dapat menghalangi atau membatasi rencana penggunaan dana dalam rangka Penawaran Umum Perdana serta tidak ada pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.

7. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas Surat Pernyataan Perusahaan Anak tanggal 30 Maret 2026, Perusahaan Anak tidak memiliki tenaga kerja.



8. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan Perusahaan Anak tanggal 30 Maret 2026, Perusahaan Anak tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perusahaan Anak, Perseroan dan rencana Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dananya.
9. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak tanggal 30 Maret 2026, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak (1) tidak pernah atau tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau (b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau (d) tidak pernah dinyatakan pailit atau (e) terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perusahaan Anak, Perseroan dan rencana Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dananya; atau (2) tidak menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perusahaan Anak, Perseroan dan Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dananya.

III. RENCANA PENGAMBILALIHAN SAHAM

A. BIL

1. BIL, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 3 Maret 2025, yang dibuat di hadapan Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M. Kn., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0019133.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 5 Maret 2025, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0052369.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 5 Maret 2025 ("**Akta Pendirian BIL**"). Dengan telah diperolehnya pengesahan atas Akta Pendirian BIL, maka BIL telah berdiri dan berstatus sebagai badan hukum sesuai dengan UUPT.
2. Perubahan anggaran dasar BIL yang terakhir telah dibuat sesuai dengan ketentuan anggaran dasar BIL dan anggaran dasar BIL telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk UUPT.
3. Berdasarkan Akta Pendirian BIL, struktur permodalan dan susunan pemegang saham BIL pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan adalah sebagai berikut:



KETERANGAN	NILAI NOMINAL Rp1.000.000,- PER SAHAM		
	JUMLAH SAHAM	NILAI NOMINAL (Rp)	%
Modal Dasar	191.251	191.251.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Bermuda Nusantara Logistik	191.250	191.250.000.000	99,99
Edwin Wibowo	1	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	191.251	191.251.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	-

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham BIL tanggal 10 Oktober 2025, tidak terdapat saham BIL yang tercatat sedang digadaikan atau dijadikan objek jaminan fidusia atas saham kepada pihak ketiga.

Perubahan struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham terakhir BIL sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar BIL dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat di BIL telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar BIL dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan karenanya dapat bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar BIL.
5. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, BIL telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan. BIL juga telah memenuhi kewajiban penyampaian pelaporan sebagaimana diwajibkan berdasarkan izin-izin pokok dan penting tersebut.
6. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami dan Surat Pernyataan BIL tanggal 30 Maret 2026, BIL tidak memiliki aset tetap dan oleh karenanya BIL tidak melakukan penutupan asuransi.
7. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, BIL memiliki penyertaan saham pada PT Beruang Maritim Indonesia ("BMI") sejumlah 9.999 saham Seri A dan 146.667 saham Seri B yang merupakan 99,99% kepemilikan saham di BMI, dengan nilai total sebesar Rp159.000.300.909.

Penyertaan saham BIL dalam BMI untuk pertama kalinya telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris BIL tanggal 11 Maret 2025.

Penyertaan saham oleh BIL pada BMI telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar BIL dan BMI, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, perjanjian yang dianggap penting dan material telah dibuat oleh BIL sesuai dengan ketentuan anggaran dasar



BIL dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya perjanjian tersebut mengikat BIL.

Perjanjian material yang telah dilakukan BIL dengan pihak ketiga telah diungkapkan pada Laporan Uji Tuntas dan tidak memiliki pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan pemegang saham maupun hal-hal yang dapat menghalangi atau membatasi rencana penggunaan dana dalam rangka Penawaran Umum Perdana serta tidak ada pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.

9. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan BIL tanggal 30 Maret 2026, BIL tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha BIL, Perseroan dan rencana Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dananya.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami melalui situs web sistem informasi penelusuran perkara pada masing-masing Pengadilan Negeri, Pengadilan Tata Usaha Negara, Kepaniteraan Mahkamah Agung serta Direktori Mahkamah Agung yang dapat diakses oleh publik, BIL tidak sedang terlibat dalam suatu perkara perdata atau pidana di lembaga peradilan di Indonesia atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau penundaan kewajiban pembayaran utang.

10. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris BIL tanggal 30 Maret 2026, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris BIL (1) tidak pernah atau tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau (b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau (d) tidak pernah dinyatakan pailit atau (e) terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha BIL, Perseroan dan rencana Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dananya; atau (2) tidak menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha BIL, Perseroan dan Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dananya.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami melalui situs web sistem informasi penelusuran perkara pada masing-masing Pengadilan Negeri, Pengadilan Tata Usaha Negara, Kepaniteraan Mahkamah Agung serta Direktori Mahkamah Agung yang dapat diakses oleh publik, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris BIL tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata dan/atau pidana di lembaga peradilan di Indonesia atau (b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang



berwenang atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau (d) penundaan kewajiban pembayaran utang.

11. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami, syarat dan ketentuan penting dalam PPJB antara lain, sebagai berikut:

- a. Para Pihak:
 - i. BNL ("Penjual"); dan
 - ii. Perseroan ("Pembeli")
- b. Hubungan Afiliasi:

BNL memiliki kesamaan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan Perseroan, yaitu Andree dan Edwin Wibowo; dan (ii) kesamaan penerima manfaat akhir dengan Perseroan, yaitu Andree dan Edwin Wibowo.
- c. Saham Yang Dijual:

191.250 saham atau 99,999% saham BNL dalam BIL.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham BIL setelah terjadinya pelaksanaan Transaksi:

KETERANGAN	NILAI NOMINAL Rp1.000.000,- PER SAHAM		
	JUMLAH SAHAM	NILAI NOMINAL (Rp)	%
Modal Dasar	191.251	191.251.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Perseroan	191.250	191.250.000.000	99,99
Edwin Wibowo	1	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	191.251	191.251.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	

- d. Jangka Waktu:

PPJB tidak mengatur secara spesifik ketentuan jangka waktu perjanjian. Namun demikian, PPJB mengatur ketentuan:

 - i. *Long Stop Date* yaitu dimana semua syarat pengalihan dalam perjanjian harus terpenuhi atau dikesampingkan, yaitu pada tanggal paling lambat dalam waktu (i) 6 (enam) bulan dari tanggal perjanjian; atau (ii) tanggal lainnya yang disetujui secara tertulis oleh Para Pihak;
 - ii. "Penutupan" yaitu dipenuhinya syarat pengalihan, syarat lanjutan, dan diterimanya oleh Pembeli pemberitahuan tertulis dari Penjual atas pemenuhan syarat pengalihan dan syarat lanjutan tersebut tunduk dengan ketentuan-ketentuan lainnya yang diatur dalam perjanjian; dan
 - iii. "Tanggal Penyelesaian" yaitu suatu tanggal dimana Penutupan terjadi atau tanggal lainnya yang disepakati secara bersama-sama oleh Para Pihak.



- e. Harga Pembelian:
Penjual dan Pembeli sepakat bahwa harga pembelian sehubungan dengan jual beli saham BIL adalah sebesar Rp215.000.000.000 untuk keseluruhan 191.250 saham.
- f. Syarat Lanjutan:
- i. Penyesuaian terhadap polis asuransi BMI, dimana terdapat perubahan pihak tertanggung, dengan pengungkapan yang lebih tegas bahwa istilah entitas asosiasi, entitas afiliasi, dan/atau entitas anak perusahaan sebagai pihak tertanggung hanya merujuk pada entitas asosiasi, afiliasi, dan/atau anak perusahaan dari BMI semata.
 - ii. BMI untuk melakukan pelaporan selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP") sesuai dengan Pasal 72 huruf (i) Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 7 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, Dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara, pemegang IUJP wajib menyusun dan menyampaikan laporan kegiatan kepada menteri atau gubernur sesuai dengan kewenangannya serta kepada pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) atau Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK).
- g. Pembatasan:
Penjual akan mengakibatkan bahwa, selama masa perjanjian, kecuali disetujui secara tertulis oleh Pembeli atau ditentukan lain dalam perjanjian, Penjual tidak akan, dan akan mengakibatkan BIL untuk tidak:
- i. melakukan tindakan apapun atau mengabaikan untuk melakukan tindakan apapun yang secara wajar dapat dianggap untuk menyebabkan setiap kewajiban, pernyataan atau jaminan Penjual yang tercantum dalam perjanjian menjadi tidak akurat;
 - ii. mengubah setiap Anggaran Dasar atau dokumen-dokumen apapun atas nama atau milik BIL, kecuali sehubungan dengan transaksi dan tindakan korporasi yang dimaksudkan dalam perjanjian;
 - iii. menjual, menyewakan, menggadaikan, menjadikan hipotik, menjaminkan dengan hak tanggungan, membebani, mengalihkan, atau dengan cara lain melepaskan untuk atau menyepakati untuk menjual, menyewakan, menggadaikan, menjadikan hipotik, menjaminkan dengan hak tanggungan, membebani, mengalihkan, melisensikan, atau dengan cara lain melepaskan, atau menjaminkan Saham dan/atau aset-aset milik BIL, kecuali terhadap jaminan yang telah ada sebelum Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat BIL ditandatangani atau telah diberitahukan sebelumnya kepada Pembeli;
 - iv. memulai setiap proses untuk penggabungan, peleburan atau likuidasi atau pembubaran, atau mewajibkan dirinya untuk melakukan hal tersebut, kecuali yang dimaksudkan dalam perjanjian;
 - v. mengadakan kontrak, perjanjian, komitmen, opsi, atau kewajiban yang melibatkan Saham BIL, atau penjualan, pemindahan, pengalihan daripadanya atau setiap hak dalam hal tersebut, termasuk namun tidak terbatas terhadap hak untuk mengeluarkan suara dalam Saham;



- vi. mengambil pinjaman, utang, atau bentuk pembiayaan lainnya, termasuk leasing atau fasilitas kredit, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, kecuali terhadap pinjaman, utang, atau bentuk pembiayaan lainnya, yang telah ada sebelum perjanjian ditandatangani atau telah diberitahukan sebelumnya kepada Pembeli;
 - vii. menyetujui, mendeklarasikan, atau melakukan pembayaran dividen atau bentuk distribusi lainnya, baik secara tunai, saham, maupun bentuk lainnya, kepada pemegang saham atau pihak terkait lainnya; dan
 - viii. menjadi pihak dalam atau menyelesaikan setiap proses hukum, gugatan, klaim, atau arbitrase (baik sebagai penggugat maupun tergugat) yang dapat berdampak material terhadap BIL.
12. Sehubungan dengan penyelesaian hak dan kewajiban Perseroan terhadap pihak ketiga untuk melakukan pengambilalihan saham BIL, Perseroan telah memperoleh persetujuan atas pelaksanaan pengambilalihan saham BIL sebagaimana dibuktikan dengan:
- a. Surat Bank Mandiri No. NRF.R05.JSD/SME/EX.1636/2025 tanggal 17 Oktober 2025 perihal Surat Persetujuan Aksi Korporasi atas nama PT BSA Logistics Indonesia; dan
 - b. Surat OCBC No. 658/EB-JKT/EXT/EC/X/2025 tanggal 20 Oktober 2025 perihal Persetujuan atas Rencana Aksi Korporasi PT BSA Logistics Indonesia sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering /IPO) dan Surat Perseroan No. 108/Dir-BLI/X/2025 tanggal 4 November 2025 perihal Permohonan Persetujuan Akuisisi oleh PT BSA Logistics Indonesia, yang selanjutnya telah disetujui dan ditandatangani oleh PT Bank OCBC NISP Tbk pada tanggal 14 November 2025.
- Lebih lanjut, Perseroan juga telah melakukan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("**Bank BRI**") sehubungan dengan rencana pengambilalihan saham BIL, sebagaimana dibuktikan dengan bukti tangkapan layar atas surat elektronik Perseroan kepada Bank BRI pada tanggal 10 November 2025.
- Tidak terdapat kewajiban Perseroan untuk melakukan pemberitahuan dan/atau memperoleh persetujuan dari pihak lain selain yang telah diungkapkan dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini.
13. Penetapan harga pembelian atas pengambilalihan saham BIL oleh Perseroan dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak sebagaimana diatur dalam PPJB.
14. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 13 Februari 2026, tidak terdapat unsur benturan kepentingan dalam pengambilalihan saham BIL.



B. PERUSAHAAN ANAK BIL

1. BMI, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Beruang Maritim Indonesia No. 16 tanggal 5 April 2021, yang dibuat di hadapan Alvin Kusuma Putra, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024903.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 12 April 2021, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0065895.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 12 April 2021 ("**Akta Pendirian BMI**").

Dengan telah diperolehnya pengesahan atas Akta Pendirian BMI, maka BMI telah berdiri dan berstatus sebagai badan hukum sesuai dengan UUPT.

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian BMI tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Beruang Maritim Indonesia No. 16 tanggal 12 September 2025, yang dibuat di hadapan Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0235635 tanggal 15 September 2025 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0214839.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 15 September 2025 ("**Akta No. 16/2025**").

Berdasarkan Akta No. 16/2025, para pemegang saham BMI menyetujui, antara lain, perubahan Pasal 12 anggaran dasar BMI.

Ketentuan anggaran dasar BMI sebagaimana dimuat dalam Akta No. 16/2025 telah dibuat sesuai dengan ketentuan anggaran dasar BMI dan anggaran dasar BMI telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk UUPT.

2. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Beruang Maritim Indonesia No. 51 tanggal 28 Agustus 2023, yang dibuat di hadapan Deska Legira, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0051460.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 30 Agustus 2023 yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0111399 tanggal 30 Agustus 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0169348.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 30 Agustus 2023 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Beruang Maritim Indonesia No. 135 tanggal 17 Maret 2025, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0083235 tanggal 18 Maret 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0064918.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 18 Maret 2025, struktur permodalan dan susunan pemegang saham BMI pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	NILAI NOMINAL Rp1.000.000,- PER SAHAM SERI A NILAI NOMINAL Rp1.022.727 PER SAHAM SERI B			
	SERI	JUMLAH SAHAM	NILAI NOMINAL (Rp)	%
Modal Dasar	Seri A	10.000	10.000.000.000.	-

f

KETERANGAN	NILAI NOMINAL Rp1.000.000,- PER SAHAM SERI A NILAI NOMINAL Rp1.022.727 PER SAHAM SERI B			
	SERI	JUMLAH SAHAM	NILAI NOMINAL (Rp)	%
	Seri B	146.667	150.000.300.909	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				
PT Bermuda Inovasi Logistik	Seri A	9.999	9.999.000.000	99,99
	Seri B	146.667	150.000.300.909	
Andree	Seri A	1	1.0000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	Seri A	10.000	10.000.000.000	100,00
	Seri B	146.667	150.000.300.909	
Saham dalam Portepel		-	-	

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham BMI tanggal 18 Maret 2025, tidak terdapat saham BMI yang tercatat sedang digadaikan atau dijadikan objek jaminan fidusia atas saham kepada pihak ketiga.

Perubahan struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham terakhir BMI sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar BMI dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat di BMI telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar BMI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan karenanya dapat bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar BMI.
4. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, BMI telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan. BMI juga telah memenuhi kewajiban penyampaian pelaporan sebagaimana diwajibkan berdasarkan izin-izin pokok dan penting tersebut.

Sebagai klarifikasi, bukti pelaporan atas: (a) laporan bulanan kedatangan/keberangkatan kapal kepada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan BMI periode bulan Februari 2026 dengan rentang waktu pelaporan dari tanggal 3 Februari 2026 hingga 24 Februari 2026, (b) laporan bulanan kedatangan/keberangkatan kapal kepada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan BMI periode bulan Maret 2026 dengan rentang waktu pelaporan dari tanggal 12 Maret 2026 hingga 16 Maret 2026, dan (c) laporan laporan keberangkatan dan kedatangan kapal kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Laut melalui situs Sistem Informasi Manajemen Lalu Lintas Angkutan Laut (SIMLALA) periode bulan Januari dan Februari 2026 dengan rentang waktu dari tanggal 4 Januari 2026 hingga 14 Februari 2026 baru diungkapkan dalam Tambahan Informasi atas Laporan Uji Tuntas tanggal 30 Maret 2026 karena kami baru memperoleh bukti pelaporan untuk



periode tersebut pada tanggal 26 Maret 2026. Dengan demikian, kami tidak mengetahui adanya dokumen/informasi tersebut pada tanggal diperolehnya Izin Publikasi dari OJK pada tanggal 16 Maret 2026 dan hal ini mengakibatkan tidak diungkapkannya informasi tersebut pada Laporan Uji Tuntas atas BMI. Namun demikian, kami telah mengungkapkan informasi tersebut pada Tambahan Informasi atas Laporan Uji Tuntas tanggal 30 Maret 2026.

Mengingat hal tersebut merupakan pemenuhan kewajiban secara rutin oleh BMI, berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan BMI tanggal 30 Maret 2026, hal tersebut tidak berdampak secara signifikan terhadap minat investor pada saat penawaran awal dilakukan sehingga tidak perlu dilakukan penawaran awal kembali.

5. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami dan Surat Pernyataan BMI tanggal 30 Maret 2026, pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, seluruh aset material yang dimiliki oleh BMI telah diasuransikan dalam jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti objek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan, dan seluruh asuransi tersebut masih berlaku.
6. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, harta kekayaan milik BMI yang material tidak sedang menjadi obyek sengketa atau dibebankan sebagai jaminan atas utang atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga, kecuali sehubungan dengan pemberian jaminan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 98 tanggal 25 September 2025 *juncto* Syarat dan Ketentuan Standar Sehubungan dengan Fasilitas Perbankan PT Bank OCBC NISP Tbk tanggal 18 Oktober 2022 sebagaimana diubah oleh Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 43 tanggal 9 Desember 2025, yaitu berupa empat kapal *tug boat* dan empat kapal *barge* milik BMI.

Pemberian jaminan di atas telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan anggaran dasar BMI, di mana BMI telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris BMI berdasarkan Keputusan di Luar Rapat Dewan Komisaris BMI tanggal 25 September 2025.

Sebagai klarifikasi, perpanjangan atas (a) Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Barang untuk kapal Beruang 2001 tanggal 9 Maret 2026, (b) Sertifikat Keselamatan Perlengkapan Kapal Barang untuk kapal Beruang 2001 tanggal 9 Maret 2026, (iii) Sertifikat Keselamatan Radio Kapal Barang untuk kapal Beruang 2001 tanggal 9 Maret 2026, (iv) Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Barang untuk kapal Erina 2001 tanggal 25 Februari 2026, (v) Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Barang untuk kapal Maritim 3001 tanggal 9 Maret 2026, dan (vi) Sertifikat Keselamatan Perlengkapan Kapal Barang untuk kapal Erina 2001 tanggal 25 Februari 2026 baru diungkapkan dalam Tambahan Informasi atas Laporan Uji Tuntas tanggal 30 Maret 2026 karena kami baru memperoleh perpanjangan Sertifikat Kapal tersebut pada tanggal 20 Maret 2026. Dengan demikian, kami tidak mengetahui adanya dokumen/informasi tersebut pada tanggal diperolehnya Izin Publikasi dari OJK pada tanggal 16 Maret 2026 dan hal ini mengakibatkan tidak diungkapkannya informasi tersebut pada Laporan Uji Tuntas atas BMI. Namun demikian, kami telah mengungkapkan informasi tersebut pada Tambahan Informasi atas Laporan Uji Tuntas tanggal 30 Maret 2026.

Mengingat hal tersebut merupakan pemenuhan kewajiban secara rutin oleh BMI, berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan BMI tanggal 30 Maret 2026, hal tersebut tidak berdampak secara signifikan terhadap minat investor



pada saat penawaran awal dilakukan sehingga tidak perlu dilakukan penawaran awal kembali.

7. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, perjanjian yang dianggap penting dan material telah dibuat oleh BMI sesuai dengan ketentuan anggaran dasar BMI dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya perjanjian tersebut mengikat BMI.

Perjanjian material yang telah dilakukan BMI dengan pihak ketiga telah diungkapkan pada Laporan Uji Tuntas dan tidak memiliki pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan pemegang saham maupun hal-hal yang dapat menghalangi atau membatasi rencana penggunaan dana dalam rangka Penawaran Umum Perdana serta tidak ada pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.

Sebagai klarifikasi, sehubungan dengan: (a) Amandemen Pertama Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Angkutan Laut Berupa Bijih Bauksit yang dibuat di Jakarta No. 186/AM-PK/AVS-BMI-MPN/XII/2025 tanggal 31 Desember 2025 antara PT Askara Viktori Samudra, BMI, dan PT Mandara Prima Nusantara ("**Amandemen Pertama PKS Bijih Bauksit**"), (b) Perjanjian Jasa Pengangkutan No. 01/BMI-HP/I/2026 tanggal 1 Januari 2026 antara PT Habco Primatama ("**Habco**") dan BMI, serta (c) Surat Perjanjian Angkutan Laut No. 02/BMI-HP/I/2026 tanggal 1 Januari 2026 antara Habco dan BMI (ketiga perjanjian tersebut selanjutnya disebut "**Perjanjian Jasa Pengangkutan BMI**") yang baru diungkapkan dalam Tambahan Informasi atas Laporan Uji Tuntas tanggal 30 Maret 2026, berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 30 Maret 2026: (a) Amandemen Pertama PKS Bijih Bauksit tersebut tidak material karena perjanjian tersebut hanya mengubah jangka waktu dan nilai dari perjanjian, (b) Perjanjian Jasa Pengangkutan BMI tersebut merupakan perjanjian operasional yang terkait dengan kegiatan usaha BMI sehari-hari, dan (c) kontribusi pendapatan dari Perjanjian Jasa Pengangkutan BMI tersebut mencerminkan sebesar < 20% dari total pendapatan BMI. Dengan demikian, hal ini bersifat tidak material dan oleh karenanya tidak berdampak secara signifikan terhadap minat investor pada penawaran awal sehingga tidak perlu dilakukan penawaran awal kembali.

Adapun kami telah mengungkapkan informasi mengenai Perjanjian Jasa Pengangkutan BMI tersebut pada Tambahan Informasi atas Laporan Uji Tuntas tanggal 30 Maret 2026.

8. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, BMI telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, yaitu: (i) WLTK, (ii) kewajiban WLFKP, (iii) kewajiban kepesertaan atas BMI dan seluruh karyawan BMI dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan, dan (iv) pembentukan PP.
9. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami dan Surat Pernyataan BMI tanggal 30 Maret 2026, BMI tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan



peranan dan/atau kelangsungan usaha BMI, Perseroan dan rencana Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dananya.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami melalui situs web sistem informasi penelusuran perkara pada masing-masing Pengadilan Negeri, Pengadilan Tata Usaha Negara, Kepaniteraan Mahkamah Agung serta Direktori Mahkamah Agung yang dapat diakses oleh publik, BMI tidak sedang terlibat dalam suatu perkara perdata atau pidana di lembaga peradilan di Indonesia atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau penundaan kewajiban pembayaran utang.

10. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris BMI tanggal 30 Maret 2026, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris BMI (1) tidak pernah atau tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau (b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau (d) tidak pernah dinyatakan pailit atau (e) terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang, yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha BMI, Perseroan dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham dan rencana penggunaan dananya; atau (2) tidak menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi, yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha BMI, Perseroan dan Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dananya.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami melalui situs web sistem informasi penelusuran perkara pada masing-masing Pengadilan Negeri, Pengadilan Tata Usaha Negara, Kepaniteraan Mahkamah Agung serta Direktori Mahkamah Agung yang dapat diakses oleh publik, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris BMI tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata dan/atau pidana di lembaga peradilan di Indonesia atau (b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau (d) penundaan kewajiban pembayaran utang.

ASUMSI - ASUMSI DAN PEMBATASAN

Pendapat Dari Segi Hukum kami berikan dengan mendasarkan pada asumsi-asumsi dan pembatasan sebagai berikut:

1. Bahwa tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini dan/atau pihak ketiga kepada kami dalam rangka Penawaran Umum adalah asli, dan (i) dokumen-dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, (ii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya adalah sesuai dengan aslinya; (iii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk rancangan telah ditandatangani dalam bentuk dan isi yang sama dengan rancangan tersebut.
2. Bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi-informasi dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan baik lisan maupun tulisan yang diberikan



oleh Perseroan dan Perusahaan Anak dan pihak ketiga kepada kami untuk tujuan pembuatan Pendapat Dari Segi Hukum adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum.

3. Pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut dan mengikat.
4. Para pejabat pemerintah yang mengeluarkan perizinan kepada, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan dan Perusahaan Anak: (i) mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut dan mengikat; (ii) telah melakukan tindakannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan setiap permohonan perizinan atau dokumen pendaftaran atau pencatatan telah memuat setiap dan seluruh prasyarat yang ditentukan menurut peraturan perundang-undangan maupun kebijakan yang terkait.
5. Pernyataan, pendapat, dan keterangan tertulis atau lisan yang diberikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai Perseroan secara langsung maupun tidak langsung, pejabat pemerintah dan pihak lainnya adalah benar, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.
6. Bahwa sehubungan dengan pendapat hukum kami secara umum dan khususnya yang menyangkut perizinan, harta kekayaan, atau perjanjian-perjanjian atau perkara/sengketa yang akan kami uraikan dalam Laporan Uji Tuntas, kami menerapkan prinsip materialitas yang umum berlaku dalam bidang pasar modal di Indonesia dan berdasarkan pandangan profesional kami terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi secara berarti operasi dan kelangsungan usaha dari Perseroan dan Perusahaan Anak.
7. Pendapat Dari Segi Hukum ini disusun dan disiapkan berdasarkan hasil pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang kami peroleh sampai dengan tanggal 30 Maret 2026.
8. Pendapat Dari Segi Hukum ini diberikan berdasarkan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya: (i) tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum lain dan (ii) tidak mencakup kepatuhan Perseroan atas hukum atau yurisdiksi hukum lain maupun hukum internasional sehubungan dengan kegiatan usaha maupun harta kekayaan Perseroan dan Perusahaan Anak.
9. Pendapat Dari Segi Hukum sama sekali tidak dapat digunakan untuk menilai: (i) kewajaran atau finansial atas suatu transaksi, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi dimana Perseroan dan Perusahaan Anak menjadi pihak atau mempunyai kepentingan atau harta kekayaannya yang terkait, dan (ii) aspek komersial dan finansial terkait rencana dan pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum.
10. Informasi, fakta dan pendapat yang dimuat dalam Pendapat Dari Segi Hukum dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi dan pembatasan tersebut di atas tidak tepat atau tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya.
11. Pemerintah Republik Indonesia melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 19 Tahun 2017 tentang Pencabutan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 27 Tahun 2009 Tentang Pedoman Penetapan Izin Gangguan Di Daerah Sebagaimana Telah Diubah Dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 22 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 27 Tahun 2009 Tentang Pedoman Penetapan Izin Gangguan Di Daerah ("**Permendagri No. 19/2017**") telah mencabut pedoman penetapan Izin Gangguan Di Daerah (Hinderordonnantie) pada seluruh daerah di Indonesia sebagaimana termuat dalam Peraturan



Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 27 Tahun 2009 tentang Pedoman Penetapan Izin Gangguan di Daerah yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 22 Tahun 2016 ("**Permendagri No. 22/2016**"). Permendagri No. 22/2016 merupakan dasar hukum bagi masing-masing daerah di Indonesia untuk menyusun peraturan daerah sehubungan penerbitan Izin Gangguan (Hinderordonnantie). Namun, pada praktiknya tidak semua pemerintah daerah mengikuti arahan dari pemerintah pusat tersebut di mana beberapa daerah di Indonesia masih tetap mempertahankan peraturan daerah terkait penerbitan Izin Gangguan (Hinderordonnantie). Lebih lanjut, pada tanggal 2 November 2020, Staatsblad Tahun 1926 No. 226 *jo.* Staatsblad Tahun 1940 No. 450 tentang Undang-Undang Gangguan (Hinderorddonnantie) ("**Undang-Undang Gangguan**") dicabut keberlakuannya berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("**UU No. 11/2020**"). Namun, UU No. 11/2020 yang sejak tanggal 30 Desember 2022 telah dicabut dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja tidak berlaku surut atas ketentuan dalam Undang-Undang Gangguan, sehingga kewajiban untuk memperoleh Izin Gangguan berdasarkan Undang-Undang Gangguan sampai dengan berlakunya Perppu No. 2/2022 tetap berlaku dengan tetap memperhatikan ketentuan di atas.

12. Peraturan sehubungan dengan perizinan yang diterbitkan oleh pemerintah daerah di mana Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki kegiatan operasional pada umumnya tidak menyimpang dari kerangka peraturan hukum tentang hal yang sama yang diterbitkan oleh pemerintah pusat.

(Sisa halaman ini sengaja dikosongkan)

f

Demikian Pendapat Dari Segi Hukum ini kami persiapkan dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Dari Segi Hukum ini.

Hormat kami,

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS



Putu Suryastuti, S.H., M.H.
Partner

No. STTD : STTD.KH-115/PJ-1/PM.02/2023
No. HKHPM : 201423

XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

Halaman ini sengaja dikosongkan

PT BSA Logistics Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 beserta laporan auditor independen

dan

Informasi keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim/

Consolidated financial statements as of September 30, 2025 and December 31, 2024, 2023, and 2022 and for the nine-month period ended September 30, 2025 and the years ended December 31, 2024, 2023, and 2022 with independent auditor's report

and

Unaudited interim consolidated financial information for the nine-month period ended September 30, 2024 with report on review of interim financial information

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN
INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 BESERTA
LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN
INTERIM**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024, 2023, AND 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND
THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024, 2023, AND 2022 WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
AND UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL INFORMATION FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2024
WITH REPORT ON REVIEW OF INTERIM
FINANCIAL INFORMATION**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5-7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-154	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022)
PT BSA LOGISTICS INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE NINE-
MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED) AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022)
PT BSA LOGISTICS INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama	Edwin Wibowo	Name
Alamat kantor	Jl. Raya Cakung Cilincing Kilometer 3, Kelurahan Cakung Barat, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Perumahan Senayan Residence TH B5, Jl. Patal Senayan 1, RT 001 / RW 007, Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon	021-4603401	Telephone number
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Title
2. Nama	Hendri Swabudi Setiawan	Name
Alamat kantor	Jl. Raya Cakung Cilincing Kilometer 3, Kelurahan Cakung Barat, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Alam Asri I TK 42 RT 006 / RW 015, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon	021-4603401	Telephone number
Jabatan	Direktur / Director	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT BSA Logistics Indonesia Tbk dan entitas anaknya;	1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT BSA logistics Indonesia Tbk and its subsidiary;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT BSA Logistics Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. The the interim consolidated financial statements of PT BSA logistics Indonesia Tbk and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT BSA Logistics	3. a. All information in the interim consolidated financial statements of PT BSA logistics

Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

- b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT BSA Logistics Indonesia Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BSA Logistics Indonesia Tbk dan entitas anaknya.

Indonesia Tbk and its subsidiary have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and

- b. The the interim consolidated financial statements of PT BSA logistics Indonesia Tbk and its subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*

- 4. We are responsible for the internal control system of PT BSA logistics Indonesia Tbk and its subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 4 Maret 2026/Jakarta, March 4, 2026



Edwin Wibowo
Direktur Utama/ President Director

Hendri Swabudi Setiawan
Direktur/Director

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00101/2.1505/AU.1/06/1179-
5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT BSA Logistics Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT BSA Logistics Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 September 2025, dan 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00101/2.1505/AU.1/06/1179-
5/1/III/2026

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT BSA Logistics Indonesia Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT BSA Logistics Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of September 30, 2025, and December 31, 2024, 2023, and 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the nine-month period ended September 30, 2025 and the years ended December 31, 2024, 2023, and 2022, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of September 30, 2025, and December 31, 2024, 2023, and 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the nine-month period ended September 30, 2025 and the years ended December 31, 2024, 2023, and 2022, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00101/2.1505/AU.1/06/1179-
5/1/III/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00101/2.1505/AU.1/06/1179-
5/1/III/2026 (continued)*

Basis for opinion

We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audits of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matter matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00101/2.1505/AU.1/06/1179-5/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan dibawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan dan pengukuran pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 sebesar Rp1,54 triliun, yang terutama merupakan pendapatan dari jasa logistik terintegrasi, merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan pendorong utama profitabilitas. Pendapatan atas jasa logistik terintegrasi diakui pada saat kendali atas jasa diberikan ke pelanggan pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh atas jasa yang diberikan.

Pendapatan mungkin diakui dan diukur secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 20 dan 23 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00101/2.1505/AU.1/06/1179-5/1/III/2026 (continued)

Key audit matter (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Recognition and measurement of revenues

Description of the key audit matter:

The Group's revenues for the nine-month period ended September 30, 2025 amounting to Rp1.54 trillion, which mainly arising from revenue from integrated logistics services, is an important measure used to evaluate the performance of the Group and and is the main driver of profitability. Revenue from integrated logistics services is recognized when the control over the services is transferred to the customer at the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those services.

Revenues may be inappropriately recognized and measured in order to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group. Due to its financial significance, misstatement in revenue can significantly impact the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is a key audit matter to us. Notes 20 and 23 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00101/2.1505/AU.1/06/1179-
5/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00101/2.1505/AU.1/06/1179-
5/1/III/2026 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Pengakuan dan pengukuran pendapatan
(lanjutan)

Recognition and measurement of revenue
(continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi rancangan dan operasi pengendalian utama atas proses pendapatan. Atas dasar sampel, kami melakukan pengujian rinci pisah batas untuk transaksi yang terjadi mendekati dan setelah 30 September 2025 untuk memastikan bahwa pendapatan diakui dalam periode yang sesuai. Atas dasar sampel, kami juga melakukan pengujian rinci terhadap transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan untuk memastikan keterjadian atas pendapatan serta telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

We evaluated and assessed the design and operations of the key controls over the revenue process. On a sample basis, we performed detailed testing on cut-off for transactions approaching and after September 30, 2025 to ensure that revenues were recognized in the proper period. On sample basis, we also performed test of details on the revenue transactions by verifying the supporting documents to ensure the occurrence of the revenue and whether they have been recognized in accordance with the applicable accounting standards.

Selain itu, kami juga melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan setara kas, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) diantara akun tersebut untuk melakukan kembali (*reperform*) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa transaksi tersebut merupakan kas yang sebenarnya yang berasal dari pelanggan. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan terkait pendapatan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

In addition, we also performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables and cash and cash equivalents and use the correlation (journal entry postings) among these accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure with testing of the information produced by the Group over cash journal entries to ensure they are real cash from customers. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures related to revenue in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00101/2.1505/AU.1/06/1179-5/1/III/2026 (lanjutan)

Hal-hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (“Penawaran Umum”), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen kami No. 00005/2.1505/AU.1/06/1179-5/1/I/2026 bertanggal 20 Januari 2026 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan beberapa perubahan dan pengungkapan tambahan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00101/2.1505/AU.1/06/1179-5/1/III/2026 (continued)

Other matters

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the “Public Offering”), and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

We have previously issued our independent auditor's report No. 00005/2.1505/AU.1/06/1179-5/1/I/2026 dated January 20, 2026 on the consolidated financial statements of the Group as of September 30, 2025 and December 31, 2024, 2023, and 2022, and for the nine-month period ended September 30, 2025 and years ended December 31, 2024, 2023, and 2022, prior to the reissuance of such consolidated financial statements with several changes and additional disclosures in connection with the proposed Public Offering.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00101/2.1505/AU.1/06/1179-
5/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00101/2.1505/AU.1/06/1179-
5/1/III/2026 (continued)*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00101/2.1505/AU.1/06/1179-
5/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00101/2.1505/AU.1/06/1179-
5/1/III/2026 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga:

*As part of an audit in accordance with Standards
on Auditing established by the IICPA, we
exercise professional judgment and maintain
professional skepticism throughout the audit.
We also:*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00101/2.1505/AU.1/06/1179-5/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00101/2.1505/AU.1/06/1179-5/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00101/2.1505/AU.1/06/1179-
5/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00101/2.1505/AU.1/06/1179-
5/1/III/2026 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian(lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards
on Auditing established by the IICPA, we
exercise professional judgment and maintain
professional skepticism throughout the audit.
We also: (continued)*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat
terkait informasi keuangan entitas atau
aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan
opini atas laporan keuangan konsolidasian.
Kami bertanggung jawab atas arahan,
supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami
tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas
opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence
regarding the financial information of the
entities or business activities within the
Group to express an opinion on the
consolidated financial statements. We are
responsible for the direction, supervision,
and performance of the group audit. We
remain solely responsible for our audit
opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang
bertanggung jawab atas tata kelola mengenai,
antara lain, ruang lingkup dan saat yang
direncanakan atas audit serta temuan audit
signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan
dalam pengendalian internal yang teridentifikasi
oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with
governance regarding, among other matters,
the planned scope and timing of the audit and
significant audit findings, including any
significant deficiencies in internal control that
we identify during our audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada
pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola
bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang
relevan mengenai independensi, dan
mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh
hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara
wajar berpengaruh terhadap independensi kami,
dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We also provide those charged with governance
with a statement that we have complied with
relevant ethical requirements regarding
independence, and to communicate with them
all relationships and other matters that may
reasonably be thought to bear on our
independence, and where applicable, related
safeguards.*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00101/2.1505/AU.1/06/1179-
5/1/III/2026 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00101/2.1505/AU.1/06/1179-
5/1/III/2026 (continued)*

***Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)***

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Sandy

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1179/*Public Accountant Registration No.: AP.1179*

4 Maret 2026/March 4, 2026



*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

*Report on Review of Interim Financial
Information*

Laporan No. 00025/2.1505/JL.0/06/1179-
4/1/III/2026

*Report No. 00025/2.1505/JL.0/06/1179-
4/1/III/2026*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT BSA Logistics Indonesia Tbk

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT BSA Logistics Indonesia Tbk*

Pendahuluan

Introduction

Kami telah mereviu informasi keuangan konsolidasian interim PT BSA Logistics Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") yang tidak diaudit terlampir, yang terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

We have reviewed the accompanying unaudited interim consolidated financial information of PT BSA Logistics Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period ended September 30, 2024, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of this interim consolidated financial information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on this interim consolidated financial information based on our review.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim
(lanjutan)

Laporan No. 00025/2.1505/JL.0/06/1179-
4/1/III/2026 (lanjutan)

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 (Revisi 2023), "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan konsolidasian interim terdiri dari permintaan keterangan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang dari prosedur yang dilaksanakan dalam audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin dapat teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami yakin bahwa informasi keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim PT BSA Logistics Indonesia Tbk dan entitas anaknya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*Report on Review of Interim Financial
Information (continued)*

*Report No. 00025/2.1505/JL.0/06/1179-
4/1/III/2026 (continued)*

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410 (Revised 2023), "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim consolidated financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial information does not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial performance and cash flows of PT BSA Logistics Indonesia Tbk and its subsidiary for the nine-month period ended September 30, 2024, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim
(lanjutan)**

Laporan No. 00025/2.1505/JL.0/06/1179-
4/1/III/2026 (lanjutan)

Hal-hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum"), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan atas reviu informasi keuangan interim kami No. 00005/2.1505/JL.0/06/1179-4/1/I/2026 bertanggal 20 Januari 2026 atas informasi keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, sebelum penerbitan kembali informasi keuangan konsolidasian interim tersebut dengan beberapa perubahan dan pengungkapan tambahan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum.

**Report on Review of Interim Financial
Information (continued)**

Report No. 00025/2.1505/JL.0/06/1179-
4/1/III/2026 (continued)

Other matters

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the "Public Offering"), and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

We have previously issued our report on review of interim financial information No. 00005/2.1505/JL.0/06/1179-4/1/I/2026 dated January 20, 2026 on the interim consolidated financial information of the Group for the nine-month period ended September 30, 2024, prior to the reissuance of such interim consolidated financial information with several changes and additional disclosures in connection with the proposed Public Offering.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Sandy

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1179/Public Accountant Registration No. AP.1179

4 Maret 2026/March 4, 2026

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2025 and
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,4	213.690.043	19.639.818	115.810.276	55.699.371	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2k,3,5					Trade receivables - net
Pihak ketiga	11,25	321.831.116	354.505.092	419.179.140	284.795.645	Third parties
Pihak berelasi	2g,18	2.070	632.385	11.900	41.209	Related parties
Piutang lain-lain	2k,6					Other receivables
Pihak ketiga	14e,32	55.481.298	29.282.184	3.157.472	27.570.311	Third parties
Pihak berelasi	2g,18	-	-	12.840	-	Related party
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	2n,14a	-	1.673.554	-	-	Prepaid value added tax
Uang muka dan biaya dibayar di muka	7	16.087.476	31.673.156	31.432.314	8.040.575	Advances and prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR		607.092.003	437.406.189	569.603.942	376.147.111	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2h,3,8,25	74.627.988	17.982.061	13.226.157	3.811.845	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2j,3,9,25,28	420.172.838	342.739.335	232.380.860	153.012.964	Right-of-use assets - net
Estimasi tagihan pajak penghasilan	2n,3,14e	35.337.705	54.906.319	44.547.776	19.165.205	Estimated claims for income tax refund
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	2f,10,11	7.089.634	14.438.975	5.633.441	11.809.354	Restricted cash in banks
Aset pajak tangguhan - neto	2n,3,14g	4.583.265	-	4.738.347	737.988	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2d,29	8.111.868	6.587.592	284.135	283.483	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		549.923.298	436.654.282	300.810.716	188.820.839	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.157.015.301	874.060.471	870.414.658	564.967.950	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2025 and
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	2k,5,10,11	67.023.085	168.580.557	241.724.452	91.352.782	Bank loans
Utang usaha	2k,12					Trade payables
Pihak ketiga		239.043.904	186.210.866	231.427.541	233.075.011	Third parties
Pihak berelasi	2g,18	-	-	902.348	30.053	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	2k	5.519.408	27.295.112	5.301.555	8.148.755	Third parties
Beban akrual	2k,13,16	41.126.446	18.083.568	13.815.444	13.544.876	Accrued expenses
Utang pajak	2n,3,14b	6.505.983	7.096.068	10.764.080	8.204.066	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Current maturity of long-term debts:
Liabilitas sewa	2j,9	63.422.870	56.968.471	62.957.508	68.181.142	Lease liabilities
Sewa pembiayaan	2j,15	1.215.705	1.121.910	815.905	-	Finance lease
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		423.857.401	465.356.552	567.708.833	422.536.685	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Long-term debts - net of current maturity:
Liabilitas sewa	2j,9	349.625.354	267.331.797	173.601.141	82.555.590	Lease liabilities
Sewa pembiayaan	2j,15	2.534.953	3.458.822	3.985.025	-	Finance lease
Medium-term notes	2k,16,28	30.000.000	-	-	-	Medium-term notes
Liabilitas imbalan kerja	2m,3,					Employee benefits
karyawan	17	19.443.025	16.754.211	24.349.200	19.440.314	liability
Liabilitas pajak						Deferred tax
tangguhan - neto	2n,14g	-	401.035	-	-	liabilities - net
Liabilitas jangka panjang lainnya		1.316.755	1.339.755	611.776	451.927	Other non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		402.920.087	289.285.620	202.547.142	102.447.831	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		826.777.488	754.642.172	770.255.975	524.984.516	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham						Share capital
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - disetor penuh - 245.000 saham pada tanggal 30 September 2025, 60.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan 10.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham (angka penuh)	19	245.000.000	60.000.000	60.000.000	10.000.000	Authorized, issued and fully paid capital - 245,000 shares as of September 30, 2025 and 60,000 shares as of December 31, 2024 and 2023 and 10,000 shares as of December 31, 2022 with nominal value of Rp1,000,000 per share (full amount)
Tambahan modal disetor	21	1.136.244	1.136.244	1.136.244	-	Additional paid-in capital
Cadangan kompensasi berbasis saham	2p,3,21	15.214.019	13.523.318	9.214.400	2.629.176	Share-based compensation reserve

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2025 and
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)						LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS (lanjutan)						EQUITY (continued)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (lanjutan)						Equity attributable to the owners of the parent entity (continued)
Penghasilan komprehensif lain - keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	2m,14g,17	4.232.731	4.495.453	(225.498)	381.535	Other comprehensive income - actuarial gains (losses) on employee benefits liability - net
Saldo laba						Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	20	10.000.000	-	-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		54.653.819	40.263.284	30.033.537	26.972.723	Unappropriated
Sub-total		330.236.813	119.418.299	100.158.683	39.983.434	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2c	1.000	-	-	-	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		330.237.813	119.418.299	100.158.683	39.983.434	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.157.015.301	874.060.471	870.414.658	564.967.950	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan Notes	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
		2025	2024 (Tidak diaudit/ unaudited)	2024	2023	2022	
PENDAPATAN NETO	2g,2o,18, 23,30	1.544.766.349	1.196.883.496	1.772.043.819	1.729.352.029	1.286.937.782	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2g,2o,18, 24,30	(1.305.164.288)	(1.026.344.520)	(1.534.543.788)	(1.552.141.212)	(1.140.152.123)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		239.602.061	170.538.976	237.500.031	177.210.817	146.785.659	GROSS PROFIT
Beban usaha	2o,5,8,9, 21,25	(168.419.516)	(131.130.500)	(184.200.645)	(154.172.964)	(122.941.488)	Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	26	2.241.434	1.563.893	2.582.367	1.640.895	2.156.107	Other operating income
Beban operasi lainnya	27	(6.767.557)	(12.405.288)	(6.256.257)	(291.311)	(465.641)	Other operating expenses
LABA USAHA		66.656.422	28.567.081	49.625.496	24.387.437	25.534.637	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	2o,32	1.522.235	397.420	445.724	300.561	107.398	Finance income
Beban keuangan	2o,9,16,28	(33.541.791)	(22.529.738)	(33.748.961)	(19.799.477)	(8.119.586)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		34.636.866	6.434.763	16.322.259	4.888.521	17.522.449	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	2n,14c,14f	(10.246.331)	(4.892.979)	(6.092.512)	(1.827.707)	(5.644.439)	Income tax expense - net
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN		24.390.535	1.541.784	10.229.747	3.060.814	11.878.010	PROFIT FOR THE PERIOD/YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:							Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	2m,17	(336.823)	6.052.501	6.052.501	(778.248)	489.148	Actuarial gain (loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2n,14g	74.101	(1.331.550)	(1.331.550)	171.215	(107.613)	Related income tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto		(262.722)	4.720.951	4.720.951	(607.033)	381.535	Other comprehensive income (loss) - net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		24.127.813	6.262.735	14.950.698	2.453.781	12.259.545	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							PROFIT FOR THE PERIOD/YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		24.390.535	1.541.784	10.229.747	3.060.814	11.878.010	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	Non-controlling interest
TOTAL		24.390.535	1.541.784	10.229.747	3.060.814	11.878.010	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		24.127.813	6.262.735	14.950.698	2.453.781	12.259.545	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	Non-controlling interest
TOTAL		24.127.813	6.262.735	14.950.698	2.453.781	12.259.545	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	2r,22	10	1	5	2	13	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and The Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Kompensasi Berbasis Saham/ Share-Based Compensation Reserve	Laba (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022		2.500.000	-	-	-	-	15.094.713	17.594.713	-	17.594.713	Balance as of January 1, 2022
Penerbitan saham baru	19	7.500.000	-	-	-	-	-	7.500.000	-	7.500.000	<i>Issuance of new shares</i>
Kompensasi berbasis saham	2p,3,21	-	-	2.629.176	-	-	-	2.629.176	-	2.629.176	<i>Share-based compensation reserve</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	11.878.010	11.878.010	-	11.878.010	<i>Profit for the year</i>
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	2m,17	-	-	-	381.535	-	-	381.535	-	381.535	<i>Actuarial gain on employee benefits liability - net</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		10.000.000	-	2.629.176	381.535	-	26.972.723	39.983.434	-	39.983.434	Balance as of December 31, 2022
Penerbitan saham baru	19	50.000.000	-	-	-	-	-	50.000.000	-	50.000.000	<i>Issuance of new shares</i>
Kompensasi berbasis saham	2p,3,21	-	-	7.721.468	-	-	-	7.721.468	-	7.721.468	<i>Share-based compensation reserve</i>
Pembatalan kompensasi berbasis saham	2p,3,21	-	1.136.244	(1.136.244)	-	-	-	-	-	-	<i>Cancellation of share-based compensation reserve</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	3.060.814	3.060.814	-	3.060.814	<i>Profit for the year</i>
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	2m,17	-	-	-	(607.033)	-	-	(607.033)	-	(607.033)	<i>Actuarial loss on employee benefits liability - net</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		60.000.000	1.136.244	9.214.400	(225.498)	-	30.033.537	100.158.683	-	100.158.683	Balance as of December 31, 2023
Kompensasi berbasis saham	2p,3,21	-	-	4.308.918	-	-	-	4.308.918	-	4.308.918	<i>Share-based compensation reserve</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	10.229.747	10.229.747	-	10.229.747	<i>Profit for the year</i>
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	2m,17	-	-	-	4.720.951	-	-	4.720.951	-	4.720.951	<i>Actuarial gain on employee benefits liability - net</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		60.000.000	1.136.244	13.523.318	4.495.453	-	40.263.284	119.418.299	-	119.418.299	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and The Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Kompensasi Berkas Saham/ Share-Based Compensation Reserve	Laba (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Penerbitan saham baru	19	185.000.000	-	-	-	-	-	185.000.000	-	185.000.000	Issuance of new shares
Penerbitan saham baru entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	2c	-	-	-	-	-	-	-	1.000	1.000	Issuance of new shares of subsidiary by non-controlling interest
Kompensasi berbasis saham	2p,3,21	-	-	1.690.701	-	-	-	1.690.701	-	1.690.701	Share-based compensation reserve
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	20	-	-	-	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	24.390.535	24.390.535	-	24.390.535	Profit for the period
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	2m,17	-	-	-	(262.722)	-	-	(262.722)	-	(262.722)	Actuarial loss on employee benefits liability - net
Saldo pada tanggal 30 September 2025		245.000.000	1.136.244	15.214.019	4.232.731	10.000.000	54.653.819	330.236.813	1.000	330.237.813	Balance as of September 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and The Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Kompensasi Berbasis Saham/ Share-Based Compensation Reserve	Laba (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo laba/Retained earnings			Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Catatan/ Notes					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		60.000.000	1.136.244	9.214.400	(225.498)	-	30.033.537	100.158.683	-	100.158.683	Balance as of December 31, 2023
Kompensasi berbasis saham	2p,3	-	-	3.049.321	-	-	-	3.049.321	-	3.049.321	Share-based compensation reserve
Laba periode berjalan (tidak diaudit)		-	-	-	-	-	1.541.784	1.541.784	-	1.541.784	Profit for the period (unaudited)
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto (tidak diaudit)	2m,17	-	-	-	4.720.951	-	-	4.720.951	-	4.720.951	Actuarial gain on employee benefits liability - net (unaudited)
Saldo pada tanggal 30 September 2024 (tidak diaudit)		60.000.000	1.136.244	12.263.721	4.495.453	-	31.575.321	109.470.739	-	109.470.739	Balance as of September 30, 2024 (unaudited)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
		2024 (Tidak diaudit/ unaudited)		2024	2023	2022	
Catatan	Notes	2025	(Tidak diaudit/ unaudited)	2024	2023	2022	
Arus kas dari aktivitas operasi:							Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan		1.578.070.640	1.250.513.705	1.836.097.382	1.594.997.843	1.088.200.971	Receipts from customers
Pembayaran ke pemasok		(1.176.521.388)	(952.839.838)	(1.492.722.775)	(1.481.555.873)	(941.277.320)	Payments to suppliers
Pembayaran beban operasional lainnya		(106.366.909)	(104.859.863)	(118.312.339)	(90.225.406)	(63.746.120)	Payments of other operating expenses
Pembayaran ke karyawan		(46.875.715)	(40.133.286)	(53.045.588)	(48.784.859)	(33.600.199)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		248.306.628	152.680.718	172.016.680	(25.568.295)	49.577.332	Cash provided by operations
Penerimaan estimasi tagihan pajak penghasilan		14.082.531	4.019.885	4.019.885	-	-	Estimated claim for income tax refund received
Pembayaran pajak penghasilan badan		(20.970.487)	(14.391.976)	(31.808.428)	(31.039.422)	(21.643.493)	Payments of corporate income taxes
Penerimaan dari pinjaman bank (pinjaman pembiayaan piutang usaha)	11	109.081.401	161.036.663	274.337.285	103.724.452	31.352.782	Proceeds from bank loans (trade receivables financing loans)
Pembayaran untuk pinjaman bank (pinjaman pembiayaan piutang usaha)	11	(237.562.135)	(177.290.240)	(239.443.034)	(31.352.782)	-	Payments for bank loans (trade receivables financing loans)
Penerimaan penghasilan keuangan		1.522.234	397.420	445.724	300.560	107.398	Finance income received
Pembayaran beban keuangan		(6.094.859)	(5.857.905)	(7.818.110)	(5.007.703)	(2.347.856)	Finance costs paid
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		108.365.313	120.594.565	171.750.002	11.056.810	57.046.163	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus kas dari aktivitas investasi:							Cash flows from investing activities:
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya - neto	8	7.349.341	(3.151.152)	(8.805.534)	6.175.913	(11.809.354)	Restricted cash in banks - net
Pembelian aset tetap		(64.497.665)	(6.621.916)	(9.152.193)	(7.177.220)	(2.714.038)	Purchase of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(57.148.324)	(9.773.068)	(17.957.727)	(1.001.307)	(14.523.392)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:							Cash flows from financing activities:
Penerimaan dari pinjaman bank (pinjaman demand loan, pinjaman berjangka dan revolving)	11	336.972.910	183.120.000	318.521.854	294.500.000	108.500.000	Proceeds from bank loans (demand loans, term loans and revolving loans)
Penerimaan dari penerbitan saham baru	19	185.000.000	-	-	50.000.000	7.500.000	Proceeds from issuance of new shares
Penerimaan dari penerbitan Medium-Term Notes	16	30.000.000	-	-	-	-	Proceeds from issuance of Medium-Term Notes
Penerimaan pembayaran pinjaman dari pihak ketiga (piutang lain-lain)		15.064.043	-	-	-	-	Cash receipts of loans payments from third parties (other receivables)
Penerimaan dari penerbitan saham baru entitas anak oleh kepentingan nonpengendali		1.000	-	-	-	-	Proceeds from issuance of new shares of subsidiary by non-controlling interest
Pembayaran pinjaman bank (pinjaman demand loan, pinjaman berjangka dan revolving)	11	(310.049.648)	(261.560.000)	(426.560.000)	(216.500.000)	(78.500.000)	Payment of bank loans (demand loans, term loans and revolving loans)
Pembayaran liabilitas sewa	9	(72.523.369)	(112.061.288)	(141.020.574)	(77.708.728)	(50.964.333)	Payment of lease liabilities
Pembayaran untuk pinjaman kepada pihak ketiga (piutang lain-lain)		(40.801.626)	-	-	-	-	Payments for loans to third parties (other receivables)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	15	(830.074)	(641.805)	(904.013)	(235.870)	-	Payment of finance lease payables
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		142.833.236	(191.143.093)	(249.962.733)	50.055.402	(13.464.333)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		194.050.225	(80.321.596)	(96.170.458)	60.110.905	29.058.438	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE/TAHUN		19.639.818	115.810.276	115.810.276	55.699.371	26.640.933	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD/YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE/TAHUN	4	213.690.043	35.488.680	19.639.818	115.810.276	55.699.371	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD/YEAR
Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 34							Supplemental cash flows information is presented in Note 34

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT BSA Logistics Indonesia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Emmyra Fauzi Kariana, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 19 Maret 2021. Akta pendirian telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021149.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 26 Maret 2021.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 46 pada tanggal 26 September 2025, mengenai persetujuan pemegang saham untuk: (a) perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi; (b) peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp145.000.000 menjadi sebesar Rp245.000.000; (c) peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp145.000.000 menjadi sebesar Rp245.000.000; (d) penerbitan 100.000 saham baru (angka penuh) dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham, dengan jumlah nilai sebesar Rp100.000.000 yang akan diambil bagian dan disetor penuh oleh Tiga Beruang Kalifornia Pte., Ltd.; (e) PT Permata Gandaria Indah tidak menggunakan haknya untuk mengambil bagian secara seimbang atas saham yang mereka miliki (proporsional) atas saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan; dan (f) mengubah ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar.

Perubahan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0065444.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 26 September 2025. Perubahan telah diberitahukan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0238822 pada tanggal yang sama.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT BSA Logistics Indonesia (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Emmyra Fauzi Kariana, S.H., M.Kn., dated March 19, 2021. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0021149.AH.01.01.Tahun 2021 dated March 26, 2021.

The Company's Articles of Association has been amended, most recently by Notarial Deed No. 46 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., dated September 26, 2025, regarding the shareholders' approval for: (a) changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors; (b) an increase in the Company's authorized capital from Rp145,000,000 to Rp245,000,000; (c) an increase in the Company's issued and paid-up capital from Rp145,000,000 to Rp245,000,000; (d) the issuance of 100,000 new shares (full amount) with a nominal value of Rp1,000 per share, totaling of Rp100,000,000, to be fully subscribed and paid by Tiga Beruang Kalifornia Pte., Ltd.; (e) PT Permata Gandaria Indah does not exercise its right to take its proportional portion of the new shares issued by the Company; and (f) amending the provisions of Article 4 of the Articles of Association.

The changes were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0065444.AH.01.02.Tahun 2025 dated September 26, 2025. The changes have been notified and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238822 on the same date.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang angkutan multimoda, angkutan bermotor untuk barang umum, angkutan bermotor untuk barang khusus, pergudangan dan penyimpanan, aktivitas *cold storage* dan aktivitas *bounded warehousing* atau wilayah kawasan berikat. Sekarang ini, Perusahaan menjalankan kegiatan dalam bidang transportasi darat, pengurusan transportasi dan pergudangan dan penyimpanan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat di Jalan Raya Cakung Cilincing Kilometer 3, Kelurahan Cakung Barat, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2021.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 adalah sebagai berikut:

30 September 2025/September 30, 2025

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Edwin Wibowo
Edward Prawira

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Thomas Wenas
Hendri Swabudi Setiawan

Board of Directors

President Director
Director

31 Desember 2024, 2023, dan 2022/December 31, 2024, 2023, and 2022

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Edwin Wibowo
Edward Prawira

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Thomas Wenas
Hendri Swabudi Setiawan
Sheilla Kam

Board of Directors

President Director
Director
Director

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup") mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 132, 123, 133 dan 127 karyawan tetap (tidak diaudit).

Tiga Beruang Kalifornia Pte., Ltd., Singapura, adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas anak yang mana Perusahaan memiliki kendali secara langsung adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Awal operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership				Total Aset sebelum eliminasi/ Total Assets before eliminations			
				30 September/ September 30, 2025 (%)	31 Desember/ December 31, 2024 (%)	31 Desember/ December 31, 2023 (%)	31 Desember/ December 31, 2022 %	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT BSA Terminal Logistik	Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang)/ Cargo Handling (Stevedoring)	Jakarta	2025	99.99	-	-	-	10.002.729	-	-	-

PT BSA Terminal Logistik ("BTL")

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 38 tanggal 30 April 2025 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0034808.AH.01.01.Tahun 2025 pada tanggal 2 Mei 2025, Perusahaan dan Andree, sepakat untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa penanganan kargo (bongkar muat barang) dengan nama PT BSA Terminal Logistik.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, 2023, and 2022, the Company and its subsidiary (collectively hereinafter referred to as "the Group") have a combined total of 132, 123, 133 and 127 permanent employees, respectively (unaudited).

Tiga Beruang Kalifornia Pte., Ltd., Singapore, is the ultimate parent entity of the Company.

c. Corporate Structure and Subsidiary

The subsidiary in which the Company has control either directly is as follows:

PT BSA Terminal Logistik ("BTL")

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 38 dated April 30, 2025 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0034808.AH.01.01.Tahun 2025 dated May 2, 2025, the Company and Andree, agreed to jointly establish a limited liability company in cargo (loading and unloading) services under the name of PT BSA Terminal Logistik.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT BSA Terminal Logistik ("BTL") (lanjutan)

Adapun struktur kepemilikan BTL adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp10.000.000 terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham (angka penuh).
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000.000 terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:
 - i. Perusahaan sebesar Rp9.999.000 terdiri dari 9.999 saham setara dengan 99,99% kepemilikan.
 - ii. Andree sebesar Rp1.000 terdiri dari 1 saham setara dengan 0,01% kepemilikan.

**d. Penerbitan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 4 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiary
(continued)**

PT BSA Terminal Logistik ("BTL") (continued)

The ownership structure of BTL is as follows:

- a. Authorized capital amounting to Rp10,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share (full amount).
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp10,000,000 consisting of 10,000 shares with the same par value with the ownership structure as below:
 - i. The Company amounting to Rp9,999,000 consisting of 9,999 shares equal to 99.99% ownership.
 - ii. Andree amounting to Rp1,000 consisting of 1 share equal to 0.01% ownership

**d. Issuance of the Consolidated Financial
Statements**

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 4, 2026.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of presentation of the consolidated
financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the Group's functional currency.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2022

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new standards, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group effective for the periods beginning on or after:

January 1, 2022

Amendments to PSAK 22: Business
Combinations - Reference to Conceptual
Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah: (lanjutan)

1 Januari 2022 (lanjutan)

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

- i. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- ii. lokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

The Group made first time adoption of all the new standards, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group effective for the periods beginning on or after: (continued)

January 1, 2022 (continued)

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

- i. incremental costs to fulfill the contract, and
- ii. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah: (lanjutan)

1 Januari 2022 (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan (lanjutan)

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

The Group made first time adoption of all the new standards, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group effective for the periods beginning on or after: (continued)

January 1, 2022 (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Financial Instruments (continued)

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah: (lanjutan)

1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

The Group made first time adoption of all the new standards, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group effective for the periods beginning on or after: (continued)

January 1, 2023

Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" - Disclosure of Accounting Policies

The amendments provide guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets" - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah: (lanjutan)

1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amendemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - Terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

The Group made first time adoption of all the new standards, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group effective for the periods beginning on or after: (continued)

January 1, 2023 (continued)

Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets" - Proceeds before Intended Use (continued)

Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendments of PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" - Definition of Accounting Estimates

These amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

These amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah: (lanjutan)

1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amendemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development* ("OECD"), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

The Group made first time adoption of all the new standards, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group effective for the periods beginning on or after: (continued)

January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

These amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

These amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

These amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development ("OECD"), and include:

- *An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and*
- *Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.*

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah: (lanjutan)

1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua (lanjutan)

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amendemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

The Group made first time adoption of all the new standards, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group effective for the periods beginning on or after: (continued)

January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules (continued)

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah: (lanjutan)

1 Januari 2024

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Amendemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu 12 bulan.

Amendemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

The Group made first time adoption of all the new standards, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group effective for the periods beginning on or after: (continued)

January 1, 2024

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- that if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within 12 months.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah: (lanjutan)

1 Januari 2024 (lanjutan)

Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107:
Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan Grup.

1 Januari 2025

Grup menilai bahwa tidak terdapat standar baru yang memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

The Group made first time adoption of all the new standards, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group effective for the periods beginning on or after: (continued)

January 1, 2024 (continued)

*Amendment of PSAK 116: Lease liability in a
Sale and Leaseback*

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

*Amendment of PSAK 207 and PSAK 107:
Supplier Finance Arrangements*

The amendments to clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's financial statements.

January 1, 2025

The Group has assessed that none of the new standards have a material impact to the consolidated financial statements.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. Untuk diperdagangkan,
- iii. Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. Kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets, liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii. Held primarily for the purpose of trading,*
- iii. Expected to be realized within 12 months after the reporting year, or*
- iv. Cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting year.*

All other assets are classified as non-current.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar
(lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- Untuk diperdagangkan,
- Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode pelaporan tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember/December 31,		
		2024	2023	2022
Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") ("AS\$")	16.680	16.162	15.416	15.731
Yuan China ("CNY")	2.343	2.214	2.170	2.257

United States Dollar
("US Dollar") ("US\$")
Chinese Yuan ("CNY")

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Current and Non-current Classification
(continued)**

A liability is current when it is:

- Expected to be settled in the normal operating cycle,
- Held primarily for the purpose of trading,
- Due to be settled within 12 months after the reporting year, or
- There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting year.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets (liabilities) are classified as non-current assets or non-current liabilities.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group.

Transactions involving foreign currencies are recorded in functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each of the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date in the reporting period. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year profit or loss.

As of September 30, 2025, December 31, 2024, 2023, and 2022 the exchange rates used are as follows:

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 18.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 (three) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Cash in banks that are restricted are presented as part of "Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

g. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiary have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 18.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi umur manfaat sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Pengembangan bangunan yang disewa	1 - 6
Mesin	4
Peralatan kantor	4
Alat pengangkutan	8
Kendaraan	2 - 5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu oleh manajemen Grup, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Penilaian atas nilai tercatat aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai tercatat aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya bagi Grup dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets starts when it is available for its intended use. Fixed assets are depreciated using the straight-line method at the following estimated useful lives:

	Persentase/ Percentage	
Pengembangan bangunan yang disewa	17% - 100%	Leasehold improvements
Mesin	25%	Machineries
Peralatan kantor	25%	Office equipment
Alat pengangkutan	13%	Transportation equipment
Kendaraan	20% - 50%	Vehicles

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (loss) in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

The carrying amounts of assets are reviewed for impairment and possible impairment on its carrying value when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Repairs and maintenance expenses are taken to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (loss) when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (misalnya aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

i. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

j. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

j. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a year of time in exchange for consideration.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak-Guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada tahun terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Lease (continued)

The Group as a Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-Use Assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the Group will exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the year in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa dengan Aset Bernilai Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontinjensi tersebut diperoleh.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Lease (continued)

The Group as a Lessee (continued)

Lease Liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest (discount rate effect) and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Grup hanya memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The Group only has financial assets at amortized cost (debt instruments).

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya: uang jaminan dan piutang karyawan. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables, restricted cash in banks and other non-current assets: refundable deposits and employee receivables. The Group has not financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a 'pass-through' arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Estimated Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat satu tahun dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-months ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are one year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa, utang sewa pembiayaan dan *Medium-Term Notes* diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities consist of include bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, finance lease payables and Medium-Term Notes classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

l. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

l. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable either directly or indirectly.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Imbalan Kerja Karyawan

Grup juga mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai Undang-undang No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 (UU Ketenagakerjaan - "UUK") dan Peraturan Grup ("PP"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Employee Benefits

The Group provides provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the Indonesian Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021 ("the Labor Law") and the Group's Regulation ("the PP"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan laba kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Taxation

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali: (lanjutan)

- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except: (continued)

- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi. *Item* pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui
neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are
recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

o. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contract (s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Grup menerapkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut: (i) Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau (ii) sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan jasa dan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai. Pendapatan diakui sebagai berikut: (i) Pendapatan dari pergudangan dan penyimpanan lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau sepanjang waktu yang ditentukan dengan metode proporsi waktu kemajuan pengangkutan; (ii) pendapatan dari jasa pengelolaan diakui pada suatu waktu pada saat jasa diberikan sesuai dengan syarat dan kondisi yang disepakati dengan pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

The Group has adopted PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following: (i) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or (ii) over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Revenue is measured at the fair value of consideration received or receivable for the sale of services and presented net of value-added tax. Revenue is recognised as follows: (i) Revenues from warehousing and storage are recognised when services are rendered or over time which is determined on the time proportion method of the progress of the transportation; (ii) revenues from handling services are recognised at a point in time when services are rendered according to the terms and conditions agreed with the customers.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Cadangan Kompensasi Berbasis Saham
(lanjutan)**

Transaksi Pembayaran Berbasis Saham yang
Diselesaikan dengan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)

Ketika ketentuan untuk penghargaan yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dimodifikasi, beban minimum yang diakui adalah nilai wajar tanggal pemberian dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, selama ketentuan *vesting* awal dari penghargaan telah terpenuhi. Beban tambahan (kenaikan nilai wajar), yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan keseluruhan nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham, atau bermanfaat bagi karyawan. Beban tambahan dimasukkan dalam pengukuran jumlah yang diakui untuk jasa yang diterima selama periode dari tanggal modifikasi sampai dengan tanggal penghargaan yang dimodifikasi menjadi *vest*, sebagai tambahan atas jumlah nilai wajar tanggal pemberian dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, yang diakui selama sisa periode *vesting* awal. Ketika modifikasi terjadi setelah tanggal *vesting*, beban tambahan diakui segera, atau selama periode *vesting* jika karyawan diharuskan untuk menyelesaikan periode jasa tambahan sebelum menjadi berhak tanpa syarat untuk penghargaan yang tidak dimodifikasi. Ketika sebuah penghargaan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lain, seluruh sisa bagian nilai wajar dari penghargaan diakui segera dalam laba rugi.

Pada saat penghargaan ini dieksekusi, karyawan akan membayar harga eksekusi kepada Grup secara tunai. Grup akan menerbitkan modal saham. Nilai kas yang diterima, setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan, dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Share-based Compensation Reserve
(continued)**

Equity-settled Share-based Payment
Transactions (continued)

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original vesting terms of the award are met. An additional expense (incremental fair value), measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. The additional expense is included in the measurement of the amount recognized for services received over the period from the modification date until the date when the modified award vests, in addition to the amount based on the grant date fair value of the unmodified award, which is recognized over the remainder of the original vesting period. If the modification occurs after vesting date, the additional expense is recognized immediately, or over the vesting period if the employee is required to complete an additional period of service before becoming unconditionally entitled to the unmodified award. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is recognized immediately through profit or loss.

When these awards are exercised, the employee should pay the exercise price to the Group in cash. The Group will issue share capital. The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and additional paid-in capital.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

s. Segmen Operasi

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

s. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

**u. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026**

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan
PSAK 107: Instrumen Keuangan:
Pengungkapan tentang Klasifikasi dan
Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait dengan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terkait secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Events After the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements, when material.

**u. Accounting Standards Issued but not yet
Effective**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated:

**Effective beginning on or after January 1,
2026**

PSAK 109: Financial Instruments and
PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures
about the Classification and Measurement of
Financial Instruments

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristic for financial assets with *ESG-linked* features, financial assets with *non-recourse* features, and contractually bound instruments such as *tranche*. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, pada akhir periode/tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode/tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2k.

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amount of revenues, expenses, assets, and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of reporting period/year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods/years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2k.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi Pembaruan dan Penghentian Dalam Kontrak -
Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Grup mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalinya yang mempengaruhi kemampuan Grup untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan perpajakan, dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Lease Term of Contract with Renewal and
Termination options - the Group as a Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Grup diungkapkan di dalam Catatan 14 atas laporan keuangan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Taxation (continued)

The Group's carrying amount of taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 14 to the financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian
("KKE") atas Piutang Usaha

Grup menetapkan penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif penyisihan didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks penyisihan awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan.

Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for Expected Credit Losses ("ECL") of
Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the allowance rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly.

At each reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 5.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebesar 1 sampai dengan 8 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penyusutan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 1 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca kerja serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets is 1 to 8 years, these are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Depreciation of Right-of-Use Assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension and Employee Benefits

The cost of defined benefit pension plans and post-employment benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun, imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Cadangan Kompensasi Berbasis Saham

Nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dan transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas diukur dengan menggunakan model penilaian harga opsi saham *Binomial Model*. Input pengukuran termasuk harga saham rata-rata tertimbang, harga eksekusi, volatilitas harga saham yang diharapkan, dividen yang diharapkan, ekspektasi kadaluwarsa saham, dan suku bunga bebas risiko tahunan yang diharapkan. Untuk penghargaan dengan kondisi performa pasar dan kondisi yang tidak dipengaruhi kinerja pasar, input pengukuran juga termasuk estimasi waktu kapan kondisi kondisi tersebut dicapai. Estimasi tersebut dibuat dengan menggunakan metode *Binomial Model* dan diperkuat dengan evaluasi atas rencana bisnis dan strategi ekspansi milik Grup.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension, employee benefits and net employee benefits expense.

Share-based Compensation Reserve

The fair value of equity-settled share-based payment transactions and cash-settled share-based payment transactions are measured using *Binomial Model* valuation model. Measurement inputs included weighted average share price, the exercise price, the expected share price volatility, the expected dividend, the expected share expiration, and the expected annual risk-free interest rate. For awards with performance market conditions and non-market conditions, measurement inputs also include the estimate of the time of such conditions are attained. Such estimate is developed by applying *Binomial Model* method and corroborated with evaluation on the Group's business plan and expansion strategy.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kas	507.847	548.829	652.652	654.826
Bank				
Pihak ketiga				
Rupiah				
PT Bank DBS Indonesia	100.368.983	20.618	60.896	134.660
PT Bank Victoria International Tbk	35.435.716	6.893	3.184	10.002.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.016.464	6.862.313	6.624.857	12.271.340
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.024.696	23.517	22.931	15.031
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.609.662	4.879.144	128.482	89.012
Citibank N.A., Cabang Jakarta	3.228.293	1.576.072	2.284.152	18.250.887
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.821.122	1.627.086	1.410.893	98.479
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.352.098	1.004.552	1.533.259	314.259
PT Bank Sinarmas Tbk	1.103.672	773.034	2.007.983	6.678.343
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	718.039	667.634	673.889	941.080
PT Bank Ina Perdana Tbk	155.934	510.200	37.767	5.937.257
PT Bank Central Asia Tbk	8.933	9.303	9.663	10.022
Dolar AS				
PT Bank Sinarmas Tbk (AS\$380.011,04 pada tanggal 30 September 2025 dan AS\$69.955,62 pada tanggal 31 Desember 2024 dan AS\$153.066,15 pada tanggal 31 Desember 2023 dan AS\$19.209,87 pada tanggal 31 Desember 2022)	6.338.584	1.130.623	2.359.668	302.175
Sub-total bank	213.182.196	19.090.989	17.157.624	55.044.545
Setara kas - deposito berjangka				
Rupiah				
PT Bank MNC International Tbk	-	-	98.000.000	-
Total	213.690.043	19.639.818	115.810.276	55.699.371

Cash on hand

Banks

Third parties
Rupiah

PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
US Dollar
PT Bank Sinarmas Tbk (US\$380,011.04 as of September 30, 2025 and US\$69,955.62 as of December 31, 2024 and US\$153,066.15 as of December 31, 2023 and US\$19,209.87 as of December 31, 2022)

Sub-total bank

Cash equivalent - time deposits

Rupiah
PT Bank MNC International Tbk

Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The ranges of time deposit interest rates per annum are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30,		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024	2024	2023	2022
Rupiah	-	-	7,00%	7,00%	-

Rupiah

Pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 terdapat saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya, yang disajikan pada Catatan 10.

As of September 30, 2025, December 31, 2024, 2023, and 2022, there are cash in banks that are restricted for use, which presented at Note 10.

Tidak ada kas dan setara kas yang dijaminkan pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024, 2023, dan 2022

There are no cash and cash equivalents used as collateral as of September 30, 2025, December 31, 2024, 2023, and 2022

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga	325.884.617	355.955.097	420.406.645	284.795.645	Third parties
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.053.501)	(1.450.005)	(1.227.505)	-	Less allowance for expected credit loss
Pihak ketiga - neto	321.831.116	354.505.092	419.179.140	284.795.645	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 18)	2.070	632.385	11.900	41.209	Related parties (Note 18)
Piutang usaha - neto	321.833.186	355.137.477	419.191.040	284.836.854	Trade receivables - net

5. TRADE RECEIVABLES - NET

This account consists of:

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan
pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from third parties
based on customers are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Oki Pulp & Paper Mills	84.939.325	170.024.657	170.478.473	53.110.507	PT Oki Pulp & Paper Mills
PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk	18.021.529	23.613.842	23.441.457	-	PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	12.029.101	6.972.486	4.620.314	-	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Tapani Nadenggan	7.244.017	6.958.620	21.882.880	-	PT Tapani Nadenggan
PT Agrokarya Primalestari	4.801.860	1.900.724	5.081.739	3.788.563	PT Agrokarya Primalestari
PT Ivo Mas Tunggal	4.707.341	7.066.176	10.743.377	17.430.208	PT Ivo Mas Tunggal
PT Sumber Graha Sejahtera	4.610.687	-	-	-	PT Sumber Graha Sejahtera
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	4.361.090	2.573.196	4.462.649	3.904.250	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	4.048.432	7.757.233	2.879.005	20.677.699	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Oleokimia Sejahtera Mas	3.807.457	4.629.338	7.349.289	1.090.474	PT Oleokimia Sejahtera Mas
PT Kresna Duta Agroindo	3.772.588	4.795.943	13.994.922	17.216.703	PT Kresna Duta Agroindo
PT Unitrindo Perkasa Multimesin	3.663.000	-	-	-	PT Unitrindo Perkasa Multimesin
PT Sany Makmur Perkasa	3.441.578	600.000	-	-	PT Sany Makmur Perkasa
PT Global Papua Abadi	3.330.000	-	-	-	PT Global Papua Abadi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	163.106.612	119.062.882	155.472.540	167.577.241	Others (below Rp3 billion each)
Total	325.884.617	355.955.097	420.406.645	284.795.645	Total
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(4.053.501)	(1.450.005)	(1.227.505)	-	Less allowance for expected credit loss - third parties
Pihak ketiga - neto	321.831.116	354.505.092	419.179.140	284.795.645	Third parties - net

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang
adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by currencies are
as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rupiah	324.895.597	356.012.537	420.179.639	284.411.001	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	991.090	574.945	238.906	425.853	United States Dollar
Total	325.886.687	356.587.482	420.418.545	284.836.854	Total
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.053.501)	(1.450.005)	(1.227.505)	-	Less allowance for expected credit loss
Piutang usaha - neto	321.833.186	355.137.477	419.191.040	284.836.854	Trade receivables - net

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	254.125.295	287.966.778	260.914.270	146.623.372	Not past due
Lewat jatuh tempo					Overdue
1 sampai 30 hari	55.843.856	54.398.978	150.661.774	126.698.533	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	7.367.333	7.725.777	5.075.471	5.253.954	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	2.014.307	4.345.553	904.793	3.771.416	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	6.535.896	2.150.396	2.862.237	2.489.579	Over 90 days
Total	325.886.687	356.587.482	420.418.545	284.836.854	Total
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.053.501)	(1.450.005)	(1.227.505)	-	Less allowance for expected credit loss
Piutang usaha - neto	321.833.186	355.137.477	419.191.040	284.836.854	Trade receivables - net

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30,		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2025	2024 (Tidak diaudit/ unaudited)	2024	2023	2022	
Saldo awal	1.450.005	1.227.505	1.227.505	-	-	Beginning balance
Penyisihan periode/tahun berjalan (Catatan 25)	3.974.325	885.281	1.444.609	1.242.028	-	Provisions during the period/year (Note 25)
Pembalikan periode/tahun berjalan	(1.370.829)	(957.858)	(957.796)	-	-	Reversal during the period/ year
Penghapusan periode/tahun berjalan	-	(264.313)	(264.313)	(14.523)	-	Written-off during the period/ year
Saldo Akhir	4.053.501	890.615	1.450.005	1.227.505	-	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024, dan 2023 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha.

Piutang usaha tertentu pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 11).

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The details of trade receivables based on aging are as follows:

An analysis of the movements in the balance of allowance for expected credit loss are as follows:

Based on the result of review of trade receivables accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the balance of allowance for expected credit loss on trade receivables as of September 30, 2025, December 31, 2024, and 2023 is adequate to cover the possible losses from the non-collections of accounts.

Based on the result of review of trade receivables accounts at the end of the year, the management of the Group's believes that all trade receivables as of December 31, 2022 are collectible, and therefore no allowance for expected credit losses on other receivables is required.

Certain of trade receivables as of September 30, 2025, December 31, 2024, 2023, and 2022 were used as collateral to bank loans (Note 11).

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Piutang pajak	25.092.104	14.082.531
PT Bina Sinar Amity (Catatan 32z)	24.208.526	-
PT Maritim Sinar Utama (Catatan 32aa)	2.418.922	-
PT Sinar Jatimitra	-	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	3.761.746	15.199.653
Sub-total	55.481.298	29.282.184
Pihak berelasi (Catatan 18)		
PT Tibeka Logistik Indonesia	-	-
Total	55.481.298	29.282.184

Piutang lain-lain terdiri dari piutang milik Grup dengan pihak berelasi dan pihak ketiga yang merupakan transaksi di luar piutang usaha antara lain piutang dari Kantor Pajak atas pengembalian taksiran tagihan pajak penghasilan yang sudah disetujui Kantor Pajak (Catatan 14e) dan pinjaman yang diberikan Grup kepada pihak ketiga (Catatan 32z dan 32aa) dan tagihan biaya operasional dari pihak ketiga yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024, 2023, dan 2022.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Third parties			
Tax receivables	-	-	
PT Bina Sinar Amity (Note 32z)	77.633	20.007.516	
PT Maritim Sinar Utama (Note 32aa)	49.008	4.871.011	
PT Sinar Jatimitra	-	1.261.687	
Others (below Rp1 billion each)	3.030.831	1.430.097	
Sub-total	3.157.472	27.570.311	
Related party (Note 18)			
PT Tibeka Logistik Indonesia	12.840	-	
Total	3.170.312	27.570.311	Total

Other receivables consist of receivables owned by the Group with related parties and third parties, which are transactions outside of trade receivables, including receivables from the Tax Office for the refund of estimated claims for income tax which have approved by the Tax Office (Note 14e), loans granted by the Group to third parties (Notes 32z and 32aa) and operational cost bills from third parties that are paid in advance by the Group.

Based on the review of the other receivables at the end of the year, the Group's management believes that all other receivables are collectible, and therefore no allowance for expected credit losses on other receivables is required as of September 30, 2025, December 31, 2024, 2023, and 2022.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Uang muka</u>		
Operasional	9.047.013	18.233.173
Pembelian	573.704	854.421
Sewa	-	6.020.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	890.529	612.370
Total uang muka	10.511.246	25.719.964
<u>Biaya dibayar di muka</u>		
Sewa	3.783.864	3.195.201
Asuransi	1.351.692	610.270
Lain - lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	440.674	2.147.721
Total biaya dibayar di muka	5.576.230	5.953.192
Total	16.087.476	31.673.156

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Advances</u>			
Operational	5.936.803	6.071.118	
Purchase	1.037.353	357.297	
Rental	19.440.000	-	
Others (below Rp500 million each)	921.437	378.436	
Total advances	27.335.593	6.806.851	
<u>Prepaid expenses</u>			
Rental	3.090.065	184.583	
Insurance	605.753	574.879	
Others (below Rp500 million each)	400.903	474.262	
Total prepaid expenses	4.096.721	1.233.724	
Total	31.432.314	8.040.575	Total

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)**

Uang muka operasional merupakan uang muka yang dibayarkan untuk kegiatan operasional Perusahaan dan akan diselesaikan setelah pekerjaan selesai diserahkan kepada pelanggan, dan Perusahaan akan melakukan penagihan ke pelanggan.

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan untuk pembelian sehubungan dengan perlengkapan kantor, uang muka sewa adalah uang muka yang dibayarkan untuk sewa tanah, yang akan dicatat berdasarkan PSAK 116, "Sewa", ketika periode sewa telah dimulai, sedangkan uang muka lain-lain sebagian besar terdiri dari uang muka perjalanan dinas, transportasi dan lain-lain.

Biaya dibayar di muka sewa merupakan biaya sewa dibayar di muka atas transaksi sewa atas aset yang bernilai rendah dan sewa jangka pendek dengan jangka waktu di bawah 1 (satu) tahun, biaya dibayar di muka asuransi merupakan biaya dibayar di muka untuk asuransi aset tetap, sedangkan biaya dibayar di muka lain-lain sebagian besar terdiri dari biaya dibayar di muka atas pajak dan perizinan, biaya berlangganan (*subscription fee*) dan lain-lain.

**7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
(continued)**

The operational advance is an advance payment made for the Company's operational activities and will be settled after the work is completed and handed over to the customer, and the Company will bill the customer.

The purchase advance is an advance payment made for a purchase related to office supplies, the rental advance is a advance payment made for rental of land, which will be recorded according to PSAK 116, "Leases", when the lease period has started, while other advances are mainly consists of advances for business trips, transportation and others.

The prepaid rental represents the prepaid rental expenses for lease transactions for low-value assets and short-term leases with a term of less than 1 (one) year, prepaid insurance represents prepaid expenses for insurance of fixed assets, while other prepaid expenses mainly consist of prepaid tax and license, subscription fees and others.

8. ASET TETAP - NETO

Komposisi dan mutasi akun ini terdiri dari:

8. FIXED ASSETS - NET

The composition and movements of this account are as follows:

	Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025/ For the Nine-Month Period Ended September 30, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	Cost
Biaya Perolehan						Direct ownership
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Leasehold</u>
Pengembangan bangunan						improvements
yang disewa	11.744.759	24.535.503	-	-	36.280.262	Machineries
Mesin	1.981.817	3.610.000	-	-	5.591.817	Office equipment
Peralatan kantor	2.783.359	1.415.601	5.690	-	4.193.270	Transportation equipment
Alat pengangkutan	4.044.957	29.084.941	-	-	33.129.898	Vehicles
Kendaraan	-	501.620	-	-	501.620	
Sub-total	20.554.892	59.147.665	5.690	-	79.696.867	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	5.720.615	-	-	-	5.720.615	Finance lease assets
Pekerjaan dalam penyelesaian	-	5.350.000	-	-	5.350.000	Construction-in-progress
Total	26.275.507	64.497.665	5.690	-	90.767.482	Total

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Komposisi dan mutasi akun ini terdiri dari: (lanjutan)

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

The composition and movements of this account
are as follows: (continued)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025/ For the Nine-Month Period Ended September 30, 2025											
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance						
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation					
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>					
Pengembangan bangunan						Leasehold					
yang disewa	4.525.554	3.577.462	-	-	8.103.016	improvements					
Mesin	335.704	542.757	-	-	878.461	Machineries					
Peralatan kantor	924.447	640.925	2.371	-	1.563.001	Office equipment					
Alat pengangkutan	1.172.561	2.132.372	-	-	3.304.933	Transportation equipment					
Kendaraan	-	28.360	-	-	28.360	Vehicles					
Sub-total	6.958.266	6.921.876	2.371	-	13.877.771	Sub-total					
Aset sewa pembiayaan	1.335.180	926.543	-	-	2.261.723	Finance lease assets					
Total	8.293.446	7.848.419	2.371	-	16.139.494	Total					
Nilai Buku Neto	17.982.061				74.627.988	Net Book Value					

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ For the Year Ended December 31, 2024											
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance						
Biaya Perolehan						Cost					
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>					
Pengembangan bangunan						Leasehold					
yang disewa	5.302.741	6.442.018	-	-	11.744.759	improvements					
Mesin	501.371	1.480.446	-	-	1.981.817	Machineries					
Peralatan kantor	1.554.315	1.229.044	-	-	2.783.359	Office equipment					
Alat pengangkutan	4.044.272	685	-	-	4.044.957	Transportation equipment					
Sub-total	11.402.699	9.152.193	-	-	20.554.892	Sub-total					
Aset sewa pembiayaan	5.036.800	683.815	-	-	5.720.615	Finance lease assets					
Total	16.439.499	9.836.008	-	-	26.275.507	Total					
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation					
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>					
Pengembangan bangunan						Leasehold					
yang disewa	1.862.370	2.663.184	-	-	4.525.554	improvements					
Mesin	88.066	247.638	-	-	335.704	Machineries					
Peralatan kantor	391.761	532.686	-	-	924.447	Office equipment					
Alat pengangkutan	619.305	553.256	-	-	1.172.561	Transportation equipment					
Sub-total	2.961.502	3.996.764	-	-	6.958.266	Sub-total					
Aset sewa pembiayaan	251.840	1.083.340	-	-	1.335.180	Finance lease assets					
Total	3.213.342	5.080.104	-	-	8.293.446	Total					
Nilai Buku Neto	13.226.157				17.982.061	Net Book Value					

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Komposisi dan mutasi akun ini terdiri dari: (lanjutan)

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

The composition and movements of this account
are as follows: (continued)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ For the Year Ended December 31, 2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
Biaya Perolehan							Direct ownership
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Leasehold</u>
Pengembangan bangunan yang disewa	1.916.262	3.386.479	-	-	5.302.741		improvements
Mesin	100.535	400.836	-	-	501.371		Machineries
Peralatan kantor	833.682	720.633	-	-	1.554.315		Office equipment
Alat pengangkutan	1.375.000	2.669.272	-	-	4.044.272		Transportation equipment
Sub-total	4.225.479	7.177.220	-	-	11.402.699		Sub-total
Aset sewa pembiayaan	-	5.036.800	-	-	5.036.800		Finance lease assets
Total	4.225.479	12.214.020	-	-	16.439.499		Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Pengembangan bangunan yang disewa	113.895	1.748.475	-	-	1.862.370		Leasehold
Mesin	9.599	78.467	-	-	88.066		improvements
Peralatan kantor	103.942	287.819	-	-	391.761		Machineries
Alat pengangkutan	186.198	433.107	-	-	619.305		Office equipment
Sub-total	413.634	2.547.868	-	-	2.961.502		Transportation equipment
Aset sewa pembiayaan	-	251.840	-	-	251.840		Sub-total
Total	413.634	2.799.708	-	-	3.213.342		Finance lease assets
Nilai Buku Neto	3.811.845				13.226.157		Total
							Net Book Value
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ For the Year Ended December 31, 2022							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
Biaya Perolehan							Direct ownership
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Leasehold</u>
Pengembangan bangunan yang disewa	-	1.916.262	-	-	1.916.262		improvements
Mesin	-	100.535	-	-	100.535		Machineries
Peralatan kantor	143.247	697.241	6.806	-	833.682		Office equipment
Alat pengangkutan	1.375.000	-	-	-	1.375.000		Transportation equipment
Total	1.518.247	2.714.038	6.806	-	4.225.479		Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Pengembangan bangunan yang disewa	-	113.895	-	-	113.895		Leasehold
Mesin	-	9.599	-	-	9.599		improvements
Peralatan kantor	365	103.942	365	-	103.942		Machineries
Alat pengangkutan	14.323	171.875	-	-	186.198		Office equipment
Total	14.688	399.311	365	-	413.634		Transportation equipment
Nilai Buku Neto	1.503.559				3.811.845		Total
							Net Book Value

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan ke operasi
sebagai bagian dari berikut ini:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30,		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ unaudited)	2024	2023	2022
Beban pokok pendapatan	3.699.547	1.170.404	1.636.595	684.947	171.875
Beban usaha (Catatan 25)	4.148.872	2.167.946	3.443.509	2.114.761	227.436
Total	7.848.419	3.338.350	5.080.104	2.799.708	399.311

Cost of revenues
Operating expenses (Note 25)
Total

Perhitungan rugi atas penjualan aset tetap - neto
dan rugi penghapusan aset tetap adalah sebagai
berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30,		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ unaudited)	2024	2023	2022
Hasil penjualan neto	1.500	-	-	-	-
Nilai buku neto	(3.319)	-	-	-	-
Rugi atas penjualan aset tetap	(1.819)	-	-	-	-
Rugi atas penghapusan aset tetap	-	-	-	-	(6.441)

Net proceeds from sales
Net book value
**Loss on sale of
fixed assets**
**Loss on fixed assets
written-off**

Pekerjaan dalam pelaksanaan

	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
30 September 2025		
Pengembangan bangunan yang disewa	50%	5.350.000

Construction-in-progress

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	September 30, 2025
November 2025/ November 2025	Leasehold improvements

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pekerjaan dalam pelaksanaan (lanjutan)

Perusahaan mempunyai komitmen kontraktual dengan PT Wijaya Dipa Mandiri, pihak ketiga, pada tanggal 18 Agustus 2025, di mana Perusahaan berdasarkan Surat Perintah Kerja, menunjuk PT Wijaya Dipa Mandiri untuk mengerjakan pekerjaan perbaikan lahan di atas tanah yang disewa Perusahaan, dengan jumlah nilai pekerjaan sebesar Rp10.700.000 dengan jangka waktu pekerjaan selama 3 (tiga) bulan. Perusahaan telah melakukan pembayaran pertama dan kedua yang mencerminkan 50% dari total nilai pekerjaan sebesar Rp5.350.000 pada tanggal 30 September 2025 dan sisanya sebesar Rp5.350.000 akan dibayarkan sesuai dengan persentase penyelesaian sampai pekerjaan telah selesai dan diserahkan kepada Perusahaan pada tanggal 26 November 2025. Perusahaan akan menahan pembayaran (retensi) sebesar 10% dari total nilai pekerjaan dan akan dibayarkan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah masa pemeliharaan.

Seluruh nilai yang diakui pada pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sesuai dengan kontrak, tidak terdapat pengeluaran tambahan yang diakui. Serta, tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk pekerjaan dalam pelaksanaan.

Grup mengasuransikan aset tetap yang terdiri dari alat pengangkutan dan kendaraan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp41.762.453, Rp16.060.219 dan Rp15.026.499 masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit) kepada PT Asuransi Sinar Mas, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance dan PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, dan 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan, terdiri dari pengembangan bangunan yang di sewa adalah masing-masing sebesar Rp1.989.086, Rp76.930 dan Rp680.120 (tidak diaudit). Tidak ada nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2022.

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

Construction-in-progress (continued)

The Company has a contractual commitment with PT Wijaya Dipa Mandiri, a third party, on August 18, 2025, whereby the Company based on a Work Order, appointed PT Wijaya Dipa Mandiri to carry out repair work on the land on the land leased by the Company, with a total project value amounting to Rp10,700,000 and a work period of 3 (three) months. The Company has made the first and second payments reflecting 50% of the total project value of Rp5,350,000 on September 30, 2025, and the remaining amounting to Rp5,350,000 will be paid according to the percentage of completion until the work is finished and handed over to the Company on November 26, 2025. The Company will withhold a payment (retention) of 10% of the total project value and it will be paid within 6 (six) months after the maintenance period.

All values recognized in construction-in-progress are in accordance with the contract, there are no additional expenditures recognized. Also, there is no capitalization of borrowing costs for construction-in-progress.

Fixed assets consisting of transportation equipments and vehicles are covered by insurance againts losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp41,762,453, Rp16,060,219 and Rp15,026,499 as of September 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited) to PT Asuransi Sinar Mas, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance and PT Asuransi Wahana Tata, third parties. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible lossess arising from such risk.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, and 2022, the cost of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being used, consist of leasehold improvements amounted to Rp1,989,086, Rp76,930 and Rp680,120 respectively (unaudited). There is no cost of the Group's fixed assets that has been fully depreciated but still being used as of December 31, 2022.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, Grup tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, Grup tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024, 2023, dan 2022.

Pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, Grup tidak memiliki aset tetap yang berasal dari hibah.

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, 2023, and 2022, the Group does not have any temporarily unused fixed assets.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, 2023, and 2022, the Group does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

Based on the Group management's assessment, there are no events or changes in circumstances which indicate impairment in value of fixed assets as of September 30, 2025, December 31, 2024, 2023, and 2022.

As of September 30, 2025, December 31, 2024, 2023, and 2022, the Group does not have fixed assets from grants.

9. ASET HAK GUNA - NETO

Akun ini terdiri dari:

9. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

This account consists of:

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2025/
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai Tercatat					Carrying Value
Tanah	213.643.983	86.966.169	29.053.844	271.556.308	Land
Bangunan	15.170.392	25.864.858	-	41.035.250	Buildings
Alat berat	5.594.178	-	5.594.178	-	Heavy equipment
Alat pengangkutan	241.168.868	24.454.263	-	265.623.131	Transportation equipment
Total	475.577.421	137.285.290	34.648.022	578.214.689	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah	50.413.856	21.818.607	29.059.024	43.173.439	Land
Bangunan	14.748.991	3.870.047	-	18.619.038	Buildings
Alat berat	3.340.967	1.083.198	4.424.165	-	Heavy equipment
Alat pengangkutan	64.334.272	31.915.102	-	96.249.374	Transportation equipment
Total	132.838.086	58.686.954	33.483.189	158.041.851	Total
Nilai Buku Neto	342.739.335			420.172.838	Net Book Value

Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
For the Year Ended December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai Tercatat					Carrying Value
Tanah	37.673.775	175.970.208	-	213.643.983	Land
Bangunan	19.271.945	4.773.329	8.874.882	15.170.392	Buildings
Alat berat	29.623.299	2.006.108	26.035.229	5.594.178	Heavy equipment
Alat pengangkutan	261.691.957	25.979.966	46.503.055	241.168.868	Transportation equipment
Total	348.260.976	208.729.611	81.413.166	475.577.421	Total

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

9. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET (continued)

This account consists of: (continued)

Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
For the Year Ended December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah	21.438.147	28.975.709	-	50.413.856	Land
Bangunan	15.290.501	4.892.895	5.434.405	14.748.991	Buildings
Alat berat	19.165.822	10.210.374	26.035.229	3.340.967	Heavy equipment
Alat pengangkutan	59.985.646	50.711.293	46.362.667	64.334.272	Transportation equipment
Total	115.880.116	94.790.271	77.832.301	132.838.086	Total
Nilai Buku Neto	232.380.860			342.739.335	Net Book Value

Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
For the Year Ended December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai Tercatat					Carrying Value
Tanah	37.661.223	12.552	-	37.673.775	Land
Bangunan	16.135.045	3.136.900	-	19.271.945	Buildings
Alat berat	21.673.225	7.950.074	-	29.623.299	Heavy equipment
Alat pengangkutan	122.615.583	139.076.374	-	261.691.957	Transportation equipment
Total	198.085.076	150.175.900	-	348.260.976	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah	7.440.284	13.997.863	-	21.438.147	Land
Bangunan	7.738.412	7.552.089	-	15.290.501	Buildings
Alat berat	7.529.936	11.635.886	-	19.165.822	Heavy equipment
Alat pengangkutan	22.363.480	37.622.166	-	59.985.646	Transportation equipment
Total	45.072.112	70.808.004	-	115.880.116	Total
Nilai Buku Neto	153.012.964			232.380.860	Net Book Value

Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
For the Year Ended December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai Tercatat					Carrying Value
Tanah	-	37.661.223	-	37.661.223	Land
Bangunan	4.404.221	11.730.824	-	16.135.045	Buildings
Alat berat	-	21.673.225	-	21.673.225	Heavy equipment
Alat pengangkutan	-	122.615.583	-	122.615.583	Transportation equipment
Total	4.404.221	193.680.855	-	198.085.076	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah	-	7.440.284	-	7.440.284	Land
Bangunan	815.596	6.922.816	-	7.738.412	Buildings
Alat berat	-	7.529.936	-	7.529.936	Heavy equipment
Alat pengangkutan	-	22.363.480	-	22.363.480	Transportation equipment
Total	815.596	44.256.516	-	45.072.112	Total
Nilai Buku Neto	3.588.625			153.012.964	Net Book Value

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30,		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ unaudited)	2024	2023	2022
Beban pokok pendapatan	58.686.954	67.746.767	94.742.167	70.541.252	36.836.239
Beban usaha (Catatan 25)	-	48.104	48.104	266.752	7.420.277
Total	58.686.954	67.794.871	94.790.271	70.808.004	44.256.516

Cost of revenues
Operating expenses (Note 25)

Total

Tanah dan bangunan adalah aset hak-guna berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan terpisah antara Perusahaan dengan PT Bina Sinar Amity untuk tanah yang berlokasi di Jl. Cakung Cilincing Raya No. 3, Kelurahan Cakung Timur, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur; dengan PT Maritim Sinar Utama untuk tanah yang berlokasi di Jl. Komplek Green Garden, Kelurahan Rorotan, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara; dengan PT Mitra Nugraha untuk tanah yang berlokasi di Jl. Rungkut Industri IV/20, Surabaya; dengan PT Sigma Dharma Utama untuk tanah yang berlokasi di Jl. Raya Cakung Cilincing, Kelurahan Cakung Barat, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur; dengan Aditia Sugiarto Prayitno dan Sri Soeljah untuk tanah yang berlokasi di Jl. Tambaklangon No. 25, Surabaya, Jawa Timur; dengan PT Prima Indonesia Logistik untuk tanah yang berlokasi di Jalan Raya Pelabuhan Pos II Road VI, Kel. Bagan, Kec. Medan Belawan; dengan Ricky Goh dan Sujito Salim untuk gudang yang berlokasi di Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3 No. 168, Kelurahan Cakung Barat, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur; dengan PT Delta Santawood untuk gudang yang berlokasi di Jl. Gresik Blok A-XI No. 9, Marunda, Cilincing, Jakarta Utara; dan dengan PT Menara Madju untuk gudang yang berlokasi di Jl. Cakung Cilincing Km. 3, Kelurahan Cakung Barat, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur.

Pengurangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disebabkan karena adanya perubahan jangka waktu sewa, jadwal pembayaran sewa dan tingkat bunga yang digunakan.

Tidak ada persyaratan mengenai jaminan di perjanjian sewa menyewa.

9. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET (continued)

Depreciation expenses were charged to operations as part of the following:

Land and buildings are leasehold assets based on separate land and building lease agreements between the Company and PT Bina Sinar Amity for land located at Jl. Cakung Cilincing Raya No. 3, Cakung Timur Subdistrict, Cakung District, East Jakarta; with PT Maritim Sinar Utama for land located at Jl. Komplek Green Garden, Rorotan Subdistrict, Cilincing District, North Jakarta; with PT Mitra Nugraha for land located at Jl. Rungkut Industri IV/20, Surabaya; with PT Sigma Dharma Utama for land located at Jl. Raya Cakung Cilincing, Cakung Barat Subdistrict, Cakung District, East Jakarta; and with Aditia Sugiarto Prayitno and Sri Soeljah for the land located at Jl. Tambaklangon No. 25, Surabaya, East Java; with PT Prima Indonesia Logistik for the land located at Jalan Raya Pelabuhan Pos II Road VI, Kel. Bagan, Kec. Medan Belawan; with Ricky Goh and Sujito Salim for the warehouse located at Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3 No. 168, Cakung Barat Village, Cakung District, East Jakarta; with PT Delta Santawood for the warehouse located at Jl. Gresik Block A-XI No. 9, Marunda, Cilincing, North Jakarta; and with PT Menara Madju for the warehouse located at Jl. Cakung Cilincing Km. 3, Cakung Barat Village, Cakung District, East Jakarta.

The deduction for the nine-month period ended September 30, 2025 and the year ended December 31, 2024, was due to changes in the lease term, lease payment schedule and interest rates used.

There are no requirements regarding guarantees in the lease agreements.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan)

Liabilitas Sewa

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak
guna adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustments	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	30 September 2025/ September 30, 2025	
Kelas aset pendasar							Underlying assets
Tanah	132.231.188	86.966.170	5.180	13.156.325	(25.366.643)	206.992.220	Land
Bangunan	-	25.864.857	-	987.593	(5.871.056)	20.981.394	Buildings
Alat berat	2.462.370	-	(1.170.012)	(212.358)	(1.080.000)	-	Heavy equipment
Alat pengangkutan	189.606.710	24.454.263	-	11.219.307	(40.205.670)	185.074.610	Transportation equipment
Total	324.300.268	137.285.290	(1.164.832)	25.150.867	(72.523.369)	413.048.224	Total
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustments	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Underlying assets
Kelas aset pendasar							
Tanah	13.524.603	175.970.208	-	6.357.617	(63.621.240)	132.231.188	Land
Bangunan	3.880.258	4.773.329	(3.440.477)	124.224	(5.337.334)	-	Buildings
Alat berat	10.620.487	2.006.108	-	743.175	(10.907.400)	2.462.370	Heavy equipment
Alat pengangkutan	208.533.301	25.979.966	(140.387)	16.388.430	(61.154.600)	189.606.710	Transportation equipment
Total	236.558.649	208.729.611	(3.580.864)	23.613.446	(141.020.574)	324.300.268	Total
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustments	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Underlying assets
Kelas aset pendasar							
Tanah	27.019.274	12.552	-	955.512	(14.462.735)	13.524.603	Land
Bangunan	7.459.532	3.136.900	-	476.359	(7.192.533)	3.880.258	Buildings
Alat berat	14.390.632	7.950.074	-	1.360.981	(13.081.200)	10.620.487	Heavy equipment
Alat pengangkutan	101.867.294	139.076.374	-	10.561.893	(42.972.260)	208.533.301	Transportation equipment
Total	150.736.732	150.175.900	-	13.354.745	(77.708.728)	236.558.649	Total
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustments	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Underlying assets
Kelas aset pendasar							
Tanah	-	37.661.223	-	793.450	(11.435.399)	27.019.274	Land
Bangunan	3.554.637	11.730.824	-	435.805	(8.261.734)	7.459.532	Buildings
Alat berat	-	21.673.225	-	618.807	(7.901.400)	14.390.632	Heavy equipment
Alat pengangkutan	-	122.615.583	-	2.617.511	(23.365.800)	101.867.294	Transportation equipment
Total	3.554.637	193.680.855	-	4.465.573	(50.964.333)	150.736.732	Total

Utang sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease payables on time basis:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Jangka pendek	63.422.870	56.968.471	62.957.508	68.181.142	Short-term
Jangka panjang	349.625.354	267.331.797	173.601.141	82.555.590	Long-term
Total	413.048.224	324.300.268	236.558.649	150.736.732	Total

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30,		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ unaudited)	2024	2023	2022
Beban penyusutan aset hak-guna	58.686.954	67.794.871	94.790.271	70.808.004	44.256.516
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	25.150.867	15.771.942	23.613.446	13.354.746	4.465.573
Beban yang terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek (Catatan 25)	5.380.876	4.333.311	6.068.652	4.756.213	1.775.943
Total	89.218.697	87.900.124	124.472.369	88.918.963	50.498.032

Depreciation expenses of right-of-use assets
Interest expenses of lease liabilities (Note 28)
Expenses relating to leases of low value assets and short-term leases (Note 25)

Total

Grup mempunyai transaksi sewa atas aset yang bernilai rendah dan sewa jangka pendek dengan jangka waktu di bawah 1 (satu) tahun, antara lain sewa akomodasi untuk karyawan tidak tetap, sewa kendaraan untuk tamu Perusahaan dan sewa alat berat sesuai kebutuhan (*on demand*).

The Group has lease transactions for low-value assets and short-term leases with a term of less than 1 (one) year, among others, accommodation leases for temporary employees, vehicle leases for the Company's guests, and heavy equipment leases as needed (*on demand*).

10. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Bank				
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.591.824	3.773.807	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	295.833	65.412	571.110	573.835
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	201.977	10.599.756	4.657.893	10.475.700
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	-	404.438	759.819
Total	7.089.634	14.438.975	5.633.441	11.809.354

Banks
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk

Total

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 merupakan rekening kas di bank sebesar 20% dari nilai penarikan Pinjaman Promes Berulang *Invoice Financing* (PPB IF) *Seller* - Modal Kerja dan Pinjaman Berjangka (PB) - Modal Kerja, dan rekening kas di bank yang merupakan *sinking fund* sebesar 1 (satu) kali angsuran dari setiap pencairan fasilitas Pembiayaan Berjangka (PB) - *Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik* (IMBT), yang dijadikan jaminan atas pinjaman (Catatan 11).

10. RESTRICTED CASH IN BANKS

This account consists of:

Restricted cash in banks placed at PT Bank Maybank Indonesia Tbk as of September 30, 2025 and December 31, 2024 is cash in bank of 20% of the withdrawal value of the *Seller Revolving Promissory Loan Invoice Financing Facility* (PPB IF) - *Working Capital and Term Loan Facility* (PB) - *Working Capital*, and cash in bank that are sinking funds of 1 (one) installment of each withdrawal of the *Term Loan* (PB) - *Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik* (IMBT) facility, which is used as collateral for the loans (Note 11).

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KAS DI BANK YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening giro escrow pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Ina Perdana Tbk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Rekening giro escrow adalah untuk mengatur penerimaan dan pengeluaran transaksi keuangan Perusahaan, khususnya aktivitas usaha Perusahaan yang dibiayai oleh masing-masing bank (Catatan 11). Rekening escrow pada PT Bank Ina Perdana Tbk telah berubah menjadi rekening operasional pada tanggal 11 November 2024 yang merupakan tanggal penyelesaian pinjaman (Catatan 11).

Rekening escrow pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masih tetap sebagai rekening escrow karena perjanjian fasilitas pinjaman *Invoice Financing* dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah diperpanjang (Catatan 36h dan 36i), sedangkan perpanjangan perjanjian fasilitas pinjaman *Invoice Financing* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masih dalam proses perpanjangan.

10. RESTRICTED CASH IN BANKS (continued)

Restricted cash in banks is escrow accounts placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of September 30, 2025 and December 31, 2024 and at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Ina Perdana Tbk as of December 31, 2023 and 2022. The escrow account is to manage the receipt and expenditure of the Company's financial transactions, especially the Company's business activities financed by the respective banks (Note 11). The escrow account at PT Bank Ina Perdana Tbk has changed to an operational account on November 11, 2024 which is date of the loan settlement (Note 11).

The escrow accounts at PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk remain as escrow accounts because the Invoice Financing loans facility agreements with PT Bank Maybank Indonesia Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk have been extended (Notes 36h and 36i), while the extension of the Invoice Financing loan facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is still in the process.

11. PINJAMAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Demand Loan					Demand Loan
PT Bank Victoria International Tbk	49.000.000	-	-	-	PT Bank Victoria International Tbk
Pinjaman Promes Berulang <i>Invoice Financing</i> - Modal Kerja					Revolving Promissory Loan
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.137.969	6.307.868	-	-	<i>Invoice Financing</i> - Working Capital
					PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Pinjaman Berjangka					Term Loan
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.885.116	6.401.854	-	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Pinjaman <i>Revolving</i>					Revolving Loan
PT Bank DBS Indonesia	-	23.560.000	138.000.000	60.000.000	PT Bank DBS Indonesia
Pinjaman <i>Invoice Financing</i>					Invoice Financing Loans
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	92.952.832	34.455.526	14.205.431	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	26.687.477	49.824.539	11.231.164	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	12.670.526	-	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	-	19.444.387	5.916.187	PT Bank Ina Perdana Tbk
Sub-total	-	132.310.835	103.724.452	31.352.782	Sub-total
Total	67.023.085	168.580.557	241.724.452	91.352.782	Total

11. BANK LOANS

This account consists of:

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh oleh Grup sebagai berikut:

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 26 September 2025, Perusahaan menandatangani Pengubahan I Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan dengan PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria"). Berdasarkan Pengubahan I Perjanjian, Bank Victoria setuju untuk: (i) melakukan penurunan jumlah maksimum fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp8.000.000 dari sebesar Rp18.000.000 menjadi sebesar Rp10.000.000; (ii) memberikan tambahan jumlah fasilitas kredit *Demand Loan* sebesar Rp8.000.000 dari sebesar Rp41.000.000 menjadi sebesar Rp49.000.000; (iii) mengganti jaminan fasilitas pinjaman dengan piutang usaha Perusahaan sebesar Rp100.245.128.

Pinjaman Rekening Koran dan *Demand Loan* akan berakhir pada tanggal 30 April 2026.

Sebagai tambahan dari rincian tersebut di atas, selama dan sepanjang Nasabah masih memiliki kewajiban kepada Bank, Nasabah harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk: memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti: menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sesuai dengan Perjanjian Kredit dan perubahannya; mengikat diri sebagai penjamin (*corporate guarantor*) terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan; melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi; membayar atau membagikan dividen dengan jumlah melebihi laba tahun berjalan; memperoleh kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali fasilitas yang sudah ada dan dalam transaksi usaha yang wajar; mengajukan permohonan kepailitan; mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan; dan memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam rangka fasilitas usaha yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari.

11. BANK LOANS (continued)

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the Group as follows:

PT Bank Victoria International Tbk

On September 26, 2025, the Company signed the Amendment I to the Secured Credit Agreement with PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria"). Based on the Amendment I to the Agreement, Bank Victoria agreed to: (i) reduce the maximum limit of the Overdraft Loan facility amounting to Rp8,000,000 from Rp18,000,000 to Rp10,000,000; (ii) provide an additional amount for the Demand Loan facility amounting to Rp8,000,000 from Rp41,000,000 to Rp49,000,000; (iii) substitute the loan facility collateral with the Company's trade receivables amounting to Rp100,245,128.

Overdraft Loan and Demand Loan will terminate on April 30, 2026.

In addition to those detailed above, as long as the Customer still has obligations to the Bank, the Customer is subject to various covenants, which include obtaining written approval from the lenders before entering into certain transactions such as: using the credit facilities received for purposes other than those agreed to the Credit Agreement and its amendments; binding oneself as a guarantor (corporate guarantor) for other parties and/or pledging the Company's assets for the benefit of other parties, except for those existing at the time this credit facility is granted; repaying shareholder/affiliate loans; paying or distributing dividends exceeding the profit of the current year; obtaining credit or loans from other parties except for existing facilities and in the course of ordinary business transactions; filing for bankruptcy; transferring part or all of the Company's rights and/or obligations; and providing loans to other parties except in the context of regular business facilities and daily operational activities.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Sebagai tambahan dari batasan-batasan tersebut di atas, Nasabah tidak boleh mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang agendanya adalah merubah Anggaran Dasar Perusahaan, terutama mengenai struktur permodalan, susunan pemegang saham dan susunan Direksi dan Dewan Komisaris, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,25% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan bank.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 9 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Bank Maybank). Berdasarkan perjanjian ini, Bank Maybank setuju untuk memberikan fasilitas kredit *uncommitted* sebagai berikut:

- Fasilitas *Supply Chain Financing* (*Supplier Financing*) dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp60.000.000 untuk customer PT Ekamas Fortuna, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Oki Pulp & Paper Mills, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills dan PT Pabrik Kertas Tjiwikimia Tbk, pihak ketiga.
- Fasilitas Pinjaman Promes Berulang *Invoice Financing* (PPB IF) *Seller* - Modal Kerja dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp50.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB) - Modal Kerja dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp20.000.000.

Fasilitas pinjaman *Supply Chain Financing* dan PPB IF *Seller* - Modal Kerja dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 8,25% dan 8,50% dengan jangka waktu fasilitas pinjaman dari tanggal 9 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 9 Oktober 2025, sedangkan fasilitas PB - Modal Kerja dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8,50% dengan jangka waktu fasilitas pinjaman maksimum selama 24 (dua puluh empat bulan) dari tanggal 9 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 9 Oktober 2026, dan periode ketersediaan selama 6 (enam) bulan.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

In addition to the aforementioned covenants, the Customer shall not hold a General Meeting of Shareholders with an agenda to amend the Company's Articles of Association, particularly regarding the capital structure, the composition of shareholders, and the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, without prior written notice to the Bank.

This loan bears annual interest at 10.25% for the nine-month period ended September 30, 2025.

As of September 30, 2025, the Company has complied with all required financial covenants stipulated by the bank.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On October 9, 2024, the Company signed a Credit Agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Bank Maybank). Based on this agreement, Bank Maybank agreed to provide an *uncommitted credit facilities* as follows:

- The *Supply Chain Financing* (*Supplier Financing*) facility with a maximum credit facilities of Rp60,000,000 for customer of PT Ekamas Fortuna, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Oki Pulp & Paper Mills, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills and PT Pabrik Kertas Tjiwikimia Tbk, third parties.
- The *Seller Revolving Promissory Loan Invoice Financing Facility* (PPB IF) - *Working Capital* with a maximum credit facility of Rp50,000,000.
- Term Loan Facility* (PB) - *Working Capital* with a maximum credit facility of Rp20,000,000.

The *Supply Chain Financing* and PPB IF *Seller* - *Working Capital* facilities bear annual interest at rate 8.25% and 8.50%, respectively, with the loan facility period from October 9, 2024 to October 9, 2025, while the PB - *Working Capital* facility bears annual interest at 8.50% with a maximum loan facility period of 24 (twenty-four months) from October 9, 2024 to October 9, 2026, and an availability period of 6 (six) months.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan surat dari Bank Maybank pada tanggal 3 Desember 2024, suku bunga tahunan fasilitas pinjaman *Supply Chain Financing* berubah dari 8,25% menjadi 8,00%.

Pinjaman *Supply Chain Financing* dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar jumlah pinjaman terutang, pinjaman PPB IF Seller - Modal Kerja dan PB - Modal Kerja dijamin dengan jaminan kas sebesar 20% dari nilai penarikan.

Perusahaan dan Bank Maybank telah memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman *Supply Chain Financing*, PPB IF Seller - Modal Kerja dan PB - Modal Kerja sampai dengan tanggal 9 Oktober 2026 (Catatan 36h).

Pada tanggal 9 Oktober 2024, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Induk Leasing iB berdasarkan Prinsip *Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik* (IMBT) dan *Sale and Lease Back* dengan Bank Maybank. Berdasarkan perjanjian ini, Bank Maybank setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman Pembiayaan Berjangka (PB) - IMBT untuk pembelian 25 (dua puluh lima) unit truk *Quester* dan trailernya untuk *project road train* (pengangkutan) barang dari *mills* ke gudang atas *customer* PT Oki Pulp & Paper yang berlokasi di Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan, dengan jumlah pembiayaan *uncommitted* maksimum sebesar Rp66.870.000.

Perusahaan telah menggunakan fasilitas pinjaman PB - IMBT sebesar Rp65.970.000 pada tanggal 30 September 2025 dan Rp40.795.200 pada tanggal 31 Desember 2024. Fasilitas pinjaman PB - IMBT dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8,80% dengan jangka waktu fasilitas pinjaman selama 75 (tujuh puluh lima) bulan, termasuk 3 (tiga) bulan *grace period*, dari tanggal pencairan pinjaman, dengan *tenor* maksimal sampai dengan bulan Februari 2031.

Fasilitas pinjaman PB - IMBT dijamin dengan jaminan *sinking fund* sebesar 1 (satu) kali angsuran dari setiap pencairan fasilitas PB - IMBT dan *negative pledge* atas truk dengan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) disimpan di Bank.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

Based on a letter from Bank Maybank dated December 3, 2024, the annual interest rate for the *Supply Chain Financing* loan facility has changed from 8.25% to 8.00%.

The *Supply Chain Financing* Loan is secured by *fiduciary guarantee* of trade receivables with total guarantee value of outstanding loans amount, PPB IF Seller - Working Capital and PB - Working Capital loans are secured by cash guarantee of 20% of the withdrawal value.

The Company and Bank Maybank have extended the facility period of the *Supply Chain Financing*, the PPB IF Seller - Working Capital and the PB - Working Capital loan facilities until October 9, 2026 (Note 36h).

On October 9, 2024, the Company also signed an iB Leasing Master Agreement based on the Principle of *Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik* (IMBT) and *Sale and Lease Back* with Bank Maybank. Based on this agreement, Bank Maybank agreed to provide a Term Loan (PB) - IMBT credit facility for the purchase of 25 (twenty five) units of *Quester* trucks and their trailers for the road train project (transportation) of goods from mills to warehouse of PT Oki Pulp & Paper, a customer, located in Ogan Komering Ilir, South Sumatera, with a maximum uncommitted financing amount of Rp66,870,000.

The Company has used the PB - IMBT loan facility amounting to Rp65,970,000 as of September 30, 2025 and Rp40,795,200 as of December 31, 2024. The PB - IMBT loan facility bear annual interest at rate of 8.80% with the loan facility period of 75 (seventy five) months, including 3 (three) months *grace period*, from the date of the disbursement of the loans, with a maximum tenor until February 2031.

The PB - IMBT loan facility is secured by *sinking fund* guarantee of 1 (one) installment of each withdrawal of the PB - IMBT facility and a *negative pledge* of trucks with a Motor Vehicle Ownership Book (Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB)) is kept at the Bank.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus menjaga rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Ratio Adjusted Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)/Financing Payment (FP) ditambah Dividend Paid minimal 1 (satu) kali (financing payment memperhitungkan porsi pokok atas lease liabilities) untuk tahun 2025 dan selanjutnya.*
- *Ratio Leverage maksimum 6,05 kali untuk tahun 2025, maksimum 5,40 kali untuk tahun 2026, maksimum 4,50 kali untuk tahun 2027, 3,50 kali untuk tahun 2028 dan maksimum 3 kali untuk tahun 2029.*
- *Ratio Debt to EBITDA maksimum 3 kali untuk tahun 2025.*

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan juga harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu sebagai berikut: menerima pinjaman atau fasilitas keuangan, fasilitas *leasing* atau untuk mengikat diri sebagai penjamin/avalis untuk menjamin hutang pihak lain dan memberikan pinjaman ke pemegang saham, pengurus dan perusahaan afiliasi grup; menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak dan/atau kepentingan, menghapuskan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dan/atau menjaminkan barang-barang bergerak maupun barang-barang tidak bergerak kepada pihak lain; melakukan pembayaran pinjaman kepada pihak ketiga kecuali pembayaran normal sesuai sifat usaha Perusahaan; melakukan investasi lain atau menjalankan kegiatan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan perubahan usaha; melakukan penggabungan usaha (*merger*), peleburan usaha (konsolidasi) dan pengambilalihan (akuisisi) saham-saham badan usaha lain; melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham dan/atau penjamin atas pinjaman-pinjaman yang telah diberikan dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham dan/atau penjamin; melakukan pembubaran atau likuidasi; mengubah struktur permodalan; membayar dividen; dan mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga atau mengajukan permohonan penundaan pembayaran hutang (*surseance van betaling*).

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

Based on the loan agreement, the Company have to maintain the following financial ratios:

- *Ratio Adjusted Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)/Financing Payment (FP) add Dividend Paid minimum 1 (one) time (financing payment included principal portion of lease liabilities) for year 2025 and thereafter.*
- *Ratio Leverage maximum 6.05 times for year 2025, maximum 5.40 times for year 2026, maximum 4.50 times for year 2027, 3.50 times for year 2028 dan maximum 3 times for year 2029.*
- *Ratio Debt to EBITDA maximum 3 times for year 2025.*

Based on the loan agreement, the Company is also subject to various covenants, which include among others obtaining written approval from the lenders before entering into certain transactions as follows: received loans or financial facilities, leasing facilities or to bind themselves as guarantors/surety to guarantee the debts of other parties and to provide loans to shareholders, management and affiliated companies of the group; sell, lease, transfer, transfer rights and/or interests, write-off most or all of the Company's assets and/or pledge movable and immovable goods to other parties; make loan payments to third parties except normal payments according to the nature of the Company's business; make other investments or carry out business activities that are not related to the business being run or make business changes; conducting business merger, business merger (consolidation) and take over (acquisition) of shares of other business entities; make payments or repayments to shareholders and/or guarantors for loans that have been granted and/or will be given by shareholders and/or guarantors in the future; dissolution or liquidation; changing the capital structure; paying dividends; and filing a bankruptcy application with the Commercial Court or filing an application for postponement of debt payments (*surseance van betaling*).

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan bank.

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan bersama-sama dengan PT Tibeka Logistik Indonesia, PT Tibeka Solusi Indonesia dan PT Tiga Beruang Kalifornia (Nasabah) menandatangani Perjanjian Fasilitas Perbankan dengan PT Bank DBS Indonesia (DBS Indonesia) pada tanggal 29 September 2022. Berdasarkan perjanjian ini, DBS Indonesia setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *Uncommitted Revolving Credit Facility* (RCF) sebesar AS\$50.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah untuk mendukung kebutuhan modal kerja entitas Grup di bawah struktur pinjaman bersama.

Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 29 September 2023 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal jatuh tempo dengan pemberitahuan kepada Debitur. Pinjaman yang terutang dijamin dengan *Standby L/C* (SBLC) sebesar 100% dari jumlah yang terutang yang dikeluarkan oleh DBS Bank Pte., Ltd., Singapura.

Perusahaan bersama-sama dengan PT Tibeka Logistik Indonesia, PT Tiga Beruang Kalifornia, PT Beruang Maritim Indonesia, PT Siberat Digital Logistik dan PT Tibeka Solusi Indonesia (Nasabah) menandatangani Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan dengan DBS Indonesia pada tanggal 22 Desember 2023. Berdasarkan Perjanjian ini, DBS Indonesia setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *Uncommitted Omnibus Facility* (Fasilitas *Omnibus*) sebesar AS\$40.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu pembiayaan maksimum selama 12 (dua belas) bulan. Fasilitas *Omnibus* dapat digunakan untuk sub-fasilitas perbankan sebagai berikut:

- (i) Fasilitas *Uncommitted Revolving Credit* dengan sub-jumlah fasilitas tersedia maksimum sebesar AS\$40.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah, dengan jangka waktu untuk setiap penarikan maksimum 6 (enam) bulan, untuk membiayai kebutuhan modal kerja entitas Grup di bawah struktur pinjaman bersama;

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has complied with all required financial covenants stipulated by the bank.

PT Bank DBS Indonesia

The Company together with PT Tibeka Logistik Indonesia, PT Tibeka Solusi Indonesia and PT Tiga Beruang Kalifornia (Customer) signed a Banking Facility Agreement with PT Bank DBS Indonesia (DBS Indonesia) on September 29, 2022. Based on this agreement, DBS Indonesia agreed to provide an *Uncommitted Revolving Credit Facility* (RCF) amounting to US\$50,000,000 or equivalent in the currency of Rupiah to finance working capital requirement of the Group's entities under co-borrowing structure.

The term of the loan facility is 1 (one) year until September 29, 2023 and will be automatically extended for 3 (three) months period commencing from the maturity date with notification to Debtor. The outstanding loan is secured by a *Standby L/C* (SBLC) of 100% of the outstanding amount issued by DBS Bank Pte., Ltd., Singapore.

The Company together with PT Tibeka Logistik Indonesia, PT Tiga Beruang Kalifornia, PT Beruang Maritim Indonesia, PT Siberat Digital Logistik and PT Tibeka Solusi Indonesia (Customer) signed the Amendment and Reinstatement of Banking Facility Agreement with DBS Indonesia on December 22, 2023. Based on this Agreement, DBS Indonesia agreed to provide an *Uncommitted Omnibus Facility* (Omnibus Facility) amounting to US\$40,000,000 or equivalent in the currency of Rupiah with a maximum financing tenor of 12 (twelve) months. Omnibus Facility may be used for banking sub-facilities as follows:

- (i) *Uncommitted Revolving Credit Facility* with a maximum available sub-facility amount of US\$40,000,000 or its equivalent in Rupiah, with a maximum drawdown period of 6 (six) months, to finance the working capital requirements of the Group's entities under co-borrowing structure;

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Perusahaan bersama-sama dengan PT Tibeka Logistik Indonesia, PT Tiga Beruang Kalifornia, PT Beruang Maritim Indonesia, PT Siberat Digital Logistik dan PT Tibeka Solusi Indonesia (Nasabah) menandatangani Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan dengan DBS Indonesia pada tanggal 22 Desember 2023. Berdasarkan Perjanjian ini, DBS Indonesia setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *Uncommitted Omnibus Facility* (Fasilitas *Omnibus*) sebesar AS\$40.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu pembiayaan maksimum selama 12 (dua belas) bulan. Fasilitas *Omnibus* dapat digunakan untuk sub-fasilitas perbankan sebagai berikut: (lanjutan)

- (ii) *Uncommitted Bank Guarantee Facility* dengan sub-jumlah fasilitas tersedia maksimum sebesar Rp10.000.000, dengan jangka waktu untuk setiap penarikan maksimum 12 (dua belas) bulan, untuk melayani kebutuhan bank garansi Nasabah.

Pada tanggal 17 Desember 2024, Perusahaan bersama-sama dengan PT Tibeka Logistik Indonesia, PT Tibeka Solusi Indonesia, PT Tiga Beruang Kalifornia, PT Beruang Maritim Indonesia dan PT Siberat Digital Logistik (Nasabah) menandatangani Perubahan Pertama atas Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan dengan DBS Indonesia. Berdasarkan Perjanjian ini, DBS Indonesia setuju untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman Fasilitas *Omnibus* dari tanggal 29 September 2024 sampai dengan tanggal 28 September 2025 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal jatuh tempo dengan pemberitahuan kepada Nasabah dan memberikan fasilitas pinjaman *Uncommitted Revolving Credit Facility* (Fasilitas *RCF*) maksimum sebesar AS\$10.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu untuk setiap penarikan maksimum 90 (sembilan puluh) hari dan tidak dapat diperpanjang kembali. Fasilitas *RCF* adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja entitas-entitas Grup dengan struktur pinjaman bersama. Pinjaman *RCF* berlaku dari tanggal 17 Desember 2024 sampai dengan tanggal 26 September 2025.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

The Company together with PT Tibeka Logistik Indonesia, PT Tiga Beruang Kalifornia, PT Beruang Maritim Indonesia, PT Siberat Digital Logistik and PT Tibeka Solusi Indonesia (Customer) signed the Amendment and Reinstatement of Banking Facility Agreement with DBS Indonesia on December 22, 2023. Based on this Agreement, DBS Indonesia agreed to provide an *Uncommitted Omnibus Facility* (Omnibus Facility) amounting to US\$40,000,000 or equivalent in the currency of Rupiah with a maximum financing tenor of 12 (twelve) months. Omnibus Facility may be used for banking sub-facilities as follows: (continued)

- (ii) *Uncommitted Bank Guarantee Facility* with a maximum available sub-facility amount of Rp10,000,000, with a maximum drawdown period of 12 (twelve) months, to cater Customer's bank guarantee requirement.

On December 17, 2024, the Company together with PT Tibeka Logistik Indonesia, PT Tibeka Solusi Indonesia, PT Tiga Beruang Kalifornia, PT Beruang Maritim Indonesia and PT Siberat Digital Logistik (Customer) signed the First Amendment to Amendment and Reinstatement of Banking Facility Agreement with DBS Indonesia. Based on this Agreement, DBS Indonesia agreed to extend the period of the Omnibus Facility from September 29, 2024 to September 28, 2025 and will be automatically extended for 3 (three) months period commencing from the maturity date with notification to Customer and provide a loan facility *Uncommitted Revolving Credit Facility* (RCF Facility) maximum amounting to US\$10,000,000 or equivalent in the currency of Rupiah with a maximum drawdown period of 90 (ninety) days and no rollover allowed. RCF Facility is to finance the working capital requirements of the Group's entities under co-borrowing structure. The RCF Facility valid from December 17, 2024 to September 26, 2025.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Pinjaman RCF dikenakan bunga dengan tingkat bunga yang disetujui antara Nasabah dan Bank. Pinjaman yang terutang dijamin dengan (i) *Standby L/C* (SBLC) sekurang-kurangnya sebesar AS\$25.000.000 yang dikeluarkan oleh DBS Bank Pte., Ltd., Singapura; (ii) jaminan korporasi dari Tiga Beruang Kalifornia Pte., Ltd.; dan (iii) jaminan fidusia atas piutang milik Perusahaan, PT Tibeka Logistik Indonesia, PT Tiga Beruang Kalifornia dan PT Siberat Digital Logistik, dengan nilai jaminan total gabungan paling sedikit 100% dari jumlah pinjaman terutang.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan berkisar antara 6,60% sampai dengan 8,38% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, berkisar antara 6,15% sampai dengan 6,95% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, berkisar antara 4,67% sampai dengan 6,30% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan berkisar antara 4,00% sampai dengan 4,80% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Sebagai tambahan dari rincian tersebut di atas, selama dan sepanjang Nasabah masih memiliki kewajiban kepada Bank, Nasabah harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk: memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti: mengubah susunan pemegang saham pengendali yaitu Tiga Beruang Kalifornia Pte., Ltd.; mengubah pendiri (*co-founders*) Andree Susanto dan Edwin Wibowo, digabungkan sebagai pemilik manfaat utama (*ultimate beneficial owner*) dari Nasabah dan mengubah posisi mereka dalam peran manajemen senior; mengubah secara material jenis usaha Nasabah, kecuali untuk perluasan bisnis; mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit secara sukarela atau permohonan penundaan pembayaran atas Nasabah; membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham Nasabah atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya; dan membayar hutangnya kepada para pemegang saham, Direktur, Komisaris dan/atau induk atau anak perusahaan Nasabah dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari, kecuali untuk pinjaman pemegang saham atau pinjaman antar grup perusahaan yang diterima dari Tiga Beruang Kalifornia Pte., Ltd.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

The RCF loan bears interest with an interest rate agreed between the Customer and Bank. The outstanding loan is secured by (i) a *Standby L/C* (SBLC) of at least amounting to US\$25,000,000 issued by DBS Bank Pte., Ltd., Singapore; (ii) corporate guarantee from Tiga Beruang Kalifornia Pte., Ltd.; and (iii) fiduciary guarantees for receivables owned by the Company, PT Tibeka Logistik Indonesia, PT Tiga Beruang Kalifornia and PT Siberat Digital Logistik with a combined total guarantee value of at least 100% of the outstanding loans.

This loan bears annual interest ranging from 6.60% to 8.38% for the nine-month period ended September 30, 2025, ranging from 6.15% to 6.95% for the year ended December 31, 2024, ranging from 4.67% to 6.30% for the year ended December 31, 2023 and ranging from 4.00% to 4.80% for the year ended December 31, 2022.

In addition to those detailed above, as long as the Customer still has obligations to the Bank, the Customer is subject to various covenants, which include obtaining written approval from the lenders before entering into certain transactions such as: change its controlling shareholders which is Tiga Beruang Kalifornia Pte., Ltd.; change the co-founders Andree Susanto and Edwin Wibowo, combined, as the ultimate beneficial owners of the Customer and change their position in senior management role; materially change the type of business of the Customer, except for business expansion; to apply for voluntary bankruptcy or request suspension of payment of Customer; enter into and execute an agreement which is material in nature benefiting the members of its Board of Directors, Commissioners or shareholders or parties related to the previously mentioned party; and pay debt to its shareholders, Directors, Commissioners and/or parent or subsidiary in any form which is existing or will arise in the future, except for the shareholders loans or intercompany group loans received from Tiga Beruang Kalifornia Pte., Ltd.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, Nasabah diharuskan untuk mempertahankan rasio kecukupan jaminan (*security coverage ratio*) atas Perjanjian Jaminan terhadap Baki Debit Fasilitas Perbankan sekurang-kurangnya 100%.

Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman pada DBS Indonesia pada tanggal 26 September 2025, Perusahaan telah menerima surat keterangan lunas dan penghapusan jaminan fidusia piutang usaha Perusahaan dari DBS Indonesia, keduanya tertanggal 21 Oktober 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan bank.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 November 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas *Invoice Financing* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri). Berdasarkan perjanjian ini, Bank Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas Kredit *Invoice Financing* (KIF) dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp50.000.000 untuk setiap faktur dari PT Purinusa Ekapersada dan perusahaan afiliasinya, pihak ketiga.

Pinjaman KIF dikenakan bunga tahunan sebesar 8,50% dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 November 2023.

Pada tanggal 29 November 2023, jangka waktu fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2024 serta merubah suku bunga tahunan dari sebesar 8,50% menjadi 8,25%.

Selanjutnya, pada tanggal 13 Desember 2024, jangka waktu fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2025 serta merubah suku bunga tahunan dari sebesar 8,25% menjadi 8,00%.

Selanjutnya, pada tanggal 26 Januari 2026, Perusahaan dan Bank Mandiri telah menandatangani Addendum III Perjanjian Pemberian Fasilitas *Invoice Financing*, dimana jangka waktu fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2026 (Catatan 36I).

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

During the period while the loans are still outstanding, the Customer is required to maintain the security coverage ratio over the Security Agreement against Debit Tray Banking Facility at least 100%.

The Company has fully paid its loans to DBS Indonesia on September 26, 2025, the Company has received a certificate letter of full payment and the release of the Company's trade receivables fiduciary guarantee from DBS Indonesia, both dated October 21, 2025

As of December 31, 2024, 2023, and 2022, the Company has complied with all required financial covenants stipulated by the bank.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On November 29, 2022, the Company signed an Invoice Financing Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri). Based on this agreement, Bank Mandiri agreed to provide an Invoice Financing Credit Facility (KIF) with a maximum credit facility amounting to Rp50,000,000 for every invoice from PT Purinusa Ekapersada and its affiliated companies, third parties.

KIF loans are bear annual interest at rate of 8.50% and has been due on November 29, 2023.

On November 29, 2023, the loan facility period from Bank Mandiri has been extended and will be due on November 29, 2024 and changed the annual interest rate from 8.50% to 8.25%.

Furthermore, on December 13, 2024, the loan facility period from Bank Mandiri has been extended and will be due on November 28, 2025 and changed the annual interest rate from 8.25% to 8.00%.

Furthermore, on January 26, 2026, the Company and Bank Mandiri have signed the Addendum III to the Invoice Financing Facility Agreement, whereby the loan facility period from Bank Mandiri has been extended and will be due on November 28, 2026 (Note 36I).

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman KIF dijamin dengan piutang usaha sebesar 100% dari total pinjaman yang terutang. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, Perusahaan diwajibkan untuk membuka rekening giro *escrow* guna mengatur penerimaan dan pengeluaran transaksi keuangan Perusahaan, khususnya aktivitas usaha Perusahaan yang dibiayai oleh Bank Mandiri (Catatan 10).

PT Purinusa Ekapersada dan perusahaan afiliasinya akan melakukan pembayaran ke rekening *escrow* atas nama Perusahaan dan Bank Mandiri akan melakukan pendebitan pada rekening *escrow* secara otomatis sejumlah kewajiban atas KIF pada saat jatuh tempo. Apabila sampai dengan jangka waktu yang diperjanjikan belum dapat dilakukan pendebitan baik rekening *escrow* maupun rekening giro operasional Perusahaan, maka Bank Mandiri dapat melakukan pendebitan yang bersumber dari rekening operasional PT Purinusa Ekapersada dan perusahaan afiliasinya sesuai dengan kuasa debit yang terdapat pada *confirmation letter* untuk memindahkan dana sejumlah KIF yang telah jatuh tempo ke rekening *escrow* dalam rangka pelunasan KIF.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti: melakukan perubahan status hukum dan Anggaran Dasar Perusahaan (termasuk di dalamnya perubahan susunan Pemegang Saham, Direktur dan/atau Komisaris, nilai nominal saham, merger, akuisisi dan menjual aset Perusahaan); memindahtangankan barang agunan atau mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali fasilitas yang telah diterima dari kreditur lain; membuat perjanjian hutang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain kecuali yang sudah ada; membagikan dividen atau mengambil bagian modal, pindah lokasi kantor/tempat usaha; mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya kecuali dalam transaksi usaha yang wajar; melunasi hutang kepada pemegang saham; dan tidak mengubah nomor rekening *escrow* Perusahaan pada Bank Mandiri sebagai rekening penampungan pembayaran fasilitas KIF.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

KIF loans facility is collateralized by trade receivables amounting to 100% of the total outstanding loans. Based on the provision in the agreement, the Company is required to open an *escrow* current account to manage the receipt and payment of the Company financial transactions, especially the Company's business activities financed by Bank Mandiri (Note 10).

PT Purinusa Ekapersada and its affiliated companies will make payments to the *escrow* account on behalf of the Company and Bank Mandiri will automatically debit the *escrow* account for the obligation amount on KIF on the maturity date. If up to the agreed period of time, it is not possible to make a debit, both the *escrow* account and the Company's operational current account, then Bank Mandiri can make a debit sourced from the operational accounts of PT Purinusa Ekapersada and its affiliated companies in accordance with the debit power as stated in the confirmation letter to transfer the funds of the amount of KIF that has matured to the *escrow* account in order to repay the KIF.

Based on the loan agreement, the Company is subject to various covenants, which include among others obtaining written approval from the lenders before entering into certain transactions: make changes in the legal status and the Company's Articles of Association (including changes in the composition of the Shareholders, Directors and/or Commissioners, nominal value of shares, mergers, acquisition and selling of the Company's assets); transfer of the collateral or bind as a guarantor or pledge the Company's assets to other parties, except facilities that have been received from other creditors; enter into debt agreements, liability, other obligations or pledge in any form the assets including the right to bills with other parties except those that already exist; distribute dividends or take a share of capital; move office/business location; obtain credit facilities from banks or other financial institutions except in ordinary business transactions; paid loan to shareholders; and do not change the Company's *escrow* account number at Bank Mandiri as a KIF facility payment holding account.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan bank.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 November 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Perbankan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI). Berdasarkan perjanjian ini, BRI setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *Supply Chain Financing Account Receivable* (SCF A/R) with recourse dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp50.000.000. SCF A/R dipergunakan untuk keperluan pengambilalihan tagihan kepada PT Purinusa Ekapersada dan perusahaan afiliasinya, pihak ketiga, yang dialihkan ke BRI sebagai *factoring*.

Pinjaman SCF A/R dikenakan bunga tahunan sebesar 8,25% dan telah jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2023. Fasilitas pinjaman SCF A/R dijamin dengan piutang usaha sebesar 100% dari total pinjaman yang terutang. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, Perusahaan diwajibkan untuk membuka rekening *escrow* guna mengatur penerimaan dan pengeluaran transaksi keuangan Perusahaan, khususnya aktivitas usaha Perusahaan yang dibiayai oleh BRI (Catatan 10).

PT Purinusa Ekapersada dan perusahaan afiliasinya akan melakukan pembayaran ke rekening *escrow* atas nama Perusahaan dan BRI akan melakukan pendebitan pada rekening *escrow* secara otomatis sejumlah kewajiban atas SCF A/R pada saat jatuh tempo. Apabila sampai dengan jangka waktu yang diperjanjikan belum dapat dilakukan pendebitan baik rekening *escrow* maupun rekening giro operasional Perusahaan, maka BRI dapat melakukan pendebitan yang bersumber dari rekening simpanan PT Purinusa Ekapersada dan perusahaan afiliasinya sesuai dengan kuasa debit yang terdapat pada *confirmation letter*.

Pada tanggal 30 November 2023, jangka waktu fasilitas pinjaman telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2024 serta total fasilitas pinjaman bertambah menjadi sebesar Rp100.000.000.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

As of December 31, 2024, 2023, and 2022, the Company has complied with all required financial covenants stipulated by the bank.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On November 28, 2022, the Company signed a Banking Facility Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI). Based on this agreement, BRI agreed to provide a Supply Chain Financing Account Receivable (SCF A/R) loan facility with recourse with a maximum credit facility amounting to Rp50,000,000. SCF A/R is used for the purpose of acquiring receivables from PT Purinusa Ekapersada and its affiliated companies, third parties, that were transferred to BRI as *factoring*.

SCF A/R loans are bear annual interest at rate of 8.25% and has been due on July 30, 2023. SCF AR loan facility is collateralized by trade receivables amounting to 100% of the total outstanding loans. Under the terms of the agreement, the Company is required to open an escrow account to manage the receipt and payment of the Company financial transactions, especially the Company's business activities financed by BRI (Note 10).

PT Purinusa Ekapersada and its affiliated companies will make payments to the escrow account on behalf of the Company and BRI will automatically debit the escrow account for the obligation amount on SCF A/R on the maturity date. If up to the agreed period of time, it is not possible to make a debit, both the escrow account and the Company's operational current account, then BRI can make a debit sourced from the deposit accounts of PT Purinusa Ekapersada and its affiliated companies in accordance with the debit power as stated in the *confirmation letter*.

On November 30, 2023, the loan facility period has been extended and will be due on July 30, 2024 and the loan facility will be increased to Rp100,000,000.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Pada tanggal 25 November 2024, Perusahaan dan BRI telah menandatangani Addendum Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu Modal Kerja, dimana jangka waktu fasilitas pinjaman dari Bank BRI telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2025 dan merubah suku bunga tahunan dari sebesar 8,25% menjadi 8,00%.

Selanjutnya, pada tanggal 24 Oktober 2025, Perusahaan dan Bank BRI telah menandatangani Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu Modal Kerja, dimana jangka waktu fasilitas pinjaman dari BRI telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2026 (Catatan 36i).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti *merger*; akuisisi; penjualan aset perusahaan; *go public*; mengikatkan diri sebagai peminjam terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain; melakukan perubahan Anggaran Dasar; merubah susunan pengurus dan/atau perubahan kepemilikan saham dan komposisi permodalan; memberikan piutang kepada pemegang saham; melakukan pembagian dividen; menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya; melakukan penyertaan saham; mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga; dan melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum hutang di bank dilunasi terlebih dahulu.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan juga harus menjaga rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio NWC (*Net Working Capital*) positif.
- Rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) maksimal 300%.
- Rasio ICR (*Interest Coverage Ratio*) minimal 150%.
- Saldo KMK (*Kredit Modal Kerja*) harus ditanggung piutang usaha dan persediaan minimal sebesar 143%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan bank.

11. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

On November 25, 2024, the Company and BRI have signed an Addendum to the Working Capital Period Extension Agreement, whereby the loan facility period from Bank BRI has been extended and will be due on July 30, 2025 and changed the annual interest rate from 8.25% to 8.00%.

Furthermore, on October 24, 2025, the Company and Bank BRI have signed the Working Capital Term Extension Agreement, whereby the loan facility period from BRI has been extended and will be due on October 24, 2026 (Note 36i).

Based on the loan agreement, the Company is subject to various covenants, which include among others obtaining written approval from the lenders before entering into certain transactions such as *mergers*; *acquisition*; *sale of the Company's assets*; *go public*; *bind themselves as a borrower to other parties and/or pledging the Company's assets to other parties*; *making changes to the Articles of Association*; *changing the composition of the management and/or changes in legal ownership and composition of share capital*; *providing receivables to shareholders*; *distributing dividends*; *receiving loans from other banks or other financial institutions*; *participating in shares*; *applying for bankruptcy statements to the Commercial Court*; and *paid the loan to shareholders before the loan to the bank are paid*.

Based on the loan agreement, the Company have to maintain the following financial ratios:

- NWC (*Net Working Capital*) ratio is positive.
- DER (*Debt to Equity Ratio*) ratio is a maximum of 300%.
- ICR (*Interest Coverage Ratio*) ratio of at least 150%.
- KMK (*Working Capital Loan*) balance should be covered by account receivables and inventory at least 143%.

As of December 31, 2024, 2023, and 2022, the Company has complied with all required financial covenants stipulated by the bank.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk

Pada tanggal 9 November 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). Berdasarkan perjanjian ini, Bank Ina setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja - Demand Loan (KMK) dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp50.000.000.

Pinjaman KMK dikenakan bunga tahunan sebesar 9,50% dan telah jatuh tempo pada tanggal 9 November 2023. Fasilitas pinjaman KMK dijamin dengan piutang usaha sebesar 120% dari total pinjaman yang terutang. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, Perusahaan diwajibkan untuk membuka rekening giro escrow guna mengatur penerimaan dan pengeluaran transaksi keuangan Perusahaan, khususnya aktivitas usaha Perusahaan yang dibiayai oleh Bank Ina (Catatan 10).

Pada tanggal 16 Oktober 2023, jangka waktu fasilitas pinjaman telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 November 2024 serta merubah daftar dokumen prasyarat penarikan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti melakukan penarikan modal; merubah struktur modal dan pemegang saham; perubahan usaha dan badan hukum; mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran hutang; pembubaran perusahaan dan melakukan penggabungan usaha; memberikan pinjaman; memperoleh pinjaman baru; menggadaikan dan mengalihkan saham; bertindak sebagai penjamin; menjual dan menyewakan aset; mengalihkan usaha; penyertaan modal dan investasi di perusahaan lain; melakukan pembayaran atas pinjaman pemegang saham; melakukan pembelian harta tetap; melakukan transaksi tidak wajar; mengalihkan dan menyewakan jaminan dan membagikan dividen.

Pada tanggal 11 November 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman terutang kepada Bank Ina. Perjanjian Kredit dengan Bank Ina tidak diperpanjang pada tanggal 11 November 2024 yang merupakan tanggal penyelesaian pinjaman

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Ina Perdana Tbk

On November 9, 2022, the Company signed a Credit Agreement with PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). Based on this agreement, Bank Ina agreed to provide Working Capital - Demand Loan (KMK) facility with a maximum credit facility amounting to Rp50,000,000.

The KMK loans are bear annual interest at rate of 9.50% and has been due on November 9, 2023. KMK facility is collateralized by trade receivables amounting to 120% of the total outstanding loans. Based on the provision in the agreement, the Company is required to open an escrow current account to manage the receipt and payment of the Company financial transactions, especially the Company's business activities financed by Bank Ina (Note 10).

On October 16, 2023, the loan facility period has been extended and will be due on November 9, 2024 and changed the list of requirement documents for withdrawal.

Based on the loan agreement, the Company is subject to various covenants, which include among others obtaining written approval from the lenders before entering into certain transactions such as make capital withdrawals; change the capital structure and shareholders; changes in business and legal entities; filling applications for bankruptcy or postponement of debt payment obligations; dissolution of companies and conducting business mergers; providing loans; obtaining a new loan; mortgaging and transferring shares; act as guarantor; selling and leasing assets; divert business; capital participation and investment in other enterprises; making payments on shareholder loans; make purchases of fixed assets; conduct unusual transactions; transfer and lease the collateral; and distribute dividends.

On November 11, 2024, the Company has fully paid all the outstanding loans to Bank Ina. The Credit Agreement with Bank Ina has not extended on November 11, 2024 which is date of the loan settlement.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan bank.

Citibank N.A., Cabang Jakarta

Perusahaan bersama-sama dengan PT Tibeka Logistik Indonesia, PT Tiga Beruang Kalifornia dan PT Tibeka Solusi Indonesia (Debitur) menandatangani Perubahan atas Perjanjian Induk Fasilitas Kredit (yang semula ditandatangani oleh PT Tibeka Logistik Indonesia pada tanggal 17 September 2021) dengan Citibank, N.A., Cabang Jakarta, pada tanggal 30 November 2021. Berdasarkan perjanjian ini, Citibank, N.A., Cabang Jakarta, setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp137.000.000. Fasilitas pinjaman yang diberikan dalam bentuk fasilitas pinjaman modal kerja, cerukan dan/atau pinjaman *trade*. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal 30 November 2021. Jangka waktu fasilitas pinjaman secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya secara terus menerus, kecuali jika Citibank, N.A., Cabang Jakarta, memberikan pemberitahuan kepada Debitur sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum jangka waktu pinjaman berakhir. Pinjaman yang terutang dijamin dengan *Standby L/C* (SBLC) sebesar 110% dari jumlah yang terutang.

Pada bulan November 2023, Perjanjian Induk Fasilitas Kredit dengan Citibank, N.A., Cabang Jakarta, telah diakhiri oleh Debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman ini.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan bersama-sama dengan PT Tibeka Logistik Indonesia, PT Beruang Maritim Indonesia, PT Tibeka Solusi Indonesia, PT Tiga Beruang Kalifornia, PT Siberat Digital Logistik dan PT Rema Logistik Indonesia (Debitur) menandatangani Perubahan Perjanjian Pinjaman (Perjanjian Pinjaman dan pembaharuannya yang semula ditandatangani oleh PT Tibeka Logistik Indonesia pada tanggal 21 April 2022 dan 28 Juli 2022) dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) pada tanggal 18 Oktober 2022. Berdasarkan perjanjian ini, OCBC NISP setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *Uncommitted Demand Loan* (DL) sebesar Rp385.000.000.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Ina Perdana Tbk (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all required financial covenants stipulated by the bank.

Citibank N.A., Jakarta Branch

The Company together with PT Tibeka Logistik Indonesia, PT Tiga Beruang Kalifornia and PT Tibeka Solusi Indonesia (Debtor) signed an Amendment to the Master Credit Facility Agreement (which was originally signed by PT Tibeka Logistik Indonesia on September 17, 2021) with Citibank, N.A., Jakarta Branch, on November 30, 2021. Based on this agreement, Citibank, N.A., Jakarta Branch, agreed to provide a loan facility of Rp137,000,000. The loan facilities provided in the form of working capital loan, overdrafts and/or trade loan. The term of the loan facility is 1 (one) year from November 30, 2021. The term of the loan facilities is automatically extended for a period of 1 (one) year continuously. unless Citibank, N.A., Jakarta Branch, gives notice to the Debtor at least 30 (thirty) days before the end of the loan term. The outstanding loan is secured by a *Standby L/C* (SBLC) of 110% of the outstanding amount.

In November 2023, the Master Credit Facility Agreement with Citibank, N.A., Jakarta Branch, was terminated by the Debtor.

As of December 31, 2022, the Company has not used this loan facility.

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company together with PT Tibeka Logistik Indonesia, PT Beruang Maritim Indonesia, PT Tibeka Solusi Indonesia, PT Tiga Beruang Kalifornia, PT Siberat Digital Logistik and PT Rema Logistik Indonesia (Debtor) signed an Amendment to the Loan Agreement (Loan Agreement and its amendment which was originally signed by PT Tibeka Logistik Indonesia on April 21, 2022 and July 28, 2022) with PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) on October 18, 2022. Based on this agreement, OCBC NISP agreed to provide an *Uncommitted Demand Loan* (DL) amounting to Rp385,000,000.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 21 April 2024. Pada tanggal 9 Agustus 2024, Debitur dan OCBC NISP telah menandatangani Perubahan Perjanjian Pinjaman untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 21 April 2025. Pinjaman yang terutang dijamin dengan *Standby L/C* (SBLC), dimana fasilitas pinjaman yang dapat ditarik adalah sebesar 90% dari jumlah jaminan SBLC.

Perusahaan bersama-sama dengan PT Tibeka Logistik Indonesia, PT Tibeka Solusi Indonesia, PT Beruang Maritim Indonesia, PT Tiga Beruang Kalifornia, PT Rema Logistik Indonesia dan PT Siberat Digital Logistik menandatangani Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan OCBC NISP pada tanggal 9 Mei 2025. Berdasarkan Perjanjian ini, Perusahaan dan OCBC NISP setuju untuk: (i) melakukan konversi dan/atau penyesuaian jumlah dan mata uang atas fasilitas pinjaman *Demand Loan* (DL) sebesar Rp385.000.000 menjadi mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah fasilitas pinjaman maksimum sebesar AS\$28.500.000 dan (ii) melakukan perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 21 April 2026.

Pinjaman yang terutang dijamin dengan *Standby LC* (SBLC), dimana fasilitas pinjaman yang dapat ditarik adalah sebesar 87,40% dari jumlah jaminan SBLC.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 6,75% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, berkisar antara 6,50% sampai dengan 6,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, berkisar antara 6,25% sampai dengan 6,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan berkisar antara 4,00% sampai dengan 5,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

The term of the loan facility is 1 (one) year until April 21, 2024. On August 9, 2024, Debtor and OCBC NISP has signed an Amendment to the Loan Agreement to extend the term of the loan facility until April 21, 2025. The outstanding loan is secured by a *Standby L/C* (SBLC), where the loan facility that can be withdrawn is 90% of the SBLC guarantee amount.

The Company together with PT Tibeka Logistik Indonesia, PT Tibeka Solusi Indonesia, PT Beruang Maritim Indonesia, PT Tiga Beruang Kalifornia, PT Rema Logistik Indonesia and PT Siberat Digital Logistik signed an Amendment to the Loan Agreement with OCBC NISP on May 9, 2025. Based on this Agreement, the Company and OCBC NISP agreed to: (i) to convert and/or adjust the amount and currency of the *Demand Loan* (DL) loan facility amounting to Rp385,000,000 to United States Dollar with a maximum loan facility amounting to US\$28,500,000 and (ii) to extend the period of the loan facility until April 21, 2026.

The outstanding loan is secured by a *Standby LC* (SBLC), where the loan facility that can be withdrawn is 87.40% of the SBLC guarantee amount.

This borrowings bears annual interest rate at 6.75% for the nine-month period ended September 30, 2025, ranging from 6.50% to 6.75% for the year ended December 31, 2024, ranging from 6.25% to 6.50% for the year ended December 31, 2023 and ranging from 4.00% to 5.75% for the year ended December 31, 2022.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan OCBC NISP pada tanggal 9 Mei 2025 yang disebutkan di atas, telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal 29 Agustus 2025. Perusahaan melakukan penutupan fasilitas pinjaman tersebut dengan OCBC NISP dengan pelunasan ini.

Setelah tanggal laporan keuangan, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan OCBC NISP pada tanggal 22 Oktober 2025, di mana Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman *Demand Loan* (DL) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000 (Catatan 36j).

Jumlah penerimaan dan pembayaran pinjaman bank masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30,		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024	2024	2023	2022
Penerimaan dari pinjaman bank					
Pinjaman <i>Revolving Demand Loan</i>	175.560.000	158.560.000	215.560.000	169.500.000	108.500.000
Pinjaman Berjangka	10.912.910	-	6.401.854	-	-
Sub-total	336.972.910	183.120.000	318.521.854	294.500.000	108.500.000
Pinjaman <i>Invoice Financing</i>	62.689.470	161.036.663	268.029.417	103.724.452	31.352.782
Pinjaman Promes Berulang <i>Invoice Financing - Modal Kerja</i>	46.391.931	-	6.307.868	-	-
Sub-total	109.081.401	161.036.663	274.337.285	103.724.452	31.352.782
Total	446.054.311	344.156.663	592.859.139	398.224.452	139.852.782
Pembayaran pinjaman bank					
Pinjaman <i>Revolving Demand Loan</i>	(199.120.000)	(261.560.000)	(330.000.000)	(91.500.000)	(48.500.000)
Pinjaman Berjangka	(9.429.648)	-	-	-	-
Sub-total	(310.049.648)	(261.560.000)	(426.560.000)	(216.500.000)	(78.500.000)
Pinjaman <i>Invoice Financing</i>	(195.000.304)	(177.290.240)	(239.443.034)	(31.352.782)	-
Pinjaman Promes Berulang <i>Invoice Financing - Modal Kerja</i>	(42.561.831)	-	-	-	-
Sub-total	(237.562.135)	(177.290.240)	(239.443.034)	(31.352.782)	-
Total	(547.611.783)	(438.850.240)	(666.003.034)	(247.852.782)	(78.500.000)

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

The loan payable from the loan facility under the Amended Loan Agreement with OCBC NISP dated May 9, 2025 as stated above, was fully paid by the Company on August 29, 2025. The Company closed the loan facility with OCBC NISP by this settlement.

Subsequently, the Company signed a Loan Agreement with OCBC NISP on October 22, 2025, whereby the Company obtained a Demand Loan (DL) facility with a maximum facility amounting to US\$10,000,000 (Note 36j).

The total proceeds and payments from bank loans for the nine-month period ended September 30, 2025 and 2024, and for the years ended December 31, 2024, 2023, and 2022, are as follows:

Proceeds from bank loans
<i>Revolving Loan</i>
<i>Demand Loan</i>
<i>Term Loan</i>
Sub-total
<i>Invoice Financing Loan</i>
<i>Revolving Promissory Loan</i>
<i>Invoice Financing - Working Capital</i>
Sub-total
Total
Payments of bank loans
<i>Revolving Loan</i>
<i>Demand Loan</i>
<i>Term Loan</i>
Sub-total
<i>Invoice Financing Loan</i>
<i>Revolving Promissory Loan</i>
<i>Invoice Financing - Working Capital</i>
Sub-total
Total

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan telah mendapatkan surat *waiver* atas batasan-batasan tertentu pada perjanjian pinjaman bank sehubungan dengan aksi korporasi Perusahaan yaitu Penawaran Umum Perdana dari PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank Victoria International Tbk, sebagai berikut:

Bank	No. Surat/Letter No.	Tanggal/Dated	Banks
PT Bank OCBC NISP Tbk	No. 658/EB-JKT/EXT/EC/X/2025	20 Oktober 2025/ October 20, 2025	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	NRF.R05.JSD/SME/EX.1636/2025	17 Oktober 2025/ October 17, 2025	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	No. S.2025.113/MBI/DIR CFS Business-Jakarta 3	3 September 2025/ September 3, 2025	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	No.040/BVIC-SME/SK/KGD/IX/25	15 September 2025/ September 15, 2025	PT Bank Victoria International Tbk

Pada Perjanjian Pinjaman dengan DBS Indonesia, tidak terdapat batasan-batasan tertentu untuk memperoleh persetujuan tertulis dari DBS Indonesia sehubungan dengan aksi korporasi Perusahaan, yaitu Penawaran Umum Perdana, sehingga tidak diperlukan surat *waiver* dari DBS Indonesia. Selain itu, Perusahaan juga telah melunasi seluruh pinjaman pada DBS Indonesia pada tanggal 26 September 2025, Perusahaan telah menerima surat keterangan lunas dan penghapusan jaminan fidusia piutang usaha Perusahaan dari DBS Indonesia, keduanya tertanggal 21 Oktober 2025.

Pada tanggal 2 September 2025, Perusahaan telah menerima surat keterangan lunas dari BRI dan pada Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu Modal Kerja tanggal 23 Oktober 2025, batasan dan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BRI sehubungan dengan aksi korporasi Perusahaan, yaitu Penawaran Umum Perdana, telah dihapuskan dari Perjanjian. Sehingga, Perusahaan tidak memerlukan surat *waiver* dari BRI.

11. BANK LOANS (continued)

The Company has obtained waiver letters on certain restrictions on bank loan agreements in connection with the Company's corporate actions, which is the Initial Public Offering from PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk and PT Bank Victoria International Tbk, as follows:

In the Loan Agreement with DBS Indonesia, there are no certain restrictions to obtain written approval from DBS Indonesia in connection with the Company's corporate action, which is the Initial Public Offering, therefore no waiver letter from DBS Indonesia is required. In addition, the Company has also fully paid its loans to DBS Indonesia on September 26, 2025, the Company has received a certificate letter of full payment and the release of the Company's trade receivables fiduciary guarantee from DBS Indonesia, both dated October 21, 2025

On September 2, 2025, the Company received a certificate of full payment from BRI and in the Working Capital Term Extension Agreement dated October 23, 2025, the restriction and to obtain written approval from BRI in connection with the Company's corporate action, which is the Initial Public Offering, has been removed from the Agreement. Therefore, the Company does not require a waiver letter from BRI.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga	239.043.904	186.210.866	231.427.541	233.075.011
Pihak berelasi (Catatan 18)	-	-	902.348	30.053
Total	239.043.904	186.210.866	232.329.889	233.105.064

Rincian utang usaha pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Satrindo Jaya Agropalma	103.229.868	38.930.227	116.585.415	110.063.850
PT Gajah Unggul Internasional	20.111.089	27.022.165	20.635.182	26.778.344
PT Oki Pulp & Paper Mills	18.639.533	33.971.737	13.434.537	60.668
PT Maritim Sinar Utama	10.070.967	24.290.599	4.252.702	16.875.332
PT Sinar Jatimitra	9.238.863	7.462.463	4.039.326	3.827.871
Sany International (Hong Kong)	-	-	-	-
Industrial Company Ltd.	5.488.372	-	-	-
PT Maritim Kencana Sakti	4.978.616	607.346	-	-
PT Aneka Bangun Persada	3.978.182	-	-	-
PT Selamat Agro Logistic	3.550.720	4.991.914	4.907.425	4.975.192
PT Mobilitas Digital Indonesia	3.462.130	3.182.097	2.824.241	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	56.295.564	45.752.318	64.748.713	70.493.754
Total pihak ketiga	239.043.904	186.210.866	231.427.541	233.075.011

Utang usaha didenominasi dalam mata uang sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah	233.554.949	186.180.643	232.327.731	233.052.371
Yuan Cina	5.488.371	-	-	-
Dolar Amerika Serikat	584	30.223	2.158	52.693
Total	239.043.904	186.210.866	232.329.889	233.105.064

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Belum jatuh tempo	204.992.709	125.041.282	105.658.901	70.559.858
Lewat jatuh tempo:				
1 sampai 30 hari	22.405.793	22.705.406	105.688.188	123.346.027
31 sampai 60 hari	4.513.072	9.172.040	6.267.884	16.757.259
61 sampai 90 hari	1.488.992	3.517.421	6.211.356	11.161.876
Lebih dari 90 hari	5.643.338	25.774.717	8.503.560	11.280.044
Total	239.043.904	186.210.866	232.329.889	233.105.064

Pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

12. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Third parties	231.427.541	233.075.011
Related parties (Note 18)	902.348	30.053
Total	232.329.889	233.105.064

The details of trade payables from third parties based on suppliers are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Satrindo Jaya Agropalma	116.585.415	110.063.850
PT Gajah Unggul Internasional	20.635.182	26.778.344
PT Oki Pulp & Paper Mills	13.434.537	60.668
PT Maritim Sinar Utama	4.252.702	16.875.332
PT Sinar Jatimitra	4.039.326	3.827.871
Sany International (Hong Kong)	-	-
Industrial Company Ltd.	-	-
PT Maritim Kencana Sakti	-	-
PT Aneka Bangun Persada	-	-
PT Selamat Agro Logistic	4.907.425	4.975.192
PT Mobilitas Digital Indonesia	2.824.241	-
Others (below Rp3 billion each)	64.748.713	70.493.754
Total third parties	231.427.541	233.075.011

Trade payables are denominated in the following currencies:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah	232.327.731	233.052.371
Chinese Yuan	-	-
United States Dollar	2.158	52.693
Total	232.329.889	233.105.064

Details of trade payables based on aging are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Not yet due	105.658.901	70.559.858
Overdue:		
1 to 30 days	105.688.188	123.346.027
31 to 60 days	6.267.884	16.757.259
61 to 90 days	6.211.356	11.161.876
Over 90 days	8.503.560	11.280.044
Total	232.329.889	233.105.064

As of September 30, 2025, December 31, 2024, 2023, and 2022, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban pengurusan	19.020.377	6.072.729	5.726.401	3.053.127	Handling charges
Estimasi klaim pelanggan	8.094.845	3.857.644	-	-	Estimated customer claims
Gaji dan tunjangan karyawan	7.462.178	4.649.364	4.327.919	6.703.884	Salaries and employee benefit
Beban retensi	1.972.300	-	-	-	Retention expenses
Beban pajak	1.186.865	-	-	-	Tax expenses
Jasa profesional	1.130.250	2.767.814	2.882.914	3.201.346	Professional fees
Bunga	397.282	17.864	334.902	384.785	Interest
Lain-lain	1.862.349	718.153	543.308	201.734	Others
Total	41.126.446	18.083.568	13.815.444	13.544.876	Total

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai
dibayar di muka sebesar Rp1.673.554 pada
tanggal 31 Desember 2024.

14. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account consists of prepaid Value Added
Tax amounting to Rp1,673,554 as of
December 31, 2024.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pajak penghasilan					Income taxes
Pasal 4 (2)	416.899	489.867	2.296.798	320.505	Article 4 (2)
Pasal 21	564.161	43.170	665.953	395.023	Article 21
Pasal 23	4.259.230	6.563.031	6.417.890	5.016.657	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	1.265.693	-	1.383.439	2.471.881	Value Added Tax
Total	6.505.983	7.096.068	10.764.080	8.204.066	Total

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto

c. Income Tax Expense - Net

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30,		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2025	2024 (Tidak diaudit/ unaudited)	2024	2023	2022	
Kini	15.156.530	-	2.284.680	5.656.851	6.498.173	Current
Tangguhan	(4.910.199)	4.892.979	3.807.832	(3.829.144)	(853.734)	Deferred
Total	10.246.331	4.892.979	6.092.512	1.827.707	5.644.439	Total

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak (rugi pajak) adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30,		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ unaudited)	2024	2023	2022
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	34.636.866	6.434.763	16.322.259	4.888.521	17.522.449
Dikurangi:					
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan - neto	(1.729)	-	-	-	-
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	34.635.137	6.434.763	16.322.259	4.888.521	17.522.449
<u>Beda waktu:</u>					
Transaksi liabilitas sewa	11.314.452	(28.494.475)	(22.616.856)	6.454.020	(2.242.244)
Penyusutan aset tetap	2.755.666	1.055.456	1.818.826	1.236.765	3.672
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	2.603.496	(336.889)	222.501	1.227.504	-
Liabilitas imbalan kerja	2.351.992	(1.152.170)	(1.542.488)	4.130.639	(3.082.906)
Cadangan kompensasi berbasis saham	1.690.701	3.049.320	4.308.918	6.585.224	2.629.176
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.506.311	(2.366.367)	321.445	(2.244.994)	6.572.913
Transaksi sewa pembiayaan	96.468	113.715	179.326	15.970	-
<u>Beda tetap:</u>					
Beban pajak	10.182.321	11.016.114	5.825.208	1.860.394	1.456.028
Representasi dan sumbangan	1.604.758	1.117.849	2.312.802	1.737.666	-
Jamuan	761.773	636.621	-	-	-
Lain-lain	20.857	3.432.886	3.678.692	72.293	6.785.460
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(630.616)	(397.420)	(445.724)	(251.043)	(107.398)
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi pajak)	68.893.316	(5.890.597)	10.384.909	25.712.959	29.537.150

Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Deduct:
Income of a subsidiary before income tax expense - net
Profit before income tax expense of the Company
Temporary differences:
Lease liabilities transactions
Depreciation of fixed assets
Allowance for expected credit loss on trade receivables
Employee benefits liability
Share-based compensation reserve
Salaries and employee benefits
Finance lease transactions
Permanent differences:
Tax expenses
Representation and donation
Entertainment
Others
Interest income already subjected to final tax
Estimated taxable income (tax loss)

Jumlah laba kena pajak, beban pajak penghasilan dan tagihan pajak penghasilan Grup periode 2025 di atas didasarkan atas perhitungan sementara, dimana perhitungan final dan penyampaian Surat Pemberitahuan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2025 dilakukan setelah berakhirnya tahun pajak 2025.

Laba kena pajak hasil (rugi pajak) rekonsiliasi tahun 2024, 2023 dan 2022 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

14. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated taxable income (tax loss) is as follows:

The amount of period 2025 taxable income, income tax expense and claim for income tax refund of the Group above is based on preliminary calculation, whereas the final calculation and submission of annual corporate income tax return for 2025 fiscal year will be conducted after the 2025 fiscal year ended.

The reconciled taxable income (tax loss) for the years 2024, 2023 and 2022 serves as the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return submitted to the tax authorities.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30,		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ unaudited)	2024	2023	2022
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	15.156.530	-	2.284.680	5.656.851	6.498.173
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 23	20.970.487	14.391.976	31.808.428	31.039.422	21.643.493
Estimasi tagihan pajak penghasilan	5.813.957	14.391.976	29.523.748	25.382.571	15.145.320

Income tax expense - current year

Less prepayments of income taxes Article 23

Estimated claims for income tax refund

Estimasi tagihan pajak penghasilan terdiri dari:

The estimated claims for income tax refund consists of:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Year
Tahun					
2025	5.813.957	-	-	-	2025
2024	29.523.748	29.523.748	-	-	2024
2023	-	25.382.571	25.382.571	-	2023
2022	-	-	15.145.320	15.145.320	2022
2021	-	-	4.019.885	4.019.885	2021
Total	35.337.705	54.906.319	44.547.776	19.165.205	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa estimasi pengembalian pajak dapat diterima pada masa mendatang.

The Group's Management believes that the estimated claims for tax refund can be received in the future.

Estimasi tagihan pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The estimated claims for income tax refund is presented as part of "Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

Tidak terdapat sengketa/permasalahan terkait perpajakan yang memiliki dampak terhadap laporan keuangan.

There are no disputes/issues related to taxation that have an impact on the consolidated financial statements.

Hasil pemeriksaan Kantor Pajak atas tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The results of the Tax Office's examination of income tax claims are as follows:

Tahun 2023

Year 2023

Perusahaan telah diperiksa oleh Kantor Pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2023 dimana Kantor Pajak setuju untuk mengembalikan kepada Perusahaan sejumlah Rp25.092.104 berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00022/406/23/004/25 pada tanggal 26 November 2025.

The Company has been examined by the Tax Office for its 2024 claim for income tax refund, in which the Tax Office approved to refund Rp25,092,104 to the Company based on its Tax Overpayment Assessment Letter ("Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar - SKPLB") No. 00022/406/23/004/25 dated November 26, 2025.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Hasil pemeriksaan Kantor Pajak atas tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun 2023 (lanjutan)

Pada tanggal yang sama, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk hasil pemeriksaan pajak penghasilan Pasal 21, 23, 15 dan 4 (2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tahun 2023 yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai utang pajak penghasilan dan PPN kurang bayar sebesar Rp1.188.628. Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") pajak penghasilan badan sebesar Rp2.000. Perusahaan menerima keputusan Kantor Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum menerima tagihan pajak penghasilan yang disetujui, yang dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Setelah tanggal laporan keuangan, Perusahaan telah menerima tagihan pajak penghasilan tahun 2023 yang disetujui setelah dikurangi utang pajak penghasilan Pasal 21, 23, 15 dan 4 (2) dan PPN kurang bayar dan STP pajak penghasilan badan pada tanggal 29 Januari 2026 (Catatan 36n).

Tahun 2022

Perusahaan telah diperiksa oleh Kantor Pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2022 dimana Kantor Pajak setuju untuk mengembalikan kepada Perusahaan sejumlah Rp14.780.047 berdasarkan Surat SKPLB No. 00001/406/22/004/25 pada tanggal 7 Maret 2025. Pada tanggal yang sama, Perusahaan menerima Surat SKPKB untuk hasil pemeriksaan pajak penghasilan Pasal 21, 23 dan 4 (2) dan PPN tahun 2022 yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai utang pajak penghasilan dan PPN kurang bayar sebesar Rp695.863. Perusahaan juga menerima Surat STP PPN sebesar Rp1.653.

14. TAXATION (continued)

- e. The computation of the income tax expense (current year) and estimated claim for income tax refund are as follows: (continued)

The results of the Tax Office's examination of income tax claims are as follows: (continued)

Year 2023 (continued)

On the same date, the Company received its Tax Underpayment Assessment Letter ("Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar - SKPKB") regarding the assessment results of income tax Articles 21, 23, 15 and 4 (2) and Value Added Tax ("VAT") year 2023 which stating that the Company has underpaid its income tax payable amounting to Rp1,188,628. The Company also received Tax Collection Letters ("Surat Tagihan Pajak" - STP) of corporate income tax amounting to Rp2,000. The Company agreed with the decision of the Tax Office. As of the financial statement date, the Company has not received the approved claim for income tax refund, which is recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statement of financial position.

Subsequently, the Company has received the approved claim for income tax refund year 2023 after deducting with underpaid income tax Articles 21, 23, 15 and 4 (2) and VAT and STP corporate income tax on January 29, 2026 (Note 36n).

Year 2022

The Company has been examined by the Tax Office for its 2022 claim for income tax refund, in which the Tax Office approved to refund Rp14,780,047 to the Company based on its SKPLB Letter No. 00001/406/22/004/25 dated March 7, 2025. On the same date, the Company received SKPKB Letters regarding the assessment results of income tax Articles 21, 23 and 4 (2) and VAT year 2022 which stating that the Company has underpaid its income tax payable amounting to Rp695,863. The Company also received STP Letters of VAT amounting to Rp1,653.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Hasil pemeriksaan Kantor Pajak atas tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun 2022 (lanjutan)

Perusahaan menerima keputusan Kantor Pajak dan telah menerima tagihan pajak penghasilan tahun 2022 yang disetujui setelah dikurangi utang pajak penghasilan Pasal 21, 23 dan 4 (2) dan PPN kurang bayar dan STP PPN pada tanggal 23 April 2025.

Tahun 2021

Perusahaan telah diperiksa oleh Kantor Pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2021 dimana Kantor Pajak setuju untuk mengembalikan kepada Perusahaan sejumlah Rp4.159.031 berdasarkan Surat SKPLB No. 00001/406/21/004/24 pada tanggal 16 April 2024. Pada tanggal yang sama, Perusahaan menerima Surat SKPKB untuk hasil pemeriksaan pajak penghasilan Pasal 21, 23 dan 4 (2) tahun 2021 yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai utang pajak penghasilan kurang bayar sebesar Rp299.880. Perusahaan juga menerima Surat STP pajak penghasilan Pasal 21 sebesar Rp100. Perusahaan menerima keputusan Kantor Pajak dan telah menerima tagihan pajak penghasilan tahun 2021 yang disetujui setelah dikurangi utang pajak penghasilan Pasal 21, 23 dan 4 (2) kurang bayar dan STP pajak penghasilan Pasal 23 pada tanggal 16 Mei 2024.

14. TAXATION (continued)

- e. The computation of the income tax expense (current year) and estimated claim for income tax refund are as follows: (continued)

The results of the Tax Office's examination of income tax claims are as follows: (continued)

Year 2022 (continued)

The Company agreed with the decision of the Tax Office and has received the approved claim for income tax refund year 2022 after deducting with underpaid income tax Articles 21, 23 and 4 (2) and VAT and STP VAT on April 23, 2025.

Year 2021

The Company has been examined by the Tax Office for its 2021 claim for income tax refund, in which the Tax Office approved to refund Rp4,159,031 to the Company based on its SKPLB Letter No. 00001/406/21/004/24 dated April 16, 2024. On the same date, the Company received SKPKB Letters regarding the assessment results of income tax Articles 21, 23 and 4 (2) year 2021 which stating that the Company has underpaid its income tax payable amounting to Rp299,880. The Company also received STP Letter of income tax Article 21 amounting to Rp100. The Company agreed with the decision of the Tax Office and has received the approved claim for income tax refund year 2021 after deducting with underpaid income tax Articles 21, 23 and 4 (2) and STP income tax Article 23 on May 16, 2024.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30,		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ unaudited)	2024	2023	2022
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	34.636.866	6.434.763	16.322.259	4.888.521	17.522.449
Dikurangi:					
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan - neto	(1.729)	-	-	-	-
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	34.635.137	6.434.763	16.322.259	4.888.521	17.522.449
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	7.619.731	1.415.648	3.590.897	1.075.458	3.854.939
Pengaruh pajak atas beda tetap	2.765.336	3.564.763	2.599.674	807.478	1.813.128
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(138.736)	(87.432)	(98.059)	(55.229)	(23.628)
Beban pajak penghasilan - neto	10.246.331	4.892.979	6.092.512	1.827.707	5.644.439

Profit before income tax expense
per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Deduct:
Income of a subsidiary before income tax expense - net

Profit before income tax expense of the Company

Income tax expense based on prevailing tax rate

Tax effect on permanent differences

Interest income already subjected to final tax

Income tax expense - net

g. Pajak Tangguhan

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025/ For the Nine-Month Period Ended September 30, 2025			
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year	Dibebankan ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ Charged to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Cadangan kompensasi berbasis saham	2.975.130	371.954	-	3.347.084
Akruai gaji dan kesejahteraan karyawan	1.022.860	331.388	-	1.354.248
Aset tetap	672.398	606.247	-	1.278.645
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	319.001	572.769	-	891.770
Transaksi sewa pembiayaan	42.965	21.223	-	64.188

Share-based compensation reserve

Accrued expenses - salaries and employee benefits

Fixed assets

Allowance for expected credit loss on trade receivables

Finance lease transactions

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024,
31 Desember 2024, 2023, dan 2022 adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025/ For the Nine-Month Period Ended September 30, 2025				
Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year	Dibebankan ke ekuitas dari dari penghasilan komprehensif lain/ Charged to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Transaksi liabilitas sewa	(4.056.594)	2.489.180	-	(1.567.414)
Liabilitas imbalan kerja	(1.376.795)	517.438	74.101	(785.256)
Total	(401.035)	4.910.199	74.101	4.583.265

Lease liabilities transactions
Employee benefits liability

Total

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024/ For the Nine-Month Period Ended September 30, 2024 (Tidak diaudit/unaudited)				
Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba periode berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year	Dibebankan ke ekuitas dari dari penghasilan komprehensif lain/ Charged to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan kompensasi berbasis saham	2.027.168	670.850	-	2.698.018
Kerugian yang dapat dikompensasikan ke tahun berikutnya	-	1.295.931	-	1.295.931
Aset tetap	272.256	232.200	-	504.456
Akrua gaji dan kesejahteraan karyawan	952.142	(520.601)	-	431.541
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	270.051	(74.116)	-	195.935
Transaksi sewa pembiayaan	3.513	25.018	-	28.531
Transaksi liabilitas sewa	919.114	(6.268.784)	-	(5.349.670)
Liabilitas imbalan kerja	294.103	(253.477)	(1.331.550)	(1.290.924)
Total	4.738.347	(4.892.979)	(1.331.550)	(1.486.182)

Share-based compensation
reserve

Loss carryforward
Fixed assets
Accrued expenses - salaries and
employee benefits
Allowance for expected
credit loss on trade
receivables
Finance lease transactions
Lease liabilities transactions
Employee benefits liability

Total

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ For the Year Ended December 31, 2024				
Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year	Dibebankan ke ekuitas dari dari penghasilan komprehensif lain/ Charged to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan kompensasi berbasis saham	2.027.168	947.962	-	2.975.130
Akrua gaji dan kesejahteraan karyawan	952.142	70.718	-	1.022.860
Aset tetap	272.256	400.142	-	672.398
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	270.051	48.950	-	319.001

Share-based compensation
reserve
Accrued expenses - salaries and
employee benefits
Fixed assets
Allowance for expected
credit loss on trade
receivables

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024,
31 Desember 2024, 2023, dan 2022 adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ For the Year Ended December 31, 2024				
Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year	Dibebankan ke ekuitas dari dari penghasilan komprehensif lain/ Charged to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Transaksi sewa pembiayaan	3.513	39.452	-	42.965
Transaksi liabilitas sewa	919.115	(4.975.709)	-	(4.056.594)
Liabilitas imbalan kerja	294.102	(339.347)	(1.331.550)	(1.376.795)
Total	4.738.347	(3.807.832)	(1.331.550)	(401.035)

Finance lease transactions
Lease liabilities transactions
Employee benefits liability

Total

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ For the Year Ended December 31, 2023				
Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year	Dibebankan ke ekuitas dari dari penghasilan komprehensif lain/ Charged to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan kompensasi berbasis saham	578.419	1.448.749	-	2.027.168
Akruai gaji dan kesejahteraan karyawan	1.446.041	(493.899)	-	952.142
Transaksi liabilitas sewa	(500.770)	1.419.885	-	919.115
Liabilitas imbalan kerja	(785.853)	908.740	171.215	294.102
Aset tetap	151	272.105	-	272.256
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	-	270.051	-	270.051
piutang usaha	-	3.513	-	3.513
Transaksi sewa pembiayaan	-	-	-	-
Total	737.988	3.829.144	171.215	4.738.347

Share-based compensation
reserve
Accrued expenses - salaries and
employee benefits
Lease liabilities transactions
Employee benefits liability
Fixed assets
Allowance for expected
credit loss on trade
receivables
Finance lease transactions

Total

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ For the Year Ended December 31, 2022				
Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year	Dibebankan ke ekuitas dari dari penghasilan komprehensif lain/ Charged to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Akruai gaji dan kesejahteraan karyawan	-	1.446.041	-	1.446.041
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	578.419	-	578.419
Liabilitas imbalan kerja	-	(678.240)	(107.613)	(785.853)
Transaksi liabilitas sewa	(7.476)	(493.294)	-	(500.770)
Aset tetap	(657)	808	-	151
Total	(8.133)	853.734	(107.613)	737.988

Accrued expenses - salaries and
employee benefits
Share-based compensation
reserve
Employee benefits liability
Lease liabilities transactions
Fixed assets

Total

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Grup melakukan Perjanjian Sewa Pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance (ORIF) untuk pembiayaan alat berat pada tahun 2025, 2024 dan 2023 dengan jangka waktu selama 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun Rincian utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Jatuh tempo pembayaran					Payments due in:
2024	-	-	1.299.498	-	2024
2025	390.612	1.562.448	1.299.498	-	2025
2026	1.562.448	1.562.448	1.299.498	-	2026
2027	1.452.886	1.452.886	1.299.498	-	2027
2028	974.623	974.623	974.623	-	2028
Total pembayaran sewa pembiayaan	4.380.569	5.552.405	6.172.615	-	Total finance lease payments
Dikurangi: beban bunga ditangguhkan	(629.911)	(971.673)	(1.371.685)	-	Less: deferred interest expenses
Total pembayaran sewa pembiayaan - neto	3.750.658	4.580.732	4.800.930	-	Total finance lease payments - net
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.215.705)	(1.121.910)	(815.905)	-	Less: current maturities
Bagian jangka panjang	2.534.953	3.458.822	3.985.025	-	Long-term portion

Utang sewa pembiayaan kepada ORIF dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 5,12% sampai dengan 5,80% dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 24 September 2028, 27 September 2028 dan 29 Juli 2027.

Tidak ada persyaratan penting berdasarkan Perjanjian Sewa Pembiayaan dengan ORIF dan Perusahaan telah melakukan pembayaran angsuran utang sewa pembiayaan sesuai jadwal angsuran setiap tanggal jatuh tempo.

Jumlah pembayaran utang sewa pembiayaan adalah sebesar Rp830.074 dan Rp641.805 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, dan sebesar Rp904.013 dan Rp235.870 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 34).

15. FINANCE LEASE PAYABLES

The Group entered into Finance Lease Agreements with PT ORIX Indonesia Finance (ORIF) for heavy equipments financing in 2025, 2024 and 2023 with a period of 3 (three) to 5 (five) years. The details of finance lease payables are as follows:

The finance lease payables to ORIF bear annual interest rate ranging from 5.12% to 5.80% and will mature on September 24, 2028, September 27, 2028, and July 29, 2027, respectively.

There are no significant requirements under the Lease Financing Agreements with ORIF and the Company has made lease installment payments according to the installment schedule on each due date.

The total payments of finance lease payables amounting to Rp830,074 and Rp 641,805 for the nine-month period ended September 30, 2025 and 2024, respectively, and Rp904,013 and Rp235,870 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, (Note 34).

16. MEDIUM-TERM NOTES

Akun ini merupakan *Medium Term Notes (MTN)* PT BSA Logistics Indonesia I Tahun 2025 yang diterbitkan oleh Perusahaan melalui penawaran terbatas, dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) sebagai wali amanat atas MTN.

16. MEDIUM-TERM NOTES

This account represents *Medium Term Notes (MTN)* PT BSA Logistics Indonesia I Year 2025 issued by the Company through a *Private Placement*, with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) as the trustee for MTN.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. MEDIUM-TERM NOTES (lanjutan)

Jumlah pokok MTN PT BSA Logistics Indonesia I Tahun 2025 yang diterbitkan Perusahaan adalah sebesar Rp30.000.000 dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 10,75%. Pembayaran bunga MTN akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulanan pada setiap tanggal pembayaran bunga MTN. Pembayaran bunga MTN pertama akan dilakukan pada tanggal 19 Desember 2025, sedangkan pembayaran bunga MTN terakhir sekaligus jatuh tempo MTN adalah pada tanggal 19 September 2028.

Sebagaimana dijelaskan dalam memorandum informasi penawaran MTN, seluruh dana perolehan neto dari penawaran MTN akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

MTN PT BSA Logistics Indonesia I tidak dijamin dengan jaminan khusus, tapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga MTN serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan MTN, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: menjamin atau membebani dengan cara apapun baik sebagian besar maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan secara khusus kepada pihak ketiga manapun dalam 1 (satu) transaksi yang nilainya lebih besar dari 50% atas harta kekayaan bersih Perusahaan; memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*); melakukan penggabungan usaha; perubahan komposisi pemegang saham mayoritas Perusahaan; menjual atau mengalihkan atau memindahkan dengan cara apapun aset tetap Perusahaan sebanyak lebih dari 50% dari total ekuitas dalam 1 (satu) transaksi; memberikan pinjaman kepada pihak lain yang nilainya lebih dari 50% dari total ekuitas dalam 1 (satu) transaksi; mengubah bidang usaha utama; dan mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimal 5 kali; *net debt to earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA)* maksimal 5 kali; dan menjaga ekuitas selalu positif.

16. MEDIUM-TERM NOTES (continued)

The principal amount of MTN PT BSA Logistics Indonesia I Year 2025 issued by the Company is Rp30,000,000 with an annual fixed interest rate of 10.75%. MTN interest payments will be made every 3 (three) months on each MTN interest payment date. The first MTN interest payment will be made on December 19, 2025, while the final MTN interest payment and MTN maturity date will be on September 19, 2028.

As explained in the MTN offering information memorandum, all net proceeds from the MTN offering will be used for the Company's working capital.

The MTN of PT BSA Logistics Indonesia I is not secured by a specific guarantee, but it is guaranteed by all the Company's assets, both movable and immovable, whether existing or to be acquired in the future.

Prior to the repayment of the MTN principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the MTN, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: guarantee or encumber in any way, whether partially or entirely, the Company's assets specifically to any third party in a single transaction the value of which exceeds 50% of the Company's net assets; providing a corporate guarantee; merge; change the composition of the Company's majority shareholders; selling or transferring or moving in any way the Company's fixed assets amounting to more than 50% of the total equity in a single transaction; providing loans to other parties with a value of more than 50% of the total equity in a single transaction; change the scope of main activities; and reducing the Company's authorized, issued and paid-up capital.

The Company is also required to maintain a maximum debt to equity ratio of 5 times; net debt to earnings before interest, taxes, depreciation, and amortization (EBITDA) of no more than 5 times; and to keep equity always positive.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. MEDIUM-TERM NOTES (lanjutan)

MTN Perusahaan mendapat peringkat idA (Single A) Stable Outlook dari PT Kredit Rating Indonesia ("KRI"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2026.

Pada tanggal 30 September 2025, beban bunga MTN yang terutang adalah sebesar Rp107.500 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga MTN adalah sebesar Rp107.500 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang disyaratkan.

16. MEDIUM-TERM NOTES (continued)

The Company's MTN is rated idA (Single A) Stable Outlook by PT Kredit Rating Indonesia ("KRI"), an independent credit rating agency, which will be valid up to February 1, 2026.

As of September 30, 2025, the accrued MTN interest amounting to Rp107,500 which are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position. The MTN interest expenses amounting to Rp107,500 for the nine-month period ended September 30, 2025, which are presented as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of September 30, 2025, the Company has complied with all required financial covenants stipulated.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup menghitung beban imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan yang disusun sesuai dengan Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja"/"UUCK") dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) dan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja". Liabilitas atas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria dengan laporannya No. 2226/LAP/KKA/X/25 tanggal 24 Oktober 2025, No.965/LAP/KKA/III/25 tanggal 27 Maret 2025, No.8403/VI/24/KKA-RM tanggal 24 Juni 2024 dan No.6006/XI/23/KKA-RM tanggal 28 November 2023.

Asumsi aktuarial yang digunakan oleh aktuari independen dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tingkat bunga diskonto	6,50%	7,00%	6,50%	7,00%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%	Future salary increase
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	Pension age
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	TMI IV	TMI IV	Mortality table
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalitas/5% of mortality rate	5% dari tingkat mortalitas/5% of mortality rate	5% dari tingkat mortalitas/5% of mortality rate	5% dari tingkat mortalitas/5% of mortality rate	Disability rate

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group calculated employee benefits expenses based on the Company's regulation in accordance with Job Creation Law No.11/2020 (the "Cipta Kerja Law"/"UUCK") and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) and PSAK No. 219, "Employee Benefits". The liabilities on post-employment benefits as of September 30, 2025, December 31, 2024, 2023, and 2022 are calculated by PT Padma Radya Aktuaria with the report No. 2226/LAP/KKA/X/25 dated October 24, 2025, No.965/LAP/KKA/III/25 dated March 27, 2025, No. 8403/VI/24/KKA-RM dated June 24, 2024 and No. 6006/XI/23/KKA-RM dated November 28, 2023.

The actuary assumptions used by independent actuary in calculating liability on post-employment benefits as of September 30, 2025, December 31, 2024, 2023, and 2022 are as follows:

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	16.754.211	24.349.200	19.440.314	-	Beginning balance
Penyesuaian karena mutasi karyawan	-	18.782	126.634	23.012.368	Adjustments due to transfer of employees
Beban (penghasilan) imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.914.264	(724.329)	4.306.516	(2.558.688)	Employee benefits expense (income) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial pada penghasilan komprehensif lain	336.823	(6.052.501)	778.248	(489.148)	Re-measurement of actuarial loss (gains) recognized on other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(562.273)	(836.941)	(302.512)	(524.218)	Benefit payment
Saldo akhir	19.443.025	16.754.211	24.349.200	19.440.314	Ending balance

The movements of employee benefits liability are as follows:

Rincian beban (penghasilan) imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expense (income) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30,		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2025	2024 (Tidak diaudit/ unaudited)	2024	2023	2022	
Beban jasa kini	2.238.239	2.007.361	2.676.481	2.960.646	2.670.184	Current service cost
Beban bunga	676.025	758.737	1.011.649	1.218.956	1.202.800	Interest cost
Beban jasa lalu	-	(3.309.345)	(4.412.459)	126.914	(6.431.672)	Past service cost
Total	2.914.264	(543.247)	(724.329)	4.306.516	(2.558.688)	Total

Mutasi dari kerugian (keuntungan) aktuarial pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movements of the actuarial losses (gains) recognized as other comprehensive income are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30,		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2025	2024 (Tidak diaudit/ unaudited)	2024	2023	2022	
Saldo awal	(5.763.401)	289.100	289.100	(489.148)	-	Beginning balance
Kerugian (keuntungan) aktuarial periode/tahun berjalan	336.823	(6.052.501)	(6.052.501)	778.248	(489.148)	Actuarial losses (gains) recognized in current period/year
Saldo akhir	(5.426.578)	(5.763.401)	(5.763.401)	289.100	(489.148)	Ending balance

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan awal periode/tahun	16.754.211	24.349.200	19.440.314	-
Beban jasa kini	2.238.239	2.676.481	2.960.646	2.670.184
Beban bunga	676.025	1.011.649	1.218.956	1.202.800
Penyesuaian karena mutasi karyawan	-	18.782	126.634	23.012.368
Pembayaran manfaat	(562.273)	(836.941)	(302.512)	(524.218)
Beban jasa lalu	-	(4.412.459)	126.914	(6.431.672)
Pengaruh atas perubahan dari asumsi aktuarial	336.823	(6.052.501)	778.248	(489.148)
Akhir periode/tahun	19.443.025	16.754.211	24.349.200	19.440.314

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The reconciliation of the present value of liabilities for employee benefits is as follows:

Present value of liabilities for employee benefits at beginning of period/year
Current service cost
Interest cost
Adjustments due to transfer of employee benefit payment
Past service cost
Effect of changes in actuarial assumptions
End of period/year

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diasumsikan pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 akan memiliki dampak sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in one percentage point in the assumed discount rate dan salary increase rate as of September 30, 2025, December 31, 2024, 2023, and 2022 would have the following effects:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	30 Sept 2025/ Sept 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1%/ Increase 1%	(764.470)	(679.974)	(1.135.899)	(972.208)	Discount rate
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	843.616	748.731	1.251.507	1.069.065	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1%/ Increase 1%	835.563	776.529	1.522.330	1.299.117	Salary increase rate
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	(770.291)	(716.636)	(1.397.706)	1.193.899	

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of September 30, 2025, December 31, 2024, 2023, and 2022 are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
1 tahun	2.774.166	2.489.348	5.624.714	2.249.297	1 year
2 - 5 tahun	11.542.247	9.540.779	14.431.540	13.007.576	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	42.206.790	39.436.225	62.889.663	58.585.591	More than 5 years

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan di akhir pelaporan adalah 8,62 tahun pada periode September 2025, 8,94 tahun pada tahun 2024, 8,72 tahun pada tahun 2023 dan 9,15 tahun pada tahun 2022.

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation are 8.62 years in period September 2025, 8.94 years in 2024, 8.72 years in 2023 and 9.15 years in 2022.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**18. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Grup melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi yang sama dengan pihak ketiga. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Piutang usaha (Catatan 5)				
PT Tibeka Logistik Indonesia	2.070	32.195	11.900	-
PT Siberat Digital Logistik	-	600.190	-	-
PT Tibeka Solusi Indonesia	-	-	-	41.209
Total	2.070	632.385	11.900	41.209
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,0002%	0,0724%	0,0014%	0,0073%
Piutang lain-lain (Catatan 6)				
PT Tibeka Logistik Indonesia	-	-	12.840	-
Persentase terhadap total aset konsolidasian	-	-	0,001%	-
Utang usaha (Catatan 12)				
PT Siberat Digital Logistik	-	-	902.348	-
PT Tibeka Logistik Indonesia	-	-	-	30.053
Total	-	-	902.348	30.053
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	-	-	0,117%	0,006%

Trade receivables (Note 5)
PT Tibeka Logistik Indonesia
PT Siberat Digital Logistik
PT Tibeka Solusi Indonesia
Total

Percentage to total consolidated assets

Other receivables (Note 6)
PT Tibeka Logistik Indonesia

Percentage to total consolidated assets

Trade payables (Note 12)
PT Siberat Digital Logistik
PT Tibeka Logistik Indonesia
Total

Percentage to total consolidated liabilities

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30,		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ unaudited)	2024	2023	2022
Pendapatan neto (Catatan 23)					
PT Siberat Digital Logistik	440	786.698	1.950.542	-	-
PT Tibeka Logistik Indonesia	34.077	1.426.271	1.649.526	507.170	-
PT Tibeka Solusi Indonesia	-	-	-	90.381	220.246
Total	34.517	2.212.969	3.600.068	597.551	220.246
Persentase terhadap total pendapatan neto konsolidasian	0,002%	0,185%	0,203%	0,035%	0,017%
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)					
PT Siberat Digital Logistik	1.151.000	4.531.940	4.531.940	1.192.342	-
PT Tibeka Logistik Indonesia	1.500	2.200	2.200	124.811	130.476
PT Beruang Maritim Indonesia	-	-	-	-	4.880.253
Total	1.152.500	4.534.140	4.534.140	1.317.153	5.010.729
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian	0,088%	0,442%	0,295%	0,085%	0,439%

Net revenues (Note 23)
PT Siberat Digital Logistik
PT Tibeka Logistik Indonesia
PT Tibeka Solusi Indonesia
Total

Percentage to total consolidated net revenues

Cost of revenues (Note 24)
PT Siberat Digital Logistik
PT Tibeka Logistik Indonesia
PT Beruang Maritim Indonesia
Total

Percentage to total consolidated cost of revenues

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**18. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of Relationship	Sifat transaksi/Nature of Transactions
PT Tibeka Logistik Indonesia ("TLI")	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Pendapatan jasa transportasi darat/ Land transportation revenue Beban jasa transportasi darat/ Land transportation cost
PT Tibeka Solusi Indonesia ("TSI")	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Pendapatan jasa pergudangan/ Warehouse revenue
PT Siberat Digital Logistik ("SDL")	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Pendapatan jasa pengelolaan transportasi/ Freight forwarding revenue Beban jasa pengelolaan transportasi/ Freight forwarding cost
PT Beruang Maritim Indonesia ("BMI")	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Beban jasa pengelolaan transportasi/ Freight forwarding cost

Total kompensasi yang berupa imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup adalah masing-masing sebesar Rp4.907.893 dan Rp3.928.719 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, dan masing-masing sebesar Rp5.347.934, Rp5.367.348 dan Rp1.924.516 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022.

**18. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Total compensation in the form of short-term employee benefits paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp4,907,893 and Rp3,928,719 for the nine-month period ended September 30, 2025 and 2024, respectively, and amounted to Rp5,347,934, Rp5,367,348 and Rp1,924,516 for the years ended December 31, 2024, 2023, and 2022, respectively.

19. EKUITAS

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 adalah sebagai berikut:

19. EQUITY

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of September 30, 2025, December 31, 2024, 2023, and 2022 are as follows:

30 September 2025/September 30, 2025				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Shareholders
Tiga Beruang Kalifornia Pte., Ltd.	244.250	99,69%	244.250.000	Tiga Beruang Kalifornia Pte., Ltd.
PT Permata Gandaria Indah	750	0,31%	750.000	PT Permata Gandaria Indah
Total	245.000	100,00%	245.000.000	Total

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. EKUITAS (lanjutan)

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. EQUITY (continued)

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of September 30, 2025, December 31, 2024, 2023, and 2022 are as follows: (continued)

31 Desember 2024 dan 2023/December 31, 2024 and 2023				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Shareholders
Tiga Beruang Kalifornia Pte., Ltd.	59.250	98,75%	59.250.000	Tiga Beruang Kalifornia Pte., Ltd.
PT Permata Gandaria Indah	750	1,25%	750.000	PT Permata Gandaria Indah
Total	60.000	100,00%	60.000.000	Total
31 Desember 2022/December 31, 2022				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Shareholders
Tiga Beruang Kalifornia Pte., Ltd.	9.250	92,50%	9.250.000	Tiga Beruang Kalifornia Pte., Ltd.
PT Permata Gandaria Indah	750	7,50%	750.000	PT Permata Gandaria Indah
Total	10.000	100,00%	10.000.000	Total

2025

- a. Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham Perusahaan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 46 pada tanggal 26 September 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:
- Mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan;
 - meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp145.000.000 menjadi Rp245.000.000;
 - meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp145.000.000 menjadi Rp245.000.000;

2025

- a. Based on the Circular Resolution of the Company's Shareholders which notarized by notarial deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 46 on September 26, 2025, the Company's shareholders approved:
- Changed the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors;
 - increased the Company's authorized capital from Rp145,000,000 to Rp245,000,000;
 - increased the Company's issued and fully paid capital from Rp145,000,000 to Rp245,000,000;

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. EKUITAS (lanjutan)

2025 (lanjutan)

- a. Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham Perusahaan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 46 pada tanggal 26 September 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui: (lanjutan)
- menerbitkan 100.000 lembar saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (angka penuh) per lembar saham, yang akan diambil bagian dan disetor penuh oleh Tiga Beruang Kalifornia Pte., Ltd.;
 - keputusan PT Permata Gandaria Indah untuk tidak menggunakan haknya untuk mengambil bagian secara seimbang atas saham baru yang diterbitkan Perusahaan; dan
 - mengubah ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan.

Perubahan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0065444.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 26 September 2025 dan telah dilaporkan dan diterima berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0238822 pada tanggal yang sama.

- b. Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 4 September 2025, yang diaktakan berdasarkan akta notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 15 pada tanggal 12 September 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk:
- Mengakui, mengkonfirmasi, meratifikasi dan menegaskan bahwa telah diambil bagian dan disetor penuh dengan uang tunai melalui kas Perusahaan pada saat pendirian Perusahaan dengan rincian sebagai berikut: (i) Tiga Beruang Kalifornia Pte., Ltd., sebanyak 1.750 saham dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1.750.000; (ii) PT Bina Sinar Amity sebanyak 750 saham dengan nilai sebesar Rp750.000.

19. EQUITY (continued)

2025 (continued)

- a. Based on the Circular Resolution of the Company's Shareholders which notarized by notarial deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 46 on September 26, 2025, the Company's shareholders approved: (continued)
- issued 100,000 new shares with nominal value of Rp1,000 (full amount) per shares, which will be subscribed and fully paid by Tiga Beruang Kalifornia Pte., Ltd.;
 - the decision of PT Permata Gandaria Indah not to exercise its rights to take a proportional share of the new shares issued by the Company; and
 - changes the Article 4 of the Company's Articles of Association.

The changes were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0065444.AH.01.02.Tahun 2025 dated September 26, 2025 and were reported and received through its Letter No. AHU-AH.01.03-0238822 on the same date.

- b. Based on the Circular Resolution of the Company's Shareholders on September 4, 2025, which notarized by notarial deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 15 on September 12, 2025, the Company's shareholders approved to:
- Acknowledges, confirms, ratifies and affirms that the shares have been subscribed and fully paid in cash through the Company's treasury at the time of the Company's establishment with the following details: (i) Tiga Beruang Kalifornia Pte., Ltd., 1,750 shares with a total value amounting to Rp1,750,000; (ii) PT Bina Sinar Amity, 750 shares with a total value amounting to a total value of Rp750,000.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. EKUITAS (lanjutan)

2025 (lanjutan)

- b. Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 4 September 2025, yang diaktakan berdasarkan akta notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 15 pada tanggal 12 September 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk: (lanjutan)
- Akta yang dimaksud untuk mengakui, mengkonfirmasi, meratifikasi dan menegaskan adalah Akta Pendirian Perusahaan, bukan Akta Peningkatan Modal Saham, yaitu akta notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 19 Maret 2021, dimana saham telah diambil bagian dan disetor penuh melalui kas Perseroan pada saat pendirian Perseroan dengan rincian sebagai berikut:
- (i) Tiga Beruang Kalifornia Pte., Ltd., sebanyak 1.750 saham dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1.750.000 dan telah diterima Perseroan pada tanggal 27 Juli 2021; dan (ii) PT Bina Sinar Amity sebanyak 750 saham dengan nilai sebesar Rp750.000, dan telah diterima Perseroan pada tanggal 10 Agustus 2021;
 - mengakui, mengkonfirmasi, meratifikasi dan menegaskan bahwa telah diambil bagian dan disetor penuh dengan uang tunai melalui kas Perusahaan dengan merujuk pada peningkatan modal berdasarkan Akta Notaris No. 3 pada tanggal 6 Maret 2023;
 - mengakui dan meratifikasi keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2022, Tahun Buku 2023 dan Tahun Buku 2024;
 - penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp10.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan;
 - mengubah ketentuan dalam Pasal 1 Anggaran Dasar Perusahaan dengan melakukan penghapusan ayat (2);
 - mengubah ketentuan dalam Pasal 12 Anggaran Dasar Perusahaan dengan melakukan penghapusan huruf (b) pada Pasal 12 ayat (1);

19. EQUITY (continued)

2025 (continued)

- b. Based on the Circular Resolution of the Company's Shareholders on September 4, 2025, which notarized by notarial deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 15 on September 12, 2025, the Company's shareholders approved to: (continued)
- The deed referred to for the purpose of acknowledging, confirming, ratifying, and affirming is the Company's Deed of Establishment, not the Deed of Capital Increase, which is the notarial deed of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., No. 19 on March 19, 2021, in which shares were taken and fully paid through the Company's cash at the Company's establishment with the following details:
- (i) Tiga Beruang Kalifornia Pte., Ltd., amounting to 1,750 shares with a total value of Rp1,750,000, which were received by the Company on July 27, 2021; and
 - (ii) PT Bina Sinar Amity amounting to 750 shares with a value of Rp750,000, which were received by the Company on August 10, 2021;
 - acknowledges, confirms, ratifies and affirms that participation has been made and fully paid in cash through the Company's cash by referring to the capital increase based on Notarial Deed No. 3 dated March 6, 2023;
 - acknowledge and ratify the delay in submitting the Company's annual financial statements at the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2022, Fiscal Year 2023 and Fiscal Year 2024;
 - determination of the use of the Company's net profit for the years ended December 31, 2024, and 2023 amounting to Rp10,000,000 to be set aside and recorded as a reserve fund;
 - amend the provisions in Article 1 of the Company's Articles of Association by deleting paragraph (2);
 - amend the provisions in Article 12 of the Company's Articles of Association by deleting letter (b) in Article 12 paragraph (1);

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. EKUITAS (lanjutan)

2025 (lanjutan)

- b. Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 4 September 2025, yang diaktakan berdasarkan akta notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 15 pada tanggal 12 September 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk: (lanjutan)
- mengubah ketentuan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dengan melakukan penghapusan ayat (2) huruf (b);
 - meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp60.000.000 menjadi Rp145.000.000;
 - meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp60.000.000 menjadi Rp145.000.000;
 - penerbitan 85.000 saham baru Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (angka penuh), dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp85.000.000, yang akan diambil bagian dan disetor penuh oleh Tiga Beruang Kalifornia Pte., Ltd.;
 - keputusan PT Permata Gandaria Indah untuk tidak menggunakan haknya untuk mengambil bagian secara seimbang atas saham yang dimiliki atas saham baru yang diterbitkan Perusahaan;
 - mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan; dan
 - mengubah ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan.

Perubahan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0062185.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 15 September 2025 dan telah dilaporkan dan diterima berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0235643 pada tanggal yang sama.

19. EQUITY (continued)

2025 (continued)

- b. Based on the Circular Resolution of the Company's Shareholders on September 4, 2025, which notarized by notarial deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 15 on September 12, 2025, the Company's shareholders approved to: (continued)
- amend the provisions in Article 3 of the Company's Articles of Association by deleting paragraph (2) letter (b);
 - increase the Company's authorized capital from Rp60,000,000 to Rp145,000,000;
 - increase the Company's issued and fully paid-up capital from Rp60,000,000 to Rp145,000,000;
 - issuance of 85,000 new Company shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount), amounting to Rp85,000,000, which will be fully subscribed and paid by Tiga Beruang Kalifornia Pte., Ltd.;
 - decision of PT Permata Gandaria Indah not to exercise its rights to take a proportional share of the newly issued Company shares;
 - amend the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association; and
 - amend the provisions of Article 4 of the Company's Articles of Association.

The changes were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0062185.AH.01.02.Tahun 2025 dated September 15, 2025 and were reported and received through its Letter No. AHU-AH.01.03-0235643 on the same date.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. EKUITAS (lanjutan)

2023

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham Perusahaan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Deska Legira, S.H., M.Kn., No. 3 pada tanggal 6 Maret 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- Untuk menambah Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) ke dalam Anggaran Dasar Perusahaan yaitu KBLI 49431 mengenai angkutan bermotor untuk barang umum dan KBLI 49432 yaitu angkutan bermotor untuk barang khusus;
- mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan;
- meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp10.000.000 menjadi Rp60.000.000;
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp10.000.000 menjadi Rp60.000.000;
- menerbitkan 50.000 lembar saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (angka penuh) per lembar saham, yang akan diambil bagian dan disetor penuh oleh Tiga Beruang Kalifornia Pte., Ltd.;
- keputusan PT Permata Gandaria Indah untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru yang diterbitkan Perusahaan dan untuk mengesampingkan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan atas pengambilan bagian proporsional terhadap saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan.
- mengubah ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan.

Perubahan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0014724.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 9 Maret 2023 dan telah dilaporkan dan diterima berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0036777 tanggal 8 Maret 2023.

19. EQUITY (continued)

2023

Based on the Circular Resolution of the Company's Shareholders which notarized by notarial deed of Deska Legira, S.H., M.Kn., No. 3 on March 6, 2023, the Company's shareholders approved:

- To add the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) to the Company's Articles of Association namely KBLI 49431 regarding motorized transportation for common goods and KBLI 49432 which is motorized transportation for special goods;
- changed the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association;
- increased the Company's authorized capital from Rp10,000,000 to Rp60,000,000;
- increased the Company's issued and fully paid capital from Rp10,000,000 to Rp60,000,000;
- issued 50,000 new shares with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per shares, which will be subscribed and fully paid by Tiga Beruang Kalifornia Pte., Ltd.;
- the decision of PT Permata Gandaria Indah not to take part in new shares issued by the Company and to waive its rights in accordance with the Company's Articles of Association for taking proportional shares of new shares issued by the Company.
- changes the Article 4 of the Company's Articles of Association.

The changes were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0014724.AH.01.02.Tahun 2023 dated March 9, 2023 and were reported and received through its Letter No. AHU-AH.01.03-0036777 dated March 8, 2023.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. EKUITAS (lanjutan)

2022

- a. Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham Perusahaan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Deska Legira, S.H., M.Kn., No. 2 pada tanggal 4 Juli 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:
- Pengalihan saham ditempatkan dan disetor penuh milik PT Bina Sinar Amity sejumlah 750 lembar saham (mencerminkan 7,50% kepemilikan) kepada PT Permata Gandaria Indah;
 - menyampingkan ketentuan Pasal 7 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan terkait ketentuan bahwa pemegang saham yang hendak memindahkan hak atas saham harus menawarkan terlebih dahulu kepada pemegang saham lain dengan menyebutkan harga serta persyaratan penjualan dan memberitahukan kepada Direksi secara tertulis tentang penawaran tersebut;
- Perubahan telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0029643 tanggal 4 Juli 2022.
- b. Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham Perusahaan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Deska Legira, S.H., M.Kn., No. 19 pada tanggal 29 Juni 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp2.500.000 menjadi Rp10.000.000;
 - menerbitkan 7.500 lembar saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (angka penuh) per lembar saham, yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Tiga Beruang Kalifornia Pte., Ltd.;
 - menyampingkan ketentuan Pasal 7 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan terkait ketentuan bahwa pemegang saham yang hendak memindahkan hak atas saham harus menawarkan terlebih dahulu kepada pemegang saham lain dengan menyebutkan harga serta persyaratan penjualan dan memberitahukan kepada Direksi secara tertulis tentang penawaran tersebut;

19. EQUITY (continued)

2022

- a. Based on the Circular Resolution of the Company's Shareholders which notarized by notarial deed of Deska Legira, S.H., M.Kn., No. 2 on July 4, 2022, the Company's shareholders approved:
- Transfer of issued and fully paid shares owned by PT Bina Sinar Amity of 750 shares (representing 7.50% ownership) to PT Permata Gandaria Indah;
 - setting aside the provisions of Article 7 paragraph (2) of the Company's Articles of Association regarding the stipulation that a shareholder wishing to transfer the rights of shares should make an offer in advance to the other shareholders by stating the price and terms of sale and notifying the Directors in writing about the offer;
- The changes were reported and received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-AH.01.09-0029643 dated July 4, 2022.
- b. Based on the Circular Resolution of the Company's Shareholders which notarized by notarial deed of Deska Legira, S.H., M.Kn., No. 19 on June 29, 2022, the Company's shareholders approved:
- Increase the Company's issued and fully paid capital from Rp2,500,000 to Rp10,000,000;
 - issued 7,500 new shares with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per shares, which was subscribed and fully paid by Tiga Beruang Kalifornia Pte., Ltd.;
 - setting aside the provisions of Article 7 paragraph (2) of the Company's Articles of Association regarding the stipulation that a shareholder wishing to transfer the rights of shares should make an offer in advance to the other shareholders by stating the price and terms of sale and notifying the Directors in writing about the offer;

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. EKUITAS (lanjutan)

2022 (lanjutan)

- b. Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham Perusahaan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Deska Legira, S.H., M.Kn., No. 19 pada tanggal 29 Juni 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui: (lanjutan)
- mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan;
 - keputusan PT Bina Sinar Amity untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru yang diterbitkan Perusahaan dan untuk menyampingkan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan atas pengambilan bagian proporsional terhadap saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan.

Perubahan telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0259062 tanggal 1 Juli 2022.

20. SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 4 September 2025, yang diaktakan berdasarkan akta notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 15 pada tanggal 12 September 2025, para pemegang saham menyetujui penyisihan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebesar Rp10.000.000 sebagai cadangan umum. Sesuai dengan pasal 70 dari Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, perusahaan diharuskan menyisihkan jumlah tertentu dari laba netonya sebagai cadangan umum hingga cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang disetorkan.

19. EQUITY (continued)

2022 (continued)

- b. Based on the Circular Resolution of the Company's Shareholders which notarized by notarial deed of Deska Legira, S.H., M.Kn., No. 19 on June 29, 2022, the Company's shareholders approved: (continued)
- change the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association;
 - the decision of PT Bina Sinar Amity not to take part in new shares issued by the Company and to waive its rights in accordance with the Company's Articles of Association for taking proportional shares of new shares issued by the Company.

The changes were reported and received by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-AH.01.03-0259062 dated July 1, 2022.

20. RETAINED EARNINGS

Based on the Circular Resolution of the Company's Shareholders on September 4, 2025, which notarized by notarial deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 15 on September 12, 2025, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings amounting to Rp10,000,000 as a reserve fund. In compliance with Article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40, year 2007. Under the said law, companies are required to set aside on a gradual basis, an amount from their net income to a reserve fund until such fund reaches 20% of their subscribed capital stock.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan memberikan opsi kepemilikan saham kepada karyawan tertentu yang memenuhi syarat melalui Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen (MSOP) dengan harga dan periode yang telah ditentukan oleh Perusahaan. MSOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham Tiga Beruang Kalifornia Pte., Ltd., Singapura (TBK Pte., Ltd.) selaku pemegang saham Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas). Skema ini akan disebut sebagai *Waresix Group Share Incentive Scheme*.

Opsi-opsi saham ini akan vest sesuai dengan peraturan yang didesain dan didokumentasikan dengan koordinasi dengan Perusahaan. Opsi saham tanpa kondisi kinerja pada umumnya vest dalam periode sampai dengan 4 (empat) tahun. Sisa opsi saham vest secara tahunan selama sisa periode *vesting*.

Pergerakan cadangan kompensasi berbasis saham pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk opsi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pada awal periode/tahun	13.523.318	9.214.400	2.629.176	-	At the beginning of the period/year
Beban periode/tahun berjalan	1.690.701	4.308.918	7.721.468	2.629.176	Expenses during the period/year
Dibatalkan di periode/tahun berjalan	-	-	(1.136.244)	-	Cancelled during the period/year
Dieksekusi di periode/tahun berjalan	-	-	-	-	Exercised during the period/year
Pada akhir periode/tahun	15.214.019	13.523.318	9.214.400	2.629.176	At end of the period/year

Pembatalan cadangan kompensasi berbasis saham sebesar Rp1.136.244 pada tanggal 31 Desember 2023, dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

21. SHARE-BASED COMPENSATION RESERVE

On January 1, 2022, the Company provided share ownership options to certain eligible employees through the Management Share Ownership Option Program (MSOP) at a price and period determined by the Company. This MSOP will be settled through the issuance of Tiga Beruang Kalifornia Pte., Ltd., Singapore (TBK Pte., Ltd.) as the Company's shareholder shares (share-based payments settled with equity instruments). This Scheme shall be called the *Waresix Group Share Incentive Scheme*.

These share options will vest in accordance with rules designed and documented in coordination with the Company. Share options without performance conditions are generally vest over a period up to 4 (four) years. The remaining of the share options are vest on yearly basis over the remaining vesting period

The movement of share-based compensation reserve in the consolidated statement of financial position for equity-settled share options is as follows:

The cancellation of the share-based compensation reserve amounting to Rp1,136,244 as of December 31, 2023, is recorded as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Opsi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas yang masih ada pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 merupakan opsi Saham *Ordinary Non-Voting Class B*. Pergerakan jumlah opsi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas yang beredar dan harga eksekusi rata-rata tertimbang adalah sebagai berikut:

	Harga Eksekusi Rata-Rata Tertimbang per Lembar dalam ASS/ Weighted Average Exercise Price in US\$ per share				Opsi/Option (saham/shares)			
	2025	2024	2023	2022	2025	2024	2023	2022
Pada awal periode/tahun	0,1	0,1	0,1	-	21.182	23.482	9.500	-
Diberikan	-	-	0,1	0,1	-	-	17.982	9.500
Dibatalkan	-	-	0,1	-	-	-	(4.000)	-
Dieksekusi	-	0,1	-	-	-	(2.300)	-	-
Pada akhir periode/tahun	0,1	0,1	0,1	0,1	21.182	21.182	23.482	9.500

At beginning of the period/year
Granted
Cancelled
Exercised
At end of period/year

Asumsi

Perusahaan menugaskan Savills Valuation and Professional Services (S) Pte., Ltd., untuk keperluan perhitungan nilai wajar dari harga opsi. Metode harga opsi saham *Binominal Model* ("BM") digunakan untuk menentukan nilai pasar wajar dan durasi *vesting* dari opsi-opsi saham dengan kondisi kinerja. Pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, hasilnya adalah kisaran AS\$45,05 hingga AS\$54,94, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2022, hasilnya adalah antara AS\$38,36 hingga AS\$38,37, yang sesuai dengan berbagai macam harga eksekusi opsi saham.

Berikut ini adalah asumsi utama untuk model tersebut:

Assumptions

The Company engaged Savills Valuation and Professional Services (S) Pte., Ltd., for the purpose of calculating the fair value of option pricing. The *Binominal Model* ("BM") option pricing model is used to determine the fair market value and the vesting duration of the share options with performance conditions. As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023, the result was a range of US\$45.05 to US\$54.94, while as of December 31, 2022, the result was a range of US\$38.36 to US\$38.37, that corresponds with the wide range of option strike prices.

The following are key assumptions to the model:

	Asumsi Kunci/Key Assumptions				
	2025	2024	2023	2022	
Tingkat bunga bebas risiko tahunan	3,99% - 4,28%	3,99% - 4,28%	3,99% - 4,28%	0,97% - 4,45%	Annual risk-free interest rate
Volatilitas	40,00%	40,00%	40,00%	40,00%	Volatility
Masa opsi yang diharapkan	4,4 - 5 tahun/ years	4,4 - 5 tahun/ years	4,4 - 5 tahun/ years	3 - 4,5 tahun/ years	Expected options expiry
Imbal hasil dividen	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Dividend yield

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30,		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ unaudited)	2024	2023	2022
Laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	24.390.535	1.541.784	10.229.747	3.060.814	11.878.010
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	2.403.388.278	2.250.000.000	2.250.000.000	2.020.547.945	907.020.548
Laba per saham dasar (angka penuh)	10	1	5	2	13

Profit for the period/year attributable to owners of the parent entity

Weighted-average number of outstanding shares

Basic earnings per share (full amount)

Pada tanggal 27 Oktober 2025, Perusahaan mengubah nilai nominal sahamnya dari Rp1.000.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp40 (angka penuh) per saham, dan pada tanggal 8 Oktober 2025, Perusahaan membagikan dividen saham sebanyak 30.000 saham, yang mengakibatkan jumlah saham beredar meningkat (Catatan 36c dan 36d). Untuk tujuan perhitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan saham yang baru.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On October 27, 2025, the Company changes the nominal value of its shares from Rp1,000,000 (full amount) per share to become Rp40 (full amount) per share, and on October 8, 2025, the Company distributed stock dividends of 30,000 shares, resulting an increase in the number of outstanding shares (Notes 36c and 36d). For the purposes of calculating the earnings per share, the outstanding shares were calculated based on new shares number.

The Grup has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2025, December 31, 2024, 2023, and 2022 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

23. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30,		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ unaudited)	2024	2023	2022
Trasportasi darat	897.666.894	697.802.007	1.093.031.834	1.133.743.593	709.428.304
Pengurusan transportasi	470.061.792	347.213.420	470.884.960	424.141.598	434.661.272
Pergudangan dan penyimpanan	177.037.663	151.868.069	208.127.025	171.466.838	142.848.206
Total	1.544.766.349	1.196.883.496	1.772.043.819	1.729.352.029	1.286.937.782

Land transportation
Freight forwarding
Warehousing and storage

Total

23. NET REVENUES

Details of net revenues are as follows:

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Pendapatan neto dengan jumlah nilai pendapatan neto melebihi 10% yaitu pendapatan dari PT Oki Pulp & Paper Mills, pihak ketiga, sebesar Rp236.624.452 (mencerminkan 15% dari total pendapatan neto), sebesar Rp154.731.737 (mencerminkan 13% dari total pendapatan neto) per 30 September 2024, sebesar Rp214.131.503 per 31 Desember 2024 (mencerminkan 12% dari total pendapatan neto), dan sebesar Rp190.364.222 per 31 Desember 2023 (mencerminkan 11% dari total pendapatan neto), dan dari PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, pihak ketiga, sebesar Rp135.483.727 per 30 September 2024 (mencerminkan 11% dari pendapatan neto).

23. NET REVENUES (continued)

Net revenues with total net revenues exceeding 10% of net revenues, are from PT Oki Pulp & Paper Mills, third party, amounting to Rp236,624,452 (representing 15% of total net revenues), Rp154,731,737 (representing 13% of total net revenues) as of September 30, 2024, Rp214,131,503 as of December 31, 2024 (representing 12% of total net revenues), and Rp190,364,222 as of December 31, 2023 (representing 11% of total net revenues), and from PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, third party, amounting to Rp135,483,727 as of September 30, 2024 (representing 11% of total net revenues).

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

24. COST OF REVENUES

Details of cost of revenues are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30,		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2025	2024 (Tidak diaudit/ unaudited)	2024	2023	2022	
Trasportasi darat	875.504.228	672.396.552	1.059.786.040	1.103.062.597	681.087.636	Land transportation
Pengurusan transportasi	295.316.475	240.380.555	319.553.563	312.944.812	374.413.229	Freight forwarding
Pergudangan dan penyimpanan	134.343.585	113.567.413	155.204.185	136.133.803	84.651.258	Warehousing and storage
Total	1.305.164.288	1.026.344.520	1.534.543.788	1.552.141.212	1.140.152.123	Total

Beban pokok pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan yaitu dari PT Satrindo Jaya Agropalma, pihak ketiga, sebesar Rp727.595.499 ribu (mencerminkan 56% dari jumlah beban pokok pendapatan) per 30 September 2025, sebesar Rp547.758.669 ribu per 30 September 2024 (mencerminkan 53% dari total beban pokok pendapatan), sebesar Rp877.090.908 ribu per 31 Desember 2024 (mencerminkan 57% dari total beban pokok pendapatan), sebesar Rp922.118.285 ribu per 31 Desember 2023 (mencerminkan 59% dari total beban pokok pendapatan), dan sebesar Rp486.743.359 ribu per 31 Desember 2022 (mencerminkan 43% dari total beban pokok pendapatan), dan dari PT Maritim Sinar Utama, pihak ketiga, sebesar Rp139.278.977 ribu per 31 Desember 2022 (mencerminkan 12% dari total beban pokok pendapatan).

The cost of revenues exceeding 10% of total cost of revenue from PT Satrindo Jaya Agropalma, third party, amounting to Rp727,595,499 (representing 56% of total cost of revenues) as of September 30, 2025, Rp547,758,669 as of September 30, 2024 (representing 53% of total cost of revenues), Rp877,090,908 as of December 31, 2024 (representing 57% of total cost of revenues), Rp922,118,285 as of December 31, 2023 (representing 59% of total cost of revenues) and Rp486,743,359 as of December 31, 2022 (representing 43% of total cost of revenues), and from PT Maritim Sinar Utama, third party, amounting to Rp139,278,977 as of December 31, 2022 (representing 12% of total cost of revenues).

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30,		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ unaudited)	2024	2023	2022
Jasa profesional	75.683.809	63.493.005	86.868.906	68.228.069	42.081.457
Gaji dan kesejahteraan karyawan	50.734.018	36.595.966	51.805.763	50.412.900	43.386.989
Perbaikan dan perawatan	10.809.236	8.330.312	12.104.429	6.165.844	3.102.789
Sewa (Catatan 9)	5.380.876	4.333.311	6.068.652	4.756.213	1.775.943
Perlengkapan kantor	4.266.291	2.976.143	5.604.469	2.794.319	1.689.334
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	4.148.872	2.167.946	3.443.509	2.114.761	227.436
Transportasi dan perjalanan dinas	4.027.508	4.041.644	5.359.919	3.369.983	2.318.396
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	3.974.325	885.281	1.444.609	1.242.028	-
Utilitas	2.424.298	1.908.983	2.559.548	2.141.823	1.774.251
Representasi dan sumbangan	2.366.532	1.754.469	2.312.802	1.737.666	697.087
Cadangan kompensasi berbasis saham (Catatan 21)	1.690.701	3.049.320	4.308.918	7.721.468	2.629.176
Penyusutan aset hak guna usaha (Catatan 9)	-	48.104	48.104	266.752	7.420.277
Penggantian beban usaha	-	-	-	1.791.807	14.540.114
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.913.050	1.546.016	2.271.017	1.429.331	1.298.239
Total	168.419.516	131.130.500	184.200.645	154.172.964	122.941.488

Professional fees (Note 28s)
Salaries and employee
benefits
Repair and maintenance
Rental (Note 9)
Office supplies
Depreciation of fixed assets
(Note 8)
Transportation and business trip
Provision for impairment losses on
trade receivables (Note 5)
Utilities
Representation and donation
Share-based compensation
reserve (Note 21)
Depreciation of right-of-use
assets (Note 9)
Reimbursement of operating
expenses
Others (below
Rp1 billion each)

Total

25. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

26. PENGHASILAN OPERASI LAINNYA

Rincian penghasilan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30,		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ unaudited)	2024	2023	2022
Pemulihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 5)	1.370.829	957.795	957.795	-	-
Pendapatan klaim dari pemasok	-	-	-	1.635.816	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	870.605	606.098	1.624.572	5.079	2.156.107
Total	2.241.434	1.563.893	2.582.367	1.640.895	2.156.107

Recovery from
expected credit loss on
trade receivables (Note 5)
Claim income from supplier
Others (below
Rp1 billion each)

Total

26. OTHER OPERATING INCOME

Details of other operating income are as follows:

Pendapatan klaim dari pemasok merupakan kompensasi yang diterima Perusahaan atas kelalaian operasional pemasok pada tahun 2023.

Lain-lain sebagian besar merupakan selisih revaluasi aset dan liabilitas jangka panjang, laba penjualan *container scrap*, pendapatan atas klaim asuransi alat berat, pendapatan penalti, pendapatan atas perubahan asumsi liabilitas imbalan kerja, penghapusan *long-outstanding* beban akrual dan utang lain-lain, dan lain-lain.

Claim income from suppliers is compensation received by the Company for operational negligence of the supplier in 2023.

Others mainly represents revaluation differences of assets and long-term liabilities, gains from the sale of scrap containers, income from heavy equipment insurance claim, penalty income, income from changes in assumptions of employee benefit liabilities, write-off of long-outstanding accrued expenses and other payables, and others.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30,		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ unaudited)	2024	2023	2022
Beban pajak	6.643.817	8.642.064	2.590.216	263.789	465.589
Selisih revaluasi asset dan liabilitas jangka panjang	-	3.666.041	3.666.041	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	123.740	97.183	-	27.522	52
Total	6.767.557	12.405.288	6.256.257	291.311	465.641

Lain-lain sebagian besar merupakan rugi selisih nilai tukar mata uang asing, rugi penjualan aset tetap, penghapusan aset tetap dan lain-lain.

27. OTHER OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses are as follows:

						Tax expenses
						Difference in revaluation of
						assets and long-term liabilities
						Others (below
						Rp1 billion each)
						Total

28. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30,		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ unaudited)	2024	2023	2022
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 9)	25.150.867	15.771.942	23.613.446	13.354.746	4.465.573
Beban bunga atas pinjaman bank	6.366.776	5.717.000	7.501.072	4.957.821	2.732.634
Beban administrasi bank	1.574.886	664.153	2.129.396	1.397.906	921.379
Beban bunga atas utang sewa pembiayaan	341.762	376.643	505.047	89.004	-
Beban bunga atas Medium-Term Notes (Catatan 16)	107.500	-	-	-	-
Total	33.541.791	22.529.738	33.748.961	19.799.477	8.119.586

Interest of lease liabilities (Note 9)
Interest of bank loans
Bank administration expense
Interest of finance lease liabilities
Interest of Medium-Term Notes (Note 16)
Total

28. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position:

	30 September 2025/ September 30, 2025	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	213.690.043	213.690.043
Piutang usaha - neto	321.833.186	321.833.186
Piutang lain-lain	55.481.298	55.481.298
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7.089.634	7.089.634
Aset tidak lancar lainnya		
- Uang jaminan	6.990.366	6.990.366
- Piutang karyawan	787.903	787.903
Total	605.872.430	605.872.430

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Restricted cash in banks
Other non-current assets
Refundable deposits -
Employee receivables -
Total

	30 September 2025/ September 30, 2025	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Liabilitas Keuangan		
Pinjaman bank	67.023.085	67.023.085
Utang usaha	239.043.904	239.043.904
Utang lain-lain	5.519.408	5.519.408
Beban akrual	41.126.446	41.126.446
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
- Liabilitas sewa	63.422.870	63.422.870
- Sewa pembiayaan	1.215.705	1.215.705
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
- Liabilitas sewa	349.625.354	349.625.354
- Sewa pembiayaan	2.534.953	2.534.953
Medium-term notes	30.000.000	30.000.000
Total	799.511.725	799.511.725

Financial Liabilities
Bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Current maturity of long-term debts:
Lease liabilities -
Finance lease -
Long-term debts - net of current maturity:
Lease liabilities -
Finance leases -
Medium-term notes
Total

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	19.639.818	19.639.818
Piutang usaha - neto	355.137.477	355.137.477
Piutang lain-lain	29.282.184	29.282.184
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	14.438.975	14.438.975
Aset tidak lancar lainnya		
- Uang jaminan	5.734.907	5.734.907
- Piutang karyawan	200.710	200.710
Total	424.434.071	424.434.071

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Restricted cash in banks
Other non-current assets
Refundable deposits -
Employee receivables -
Total

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian: (lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position: (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Liabilitas Keuangan		
Pinjaman bank	168.580.557	168.580.557
Utang usaha	186.210.866	186.210.866
Utang lain-lain	27.295.112	27.295.112
Beban akrual	18.083.568	18.083.568
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
- Liabilitas sewa	56.968.471	56.968.471
- Sewa pembiayaan	1.121.910	1.121.910
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
- Liabilitas sewa	267.331.797	267.331.797
- Sewa pembiayaan	3.458.822	3.458.822
Total	729.051.103	729.051.103

Financial Liabilities

Bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Current maturity of long-term debts:
Lease liabilities -
Finance lease -
Long-term debts - net of current maturity:
Lease liabilities -
Finance leases -

Total

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	115.810.276	115.810.276
Piutang usaha - neto	419.191.040	419.191.040
Piutang lain-lain	3.170.312	3.170.312
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	5.633.441	5.633.441
Aset tidak lancar lainnya		
- Uang jaminan	139.080	139.080
- Piutang karyawan	145.055	145.055
Total	544.089.204	544.089.204

Financial Assets

Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Restricted cash in banks
Other non-current assets
Refundable deposits -
Employee receivables -

Total

Liabilitas Keuangan		
Pinjaman bank	241.724.452	241.724.452
Utang usaha	232.329.889	232.329.889
Utang lain-lain	5.301.555	5.301.555
Beban akrual	13.815.444	13.815.444
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
- Liabilitas sewa	62.957.508	62.957.508
- Sewa pembiayaan	815.905	815.905
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
- Liabilitas sewa	173.601.141	173.601.141
- Sewa pembiayaan	3.985.025	3.985.025
Total	734.530.919	734.530.919

Financial Liabilities

Bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Current maturity of long-term debts:
Lease liabilities -
Finance lease -
Long-term debts - net of current maturity:
Lease liabilities -
Finance leases -

Total

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian: (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	55.699.371	55.699.371
Piutang usaha - neto	284.836.854	284.836.854
Piutang lain-lain	27.570.311	27.570.311
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	11.809.354	11.809.354
Aset tidak lancar lainnya		
- Uang jaminan	223.330	223.330
- Piutang karyawan	60.153	60.153
Total	380.199.373	380.199.373
Liabilitas Keuangan		
Pinjaman bank	91.352.782	91.352.782
Utang usaha	233.105.064	233.105.064
Utang lain-lain	8.148.755	8.148.755
Beban akrual	13.544.876	13.544.876
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
- Liabilitas sewa	68.181.142	68.181.142
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
- Liabilitas sewa	82.555.590	82.555.590
Total	496.888.209	496.888.209

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Metode dan asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position: (continued)

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Restricted cash in banks
Other non-current assets
Refundable deposits -
Employee receivables -
Total
Financial Liabilities
Bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Current maturity of long-term debts:
Lease liabilities -
Long-term debts - net of current maturity:
Lease liabilities -
Total

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

The following method and assumption are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks, bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these financial instruments.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar atas aset tidak lancar lainnya: uang jaminan dan piutang karyawan dan liabilitas sewa, utang sewa pembiayaan dan *Medium-Term Notes* dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair value of other non-current assets: refundable deposits and employee receivables and lease liabilities, finance lease payables and *Medium-Term Notes* are calculated using discounted cash flows using market interest rates.

30. SEGMENT OPERASI

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi pendapatan.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi bruto dan diukur secara konsisten dengan laba rugi bruto pada laporan keuangan konsolidasian. Pendanaan (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen usaha.

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

30. OPERATING SEGMENT

In making decisions by management, the Group are classified into business units based on segmentation in the form of revenues segment.

Segment performance is evaluated based on gross profit or loss and is measured consistently with gross profit or loss in the consolidated financial statements. Financing (including finance cost and finance income) and income taxes are merged in the Group basis and are not allocated to business segment.

Information concerning the Group's business segments are as follows:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025/ Nine-Month Period Ended September 30, 2025					
	Transportasi Darat/Land Transportation	Pengurusan Transportasi/ Freight Forwarding	Pergudangan dan Penyimpanan/ Warehousing and Storage	Total	
Pendapatan neto	897.666.894	470.061.792	177.037.663	1.544.766.349	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(875.504.228)	(295.316.475)	(134.343.585)	(1.305.164.288)	Cost of revenues
Hasil segmen	22.162.666	174.745.317	42.694.078	239.602.061	Segment results
Beban usaha				(168.419.516)	Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya				2.241.434	Other operating income
Beban operasi lainnya				(6.767.557)	Other operating expenses
Laba usaha				66.656.422	Operating profit
Penghasilan keuangan				1.522.235	Finance income
Beban keuangan				(33.541.791)	Finance costs
Laba sebelum beban pajak penghasilan				34.636.866	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto				(10.246.331)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan				24.390.535	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto				(262.722)	Other comprehensive income - net
Total penghasilan komprehensif periode berjalan				24.127.813	Total comprehensive income for the period
Segmen aset				1.157.015.301	Segment assets
Segmen liabilitas				826.777.488	Segment liabilities
Informasi lain-lain: Belanja modal				64.497.665	Other informations: Capital expenditures
Penyusutan aset tetap				7.848.419	Depreciation of fixed assets

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENT (continued)

Information concerning the Group's business
segments are as follows: (continued)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)/
Nine-Month Period Ended September 30, 2024 (Unaudited)

	Transportasi Darat/Land Transportation	Pengurusan Transportasi/ Freight Forwarding	Pergudangan dan Penyimpanan/ Warehousing and Storage	Total	
Pendapatan neto	697.802.007	347.213.420	151.868.069	1.196.883.496	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(672.396.552)	(240.380.555)	(113.567.413)	(1.026.344.520)	Cost of revenues
Hasil segmen	25.405.455	106.832.865	38.300.656	170.538.976	Segment results
Beban usaha				(131.130.500)	Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya				1.563.893	Other operating income
Beban operasi lainnya				(12.405.288)	Other operating expenses
Laba usaha				28.567.081	Operating profit
Penghasilan keuangan				397.420	Finance income
Beban keuangan				(22.529.738)	Finance costs
Laba sebelum beban pajak penghasilan				6.434.763	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto				(4.892.979)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan				1.541.784	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto				4.720.951	Other comprehensive income - net
Total penghasilan komprehensif periode berjalan				6.262.735	Total comprehensive income for the period
Segmen aset				868.937.413	Segment assets
Segmen liabilitas				759.466.674	Segment liabilities
Informasi lain-lain: Belanja modal				6.621.916	Other informations: Capital expenditures
Penyusutan aset tetap				3.338.350	Depreciation of fixed assets

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENT (continued)

Information concerning the Group's business
segments are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024				
	Transportasi Darat/Land Transportation	Pengurusan Transportasi/ Freight Forwarding	Pergudangan dan Penyimpanan/ Warehousing and Storage	Total	
Pendapatan neto	1.093.031.834	470.884.960	208.127.025	1.772.043.819	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1.059.786.040)	(319.553.563)	(155.204.185)	(1.534.543.788)	Cost of revenues
Hasil segmen	33.245.794	151.331.397	52.922.840	237.500.031	Segment results
Beban usaha				(184.200.645)	Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya				2.582.367	Other operating income
Beban operasi lainnya				(6.256.257)	Other operating expenses
Laba usaha				49.625.496	Operating profit
Penghasilan keuangan				445.724	Finance income
Beban keuangan				(33.748.961)	Finance costs
Laba sebelum beban pajak penghasilan				16.322.259	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto				(6.092.512)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				10.229.747	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto				4.720.951	Other comprehensive income - net
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan				14.950.698	Total comprehensive income for the year
Segmen aset				874.060.471	Segment assets
Segmen liabilitas				754.642.172	Segment liabilities
Informasi lain-lain:					Other informations:
Belanja modal				9.152.193	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap				5.080.104	Depreciation of fixed assets

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENT (continued)

Information concerning the Group's business
segments are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023				
	Transportasi Darat/Land Transportation	Pengurusan Transportasi/ Freight Forwarding	Pergudangan dan Penyimpanan/ Warehousing and Storage	Total	
Pendapatan neto	1.133.743.593	424.141.598	171.466.838	1.729.352.029	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1.103.062.597)	(312.944.812)	(136.133.803)	(1.552.141.212)	Cost of revenues
Hasil segmen	30.680.996	111.196.786	35.333.035	177.210.817	Segment results
Beban usaha				(154.172.964)	Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya				1.640.895	Other operating income
Beban operasi lainnya				(291.311)	Other operating expenses
Laba usaha				24.387.437	Operating profit
Penghasilan keuangan				300.561	Finance income
Beban keuangan				(19.799.477)	Finance costs
Laba sebelum beban pajak penghasilan				4.888.521	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto				(1.827.707)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				3.060.814	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto				(607.033)	Other comprehensive income - net
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan				2.453.781	Total comprehensive income for the year
Segmen aset				870.414.658	Segment assets
Segmen liabilitas				770.255.975	Segment liabilities
Informasi lain-lain:					Other informations:
Belanja modal				7.177.220	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap				2.799.708	Depreciation of fixed assets

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENT (continued)

Information concerning the Group's business segments are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022					
	Transportasi Darat/Land Transportation	Pengurusan Transportasi/ Freight Forwarding	Pergudangan dan Penyimpanan/ Warehousing and Storage	Total	
Pendapatan neto	709.428.304	434.661.272	142.848.206	1.286.937.782	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(681.087.636)	(374.413.229)	(84.651.258)	(1.140.152.123)	Cost of revenues
Hasil segmen	28.340.668	60.248.043	58.196.948	146.785.659	Segment results
Beban usaha				(122.941.488)	Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya				2.156.107	Other operating income
Beban operasi lainnya				(465.641)	Other operating expenses
Laba usaha				25.534.637	Operating profit
Penghasilan keuangan				107.398	Finance income
Beban keuangan				(8.119.586)	Finance costs
Laba sebelum beban pajak penghasilan				17.522.449	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto				(5.644.439)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				11.878.010	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto				381.535	Other comprehensive income - net
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan				12.259.545	Total comprehensive income for the year
Segmen aset				564.967.950	Segment assets
Segmen liabilitas				524.984.516	Segment liabilities
Informasi lain-lain: Belanja modal				2.714.038	Other informations: Capital expenditures
Penyusutan aset tetap				399.311	Depreciation of fixed assets

Grup tidak membagi aset dan liabilitas per segmen operasi karena aset dan liabilitas merupakan aset dan liabilitas bersama untuk seluruh segmen usaha Grup.

The Group does not allocate assets and liabilities by operating segment because the assets and liabilities are shared among all of the Group's business segments.

Informasi Geografis

Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

Geographic Information

The following table presents sales based on the location of the customers:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30,		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2025	2024 (Tidak diaudit/ unaudited)	2024	2023	2022	
Sumatera	692.171.003	489.439.809	741.713.431	709.045.009	440.006.291	Sumatera
Jawa	442.743.383	374.134.141	508.055.638	451.481.993	583.697.401	Jawa
Kalimantan	409.123.214	325.776.562	505.431.373	550.330.465	263.234.090	Kalimantan
Sulawesi	644.121	-	-	-	-	Sulawesi
Papua	84.628	7.532.984	16.843.377	18.494.562	-	Papua
Total	1.544.766.349	1.196.883.496	1.772.043.819	1.729.352.029	1.286.937.782	Total

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa, sewa pembiayaan dan *Medium-Term Notes*. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan Grup dalam menunjang aktivitas operasi dan investasi. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Grup.

Risiko Pasar

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Grup mengelola tingkat suku bunganya dengan cara mengkombinasikan antara pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, finance lease and *Medium-Term Notes*. The main purpose of the financial liabilities is to raise working capital for the Group's operations and investment activities. The Group has various financial assets, such as cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables, restricted cash in banks and other non-current assets - refundable deposits.

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (which is interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

The Group's overall risk management program focuses on the uncertainty of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Market Risk

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group manages its interest rate risk by obtaining loans with a mixture of fixed and floating interest rates.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Analisa sensitivitas suku bunga digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan suku bunga terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan suku bunga pasar didasarkan pada volatilitas tingkat suku bunga historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30,		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ unaudited)	2024	2023	2022
Kenaikan 1%					
Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan	(820.810)	(602.733)	(1.012.376)	(634.658)	(249.972)
Penurunan 1%					
Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan	820.810	602.733	1.012.376	634.658	249.972

Increase 1%
Effect on profit before income tax expense

Decrease 1%
Effect on profit before income tax expense

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran.

i. Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup.

Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market Risk (continued)

Interest rate risk (continued)

Interest rate sensitivity analysis is used to analyse probable change in interest rate affecting the profit or loss and equity. The estimated change in fair values and cash flows for changes in market interest rates are based on the volatility of historical interest rates, with all other variables held constantly.

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts in the banks.

i. Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and time deposits are managed by management in accordance with the Group's policy.

Investment of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

ii. Piutang usaha

Risiko kredit Grup terutama melekat pada penagihan pendapatan. Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menerapkan kebijakan persetujuan atau penolakan kontrak pendapatan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko Likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan bank dan setara kas, serta memperoleh pendanaan dari lembaga keuangan.

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan:

30 September 2025/September 30, 2025					
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Pinjaman bank	67.023.085	-	-	67.023.085	Bank loans
Utang usaha	239.043.904	-	-	239.043.904	Trade payables
Utang lain-lain	5.519.408	-	-	5.519.408	Other payables
Beban akrual	41.126.446	-	-	41.126.446	Accrued expenses
Liabilitas sewa	63.422.870	188.069.065	161.556.289	413.048.224	Lease liabilities
Utang sewa pembiayaan	1.215.705	2.534.953	-	3.750.658	Finance lease payables
Medium-Term Notes	-	30.000.000	-	30.000.000	Medium-Term Notes
Total	417.351.418	220.604.018	161.556.289	799.511.725	Total

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

ii. Trade receivables

The Group's credit risk is mainly on collection of revenues. The Group controls its exposure of credit risk by applying prudent acceptance or rejection policies of new revenues contract and perform ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record are taken into consideration.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash in bank and cash equivalents and obtains financing from the financial institutions

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual discounted payments:

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan: (lanjutan)

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual discounted payments: (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total
Pinjaman bank	168.580.557	-	-	168.580.557
Utang usaha	186.210.866	-	-	186.210.866
Utang lain-lain	27.295.112	-	-	27.295.112
Beban akrual	18.083.568	-	-	18.083.568
Liabilitas sewa	56.968.471	195.573.044	71.758.753	324.300.268
Utang sewa pembiayaan	1.121.910	3.458.822	-	4.580.732
Total	458.260.484	199.031.866	71.758.753	729.051.103
31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total
Pinjaman bank	241.724.452	-	-	241.724.452
Utang usaha	232.329.889	-	-	232.329.889
Utang lain-lain	5.301.555	-	-	5.301.555
Beban akrual	13.815.444	-	-	13.815.444
Liabilitas sewa	62.957.508	173.601.141	-	236.558.649
Utang sewa pembiayaan	815.905	3.985.025	-	4.800.930
Total	556.944.753	177.586.166	-	734.530.919
31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total
Pinjaman bank	91.352.782	-	-	91.352.782
Utang usaha	233.105.064	-	-	233.105.064
Utang lain-lain	8.148.755	-	-	8.148.755
Beban akrual	13.544.876	-	-	13.544.876
Liabilitas sewa	68.181.142	82.555.590	-	150.736.732
Total	414.332.619	82.555.590	-	496.888.209

Bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Lease liabilities
Finance lease payables

Bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Lease liabilities
Finance lease payables

Bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Lease liabilities

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Capital Risk Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

In addition, the Group is also required by the Limited Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the nine-month period ended September 30, 2025 and for the years ended December 31, 2024, 2023, and 2022.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Sewa

- a. Pada tanggal 26 Februari 2025, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa dengan KSO Bintang Timur Asia Pasifik (KSO), dimana KSO setuju untuk menyewakan truk yang akan digunakan untuk operasional Perusahaan. Perjanjian berlaku dari tanggal 13 Februari 2025 sampai dengan tanggal 13 Februari 2029.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 116 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa (Catatan 9).

- b. Pada tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Bina Sinar Amity (BSA), dimana Perusahaan bersedia untuk menyewa lahan seluas 7 (tujuh) hektar yang berlokasi di Jl. Cakung Cilincing Raya No. 3, Cakung Timur, Cakung, Jakarta Timur. Lahan tersebut akan digunakan untuk kepentingan yang berkaitan dengan usaha Perusahaan. Perjanjian berlaku dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2033.

Pada tanggal 1 Juli 2024, perjanjian telah diperbaharui untuk merubah periode sewa dan menjadi berlaku dari tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan tanggal 30 Juni 2034.

Selanjutnya, pada tanggal 1 September 2025, perjanjian telah diperbaharui dengan menambah hak opsi untuk memperpanjang jangka waktu sewa untuk 10 (sepuluh) tahun berikutnya setelah masa sewa.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 116 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa (Catatan 9).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Rental Agreements

- a. On February 26, 2025, the Company entered into a Rental Agreement with KSO Bintang Timur Asia Pasifik (KSO), where KSO agreed to rent out trucks which will be used for the Company's operations. The agreement is valid from February 13, 2025 to February 13, 2029.

In relation to the implementation of PSAK No. 116 "Leases", the Company has recorded right-of-use assets and lease liabilities (Note 9).

- b. On January 2, 2024, the Company entered into a Rental Agreement with PT Bina Sinar Amity (BSA), whereby the Company is willing to lease 7 (seven) hectares of land located at Jl. Cakung Cilincing Raya No. 3, East Cakung, Cakung, East Jakarta. The land will be used for the Company's business. The agreement is valid from January 1, 2024 to December 31, 2033.

On July 1, 2024, the agreement has been amended to change the rental period and is valid from July 1, 2024 to June 30, 2034.

Furthermore, on September 1, 2025, the agreement has been amended by adding an option right to extend the lease term for the further 10 (ten) years after the initial lease period.

In relation to the implementation of PSAK No. 116 "Leases", the Company has recorded right-of-use assets and lease liabilities (Note 9).

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

- c. Pada tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa dengan BSA, dimana Perusahaan bersedia untuk menyewa lahan seluas 3 (tiga) hektar yang berlokasi di Jl. Cakung Cilincing Raya No. 3, Cakung Timur, Cakung, Jakarta Timur. Lahan tersebut akan digunakan untuk kepentingan yang berkaitan dengan usaha Perusahaan. Perjanjian berlaku dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal Desember 2027.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 116 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa (Catatan 9).

- d. Pada tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Maritim Sinar Utama (MSU), dimana Perusahaan bersedia untuk menyewa lahan seluas 2 (dua) hektar yang berlokasi di Jl. Komplek Green Garden, Kelurahan Rorotan, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara. Lahan tersebut akan digunakan untuk kepentingan yang berkaitan dengan usaha Perusahaan. Perjanjian berlaku dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 116 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa (Catatan 9).

- e. Pada tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Mitra Nugraha, dimana Perusahaan bersedia untuk menyewa lahan seluas 6.005 (enam ribu lima) meter persegi berikut bangunan di atasnya seluas 1.640 (seribu enam ratus empat puluh) meter persegi, yang berlokasi di Jl. Rungkut Industri IV/20, Surabaya. Lahan dan bangunan tersebut akan digunakan untuk kepentingan yang berkaitan dengan usaha Perusahaan. Perjanjian berlaku dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreements (continued)

- c. On January 2, 2024, the Company entered into a Rental Agreement with BSA, whereby the Company is willing to lease 3 (three) hectares of land located at Jl. Cakung Cilincing Raya No. 3, East Cakung, Cakung, East Jakarta. The land will be used for the Company's business. The agreement is valid from January 1, 2024 to December 31, 2027.

In relation to the implementation of PSAK No. 116 "Leases", the Company has recorded right-of-use assets and lease liabilities (Note 9).

- d. On January 2, 2024, the Company entered into a Rental Agreement with PT Maritim Sinar Utama (MSU), whereby the Company is willing to lease 2 (two) hectares of land located at Jl. Komplek Green Garden, Rorotan Village, Cilincing District, North Jakarta. The land will be used for the Company's business. The agreement is valid from January 1, 2024 to December 31, 2029.

In relation to the implementation of PSAK No. 116 "Leases", the Company has recorded right-of-use assets and lease liabilities (Note 9).

- e. On December 30, 2024, the Company entered into a Rental Agreement with PT Mitra Nugraha, whereby the Company is willing to lease 6,005 (six thousand and five) square metres of land with 1,640 (one thousand six hundred and forty) square metres of building located at Jl. Rungkut Industri IV/20, Surabaya. The land and building will be used for the Company's business. The agreement is valid from January 1, 2025 to December 31, 2029.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

- f. Pada tanggal 19 April 2023, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Kendaraan dengan PT Mobilitas Digital Indonesia (MODA), dimana MODA setuju untuk menyewakan beberapa unit kendaraan yang akan digunakan untuk operasional.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 116 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa (Catatan 9).

- g. Pada tanggal 13 April 2023, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Kendaraan dengan PT Dipo Star Finance (Dipo), dimana Dipo setuju untuk menyewakan beberapa unit kendaraan yang akan digunakan untuk operasional Perusahaan. Pada tanggal 18 September 2023, perjanjian ini diperbaharui dengan menambah jumlah unit kendaraan yang disewa.

Pada tanggal 27 Mei 2025, 14 Mei 2025, 11 Februari 2025, 9 Juni 2025, 21 Februari 2024, 21 Oktober 2024 dan 28 Oktober 2024, perjanjian ini kembali diperbaharui dengan menambah jumlah unit kendaraan yang disewa.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 116 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa (Catatan 9).

- h. Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Kendaraan dengan PT Takari Kokoh Sejahtera (Takari) dimana Takari setuju untuk menyewakan beberapa unit kendaraan yang akan digunakan untuk operasional.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 116 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa (Catatan 9).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreements (continued)

- f. On April 19, 2023, the Company entered into a Vehicles Rental Agreement with PT Mobilitas Digital Indonesia (MODA), whereby MODA agreed to rent out several unit vehicles which will be used for the Company's operations.

In relation to the implementation of PSAK No. 116 "Leases", the Company has recorded right-of-use assets and lease liabilities (Note 9).

- g. On April 13, 2023, the Company entered into a Vehicles Rental Agreement with PT Dipo Star Finance (Dipo), whereby Dipo agreed to rent out several unit vehicles which will be used for the Company's operations. On September 18, 2023, the agreement is amended by adding the unit rental vehicles.

On May 27, 2025, May 14, 2025, February 11, 2025, June 9, 2025, February 21, 2024, October 21, 2024 and October 28, 2024, this agreement has been amended by adding the unit rental vehicles.

In relation to the implementation of PSAK No. 116 "Leases", the Company has recorded right-of-use assets and lease liabilities (Note 9).

- h. On February 1, 2023, the Company entered into a Vehicles Rental Agreement with PT Takari Kokoh Sejahtera (Takari), whereby Takari agreed to rent out several unit vehicles which will be used for the Company's operations.

In relation to the implementation of PSAK No. 116 "Leases", the Company has recorded right-of-use assets and lease liabilities (Note 9).

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

- i. Pada tanggal 8 Agustus 2022, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Sigma Dharma Utama (SDU). Berdasarkan perjanjian ini, SDU bersedia menyewakan tanah yang berlokasi di Jalan Raya Cakung Cilincing, Kelurahan Cakung Barat, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur. Perjanjian berlaku dari tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024.

Pada tanggal 27 September 2024, perjanjian telah diperbaharui untuk memperpanjang periode sewa sampai dengan tanggal 30 Juni 2026.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 116 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa (Catatan 9).

- j. Pada tanggal 27 Juni 2022, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa dengan Aditia Sugiarto Prayitno dan Sri Soelijah. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan bersedia menyewa lahan yang berlokasi di Jalan Tambaklangon No. 25, Surabaya, Jawa Timur. Lahan tersebut akan digunakan untuk keperluan kantor dan kepentingan yang berkaitan dengan usaha Perusahaan. Perjanjian berlaku dari tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025.

Pada tanggal 17 Juni 2025, Perjanjian telah diperbaharui untuk merubah periode sewa dan menjadi berlaku dari tanggal 1 Juli 2025 sampai dengan tanggal 30 Juni 2028.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 116 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa (Catatan 9).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreements (continued)

- i. On August 8, 2022, the Company entered into a Rental Agreement with PT Sigma Dharma Utama (SDU). Based on this agreement, SDU is willing to lease land located on Jalan Raya Cakung Cilincing, West Cakung Village, Cakung District, East Jakarta. The agreement is valid from July 1, 2022 to June 30, 2024.

On September 27, 2024, the agreement has been amended to extend the rental period until June 30, 2026.

In relation to the implementation of PSAK No. 116 "Leases", the Company has recorded right-of-use assets and lease liabilities (Note 9).

- j. On June 27, 2022, the Company entered into a Rental Agreement with Aditia Sugiarto Prayitno and Sri Soelijah. Based on this agreement, the Company is willing to lease land located at Jalan Tambaklangon No. 25, Surabaya, East Java. The land will be used for office purposes and for the Company's business. The agreement is valid from July 1, 2022 to June 30, 2025.

On June 17, 2025, the Agreement has been amended to change the rental period and is valid from July 1, 2025 to June 30, 2028.

In relation to the implementation of PSAK No. 116 "Leases", the Company has recorded right-of-use assets and lease liabilities (Note 9).

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

- k. Pada tanggal 2 Juni 2022, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pemanfaatan Lahan dan Pelayanan Petikemas dengan PT Prima Indonesia Logistik (PIL). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk melakukan pelayanan petikemas yang berlokasi di Jalan Raya Pelabuhan Pos II Road VI, Kel. Bagan, Kec. Medan Belawan. Pemanfaatan lahan dan pelayanan petikemas meliputi kegiatan *lift on - lift off, trucking, custom clearance* dan lainnya yang berkaitan dengan fungsi depo petikemas. Perjanjian berlaku dari tanggal 1 Juni 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2025.

Pada tanggal 30 Mei 2025, Perjanjian telah diperbaharui untuk merubah periode sewa dan menjadi berlaku dari tanggal 1 Juni 2025 sampai dengan tanggal 31 Mei 2028.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 116 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa (Catatan 9).

- l. Pada tanggal 19 Mei 2022, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Sewa Kendaraan dengan PT Surya Sudeco (Tunas Rent). Berdasarkan perjanjian ini, Tunas Rent setuju untuk menyewakan kendaraan yang akan digunakan untuk operasional Perusahaan.

Pada tanggal 25 Oktober 2022 perjanjian ini diperbaharui dengan menambahkan spesifikasi kendaraan yang disewa dan pada tanggal 7 Desember 2022 perjanjian ini diperbaharui kembali dengan adanya penambahan jumlah unit kendaraan yang disewa.

Selanjutnya, pada tanggal 16 Januari 2023, 23 Januari 2023 dan 29 Maret 2023, perjanjian ini kembali diperbaharui dengan adanya penambahan jumlah unit kendaraan yang disewa.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 116 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa (Catatan 9).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreements (continued)

- k. On June 2, 2022, the Company entered into a Land Utilization and Container Service Agreement with PT Prima Indonesia Logistik (PIL). Based on this agreement, the Company agreed to provide container services located on the Jalan Raya Pelabuhan Pos II Road VI, Kel. Bagan, Kec. Medan Belawan. Land utilization and container services include *lift on - lift off activities, trucking, custom clearance* and others related to the function of the container depot. The agreement is valid from June 1, 2022 to May 31, 2025.

On May 30, 2025, the Agreement has been amended to change the rental period and is valid from June 1, 2025 to May 31, 2028.

In relation to the implementation of PSAK No. 116 "Leases", the Company has recorded right-of-use assets and lease liabilities (Note 9).

- l. On May 19, 2022, the Company entered into a Vehicle Rental Agreement with PT Surya Sudeco (Tunas Rent). Based on this agreement, Tunas Rent agreed to rent out vehicles that will be used for the Company's operations.

On October 25, 2022, this agreement has been amended by adding specifications for the rental vehicles and on December 7, 2022, this agreement was renewed with an increase in the number of vehicles rented.

Furthermore, on January 16, 2023, January 23, 2023 and March 29, 2023, this agreement was renewed again with an increase in the number of vehicles rented.

In relation to the implementation of PSAK No. 116 "Leases", the Company has recorded right-of-use assets and lease liabilities (Note 9).

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

- m. Pada tanggal 2 Mei 2022, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Sinar Jatimitra (SJM), di mana SJM setuju untuk menyewakan truk dan alat berat yang akan digunakan untuk operasional Perusahaan. Perjanjian berlaku dari tanggal 1 Mei 2022 sampai dengan tanggal 30 April 2024.

Pada tanggal 2 Januari 2023, perjanjian telah diperbaharui dengan merubah beberapa ketentuan sewa dan memperpanjang jangka waktu sewa dari tanggal 1 Mei 2022 sampai dengan tanggal 30 April 2025. Selanjutnya, pada tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan dan SJM memperbaharui Perjanjian Sewa Menyewa dan periode sewa berlaku dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 30 September 2024.

Pada tanggal 1 Oktober 2024, Perusahaan dan SJM memperbaharui Perjanjian Sewa Menyewa untuk memperpanjang periode sewa sampai dengan 31 Desember 2024. Perjanjian ini tidak diperpanjang lagi pada tanggal berakhirnya perjanjian.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 116 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa (Catatan 9).

- n. Pada tanggal 1 Februari 2023 dan 2 Mei 2023, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa baru dengan SJM, di mana SJM setuju untuk menyewakan alat berat yang akan digunakan untuk operasional Perusahaan. Perjanjian ini berlaku masing-masing dari tanggal 1 Februari 2023 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026 dan dari tanggal 1 Mei 2023 sampai dengan tanggal 30 April 2026.

Pada tanggal 23 Juni 2025, Perjanjian Sewa Menyewa di atas telah diakhiri efektif pada tanggal 30 Juni 2025.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 116 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa (Catatan 9).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreements (continued)

- m. On May 2, 2022, the Company entered into a Rental Agreement with PT Sinar Jatimitra (SJM), where SJM agreed to rent out trucks and heavy equipment which will be used for the Company's operations. The agreement is valid from May 1, 2022 to April 30, 2024.

On January 2, 2023, the agreement has been amended by changing several terms and conditions and extending the lease period from May 1, 2022 to April 30, 2025. Furthermore, on January 2, 2024, the Company and SJM have amended the Rental Agreement and the rental period is valid from January 1, 2024 to September 30, 2024.

On October 1, 2024, the Company and SJM have amended the Rental Agreement to extend rental period until December 31, 2024. The agreement is not renewed on the due date of the agreement.

In relation to the implementation of PSAK No. 116 "Leases", the Company has recorded right-of-use assets and lease liabilities (Note 9).

- n. On February 1, 2023 and May 2, 2023, the Company entered into new Lease Agreements with SJM, whereby SJM agreed to lease heavy equipment that will be used for the Company's operations. This agreements are valid from February 1, 2023 to January 31, 2026 and from May 1, 2023 to April 30, 2026, respectively.

On June 23, 2025, the above Rental Agreements have been terminated effective on June 30, 2025.

In relation to the implementation of PSAK No. 116 "Leases", the Company has recorded right-of-use assets and lease liabilities (Note 9).

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

- o. Pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa dengan BSA, di mana BSA setuju untuk menyewakan truk dan alat berat yang akan digunakan untuk operasional Perusahaan. Perjanjian berlaku dari tanggal 1 April 2022 sampai dengan tanggal 31 Maret 2024. Pada tanggal 2 Januari 2023, perjanjian telah diperbaharui dengan merubah beberapa ketentuan sewa dan memperpanjang jangka waktu sewa dari tanggal 1 April 2022 sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Selanjutnya, pada tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan dan BSA memperbaharui Perjanjian Sewa Menyewa dan periode sewa berlaku dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 30 September 2024.

Pada tanggal 1 Oktober 2024, Perusahaan dan BSA memperbaharui Perjanjian Sewa Menyewa dan periode sewa berlaku dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Perjanjian ini tidak diperpanjang lagi pada tanggal berakhirnya perjanjian.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 116 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa (Catatan 9).

- p. Pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa dengan MSU, di mana MSU setuju untuk menyewakan truk yang akan digunakan untuk operasional Perusahaan. Perjanjian berlaku dari tanggal 1 April 2022 sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreements (continued)

- o. On April 1, 2022, the Company entered into a Rental Agreement with BSA, where BSA agreed to rent out trucks and heavy equipment which will be used for the Company's operations. The agreement is valid from April 1, 2022 to March 31, 2024. On January 2, 2023, the agreement has been amended by changing several terms and conditions and extending the lease period from April 1, 2022 to March 31, 2025. Furthermore, on January 2, 2024, the Company and BSA have amended the Rental Agreement and the rental period is valid from January 1, 2024 to September 30, 2024.

On October 1, 2024, the Company and BSA have amended the Rental Agreement and the rental period is valid from January 1, 2024 to December 31, 2024. The agreement is not extended on the due date of the agreement.

In relation to the implementation of PSAK No. 116 "Leases", the Company has recorded right-of-use assets and lease liabilities (Note 9).

- p. On April 1, 2022, the Company entered into a Rental Agreement with MSU, where MSU agreed to rent out trucks which will be used for the Company's operations. The agreement is valid from April 1, 2022 to March 31, 2023.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 27 Maret 2023, perjanjian telah diperbaharui dengan memperpanjang jangka waktu sewa dari tanggal 1 April 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2023, jangka waktu sewa telah diperpanjang kembali dan berlaku sampai tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian ini tidak diperpanjang lagi pada tanggal berakhirnya perjanjian.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 116 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa (Catatan 9).

- q. Pada tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa dengan Ricky Goh dan Sujito Salim, di mana Perusahaan setuju untuk menyewa gudang yang terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM.3 Nomor 168, Jakarta Timur, untuk gudang Perusahaan. Perjanjian berlaku dari tanggal 17 Februari 2022 sampai dengan tanggal 17 Februari 2023.

Pada tanggal 2 Februari 2023, perjanjian telah diperbaharui dengan memperpanjang jangka waktu sewa dari tanggal 17 Februari 2023 sampai dengan tanggal 17 Februari 2024.

Pada tanggal 16 Januari 2024, perjanjian ini diperbaharui kembali dengan memperpanjang jangka waktu sewa dari tanggal 17 Februari 2024 sampai dengan tanggal 17 Februari 2025.

Pada tanggal 6 Februari 2025, perjanjian ini diperbaharui kembali dengan memperpanjang jangka waktu sewa dari tanggal 17 Februari 2025 sampai dengan tanggal 17 Februari 2030.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 116 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa (Catatan 9).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreements (continued)

On March 27, 2023, the agreement was amended to extending the lease period from April 1, 2023 to June 30, 2023. Furthermore, on June 30, 2023, the lease period has been extended and is valid until December 31, 2023. The agreement is not renewed on the due date of the agreement.

In relation to the implementation of PSAK No. 116 "Leases", the Company has recorded right-of-use assets and lease liabilities (Note 9).

- q. On January 17, 2022, the Company entered into a Rental Agreement with Ricky Goh and Sujito Salim, wherein the Company agreed to rent a warehouse located on Jl. Raya Cakung Cilincing KM.3 Number 168, East Jakarta, for the Company's warehouse. The agreement is valid from February 17, 2022 to February 17, 2023.

On February 2, 2023, the agreement has been amended by extending the rental period from February 17, 2023 to February 17, 2024.

On January 16, 2024, the agreement has been amended by extending the rental period from February 17, 2024 to February 17, 2025.

On February 6, 2025, the agreement has been amended by extending the rental period from February 17, 2025 to February 17, 2030.

In relation to the implementation of PSAK No. 116 "Leases", the Company has recorded right-of-use assets and lease liabilities (Note 9).

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

- r. Pada tanggal 19 Juli 2021, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Delta Santawood (DS), pihak ketiga, dimana DS setuju untuk menyewakan gudang yang terletak di Jl. Gresik Blok A-XI No. 9, Marunda, Cilincing, Jakarta Utara, untuk gudang Perusahaan. Perjanjian berlaku dari tanggal 1 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2021. Pada tanggal 22 Oktober 2021, perjanjian telah diperbaharui dengan menambah luas gudang yang disewa dan memperpanjang jangka waktu sewa dari tanggal 1 November 2021 sampai dengan tanggal 30 April 2022. Pada tanggal 18 Maret 2022, perjanjian telah diperbaharui kembali untuk menambah luas gudang yang disewa dan memperpanjang jangka waktu sewa dari tanggal 1 Mei 2022 sampai dengan tanggal 30 April 2023.

Pada tanggal 24 Februari 2023, Perusahaan mengadakan pembaharuan Perjanjian Sewa Menyewa dengan DS untuk menambah luas gudang yang disewa dan memperpanjang jangka waktu sewa dari tanggal 1 Mei 2023 sampai dengan tanggal 30 April 2024. Perjanjian ini tidak diperpanjang pada tanggal berakhirnya perjanjian.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 116 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa (Catatan 9).

- s. Pada 19 Desember 2019, SJM telah melakukan Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Menara Madju (MM). Jangka waktu perjanjian adalah dari tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025. MM bersedia untuk menyewakan tanah yang berlokasi di Jl. Cakung Cilincing Kilometer 3, Kelurahan Cakung Barat, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreements (continued)

- r. On July 19, 2021, the Company entered into lease agreement with PT Delta Santawood (DS), a third party, whereby DS agreed to rent out warehouse located at Jl. Gresik Blok A-XI No. 9, Marunda, Cilincing, North Jakarta for the Company's warehouse. The agreement is valid from August 1, 2021 to October 31, 2021. On October 22, 2021, the agreement has been amended by increasing the area of the leased warehouse and extending the lease period from November 1, 2021 to April 30, 2022. On March 18, 2022, the agreement has been amended by increasing the area of the leased warehouse and extending the lease period from May 1, 2022 to April 30, 2023.

On February 24, 2023, the Company entered into amendment of the Lease Agreement with DS to increase the area of the leased warehouse and extending the lease period from May 1, 2023 to April 30, 2024. The agreement is not renewed on the due date of the agreement.

In relation to the implementation of PSAK No. 116 "Leases", the Company has recorded right-of-use assets and lease liabilities (Note 9).

- s. On December 19, 2019, SJM entered into a Rental Agreement with PT Menara Madju (MM). The agreement period is from July 1, 2020 to June 30, 2025. MM agreed to rent out the land located on Jl. Cakung Cilincing Kilometer 3, West Cakung Village, Cakung District, East Jakarta.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengalihan Hak Sewa dengan SJM dan MM, dengan maksud untuk melakukan pengalihan hak sewa atas tanah yang berlokasi di Jl. Cakung Cilincing Kilometer 3, Kecamatan Cakung, Kelurahan Cakung Barat, Jakarta Timur dari SJM ke Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, segala hak dan kewajiban yang sebelumnya dimiliki oleh SJM, sebagai penyewa, akan dialihkan ke Perusahaan.

Perjanjian Sewa tidak diperpanjang lagi pada tanggal berakhirnya sewa.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 116 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa (Catatan 9).

Perjanjian Kerja Sama

- t. Perusahaan dan BSA mengadakan Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Layanan Dukungan pada tanggal 1 September 2025. Berdasarkan Perjanjian, Perusahaan menunjuk BSA untuk menyediakan dan menjalankan layanan operasional untuk kepentingan dan atas nama Perusahaan, termasuk penyediaan tenaga kerja, sistem manajemen, pengelolaan dokumen kepabeaian dan penyediaan sarana pendukung lainnya sehubungan dengan kegiatan yang didukung tersebut. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026. Jangka waktu Perjanjian akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 6 (enam) bulan dari tanggal berakhirnya Perjanjian, kecuali apabila terdapat pemberitahuan tertulis selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum jangka waktu berakhir dari salah satu pihak kepada pihak lainnya.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreements (continued)

On July 1, 2022, the Company entered into a Leasehold Rights Transfer Agreement with SJM and MM, with the intention of transferring the leasehold rights for the land located at Jl. Cakung Cilincing Kilometer 3, West Cakung Village, Cakung District, East Jakarta from SJM to Company. Based on this agreement, all rights and obligations which previously owned by SJM, as a lessor, will be transferred to the Company.

The Rental Agreement was not extended upon the expiration of the rental.

In relation to the implementation of PSAK No. 116 "Leases", the Company has recorded right-of-use assets and lease liabilities (Note 9).

Joint Agreements

- t. The Company and BSA entered into a Cooperation Agreement for the Provision of Support Services on September 1, 2025. Based on the Agreement, the Company appointed BSA to provide and carry out operational services for the benefit of and on behalf of the Company, including the provision of manpower, management systems, customs document management and the provision of other supporting facilities related to the supported activities. This Agreement is valid for a period of 12 (twelve) months and will expire on August 31, 2026. The period of the Agreement will automatically be extended for a period of 6 (six) months from the expiration date, unless there is a written notice at least 14 (fourteen) days prior to the expiration date from one party to the other party.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

- u. Perusahaan dan MSU mengadakan Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Layanan Dukungan pada tanggal 1 September 2025. Berdasarkan Perjanjian ini, Perusahaan menunjuk MSU untuk menyediakan dan menjalankan layanan operasional penanganan kargo (bongkar muat barang) yang mencakup penanganan bongkar muat barang kargo dari angkutan darat, angkutan jalan, angkutan air dan angkutan atas dasar balas jasa atau kontrak untuk kepentingan dan atas nama Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada penyediaan tenaga kerja, penyediaan sistem manajemen dan penyediaan sarana pendukung lainnya. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026. Jangka waktu Perjanjian akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 6 (enam) bulan dari tanggal berakhirnya Perjanjian, kecuali apabila terdapat pemberitahuan tertulis selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum jangka waktu berakhir dari salah satu pihak kepada pihak lainnya.
- v. Perusahaan dan SJM mengadakan Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Layanan Dukungan pada tanggal 1 Juli 2025. Berdasarkan Perjanjian ini, Perusahaan menunjuk SJM untuk menyediakan dan menjalankan layanan operasional penanganan depo petikemas yang mencakup aktivitas bongkar muat petikemas, penyimpanan, perawatan, pelaporan dan sistem manajemen depo untuk kepentingan Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada penyediaan tenaga kerja, penyediaan peralatan operasional, penyediaan sistem manajemen, pengelolaan depo petikemas dan penyediaan sarana pendukung lainnya. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2026. Jangka waktu Perjanjian akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 6 (enam) bulan dari tanggal berakhirnya Perjanjian, kecuali apabila terdapat pemberitahuan tertulis selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum jangka waktu berakhir dari salah satu pihak kepada pihak lainnya.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Agreements (continued)

- u. The Company and MSU entered into a Cooperation Agreement for the Provision of Support Services on September 1, 2025. Under this Agreement, the Company appointed MSU to provide and manage cargo handling operational services (loading and unloading of goods), which includes handling the loading and unloading of cargo from land transportation, road transportation, water transportation and other modes, based on compensation or contract, for the benefit of and on behalf of the Company, including but not limited to the provision of manpower, management systems and other supporting facilities. This Agreement is valid for a period of 12 (twelve) months and will expire on August 31, 2026. The period of the Agreement will automatically be extended for a period of 6 (six) months from the expiration date, unless there is a written notice at least 14 (fourteen) days prior to the expiration date from one party to the other party.
- v. The Company and SJM entered into a Service Support Cooperation Agreement on July 1, 2025. Based on this Agreement, the Company appointed SJM to provide and operate container depot handling operational services, which include container loading and unloading, storage, maintenance, reporting and depot management systems for the Company's interests, including but not limited to providing manpower, operational equipment, management systems, managing the container depot and providing other supporting facilities. This Agreement is valid for a period of 12 (twelve) months and will expire on June 30, 2026. The period of the Agreement will automatically be extended for a period of 6 (six) months from the expiration date, unless there is a written notice at least 14 (fourteen) days prior to the expiration date from one party to the other party.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

w. Perusahaan dan BSA mengadakan Perjanjian Kerjasama pada tanggal 7 April 2021. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan bersedia menyediakan *platform* teknologi untuk jasa penagihan, penjualan dan/atau pemasaran dari klien-klien dan/atau vendor BSA ("Platform BLI"). BSA akan memberikan jasa terkait operasional logistik di lapangan yang akan dikelola melalui Platform BLI. Perusahaan dan BSA menyetujui bahwa seluruh transaksi yang melalui Platform BLI akan dicatatkan sebagai transaksi Perusahaan dan BLI akan membayarkan seluruh beban operasional sebagai penggantian biaya yang dikeluarkan oleh BSA. Perusahaan juga akan membayar imbal hasil atas jasa terkait operasional logistik lapangan sebesar 1% (satu persen) dari seluruh transaksi yang melalui Platform BLI.

Jangka waktu perjanjian adalah dari tanggal 1 April 2021 sampai dengan tanggal 31 Maret 2022. Perjanjian ini tidak diperpanjang pada tanggal berakhirnya perjanjian.

Jumlah beban operasional dan jasa terkait operasional logistik lapangan yang harus dibayar oleh Perusahaan adalah sebesar Rp4.521.287 dan Rp98.244 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah utang atas transaksi ini adalah sebesar Rp98.244.129 pada tanggal 31 Desember 2022 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Agreements (continued)

w. The Company and BSA entered into a Joint Agreement on April 7, 2021. Based on this agreement, the Company is willing to provide a technology platform for billing, sales and/or marketing services from BSA's clients and/or vendors ("BLI Platform"). BSA will provide services related to logistics operations in the fields which will be managed through BLI Platform. The Company and BSA agree that all transactions through BLI Platform will be recorded as the Company's transactions and BLI will pay all operational expenses as reimbursement for costs incurred by BSA. The Company will also pay a return for services related to field logistics operations of 1% (one percent) of all transactions through BLI Platform.

The term of the agreement is from April 1, 2021 to March 31, 2022. The agreement is not renewed on the due date of the agreement.

Total operational expenses and a return for services to be paid by the Company amounted to Rp4,521,287 and Rp98,244 for the year ended December 31, 2022, which is presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The total payable for this transaction amounted to Rp98,244,129 as of December 31, 2022 which was presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

- x. Perusahaan dan MSU mengadakan Perjanjian Kerjasama pada tanggal 7 April 2021. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan bersedia menyediakan *platform* teknologi untuk jasa penagihan, penjualan dan/atau pemasaran dari klien-klien dan/atau vendor MSU ("Platform BLI"). MSU akan memberikan jasa terkait operasional logistik di lapangan yang akan dikelola melalui Platform BLI. Perusahaan dan MSU menyetujui bahwa seluruh transaksi yang melalui Platform BLI akan dicatatkan sebagai transaksi Perusahaan dan BLI akan membayarkan seluruh beban operasional sebagai penggantian biaya yang dikeluarkan oleh MSU. Perusahaan juga akan membayar imbal hasil atas jasa terkait operasional logistik lapangan sebesar 1% (satu persen) dari seluruh transaksi yang melalui Platform BLI.

Jangka waktu perjanjian adalah dari tanggal 1 April 2021 sampai dengan tanggal 31 Maret 2022. Selanjutnya, pada tanggal 1 April 2022, perjanjian telah diperbaharui untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian dari tanggal 1 April 2022 sampai dengan tanggal 31 Maret 2023. Perjanjian ini tidak diperpanjang pada tanggal berakhirnya perjanjian.

Jumlah beban operasional dan jasa terkait operasional logistik lapangan yang harus dibayar oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp1.832.483 dan Rp268.044 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan masing-masing sebesar Rp9.738.720 dan Rp1.248.411 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah utang atas transaksi ini adalah sebesar Rp268.045 pada tanggal 31 Desember 2023 dan masing-masing adalah sebesar Rp1.497.593 dan Rp1.248.411 pada tanggal 31 Desember 2022, yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha" dan "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Agreements (continued)

- x. The Company and MSU entered into a Joint Agreement on April 7, 2021. Based on this agreement, the Company is willing to provide a technology platform for billing, sales and/or marketing services from MSU's clients and/or vendors ("BLI Platform"). MSU will provide services related to logistics operations in the fields which will be managed through BLI Platform. The Company and MSU agree that all transactions through BLI Platform will be recorded as the Company's transactions and BLI will pay all operational expenses as reimbursement for costs incurred by MSU. The Company will also pay a return for services related to field logistics operations of 1% (one percent) of all transactions through BLI Platform.

The term of the agreement is from April 1, 2021 to March 31, 2022. Furthermore, on April 1, 2022, the agreement has been renewed to extending the term of the agreement from April 1, 2022 to March 31, 2023. The agreement is not renewed on the due date of the agreement.

Total operational expenses and a return for services to be paid by the Company amounted to Rp1,832,483 and Rp268,044, respectively, for the year ended December 31, 2023, and amounted to Rp9,738,720 and Rp1,248,411, respectively, for the year ended December 31, 2022, which is presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The total payable for this transaction amounted to Rp268,045 as of December 31, 2023 and amounted to Rp1,497,593 and Rp1,248,411, respectively, as of December 31, 2022, which was presented as part of "Trade Payables" and "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

- y. Perusahaan dan SJM mengadakan Perjanjian Kerjasama pada tanggal 7 April 2021. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan bersedia menyediakan *platform* teknologi untuk jasa penagihan, penjualan dan/atau pemasaran dari klien-klien dan/atau vendor SJM ("Platform BLI"). SJM akan memberikan jasa terkait operasional logistik di lapangan yang akan dikelola melalui Platform BLI. Perusahaan dan SJM menyetujui bahwa seluruh transaksi yang melalui Platform BLI akan dicatatkan sebagai transaksi Perusahaan dan BLI akan membayarkan seluruh beban operasional sebagai penggantian biaya yang dikeluarkan oleh SJM. Perusahaan juga akan membayar imbal hasil atas jasa terkait operasional logistik lapangan sebesar 1% (satu persen) dari seluruh transaksi yang melalui Platform BLI.

Jangka waktu perjanjian adalah dari tanggal 1 April 2021 sampai dengan tanggal 31 Maret 2022. Perjanjian ini tidak diperpanjang pada tanggal berakhirnya perjanjian.

Jumlah beban operasional dan jasa terkait operasional logistik lapangan yang harus dibayar oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp239.433 dan Rp242.464 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah utang atas transaksi ini adalah sebesar Rp242.464 pada tanggal 31 Desember 2022, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perjanjian Pinjaman

- z. Perusahaan dan BSA mengadakan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 30 April 2025, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada BSA maksimum sebesar Rp35.000.000. Pinjaman diberikan untuk menunjang kegiatan operasional BSA sebagai sub-kontraktor kegiatan usaha dan mitra kerja Perusahaan. Pinjaman akan jatuh tempo dalam jangka waktu 5 (lima) bulan sejak tanggal Perjanjian yaitu pada tanggal 30 September 2025. Pinjaman akan diperpanjang secara otomatis, kecuali apabila Perusahaan meminta pelunasan pada tanggal jatuh tempo pinjaman.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Agreements (continued)

- y. The Company and SJM entered into a Joint Agreement on April 7, 2021. Based on this agreement, the Company is willing to provide a technology platform for billing, sales and/or marketing services from SJM's clients and/or vendors ("BLI Platform"). SJM will provide services related to logistics operations in the fields which will be managed through BLI Platform. The Company and SJM agree that all transactions through BLI Platform will be recorded as the Company's transactions and BLI will pay all operational expenses as reimbursement for costs incurred by SJM. The Company will also pay a return for services related to field logistics operations of 1% (one percent) of all transactions through BLI Platform.

The term of the agreement is from April 1, 2021 to March 31, 2022. The agreement is not renewed on the due date of the agreement.

Total a return for services to be paid by the Company amounted to Rp239,433 and Rp242,464 respectively, for the year ended December 31, 2022, which is presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The total payable for this transaction amounted to Rp242,464 as of December 31, 2022, which was presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position.

Loan Agreements

- z. The Company and BSA entered into a Loan Agreement on April 30, 2025, whereby the Company agreed to provide loan to BSA amounting to a maximum of Rp35,000,000. The loan is provided to support BSA's operational activities as a subcontractor of business activities and a business partner of the Company. The loan will mature within 5 (five) months from the date of the Agreement, which is on September 30, 2025. The loan will be automatically extended, unless the Company requests repayment on the loan's due date.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8%. Jumlah saldo pinjaman dan piutang bunga pada tanggal 30 September 2025 masing-masing adalah sebesar Rp23.400.000 dan Rp808.525, yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-Lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah penghasilan bunga dari transaksi ini sebesar Rp1.182.276, yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Bunga" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah tanggal laporan keuangan, Perusahaan telah menerima pembayaran atas pokok pinjaman dan piutang bunga dari BSA pada tanggal 10 November 2025 (Catatan 36a).

- aa. Perusahaan dan MSU mengadakan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 30 April 2025, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada MSU maksimum sebesar Rp7.000.000. Pinjaman diberikan untuk menunjang kegiatan operasional MSU sebagai sub-kontraktor kegiatan usaha dan mitra kerja Perusahaan. Pinjaman akan jatuh tempo dalam jangka waktu 5 (lima) bulan sejak tanggal Perjanjian yaitu pada tanggal 30 September 2025. Pinjaman akan diperpanjang secara otomatis, kecuali apabila Perusahaan meminta pelunasan pada tanggal jatuh tempo pinjaman.

Pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8%. Jumlah saldo pinjaman dan piutang bunga pada tanggal 30 September 2025 masing-masing adalah sebesar Rp2.337.583 dan Rp81.339, yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-Lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah penghasilan bunga dari transaksi ini sebesar Rp203.027, yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Bunga" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah tanggal laporan keuangan, Perusahaan telah menerima pembayaran atas pokok pinjaman dan piutang bunga dari MSU pada tanggal 29 Januari 2026 (Catatan 36m).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Loan Agreements (continued)

The loan is subject to an annual interest rate of 8%. The balance of the loan and its interest receivables as of September 30, 2025, are Rp23,400,000 and Rp808,525, respectively, which are presented as part of "Other Receivables" in the consolidated statement of financial position. The interest income from this transaction amounting to Rp1,182,276, which is presented as part of "Interest Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After the date of the financial statements, the Company has received the payment of the principal of loan and related interest receivables from BSA on November 10, 2025 (Note 36a).

- aa. The Company and MSU entered into a Loan Agreement on April 30, 2025, whereby the Company agreed to provide a loan to MSU amounting to a maximum of Rp7,000,000. The loan is provided to support MSU's operational activities as a subcontractor of business activities and a business partner of the Company. The loan will mature within 5 (five) months from the date of the Agreement, which is on September 30, 2025. The loan will be automatically extended, unless the Company requests repayment on the loan's due date.

The loan is subject to an annual interest rate of 8%. The balance of the loan and its interest receivables as of September 30, 2025, are Rp2,337,583 and Rp81,339, respectively, which are presented as part of "Other Receivables" in the consolidated statement of financial position. The interest income from this transaction amounting to Rp203,027, which is presented as part of "Interest Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After the date of the financial statements, the Company has received the payment of the principal of loan and related interest receivables from MSU on January 29, 2026 (Note 36m).

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Lain-lain

bb. Pada tanggal 8 Juli 2022, Perusahaan bersama-sama dengan BSA dan Tiga Beruang Kalifornia Pte., Ltd., menandatangani Perjanjian Transisi Pasca-Transaksi. Berdasarkan perjanjian ini, BSA dan Entitas Anaknya (MSU dan SJM) setuju bahwa BSA dan Entitas Anaknya (MSU dan SJM) akan membayar ke Perusahaan liabilitas *Post-Employment Benefit* dari beberapa karyawan tetap yang ditransfer dari BSA dan Entitas Anaknya (MSU dan SJM) ke Perusahaan sebesar Rp23.012.368 yang dicatat Perusahaan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-Lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. BSA dan Entitas Anaknya (MSU dan SJM) telah melunasi seluruh piutang pada tanggal 19 Desember 2023.

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, Grup memiliki aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent
Aset				
Kas dan setara kas				
Dolar Amerika Serikat	380.011	6.338.584	69.956	1.130.623
Piutang usaha				
Dolar Amerika Serikat	59.418	991.090	35.574	574.945
Total aset dalam mata uang asing		7.329.674		1.705.568
Liabilitas				
Utang usaha				
Dolar Amerika Serikat	35	584	1.870	30.223
Yuan China	2.342	5.488.371	-	-
Total liabilitas dalam mata uang asing		5.488.955		30.223
Aset (liabilitas) dalam mata uang asing - neto		1.840.719		1.675.345

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Other

bb. On July 8, 2022, the Company together with BSA and Tiga Beruang Kalifornia Pte., Ltd., entered into a Post-Transaction Transition Agreement. Pursuant to this agreement, BSA and its Subsidiaries (MSU and SJM) agrees that BSA and its Subsidiaries (MSU and SJM) will pay to the Company the Post-Employment Benefit liabilities of some permanent employees transferred from BSA and its Subsidiaries (MSU and SJM) to the Company amounting to Rp23,012,368 which presented as part of the "Other Receivables" account in the consolidated statement of financial position. BSA and its Subsidiaries (MSU and SJM) have fully paid the receivables on December 19, 2023.

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, 2023, and 2022, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent values in Rupiah of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of September 30, 2025 and December 31, 2024, 2023, and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent
Assets				
Cash and cash equivalents				
United States Dollar	153.066	2.359.668	19.209	302.175
Trade receivables				
United States Dollar	15.497	238.906	27.071	425.853
Total assets in foreign currency		2.598.574		728.028
Liabilities				
Trade payables				
United States Dollar	140	2.158	3.350	52.693
Chinese Yuan	-	-	-	-
Total liabilities in foreign currency		2.158		52.693
Assets (liabilities) in foreign currency - net		2.596.416		675.335

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi pembukuan terakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 diungkapkan pada Catatan 2e.

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on rates of exchange quoted by Bank Indonesia as of closing September 30, 2025 and December 31, 2024, 2023, and 2022 are disclosed in Note 2e.

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:

30 September 2025/September 30, 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash activities	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman bank				
<i>Demand loans, pinjaman berjangka dan pinjaman revolving</i>	29.961.854	26.923.262	-	56.885.116
Liabilitas sewa	324.300.268	(72.523.369)	161.271.325	413.048.224
Utang sewa pembiayaan	4.580.732	(830.074)	-	3.750.658
<i>Medium-Term Notes</i>	-	30.000.000	-	30.000.000
Total	358.842.854	(16.430.181)	161.271.325	503.683.998
30 September 2024/September 30, 2024 (Tidak diaudit/unaudited)				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash activities	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman bank				
Pinjaman berjangka dan pinjaman revolving	138.000.000	(78.440.000)	-	59.560.000
Liabilitas sewa	236.558.649	(112.061.288)	202.258.892	326.756.253
Utang sewa pembiayaan	4.800.930	(641.805)	683.816	4.842.941
Total	379.359.579	(191.143.093)	202.942.708	391.159.194
31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash activities	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman bank				
Pinjaman berjangka dan pinjaman revolving	138.000.000	(108.038.146)	-	29.961.854
Liabilitas sewa	236.558.649	(141.020.574)	228.762.193	324.300.268
Utang sewa pembiayaan	4.800.930	(904.013)	683.815	4.580.732
Total	379.359.579	(249.962.733)	229.446.008	358.842.854

Bank loans
Demand loans, term loans
and revolving loans
Lease liabilities
Finance lease payables
Medium-Term Notes

Bank loans
Term loans and
revolving loans
Lease liabilities
Finance lease payables

Bank loans
Term loans and
revolving loans
Lease liabilities
Finance lease payables

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash activities	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman bank				
Pinjaman revolving	60.000.000	78.000.000	-	138.000.000
Liabilitas sewa	150.736.732	(77.708.728)	163.530.645	236.558.649
Utang sewa pembiayaan	-	(235.870)	5.036.800	4.800.930
Total	210.736.732	55.402	168.567.445	379.359.579
31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash activities	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman bank				
Pinjaman revolving	30.000.000	30.000.000	-	60.000.000
Liabilitas sewa	3.554.637	(50.964.333)	198.146.428	150.736.732
Total	33.554.637	(20.964.333)	198.146.428	210.736.732

Bank loans
Revolving loans
Lease liabilities
Finance lease payables

Total

**34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION
(continued)**

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows: (continued)

35. KONTINJENSI

Grup tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024, 2023, dan 2022.

35. CONTINGENCY

The Group did not have any significant contingent liabilities as of September 30, 2025, December 31, 2024, 2023, and 2022.

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- Perusahaan telah menerima pembayaran atas pokok pinjaman dan piutang bunga dari BSA masing-masing sebesar Rp5.250.000 dan Rp225.167 dari BSA pada tanggal 10 November 2025.
- Pada tanggal 24 November 2025, Perusahaan mengadakan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham sehubungan dengan Penawaran Umum Perusahaan, yang telah diperbaharui dan dinyatakan kembali pada tanggal 12 Desember 2025, dimana Perusahaan menunjuk PT OCBC Sekuritas Indonesia dan PT Semesta Indovest Sekuritas sebagai Penjamin Emisi Efek Perusahaan yang akan diterbitkan pada Penawaran Umum Perdana Perusahaan dan menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek untuk pengelolaan administrasi saham Perusahaan.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

- The Company received the payment of the principal of loan and its related interest receivables amounting to Rp5,250,000 and Rp225,167, respectively, from BSA on November 10, 2025.
- On November 24, 2025, the Company entered into the Securities Underwriting Agreement and the Share Administration Management Agreement in connection with the Company's Public Offering, which has been amended and restated on December 12, 2025, whereby the Company appointed PT OCBC Sekuritas Indonesia and PT Semesta Indovest Sekuritas as the Underwriters of the Company's Securities to be issued in the Company's Initial Public Offering and appointed PT Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau for the management of the Company's share administration.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk**

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for**

**the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

- c. Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham Perusahaan sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 Oktober 2025, yang diaktakan berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 139 pada tanggal 27 Oktober 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:
- Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan kepada masyarakat;
 - peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp275.000.000 menjadi Rp1.100.000.000, yang mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perusahaan;
 - pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000.000 menjadi Rp40 (angka penuh);
 - pengeluaran sebanyak-banyaknya 1.800.000 saham baru atau sebanyak-banyaknya 20,75% dari portepel Perusahaan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana, dimana para pemegang saham Perusahaan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan Perusahaan;
 - perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Terbatas Tertutup menjadi Perusahaan Terbatas Terbuka, dan karenanya mengubah nama Perusahaan dari PT BSA Logistics Indonesia menjadi PT BSA Logistics Indonesia Tbk, dan mengubah ketentuan Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perusahaan;
 - perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 dan mencerminkan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang serta seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka: (i) menjadi Perusahaan Terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan: (a) Peraturan No. IX.J.1; (b) POJK No. 15/2020; dan (c) POJK No. 33/2024 dan (ii) perubahan-perubahan ketentuan lainnya dalam Anggaran Dasar;

**36. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE
(continued)**

- c. Based on the Circular Decision of the Company's Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 24, 2025, which was notarized based on notarial deed Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 139 on date October 27, 2025, the Company's shareholders approved, among others:
- Initial Public Offering of Company shares to the public;
 - an increase in the Company's authorized capital from Rp275,000,000 to Rp1,100,000,000, which resulting changes in Article 4 paragraph (1) of the Company's Articles of Association;
 - splitting the nominal value of the Company's shares from Rp1,000,000 to Rp40 (full amount)
 - issuance of a maximum of 1,800,000 new shares or a maximum of 20.75% of the Company's portfolio to be offered to the public through an Initial Public Offering, where the Company's shareholders waive their right to take part in the new shares issued by the Company;
 - change the status of the Company from a Closed Limited Company to a Public Limited Company, and thereby changing the name of the Company from PT BSA Logistics Indonesia to PT BSA Logistics Indonesia Tbk, and changing the provisions of Article 1 paragraph (1) of the Company's Articles of Association;
 - change the purposes and objectives and business activities of the Company to be adjusted to the 2020 Standard Classification of Indonesian Business Fields and reflect the main business activities and supporting business activities and all provisions of the Company's Articles of Association in order to: (i) become a Public Company, including to be adjusted to: (a) Regulation No. IX.J.1; (b) POJK No. 15/2020; and (c) POJK No. 33/2024 and (ii) changes to other provisions in the Articles of Association;

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

- c. Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham Perusahaan sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 Oktober 2025, yang diaktakan berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 139 pada tanggal 27 Oktober 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain: (lanjutan)
- perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Andree
Wilson Cuaca
Drs. M. Jusuf Wibisana, S.E., Ak., M.Ec.

Dewan Direksi
Direktur Utama
Direktur
Direktur

Edwin Wibowo
Hendri Swabudi Setiawan
Thomas Wenas

- pencatatan atas semua saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana dan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan-peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI);
- menyetujui dan meratifikasi keterlambatan atas penyetoran modal yang telah dilakukan oleh Pemegang Saham Perusahaan secara tunai sesuai dengan Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham yang diaktakan berdasarkan akta notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., tanggal 26 September 2025; dan
- penunjukan Tiga Beruang Kalifornia Pte., Ltd., sebagai entitas pengendali Perusahaan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik.

**36. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE
(continued)**

- c. Based on the Circular Decision of the Company's Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 24, 2025, which was notarized based on notarial deed Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 139 on date October 27, 2025, the Company's shareholders approved, among others: (continued)
- change the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors to become:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Director

- listing of all the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange after the Initial Public Offering and in collective custody in accordance with the regulations of the Indonesian Central Securities Depository (KSEI);
- approve and ratify the delay in the share capital payment that has been made by the Company's shareholders in cash in accordance with the Statement of Shareholders' Decision which was notarized based on the notarial deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., dated September 26, 2025; and
- appointment of Tiga Beruang Kalifornia Pte., Ltd., as a controlling entity of the Company in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk**

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for**

**the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Perubahan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0075538.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 13 November 2025 dan telah dilaporkan dan diterima berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0248532 dan No. AHU-AH.01.09-0357727 pada tanggal yang sama.

- d. Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 7 Oktober 2025, yang diaktakan berdasarkan akta notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 42 pada tanggal 8 Oktober 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:
- kapitalisasi saldo laba Perusahaan sebesar Rp30.000.000 sebagai dividen saham dalam bentuk penerbitan 30.000 saham baru, yang akan dialokasikan secara proporsional sesuai dengan porsi kepemilikan saham;
 - peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp245.000.000 menjadi Rp275.000.000;
 - peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp245.000.000 menjadi Rp275.000.000;
 - penerbitan 30.000 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh), dengan nilai keseluruhan sebesar Rp30.000.000;
 - mengubah ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan; dan
 - mengubah ketentuan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dengan penambahan kegiatan usaha yaitu aktivitas perusahaan holding (KBLI 64200) serta perubahan isi ayat (1) pada Pasal 3.

Perubahan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0068650.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 9 Oktober 2025 dan telah dilaporkan dan diterima berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0242046 pada tanggal yang sama.

**36. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE
(continued)**

The changes were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0075538.AH.01.02.Tahun 2025 dated November 13, 2025 and were reported and received through its Letter No. AHU-AH.01.03-0248532 and No. AHU-AH.01.09-0357727 on the same date.

- d. Based on the Circular Decision of the Company's Shareholders on October 7, 2025, which was notarized based on notarial deed Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 42 on date October 8, 2025, the Company's shareholders approved, among others:
- capitalization of the Company's retained earnings of Rp30,000,000 as a stock dividend in the form of issuance of 30,000 new shares, which will be allocated proportionally according to the ownership share;
 - increase in the Company's authorized capital from Rp245,000,000 to Rp275,000,000;
 - increase in the Company's issued and paid-up capital from Rp245,000,000 to Rp275,000,000;
 - issuance of 30,000 new shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share, with a total value amounting to Rp30,000,000;
 - change the provisions of Article 4 of the Company's Articles of Association; and
 - change the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purpose and objectives and business activities by adding business activities, which is holding company activities (KBLI 64200) and changes the content of paragraph (1) in Article 3.

The changes were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0068650.AH.01.02.Tahun 2025 dated October 9, 2025 and were reported and received through its Letter No. AHU-AH.01.03-0242046 on the same date.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

- e. Pada tanggal 7 Oktober 2025, Perusahaan dan Andree menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Bina Sinar Amity (BSA) dan PT Kreasi Adisarana (KAS) dimana BSA dan KAS setuju untuk menjual kepemilikan sahamnya pada PT Sinar Jatimitra (SJM) kepada Perusahaan dan Andree. BSA akan menjual dan mengalihkan 10.929 saham (mencerminkan 66,99% kepemilikan) kepada Perusahaan dan 1 saham (mencerminkan 0,01% kepemilikan) pada Andree, sedangkan KAS akan menjual dan mengalihkan 5.384 saham (mencerminkan 33,00% kepemilikan) kepada Perusahaan.

Jumlah harga pembelian atas saham yang dijual dan dialihkan ke Perusahaan adalah sebesar Rp17.128.650 dan yang dijual dan dialihkan ke Andree adalah sebesar Rp1.050. Perusahaan telah membayar uang muka atas pembelian saham SJM sebesar Rp5.380.000 kepada BSA dan sebesar Rp2.640.000 kepada KAS pada tanggal 7 November 2025, dan sisanya akan dilunasi pada tanggal dimana semua syarat pengalihan yang disebutkan dalam Perjanjian ini telah terpenuhi atau dikesampingkan (jika relevan), paling lambat dalam waktu 6 (enam) bulan dari tanggal Perjanjian ini.

- f. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 001/SK-Kom/XI/25 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tanggal 14 November 2025, Dewan Direksi Perusahaan telah menyetujui penunjukan Primanto Sutansyah sebagai Sekretaris Perusahaan. Penunjukan ini berlaku dan efektif sejak tanggal 14 November 2025.
- g. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-Kom/XI/25 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit tanggal 14 November 2025, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyetujui pembentukan komite audit, dengan susunan sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Drs. M. Jusuf Wibisana, S.E., Ak., M.Ec.
Ferisanti
Kurniawan Setya Budi

**36. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE
(continued)**

- e. On October 7, 2025, the Company and Andree signed a Conditional Share Sale and Purchase Agreement with PT Bina Sinar Amity (BSA) and PT Kreasi Adisarana (KAS) in which BSA and KAS agreed to sell their share ownership in PT Sinar Jatimitra (SJM) to the Company and Andree. BSA will sell and transfer 10,929 shares (representing 66.99% ownership) to the Company and 1 share (representing 0.01% ownership) to Andree, while KAS will sell and transfer 5,384 shares (representing 33.00% ownership) to the Company.

The total purchase price for the shares sold and transferred to the Company is Rp17,128,650, and for the shares sold and transferred to Andree is Rp1,050. The Company has paid a down payment for the purchase of SJM shares amounting to Rp5,380,000 to BSA and Rp2,640,000 to KAS on November 7, 2025, and the remainder will be paid on the date when all transfer conditions mentioned in this Agreement have been fulfilled or waived (if applicable), no later than 6 (six) months from the date of this Agreement.

- f. Based on the Decree of the Board of Directors No. 001/SK-Kom/XI/25 concerning the Appointment of the Corporate Secretary dated November 14, 2025, the Board of Directors of the Company has approved the appointment of Primanto Sutansyah as the Corporate Secretary of the Company. This appointment is valid and effective on November 14, 2025.
- g. Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK-Kom/XI/25 concerning the Appointment of Audit Committee Members dated November 14, 2025, the Board of Commissioners of the Company has approved the establishment of the audit committee, with the following composition:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

- h. Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit dengan Bank Maybank pada tanggal 23 Oktober 2025, dimana Bank Maybank setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit untuk pinjaman *Supply Chain Financing*, PPB IF Seller - Modal Kerja dan PB - Modal Kerja sampai dengan tanggal 9 Oktober 2026, serta *availability period* untuk fasilitas pinjaman PB - Modal Kerja sampai dengan tanggal 9 Mei 2026.
- i. Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan Bank BRI, yang diaktakan berdasarkan akta notaris Deska Legira, S.H., M.Kn., No. 125 pada tanggal 24 Oktober 2025, di mana Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000. Fasilitas KMK ini merupakan fasilitas kredit *Post Financing Vendor* PT APP Purinusa Ekapersada beserta entitas anak dan perusahaan afiliasinya. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 8,00%. Jangka waktu KMK adalah 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2026. Fasilitas KMK dijamin oleh piutang Perusahaan yang sebesar 100% dari saldo pinjaman.
- j. Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan OCBC NISP pada tanggal 22 Oktober 2025, di mana Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman *Demand Loan* (DL) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas DL diberikan untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan. Pinjaman DL dikenakan bunga tahunan sebesar 6,25% untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan dikenakan bunga tahunan sebesar 6,75% untuk penarikan dalam Rupiah. Jangka waktu DL adalah 12 (dua belas) bulan dan dapat di perpanjang (*rollover*) Fasilitas DL dijamin oleh SBLC Tiga Beruang Kalifornia Pte., Ltd., pemegang saham kendali, sebesar minimum 100% dari jumlah yang ditarik dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan minimum sebesar 120% dari jumlah yang ditarik dalam mata uang yang berbeda.

**36. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE
(continued)**

- h. The Company signed an Amendment to the Credit Agreement with Bank Maybank on October 23, 2025, whereby Bank Maybank agreed to extend the period of the credit facilities for the Supply Chain Financing loan facility, PPB IF Seller - Working Capital, and PB - Working Capital until October 9, 2026, and the availability period for the PB - Working Capital loan facility until May 9, 2026.
- i. The Company signed a Working Capital Loan Facility Agreement (KMK) with Bank BRI, which was notarized based on notarial deed Deska Legira, S.H., M.Kn., No. 125 on October 24, 2025, whereby the Company obtained a Working Capital Loan facility with a maximum facility amount of Rp50,000,000. This KMK facility is a Post Financing Vendor credit facility to PT APP Purinusa Ekapersada along with its subsidiaries and affiliated companies. This loan bears annual interest rate of 8.00%. The KMK period is 12 (twelve) months and will mature on October 24, 2026. The KMK facility is secured by the Company's trade receivables covering to 100% of the loan balance.
- j. The Company signed a Loan Agreement with OCBC NISP on October 22, 2025, whereby the Company obtained a Demand Loan (DL) facility with a maximum limit of US\$10,000,000. The DL facility is provided to finance the Company's operational needs. The DL loan bears annual interest rate at 6.25% for withdrawals in US Dollars and at 6.75% for withdrawals in Rupiah. The DL period is 12 (twelve) months and may be extended (*rollover*). The DL facility is secured by an SBLC from Tiga Beruang Kalifornia Pte., Ltd., the controlling shareholder, minimum amounting to 100% of the drawdown amount in US Dollar and minimum amounting to 120% of the drawdown amount in other currencies.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

- k. Pada tanggal 24 November 2025, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Bermuda Nusantara Logistik (BNL), dimana BNL setuju untuk menjual kepemilikan sahamnya pada PT Bermuda Inovasi Logistik (BIL) kepada Perusahaan. BNL akan menjual dan mengalihkan 191.250 saham BIL (mencerminkan 99,999% kepemilikan) kepada Perusahaan.

Jumlah harga pembelian atas saham yang dijual dan dialihkan ke Perusahaan adalah sebesar Rp215.000.000. Pembayaran akan dilakukan pada tanggal dimana semua syarat pengalihan yang disebutkan dalam Perjanjian ini telah terpenuhi atau dikesampingkan (jika relevan), paling lambat dalam waktu 6 (enam) bulan dari tanggal Perjanjian ini.

- l. Perusahaan menandatangani Addendum III Perjanjian Pemberian Fasilitas *Invoice Financing* dengan Bank Mandiri pada tanggal 23 Januari 2026, dimana jangka waktu fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2026.
- m. Perusahaan telah menerima pembayaran atas pokok pinjaman dan piutang bunga masing-masing sebesar Rp2.337.583 dan Rp64.413 dari MSU pada tanggal 29 Januari 2026.
- n. Perusahaan telah menerima tagihan pajak penghasilan tahun 2023 yang disetujui setelah dikurangi utang pajak penghasilan Pasal 21, 23, 15 dan 4 (2) dan PPN kurang bayar dan STP pajak penghasilan badan pada tanggal 29 Januari 2026,

**36. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE
(continued)**

- k. On November 24, 2025, the Company signed a Conditional Share Sale and Purchase Agreement with and PT Bermuda Nusantara Logistik (BNL), in which BNL agreed to sell its share ownership in PT Bermuda Inovasi Logistik (BIL) to the Company. BNL will sell and transfer 191,250 shares (representing 99.999% ownership) to the Company.

The total purchase price for the shares sold and transferred to the Company is Rp215,000,000. The payment will be paid on the date when all transfer conditions mentioned in this Agreement have been fulfilled or waived (if applicable), no later than 6 (six) months from the date of this Agreement.

- l. The Company signed Addendum III to the Invoice Financing Facility Agreement with Bank Mandiri on January 23, 2026, whereby the term of the loan facility from Bank Mandiri has been extended and will be due on November 28, 2026.
- m. The Company received the payment of the principal of loan and its related interest receivables amounting to Rp2,337,583 and Rp64,413, respectively, from MSU on January 29, 2026.
- n. Subsequently, the Company has received the approved claim for income tax refund year 2023 after deducting with underpaid income tax Articles 21, 23, 15 and 4 (2) and VAT and STP corporate income tax on January 29, 2026.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
2023, dan 2022 serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**37. TUJUAN PENYUSUNAN DAN PENERBITAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dan diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum").

**38. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian ini dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan dalam Catatan 11, 14e, 22, 32, 36l, 36m dan 36n atas laporan keuangan konsolidasian ini sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perusahaan.

**PT BSA LOGISTICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2025 and December 31, 2024,
2023, and 2022 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
and the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. PURPOSE OF THE PREPARATION AND
ISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

These consolidated financial statements were prepared and issued solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the "Public Offering").

**38. RE-ISSUANCE OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Group has reissued these consolidated financial statements with several changes and additional disclosures in Notes 11, 14e, 22, 32, 36l, 36m and 36n to these consolidated financial statements in connection with the proposed Initial Public Offering of the Company.

Halaman ini sengaja dikosongkan